

PARTNERSHIP FOR BETTER PRODUCTIVITY

Kerja Bersama untuk Produktivitas yang Lebih Baik



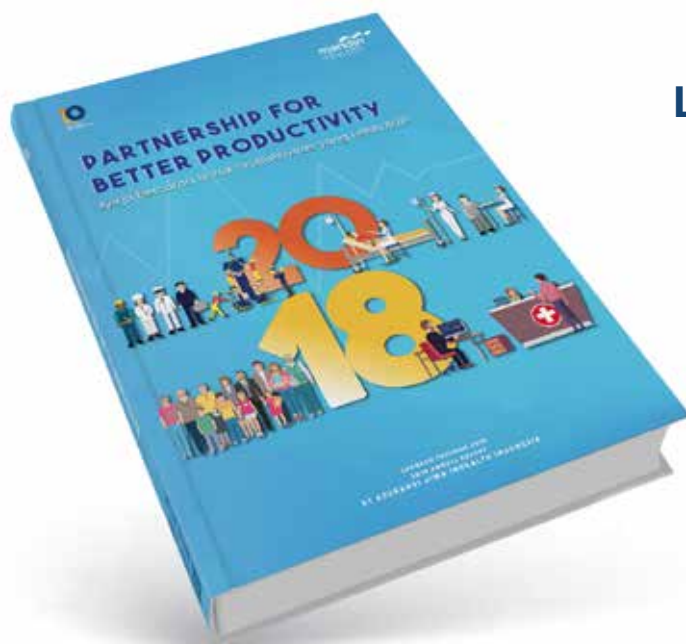


SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan” dan “Mandiri Inhealth” yang didefinisikan sebagai PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang kegiatan asuransi jiwa. Selain itu, kata “kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia secara umum.

This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the applicable Legislation, except for historical matters. These statements have a risk, uncertainty, and may result in actual development materially different from those reported. The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not guarantee that the documents confirming its validity will bring the expected results. This annual report contains the words “Company” and “Mandiri Inhealth” which refer to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, a company that runs business in life insurance. The word “we” is at times used to refer to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in general.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2018

About 2018 Annual Report

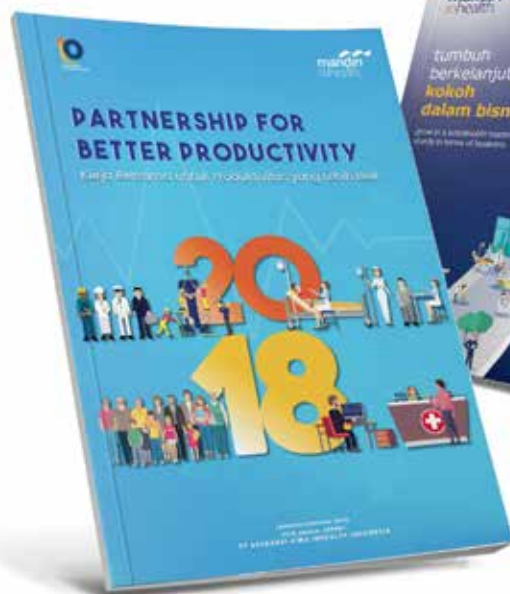


Pada Laporan Tahunan 2018 ini, Mandiri Inhealth mengangkat tema **“Kerja Bersama untuk Produktivitas yang Lebih Baik”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada publik dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini diterbitkan mengacu pada kriteria yang dikeluarkan oleh Annual Report Award pada tahun 2016 serta aspek *improvement* yang terdapat dalam prinsip-prinsip Asean CG Scorecard. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan uraian kinerja Perusahaan dari aspek bisnis, operasional, tata kelola serta peningkatan peran Perusahaan bagi pelanggan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Diharapkan, semua yang disampaikan dalam laporan ini mampu menjelaskan informasi terkait kebijakan yang telah dilakukan selama tahun 2018, serta menjadi sarana evaluasi bagi peningkatan kinerja Perusahaan agar lebih baik di masa yang akan datang.

The 2018 Annual Report of Mandiri Inhealth carries the theme **“Partnership for Better Productivity”**. The theme was chosen based on review and facts of the Company's business development in 2018 and its sustainability in the future. The main purpose of this Annual Report is to improve information disclosure to public and related authorities. This Annual Report refers to criteria of Annual Report Award in 2016 as well as improvement aspect in ASEAN CG Scorecard. In addition, this Annual Report also presents the Company's performance on business, operational, and governance aspects, as well as improvement of the Company's role for customers, environment, and social community. Contents of this Annual Report are expected to explain information on policies throughout 2018 and serve as evaluation for improvement of the Company's performance to be better in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN (2016-2018) Theme Continuity (2016-2018)

2018



Kerja Bersama untuk Produktivitas yang Lebih Baik (Partnership for Better Productivity)

Sejalan dengan agenda utama Pemerintah dalam menjamin akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia, Mandiri Inhealth juga terus berupaya merumuskan inisiatif-inisiatif strategis sehingga dapat berkontribusi dalam agenda tersebut. Sebagai perusahaan asuransi kesehatan nasional yang memiliki jumlah jaringan provider terluas dan badan usaha mitra terbanyak, Mandiri Inhealth tidak henti meningkatkan keunggulan kompetitif. Sampai dengan 2018 Mandiri Inhealth telah menjalin kemitraan dengan lebih dari 1.300 mitra, didukung dengan lebih dari 7.000 jumlah jaringan provider dan tenaga profesional yang andal dan berpengalaman di bidang asuransi kesehatan. Dengan portofolio dan pelayanan yang berkualitas, Mandiri Inhealth siap menjalin lebih banyak kemitraan sehingga dapat meningkatkan produktifitas yang dimiliki, serta turut berkontribusi aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

In line with the Government's main agenda in ensuring access to quality health services for the people of Indonesia, Mandiri Inhealth continuously strives to formulate strategic initiatives in order to provide significant contribution to the agenda. As a national health insurance company with the largest number of network providers and partner companies, Mandiri Inhealth relentlessly elevates its competitive advantages. Up to 2018, Mandiri Inhealth has established partnerships with more than 1,300 partners, supported by more than 7,000 network providers as well as reliable and experienced professionals in the field of health insurance. With such high-quality portfolios and services, Mandiri Inhealth is ready to establish more partnerships so that it can increase productivity, and contribute actively to improving the health quality of the people of Indonesia.

2017



Tumbuh Berkelanjutan, Kokoh dalam Bisnis (Grow in Sustainable Manner, Sturdy in Terms of Business)

Perkembangan bisnis asuransi ke depan, terutama produk asuransi kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional menjadi perhatian utama Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perasuransian, Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan memiliki keyakinan bahwa dengan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, maka selanjutnya akan memberikan dampak positif bagi Perusahaan. Upaya Perusahaan untuk senantiasa mendorong diterapkannya hidup sehat, selain sebagai wujud kontribusi Perusahaan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat juga secara langsung akan berdampak pada kinerja Perusahaan. Semakin sehat masyarakat, semakin bagus pencapaian kinerja Perusahaan.

The future development of insurance business, especially health insurance products in the era of National Health Insurance is the Company's main concern. As a company that engages in insurance business, the Company is committed to always provide services to all stakeholders. The Company believes that meeting the interests of the stakeholders will have a positive effect on the Company. The Company's efforts to continuously encourage the adoption of healthy living, as well as the Company's contribution to the improvement of public health will also directly affect its performance. The healthier the community is, the better the Company's performance achievement is.



2016

Bersama Anda, Tumbuh dalam Perubahan (Together with You, Grow in Change)

Sebagai Perusahaan yang sedang tumbuh berkembang, Mandiri Inhealth menyikapi setiap perubahan dengan keyakinan bahwa perubahan akan menjadikan Mandiri Inhealth tumbuh lebih besar. Mandiri Inhealth menggunakan momentum perubahan dengan mempererat kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk memperkuat posisi di Industri Asuransi Nasional. Mandiri Inhealth ingin selalu melangkah bersama peserta dalam mengembangkan usaha untuk menghasilkan pertumbuhan yang terus berkelanjutan.

As a growing company, Mandiri Inhealth respond to every change with confidence that the change will make Mandiri Inhealth grow larger. Mandiri Inhealth use the momentum of change by tightening cooperation with stakeholders to strengthen the position in the National Insurance Industry. Mandiri Inhealth always want to step forward with the participants in developing the business to generate a sustainable growth.

2015

Kerjasama Optimal, Kinerja Maksimal (Optimal Teamwork, Maximum Performance)

Kerjasama dengan berbagai pihak merupakan kunci keberhasilan Perusahaan. Untuk itu Perusahaan senantiasa mengembangkan budaya kerjasama dengan mensinergikan berbagai keahlian sumber daya yang dimiliki. Sinergi yang dihasilkan telah membuahkan kinerja yang memuaskan.

Cooperation with various parties is the key to the Company's success. Therefore, the company always develops a culture of cooperation by putting various resources of expertise it has in synergy. The resulting synergy has resulted in satisfactory performance.

Bersama Anda dalam Setiap Langkah (With You in Every Step)

Pencapaian kinerja Perusahaan merupakan hasil dukungan dari para *stakeholders*, termasuk para pemegang polis asuransi. Oleh karena itu, Perusahaan selalu melangkah bersama para *stakeholders* guna menciptakan kesejahteraan bersama.

The Company's performance is achieved as a result of support from stakeholders, including insurance policyholders. Therefore, the company is always stepping up with the stakeholders to create common prosperity.

SEKILAS

MANDIRI INHEALTH

Mandiri Inhealth at a Glance



Produk dan Jasa / Products and Services:

Asuransi Kesehatan, terdiri dari / Health Insurance, consists of:

- Mandiri Inhealth Managed Care
- Mandiri Inhealth Indemnity

Asuransi Jiwa, terdiri dari / Life Insurance, consists of:

- Inhealth Group Term Life
- Inhealth Group Personal Accident
 - Inhealth Endowment
 - Inhealth Credit Life
 - Inhealth Riders

KEUNGGULAN KAMI

Our Excellence

Terpercaya sebagai Expertise di Bidang Managed Care, Baik dalam Skema, Mekanisme dan Sumber Daya Manusia

Keunggulan tersebut dapat dilihat dari belum banyaknya perusahaan asuransi komersial yang memiliki Produk Managed Care hingga tahun 2018.

Expert in Managed Care in Terms of Scheme, Mechanism, and Human Resources

Such excellence can be seen from the small amount of commercial insurance companies that offer Managed Care Product until 2018.

Produk / Products	2018	2017	Growth
Mandiri Inhealth Managed Care	1,345	1,199	12%

Dukungan Modal Perusahaan yang Kuat dengan Jumlah Modal Disetor Rp1 Triliun dan Kondisi Keuangan yang Sehat dengan Tingkat Modal Minimum Berbasis Risiko (Risk Based Capital/RBC) di atas 500%

Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120% dari MMBR yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah 769,24% dan 905%.

Supported by the Company's Enormous Capital i.e. with total Paid-Up Capital of Rp1 Trillion and Sound Financial Conditions with Minimum Risk-Based Capital (RBC) Higher than 500%

Based on the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company is required to always meet the solvency level calculated using the Minimum Risk-Based Capital approach. The Company shall at any time fulfill the minimum solvency level of 120% of the Minimum Risk-Based Capital, i.e. the total funds required to anticipate possible losses that may arise as a result of deviations in the management of assets and liabilities. On December 31, 2018 and 2017, the Company's solvency ratios are 769.24% and 905%.

Sistem Teknologi Kami Terhubung dengan Jaringan Provider Sehingga dapat Meningkatkan Performa Layanan, Khususnya untuk Produk Managed Care

Perusahaan telah mengembangkan sistem informasi yang diutamakan pada sistem inti untuk mendukung produk-produk yang dimiliki Mandiri Inhealth (Managed Care, Indemnity, Group Term Life, Group Personal Accident, Endowment, Credit Life dan produk Riders lainnya). Perusahaan telah memperluas pengembangan sistem informasi online yang saat ini sudah digunakan oleh Dokter Keluarga, Klinik, Apotik, dan Rumah Sakit untuk memproses pengajuan klaim, dengan menggunakan jalur web services yang telah dikembangkan. Dengan proses pertukaran data yang bersifat digital, maka proses dapat dilakukan secara lebih cepat dan tercatat, sehingga Service Level Agreement (SLA) dengan pihak rumah sakit dapat dijaga dan ditingkatkan lebih lanjut.

Our Information Technology System is Integrated into Provider's Network so as to Improve Service Performance, especially for the Manage Care Product

The Company has developed a core information system to support the products of Mandiri Inhealth (Managed Care, Indemnity, Group Term Life, Group Personal Accident, Endowment, Credit Life and other Riders product). The Company has expanded the development of online information systems currently used by Family Doctors, Clinics, Pharmacies, and Hospitals to process claims, using the web service channel that has been developed. Using digital data exchange processes, the process can be done faster and can be recorded, thus the Service Level Agreement (SLA) with hospitals can be maintained and improved further.

Memiliki Sertifikat Peningkatan AA yang Diberikan oleh PEFINDO

Perusahaan asuransi dengan peringkat AA memiliki karakteristik keamanan finansial yang sangat kuat dibandingkan dengan perusahaan lain di Indonesia, hanya sedikit berbeda dari yang dinilai lebih tinggi. Peringkat yang didapatkan Mandiri Inhealth berasal dari dukungan kuat Entitas Utama nya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, posisi bisnis yang kuat di segmen asuransi kesehatan, kapitalisasi dan likuiditas yang sangat kuat.

Obtaining a Certificate with AA Rating Issued by PEFINDO

Insurance companies with AA rating are characterized by extremely robust financial security compared to other companies in Indonesia, slightly different from those rated higher. Mandiri Inhealth's rating results from strong support from its parent entity, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a strong business position in the health insurance segment, very strong capitalization and liquidity.



Dukungan Infrastruktur yang Tersebar di Seluruh Indonesia

- 12 Kantor Pemasaran, 10 Kantor Operasional dan 50 Kantor Pelayanan Pelanggan di seluruh wilayah Indonesia
- Bekerja sama secara langsung dengan lebih kurang 7.000 *provider* di seluruh Indonesia.
- Memiliki daftar obat terpilih yang dirangkum dalam Formularium Obat Inhealth (FOI) dengan mengutamakan kualitas dan *patient safety*.
- SDM yang profesional di bidangnya dengan 56 orang tenaga ahli asuransi kesehatan dan 27 asuransi jiwa.
- Layanan teknologi informasi *end to end*.

Supported by Infrastructures Spreading All Over Indonesia

- 12 Marketing Offices, 10 Operational Offices, and 50 Customer Service Offices all over Indonesia.
- Entering into direct partnership with approximately 7,000 providers all over Indonesia.
- Having a registered of selected drugs summarized in Formularium Obat Inhealth (FOI) where quality and patient safety as the main concern.
- Competent human resources with a total of 56 employees with expertise in health insurance and 27 employees with expertise in life insurance.
- Information technology services on an end-to-end basis.

Kami Menempati Urutan Pertama dalam Posisi Market Share Industri Asuransi Kesehatan Kumpulan di Indonesia

Market share Mandiri Inhealth pada pasar Asuransi Kesehatan Kumpulan merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan asuransi lain. Pada 2018, Mandiri Inhealth telah mencatatkan *market share* sebesar 19,3%.

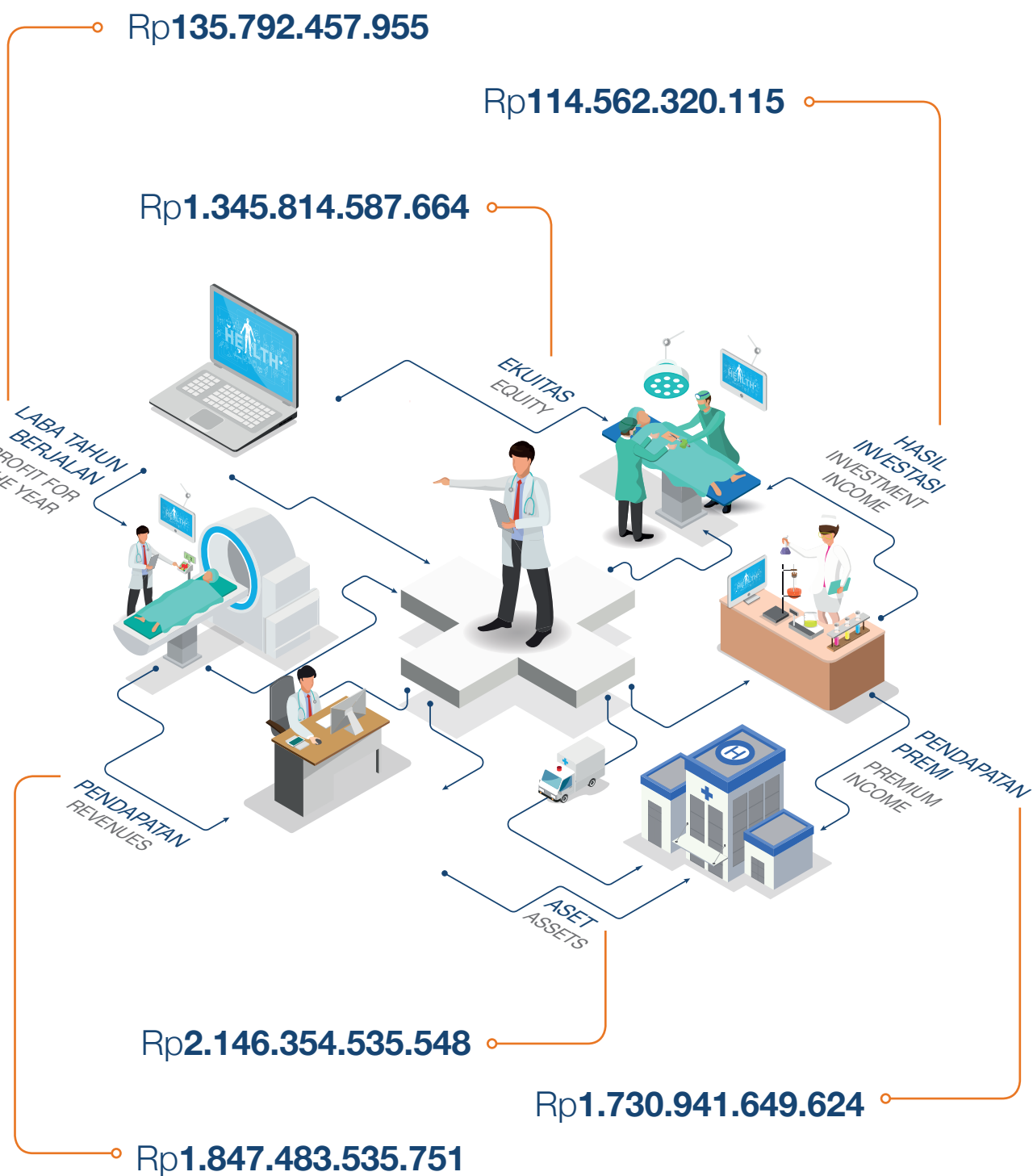
We Rank First in Market Share Position Among Indonesian Group Health Insurance

Mandiri Inhealth's market share in the Group Health Insurance market is the highest compared to other insurance products. In 2018, Mandiri Inhealth's market share was 19.3%.

PENCAPAIAN

KINERJA PERUSAHAAN 2018

The Company's Performance in 2018



DAFTAR ISI

Table of Contents



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
Tentang Laporan Tahunan 2018
About 2018 Annual Report

2 Kestinambungan Tema
Continuity of Theme
4 Sekilas Mandiri Inhealth
Mandiri Inhealth at a Glance

5 Keunggulan Kami
Our Excellence
7 Pencapaian Kinerja Perusahaan 2018
The Company's Performance in 2018

KILAS KINERJA

Performance Highlights

- 14 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights
- 17 Grafik Perkembangan Kinerja Keuangan & Operasional
Chart of Operational & Financial Performances Development
- 18 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 20 Jejak Langkah
Milestones
- 22 Informasi Harga Saham
Information on Stock Price
- 22 Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
- 22 Informasi Surat Berharga Sumber Pendanaan Lainnya
Information about Securities as Another Source of Funding
- 23 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 26 Peristiwa Penting 2018
Significant Events 2018

LAPORAN MANAJEMEN

Management Highlights

- 34 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 50 Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 74 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 75 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
- 76 Brand Perusahaan
Company Brand
- 78 Bidang Usaha
Line of Business
- 84 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture
- 86 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 88 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 91 Informasi Rangka Jabatan Dewan Komisaris
Information on Concurrent Position of Board of Commissioners
- 92 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 96 Informasi Rangka Jabatan Direksi
Information on Concurrent Position of Board of Directors
- 97 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile
- 103 Profil dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Profile and Development of Employee Competence
- 104 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Compositions
- 105 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates
- 106 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 106 Kronologis Penerbitan Saham
Share Listing Chronology
- 106 Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 107 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of Institution and/or Professional Supporting The Company

- 108 Wilayah Kerja dan Operasional
Operational and Work Area
- 110 Inovasi Konter
Counter Innovation
- 114 Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiary and/or Branch Office or Representative Office
- 124 Informasi pada Website Perusahaan
Information on Company Website

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview on Business Support Unit

- 128 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 159 Teknologi Informasi
Information Technology



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

168	Tinjauan Umum General Overview	202	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	212	Nama, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi Name, Nature of Relation and Type of Transactions with Related Party
168	Tinjauan Ekonomi Global Global Economic Overview	203	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	216	Perubahan Ketentuan Peraturan dan/ atau Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in the Laws and Regulations having Significant Impact
169	Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Overview	203	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date	217	Perubahan Kebijakan Akuntansi Statements of Profit and Loss and Comprehensive Income
171	Tinjauan Industri Jasa Asuransi Insurance Service Industry Overview	203	Prospek Usaha Business Outlook	218	Kelangsungan Usaha Business Continuity
172	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	205	Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2018 Comparison between Projection and Realization in 2018		
172	Segmen Asuransi Kesehatan Kumpulan Group Health Insurance Segment	206	Proyeksi Tahun 2019 Projections for 2019		
173	Segmen Asuransi Jiwa Kumpulan Group Life Insurance Segment	207	Aspek Pemasaran Marketing Aspect		
176	Tinjauan Keuangan Financial Overview	207	Strategi Pemasaran Tahun 2018 Marketing Strategies in 2018		
176	Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position	208	Pangsa Pasar Tahun 2018 2018 Market Share		
188	Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian Statements of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income	208	Kebijakan Dividen Dividend Policy		
195	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow	209	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)		
198	Rasio Keuangan Financial Ratios	209	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering		
198	Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	210	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/ Modal Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Capital/Debt Restructuring		
199	Kemampuan Membayar Utang Solvency	211	Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest		
199	Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
199	Rasio Solvabilitas Solvability ratio				
200	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Level				
201	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure				
201	Struktur Modal Capital Structure				
201	Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure				



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

224	Komitmen Perusahaan dalam Menerapkan <i>Corporate Governance</i> dan <i>Governance Outcome</i> Company's Commitment To Implementing Corporate Governance and Governance Outcome	270	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit & Proper Test</i>) serta Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Fit and Proper Test and Basic Appointment of The Board of Commissioners	291	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Policy of The Board of Commissioners
231	Penerapan Good Corporate Governance Good Corporate Implementation	271	Program Orientasi Bagi Komisaris Baru Orientation Program for the New Commissioners	293	Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2018 Decisions, Recommendations and Duties of The Board of Commissioners in 2018
235	GCG Assesment GCG Assessment	271	Pembidangan Tugas Dewan Komisaris Duties Division of the Board of Commissioners	295	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Assessment of The Performance of Board of Commissioners
244	Struktur dan Mekanisme Corporate Governance Corporate Governance Structure and Mechanism	272	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Penerapannya Diversity Policy of The Composition of Board of Commissioners and Its Implementation	297	Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris Mechanism of Resignation and Discharge of Board of Commissioners
245	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)	275	Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris Number and Composition of The Board of Commissioners	299	Direksi Board of Directors
254	Pelaksanaan RUPS 2018 dan Realisasinya GMS 2018 and Its Realization	275	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Affiliate Relations of The Board of Commissioners	299	Referensi Peraturan Reference of Regulation
256	Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2018 Agenda and Resolutions of AGMS 2018	276	Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Concurrent Positions Policy of The Board of Commissioners	299	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter) Guidelines and Regulatory Terms of The Board of Directors (Board Charter)
260	Pelaksanaan RUPS 2017 dan Realisasinya GMS 2017 and Its Realization	277	Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris Conflict of Interest Management of The Board of Commissioners	300	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of The Board of Directors
262	Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2017 Agenda and Resolution of GMS 2017	277	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Shareholding of The Board of Commissioners	307	Hak dan Wewenang Direksi Rights and Authority of The Board of Directors
265	Dewan Komisaris Board of Commissioners	278	Komisaris Independen Independent Commissioner	309	Masa Jabatan Direksi Board of Directors' Tenure
265	Referensi Peraturan Regulation Reference	278	Kriteria Penentuan Komisaris Independen Criteria for Determining The Independent Commissioner	310	Kriteria Direksi Criteria of The Board of Directors
265	Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Charter) Board Charter	279	Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independence Statement of The Independent Commissioner	311	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit & Proper Test</i>) serta Dasar Pengangkatan Direksi Competence and Appropriateness Assessments and The Basis of The Board of Directors
266	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners	282	Rapat Dewan Komisaris Meeting of Board of Commissioners	312	Program Orientasi Bagi Direksi Baru Orientation Programs for New Directors
267	Kewajiban Dewan Komisaris Obligations of the Board of Commissioners	291	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competence Development of Board of Commissioners	313	Pembidangan Tugas Direksi Duties Division of the Board of Commissioners
268	Wewenang Dewan Komisaris Authority of the Board of Commissioners			313	Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Penerapannya Diversity Policy of the Composition of Board of Directors and Its Implementation
269	Kriteria Dewan Komisaris Criteria of the Board of Commissioners			317	Jumlah dan Komposisi Direksi Number and Composition of the Board of Directors
270	Masa Jabatan Dewan Komisaris Term of Office of The Board of Commissioners				



DAFTAR ISI

Table of Contents

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

318	Hubungan Afiliasi Direksi Affiliation of the Board of Directors	360	Komite Investasi Investment Committee	431	Struktur Pengelola Unit Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Structure of The Corporate Social Responsibility Unit Management
319	Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi Board of Directors' Concurrent Position Policy	362	Komite Pengembangan Produk Product Development Committee	431	Dasar Pelaksanaan Implementation Basis
320	Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi Board of Directors Conflict of Interest Management	364	Komite <i>Information Technology (IT) Steering</i> Information Technology Steering Committee	432	Pendekatan Terintegrasi dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Integrated Approach to Implementing Corporate Social Responsibility
321	Kepemilikan Saham Direksi Shareholding of the Board of Directors	367	Komite Kode Etik Code of Conduct Committee	433	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to The Environment
321	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	368	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	435	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related to The Employment, and Occupational Health And Safety
328	Pengembangan Kompetensi Direksi Board of Directors' Competency Development	370	Divisi Audit Internal Internal Audit Division	441	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development
330	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	377	Akuntan Publik Public Accountant	445	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Corporate Social Responsibility Related to Consumer Responsibility
330	Kebijakan dan Jumlah Remunerasi Direksi Policies and Amount of Remunerations of The Board of Directors	379	Manajemen Risiko Risk Management	449	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pemasok Corporate Social Responsibility Related to Responsibilities to Vendors
332	Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi 2018 Decisions and Duties of the Board of Directors in 2018	392	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	452	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2018 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
333	Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors	399	Fungsi Kepatuhan Compliance Function	454	Cross Reference Kriteria Annual Report Awards (Ara) 2018 Cross Reference of Annual Report Awards Criteria (ARA) of 2018
335	Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi Performance Assessment of Board of Directors' Committees	403	Kode Etik Code of Conduct		
336	Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi Self-Resignation Mechanism and Dismission of the Board of Directors	407	Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Governance		
337	Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris Organs and Committees of Board of Commissioners	410	Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program		
337	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The Board of Commissioners	416	Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy		
339	Komite Audit Audit Committee	418	Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (<i>Insider Trading & Conflict of Interest</i>) Policies on Insider Trading & Conflict of Interest Occurrences		
347	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	418	Pedoman Perusahaan Terkait Keterlibatan Dalam Aktivitas Politik The Company's Guidelines on Politics Activity Involvement		
353	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	418	Pemberian Dana Sosial dan/atau Aktivitas Politik Granting Social and/or Political Activity Funds		
360	Organ dan Komite Di Bawah Direksi Organ and Committee Under The Board of Directors	418	Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)		
		424	Perkara Penting Important Cases		
		426	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data		





“

Di tengah seluruh tantangan usaha yang hadir sepanjang tahun 2018, Mandiri Inhealth terus berupaya seoptimal mungkin dalam merealisasikan target usaha yang telah ditetapkan. Melalui perencanaan yang matang dan koordinasi yang solid, Mandiri Inhealth berhasil meningkatkan kinerja bisnis secara baik di tahun 2018.

Amid the rife business challenges present throughout the reporting year, Mandiri Inhealth continued to work optimally in realizing the set business targets. As the result, Mandiri Inhealth managed to positively improve its business performance in 2018 through careful planning and solid coordination.

01

KILAS KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Key Financial Data Highlights

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014
Aset / Assets					
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	921,362	646,688	1,011,853	1,006,649	978,728
Deposito / Deposits	31,170	249,740	34,447	19,127	39,127
Piutang premi, neto / Premium receivables, net	112,749	86,392	62,843	104,029	29,130
Efek-efek / Securities	803,619	954,055	823,533	609,088	664,344
Piutang hasil investasi / Investment income receivables	9,121	10,429	8,627	6,420	7,603
Aset reasuransi / Reinsurance assets	125,410	148,340	104,377	29,509	6,097
Piutang lain-lain, neto / Other receivables, net	36,587	26,558	1,715	4,881	7,783
Beban dibayar di muka dan uang muka / Prepaid expenses and advances	25,747	23,985	23,586	25,495	15,329
Aset tetap, neto / Fixed assets, net	21,076	16,835	13,025	13,308	17,021
Aset lain-lain / Other assets	17,087	8,657	7,941	11,158	1,089
Estimasi pengembalian pajak / Estimated tax refund	15,559	37,021	21,463	-	3,333
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	26,868	16,264	15,195	12,031	9,569
Total Aset / Total Assets	2,146,355	2,224,965	2,128,604	1,841,695	1,779,156
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity					
Liabilitas / Liabilities					
Utang reasuransi / Reinsurance payables	-	-	26,176	2,388	3,831
Utang komisi dan biaya akuisisi / Commission and acquisition expense payables	2,515	5,353	19,217	3,778	5,144
Akrual dan utang lain-lain / Accruals and other payables	64,693	99,447	94,696	55,780	33,181
Utang pajak / Tax payables	16,327	3,567	5,698	10,866	12,190
Titipan premi / Premium deposit	43,169	46,073	49,408	36,463	36,347
Liabilitas kepada pemegang polis: / Liabilities to policyholders:					
Utang klaim / Claim payables	1,520	1,047	487	299	13,464
Liabilitas manfaat polis masa depan / Liabilities for future policy benefits	193,775	202,494	141,126	29,949	3,831
Premi yang belum merupakan pendapatan / Unearned premium income	344,142	290,950	208,897	179,355	146,489
Estimasi liabilitas klaim / Estimated claim liabilities	116,454	107,665	176,952	204,394	190,256
Liabilitas imbalan kerja karyawan / Employee benefits liabilities	17,945	23,991	19,876	15,492	13,768
Total Liabilitas / Total Liabilities	800,540	780,587	742,533	538,764	458,501
Ekuitas / Equity					
Modal saham – modal dasar ditempatkan dan disetor penuh / Share capital – authorized issued and fully paid-up capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Saldo laba / Retained earnings					
Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	200,000	200,000	172,644	145,287	117,931
Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	145,815	244,378	213,428	157,644	202,723
Total Ekuitas / Total Equity	1,345,815	1,444,378	1,386,072	1,302,931	1,320,654
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2,146,355	2,224,965	2,128,604	1,841,695	1,779,156

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan / Revenues					
Pendapatan Premi / Premium Income					
Premi bruto / Gross premium	2,004,797	1,857,996	1,619,479	1,431,583	1,400,388
Premi reasuransi / Reinsurance premium	(203,449)	(110,473)	(157,695)	(50,634)	(9,777)
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait / Net changes in unearned premium income and related reinsurance assets	(70,407)	(69,295)	(21,347)	(12,217)	22,152
Total pendapatan premi / Total premium income	1,730,942	1,678,227	1,440,436	1,368,732	1,412,763
Hasil investasi, neto / Investment income, net	114,562	156,623	140,300	119,608	178,244
Pendapatan lain-lain / Other income	1,980	3,179	50	629	692
Total Pendapatan / Total income	1,847,483	1,838,029	1,580,787	1,488,968	1,591,698
Beban / Expenses					
Beban Asuransi / Insurance Expenses					
Klaim dan manfaat / Claims and benefits	1,526,905	1,404,430	1,064,314	953,837	1,017,981
Klaim reasuransi / Reinsurance claims	(232,070)	(152,529)	(110,033)	(54,575)	(4,026)
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait / Net changes in liabilities for future policy benefits, estimated claim liabilities, and related reinsurance assets	3,184	(20,773)	17,061	37,494	32,684
Beban akuisisi, neto / Acquisition expenses, net	89,409	82,619	103,461	69,806	71,479
Total beban asuransi / Total insurance expenses	1,387,429	1,313,747	1,074,803	1,006,562	1,118,118
Beban pemasaran / Marketing expenses	10,130	9,589	11,372	12,735	7,060
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	288,579	299,310	299,871	257,876	215,120
Total Beban / Total Expenses	1,686,137	1,622,645	1,386,045	1,277,173	1,340,298
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan / Income before final tax and income tax expenses	161,346	215,384	194,742	211,795	251,400
Pajak final / Final tax	(21,212)	(23,478)	(24,079)	(25,355)	(26,368)
Laba sebelum beban pajak penghasilan / Income before income tax expenses	140,134	191,906	170,662	186,440	252,032
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto / Income tax benefits (expenses), net	(4,342)	1,378	(6,446)	(31,861)	(22,309)
Laba tahun berjalan / Profit for the year	135,792	193,284	164,216	154,580	202,723
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi / Items that will not be reclassified to profit or loss					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan / Remeasurement of employee benefit liabilities	9,238	2,509	2,159	4,085	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi / Income tax related to the items that will not be reclassified to profit or loss	(2,310)	(627)	(540)	(1,021)	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain, Neto / Total Other Comprehensive Income, net	6,929	1,882	1,619	3,064	-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Other Comprehensive Income for the Year	142,721	195,166	165,835	157,644	202,723
Laba per Lembar Saham (dalam Rupiah penuh) / Earnings per Share (full amount)	135,792	193,284	164,216	154,580	202,723

Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014
Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flows					
Kas netto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash (for) from operating activities	41,685	(8,672)	186,298	7,770	89,888
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash for investing activities	474,272	(219,633)	(98,399)	195,518	519,506
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan / Net cash for financing activities	(241,284)	(136,860)	(82,695)	(175,367)	-
Kenaikan netto kas dan setara kas / Net increase in cash and cash equivalents	274,673	(365,164)	5,203	27,921	609,394
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalents at the beginning of year	646,688	1,011,853	1,006,649	978,728	369,334
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and cash equivalents at the end of year	921,362	646,688	1,011,853	1,006,649	978,728
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio (%)					
Loss Ratio	75%	73.4%	67.4%	68.4%	74.1%
Expense Ratio	17,3%	18.4%	21.6%	19.8%	15.7%
Yield of Investment		8.5	8.0%	7.3%	11.2%
Risk Based Capital (RBC)	769,2%	905.0%	766.0%	865.8%	1013.2%
Return on Equity (ROE)	10,3%	13.9%	12.4%	12.3%	16.4%
Return on Asset (ROA)	6,2%	9.3%	10.4%	11.3%	14.4%
Laba (rugi) terhadap Pendapatan / Profit (loss) to Income	7,4%	10.5%	10.4%	10.4%	12.7%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	59,5%	54.0%	53.6%	41.4%	34.7%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Assets Ratio	37,3%	35.1%	34.9%	29.3%	25.8%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	271,99%	254.1%	261.4%	329.5%	377.4%
Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	247,6%	395.1%	392.7%	417.3%	472.4%
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Ratio of Investment Income Balance to Net Premium Income	6,6%	9.3%	9.7%	8.7%	12.6%
Rasio Beban (Klaim, Usaha, Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto / Ratio of Expenses (Claims, Business, Commission) to Net Premium Income	95,2%	96.7%	96.2%	74.5%	79.6%

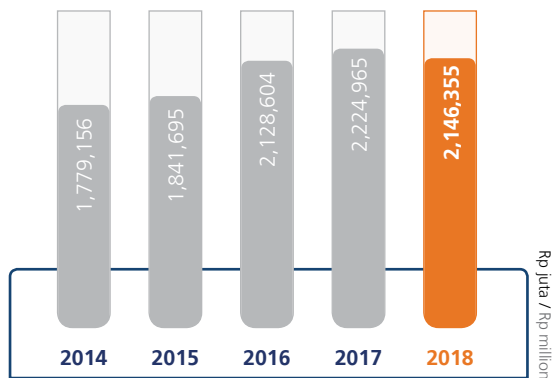
GRAFIK PERKEMBANGAN

KINERJA KEUANGAN & OPERASIONAL

Chart of Operational & Financial Performances Development

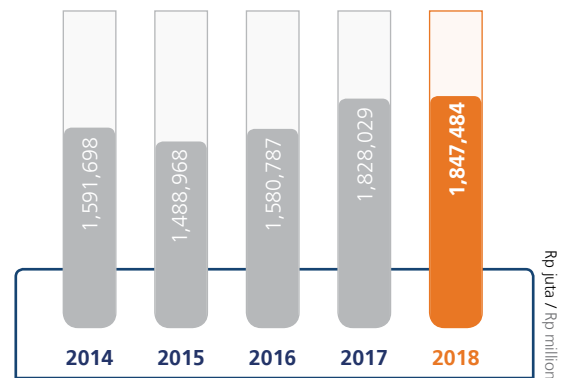
Jumlah Aset

Total Assets



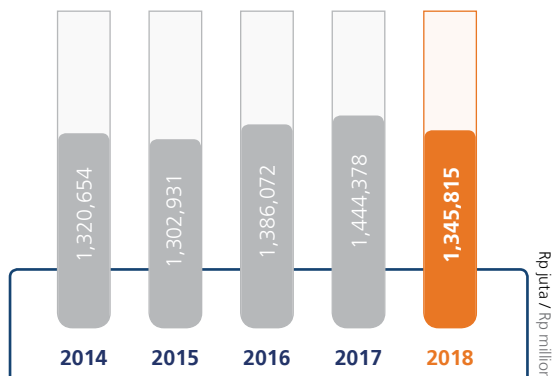
Pendapatan

Revenues



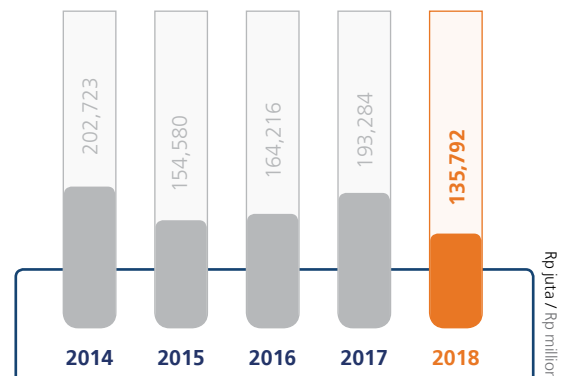
Ekuitas

Equity



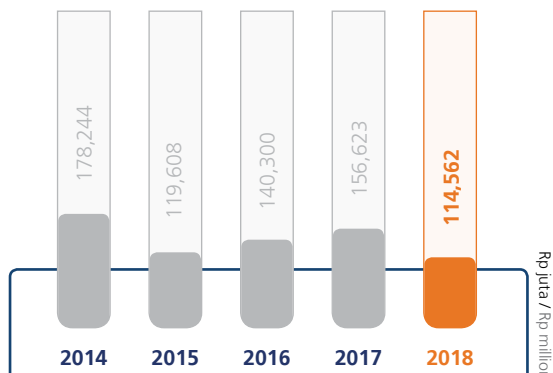
Laba Bersih

Net Profit



Hasil Investasi

Investment Income



IKHTISAR OPERASIONAL Operational Highlights

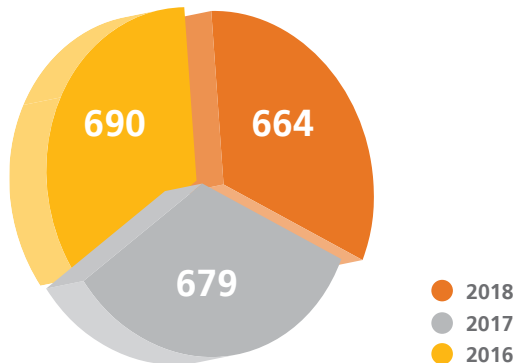
Tabel Ikhtisar Operasional / Table of Operational Highlights

Keterangan	Satuan	2018	2017	2016
Asuransi Kesehatan / Health Insurance				
Mandiri Inhealth Managed Care	Polis / Policy	664	679	690
Mandiri Inhealth Indemnity	Polis / Policy	264	165	125
Inhospital Cash Plan	Polis / Policy	-	1	1
Asuransi Jiwa / Life Insurance				
Inhealth Group Term Life	Polis / Policy	268	204	168
Inhealth Group Personal Accident	Polis / Policy	148	106	110
Inhealth Endowment	Polis / Policy	6	6	4
Inhealth Credit Life	Polis / Policy	46	47	46
Hasil Investasi / Investment Income	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	114,562	156,623	140,300

Asuransi Kesehatan Health Insurance

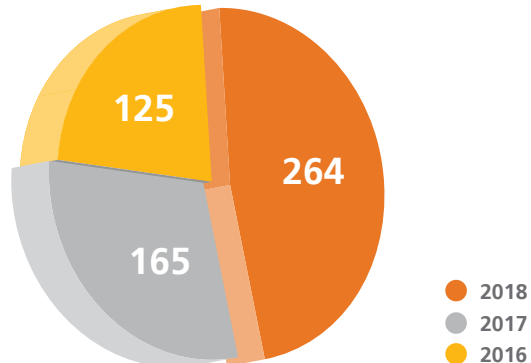
Mandiri Inhealth Managed Care

Polis / Policy



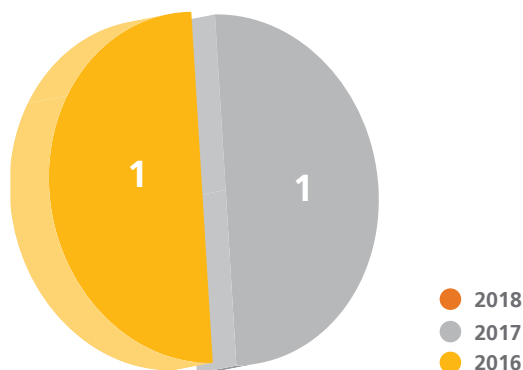
Mandiri Inhealth Indemnity

Polis / Policy



Inhospital Cash Plan

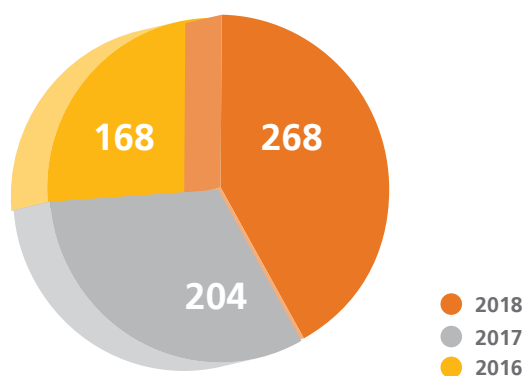
Polis / Policy



Asuransi Jiwa Life Insurance

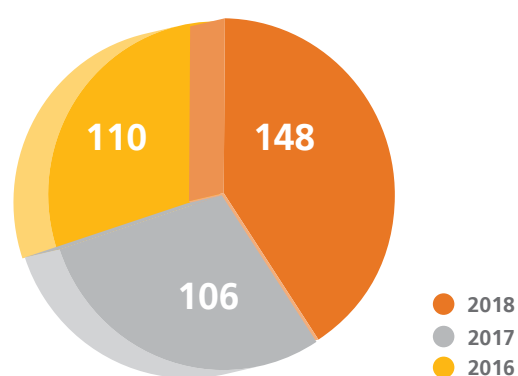
Inhealth Group Term Life

Polis / Policy



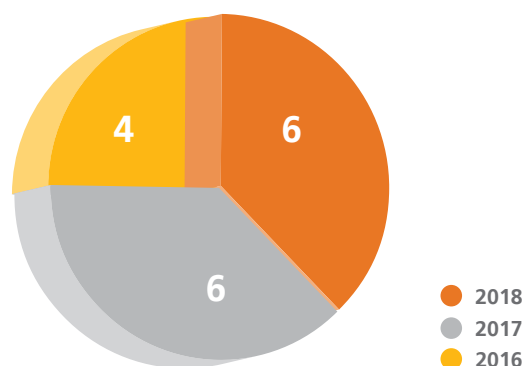
Inhealth Group Personal Accident

Polis / Policy



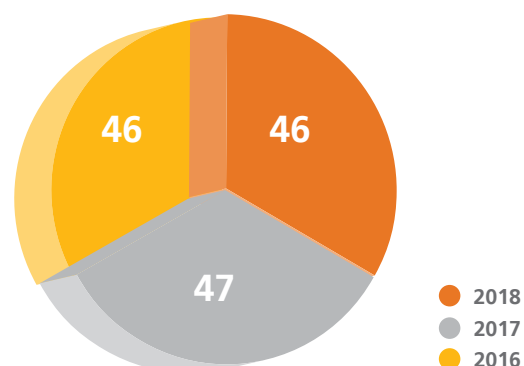
Inhealth Endowment

Polis / Policy



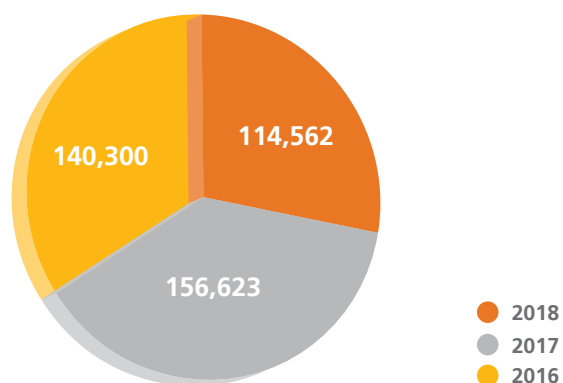
Inhealth Credit Life

Polis / Policy



Hasil Investasi / Investment Income

Jutaan Rupiah / Million Rupiah





JEJAK LANGKAH Milestones

Kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dialihkan kepada konsorsium BUMN pada tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). Tahun ini menandai tonggak penting dalam sejarah Perusahaan, baik dari segi keuangan, keahlian serta pemasaran dan distribusi.

Ownership of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's shares was transferred to an SOE consortium in the first acquisition phase consisting of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). This is an important milestone for the company in terms of finance, expertise, marketing, and distribution.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia memulai perjalanan bisnis di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial sebagai unit bisnis dari PT Askes (Persero).

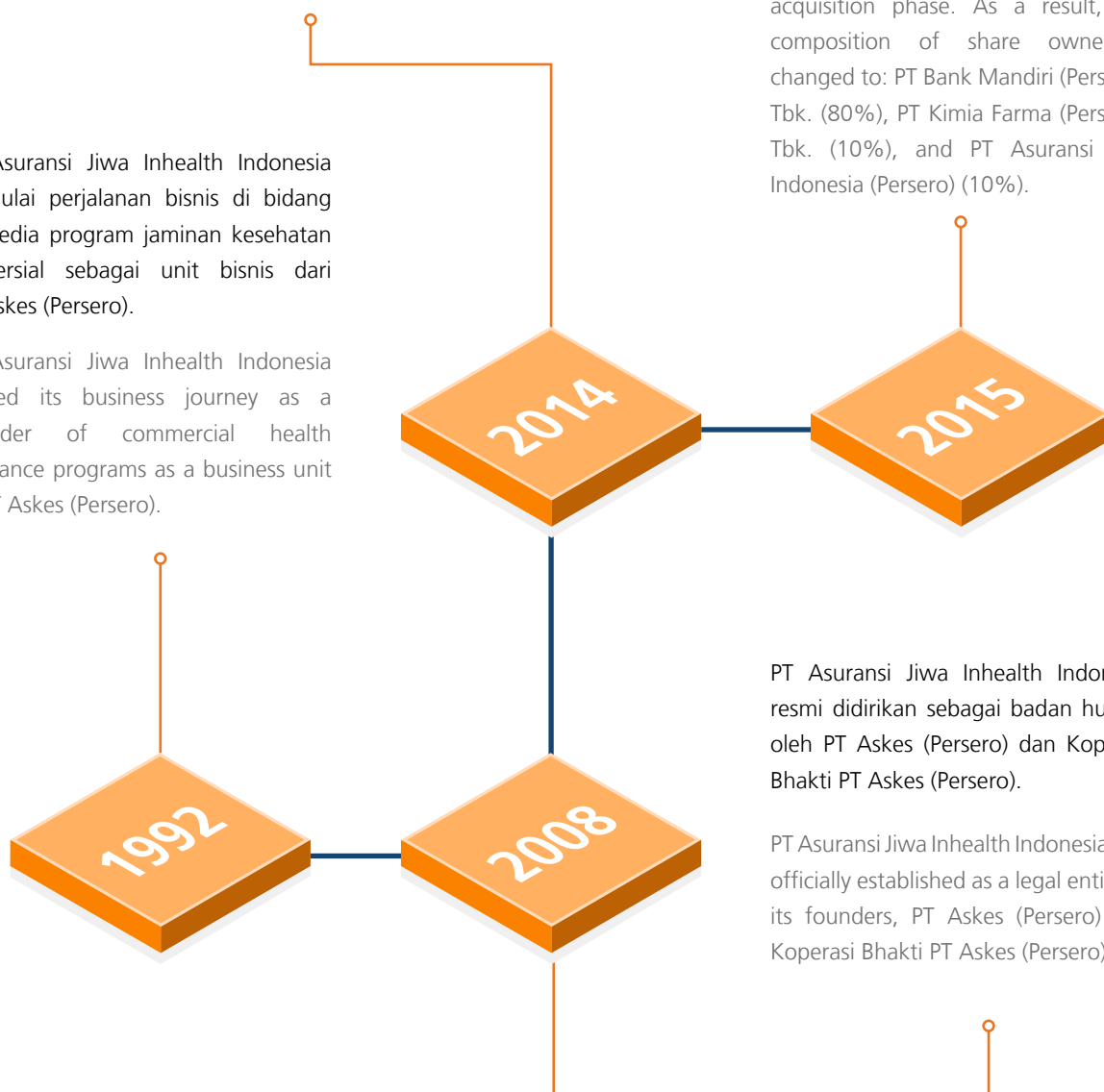
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia started its business journey as a provider of commercial health insurance programs as a business unit of PT Askes (Persero).

Bank Mandiri melakukan akuisisi tahap kedua, dengan demikian komposisi kepemilikan saham menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).

Bank Mandiri executed the second acquisition phase. As a result, the composition of share ownership changed to: PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia resmi didirikan sebagai badan hukum oleh PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

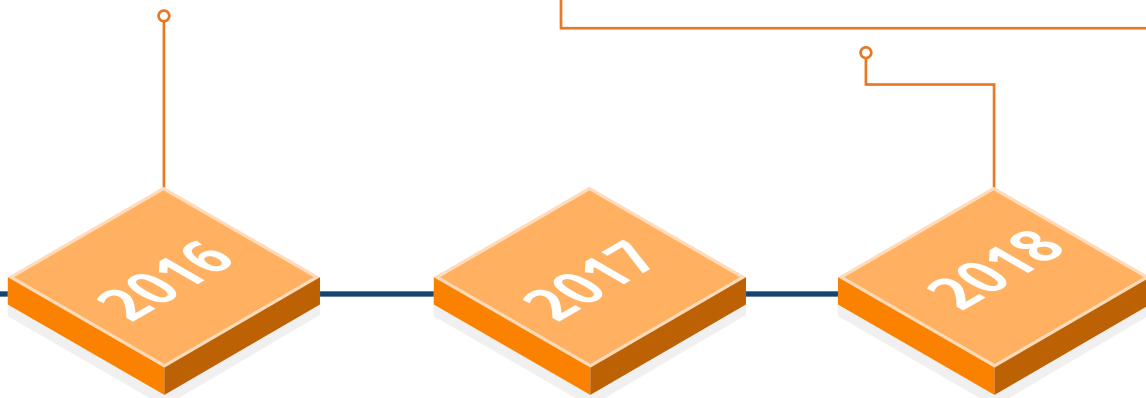
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was officially established as a legal entity by its founders, PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).



- Persiapan infrastruktur dan teknologi untuk sinergi dengan Bank Mandiri Group dan BUMN dalam rangka pelaksanaan Coordination of Benefit (CoB).
- Mandiri Inhealth menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan *assessment* GCG, penilaian dan kajian implementasi GCG dan pengukuran CGPI untuk memastikan praktik GCG berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku.
- Preparation of infrastructure and technology for synergies with Bank Mandiri Group and State Owned Enterprises (SOE) in the implementation of CoB.
- Mandiri Inhealth set strategies of the implementation of GCG practices, process of GCG assessment implementation, assessment and review of the implementation of GCG and CGPI measurement to ensure the GCG practices proceed in accordance with applicable principles.

Mandiri Inhealth resmi menjadi sponsorship event bersejarah Asian Games 2018, yang ditandai dengan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Mandiri Inhealth dengan INASGOC pada 6 Juli 2018.

Mandiri Inhealth officially became the sponsor for the 2018 Asian Games event as marked by the Signing of Cooperation Agreement between Mandiri Inhealth and INASGOC on July 6, 2018.



Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi konsumen, Mandiri Inhealth melakukan *soft launching* Mandiri Inhealth contact center (MICC) pada tanggal 28 Agustus di Yogyakarta.

To improve services to customers, Mandiri Inhealth conducted soft launching of Mandiri Inhealth contact center (MICC) on August 28 in Yogyakarta.





INFORMASI HARGA SAHAM

Information on Stock Price

Modal saham Perusahaan yang berupa modal dasar ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2018, Mandiri Inhealth belum mencatatkan sahamnya di bursa saham manapun, sehingga informasi mengenai harga saham, kapitalisasi pasar, dan volume perdagangan tidak relevan disajikan dalam laporan tahunan ini.

The Company's capital stock in the form of issued and fully paid share capital as of December 31, 2017 and 2016 is 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. As of December 31, 2018, Mandiri Inhealth has not listed its shares on any stock exchange. Therefore, there is no information on the stock price, market capitalization and trading volume.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2018, Mandiri Inhealth tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2018, Mandiri Inhealth has not issued any bonds, sukuk, and convertible bonds, therefore there is no information on total bonds/sukuk/convertible bonds, interest rate, maturity date, and bonds/sukuk rating.

INFORMASI SURAT BERHARGA ATAU SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Information on Securities or Other Source of Funding

Sampai dengan 31 Desember 2018, Mandiri Inhealth belum menerbitkan surat berharga atau sumber pendanaan lainnya. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi surat berharga ataupun sumber pendanaan lainnya.

As of December 31, 2018, Mandiri Inhealth has not issued any securities or other sources of funding. Therefore, there is no information on securities as another source of funding.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



No	Nama Penghargaan / Award	Predikat / Predicate	Lokasi dan Waktu Perolehan / Location and Time of Awarding	Penyelenggara / Organizer
1.	Indonesia Corporate Secretary Communication Award III 2018	Juara Umum – 2 / 2 nd Rank	Jakarta, 2 Maret 2018 / Jakarta, March 2, 2018	Economic Review
2.	Indonesia Enterprise Risk Management Award II 2018	Peringkat ke – 2 Kategori Perusahaan Asuransi – Jiwa (BUMN) / 2 nd Rank for Insurance – Life Company (SOE) Category	Jakarta, 1 Agustus 2018 / Jakarta, August 1, 2018	Economic Review
3.	TOP Insurance 2018	Top Life Insurance 2018, Aset Rp1-3 Triliun / Top Life Insurance 2018, Assets of Rp1-3 Trillion Top CEO Life Insurance 2018 kepada Direktur Utama Mandiri Inhealth, Iwan Pasila / Top CEO Life Insurance 2018 for President Director of Mandiri Inhealth, Iwan Pasila	Jakarta, 10 Agustus 2018 / Jakarta, August 10, 2018	Business News
4.	7th Indonesia Insurance Award 2018	1st The Best Life Insurance Indonesia 2018 Asset < Rp1 T – Rp5 T 2nd The Best Overall 2018	Jakarta, 19 Oktober 2018 / Jakarta, October 19, 2018	Economic Review
5.	TOP 20 Financial Institutions 2018	Outstanding Achievement in Top 20 Financial Institution 2018 kategori Life Insurance Company / Outstanding Achievement in Top 20 Financial Institution 2018 for Life Insurance Company category	Jakarta, 29 November 2018 / Jakarta, November 29, 2018	The Finance
6.	TOP Information Technology Award 2018	TOP Leader on IT Leadership 2018 TOP IT on Insurance Mobile Development Platform 2018	Jakarta, 6 Desember 2018 / Jakarta, December 6, 2018	IT Works
7.	ASEAN Risk Awards 2018	Runner Up in the category ASEAN Risk Champion	Yogyakarta, 6 Desember 2018 / Yogyakarta, December, 6 2018	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)
8.	Insurance Top Leader Award 2018	Insurance Top Leader in Providing Quality Service and Efficient Financing category Assets between Rp1 T – Rp5 T	Jakarta, 14 Desember 2018 / Jakarta, December 14, 2018	Warta Ekonomi
9.	Good Corporate Governance Award 2018	Trusted Company based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)	Jakarta, 19 Desember 2018 / Jakarta, December 19, 2018	IICG & SWA





No	Nama Penghargaan / Award	Predikat / Predicate	Lokasi dan Waktu Perolehan / Location and Time of Awarding	Penyelenggara / Organizer
10.	Indonesia Leaders Award 2018 – 2019	The Best of The Best Indonesia Leaders 2018 – 2019 kepada Direktur Utama Mandiri Inhealth, Bapak Iwan Pasila / The Best of The Best Indonesia Leaders 2018-2019 for President Director of Mandiri Inhealth, Iwan Pasila	Solo, 21 Desember 2018 / Solo, December 21, 2018	Economic Review
11.	Indonesia CSR Award-II-2018 / Indonesia CSR Award-II-2018	Peringkat 1 kategori Non Tbk Industri Anak Perusahaan BUMN / 1st Place in the Category of Non-Listed Industry of SOE Subsidiary	Jakarta, 23 Februari 2018 / Jakarta, February 23, 2018	Economic Review
12.	Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award” Ranking-1 Platinum & “Indonesia Information Technology Award / Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award” 1st Place-Platinum & “Indonesia Information Technology Award	Ranking -3 Gold Category Insurance / 3rd Place-Gold in the Category of Insurance	Jakarta, 2 Maret 2018 / Jakarta, March 2, 2018	Economic Review
13.	Indonesia Information Technology Award-I-2018	The Big 20	Jakarta, 2 Maret 2018 / Jakarta, March 2, 2018	Economic Review
14.	Indonesia Information Technology Award-I-2018	Gold Insurance Company	Jakarta, 2 Maret 2018 / Jakarta, March 2, 2018	Economic Review
15.	Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-III-2018	Economic Review Juara Umum 2	Jakarta, 2 Maret 2018 / Jakarta, March 2, 2018	Economic Review
16.	2nd Indonesia Sales & Marketing Award 2018 / 2nd Indonesia Sales & Marketing Award 2018	Peringkat-2 Platinum kategori Keuangan Non Bank - Asuransi / 2nd Place-Platinum in the Category of Finance Non-Bank - Insurance	Jakarta, 13 April 2018 / Jakarta, April 13, 2018	Economic Review



No	Nama Penghargaan / Award	Predikat / Predicate	Lokasi dan Waktu Perolehan / Location and Time of Awarding	Penyelenggara / Organizer
17.	1st Indonesia Legal Award 2018	Peringkat-1 Platinum kategori Keuangan Non Bank - Asuransi / "1st Indonesia Legal Award 2018" 1st Place-Platinum in the Category of Finance Non-Bank - Insurance	Jakarta, 13 April 2018 / Jakarta, April 13, 2018	Economic Review
18.	2nd Indonesia Sales & Marketing Award 2018 as 2nd	The Best of The Best 2018	Jakarta, 13 April 2018 / Jakarta, April 13, 2018	Economic Review
19.	Human Capital Award-IV-2018"/ Human Capital Award-IV-2018	Peringkat - 1 Asuransi Jiwa Terbaik / 1st Place the Best Life Insurance	Jakarta, 30 Mei 2018 / May 30, 2018	Economic Review
20.	"Peringkat Ke-2 kategori Perusahaan Asuransi – Jiwa (BUMN) pada acara Indonesia Enterprise Risk Management Award-II-2018"	Economic Review		Economic Review

SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS



No	Nama Sertifikasi / Certification	Tanggal Perolehan / Date of Certification	Masa Berlaku / Expires	Badan Pemberi Sertifikasi / Certification Body
1.	Sertifikat idAA (Double A; Stable Outlook) / Certificate idAA (Double A; Stable Outlook)	26 Oktober 2017 / October 26, 2017	01 Oktober 2018 / October 1, 2018	Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)



PERISTIWA

PENTING 2018

Significant Events 2018



Selama tahun 2018, Mandiri Inhealth telah berhasil meresmikan 76 konter baru yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia



During 2018, Mandiri Inhealth has inaugurated 76 new counters spread all across Indonesia



Januari / January



Arahan Tahunan Direksi (ATD)
Annual Directives of the Board of Directors



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Signing of Cooperation Agreement with PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Februari / February



Test Event Asian Games 2018
Test Event for 2018 Asian Games

Februari / February



Donor darah
Blood donation



Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2018



Indonesia Corporate Secretary & Communication dan Indonesia Information Technology Award 2018

Maret / March



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017

Annual General Meeting of Shareholders of 2017 Fiscal Year



Pisah Sambut Direksi
Farewell and Welcoming Ceremony of Board of Directors



Perjanjian kerjasama TPI Grab dengan Mandiri Inhealth

April



Mandiri Inhealth bersinergi dengan Rumah Sakit Tebet sediakan konter khusus peserta.

Mandiri Inhealth synergized with Tebet Hospital for provision of special counter for participants.



Berpartisipasi dalam event Mandiri Jogja Marathon 2018, Mandiri Inhealth berikan cek kesehatan gratis bagi para peserta lari event tersebut.

Participated in Mandiri Jogja Marathon 2018 event, Mandiri Inhealth provided free medical check-up to participants of the event.



Melanjutkan sinergi dengan RS Pelni, melalui Penandatanganan Kerjasama yang dihadiri langsung oleh Menteri BUMN, Ibu Rini Soemarno, Direktur Utama Mandiri Inhealth Bapak Iwan Pasila, dan Direktur Utama RS Pelni dr. Fathema Djan Rachmat.

Continued to synergy with Pelni Hospital by signing Cooperation attended by the Minister of SOE, Mrs. Rini Soemarno, President Director of Mandiri Inhealth, Mr. Iwan Pasila, and President Director of Pelni Hospital, dr. Fathema Djan Tachmat.



Mei / May



4

Courtesy visit manajemen PSSI ke kantor Mandiri Inhealth

Courtesy visit of PSSI management to Mandiri Inhealth's office



28

Buka bersama dengan Bank Mandiri
Mass breakfasting with Bank Mandiri



30

Indonesia Human Capital Award 2018

Juni / June



5

Buka bersama rekan-rekan media
Mass breakfasting with media partners



7

Buka bersama seluruh pegawai
Mandiri Inhealth
Mass breakfasting of all employees of
Mandiri Inhealth



21

Halah Bihalal
Gathering

Juli / July



6

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama
Sponsorship Asian Games 2018 antara
Mandiri Inhealth dengan INASGOC

Signing of Asian Games 2018 Sponsorship
Cooperation Agreement between Mandiri
Inhealth and INASGOC



19

Mandiri Inhealth berpartisipasi dalam
seremoni pembukaan acara Pawai Obor
(Torch Relay) Asian Games 2018 pada titik
start di Keraton Yogyakarta

Mandiri Inhealth participated in Asian
Games 2018 Torch Relay at the start point
at Keraton Yogyakarta



24

Mandiri Inhealth berpartisipasi dalam
seremoni pembukaan acara Pawai Obor
(Torch Relay) Asian Games 2018 di Bali

Mandiri Inhealth participated in Asian
Games 2018 Torch Relay event in Bali

Juli / July



26

Infobank Insurance Award



30

Hut BPJS Kesehatan
Anniversary of BPJS Kesehatan

Agustus / August



3

Indonesia Risk Management Award 2018

Agustus / August



5 Pemberian bingkisan Hari Raya Idul Fitri kepada Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa

Provision of Eid al-Fitr parcels to Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa



10 Mandiri Inhealth meraih penghargaan Top Insurance Award 2018

Mandiri Inhealth obtained the Top Insurance Award 2018



16 Town hall meeting karyawan Mandiri Inhealth

Town hall meeting of employees of Mandiri Inhealth



18 Mandiri Inhealth berpartisipasi dalam seremoni pembukaan acara Pawai Obor (Torch Relay) Asian Games 2018 di Jakarta

Mandiri Inhealth participated in the opening ceremony of Torch Relay of Asian Games 2018 in Jakarta



20 Mandiri Inhealth memberikan bantuan untuk korban gempa Lombok

Mandiri Inhealth provided aid for the victims of Lombok Earthquake



22 Qurban bersama Bank Mandiri

Qurban with Bank Mandiri



23 Qurban bersama BPJS Kesehatan

Qurban with BPJS Kesehatan



27 Mandiri Inhealth jalin kerja sama dengan RSIA Abby Lhokseumawe

Mandiri Inhealth cooperated with RSIA Abby Lhokseumawe



28 Pemberian klaim Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth kepada Panitia Asian Games 2018

Provision of Health Insurance claim of Mandiri Inhealth to the Committee of Asian Games 2018

September



12 Apresiasi sinergi Mandiri Inhealth dengan INASGOC beserta RS Rujukan pada Asian Games 2018

Appreciation for Mandiri Inhealth synergy with INASGOC as well as Referral Hospitals at Asian Games 2018



22-29 Customer & Provider Gathering Mandiri Inhealth dengan tema "Terus Bergerak Menyehatkan Bangsa" di berbagai kota

Mandiri Inhealth Customer & Provider Gathering with theme "Terus Bergerak Menyehatkan Bangsa" (Continuously Makes the Nation Healthy) in various cities

Oktober / October



6 Mandiri Inhealth Gelar Turnamen Golf Dalam Rangka Kegiatan Perayaan HUT ke-10

Mandiri Inhealth organized a Golf Tournament in celebration of the 10th Anniversary





Oktober / October



Mandiri Inhealth kembali menggelar Fun Walk with Family 2018 dengan tajuk “#walkwithfamily”

Mandiri Inhealth organized Fun Walk with Family 2018 event with the tagline “#walkwithfamily”



Mandiri Inhealth turut berpartisipasi dalam event Tjanting Run 2018

Mandiri Inhealth participated in Tjanting Run 2018



Mandiri Inhealth menggelar Gala Dinner dan meluncurkan platform digital baru, “MI TAP” dalam rangka kegiatan perayaan HUT ke-10

Mandiri Inhealth held Gala Dinner and launched new digital platform, “MI TAP” in the celebration of the 10th Anniversary



Sebagai bentuk dukungan bagi kemajuan sepak bola nasional, Mandiri Inhealth terpilih menjadi Official Insurance Partner pada gelaran acara Turnamen Piala AFC U-19 2018

As form of support for national football advancement, Mandiri Inhealth was chosen as Official Insurance Partner at AFC Cup U-19 2018 Tournament



Mandiri Inhealth meraih peringkat pertama dalam kategori “The Best Life Insurance Indonesia 2018” dari Economic Review

Mandiri Inhealth earned the first place in the category of “The Best Life Insurance Indonesia 2018” from Economic Review



Mandiri Inhealth turut berpartisipasi dalam event Mandiri Karnaval 2018, dengan memberikan fasilitas cek kesehatan gratis

Mandiri Inhealth participated in Mandiri Karnaval 2018 by providing free medical check-up facility

Oktober / October



Mandiri Inhealth mengikuti tahapan observasi dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Mandiri Inhealth participated in observation phase in Corporate Governance Perception Index (CGPI)



Peresmian kerja sama antara Mandiri Inhealth dengan PT Holcim Indonesia Tbk

Inauguration of cooperation between Mandiri Inhealth and PT Holcim Indonesia Tbk



Mandiri Inhealth meraih penghargaan Top 20 Financial Institutions 2018 dari Majalah The Finance

Mandiri Inhealth obtained the Top 20 Financial Institutions 2018 award from The Finance Magazine

November

Desember / December



Penghargaan Top IT dan Telco 2018 dari Majalah IT Works

Top IT and Telco 2018 award from IT Works magazine



Runner up Penghargaan ASEAN Risk Award 2018 Kategori Risk Champion

Runner-up in the 2018 ASEAN Risk Award of Risk Champion Category



Media visit Mandiri Inhealth ke Kompas

Mandiri Inhealth media visit to Kompas



Sinergi Mandiri Inhealth dengan RS Hermina Balikpapan dengan menyediakan konter khusus peserta

Synergy of Mandiri Inhealth with Hermina Hospital, Balikpapan, by providing special counter for participants



Mandiri Inhealth meraih penghargaan *Good Corporate Governance Award 2018* sebagai Indonesia *Trusted Company 2018*

Mandiri Inhealth obtained Good Corporate Governance Award 2018 as Indonesia's Trusted Company in 2018



Perjanjian kerja sama Asuransi Kesehatan dan Jiwa antara Mandiri Inhealth dan BGR Logistic

Cooperation agreement of Health and Life Insurance between Mandiri Inhealth and BGR Logistic







“

Mandiri Inhealth pada tahun 2018 berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin pangsa pasar terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan, dengan jumlah *market share* sebesar 19,3%.

We managed to maintain our position as the leader in group health insurance industry with the market share amounting to 19.3%.

02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report



LAPORAN

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Sebagai wujud dari tanggung jawab terhadap undang-undang dan regulasi yang berlaku, perkenankan kami dalam kesempatan kali ini untuk memaparkan laporan atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan aktivitas pengawasan dari kegiatan usaha yang dijalankan Direksi selaku organ pengurus Perusahaan sepanjang tahun 2018. Penyampaian laporan ini merupakan bagian dari tanggung jawab serta komitmen atas pemenuhan prinsip-prinsip keterbukaan serta akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Mandiri Inhealth telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karenanya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sebagai bentuk atas prinsip akuntabilitas, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh organ penunjang Dewan Komisaris telah menjalankan tanggung jawab sesuai dengan *charters* masing-masing.

Adapun poin-poin penting yang disampaikan dalam laporan Dewan Komisaris ialah penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategis Perusahaan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan *Good Corporate Governance*, penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi

As a manifestation of compliance with the prevailing laws and regulations, please allow us to deliver report on the implementation of Board of Commissioners' duties and supervisory activities of Company's business carried out by the Board of Directors as the management organ throughout 2018. The submission of this report is part of the responsibility and commitment to fulfilling the principles of transparency and accountability in the management of the Company to all stakeholders.

The Board of Commissioners always strives to ensure that Mandiri Inhealth is managed professionally in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders. In carrying out our role, we consistently maintain objectivity and independence; hence, we do not involve ourselves in making operational decisions of the Company, except on matters that are regulated and stipulated in the Company's Articles of Association as well as the laws and regulations.

To improve the effectiveness of supervisory duties, we are assisted by the Secretary of Board of Commissioners and the Supporting Committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. As a form of realization of accountability principle, we ensure that all supporting organs of the Board of Commissioners have carried out their responsibilities in accordance with their respective charters.

The key points presented in this report of Board of Commissioners are the assessment on Board of Directors' performance, supervision on the implementation of Company's strategy, view on business outlook prepared by the Board of Directors, implementation of Good Corporate Governance, evaluation on Board of Commissioners'

“

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mampu mengambil berbagai inisiatif strategis dalam meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan kinerja operasional Perusahaan dapat dilihat dari pencapaian kinerja per segmen usaha yang dicatatkan di tahun buku.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to take various strategic initiatives in facing the economic challenges in 2018, especially in the life insurance industry, and in improving the Company's operational performance.

Sentot A. Sentausa

Komisaris Utama
President Commissioner



Management Report





Dewan Komisaris, serta frekuensi dan cara pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi.

Melalui laporan yang disampaikan ini, Dewan Komisaris berharap dapat memberikan informasi yang proporsional bagi seluruh pemangku kepentingan serta membangun proses *check and balances* atas pengelolaan usaha, tidak hanya antar organ-organ inti Perusahaan, namun juga seluruh pemangku kepentingan melalui sumbangan pemikiran, analisis profesional, tinjauan akademis, dan bentuk interaksi lainnya sebagai wujud kepedulian atas pencapaian kinerja Mandiri Inhealth yang berkelanjutan di masa depan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Bertahan di Tengah Ketidakpastian Makroekonomi

Di tengah ketidakpastian ekonomi, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang tetap mampu menghadapi tantangan melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan.

Turunnya performa ekonomi global sepanjang tahun 2018 secara paralel memberikan dampak bagi kondisi ekonomi nasional, yang mana tercatat mengalami pertumbuhan terbatas. Data Kementerian Keuangan menyebut bahwa realisasi pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2018 berada pada level 5,15%, yang mana meski meningkat jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,07% namun tetap belum mampu mencapai target Anggaran Pendapatan Belanja Negara ("APBN") sebesar 5,4%.

Namun demikian Dewan Komisaris melihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terbatas tersebut sudah merupakan suatu pencapaian yang luar biasa, terutama jika mengingat lingkungan makro global yang mengalami tekanan sepanjang tahun 2018. Dewan Komisaris mengapresiasi secara penuh keberhasilan Pemerintah dalam mencatatkan realisasi pendapatan negara sebesar Rp1.942,3 triliun atau mencapai 102% dari target APBN 2018 sebesar Rp1.894,7 triliun. Jika dibandingkan dengan pencapaian 2017, realisasi pendapatan negara tahun 2018 meningkat sebesar 16,6%. Di tahun 2018, penerimaan pajak sebesar Rp1.315,9 triliun memberikan kontribusi terbesar dari nilai keseluruhan penerimaan pajak. Besarnya proporsi penerimaan pajak tersebut merupakan hasil dari meningkatnya tingkat konsumsi dan impor yang disertai dengan semakin tingginya basis pajak sebagai dampak kebijakan *Tax Amnesty*.

supporting committees, change in Board of Commissioners' composition, and frequency and method of advisory from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Through this report, we hope to provide proportional information for all stakeholders and build the check-and-balance process of business management, not only among the core organs of the Company, but also with the stakeholders through contribution of ideas, professional analysis, academic review, and other forms of interaction as a form of awareness on the achievements of Mandiri Inhealth's sustainable performance in years to come.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Surviving Amidst Macroeconomic Uncertainties

Amid the economic uncertainty, the Board of Commissioners appreciates the performance of Board of Directors in addressing all challenges through various strategic initiatives implemented during the reporting year.

The decline in global economic performance in 2018 had a parallel effect on national economic conditions which experienced limited growth. Data from the Ministry of Finance stated that the realization of national economic growth throughout 2018 was at the level of 5.15%, demonstrated an improvement compared to the growth of 2017 which was realized at 5.07% but was still not able to reach the target of 2018 State Budget set at 5.4%.

Nonetheless, the Board of Commissioners views that the limited economic growth of Indonesia was an extraordinary achievement, especially if we considered the fact that the global macro environment which experienced pressure throughout 2018. The Board of Commissioners fully appreciates the success of the Government in recording the realization of state revenues of Rp1,942.3 trillion, reaching 102% of the 2018 State Budget target of Rp1,894.7 trillion. Compared to the achievement of 2017, the realization of state revenues in 2018 increased by 16.6%. In 2018, tax revenues of Rp1,315.9 trillion made the largest contribution to the overall value of tax revenues. The large proportion of tax revenue was attributable to the increase in consumption level and import activity, accompanied by the increasing tax base as a result of *Tax Amnesty* policy.

Selain pendapatan negara yang mencapai target, Dewan Komisaris juga mengapresiasi kecermatan Kementerian Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dalam memonitor stabilitas harga, sehingga tingkat inflasi terjaga di level 3,13%. Seperti yang diketahui, angka inflasi tersebut telah sesuai dengan kisaran target Bank Indonesia pada level 3,4% plus minus 1% dan APBN 2018 sebesar 3,5%.

Strategi Mandiri Inhealth dan Tantangan Dalam Industri Jasa Asuransi Jiwa Nasional

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri asuransi nasional, termasuk asuransi jiwa. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sampai dengan Triwulan III 2018 pendapatan premi industri asuransi jiwa hanya tumbuh sebesar 3,67% turun bila dibandingkan dengan pendapatan premi pada Oktober 2017 sebesar 37,92%. Sementara, hasil investasi industri jiwa nasional juga tercatat merugi sebesar Rp6,9 triliun sampai dengan Triwulan III 2018, berbalik jika dibandingkan dengan keuntungan hasil investasi sebesar Rp32,5 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Penurunan hasil investasi pada tahun 2018 tersebut merupakan efek dari pergolakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mana tercatat menurun 2,5% pada penutupan perdagangan saham akhir tahun 2018. Menurunnya IHSG tak ayal merupakan imbas dari sejumlah sentimen negatif seperti pertumbuhan ekonomi nasional yang masih terbatas, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, besarnya defisit neraca perdagangan dan perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok.

Selain itu, hal lain yang menjadi *challenge* bagi Mandiri Inhealth adalah dinamika keberadaan Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN") agar dapat bermitra dengan BPJS melalui skema Coordination of Benefit ("CoB"). Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengapresiasi setinggi-tingginya strategi Direksi Mandiri Inhealth yang terus berupaya merumuskan kriteria agar mampu bersinergi dengan BPJS di masa depan, dalam rangka mendukung pelaksanaan pengembangan Jaminan Kesehatan Nasional yang memiliki agenda utama menjamin akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat, sesuai Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJMN) 2015 – 2019.

In addition to state revenues that reached the target, the Board of Commissioners appreciates the accuracy of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia in monitoring price stability so that the inflation rate was maintained at the level of 3.13%. This inflation rate was in line with the target range of Bank Indonesia at the level of 3.4% plus minus 1% and of the 2018 State Budget at 3.5%.

Strategy of Mandiri Inhealth and Challenges in National Life Insurance Industry

2018 was a challenging year for the national insurance industry, including life insurance. Based on the data compiled by the Financial Services Authority ("OJK"), up to the Third Quarter of 2018, the life insurance industry's premium income only grew by 3.67%, down compared to the achievement of premium income in October 2017 at 37.92%. The investment returns of national life insurance industry also recorded a loss of Rp6.9 trillion up to the Third Quarter of 2018, contrary to the investment returns recorded in the same period the previous year at Rp32.5 trillion.

The decline in investment returns in 2018 was a result of the volatile Composite Stock Price Index (IHSG) which declined by of 2.5% at the close of stock trading in late 2018. The decline in the IHSG was certainly impacted by a number of negative sentiments such as the limited national economic growth, the weakening of Rupiah exchange rate against the United States Dollar, the amount of the trade balance deficit, and the trade war between the United States and China.

Another challenge for Mandiri Inhealth in 2018 was the dynamics of the existence of the National Health Insurance ("JKN") in order to partner with BPJS through the Coordination of Benefit ("CoB") scheme. Regarding this matter, the Board of Commissioners highly appreciates the strategy of Company's Board of Directors which continues to formulate criteria to be able to synergize with BPJS in the future, in order to support the implementation of National Health Insurance development, whose main agenda is to ensure access to quality health services for the entire community in accordance with the 2015 - 2019 Long-Term Development Plan (RPJMN).



PENILAIAN ATAS KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Dalam rangka menghadapi tantangan perekonomian, khususnya di industri asuransi jiwa tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mampu mengambil berbagai inisiatif strategis dalam meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan kinerja operasional Perusahaan dapat dilihat dari pencapaian kinerja per segmen usaha yang dicatatkan di tahun buku. Berdasarkan laporan kinerja tahun buku 2018, tercatat adanya peningkatan di beberapa polis baik di segmen Asuransi Kesehatan maupun Asuransi Jiwa. Dari produk Mandiri Inhealth Indemnity, jumlah polis tercatat naik hingga 60% dari yang dicatatkan pada tahun 2017 sebesar 165 polis, menjadi 264 polis di tahun 2018. Sementara itu dari produk Managed Care, meski tercatat sedikit penurunan polis dari 679 menjadi 664 polis di tahun 2018, namun dari sisi pendapatan, Mandiri Inhealth Managed Care masih membukukan *growth* yang memuaskan sebesar 12%, dari Rp1.199,58 miliar menjadi Rp1.345,71 miliar di tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa Mandiri Inhealth masih dipercaya sebagai *expertise* di bidang Managed Care, baik dalam skema, mekanisme, maupun sumber daya manusia.

Selain itu, Mandiri Inhealth pada tahun 2018 juga berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin pangsa pasar terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan, dengan jumlah *market share* sebesar 19,3%. Jumlah ini meningkat hingga 28,6% dari yang dicatatkan pada tahun 2017 sebesar 15%.

Selaras dengan peningkatan pangsa pasar, dari sisi kinerja keuangan pada tahun 2018 Mandiri Inhealth juga masih mampu mencatatkan kinerja positif di mana pendapatan premi bruto mengalami peningkatan 8% dari sebesar Rp1.857.996 juta di tahun 2017 menjadi Rp2.004.797 di tahun 2018. Total pendapatan premi meningkat 3% dari sebesar Rp1.678.227 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.730.942 di tahun 2018.

Meski terdapat penurunan terutama di posisi hasil investasi neto dari yang dicatatkan tahun 2017 sebesar Rp156.623 juta menjadi Rp114.562 di tahun 2018, serta laba tahun berjalan yang pada tahun 2017 dicatatkan sebesar Rp193.284 juta menjadi Rp135.792 juta, namun Dewan Komisaris menilai penurunan tersebut masih dalam tataran yang rasional dan *intentionally* memang harus dilakukan. Terutama mengingat saat ini Mandiri Inhealth sedang dalam tahap konsolidasi internal untuk merumuskan secara masak-masak mengenai

ASSESSMENT ON OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to take various strategic initiatives in facing the economic challenges in 2018, especially in the life insurance industry, and in improving the Company's operational performance. The positive operational performance of the Company was marked by the achievement of performance per business segment recorded in the fiscal year. Based on the report on performance in 2018 fiscal year, the Health Insurance and Life Insurance segments of the Company recorded encouraging growth. From our Indemnity products, total policies rose by 60% from 165 policies recorded in 2017 to 264 policies in 2018. In Managed Care products, Mandiri Inhealth posted satisfactory revenue growth of 12%, from Rp1,199.58 billion in 2017 to Rp1,345.71 billion in 2018, despite a slight decrease in the number of policies, from 679 policies in 2017 to 664 policies in 2018. This shows that Mandiri Inhealth remained as a trusted expert in the field of Managed Care, both in schemes, mechanisms, and human resources.

This year, we also managed to maintain our position as the leader in group insurance industry with the largest market share amounting to 19.3%. This number grew 28.6% compared to the percentage recorded in 2017 at 15%.

In line with the increase in market share, the Company's finance in 2018 also recorded a positive performance in which gross premium income increased by 8%, from Rp1,857,996 million in 2017 to Rp2,004,797 in 2018. Total premium income increased by 3% from Rp1,678,227 million in 2017 to Rp1,730,942 in 2018.

Even though there was a decrease, especially in the position of net investment returns from Rp156,623 million posted in 2017 to Rp114,562 in 2018, and in the profit for the year from Rp193,284 million recorded in 2017 to Rp135,792 million in 2018, the Board of Commissioners assesses that such decline made sense and intentionally must be done. The reason for this was because Mandiri Inhealth was still in the stage of internal consolidation to carefully formulate the CoB format so that it can become the Company's

format CoB agar dapat menjadi *value proposition* Perusahaan, serta dapat membawa Mandiri Inhealth dalam pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris sudah puas dengan capaian atas kinerja operasional dan keuangan Perusahaan, serta akan terus mendukung seluruh upaya manajemen dalam rangka meningkatkan keunggulan Mandiri Inhealth sebagai satu-satunya perusahaan asuransi Indonesia yang secara real fokus di bidang kesehatan. Dengan situasi market yang belum sepenuhnya kondusif, Mandiri Inhealth akan terus berbenah menghadapi tantangan yang hadir, baik dari sisi internal, bisnis, maupun regulasi.

value proposition and can bring long-term and sustainable growth for the Company.

Broadly speaking, the Board of Commissioners is satisfied with the Company's achievements as well as its operational and financial performance. We will continue to support all efforts exerted by the Management to improve the Company's excellence of Mandiri Inhealth as the only Indonesian insurance company with sole focus on the health sector. With the market situation that has not been fully conducive, Mandiri Inhealth is committed to continuously improving its operations in order to address challenges in the internal, business, and regulatory aspects.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2018 berada dalam level yang sehat, yang mana tercermin dari tingkat solvabilitas yang mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebesar 769,24% yang mana masih jauh di atas target minimum solvabilitas sebesar 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Mengacu pada Peraturan OJK Nomor 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan MMBR, yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Pencapaian rasio solvabilitas tersebut menunjukkan bahwa Mandiri Inhealth masih dalam kondisi keuangan yang sehat dan modal yang kuat.

COMPANY HEALTH INDEX

As reflected on the improvement in solvency, the Company was in a healthy level in 2018. Our solvency ratio this year reached 769.24%, far above the minimum target of solvency set at 120% or the Risk-Based Minimum Capital ("MMBR"). Referring to the Regulation of OJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company must fulfill the solvency level at all times which shall be calculated using the MMBR approach, namely the amount of funds needed to anticipate the risk of losses that may arise as a result of deviations in wealth management and obligation. The achievement of the solvency ratio shows that Mandiri Inhealth is still in sound financial condition and has strong capital structure.

“

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Perusahaan dalam mendukung pelaksanaan pengembangan Jaminan Kesehatan Nasional yang memiliki agenda utama menjamin akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi seluruh masyarakat, sesuai Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJMN) 2015 – 2019.

The Board of Commissioners appreciates the Company's efforts in supporting the implementation of National Health Insurance development with the main agenda of ensuring access to quality health services for all Indonesian people, according to the 2015 - 2019 Long-Term Development Plan (RPJMN).





PENGAWASAN TERHADAP IMPELEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta Rencana Kerja yang ditetapkan di awal tahun.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, rapat dengan mengundang Direktur Bidang/Sektor terkait serta melalui evaluasi dan rapat-rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali. Terkait fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi Direksi, arahan yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arahan terkait pengembangan bisnis Perusahaan satu kali dalam satu bulan;
2. Memberikan pandangan dan rekomendasi terkait perumusan RKAP Perusahaan;
3. Memberikan arahan terkait penetapan struktur organisasi Perusahaan tahun 2019;
4. Memberikan pandangan dan rekomendasi terkait penetapan strategi Perusahaan tahun 2019.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Menempatkan Good Corporate Governance Sebagai Budaya Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") dalam Perusahaan menjadi *point of concern* yang paling utama bagi Dewan Komisaris. Terpenuhinya tata kelola perusahaan di mana seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai koridor yang berlaku, sesuai *best practice* prinsip-prinsip GCG, merupakan harapan bagi Insan Mandiri Inhealth di seluruh lapisan, tidak hanya bagi Dewan Komisaris ataupun *top level management*.

Dalam memastikan pengelolaan Perusahaan telah berjalan sesuai prinsip GCG, Dewan Komisaris menerapkan prinsip GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) yang mana seluruh fungsi, bisnis, *governance, risk*, semua harus 'dibungkus' dalam *share values* Perusahaan. Dewan

SUPERVISION ON COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

Over the course of 2018, the Board of Commissioners has carried out the duties, obligations, and responsibilities in supervising the Company's management policies and implementation as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the Work Plan set at the beginning of the year.

The duties of Board of Commissioners are carried out, among others, through Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, meetings by inviting Directors of the related Sectors/Directorates, and evaluations and meetings of Committees under the Board of Commissioners. Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out 12 internal meetings of Board of Commissioners. Regarding the function of supervisory on the Board of Directors' strategy implementation, the directives given by the Board of Commissioners throughout 2018 are as follows:

1. Provide directives regarding Company's business development once a month;
2. Provide opinions and recommendations regarding Company's RKAP formulation;
3. Provide directives regarding the determination of Company's organization structure in 2019;
4. Provide opinions and recommendations regarding the determination of Company's strategies in 2019..

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Incorporating Good Corporate Governance as Corporate Culture

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is the most crucial point of concern for the Board of Commissioners. The fulfillment of corporate governance in which all business activities are carried out in accordance with the prevailing corridor and the best practices of GCG principles are not only the expectations of the Board of Commissioners or top level management but also Mandiri Inhealth's employees in all levels.

In ensuring that the Company's management has been in line with GCG principles, the Board of Commissioners applies the GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) principle in which all functions, including business, governance, and risk, must be 'wrapped 'in the Company's share values.

Komisaris selalu menekankan bahwa penerapan GCG tidak hanya milik *top level management*, namun juga harus dijabarkan ke seluruh level perusahaan sampai kepada tataran operasional, sehingga menjadi budaya perusahaan. Hal ini menjadi penting karena meski penanggung jawab implementasi GCG merupakan *top level management*, namun berdasarkan konsep GCG sebagai “payung” dari seluruh aktivitas operasional, maka pelaksanaannya harus sampai kepada setiap jenjang dan meliputi seluruh struktur dalam Perusahaan.

Good Governance Outcome

Meski masih perlu banyak perbaikan, namun Dewan Komisaris mengapresiasi upaya seluruh Insan Mandiri Inhealth untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di Mandiri Inhealth dilakukan melalui 2 (dua) cara, yakni *self assessment* dan *eksternal assessment*. Dalam pelaksanaan *self assessment*, kriteria yang digunakan Mandiri Inhealth merupakan kriteria yang dikembangkan secara tersendiri oleh Perusahaan, yakni meliputi:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perusahaan;
2. Organ Perusahaan;
3. Pemegang Saham;
4. Pemangku Kepentingan;
5. Praktik-prakti Usaha yang Sehat; dan
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

Dewan Komisaris menilai bahwa *corporate governance* di Mandiri Inhealth sudah berjalan cukup baik, yang mana dapat dilihat dari hasil *self assessment* yang dilakukan pada tahun 2018 untuk tahun buku 2017 dengan nilai 4,88 yang mana meningkat jika dibandingkan nilai tahun sebelumnya dengan kriteria mencerminkan yang secara umum berarti Perusahaan telah melakukan penerapan GCG secara baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kekurangan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan baik.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, untuk menjaga independensi dan obyektivitasnya, selain *self assessment*, Mandiri Inhealth juga telah melaksanakan program penilaian *corporate governance* yang dilakukan oleh pihak eksternal sebagai pihak independen, yaitu program Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang

We always emphasize that GCG implementation does not only belong to top level management, but also must be explained to all operational levels of the Company, so that it becomes corporate culture. This is important because even though the person in charge of GCG implementation is a top level management, but based on the GCG concept as an “umbrella” of all operational activities, the implementation must reach every level and cover all structures within the Company.

Good Governance Outcome

Despite the various necessary improvements, the Board of Commissioners appreciates the efforts of all personnel of Mandiri Inhealth to carry out business activities in accordance with the prevailing laws and regulations. Assessment of the effectiveness of GCG implementation at Mandiri Inhealth is carried out through 2 (two) ways, namely self-assessment and external assessment. In implementing self-assessment, the criteria used are separately developed by the Company which include:

1. Business Ethics and Company Guidelines;
2. Company Organs;
3. Shareholders;
4. Stakeholders;
5. Sound Business Practices; and
6. Statement of Implementation of GCG Guidelines.

The Board of Commissioners assesses that corporate governance principles at Mandiri Inhealth have been implemented properly as marked by the results of self-assessment conducted in 2018 for the 2017 fiscal year which reached the score of 4.88. This is an improvement compared to the score of previous year’s assessment which reflects the commitment to complying with all GCG principles and shows that the Company has implemented GCG to the best of its ability in general. If there are deficiencies in the application of GCG principles, these weaknesses are less significant and can be resolved properly.

As explained earlier, in addition to conducting self-assessment, Mandiri Inhealth has implemented a corporate governance assessment program conducted by an independent external party, namely the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG), which organized the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program



diselenggarakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan ialah sebagai berikut:

1. Struktur Governansi (*Governance Structure*);
2. Proses Governansi (*Governance Process*); dan
3. Hasil Governansi (*Governance Outcome*).

Hasil penilaian CGPI di tahun 2018 untuk tahun buku 2017 di Mandiri Inhealth menunjukkan skor 77,92 yang mana meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 74,98. Hasil pemeringkatan berdasarkan skor tersebut menempatkan Mandiri Inhealth berada dalam kelompok "Trusted Companies".

Selain *assessment* penerapan GCG, beberapa isu kunci lain yang tak kalah penting bagi Dewan Komisaris adalah manajemen risiko, penerapan *whistleblowing system*, dan *corporate social responsibility*. Berikut pandangan Dewan Komisaris terhadap penerapan manajemen risiko, *whistleblowing system*, dan *corporate social responsibility* di Mandiri Inhealth yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018.

Manajemen Risiko

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap efektivitas manajemen risiko dilakukan melalui pelaporan secara berkala, yaitu pelaporan internal dengan Laporan Bulanan Divisi Manajemen Risiko kepada Direksi, Dewan Komisaris, Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada Entitas Utama, dan Laporan Penilaian Tingkat Risiko kepada OJK.

Berdasarkan hasil penilaian risiko yang dilaksanakan secara *self assessment* sesuai POJK.10 2014 – 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa efektivitas penanganan risiko sudah berjalan sangat baik. Hasil Penilaian tingkat risiko dari tahun 2014 – 2017 berada pada predikat konstan, yaitu "sedang rendah" di mana nilai risiko akhir cenderung konstan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,26.

Sebagai perusahaan yang aktivitas bisnisnya lekat dengan berbagai macam risiko, Dewan Komisaris memandang bahwa Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit ekspektasi yang mumpuni dan selalu *direview* secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan telah dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada Direksi, Dewan

aimed at maintaining the Company's independence and objectivity. The criteria used to assess the quality of good governance implementation in the Company are as follows:

1. Governance Structure;
2. Governance Process; and
3. Governance Outcome.

The results of CGPI assessment in 2018 for the 2017 fiscal year at Mandiri Inhealth reached the score of 77.92, an increase compared to the score of previous year recorded at 74.98. The ranking results based on these scores placed Mandiri Inhealth in the "Trusted Companies" group.

Aside from assessing GCG implementation, several other key issues that are not less important for the Board of Commissioners are risk management, implementation of whistleblowing system, and corporate social responsibility. The following are our views on the implementation of risk management, whistleblowing system, and corporate social responsibility at Mandiri Inhealth throughout 2018.

Risk Management

Active monitoring activity by the Board of Directors and Board of Commissioners on the effectiveness of risk management is carried out through periodic reporting, namely internal reporting through the Risk Management Division Monthly Report to the Board of Directors and the Board of Commissioners, Integrated Risk Profile Report to the Main Entity, and Risk Rating Report to OJK.

Based on the results of risk assessment carried out through self-assessment in accordance with POJK.10 2014 - 2017, the Board of Commissioners considers that the implementation of risk management at the Company has been highly effective. The results of risk level assessment from 2014 to 2017 are constant, namely in the level of "medium-low", where the final risk value tends to be constant when compared to that of the previous year set at 1.26.

As a company whose business activities are closely related to various types of risks, the Board of Commissioners is of the opinion that Mandiri Inhealth has established policies, procedures, and limits on qualified expectations, and routinely reviews them in accordance with the applicable provisions. The process of identifying, measuring and monitoring has been carried out regularly and reported to the Board of Directors,

Komisaris dan Entitas Utama. Proses manajemen risiko telah menggunakan framework SNI ISO 31000 dan telah direview secara berkala. Dewan Komisaris juga mengapresiasi setinggi-tingginya keberhasilan Divisi Manajemen Risiko yang telah berhasil memperoleh penghargaan tingkat internasional di tahun 2018, yaitu menjadi "Runner Up in the Category ASEAN Risk Champion" dalam Risk Awards 2018.

Penerapan *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris memberikan perhatian besar atas risiko-risiko korporat, khususnya risiko fraud atau kecurangan yang dapat terjadi dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris bersama Direksi, sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan ketentuan perusahaan dan regulasi yang berlaku.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, penerapan *Whistleblowing System* ("WBS") di Mandiri Inhealth telah berjalan dengan baik. Namun demikian masih terdapat banyak hal yang harus ditingkatkan, terutama jika kita melihat mekanisme yang masih terlalu terstruktur dan formal. Dewan Komisaris meyakini bahwa efektivitas penerapan WBS bertalian erat dengan penerapan GCG sebagai budaya Perusahaan yang secara inklusif menyatu pada seluruh struktur dan nilai-nilai Mandiri Inhealth. Meski saat ini proses *bottom-up* dalam WBS Mandiri Inhealth sudah berjalan dengan baik, namun akan lebih baik jika proses preventif lebih digencarkan, misal melalui sosialisasi yang tepat sasaran dan dilakukan secara berkala.

Board of Commissioners, and the Main Entity. In addition, the risk management process has utilized the SNI standard of ISO 31000 framework which is regularly reviewed. The Board of Commissioners also highly appreciates the success of the Risk Management Division in obtaining an international award in 2018, namely "the Runner-Up in the Category of ASEAN Risk Champion" in the 2018 Risk Awards.

Whistleblowing System Implementation

The Board of Commissioners provides great attention to corporate risks, particularly the risk of fraud that can occur in the Company's business implementation. As the authorities with clear scope and responsibilities in the Company's management, the Board of Commissioners and Board of Directors can give sanctions, coaching actions, and/or other activities relevant to the violations conducted in accordance with the Company's regulations and other applicable provisions.

In our opinion, the Company has properly implemented the Whistleblowing System ("WBS") within its business environment. However, there are still several issues to be improved, especially regarding the mechanism that is still too structured and formal. The Board of Commissioners believes that the effectiveness of WBS implementation is closely related to GCG implementation as corporate culture that is inclusively integrated into the entire structure and values of Mandiri Inhealth. Although currently the bottom-up process in the Mandiri Inhealth's WBS has been running well, it will be better if the preventive process is intensified, for example through socialization that is right on target and carried out regularly.

“

Terpenuhinya tata kelola perusahaan di mana seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai koridor yang berlaku, sesuai best practice prinsip-prinsip GCG, merupakan harapan bagi Insan Mandiri Inhealth di seluruh lapisan, tidak hanya bagi Dewan Komisaris ataupun top level management.

The fulfillment of corporate governance in which all business activities are carried out in accordance with the prevailing corridor and the best practices of GCG principles are not only the expectations of the Board of Commissioners or top level management but also Mandiri Inhealth's employees in all levels, .





Dewan Komisaris akan terus menekankan perlunya dibuat mekanisme pencegahan aktivitas terkait dengan fraud yang efektif, serta membudayakan kepatuhan terhadap kode etik yang telah disepakati bersama.

PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Selain manajemen risiko dan *whistleblowing system*, Dewan Komisaris juga menaruh perhatian besar pada implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") yang dilaksanakan oleh Mandiri Inhealth. Dewan Komisaris memaknai CSR sebagai satu kesatuan yang melekat dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan serta berpengaruh besar atas reputasi Perusahaan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris memastikan komitmen Mandiri Inhealth untuk membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas, lingkungan, serta pemangku kepentingan lainnya dengan bersandar pada prinsip 3P (*People, Profit, Planet*).

Sebagai perusahaan yang termasuk ke dalam lembaga jasa keuangan, penerapan CSR Perusahaan telah sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Kegiatan CSR telah dilakukan secara komprehensif tidak sekadar filantropi tetapi juga melekat pada setiap kegiatan operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan kegiatan CSR dengan efektif, meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial kemasyarakatan, tanggung jawab terhadap konsumen, hingga tanggung jawab terhadap pemasok. Dewan Komisaris mengarahkan agar Mandiri Inhealth dapat terus menguatkan internalisasi terkait integrasi ruang lingkup berkelanjutan dalam konsep *triple bottom line* yang menyoroti pada tiga dimensi utama yaitu *people, profit, dan planet*, sehingga Mandiri Inhealth dapat terus mengedepankan prinsip moral dan etis di mana mampu mencapai hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK YANG TELAH DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Di tahun 2018 Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan atas rancangan target usaha yang diajukan oleh

The Board of Commissioners will continue to emphasize the need for a mechanism for effective prevention of activities related to fraud, and to cultivate compliance with a mutually agreed code of conduct.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Aside from risk management and whistleblowing system, the Board of Commissioners also provides great attention to the Corporate Social Responsibility ("CSR") activities carried out by Mandiri Inhealth. The Board of Commissioners defines CSR as a unit that is inherent in every business activity carried out and has a profound impact on the Company's reputation on an ongoing basis. The Board of Commissioners ensures Mandiri Inhealth's commitment to building harmonious and sustainable relationships with communities, the environment, and other stakeholders by relying on the principles of 3P (*People, Profit, Planet*).

As part of financial services institutions, the CSR activities of the Company have been in line with the implementation of sustainable finance as regulated in the Regulation of OJK No. 51/POJK.03/2017 of 2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. CSR activities have been carried out comprehensively and regarded not only as philanthropy acts but also as an inherent aspect in the Company's operations.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed to carry out CSR activities effectively, covering the responsibility for the environment, manpower, health and safety, socio-community development, responsibility to customers, and responsibility to suppliers. The Board of Commissioners directs Mandiri Inhealth to continuously strengthen the internalization efforts related to the integration of sustainable scope in the triple bottom line concept that targets three main dimensions, namely *people, profit and planet*. Thus, Mandiri Inhealth can continue to promote moral and ethical principles where it can achieve the best results without harming other community groups.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BASIS OF OPINION

In 2018, the Board of Commissioners conducted a review on the design of the business targets submitted by the

Direksi dalam Rancangan Kerja Anggaran Perusahaan 2019. Dewan Komisaris menanggapi secara positif prospek usaha yang disusun Direksi, yang mana dalam penyusunannya telah disandarkan pada analisis yang komprehensif terkait asumsi-asumsi ekonomi makro tahun 2019, khususnya di industri asuransi jiwa nasional.

Berdasarkan prospek perekonomian global dan nasional serta kondisi umum dari industri asuransi jiwa nasional, Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha Perusahaan di tahun 2019 masih sangat menjanjikan. Berdasarkan proyeksi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pendapatan industri dapat tumbuh di kisaran 15% hingga 30% yang mana hal tersebut juga senada dengan proyeksi OJK yang meyakini industri asuransi jiwa akan mampu tumbuh di kisaran 10-13% dengan landasan keyakinan bahwa di tahun selanjutnya, jumlah masyarakat yang sadar akan pentingnya asuransi jiwa semakin meningkat.

Selaras dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Mandiri Inhealth sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa nasional yang memiliki keunggulan spesifik di asuransi kesehatan, harus menangkap setidaknya 2 (dua) peluang besar yang akan hadir di tahun 2019. Pertama, kenyataan bahwa semakin meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan menjadi manusia yang produktif dan berusia panjang, sehingga banyak dari masyarakat yang meningkatkan *saving capacity*-nya. Selaras dengan hal tersebut, sosialisasi Pemerintah atas kewajiban kepemilikan JKN/BPJS bagi seluruh masyarakat juga terus digencarkan. Mandiri Inhealth dalam hal ini harus sigap menangkap peluang yang hadir, dengan segera menyiapkan format yang dapat mendukung arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan dalam mengembangkan pembiayaan pelayanan kesehatan yang bekerjasama dengan pihak swasta. Selain itu Mandiri Inhealth juga perlu dengan cermat menelisik *customer needs* dari calon konsumen yang telah sadar akan pentingnya asuransi kesehatan, dengan menawarkan produk yang cocok dengan kebutuhan mereka. Hal ini pula yang menjadi tantangan Mandiri Inhealth ke depan untuk mampu berekspansi tidak hanya ke *market corporate*, tetapi juga ke *market retail* atau individual.

Kedua, Mandiri Inhealth juga harus mampu beradaptasi di tengah arus digitalisasi yang semakin kencang dan kehadiran generasi milenial yang fleksibel. Kemampuan Mandiri Inhealth untuk mampu merumuskan satu produk

Board of Directors in the 2019 Work and Budget Plan of the Company. The Board of Commissioners responded positively to the business outlook prepared by the Board of Directors, which in its preparation have been based on comprehensive analysis of macroeconomic assumptions in 2019, especially in the national life insurance industry.

Based on the global and national economic prospects as well as the general conditions of national life insurance industry, the Board of Commissioners believes that the Company's business in 2019 remains highly promising. The Indonesia Life Insurance Association (AAJI) projects that industry revenues can grow in the range of 15% to 30%, in line with OJK's projections which state that life insurance industry will be able to grow in the range of 10-13% on the basis of the belief that in the upcoming year, the number of people who are aware of the importance of life insurance is increasing.

Along with such projections, the Board of Commissioners considers that Mandiri Inhealth, as one of the national life insurance companies that has a specific advantage in health insurance, must capture at least 2 (two) major opportunities that will be present in 2019. First, the fact that there is an increase in public awareness on the significance of health, and of being productive and long-lived human beings, which result in the rising number of people to improve their saving capacity. In line with this, the Government's dissemination regarding the obligation to have JKN/BPJS for the public is also continued to be intensified. To that end, Mandiri Inhealth must readily capture the opportunities present, and immediately prepare a format that can support the direction of policy and strategy of the Ministry of Health in developing financing facility for health services in cooperations with the private sector. Mandiri Inhealth also needs to carefully investigate the needs of prospective customers who are aware of the importance of health insurance, by offering products that suit their needs. This is also the challenge for Mandiri Inhealth in the future to be able to expand not only to the corporate market, but also to the retail or individual markets.

Second, Mandiri Inhealth must also be able to adapt in the midst of increasingly rapid digitalization and the presence of flexible millennial generation. The Company's ability to design a product or policy that fits the needs of the millennial



maupun kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan generasi milenial menjadi urgensi yang perlu segera diterapkan. Di tengah kondisi yang seluruhnya serba 'platform base', Dewan Komisaris mengapresiasi keberadaan platform Mandiri Inhealth Mobile yang saat ini telah menjadi salah satu jawaban atas arus digitalisasi yang semakin kencang.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dalam *memonitoring* serta memberikan nasihat atas kegiatan Perusahaan. Adapun komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menilai ketiga komite tersebut secara garis besar telah melaksanakan tugas dengan optimal, sesuai dengan *charter* masing-masing.

generation becomes an urgency that must be immediately implemented. In the midst of a completely all-round "platform base" condition, the Board of Commissioners appreciates the existence of Mandiri Inhealth Mobile platform which has now become one of the answers to the increasingly rapid stream of digitalization.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

We regularly assess the performance of Committees under the Board of Commissioners, which are established to assist the Board of Commissioners in monitoring and providing advice on the Company's activities. The committees under the Board of Commissioners are as follows:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee;
3. Remuneration and Nomination Committee.

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of internal control system and implementation of duties of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating audit planning and implementation in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

The Risk Monitoring Committee functions to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors as well as assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

The Remuneration and Nomination Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in determining the selection criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their remuneration systems, in preparing candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, and in proposing remuneration and evaluating the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors. During the year, the Board of Commissioners assesses that, in general, all three committees has carried out their duties optimally in accordance with their respective charters.

Bambang Wibowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ali Ghufron Mukti

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sentot A. Sentausa

Komisaris Utama
President Commissioner



Management Report





FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala memberikan nasihat ataupun rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan, serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan GCG di seluruh tingkat atau jenjang organisasi.

Dalam pelaksanaannya, mekanisme pemberian nasihat juga dilakukan melalui pemberian rekomendasi dan keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Di samping itu melalui komite penunjang yang dimiliki, Dewan Komisaris juga melakukan arahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan mengundang Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dan seluruhnya telah dilakukan secara efektif.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 sampai dengan akhir Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dan masih berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, dengan rincian sebagai berikut:

FREQUENCY AND METHOD OF PROVISION OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

As an organ in charge of supervising, the Board of Commissioners periodically provides advice or recommendations to the Board of Directors through joint meetings and ensures that the Company has implemented GCG at all levels of the organization.

In its implementation, the advisory mechanism is also carried out through the provision of recommendations and decisions issued by the Board of Commissioners. Through the supporting committees that they have, the Board of Commissioners also provides directives according to the duties and responsibilities of each committee.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) meetings by inviting the Board of Directors and all have been carried out effectively.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Since the convention of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders up to the end of December 2018, there has been no change in the composition of Board of Commissioners. The Company's Board of Commissioners comprises 3 (three) members covering 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners, with the following details:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tanggal Efektif / Effective Date
Sentot A. Sentaosa	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 / Annual GMS on April 11, 2017	11 November 2016 / November 11, 2016
Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 / Annual GMS on April 11, 2017	19 Juli 2017 / July 19, 2017
Ali Ghufroon Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 / Annual GMS on April 11, 2017	24 Juli 2017 / July 24, 2017

APRESIASI DAN PENUTUP

Dengan berakhirnya laporan ini, saya mewakili segenap Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan kepada Mandiri Inhealth sehingga mampu menorehkan hasil kerja yang baik di tahun yang penuh tantangan ini.

Rasa terima kasih juga kami ungkapkan kepada seluruh Insan Mandiri Inhealth yang tak henti mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki sehingga mampu menempatkan Mandiri Inhealth sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa nasional yang senantiasa berkontribusi atas kemudahan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Selanjutnya, mari bersama kita kerahkan seluruh kemampuan dan berinovasi, untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberi manfaat yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION AND CLOSING

To conclude the report, allow me to represent the Board of Commissioners of the Company to express our utmost appreciation to the shareholders and stakeholders for the support that has been given to Mandiri Inhealth so that we can record another positive performance in this challenging year.

We would also like to express our gratitude to all employees of Mandiri Inhealth who have endlessly mobilized all their capabilities so that the Company is able to maintain its position as one of the national life insurance companies that always contributes to the convenience of the community in obtaining quality health services.

Going forward, let us continue sharing all our abilities and making innovations to achieve sustainable business growth and provide tangible benefits to all stakeholders.

Jakarta, 5 April 2019 / April 5, 2019

Hormat Saya,

Regards,



Sentot A. Sentausa

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN

DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kami hormati,

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab terhadap ketentuan yang berlaku, bersama ini perkenalkanlah kami memaparkan laporan pelaksanaan tugas mengelola dan mengurus jalannya usaha asuransi jiwa di Perseroan. Laporan ini merupakan bagian dari tanggung jawab serta komitmen kami dalam memenuhi prinsip-prinsip keterbukaan dan pengelolaan perusahaan yang baik di Perseroan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

Dalam laporan ini kami akan menguraikan mengenai pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2018, prospek usaha Perseroan ke depan, dan penerapan tata kelola Perseroan secara berkesinambungan. Kami juga akan menguraikan kinerja komite di bawah direksi, pengelolaan sumber daya manusia, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan. Kami berharap kiranya laporan ini dapat memberikan informasi yang proporsional dan memadai bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai pengelolaan usaha Perseroan.

ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Asuransi Jiwa Nasional

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan. Berdasarkan catatan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia relatif stagnan di posisi 3,0% yoy, sedikit menurun jika dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 3,1% yoy. Ketidakstabilan geopolitis maupun ekonomi dunia mulai dari konflik dagang antara Amerika Serikat dan China, hingga kebijakan kenaikan suku bunga acuan oleh The Fed menjadi 2,50% disinyalir merupakan faktor utama penurunan performa ekonomi dunia.

Turunnya angka pertumbuhan ekonomi dunia juga membawa dampak bagi ekonomi nasional, dimana ekonomi kita tercatat mengalami pertumbuhan terbatas. Data Kementerian Keuangan menyebutkan bahwa realisasi pertumbuhan

In order to fulfill the responsibility for the prevailing provisions, please allow us to present a report on the implementation of the duties of managing the course of life insurance business in the Company. This report is a part of our responsibility and commitment in fulfilling the principles of transparency and good corporate governance in the Company for the interest of all stakeholders.

In this report, we will describe the achievement of the Company's performance in 2018, the Company's business prospects in the future, and the implementation of sustainable corporate governance. We will also describe the performance of committees under the Board of Directors, human resource management, and implementation of the Company's social responsibility. We hope that this report can provide proportional and adequate information for all stakeholders regarding the management of the Company's business.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT ANALYSIS

Overview on Macroeconomic Condition and National Life Insurance Industry

2018 was certainly a challenging year. World Bank recorded a relatively stagnant global economic growth at 3.0% yoy, slightly decreased compared to the 3.1% yoy in 2017. The instability in geopolitical condition as well as global economy, starting from the 'trade war' between the United States and China, to the Fed's policy to increase its benchmark interest rate to 2.50% was allegedly the main factor in the discouraging global economic performance.

In parallel, the decline in global economic growth also had an impact on domestic economy, in which our economy experienced limited growth this year. Data from the Ministry of Finance stated that the realization of Indonesia's

“

Dalam rangka menghadapi tantangan yang muncul sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menetapkan dan mengimplementasikan beberapa kebijakan strategis yang menasar pada aspek-aspek utama dalam kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan.

In order to face the challenges arising throughout the course of 2018, the Company established and implemented several strategic policies that targeted the main aspects of its operational and financial activities.

Iwan Pasila

Direktur Utama
President Director



Management Report





ekonomi nasional sepanjang tahun 2018 berada pada level 5,15% yoy, sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan posisi tahun 2017 sebesar 5,07% yoy, meskipun belum mencapai target yang dicanangkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara ("APBN") sebesar 5,4% yoy.

Kita patut memberi apresiasi kepada Pemerintah atas segala upaya yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengendalikan inflasi, sehingga tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2018 tetap terjaga di level 3,13%.

Kondisi ekonomi nasional ini juga berdampak pada industri asuransi jiwa nasional, dimana tahun 2018 menjadi tahun yang cukup berat karena tercatat mengalami beberapa penurunan signifikan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, total pendapatan premi asuransi jiwa per akhir tahun 2018 mencapai Rp 185,9 triliun, turun 5% yoy. Hal ini utamanya disebabkan oleh pendapatan premi bisnis baru sebesar Rp117,4 triliun, turun 8% yoy, sedangkan pendapatan premi lanjutan mencapai Rp68,5 triliun, tumbuh 1% yoy. Total pemegang polis mengalami penurunan, menjadi sekitar 17,5 juta polis, turun 2% yoy, sedangkan jumlah tertanggung juga mengalami penurunan, menjadi sekitar 53,9 juta jiwa, turun 18% yoy. Jumlah tertanggung kumpulan turun 23% yoy, menjadi sekitar 36 juta jiwa.

Hasil investasi industri asuransi jiwa juga mengalami dampak signifikan dari kondisi ekonomi di tahun 2018. Hasil investasi hanya mencapai Rp7,8 triliun, turun 85% yoy. Penurunan hasil investasi pada tahun 2018 tersebut merupakan efek dari pergolakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mana tercatat menurun 2,5% pada penutupan perdagangan saham di akhir tahun 2018. Menurunnya IHSG merupakan imbas dari sejumlah sentimen negatif seperti pertumbuhan ekonomi nasional yang masih terbatas, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, besarnya defisit neraca perdagangan dan perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok.

Menghadapi Tantangan Melalui Kebijakan Strategis

Dalam rangka menghadapi tantangan yang muncul sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menetapkan dan mengimplementasikan beberapa kebijakan strategis yang menyasar pada aspek-aspek utama dalam kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan. Adapun strategi yang diimplementasikan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

economic growth throughout 2018 was at the level of 5.15% yoy, slightly higher compared to that of 2017 at around 5.07% yoy, even though it has not reached the target set in State Budget ("APBN") at 5.4% yoy.

We should give appreciation to the Government for all efforts made to encourage economic growth and control inflation, so that Indonesia's inflation rate in 2018 was maintained at 3.13%.

This national economic condition also had an impact on the national life insurance industry, where 2018 became a quite heavy year because it recorded a number of significant decreases. Based on data released by the Indonesian Life Insurance Association, the total life insurance premium income as of the end of 2018 reached Rp185.9 trillion, down 5% yoy. This was mainly due to new business premium income of Rp117.4 trillion, down 8% yoy, while continued premium income reached Rp68.5 trillion, grew by 1% yoy. The total policy holders decreased to around 17.5 million policyholders, down 2% yoy, while the number of insured also decreased to around 53.9 million, down 18% yoy. The number of insured collectors fell 23% yoy to around 36 million.

Investment income of life insurance industry was significantly impacted by economic condition in 2018. The investment income only reached Rp7.8 trillion, decreased by 85% yoy. The decline in investment income in 2018 was a result of the fluctuating Composite Stock Price Index (IHSG) which recorded a 2.5% decline at the closing of stock trading in late 2018. The decline in the IHSG was the result of negative sentiments throughout the year, such as the limited national economic growth, the weakening of Rupiah exchange rate against the US Dollar, the magnitude of trade balance deficit, and the trade war between the United States and China.

Addressing Challenges through Strategic Policies

In order to face the challenges arising throughout the course of 2018, the Company established and implemented several strategic policies that targeted the main aspects of its operational and financial activities. The strategies implemented in 2018 are as follows:

1. Mengembangkan strategi penetrasi ke perusahaan besar tertentu dengan jangka waktu pertanggungan yang lebih panjang dengan tetap menjaga kecukupan margin profitability. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan kontinuitas pertanggungan dan fleksibilitas dalam asumsi yang digunakan dalam penetapan premi;
 2. Mengembangkan kerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk memudahkan akses bagi Peserta yang ingin memanfaatkan layanan melalui skim rujukan berjenjang dengan memberikan diskon premi tertentu yang merefleksikan claim recovery yang bisa didapatkan dari mekanisme Coordination of Benefit (CoB). Fitur ini menjadi persyaratan bagi beberapa badan usaha yang ingin memanfaatkan skim JKN yang sudah dimiliki oleh para pegawainya. Saat ini porsi diskon premi ini masih sangat kecil, utamanya disebabkan karena skim rujukan berjenjang belum banyak diminati, khususnya di kota-kota besar. Disamping itu, ketentuan CoB yang terus mencari bentuk menyebabkan Perseroan belum berani untuk agresif dalam memasarkan skim ini;
 3. Meningkatkan kualitas layanan mulai dari proses sales sampai kepada pemberian manfaat di provider. Hal ini dilakukan melalui edukasi tenaga pemasaran dan pendampingan tim operasional dalam penetrasi sales ke badan usaha besar. Disamping itu, peningkatan kualitas layanan di provider melalui penambahan counter khusus Mandiri Inhealth di banyak rumah sakit merupakan strategi untuk memudahkan akses di provider. Penambahan fitur dan informasi yang disediakan dalam Mandiri Inhealth Mobile juga terus dikembangkan untuk memudahkan peserta mengakses layanan sekaligus untuk memberi masukan atas layanan yang diberikan. Fitur-fitur seperti tampilan kartu peserta yang dapat digunakan sebagai pengganti kartu fisik peserta saat berobat, buku saku peserta dalam format digital, info sehat dalam bentuk digital yang dapat dibaca sebagai referensi bagi peserta dalam mengakses informasi kesehatan, dan tambahan fitur rating provider untuk memberikan masukan kepada mandiri inhealth tentang layanan kesehatan di provider, dimaksudkan untuk lebih memudahkan peserta dalam memperoleh layanan medis;
 4. Terus mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) untuk mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang. Perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan implementasi GCG dalam seluruh kegiatan operasional melalui penyusunan Gap Analisis terhadap setiap regulasi
1. Developing a penetration strategy for certain large companies with a longer period of coverage while maintaining adequate profitability margins. It aims to optimize continuity of coverage and flexibility in the assumptions used in setting premiums;
 2. Developing cooperation with BPJS Kesehatan to facilitate access for Participants who wish to utilize services through a tiered referral scheme by providing certain premium discounts that reflect recovery claims that can be obtained from the Coordination of Benefit (CoB) mechanism. This feature is a requirement for several business entities that want to utilize the JKN scheme owned by their employees. At present, the premium discount portion is still very small, mainly due to the tiered referral scheme that has not been much in demand, especially in large cities. Besides, the CoB provisions that continue to look for forms have caused the Company to not be brave enough to aggressively market this scheme;
 3. Improving service quality from the sales process to providing benefits at the provider. This is carried out through education of marketing staff and mentoring of operational teams in the penetration of sales to large business entities. In addition, improving the quality of service in providers through the addition of a special Mandiri Inhealth counter in many hospitals is a strategy for easy access at the provider. The addition of features and information provided in Mandiri Inhealth Mobile also continues to be developed to make it easier for participants to access services as well as to provide input on the services provided. Features such as the display of participant cards that can be used as a substitute for participants' physical cards during treatment, participant pocket books in digital format, readable health information as a reference for participants in accessing health information, and additional rating provider features to provide input to Mandiri inhealth about health services at the provider, intended to make it easier for participants to obtain medical services;
 4. Continuously developing Good Corporate Governance (GCG) to support long-term business sustainability. The Company pays special attention to improving GCG implementation in all operational activities through the preparation of an Analysis Gap for each regulation and implementation of the Compliance Test.



dan pelaksanaan *Compliance Test*. Untuk meningkatkan awareness dan kualitas implementasi inisiatif yang ada, Perseroan secara berkala melakukan assessment internal, assessment di tingkat Group Usaha melalui mekanisme tata kelola terintegrasi, dan *assessment external* melalui kegiatan Corporate Governance Perception Index yang diselenggarakan oleh The Indonesian of Corporate Governance (IICG). Dalam mengembangkan GCG ini, Perseroan juga terus memantau implementasi Kebijakan Investasi yang mendasari penempatan investasi kekayaan Perseroan, untuk memastikan likuiditas dan hasil investasi yang memadai.

Analisis Kinerja Operasional dan Keuangan

Di tengah kondisi pasar asuransi jiwa dan kesehatan yang penuh tantangan selama tahun 2018, Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan portofolio perusahaan agar dapat bertumbuh secara optimal. Portofolio asuransi kesehatan kumpulan Managed Care, yang merupakan portofolio terbesar Perseroan, tumbuh dengan baik di tahun 2018 dan membukukan premi sebesar Rp1,35 triliun, tumbuh sekitar 12% yoy. Portofolio asuransi kesehatan kumpulan Indemnity, yang merupakan portofolio terbesar kedua Perseroan, juga tumbuh lebih baik di tahun 2018 dan membukukan premi sebesar Rp557,4 miliar, tumbuh sekitar 20% yoy. Total premi dari kedua portofolio produk ini, ditambah dengan portofolio asuransi jiwa dan kecelakaan diri kumpulan, mencapai Rp1,93 triliun, tumbuh 15% yoy. Penurunan pada premi Asuransi Jiwa Kredit yang hanya mencapai Rp70,5 miliar, menghasilkan total premi sebesar Rp2,00 triliun, tumbuh 8% yoy.

Pembukuan premi ini menjadikan Mandiri Inhealth memegang pangsa pasar terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan, dengan jumlah *market share* sebesar 19% dari seluruh pemain asuransi kesehatan kumpulan di Indonesia, yang terdiri dari Perusahaan Asuransi Jiwa dan Perusahaan Asuransi Umum. Market share di tahun 2018 ini tumbuh baik dibandingkan dengan pangsa pasar sebesar 15% di akhir tahun 2017.

Pengendalian biaya klaim terus menjadi perhatian Perseroan. Dari sisi portofolio asuransi kesehatan, total klaim mencapai Rp1,47 triliun, meningkat 9% yoy. Total klaim asuransi kesehatan mencapai Rp1,35 triliun, 92% dari total klaim di tahun 2018. Total klaim asuransi kesehatan ini meningkat 8% yoy, sejalan dengan peningkatan portofolio asuransi kesehatan yang tumbuh sekitar 15%. Proses pengendalian di portofolio Asuransi Jiwa Kredit menjadi tantangan tersendiri, mengingat karakteristik kewajiban yang bersifat jangka panjang namun

To increase awareness and quality of implementation of existing initiatives, the Company periodically conducts internal assessments, assessments at the Business Group level through integrated governance mechanisms, and external assessments through the Corporate Governance Perception Index organized by The Indonesian of Corporate Governance (IICG). In developing this GCG, the Company also continues to monitor the implementation of the Investment Policy that underlies the Company's investment placement, to ensure adequate liquidity and investment returns.

Analysis on Operational and Financial Performances

In the midst of challenging life and health insurance market conditions during 2018, the Company continued to strive to develop the Company's portfolio in order to grow optimally. The Managed Care collection health insurance portfolio, which is the largest portfolio of the Company, grew well in 2018 and posted a premium of Rp1.35 trillion, growing by around 12% yoy. The portfolio of Indemnity's health insurance, which is the second largest portfolio of the Company, also grew better in 2018 and posted a premium of Rp557.4 billion, growing by around 20% yoy. The total premium of these two product portfolios, coupled with a life insurance and personal accident portfolio, reached Rp1.93 trillion, growing by 15% yoy. The decrease in Credit Life Insurance premiums which only reached Rp70.5 billion resulted in a total premium of Rp2.2 trillion, growing by 8% yoy.

This premium bookkeeping makes Mandiri Inhealth hold the largest market share in the group health insurance industry, with a market share of 19% of all group health insurance players in Indonesia, consisting of Life Insurance Companies and General Insurance Companies. This market share in 2018 grew well compared to a market share of 15% at the end of 2017.

Claim cost control continues to be a concern of the Company. In terms of the health insurance portfolio, total claims reached Rp1.47 trillion, an increase of 9% yoy. Total health insurance claims reached Rp1.35 trillion, 92% of total claims in 2018. The total health insurance claims increased by 8% yoy, in line with the increase in the health insurance portfolio which grew by around 15%. The control process in the Credit Life Insurance portfolio is a challenge, given the characteristics of long-term liabilities but with a single premium at the

dengan premi tunggal di awal periode. Sepanjang tahun 2018, total klaim asuransi jiwa kredit yang dibayarkan mencapai Rp107,2 miliar, tumbuh 22% yoy. Perseroan telah membentuk cadangan premi untuk pembayaran klaim atas risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang, namun perlu untuk terus diuji secara berkala kecukupan pencadangan premi ini.

Pengendalian biaya operasional terus diupayakan dengan disiplin. Di akhir tahun 2018, Perseroan membukukan biaya operasional sebesar Rp288,6 miliar, turun 4% yoy.

Kondisi pasar keuangan di tahun 2018 juga mempengaruhi imbal hasil investasi yang diperoleh Perseroan. Sampai akhir tahun 2018, Perseroan membukukan hasil investasi sebesar Rp114,6 miliar, turun 27% yoy. Hal ini masih lebih baik dibandingkan dengan imbal hasil investasi yang diperoleh industri asuransi jiwa di tahun 2018 yang turun sebesar 85% yoy. Penurunan hasil investasi ini secara signifikan menyebabkan laba bersih perseroan hanya mencapai Rp135,6 miliar, turun hampir 30% yoy.

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young) dengan opini **"wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."** sebagaimana dimaksud dalam laporannya nomor 00029/2.1032/AU.1/08/0695-1/1/2019 tanggal 18 Januari 2019.

PROSPEK PERUSAHAAN

Saat ini kondisi pasar asuransi kesehatan komersial terus mencari bentuk pasca diimplementasikannya skim Jaminan Kesehatan Nasional

beginning of the period. Throughout 2018, total credit life insurance claims paid reached Rp107.2 billion, grew by 22% yoy. The Company has formed a premium reserve for payment of claims for risks that may occur in the future, but it is necessary to continue to be regularly tested for the adequacy of this premium reserve.

Control of operational costs continues to be pursued with discipline. At the end of 2018, the Company posted operating costs of Rp288.6 billion, down 4% yoy.

The condition of the financial market in 2018 also affected the investment returns obtained by the Company. Until the end of 2018, the Company posted investment returns of Rp114.6 billion, down 27% yoy. This is still better than the investment returns obtained by the life insurance industry in 2018 which fell by 85% yoy. The decline in investment returns significantly caused the Company's net profit to only reach Rp135.6 billion, decreased nearly 30% yoy.

The Company's financial statements have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young) with **"unqualified opinion in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia."** As referred to in its report number 00029/2.1032/AU.1/08/0695-1/1/2019 dated January 18, 2019.

USAHA BUSINESS OUTLOOK

At present, the condition of the commercial health insurance market strives to adjust with the implementation of the National

“

Dari sisi operasional, Mandiri Inhealth mencatat adanya peningkatan di beberapa polis baik di segmen Asuransi Kesehatan maupun Asuransi Jiwa. Dari produk Mandiri Inhealth Indemnity, jumlah polis tercatat naik hingga 60% dari yang dicatatkan pada tahun 2017 sebesar 165 polis, menjadi 264 polis di tahun 2018.

On operational front, Mandiri Inhealth posted an increase in several policies both in the Health Insurance and Life Insurance segments. From Mandiri Inhealth Indemnity product, the number of policies registered rose to 60%, from 165 policies recorded in 2017 to 264 policies in 2018.



(JKN). Perseroan melihat pangsa pasar yang masih terbuka untuk penetrasi asuransi kesehatan, pangsa pasar yang belum digarap secara masif pasca implementasi skim SJKN. Namun demikian, Perseroan menilai potensi pasar masih sangat besar, mengingat:

1. Tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan yang semakin meningkat sejalan dengan implementasi skim JKN yang saat ini sudah mencapai lebih dari 200 juta penduduk Indonesia;
2. Alokasi anggaran sektor kesehatan dalam APBN di Tahun 2019 yang meningkat, dari Rp107,4 triliun di outlook 2018 menjadi Rp123,1 triliun di tahun 2019;
3. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang masih tetap bertumbuh meski flat, dimana Bank Indonesia menetapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 5,0-5,4%, yang menunjukkan masih besarnya daya beli asuransi kesehatan di masyarakat;

Perseroan telah melakukan telaahan pasar asuransi komersial dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal, dan melihat ada setidaknya 3 (tiga) tantangan besar yang akan dihadapi di tahun 2019. Ketiga tantangan tersebut adalah:

1. Pencapaian Premi yang masih akan tertekan karena kondisi ekonomi yang belum akan meningkat sehingga menekan kemampuan keuangan badan usaha dan perorangan, serta adanya kompetisi dari sesama pelaku usaha asuransi yang kadang-kadang menggunakan premi yang lebih rendah sebagai alat tawar;
2. Adanya trend peningkatan klaim yang lebih tinggi dibandingkan dengan trend peningkatan inflasi umum, sehingga diperlukan inisiatif untuk mengendalikan klaim pada tingkat yang wajar tanpa mengorbankan kualitas layanan medis;
3. Terus meningkatnya harapan pelanggan akan kualitas layanan yang diberikan oleh industri asuransi jiwa;

Untuk memastikan Perseroan tetap dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemegang saham di tengah-tengah tantangan yang ada, Perseroan telah menetapkan beberapa inisiatif strategis sepanjang tahun 2019 sebagai berikut:

1. Peningkatan pencapaian premi melalui inisiatif intensifikasi dan ekstensifikasi pasar;
 - a. Intensifikasi pasar dilakukan dengan melakukan cross-selling produk asuransi kesehatan dan jiwa

Health Insurance (JKN) scheme. The Company sees an opened market for health insurance to be penetrated, a market share that has not been worked out massively after the implementation of the SKJN scheme. However, the Company assesses the market potential remain very large, considering:

1. The level of public awareness about the importance of health insurance is increasing in line with the implementation of the JKN scheme which currently reaches more than 200 million Indonesians;
2. Health sector budget allocations in the National Budget in 2019 are increasing, from Rp107.4 trillion in 2018 outlook to Rp123.1 trillion in 2019;
3. The projection of national economic growth which is still growing even though it is flat, where Bank Indonesia stipulates that Indonesia's economic growth will be in the range of 5.0-5.4%, which indicates the still large purchasing power of health insurance in the community;

The Company has reviewed the commercial insurance market by paying attention to internal and external conditions, and seeing at least 3 (three) major challenges to be encountered in 2019. Those three challenges are:

1. Achievement of premiums which will still be depressed due to economic conditions that will not accelerate so as to reduce the financial capacity of business entities and individuals, as well as competition from fellow insurance business players who sometimes use lower premiums as bargaining tools;
2. There is a higher trend of increasing claims compared to the trend of increasing general inflation, so initiatives are needed to control claims at a reasonable level without compromising the quality of medical services;
3. Continuously increasing customer expectations for the quality of services provided by the life insurance industry;

To ensure that the Company continues to achieve the targets set by shareholders in the midst of the existing challenges, the Company has established several strategic initiatives throughout 2019 as follows:

- 1 Increasing the achievement of premiums through market intensification and extensification initiatives;
 - a. Market intensification is carried out by cross-selling health and individual life insurance products

individu dengan mekanisme B2B2C kepada peserta eksisting yang saat ini mencapai sekitar 1,5 juta jiwa. Intensifikasi pasar juga dilakukan melalui mekanisme B2B dengan menjangkau perusahaan terafiliasi dari badan usaha yang saat ini sudah menjadi pemegang polis Perseroan;

- b. Ekstensifikasi pasar dilakukan dengan melakukan penetrasi ke dalam cerug pasar yang saat ini belum terjangkau. Beberapa cerug pasar yang menjadi target penetrasi adalah asuransi kesehatan untuk mahasiswa dan Pegawai Negeri Sipil (PNS), asuransi kesehatan untuk peserta Umroh, dan asuransi kesehatan untuk individu;

Untuk mendukung inisiatif tersebut di atas, Perseroan telah melakukan perubahan mekanisme penetapan premi yang lebih kompetitif dengan memperhatikan penerapan inisiatif efisiensi yang sudah dilakukan serta memperhitungkan jangka waktu pertanggungan yang lebih lama. Perseroan juga terus mengembangkan pelatihan bagi tenaga pemasar sehingga kemampuan pemasaran dan pengetahuan produk dapat ditingkatkan untuk mendukung pencapaian target premi yang lebih tinggi. Perseroan juga akan mengembangkan varian produk untuk memenuhi berbagai kebutuhan badan usaha dan calon pemegang polis. Optimalisasi fitur Koordinasi Manfaat (Coordination of Benefit – CoB) dengan BPJS Kesehatan terus dikembangkan untuk mengoptimalkan akses layanan dan recovery dari skim JKN.

2. Pengendalian biaya medis dan operasional;
 - a. Konsolidasi administrasi portofolio Managed Care dan Indemnity menjadi inisiatif utama untuk mendorong efisiensi layanan medis. Dengan konsolidasi ini Perseroan dapat memastikan adanya kontinuitas kualitas layanan kepada peserta Indemnity, tingkat pengendalian kualitas dan biaya medis yang lebih baik untuk peserta Indemnity, dan pengembangan kapabilitas sistem untuk mendukung pengembangan variasi produk Managed Care dan Indemnity;
 - b. Implementasi akses on-line doctor untuk seluruh peserta asuransi kesehatan dan jiwa Perseroan. Dengan pemanfaatan on-line doctor ini diharapkan akan memberikan efisiensi yang optimal karena dapat memberikan layanan pra-diagnosa untuk peserta yang mungkin tidak perlu langsung datang

with B2B2C mechanisms to existing participants who currently reach around 1.5 million. Market intensification is also carried out through B2B mechanisms by reaching affiliated companies from business entities that are currently the Company's policy holders;

- b. Market extensification is carried out by penetrating into markets that are currently not affordable. Some market opportunities that are the target of penetration are health insurance for students and civil servants (PNS), health insurance for Umrah participants, and health insurance for individuals;

To support the aforementioned initiative, the Company has changed the mechanism for determining premiums that are more competitive by taking into account the implementation of efficiency initiatives that have been carried out and taking into account the longer period of coverage. The Company also continues to develop training for marketers so that marketing capabilities and product knowledge can be increased to support the achievement of higher premium targets. The Company will also develop product variants to meet the various needs of business entities and prospective policyholders. Optimization of the Coordination of Benefit (CoB) feature with BPJS Kesehatan continues to be developed to optimize service access and recovery from the JKN scheme.

2. Control of medical and operational costs;
 - a. The consolidation of Managed Care and Indemnity portfolio administration is the main initiative to drive the efficiency of medical services. With this consolidation, the Company can ensure continuity of service quality for Indemnity participants, better quality control and medical costs for Indemnity participants, and system capability development to support the development of a variety of Managed Care and Indemnity products;
 - b. Implementation of on-line doctor access for all participants of the Company's health and life insurance. With the use of on-line doctor, it is expected to provide optimal efficiency because it can provide pre-diagnosis services for participants who may not need to come directly to the pratama clinic or hospital, and encourage efficiency because

ke klinik pratama atau rumah sakit, serta mendorong efisiensi karena dapat memberikan akses layanan medis yang lebih cepat dan mudah sehingga dapat memberikan efisiensi dari sisi kualitas dan biaya layanan medis;

- c. Pengendalian biaya operasional dilakukan melalui beberapa inisiatif untuk go digital dan paperless dalam memberikan layanan kepada pelanggan dan proses verifikasi klaim rumah sakit dan perorangan;

Kedua inisiatif tersebut di atas juga didukung dengan pengembangan aspek pendukung untuk memberikan layanan yang lebih baik melalui:

1. Pemanfaatan Mandiri Inhealth Mobile (MIMo) untuk dapat memberikan akses yang lebih mudah ke provider dengan fitur on-line registration, proses penjaminan pulang yang lebih cepat melalui fitur confirmation button, dan beberapa kemudahan lainnya yang dapat diperoleh dengan menggunakan MIMo seperti akses e-card, digital wellness articles, dan juga fitur pengukuran kualitas layanan provider secara real time segera setelah mendapatkan layanan medis di suatu provider;
2. Pemanfaatan layanan melalui counter khusus bagi peserta Mandiri Inhealth yang disediakan oleh provider rumah sakit. Saat ini sudah ada lebih dari 70 rumah sakit yang menyediakan counter khusus bagi peserta Mandiri Inhealth di bagian pendaftaran peserta;

Semua inisiatif di atas dimaksudkan untuk memastikan Perseroan dapat terus bertumbuh secara berkesinambungan di masa yang akan datang sehingga dapat memberikan nilai yang terus bertumbuh bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKESINAMBUNGAN

Komitmen Penerapan GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di Perusahaan memberikan kepastian dan rasa aman bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Mandiri Inhealth memberikan perhatian besar terhadap perkembangan GCG di Perusahaan sebagai persyaratan fundamental bagi keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Sebagai salah satu pelaku usaha dalam industri perasuransian yang lekat dengan manajemen risiko, Mandiri Inhealth menyadari sepenuhnya bahwa efektivitas

it can provide access to medical services faster and easier so that can provide efficiency in terms of quality and cost of medical services;

- c. Control of operational costs is carried out through several initiatives to go digital and paperless in providing services to customers and the process of verifying claims of hospitals and individuals;

The two initiatives mentioned above are also supported by the development of supporting aspects to provide better services through:

1. Utilization of Mandiri Inhealth Mobile (MIMo) to be able to provide easier access to providers with on-line registration features, the guarantee process returns faster through the confirmation button feature, and several other conveniences that can be obtained using MIMo such as e-access cards, digital wellness articles, and also features in measuring service quality of providers in real time immediately after obtaining medical services at a provider;
2. Use of services through a special counter for Mandiri Inhealth participants provided by the hospital provider. At present there are more than 70 hospitals that provide special counters for Mandiri Inhealth participants in the registration section of participants;

All of the above initiatives are intended to ensure that the Company can continue to grow sustainably in the future so that it can provide growing value for shareholders and other stakeholders.

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Commitment to GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company provides a form of certainty and security for all stakeholders. Therefore, Mandiri Inhealth gives great attention to the development of GCG as a fundamental requirement for long-term business sustainability.

As one of the business players in the insurance industry that is highly associated with risk management, Mandiri Inhealth is fully aware that the effectiveness of risk management is



pengelolaan manajemen risiko bertalian erat dengan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis yang dijalankan.

Corporate Governance Mandiri Inhealth meliputi struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang baik dan berlaku secara umum.

Untuk memperkuat implementasi GCG, Perusahaan secara aktif telah melakukan beberapa program pengembangan penerapan tata kelola perusahaan, yakni penerapan Kode Etik Mandiri Inhealth dan internalisasi prinsip GCG; pelaksanaan *self assessment* dan *eksternal assessment*; pengelolaan *Whistleblowing System*; hingga penandatanganan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure* pada bulan Januari 2018.

Hasil Komitmen Implementasi GCG

Upaya untuk selalu meningkatkan praktik-praktik GCG tercermin pada kemampuan Mandiri Inhealth dalam mempertahankan hasil penilaian skor GCG Perusahaan. Pada tahun 2018, Perusahaan kembali berhasil mendapatkan predikat **“Trusted Company/Terpercaya”** dari assessor eksternal yaitu The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan perolehan skor sebesar 77,92 yang meningkat jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 74,98. Untuk masing-masing aspek, *Governance*

closely related to the implementation of GCG principles in all aspects of its business.

Corporate Governance aspect at Mandiri Inhealth covers the structures and processes used and implemented by the Company's organs to improve the effort to realize business objectives and optimize the Company's values for all stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or beneficiaries, in an accountable manner and based on the laws and regulations as well as ethical values in general.

To strengthen GCG implementation, the Company has actively carried out several corporate governance implementation development programs, such as the application of Code of Conduct of Mandiri Inhealth and internalization of GCG principles; implementation of self-assessment and external assessment; Whistleblowing System management; and signing of Integrity Pact and Annual Disclosure in January 2018.

Results of Commitment to GCG Implementation

Efforts exerted by the Company to improve GCG practices are reflected on the Company's ability to maintain the results of its GCG assessment. In 2018, the Company succeeded in earning the title of “Trusted Company” from external assessor – The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) – with a score of 77.92, an improvement compared to the score gained in 2017 at 74.98. The detail for each aspect is as follows: Governance Structure earned the score

“

Pada tahun 2018, Perusahaan kembali berhasil mendapatkan predikat **“Trusted Company/Terpercaya”** dari assessor eksternal yaitu The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan perolehan skor sebesar 77,92 yang meningkat jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 74,98.

In 2018, the Company succeeded in earning the title of “Trusted Company” from external assessor – The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) – with a score of 77.92, an improvement compared to the score gained in 2017 at 74.98.





Structure memperoleh nilai 20,38, *Governance Process* memperoleh nilai 33,44, dan *Governance Outcome* memperoleh nilai 24,10.

Selain itu, nilai *self assessment* GCG yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2018 untuk tahun buku 2017 juga berhasil meningkat dari 4,68 untuk tahun 2016, menjadi 4,88 untuk tahun 2017. Hasil *self assessment* yang dilakukan telah memunculkan rekomendasi yang dilengkapi dengan tindak lanjutnya, baik dari parameter Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, Organ Perusahaan, Pemangku Kepentingan, maupun Praktik-praktik Usaha yang Sehat.

Selain *self assessment* dan *external assessment* GCG, aspek-aspek lain yang penting dalam pengukuran perkembangan GCG di Perusahaan meliputi penerapan manajemen risiko, tingkat kesehatan perusahaan, sistem pengendalian internal, penerapan kode etik, serta implementasi *Whistleblowing System*.

Manajemen Risiko

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang Perusahaan, implementasi manajemen risiko yang efektif menjadi urgensi yang perlu dilakukan. Mandiri Inhealth menyadari bahwa penerapan manajemen risiko bertalian erat dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang diharapkan akan mampu mendorong akurasi dalam penyusunan peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko, serta mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien.

Penerapan manajemen risiko Perusahaan mengacu pada standar internasional ISO 31000 yang mana prinsip-prinsip dalam standar tersebut merupakan landasan paradigma untuk melaksanakan secara efektif kerangka kerja dan proses manajemen risiko di setiap tingkatan organisasi. Bersandar pada ISO 31000, manajemen risiko memiliki 3 (tiga) dasar utama yaitu prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko. Secara berkala, Direksi mengkaji strategi manajemen risiko bersama satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko Perusahaan sesuai dengan kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, meliputi kondisi perekonomian, bisnis asuransi, serta *update* peraturan oleh regulator terkait.

Sepanjang tahun 2018 Perusahaan telah melakukan upaya mitigasi dan monitoring terhadap 10 risiko yang dihadapi, baik yang dinilai secara internal maupun terintegrasi

of 20.38, *Governance Process* earned the score of 33.44, and *Governance Outcome* earned the score of 24.10.

Furthermore, the score of Company's GCG self-assessment conducted in 2018 for the 2017 fiscal year recorded an improvement from 4.68 for 2016, to 4.88 for 2017. The results of the self-assessment conducted have led to recommendations that are complemented by follow-up, both from the parameters of Business Ethics and Code of Conduct, Company Organs, Stakeholders, and Sound Business Practices.

Aside from GCG self-assessment and external assessment, other aspects deemed crucial in measuring the development of GCG in the Company include the application of risk management, the level of Company's health, the internal control system, the implementation of code of conduct, and the implementation of Whistleblowing System.

Risk Management

In order to achieve the Company's long-term objectives and targets, an effective implementation of risk management is regarded as an urgency and is highly required. Mandiri Inhealth realizes that the implementation of risk management is closely related to the principles of good corporate governance which are expected to be able to encourage accuracy in the preparation of risk maps, reduce the possibility of risk, and facilitate the appropriate and efficient risk mitigation efforts.

The implementation of risk management at the Company refers to the international standard of ISO 31000, where the principles stipulated in the standard serve as a basis of a paradigm for effectively implementing risk management frameworks and processes at every level of the organization. In accordance with the ISO 31000, risk management has 3 (three) main bases, namely principles, frameworks and processes for managing risk. The Board of Directors regularly reviews the risk management strategy with a work unit responsible for managing the Company's risk according to the external conditions that affect the Company's performance, including economic conditions, insurance business, and regulatory updates by the relevant regulators.

Throughout 2018, the Company has carried out mitigation and monitoring efforts on 10 risks faced, both assessed internally and in an integrated manner, covering operational

meliputi risiko operasional, risiko tata kelola, risiko strategis, risiko aset dan liabilitas, hingga risiko asuransi. Hasil *self assessment* atas tingkat risiko pada tahun 2018 ialah sebesar 1,26 dan berada pada predikat “sedang rendah”, cenderung konstan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Mengacu pada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015, nilai risiko dengan predikat “sedang rendah” berarti probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat sedang ke arah rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara umum Perusahaan dalam keadaan sehat meski masih harus berusaha lebih keras untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis/tertanggung.

Selain itu Mandiri Inhealth pada tahun 2018 juga telah melaksanakan kewajibannya dalam menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (“MRT”) sesuai Peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2014 di mana setiap Konglomerasi Keuangan Wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi dan memiliki Entitas Utama. Terkait hal ini, Mandiri Inhealth telah masuk ke dalam Struktur Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi di mana Bank Mandiri sebagai perusahaan induk merupakan Entitas Utama serta memiliki 11 Lembaga Jasa Keuangan sebagai anggota Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

Pada tahun 2018, risiko *inherent* dan kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi Mandiri Inhealth berada pada tingkat *low to moderate*, di tingkat 2. Berdasarkan aturannya, penilaian risiko terintegrasi terdiri dari 10 profil risiko meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko transaksi intra grup, dan risiko asuransi. Selain keberhasilan dalam menjaga tingkat risiko di tataran yang aman, Mandiri Inhealth pada tahun 2018 juga berhasil memperoleh penghargaan tingkat internasional dalam ASEAN Risk Awards 2018 dengan predikat **“Runner Up in the Category ASEAN Risk Champion”**.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (“MMBR”) yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Pada

risk, governance risk, strategic risk, risk of assets and liabilities, and insurance risk. The result of self-assessment on the Company’s risk level in 2018 was 1.26 in the category of “moderate low” and tended to be constant compared to the previous year. Referring to the Circular Letter of OJK No. 3/SEOJK.05/2015, the value of risk with the predicate “medium low” means that the probability of the Company’s failure to fulfill its obligations was at a moderate level to a low level. This indicates that, in general, the Company is in a healthy state even though it still has to make an effort to fulfill its obligations to policyholders/insured.

This year, Mandiri Inhealth also carried out its obligations in implementing Integrated Risk Management (“IRM”) in accordance with the Regulation of OJK No. 17/POJK.03/2014 which stipulates that each Financial Conglomerate is required to implement Integrated Risk Management and has a Main Entity. In regard to this matter, Mandiri Inhealth has entered into the Integrated Risk Management Organization Structure in which Bank Mandiri as the holding company is the Main Entity and has 11 Financial Service Institutions as members of the Bank Mandiri Financial Conglomerate.

The inherent risk and quality of Mandiri Inhealth’s integrated risk management implementation in 2018 was at level 2; low to moderate category. Based on the rules, the integrated risk assessment consists of 10 risk profiles, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, intra-group transaction risk, and insurance risk. In addition to the success in maintaining risk level at a safe condition, Mandiri Inhealth also managed to obtain an international award in 2018 ASEAN Risk Awards with the title **“Runner-Up in the Category of ASEAN Risk Champion”**.

Company’s Health Level

Based on the Regulation of OJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company must fulfill solvency level at any time calculated by the Risk-Based Minimum Capital (“MMBR”) approach, namely the amount of funds needed to anticipate the risk of losses that may arise as a result of deviations in the management of wealth/assets and liabilities. In 2018, we managed to show that the Company



tahun 2018, Mandiri Inhealth berhasil menunjukkan bahwa Perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan modal yang kuat di mana tercermin dari tingkat solvabilitas sebesar 769,24%, jauh di atas tingkat minimum solvabilitas sebesar 120% dari MMBR.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif dapat membantu Mandiri Inhealth dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Keberadaan Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan, untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) serta untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Direksi secara berkala memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, menetapkan kebijakan, strategi dan prosedur pengendalian internal, serta bertanggung jawab dalam menciptakan kultur organisasi yang menekankan pada seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian internal yang berlaku di Perusahaan. Pembentukan kultur pengendalian merupakan langkah efektif dalam menerapkan pengawasan oleh Manajemen. Pada tahun 2018 Mandiri Inhealth telah melaksanakan berbagai kebijakan strategis untuk menguatkan kultur pengendalian di internal Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja, kompetensi dan penerapan nilai-nilai budaya oleh pegawai secara berkala, yang hasilnya menjadi dasar bagi penugasan dan penempatan pegawai.
2. Memiliki struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Mengelola Perusahaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
4. Melakukan pengambilan keputusan Perusahaan setelah mempertimbangkan berbagai aspek dalam rapat Direksi.

was in sound financial condition and had strong capital as reflected on the solvency rate of 769.24%, far above the minimum solvency of 120% of MMBR.

Internal Control System

A reliable and effective Internal Control System can assist Mandiri Inhealth in safeguarding its assets, ensuring the availability of credible financial and managerial reporting, improving the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, and reducing the risk of loss, frauds and violations of prudent aspect.

The Company's Internal Control System is designed to identify the possibility of an event that can affect the achievement of the Company's objectives, to manage risk so as to remain within the tolerance limit (risk appetite), and to provide adequate confidence in the achievement of the Company's objectives and targets.

We are committed to regularly monitoring the effectiveness of Internal Control System implementation, establishing internal control policies, strategies and procedures, and being responsible for creating an organizational culture that emphasizes the significance of internal controls that apply in the Company to all employees. The formation of a control culture is an effective step in implementing supervision activity by the Management. In 2018, Mandiri Inhealth implemented various strategic policies to strengthen its internal control culture, including:

1. Evaluating the performance, competence and implementation of cultural values by employees regularly, with the results served as the basis for the assignment and placement of employees.
2. Having an adequate organizational structure that reflects the assignment of duties and responsibilities established in accordance with the applicable provisions.
3. Managing the Company by always referring to the principles of Good Corporate Governance.
4. Making decision after considering various aspects in the meetings of Board of Directors.

5. Mendorong proses pengambilan keputusan untuk dilakukan secara *bottom up* dan *top down*.
6. Menetapkan kebijakan yang bertujuan mencegah timbulnya peluang untuk melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Kode Etik

Dalam efektivitas pengelolaan Perusahaan, kode etik berperan sebagai pendorong bagi seluruh Insan Mandiri Inhealth untuk senantiasa menjalankan kinerja sesuai dengan nilai-nilai yang diusung. Kode etik Perusahaan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perusahaan, berlaku bagi seluruh level organisasi serta menjadi standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh pegawai dan Manajemen Mandiri Inhealth.

Sebagai upaya untuk meningkatkan *awareness* atas budaya Perusahaan bagi seluruh *stakeholder*, Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi melalui berbagai media yang dimiliki Perusahaan, termasuk memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholder* dengan mudah setiap saat. Adapun media sosialisasi tersebut antara lain melalui tatap muka; *website*; buku saku; video budaya internal; poster; banner; iklan, dan lain sebagainya.

Selain itu, Mandiri Inhealth juga telah melaksanakan implementasi GCG dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure* untuk memastikan bahwa seluruh Insan Mandiri Inhealth telah membaca dan memahami Kode Etik yang berlaku. Penandatanganan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure* Tahun 2018

5. Conducting decision-making process through a bottom-up and top-down approach.
6. Establishing policies that aim to prevent opportunities for frauds or violations of the prudent principle.

Code of Conduct

In sustaining the effectiveness of Company's management, the code of conduct serves as a driver for all Mandiri Inhealth employees to always carry out their performance in accordance with the corporate values. The Company's code of conduct is a written statement about the ethical values applicable within the Company and at all levels of organization, and become the required standard of conduct for all employees and Management of Mandiri Inhealth.

To increase stakeholders' awareness of Corporate culture, the Company routinely conducts dissemination through various media owned by the Company, including utilizing information technology facilities that can be easily accessed by all stakeholders at any time. The dissemination media, among others, are through face-to-face meetings, website pocket books, internal cultural videos, posters, banners, advertisements, and so on.

Commitment to GCG implementation at Mandiri Inhealth is also strengthened through the signing of Integrity Pact and Annual Disclosure to ensure that all Personnel of Mandiri Inhealth have read and understood the applicable Code of Conduct. The signing of Integrity Pact and Annual Disclosure in 2018 was carried out by all members



Mandiri Inhealth memiliki modal yang kuat dan kondisi keuangan yang sehat dengan tingkat Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR") di atas 500%. Pada 31 Desember 2018, rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan dicatatkan sebesar 769,24%

Mandiri Inhealth have Strong capital and sound financial conditions with a Risk-Based Minimum Capital Level ("MMBR") of above 500%. As of December 31, 2018, the Company's solvency ratio was recorded at 769.24%





dilakukan oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai secara seremonial pada acara Arahan Tahunan Direksi di bulan Januari 2018.

Mandiri Inhealth secara tegas menindaklanjuti pelanggaran atas pedoman kode etik yang telah disepakati, dengan memberikan sanksi yang sepadan. Direksi menjamin bahwa pegawai tidak akan dirugikan jika melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran kode etik kepada Komite Kode Etik, karena kerahasiaan pelapor dan laporannya akan dijamin, kecuali jika pengungkapan memang diharuskan untuk kebutuhan penyidikan dan Perusahaan.

Peningkatan kualitas kode etik oleh seluruh Insan Mandiri Inhealth tercermin dari nihilnya kasus pelanggaran kode etik di lingkungan Perusahaan sepanjang tahun 2018. Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi secara berkelanjutan, sehingga etika akan terbentuk menjadi budaya Perusahaan.

Penerapan *Whistleblowing System*

Selain penegakan kode etik, Mandiri Inhealth juga menaruh perhatian besar terhadap efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang dimiliki Perusahaan. Mandiri Inhealth menyadari sepenuhnya bahwa implementasi GCG dalam Perusahaan harus menyasar pada seluruh aspek, termasuk aspek *fairness* kepada *stakeholder*. Dalam pelaksanaan kinerjanya, seringkali muncul pengaduan pelanggaran dari pihak *stakeholders* yang apabila tidak diselesaikan dengan baik maka akan berpotensi merugikan *stakeholders* dan/atau Perusahaan sendiri. Dalam hal ini, pedoman yang mengatur pengaduan pelanggaran menjadi mutlak diperlukan agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholder* dan Perusahaan.

Perusahaan selalu mengupayakan agar Pengelolaan WBS dapat dilakukan secara inklusif, tidak hanya terbatas pada level karyawan, tetapi juga pada level Top Manajemen. Dalam hal Pegawai Mandiri Inhealth mengetahui adanya pelanggaran di Mandiri Inhealth yang dapat mengakibatkan risiko kerugian yang bersifat finansial atau non-finansial bagi Perusahaan, maka pegawai tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran tersebut melalui WBS. Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain

of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Employees ceremonially at the Annual Direction of Board of Directors in January 2018.

Mandiri Inhealth also follows-up on violations of the agreed code of conduct guidelines firmly by giving appropriate sanctions. The Board of Directors guarantees that employees will not be harmed if they report violations or suspected violations of code of conduct to the Code of Conduct Committee as the confidentiality of the reporter and their report will be guaranteed, unless disclosure is required for investigation purposes and Company's needs.

The improvement of the code of conduct quality by all employees of Mandiri Inhealth is reflected on the zero violations of code of conduct within the Company throughout the reporting year. Mandiri Inhealth is committed to continuously carrying out evaluations until proper corporate ethics become an integral part of the Corporate culture.

Implementation of *Whistleblowing System*

In addition to the enforcement of code of conduct, Mandiri Inhealth puts great attention to the effectiveness of the established *Whistleblowing System* ("WBS"). Mandiri Inhealth is fully aware of the fact that GCG implementation must target all aspects, including the aspect of fairness to stakeholders. In its business operations, complaints often arise from stakeholders, which, if not resolved properly, will potentially harm stakeholders and/or the Company. Regarding this issue, the guidelines stipulating complaints of violations are absolutely necessary in order to prevent prolonged disputes between stakeholders and the Company.

The Company always strives to manage its WBS in an inclusive manner, not only at the level of employees, but also at the Top Management level. In the event that Mandiri Inhealth's employees are aware of a violation that can result in a risk of financial or non-financial loss to the Company, the employees are required to report the violation through the WBS channel. The Board of Directors and/or Board of Commissioners, as the party with an authority on this matter as regulated in their scope of duties and responsibilities, can provide sanctions, coaching actions, and/or other relevant corrective activities for violations

yang relevan atas pelanggaran berdasarkan berdasarkan ketentuan perusahaan dan regulasi yang berlaku.

Pelaporan dapat dilakukan melalui berbagai sarana yang telah disediakan, antara lain melalui surat tertulis yang berupa pengisian formulir pelaporan pelanggaran (dapat diunduh di situs resmi Perusahaan, www.mandiriinhealth.co.id) dan email yang ditujukan kepada wbs@mandiriinhealth.co.id untuk penerimaan laporan dengan tujuan agar menjaga kerahasiaan Whistleblowing Officer dan mencegah keengganan *whistleblower* untuk melaporkan.

Sepanjang tahun 2018 tepatnya pada kuartal pertama, Perusahaan mendapati adanya 1 (satu) pelaporan pelanggaran yang mana telah ditindaklanjuti dengan baik serta diberikan sanksi kepegawaian bagi pihak yang dilaporkan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh 4 (empat) Komite Penunjang, yakni Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Kebijakan IT, dan Komite Kode Etik. Direksi menilai bahwa sepanjang tahun 2018 seluruh Komite Penunjang telah melaksanakan kinerjanya dengan optimal sesuai dengan *charter* nya masing-masing.

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi yang akan ditetapkan Direksi, memutuskan dan menetapkan instrument investasi atas rencana investasi dan/atau divestasi yang berada pada aspek finansial Perusahaan, meninjau ulang kebijakan, strategi dan performa investasi, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2018, Komite Investasi telah membantu Direksi dalam merumuskan hal-hal sebagai berikut:

1. *Outlook* Investasi 2018;
2. Evaluasi kinerja investasi 2017 dan rencana proyeksi 2018 dari hasil Januari 2018;
3. Evaluasi kinerja Investasi Februari 2018;
4. *Outlook* kinerja investasi ytd Maret 2018;
5. Indonesia Macro Economic dan Market Outlook;
6. Evaluasi kinerja Investasi hingga April 2018;

based on the applicable provisions and regulations in Mandiri Inhealth.

Violation reporting can be conducted through various means that have been provided, among others, through written letters in the form of filling in the violation reporting form (can be downloaded from the Company's official website, www.mandiriinhealth.co.id) and through email addressed to wbs@mandiriinhealth.co.id for receipt of reports with the aim of maintaining the confidentiality of Whistleblowing Officer and preventing the whistleblower's reluctance to report.

Throughout 2018, precisely in the first quarter, the Company found that there was 1 (one) report of violation, which had been followed up properly. The employee who were found guilty had also been given sanctions on their employment.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

In carrying out our duties and responsibilities, we are assisted by 4 (four) Supporting Committees, namely the Investment Committee, Product Development Committee, IT Policy Committee and Code of Conduct Committee. The Board of Directors considers that, throughout 2018, all Supporting Committees have carried out their performance optimally in accordance with their respective charters.

The Investment Committee has a duty to assist the Board of Directors in formulating investment policies that will be determined by the Board of Directors, deciding and establishing investment instruments for investment and/or divestments plans that are within the Company's financial aspects, reviewing investment policies, strategies and performance, and monitoring the implementation of investment policies that have been set. Throughout 2018, the Investment Committee has assisted the Board of Directors in formulating the following matters:

1. Investment Outlook 2018;
2. Evaluation of 2017 investment performance and planned projection for 2018 from the results of January 2018;
3. Investment performance evaluation until February 2018;
4. Outlook on investment performance up to March 2018 (ytd);
5. Indonesia Macro Economic and Market Outlook;
6. Investment performance evaluation until April 2018;

7. Review PTO Penjualan dengan Penurunan Nilai;
8. Evaluasi Semester I 2018 kinerja Investasi;
9. Action Plan Pelampauan RAS;
10. Evaluasi kinerja Investasi hingga Agustus 2018;
11. Pembahasan kinerja Investasi ytd September 2018 dan strategi investasi 2019;
12. Hearing Outlook dari perusahaan sekuritas yang ditunjuk oleh Perusahaan.

Komite Pengembangan Produk bertugas membantu Direksi dalam menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya berdasarkan kebijakan internal dan eksternal yang berlaku. Sepanjang tahun 2018, Komite Pengembangan Produk telah membantu Direksi dalam merumuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembahasan polis, AJK;
2. Co-Insurance;
3. PTO dan pengembangan eksisting produk;
4. Perencanaan produk;
5. Evaluasi produk yang dimiliki;
6. Perencanaan produk;
7. Pengembangan produk;
8. Technical Meeting produk;
9. Finalisasi kesiapan produk;
10. Pembahasan lanjutan produk;
11. Special request perjenjangan pelayanan.

Komite Kebijakan IT bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis perusahaan, prioritasi proyek IT kritis, dan monitoring serta evaluasi seluruh proyek strategis IT, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi 2.5/III/IT/KEP/0116 tentang Pembentukan IT Steering Committee PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Sepanjang tahun 2018, Komite IT Steering telah membantu Direksi dalam perumusan aplikasi penunjang kinerja berbasis teknologi, yang dapat mengoptimalkan pelayanan dan operasional seperti Aplikasi Akuntansi, AFIS, HRIS, Digitalisasi Dokumen, Tap Card, penyempurnaan Mandiri Inhealth Mobile, serta website Perusahaan.

7. Review of PTO Sales with Decrease in Value;
8. Investment performance evaluation of the first semester of 2018;
9. RAS Excess Action Plan;
10. Investment performance evaluation until August 2018;
11. Discussion of Investment performance up to September 2018 (ytd) and investment strategy for 2019;
12. Outlook Hearing from a securities company appointed by the Company.

The Product Development Committee is responsible for assisting the Board of Directors in drawing up strategic plans for the development and marketing of insurance products as part of the Company's strategic business activities, evaluating the suitability of new insurance products that will be marketed with strategic plans for developing and marketing insurance products, evaluating insurance product performance, and proposing changes or terminations of marketing based on the applicable internal and external policies. Throughout 2018, the Product Development Committee has assisted the Board of Directors in formulating the following matters:

1. Discussion of policy, AJK;
2. Co-Insurance;
3. PTO and existing product development;
4. Product planning;
5. Evaluation of products owned;
6. Product planning;
7. Product development;
8. Product Technical Meeting;
9. Finalization of product readiness;
10. Further discussion of products;
11. Special request for service gap.

The IT Policy Committee has a duty to provide the Board of Directors with recommendations of IT strategic plans that are in line with the Company's business strategy plan, prioritize critical IT projects, and monitor and evaluate all IT strategic projects, in accordance with the Decree of Board of Directors No. 2.5/III/IT/KEP/0116 regarding Establishment of IT Steering Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Throughout 2018, The IT Steering Committee has assisted the Board of Directors in designing applications to support technology-based performance which can optimize services and operations of the Company, such as the applications for Accounting, AFIS, HRIS, Document Digitalization, and Tap Cards, and improvements to Mandiri Inhealth Mobile and website of the Company.

Bugi Riagandhy

Direktur
Director

Iwan Pasila

Direktur Utama
President Director

Rahmat Syukri

Pejabat Eksekutif Keuangan
Act. Chief Financial Officer

Wahyu Handoko

Direktur
Director



Management Report





Komite Kode Etik bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal penerapan dan pengawasan Perilaku Etis Kepegawaian Mandiri Inhealth sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 23/HC/KEP/0317 tentang Komite Kode Etik Kepegawaian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang ditetapkan pada Maret 2017. Sepanjang tahun 2018, Komite Kode Etik telah membantu Direksi dengan membahas laporan terkait *whistleblowing system* serta merekomendasikan atas sanksi yang dapat diberikan. Atas laporan tersebut sudah dilakukan pemberian sanksi oleh Manajemen.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya didukung oleh keberadaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang unggul dan berkapabilitas tinggi. Mandiri Inhealth memaknai fungsi SDM sebagai salah satu *key enabler* yang menjadi ukuran keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di industri asuransi. Lebih dari sekadar tenaga kerja, Mandiri Inhealth juga menempatkan SDM sebagai *Strategic Partner* dalam pengembangan usaha, sehingga pelaksanaan pengelolaan pun dilakukan berdasarkan *best practices* yang dimiliki.

Pengelolaan SDM Perusahaan dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan mulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan, manajemen kinerja dan sistem imbal jasa, hingga pelaksanaan *retirement* pegawai. Hal tersebut telah sesuai dengan Kebijakan Umum (KU), Buku 1: Sumber Daya Manusia yang disusun pada tahun 2016 sebagai pedoman utama dalam melaksanakan operasional pengelolaan Sumber Daya Manusia. Perusahaan telah menelaah bahwa pedoman tersebut masih relevan dengan kebutuhan pengelolaan SDM saat ini.

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia dan *Compliance*, Direksi berkomitmen untuk senantiasa mendukung serangkaian kegiatan pelatihan secara berkesinambungan bagi seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan departemen/divisi. Mandiri Inhealth memberikan kesempatan yang optimal bagi setiap pegawai pada setiap jenjang di organisasi Perusahaan dan pada seluruh unit, untuk terlibat aktif dalam pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing. Dalam pelaksanaan strategisnya, Mandiri Inhealth bersandar pada 4 (empat) pilar utama yaitu

The Code of Conduct Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding the implementation and supervision of Ethical Behavior of Mandiri Inhealth's Personnel in accordance with the Decree of Board of Directors No. 23/HC/KEP/0317 regarding Employee Code of Conduct Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which was set in March 2017. Throughout 2018, the Code of Conduct Committee has assisted the Board of Directors by discussing reports related to whistleblowing system and recommending sanctions to be given. Regarding the report, the Management has given sanctions to the violators.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The success of the Company in developing its business is supported by the existence of superior and high capacity Human Capital ("HC"). Mandiri Inhealth defines the HC function as one of the key enablers that serve as a measure of the Company's success in conducting its business in the insurance industry. More than just a workforce, Mandiri Inhealth places HC as a Strategic Partner in business development so that the management is carried out based on the best practices that have been established.

The Company's HC management is carried out in a comprehensive and sustainable manner starting from organizational needs planning, capacity fulfillment, development, performance management and reward systems, to the implementation of employee retirement. This is in accordance with the General Policy (KU), Book 1: Human Capital, compiled in 2016 as the main guideline in implementing operational management of Human Capital. The Company has reviewed that these guidelines are still relevant to the current HC management needs.

Through the Human Capital and Compliance Division, the Board of Directors is committed to continuously supporting a series of training activities for all employees from various levels of positions and departments/divisions. Mandiri Inhealth provides optimum opportunities for every employee at every level in the Company's organization, to be actively involved in developing competencies relevant to their respective fields of work. In its strategic implementation, Mandiri Inhealth relies on 4 (four) main pillars, namely Competency-Based Career, Invest in People,

Competency Based Career, Invest in People, Competency Based Assignment, dan Competency Based Compensation.

Komitmen Mandiri Inhealth untuk terus mendukung peningkatan kapabilitas pegawai pada tahun 2018 direalisasikan melalui pelaksanaan 149 program *training* yang diikuti oleh 1.092 orang pegawai dari berbagai divisi dengan alokasi keseluruhan biaya sekitar Rp9.0 miliar.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sejak awal berdiri, Mandiri Inhealth telah memahami bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") bukan sekadar pemenuhan kewajiban, melainkan juga bentuk komitmen untuk menciptakan harmoni dengan masyarakat, lingkungan, dan *stakeholder* lainnya. Mandiri Inhealth percaya bahwa perusahaan yang baik bukan hanya yang berhasil mencapai target *profit* yang dicanangkan, tetapi juga yang mampu memberi kontribusi positif terhadap perkembangan kualitas hidup *stakeholder*.

Pelaksanaan program CSR Mandiri Inhealth telah didasarkan pada pendekatan terintegrasi antara POJK No.51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility*. Secara holistik, pelaksanaan CSR Mandiri Inhealth mengedepankan prinsip-prinsip hak asasi manusia, lingkungan, praktik ketenagakerjaan, pelibatan dan pengembangan masyarakat, prosedur operasi yang wajar, serta isu konsumen, sesuai dengan yang tercantum dalam ISO 26000.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018 terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perusahaan yakni pada posisi Direktur Keuangan dan Direktur Pemasaran, dengan rincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tanggal Efektif / Effective Date
Iwan Pasila	Direktur Utama / President Director	Akta Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia di luar Rapat Umum Pemegang Saham 5 Mei 2015 / Deed of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in lieu of General Meeting of Shareholders dated May 5, 2015	6 Februari 2015 / February 6, 2015

Competency-Based Assignment, and Competency-Based Compensation.

The commitment of Mandiri Inhealth to continuously supporting the improvement of employee's capabilities in 2018 was realized through the implementation of 149 training programs attended by 1,092 employees from various divisions with an overall cost of Rp9.0 billion.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Since its establishment, Mandiri Inhealth has defined the implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") program as not only form of fulfillment of obligations but also a commitment to creating harmony with society, the environment and other stakeholders. Mandiri Inhealth believes that good companies do not only strive to achieve the profit targets, but also have the capacity to make a positive contribution to the development of quality of life of its stakeholders.

The implementation of CSR programs of Mandiri Inhealth has been based on an integrated approach between the Regulation of OJK No. 51/POJK.03/2017 of 2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, and ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility*. Holistically, the implementation of Mandiri Inhealth's CSR programs puts forward the principles of human rights, environment, employment practices, community engagements and development, reasonable operating procedures, and consumer issues, in accordance with what is specified in ISO 26000.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITIONS

There was a change in the composition of Board of Directors of the Company in 2018, namely in the position of Director of Finance and Director of Marketing, as detailed below:



Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Tanggal Efektif / Effective Date
Rahmat Syukri	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer	Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/HC.199/2018 / Decree of Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/HC.199/2018	7 Januari 2019 / January 7, 2019
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 66 Tanggal 23 Oktober 2018 / Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 66 dated October 23, 2018	15 Maret 2018 / March 15, 2018
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Strategic Institution and Partnership/Marketing II	Diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.97 tanggal 28 November 2016 / Reappointed based on the Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 97 dated November 28, 2016	28 Maret 2016 / March 28, 2016

Perusahaan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Armendra yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2015 serta Bapak Eddy Alfian yang menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 2016, atas seluruh kontribusi dan dedikasi yang diberikan kepada Mandiri Inhealth selama periode jabatan.

The Company expresses its deepest gratitude to Mr. Armendra who has previously served as the Director of Finance since 2015 and Mr. Eddy Alfian who has served as Director of Marketing since 2016, for their contributions and dedication given to Mandiri Inhealth during their term of office.

Selain itu Perusahaan juga mengucapkan selamat menjabat kepada Bapak Bugi Riagandhy sebagai Direktur Pemasaran, semoga dapat senantiasa memberikan kinerja terbaik bagi Mandiri Inhealth serta menjalankan amanah yang diberikan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company would also like to congratulate Mr. Bugi Riagandhy as the new Director of Marketing. With this new composition, hopefully we can always deliver the best performance for Mandiri Inhealth and carry out the mandate given in accordance with the prevailing laws and regulations.

APRESIASI DAN PENUTUP

Mengakhiri laporan ini, jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas seluruh rekomendasi dan arahan yang diberikan secara berkala dan berkesinambungan sehingga pada tahun 2018 Perusahaan tetap dapat bertumbuh di tengah masifnya tantangan perekonomian nasional dan tantangan di industri asuransi jiwa.

APPRECIATION AND CLOSING

To conclude the report, we would like to extend our genuine gratitude to the Board of Commissioners for all recommendations and directives given periodically and continuously, thus the Company can still grow amid the massive challenges in national economy and life insurance industry.

Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Insan Mandiri Inhealth atas dedikasi, dukungan, dan kontribusinya terhadap kinerja Perusahaan. Tak lupa Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan kepercayaan yang diberikan kepada Mandiri Inhealth hingga saat ini.

Mandiri Inhealth akan terus berupaya meningkatkan kapabilitas serta strategi yang dimiliki dalam rangka mewujudkan visi “menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia”. Semoga Tuhan memberkati setiap upaya kita untuk dapat terus menguatkan sinergi aktif dan inovatif menuju pembiayaan kesehatan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

We also express our highest appreciation to all employees of Mandiri Inhealth for their dedication, support, and contribution to the Company's performance. We would also like to express our gratitude to customers, business partners, the government, and other stakeholders for the cooperation and trust given to Mandiri Inhealth to date.

Mandiri Inhealth will continue to strive to improve its capabilities and strategies in order to realize its vision of “becoming the first and reliable choice in the commercial health insurance industry in Indonesia”. May God bless us for our efforts to continue to strengthen active and innovative synergies towards quality and sustainable health insurance for all Indonesian people.

Jakarta, 5 April 2019 / April 5, 2019

Hormat Saya,

Regards,



Iwan Pasila
Direktur Utama
President Director



The image shows a low-angle, upward-looking perspective of a modern interior space, likely a hallway or lobby. A prominent black diagonal beam runs across the frame, featuring several square light fixtures. To the right, a large, dark grey wall displays the 'mandiri inhealth' logo in a bold, sans-serif font. The word 'mandiri' is in white with a thick orange swoosh above it, and 'inhealth' is in white. The background shows a bright, yellowish-white ceiling with recessed lighting and a glass door or partition on the left. The overall lighting is warm and bright.

mandiri
inhealth

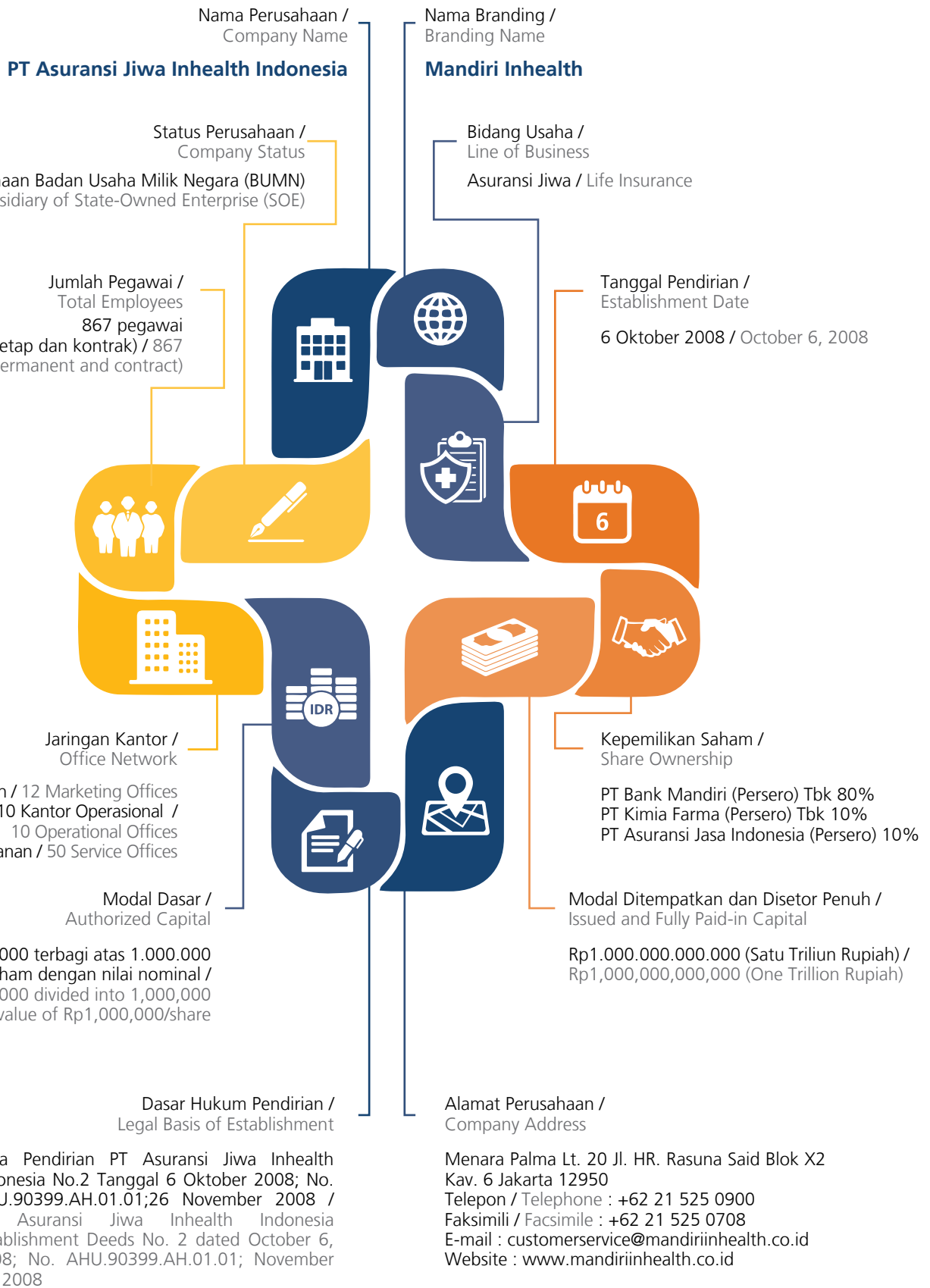
Kami berkomitmen untuk terus menjadi pilihan utama dan terpercaya bagi masyarakat dalam layanan asuransi kesehatan komersial

We are committed to always becoming the primary and trusted choice for the community in terms of commercial health insurance services

03

PROFIL **PERUSAHAAN** Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, Sarjana Hukum Nomor 2 tanggal 06 Oktober 2008, yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-90399.AH.01.01 tahun 2008 dan tambahan Berita Negara RI tanggal 26/12-2008 No.104, yang diubah terakhir dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. mengenai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 66 tanggal 16 Agustus 2017 yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0163126 Tanggal 16 Agustus 2017.

Mandiri Inhealth bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri. Perusahaan mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Pada awalnya, Perusahaan didirikan sebagai badan hukum oleh PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero), namun pada tahun 2014 kepemilikan saham Mandiri Inhealth dialihkan kepada konsorsium BUMN tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero) Tbk (10%) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). Peralihan kepemilikan saham ini menandai tonggak penting perjalanan Perusahaan, baik dalam segi keuangan, keahlian, maupun pemasaran dan distribusi. Kemudian untuk memperkuat sinergi yang dimiliki, Bank Mandiri melakukan akuisisi tahap kedua dengan menambah kepemilikan saham hingga 20%, sehingga komposisi kepemilikan saham Perusahaan hingga akhir 2018 ialah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (80%), PT Kimia Farma (Persero) Tbk (10%) dan PT Asuransi Jasa (Persero) (10%).

Komitmen Mandiri Inhealth untuk mampu mewujudkan visi menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial terus diupayakan melalui pembudayaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance ("GCG") di seluruh aspek kinerja Perusahaan. Pada tahun 2016, Mandiri Inhealth telah menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan *assessment* GCG, penilaian dan kajian implemementasi GCG, hingga pengukuran CGPI untuk memastikan bahwa praktik GCG di Perusahaan telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) was incorporated on October 6, 2008 based on the Articles of Association of the Company as contained in Notarial Deed N.M Dipo Nusantara Pua Upa, dated October 6, 2008, which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights Human Number: AHU-90399.AH.01.01 of 2008 and Supplement to State Gazette of RI dated 26 / 12-2008 No.104, which was last amended in Notarial Deed of Mala Mukti, SH, LL.M. regarding the Deed of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Number 66 dated August 16, 2017, whose notice has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights with Number: AHU-AH.01.03-0163126 Dated August 16, 2017.

Mandiri Inhealth engages in life insurance, including health insurance and personal accident insurance. The Company obtained business license in life insurance in the Copy of Decree of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

At the beginning, the Company was established as a legal body by PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero). In 2014, share ownership of Mandiri Inhealth was transferred to SOE phase I consortium, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero) Tbk (10%). Such share ownership transfer marks the Company's milestones in financial, capability, marketing, and distribution aspects. To strengthen the synergy, Bank Mandiri carried out phase II acquisition by increasing share ownership up to 20%, therefore share ownership composition of the Company as of the end of 2018 as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (80%), PT Kimia Farma (Persero) Tbk (10%), and PT Asuransi Jasa (Persero) (10%).

Mandiri Inhealth's commitment to achieve its vision to be the trusted and preferred option in commercial health insurance industry is endeavored through implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles in all performance aspects. In 2016, Mandiri Inhealth has determined strategy for GCG implementation, GCG assessment process, assessment and review on GCG implementation, and CGPI measurement to ensure that GCG practice in the Company has been implemented in accordance with the prevailing principles.



BRAND

PERUSAHAAN

Company Brand

Berikut bentuk logo resmi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia serta filosofi yang terkandung di dalamnya:

The official logo of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and the meaning:

Logo Perusahaan terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu:

The company logo consists of 2 (two) parts which are:

1. Logo "mandiri" dengan penjelasan sebagai berikut mengacu pada filosofi logo "mandiri" terlampir pada dokumen filosofi logo "mandiri" yang tidak terpisahkan dari keputusan direksi ini:

1. "Mandiri" logo refers to the philosophy of "mandiri" logo which is attached in the document of philosophy of "mandiri" logo which is inseparable from this decision of board of directors:

Warna Huruf Biru Tua

- Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukan, warna ini umumnya dipakai oleh institusi bidang di bidang jasa.
- Warisan luhur, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*).
- Dasar fondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*).
- Simbol dari spesialis (*Professionalism*).

Dark Blue Letters

- Blue signifies comfort, calmness, coolness. The color is commonly used by service.
- Noble heritage, stability (*Command*, leading) and seriousness (*Respect*) as well as resilience (*Reliable*).
- Strong foundation, related to loyalty, trustworthiness, high honor (*Trust, Integrity*).
- Symbol of specialist (*Professionalism*).

Warna Kuning Emas (kuning ke arah oranye)

- Warna logam mulia (emas) menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan.
- Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meruah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.
- Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman.
- Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan Anda bahwa masa depan lebih baik, cemerlang, dan menyala-nyala.

Yellow Golden (yellow, almost orange)

- Precious metal (gold) shows majesty, glory, prosperity, wealth.
- It creates sharpened attention (drawing people's attention), activeness, creativity and joy. It's a spiritual color and symbolizes extraordinariness.
- It's also friendly, fun and comfortable.
- It's accepted as joyful, making the future seems better, more brilliant and bright.

mandiri
inhealth

Gelombang emas air sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia

Lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat tangkas, progresif, pandangan ke depan, keunggulan, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

Golden wave as a symbol of financial wealth in Asia.

Golden arch is metamorphosis of agility, progressiveness, forward thinking, excellence, flexibility and resilience to all future possibilities.

2. Logo dengan bentuk tulisan "inhealth" dengan penjelasan sebagai berikut:

2. Logo which reads "inhealth" with the following description:

Filosofi "**inhealth**" merupakan bagian dari Brand Architecture Bank Mandiri kepada Entitas Anak.

Philosophy of "**inhealth**" is a part of Brand Architecture of Bank Mandiri for subsidiary.



Warna oranye pada "in" merujuk dari warna logo inhealth sebelumnya.

Warna oranye melambangkan jiwa pelayanan, dimana jiwa pelayanan harus menjadi elemen tertinggi yang merupakan diferensiasi dari layanan Mandiri Inhealth. Warna oranye merupakan lambang dari pelayanan (*service-oriented*) dan kehangatan.

The orange color in "in" refers to the color of the previous inhealth logo.

The orange color symbolizes the soul of service, where the soul of service must be the highest element that is the differentiation of Mandiri Inhealth's service. The orange color is a symbol of service (*service-oriented*) and warmth.

Kata "**in**" ditulis dengan **warna oranye** dan "**health**" dengan **warna biru** dengan tinggi tulisan seragam yang mengartikan prinsip kesetaraan terhadap semua pihak serta konsisten di semua Entitas Anak Bank Mandiri.

The word "**in**" is in **orange** and "**health**" in **blue** with similar height, meaning equality for everyone and consistency in all subsidiaries of Bank Mandiri.

BIDANG USAHA Line of Business

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Seluruh kegiatan usaha yang tertera dalam Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Perusahaan.

Business Activities

All business activities stated in Articles of Association have been performed by the Company.

Produk dan Jasa

1. Asuransi Kesehatan, terdiri dari:

- **Mandiri Inhealth Managed Care**

Produk asuransi kesehatan kumpulan yang diperuntukkan tidak hanya bagi karyawan/karyawati/pensiunan (dengan atau tanpa tanggungannya), tetapi juga untuk seluruh masyarakat Indonesia (yang dinilai telah memenuhi syarat *eligible* oleh Mandiri Inhealth) yang membutuhkan jaminan/layanan kesehatan yang komprehensif.

Pelayanan komprehensif meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif. Selain itu produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care juga mengutamakan prinsip patient safety.

Mandiri Inhealth menawarkan *top up benefit* di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui koordinasi manfaat *Coordination of Benefit* (CoB) yang bersinergi dengan BPJS Kesehatan sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

Terdapat pilihan skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu:

- Skema Non COB;
- Skema Smart Plus;
- Skema Smart;
- Skema I Flexy;
- Skema I Flexy Smart.

Produk mandiri inhealth Mandiri inhealth's products

Asuransi Kesehatan Health Insurance

- **Managed Care**

- **Indemnity**

- **Inhospital Cash Plan
"Inhospital"**

- **Rider**

Inhealth Rider Term Life
Inhealth Rider Hospital Cash Plan
Inhealth Rider Term PA A
Inhealth Rider Term PA AB
Inhealth Rider Term PA ABD
Inhealth Rider Term TPD

Asuransi Jiwa Life Insurance

- **Group Term Life**

- **Personal Accident**

- **Endowment**

- **Credit Life**

Products and Services

1. Health Insurance, consists of:

- **Mandiri Inhealth Managed Care**

A group health insurance product that is intended not only for the employees/pensioners (with or without the dependents) but also for all Indonesian people (deemed to have fulfilled requirements or eligible by Mandiri Inhealth), that are in need of a comprehensive health insurance/service.

This comprehensive service covers promotive, preventive curative, and rehabilitative actions. In addition, the Managed Care insurance product of Mandiri Inhealth prioritizes patient safety principles.

Mandiri Inhealth offers top-up benefits in the era of National Health Insurance through the Coordination of Benefit strategy in synergy with BPJS Kesehatan (National Health Insurance System) so that the Company can provide more optimal health care services to the employees and families.

There are several schemes of Manged Care product, namely:

- Non COB Scheme;
- Smart PlusScheme;
- Smart Scheme;
- I Flexy Scheme;
- I Flexy Smart Scheme.



 **Managed Care**

Tersedia berbagai pilihan plan sebagai berikut:

- Plan Diamond;
- Plan Platinum;
- Plan Gold;
- Plan Silver;
- Plan Blue;
- Plan Alba.

There were also several plan options available as follows:

- Diamond Plan;
- Platinum Plan;
- Gold Plan;
- Silver Plan;
- Blue Plan;
- Alba Plan.

- **Mandiri Inhealth Indemnity**

Merupakan produk Asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan benefit sesuai plafon. Terdapat pilihan layanan kesehatan pada produk asuransi Mandiri Inhealth Indemnity meliputi:

- Rawat Inap;
- Rawat Jalan;
- Rawat Gigi;
- Rawat Bersalin;
- Kacamata.

Dengan pilihan penggantian biaya baik secara *innerlimit* maupun *ascharge*.

- **Mandiri Inhealth Indemnity**

This is a group health insurance product that provides compensation for the incurred costs of health services with choices of benefits according to the available plans. The health service options available on the Indemnity insurance product of Mandiri Inhealth include:

- Inpatient;
- Outpatient;
- Dental Care;
- Maternity care;
- Optical.

With a choice of compensations both in inner limits and as-charged.



- **Inhospital Cash Plan**

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cedera yang diderita oleh Tertanggung.

- **Inhospital Cash Plan**

A Group Health Insurance product that provides daily inpatient allowance to the Insured according to the period of treatment considered to be fair medically for a sickness or injury suffered by the Insured.



2 Asuransi Jiwa dan kecelakaan, terdiri dari:



Group Term Life

2. Life and accident insurance:

• Inhealth Group Term Life

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi sebesar uang pertanggungan kepada Ahli Waris yang ditunjuk, apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi selanjutnya pertanggungan berakhir.

• Inhealth Group Term Life

A group health insurance product that provides insurance benefits as much as the sums insured to the Designated Heirs, if the Insured passed away due to illness/ natural or accident in the subsequent insurance coverage period ends.



Personal Accident

• Inhealth Group Personal Accident

Produk asuransi kecelakaan diri kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada diri Tertanggung atau Ahli Waris yang ditunjuk, apabila terjadi risiko sebagai berikut:

- Meninggal dunia karena kecelakaan;
- Cacat tetap karena kecelakaan;
- Penggantian biaya perawatan karena kecelakaan.

Pembayaran manfaat asuransi akan dibayarkan oleh Mandiri Inhealth selama risiko yang terjadi dalam masa asuransi dan bukan termasuk pengecualian Polis Asuransi.

• Inhealth Group Personal Accident

A group of personal accident insurance product that provides insurance benefits to the Insured or the Designated Heirs, if the following risks occur:

- Pass away due to an accident;
- Experiencing accidental disability;
- Reimbursement of accidental medical expenses.

Insurance benefit payments will be paid by Mandiri Inhealth as long as the risk occur during the insurance period and does not include the exclusion of Insurance Policy.



- **Inhealth Endowment Regular**

Produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang khusus untuk *Key Person/Top Management* Perusahaan. Manfaat asuransi Inhealth Endowment antara lain:

1. Uang Pertanggungan, apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi;
2. Nilai tunai, apabila Tertanggung tetap hidup pada akhir masa asuransi;
3. Nilai tunai yang “terbentuk” pada saat Tertanggung melakukan pengunduran diri dalam masa asuransi.

- **Inhealth Endowment Regular**

A group life insurance product specifically designed for Key Person/Top Management of a company. The benefits of Endowment insurance product of Mandiri Inhealth include:

1. Sum Insured, if the Insured passes away during the insurance period;
2. Cash surrender value, if the Insured remains alive at the end of the insurance period;
3. Cash value “formed” when the Insured person resigns during the insurance period.



- **Inhealth Credit Life**

Produk asuransi yang memberikan uang pertanggungan sebesar sisa hutang/pinjaman Tertanggung (Debitur) pada saat terjadi risiko yang dipertanggungkan dan risiko tersebut tidak termasuk kedalam pengecualian Polis Asuransi. Pembayaran manfaat asuransi dari Mandiri Inhealth ke Ahli Waris yang ditunjuk dan selanjutnya pertanggungan berakhir.

- **Inhealth Credit Life**

An insurance product that provides sum insured for the remaining debts/borrowings of the Insured (Debtor) at the time of the insured risk and the risk is excluded from the exclusion of the Insurance Policy. Payment of insurance benefits from Mandiri Inhealth to the designated heirs and subsequent coverage.



• Inhealth Riders

Mandiri Inhealth juga menawarkan produk-produk Rider yang dapat melengkapi produk dasar yang telah atau akan dimiliki oleh perusahaan Anda. Produk-produk rider Mandiri Inhealth terdiri atas:

- o Inhealth Rider Term Life
Merupakan produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan uang pertanggungan apabila tertanggung meninggal dunia akibat sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi.
- o Inhealth Rider Hospital Cash Plan
Merupakan produk asuransi tambahan yang memberikan santunan biaya perawatan atas diri Tertanggung apabila dirawat inap di Rumah Sakit dalam masa asuransi.
- o Inhealth Rider PA A
Merupakan produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- o Inhealth Rider PA AB
Merupakan produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila tertanggung mengalami risiko meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- o Inhealth Rider PA ABD
Merupakan produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila tertanggung mengalami risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami kecatatan akibat kecelakaan atau penggantian biaya perawatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- o Inhealth Rider TPD
Merupakan produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi.

• Inhealth Riders

Mandiri Inhealth also offers Rider products that can complement the basic products your Company has or will have. Mandiri Inhealth's rider products consist of:

- o Inhealth Rider Term Life
It is an additional Insurance Product that provides life protection by giving the sum insured if the Insured passed away due to illness/natural cause or accident during the period of insurance.
- o Inhealth Rider Hospital Cash Plan
It is an additional insurance product that provides compensation for the hospitalization cost should the Insured is hospitalized during the insurance period.
- o Inhealth Rider PA A
It is an additional insurance product that provides life protection by giving death benefit due to an accident during the period of insurance.
- o Inhealth Rider PA AB
It is an additional insurance product that provides protection if the insured is exposed to death risk or experienced disability due to accident that occurs within the insurance period.
- o Inhealth Rider PA ABD
It is an additional insurance product that provides protection if the Insured experience the risk of passing away due to an accident or if the Insured experience disability due to accident or provides compensation of medical expenses due to an accident within the insurance period.
- o Inhealth Rider TPD
It is an additional Insurance Product that provides life protection by providing the total permanent disability benefits due to illness or accident within the insurance period.





VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi dan Misi Perusahaan telah ditetapkan dalam Peraturan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, Nomor 0.1// CORSEC/PERDIR/0115 Tanggal 2 Januari 2015 yang telah ditetapkan Direksi dan telah disetujui Dewan Komisaris.

The Vision and Mission of the Company is established in the Regulation of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 0.1//CORSEC/PERDIR/0115 dated January 2, 2015 which was established by the Board of Directors and approved by Board of Commissioners.



Menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia

To be the first and reliable choice in the commercial health insurance industry in Indonesia



Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan komersial yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di Indonesia, dengan menghasilkan:

- Produk dan layanan yang direkomendasikan pelanggan kepada orang lain.
- Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang bertalenta.
- Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip Good Corporate Governance.

To conduct commercial health insurance business as the most preferred and trusted company in Indonesia by providing:

- Products and services recommendable for our customers and the public.
- Attractive working environment for talented people.
- Sustainable business development based on the principles of Good Corporate Governance.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pencapaian yang diperoleh Perusahaan sepanjang tahun 2018 secara tidak langsung mendukung upaya Perusahaan dalam merealisasikan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan Perusahaan yang tercatat baik pada tahun 2018 menjadi indikator utama penetapan visi misi Perusahaan. Perusahaan hingga kini terus berupaya melengkapi lini produk dan layanan untuk mewujudkan visi menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

Review of the Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

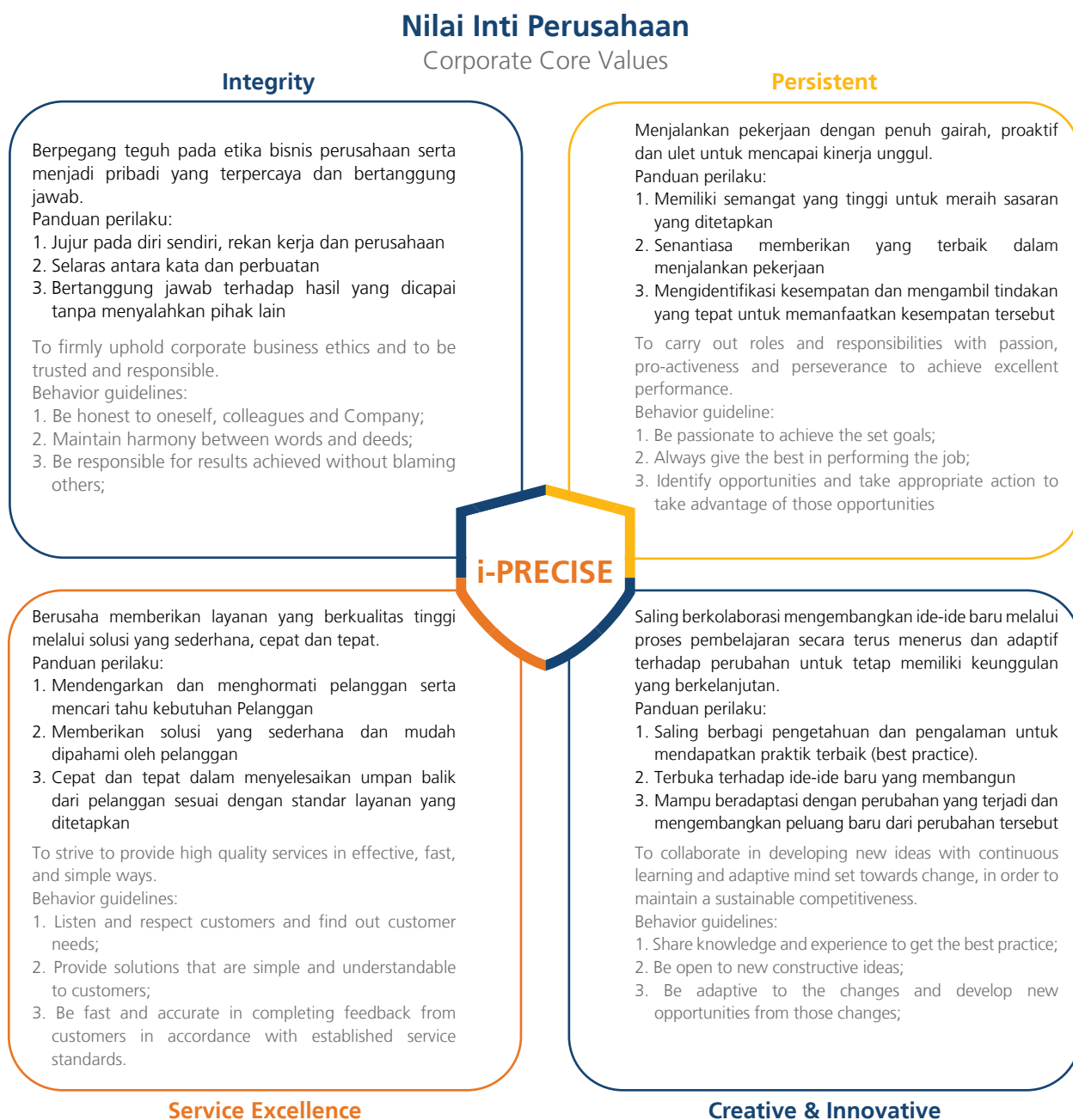
The Company's achievement throughout 2018 supported the Company's effort in realizing the determined vision and mission. The good financial performance in 2018 becomes the main indicator in determining the Company's vision and mission. The Company continuously strives to complete its products and services to realize the vision to be the first and reliable choice in commercial health insurance industry in Indonesia.

Berdasarkan pencapaian yang berhasil ditorehkan pada tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Perusahaan masih relevan dengan kondisi dan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa pencapaian visi dan misi sampai dengan tahun 2018 telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Based on such achievement, the Board of Commissioners and Board of Directors assess that vision and mission of the Company are still relevant with its condition and objectives. The Board of Commissioners and Board of Directors views that achievement of vision and mission until the end of 2018 have been in accordance with direction and phase determined by the Company.

Nilai Inti Perusahaan / Core Value of the Company

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Mandiri Inhealth Indonesia menetapkan nilai inti perusahaan yang dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari tercermin sebagai perilaku segenap jajaran perusahaan mulai dari Manajemen hingga Pegawai. Nilai inti perusahaan adalah **i-PRECISE** yaitu / To realize the established vision and missions, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia established core values of the company which in the implementation of day-to-day activities are reflected in the behaviors of all levels of the company, from the management to the employees. The core values of the company are i-PRECISE which are:

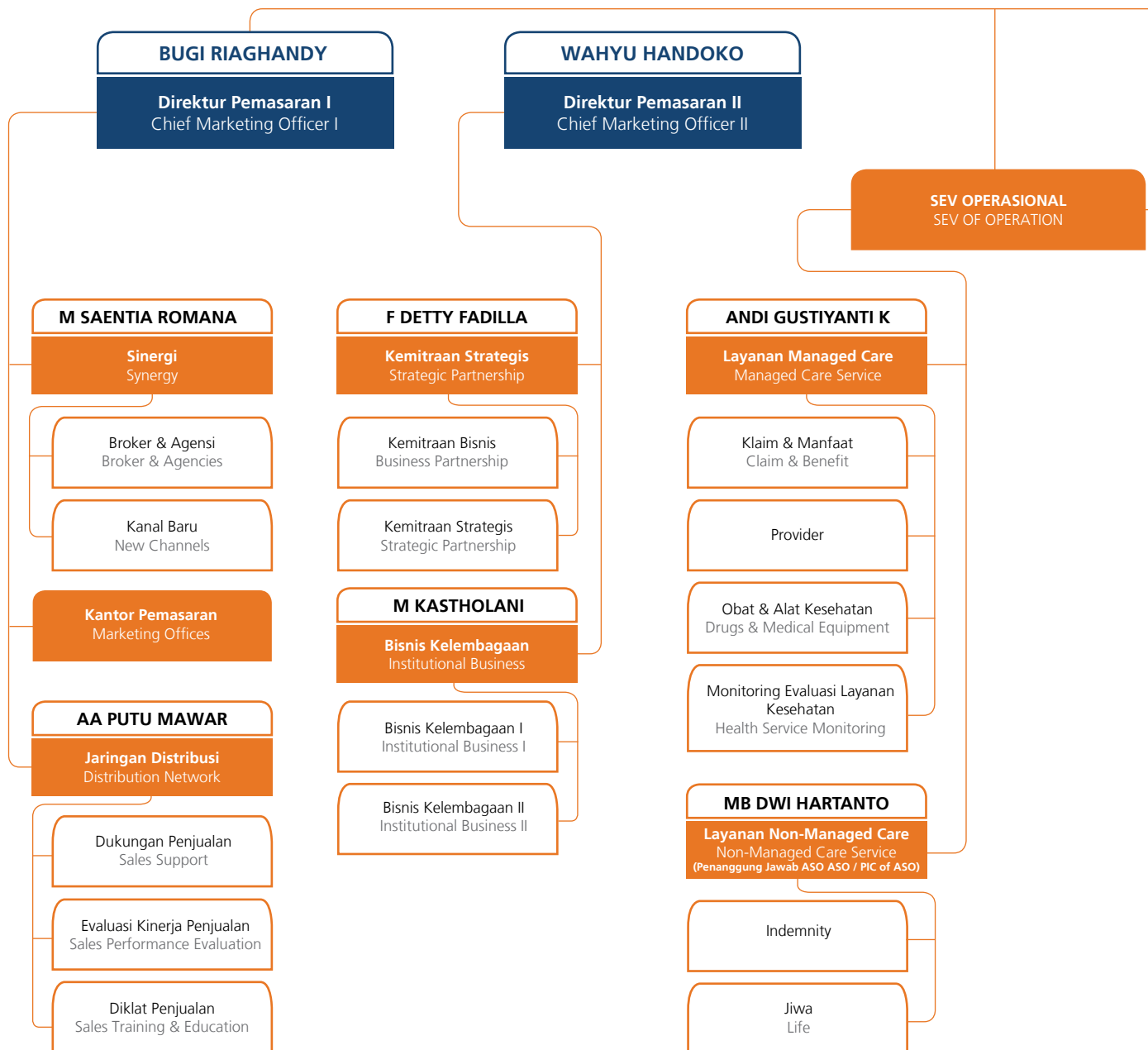


STRUKTUR ORGANISASI

PERUSAHAAN

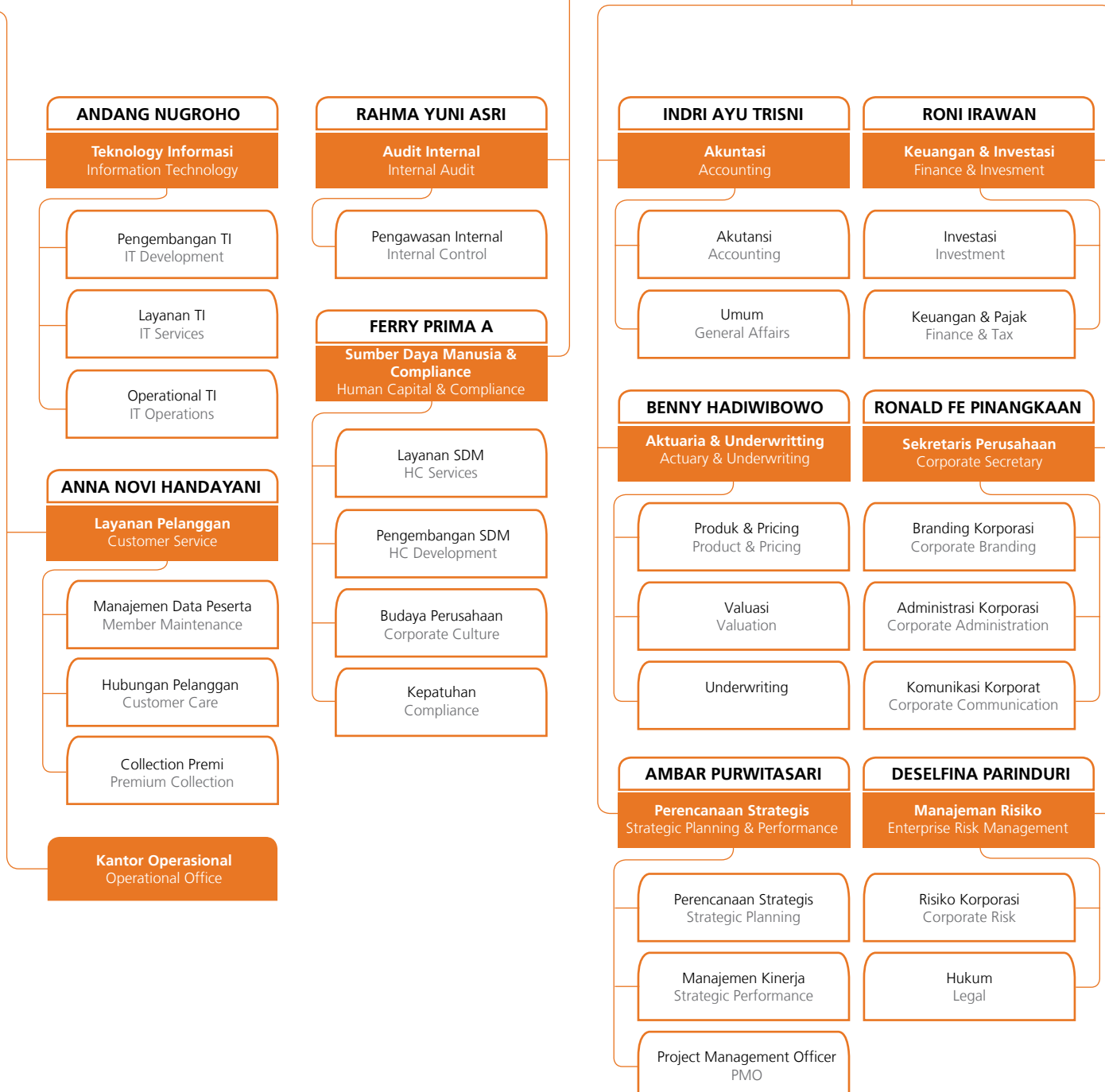
Organizational Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komite Audit Audit Committee	Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee



Struktur organisasi ini telah disahkan melalui Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor: 23/HCC/KEP/0218 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

This organization structure has been approved through the Decree of Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No, 23/HCC/KEP/0218 regarding the Organization Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia





PROFIL

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Sentot A. Sentausa

Komisaris Utama / President Commissioner

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Mandiri Inhealth sejak 11 November 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 97 tanggal 28 November 2016.

Meraih gelar Sarjana di bidang Statistika di Universitas Padjadjaran dan gelar Magister di bidang Business Administration di Monash University, kualitas kompetensi beliau juga didukung dengan aktifnya beliau dalam mengikuti pelatihan dan seminar di bidang Manajemen Risiko baik di dalam maupun luar negeri. Adapun beberapa pelatihan yang telah diikuti antara lain IIF Executive Program on Risk Management – Risk Strategy Beyond Basel III di Washington DC, IIF Executive Program on Risk Management, Risk Management Revisited in a Volatile Environment di Washington DC, Corporate Finance: Strategies for Creating Shareholder Value di Illinois, USA, dan Strategic Agility: Leading Flexible Organizations di USA.

Sebelum Menjabat sebagai Komisaris Utama, pengalaman profesional beliau sebelumnya meliputi Kepala Cabang Pertama Strata A di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) Tbk. (1998 – 1999); Vice President/Division Head Global Market & Treasury Controller di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (1999 – 2001); Vice President Regional Risk Manager di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (2001 – 2003); Senior Vice President GH Procurement & Fixed Asset di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2003 – 2004); Senior Vice President GH Consumer Risk Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2004 – 2005); Coordinator Risk Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005 – 2006); Direktur Risk Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2006 – 2014); Direktur Distribution di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015 – 2016).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Mr. Sentot A. Sentausa serves as President Commissioner of Mandiri Inhealth since November 11, 2016, pursuant to Deed of Statement of Shareholders Resolutions of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 97 dated November 28, 2016.

Earned a Bachelor's degree of Statistics from Universitas Padjajaran and received a Master's degree in Business Administration from Monash University. He actively participates in national and international trainings and seminars in Risk Management, including IIF Executive Program on Risk Management – Risk Strategy Beyond Basel III in Washington DC, IIF Executive Program on Risk Management, Risk Management Revisited in a Volatile Environment in Washington DC, Corporate Finance: Strategies for Creating Shareholder Value in Illinois, USA, and Strategic Agility: Leading Flexible Organizations in USA.

Before serving as the President Commissioner, his previous professional experiences were A Level Head of First Branch in PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) Tbk. (1998 – 1999); Vice President/Division Head Global Market & Treasury Controller in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (1999-2001); Vice President Regional Risk Manager in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (2001 – 2003); Senior Vice President GH Procurement & Fixed Asset in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2003 – 2004); Senior Vice President GH Consumer Risk Management in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2004 – 2005); Coordinator Risk Management in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005 – 2006); Director of Risk Management in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2006 – 2014); Director of Distribution in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015 – 2016).

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.



Usia / Age : 58 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian



Bambang Wibowo

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 11 April 2017, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.23 tanggal 11 April 2017.

He serves as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth since April 11, 2017 pursuant to Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 23 dated April 11, 2017.

Bapak Bambang Wibowo meraih gelar Sarjana di Bidang Kedokteran di Universitas Diponegoro pada tahun 1988 dan memperoleh gelar Magister di bidang Administrasi Rumah Sakit di Universitas Indonesia pada tahun 2014.

Mr. Bambang Wibowo earned Bachelor's degree in medicine from Universitas Diponegoro in 1988 and received a Master's degree in Hospital Administration from University of Indonesia in 2014.

Sebelum Menjabat sebagai Komisaris Independen, pengalaman profesional beliau sebelumnya meliputi Kepala Puskesmas Palingkau, Kalimantan Tengah (1988 – 1989); Kepala Puskesmas Tumbang Jutuh dan Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah (1989 – 1991); Kepala Bidang Pelayanan Medik RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2005 – 2009); Sekretaris Komite Medik RSUP Dr. Kariadi (2004 – 2008); Direktur Pelayanan Medik & Keperawatan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2009 – 2010); Direktur Keuangan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2010 – 2011); Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2011 – 2016); Wakil Ketua Casemix Kemenkes (2012 – 2013); Ketua Tim NCC Kemenkes (2013 – 2014); Ketua Tim INA-CBG Kemenkes (2014 – 2015); Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2011 – 2014); Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2014 – sekarang); Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan (2016 – Sekarang).

Prior to serving as Independent Commissioner, his previous professional experiences are Head of Palingkau Public Health Center, Central Kalimantan (1988 – 1989); Head of Tumbang Jutuh and Kapuas Regency Public Health Centers, Central Kalimantan (1989 – 1991); Head of Medical Service Department of RSUP Dr. Kariadi, Central Java (2005 – 2009); Secretary of Medical Committee of RSUP Dr. Kariadi (2004 – 2008); Director of Medical & Nursing Services of RSUP Dr. Kariadi, Central Java (2009 – 2010); Finance Director of RSUP Dr. Kariadi, Central Java (2010 – 2011); President Director of RSUP Dr. Kariadi, Central Java (2011 – 2016); Deputy Head of Casemix of the Ministry of Health (2012 - 2013); Head of NCC Team of the Ministry of Health (2013 – 2014); Head of INA-CBG Team of the Ministry of Health (2014 – 2015); Head of Indonesian Hospital Association (PERSI) of Central Java (2011 – 2014); Head of Indonesian Hospital Association (PERSI) of Central Java (2014 – present); Director General of Health Service of the Ministry of Health (2016 – present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Usia / Age : 58 tahun / years old

Domisili / Domicile : Semarang

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian



Ali Ghufron Mukti

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 11 April 2017, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.23 tanggal 11 April 2017.

Meraiah gelar sarjana di bidang Kedokteran di Universitas Gajah Mada (1986), gelar Master of Science (M.Sc) di bidang Tropical Medicine di Mahidol University (1991), dan gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Medicine di University of Newcastle (2000), kualitas kompetensi beliau juga didukung dengan keaktifan dalam mengikuti berbagai pelatihan dan seminar kesehatan baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa pelatihan dan seminar dengan skala besar yang diikuti beliau adalah Universal Health Cover in the Asia-Pacific Region di Seoul, dan International Course on Health Technology Assessment.

Sebelum Menjabat sebagai Komisaris Independen, pengalaman profesional beliau sebelumnya meliputi Direktur Gajah Mada Medical Centre (GMC) Yogyakarta (1999 – 2008); Anggota Task Force Pengembangan Asuransi Kesehatan di DI Yogyakarta (2001 - 2004); Sekretaris Program S3 untuk Program Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (2002 – 2004); Ketua Minat Program S2 Internasional Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UGM DI Yogyakarta (2004 - 2006); Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (2008 – 2011); Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2011 – 2014); Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti Kementerian Ristek Dikti. Republik Indonesia (2015 – sekarang); Pjs. Rektor Universitas Trisakti (2016 – sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He serves as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth since April 11, 2017 pursuant to Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 23 dated April 11, 2017.

He earned Bachelor's degree in medicine in Universitas Gajah Mada in 1986 and received a Master's degree of Science (M.Sc) in Tropical Medicine in Mahidol University in 1991 and received a title of Doctor of Philosophy (Ph.D) in Medicine in University of Newcastle in 2000. He also actively participates in health trainings and seminars, including Universal Health Coverage in the Asia-Pacific Region in Seoul, and International Course on Health Technology Assessment.

Before serving as the Independent Commissioner, his previous professional experiences were Director of Gajah Mada Medical Centre (GMC) Yogyakarta (1999 – 2008); member of Health Insurance Department Task Force in DI Yogyakarta (2001 - 2004); Secretary of Doctoral Program of Public Health Program of the Faculty of Medicine of Gajah Mada University (2002 – 2004); Head of International Master Program of Public Health Science of FK UGM, DI Yogyakarta (2004 – 2006) Dean of the Faculty of Medicine of Gajah Mada University (2008 – 2011); Vice Minister of Health of the Republic of Indonesia (2011 – 2014); Director General of Knowledge and Technology and Higher Education Resource of the Ministry of Knowledge and Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia (2015 – present); Act. Rector of Trisakti University (2016 – present).

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.



Usia / Age : 57 tahun / years old

Domisili / Domicile : Yogyakarta

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian

INFORMASI

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Information on Concurrent Position of Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	-
Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan (2016 – sekarang) / Director General of Health Service of the Ministry of Health (2016-present)
Ali Ghufroon Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti di Kementerian Ristek Dikti (2015 – sekarang) / Director General of Knowledge and Technology and Higher Education Resource of the Ministry of Knowledge and Technology and Higher Education (2015-present) Pjs. Rektor Universitas Trisakti (2016 – sekarang) / Acting Rector of Trisakti University (2016-present)



Company Profile



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Iwan Pasila

Direktur Utama / Chief Executive Officer

Beliau diangkat sebagai Direktur Mandiri Inhealth pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 50 Tanggal 18 Februari 2015, dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 66 Tanggal 23 Oktober 2018.

Meraih gelar Sarjana di bidang Matematika di Institut Teknologi Bandung (1992) dan gelar Magister di bidang Actuarial Science di School of Mathematics and Statistics London pada tahun 1996, kualitas kompetensi beliau juga didukung dengan aktifnya beliau dalam mengikuti pelatihan dan seminar baik yang dilaksanakan di dalam maupun luar negeri. Beberapa pelatihan tersebut di antaranya dan seminar dibidang Asuransi Kesehatan antara lain Seminar Nasional tentang JKN dengan tema; "Era Baru Jaminan Kesehatan Karyawan.", Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK), Seminar ERM for Life Company, dan Seminar Service Mindset Training for Senior Management.

Sebelum Menjabat sebagai Direktur Utama, pengalaman profesional beliau sebelumnya meliputi Kepala Seksi Analisis Laporan Penyelenggaraan Usaha di Direktorat Asuransi Departemen Keuangan Republik Indonesia (1993 – 2003); Chief Actuary di PT AIG Life (2003 – 2008); Direktur Keuangan di PT AXA Mandiri Financial Services (2008 – 2013); Direktur Keuangan di PT CIMB Sunlife, Sun Life Indonesia (2013 – 2014); Direktur Teknik dan Operasional di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014 – 2015).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He was firstly appointed as Director of Mandiri Inhealth based on the Deed of Statement of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 50 dated February 18, 2015, and reappointed as Chief Executive Officer of the Company based on the Deed of Statement of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 66 dated October 23, 2018.

He earned a Bachelor's degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology and received a Master's degree in Actuarial Science from School of Mathematics and Statistics London in 1996. His competence is also supported by his active participation in various trainings and seminars in Health Insurance, both conducted nationally and internationally, such as the National Seminar on JKN with the theme "New Era for Employee Health Insurance", Health Insurance Expert Adjutant (AAAK), ERM for Life Company Seminar, and Service Mindset Training for Senior Management Seminar.

Before being Chief Executive Officer, his previous professional experiences are Head of Business Operation Report Analysis Section in the Directorate of Insurance of the Department of Finance of the Republic of Indonesia (1993 – 2003); Chief Actuary in PT AIG Life (2003 – 2008); Director of Finance in PT AXA Mandiri Financial Services (2008 – 2013); Director of Finance in PT CIMB Sunlife, Sun Life Indonesia (2013 – 2014); Director of Technique and Operation in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014 – 2015).

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.



Usia / Age : 52 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian



Rahmat Syukri

Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer

Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan (Pejabat Eksekutif Keuangan) Mandiri Inhealth sejak 1 November 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/HC.199/2018.

Meraiah gelar Sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Andalas (1989) dan Magister Manajemen Pemasaran di Institut Pertanian Bogor (2003), kualitas kompetensi beliau juga didukung oleh keaktifan beliau dalam mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, di antaranya High Performance Leadership Program, Euro Money, Hongkong (2017), Risk Management Refreshment (2017), Executive Distance Learning on Islamic Banking (2015), dan lain sebagainya.

Sebelum menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan, pengalaman profesional beliau sebelumnya meliputi Internal Auditors di PT Bank Bukopin (1989-1991); Loan Policy and Procedure officer – Credit Policy and Procedure Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); Foreign Exchange Dealer, Treasury Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1998); Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); Global Market Officer, Treasury Division di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002); Treasury Marketing Manager, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004); Treasury Manager – Singapore Branch, Corporate Banking Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007); Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011); Treasury Head for Sumatera Region – Medan, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011 – March 2012); Treasury Liquidity & ALM Dept Head (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2012 – March 2013); Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2013 – March 2014); Group Head Treasury & International (Executive Vice President) di PT Bank Syariah Mandiri (Persero) (2014-November 2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He was appointed as the (Act.) Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth on November 1, 2018, based on the Decree of Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/HC.199/2018.

He earned his Bachelor's degree in Accounting from Andalas University (1989) and Master's degree in Marketing Management from Bogor Agricultural University (IPB University) (2003). He is also an active participant of various trainings and seminars, such as the High Performance Leadership Program, Euro Money, Hong Kong (2017), Risk Management Refreshment (2017), Executive Distance Learning on Islamic Banking (2015), and so on.

Before serving as the Act. Chief Financial Officer of the Company, he worked as an Internal Auditor at PT Bank Bukopin (1989-1991), Loan Policy and Procedure officer – Credit Policy and Procedure Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); Foreign Exchange Dealer, Treasury Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1998); Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); Global Market Officer, Treasury Division at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002); Treasury Marketing Manager, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004); Treasury Manager – Singapore Branch, Corporate Banking Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007); Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011); Treasury Head for Sumatera Region – Medan, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011 – March 2012); Treasury Liquidity & ALM Dept Head (Vice President), Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2012 – March 2013); Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2013 – March 2014); Group Head Treasury & International (Executive Vice President) at PT Bank Syariah Mandiri (Persero) (2014-November 2018).

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Usia / Age : 54 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta
Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian



Bugi Riagandhy

Direktur Pemasaran / Chief Marketing Officer

Beliau diangkat sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 15 Maret 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 66 Tanggal 23 Oktober 2018.

Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum Perdata di Universitas Brawijaya dan gelar Magister Management International Management di Universitas Indonesia.

Sebelum Menjabat sebagai Direktur Pemasaran, pengalaman profesional beliau sebelumnya adalah Officer Development Program (ODP) di PT Bank Pembangunan Indonesia (1996); Corporate Legal – Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (1997); Manager – Subsidiaries and Supervision, Direktorat Corporate and Government di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999); Manager - Government Relationship Management Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002); Senior Manager – Multi Industries Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Senior Manager Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Assistant Vice President – Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010); Vice President – Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013); Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group Direktorat Corporate Banking (2015); Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group Direktorat Wholesales Banking Bank Mandiri (2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He was appointed as a Director of Mandiri Inhealth on March 15, 2018, based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 66 dated October 23, 2018.

He earned his Bachelor's degree in Civil Law from Brawijaya University and Master's degree in International Management from the University of Indonesia.

Before serving as the Chief Marketing Officer, his professional experiences were Officer Development Program (ODP) at PT Bank Pembangunan Indonesia (1996); Corporate Legal – Bureau of Board of Directors at PT Bank Pembangunan Indonesia (1997); Manager – Subsidiaries and Supervision, Corporate and Government Directorate at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999); Manager - Government Relationship Management Group Corporate Banking Directorate at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002); Senior Manager – Multi Industries Group, Corporate Banking Directorate at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Senior Manager Group, Corporate Banking Directorate at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Assistant Vice President – Department VIII, Institutional Banking Directorate at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010); Vice President – Department VIII, Institutional Banking Directorate at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013); Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group at Corporate Banking Directorate (2015); and Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group, Wholesales Banking Directorate at Bank Mandiri (2017).

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.



Usia / Age : 49 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian



Wahyu Handoko

Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/Pemasaran II /
Chief Institution and Strategic Partnership/Marketing Officer II

Beliau diangkat sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 16 Agustus 2013 berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 319 tahun 2013. Selanjutnya beliau diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.97 tanggal 28 November 2016. Kemudian secara internal ditetapkan sebagai Direktur Pemasaran II sesuai dengan SK Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 23/HCC/Kep/0218 tanggal 28 Februari 2018.

Meraih gelar Sarjana di bidang Kedokteran Umum di Universitas Sebelas Maret (1992) dan gelar Magister di bidang Business Administration di Universitas Prasetya Mulya (2003), beliau juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar di bidang Marketing dan Human Resource di antaranya Human Resources, SMK-PBK Trainer's Training, Pelatihan Leadership, Creative Problem Solving, Pelatihan Pengembangan Pribadi ESQ, Pelatihan Teknis-SDM, Achievement Orientation Training, Workshop Enhancing Performance Based on Business, Pelatihan Pelayanan Prima, Seminar Sehari Ilmu Ekonomi Kesehatan di Indonesia, Pelatihan Case Mix in Health Care.

Sebelum Menjabat sebagai Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis, pengalaman profesional beliau sebelumnya meliputi Kepala PT ASKES cabang utama Jakarta Pusat (2004); Kepala Bidang Pengembangan Sistem Divisi Pengembangan di PT ASKES (2004); Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan JK-PBI Divisi JK-PBI (2005 – 2007); Kepala PT ASKES cabang utama Jakarta Selatan; Pjs. Kepala Divisi JK-PBI di PT ASKES (Persero) (2007- 2008); Kepala Divisi JK-PBI di PT ASKES (Persero) (2009); Kepala Divisi Kemitraan dan Pemasaran (2009 – 2011); Kepala Regional IX di PT ASKES (Persero) (2011). Dokter di Rumah Sakit Tentara Slamet Riyadi Surakarta (1992-1993); Koordinator Klinik di Klinik 24 Jam Yakesti (1993-1994); Dokter Puskesmas Perawatan di Puskesmas Subah I Kab. Batang Jawa Tengah (1994-1997); General Manager di PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) (1997-2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

First appointed as Director of Mandiri Inhealth since August 16, 2013 based on Deed of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia outside of RUPS No. 319 year 2013. Then reappointed based on Notarial Deed of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.97 dated November 28 2016. Then internally is designated as the Chief Marketing Officer II based on the Decree of Organization Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 23/HCC/Kep/0218 dated February 28, 2018.

He earned a Bachelor's degree in General Medicine in Universitas 11 Maret Solo in 1992 and received a Master's degree in Business Administration in Universitas Prasetya Mulya in (2003). He also actively participates in trainings and seminars in Marketing and Human Resources, including Human Resources, SMK-PBK Trainer's Training, Leadership Training, Creative Problem Solving, ESQ Personal Development Training, Technical-Human Resources Training, Achievement Orientation Training, Workshop Enhancing Performance Based on Business, Prime Service Training, One Day Health Economy Seminar in Indonesia, Case Mix in Health Care Training.

Prior to serving as the Chief Institution and Strategic Partnership/Marketing Officer II, his previous professional experiences were Head of main branch of PT ASKES of Central Jakarta (2004); Head of System Development Department of Development Division in PT ASKES (2004); Head of JK-PBI Health Service Department of JK-PBI Division (2005 – 2007); Head of main branch of PT ASKES of South Jakarta; Pjs. Head of JK-PBI Division in PT ASKES (Persero) (2007- 2008); Head of JK-PBI Division in PT ASKES (Persero) (2009); Head of Partnership and Marketing Division (2009 – 2011); Head of Regional IX in PT ASKES (Persero) (2011). In addition, he once served as a doctor at Slamet Riyadi Military Hospital Surakarta (1992-1993), Clinic Coordinator at Klinik 24 Jam Yakesti (1993-1994); doctor of treatment of public health center (Puskesmas) at Puskesmas Subah I Kab. Batang, Central Java (1994-1997); and General Manager at PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero) (1997-2013).

He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Usia / Age : 54 tahun / years old

Domisili / Domicile : Tangerang

Kewarganegaraan / Nationality : Warga Negara Indonesia / Indonesian

INFORMASI

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Information on Concurrent Position of Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Iwan Pasila	Direktur Utama / Chief Executive Officer	-
Rahmat Syukri*	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer	-
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Chief Marketing Officer	-
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/Pemasaran II / Chief Institution and Strategic Partnership/Marketing Officer II	-

Keterangan:

*) Bapak Rahmat Syukri menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth pada 1 November 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.199/2018

Note:

*) Mr. Rahmat Syukri has been serving as the Act. Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth since November 1, 2018, based on the Decree of Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/HC.199/2018

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers Profile



No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	M. Santia Romana	Kepala Divisi Sinergi / Head of Synergy Division
2.	Anak Agung Putu Mawar	Kepala Divisi Jaringan Distribusi / Head of Distribution Network Division
3.	Fisabili Detty Fadilla	Kepala Divisi Kemitraan Strategis / Head of Strategic Partnership Division
4.	Andi Gustiyanti Kaimuddin	Kepala Divisi Layanan Managed Care / Head of Managed Care Service Division
5.	M. Kastholani	Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan / Head of Institutional Business Division
6.	MB Dwi Hartantyo	Kepala Divisi Layanan Non-Managed Care / Head of Non-Managed Care Service Division Care
7.	Anna Novy Handayani	Kepala Divisi Layanan Pelanggan / Head of Customer Service Division
8.	Andang Nugroho	Kepala Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division
9.	Indri Ayu Trisni	Kepala Divisi Akuntansi / Head of Accounting Division
10.	Ambar Purwitasari	Kepala Divisi Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Division
11.	Rony Irawan	Kepala Divisi Keuangan dan Investasi / Head of Finance and Investment Division
12.	Ronald FE Pinangkaan	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan / Head of Corporate Secretary
13.	Benny Hadiwibowo	Kepala Divisi Aktuaria dan Underwriting / Head of Actuarial and Underwriting Division
14.	Deselffina Parinduri	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division
15.	Rahma Yuni Asri	Kepala Divisi Audit Internal / Head of Internal Audit Division
16.	Ferry Prima Adhyaksa	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan / Head of Human Capital and Compliance Division





M. Santia Romana
Kepala Divisi Sinergi / Head of Synergy Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 26 Agustus 1980, saat ini berusia 38 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Andalas pada tahun 2004. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sinergi sejak 25 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. 118/IHC/KEP/0816 tanggal 25 Agustus 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on August 26, 1980, is currently 38 years old. Received a Bachelor's degree in Development Economy from Universitas Andalas in 2004. Serving as the Head of Synergy Division since August 25, 2016 based on Decree No. 118/IHC/KEP/0816 dated August 25, 2016.



Anak Agung Putu Mawar
Kepala Divisi Jaringan Distribusi / Head of Distribution Network Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Denpasar, lahir pada tanggal 3 Maret 1968, saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Warmadewa Denpasar pada 25 September 1993 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Udayana Denpasar pada tanggal 4 Agustus 2007. Menjabat sebagai Kepala Divisi Jaringan Distribusi sejak tanggal 1 September 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. : 96.2/IHC/KEP-03/0818 tanggal 14 Agustus 2018.

Indonesian citizen, domiciled in Denpasar, born on March 3, 1968, is currently 51 years old. Received a Bachelor's degree in Economics from Universitas Warmadewa Denpasar in 1993 and Master's degree in Management from Universitas Udayana Denpasar on August 4, 2007. Serving as the Head of Distribution Network Division since September 1, 2016 based on the Decree Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 96.2/IHC/KEP-03/0818 dated August 14, 2018.



Fisabili Detty Fadilla
Kepala Divisi Kemitraan Strategis / Head of Strategic Partnership Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 13 Desember 1983, saat ini berusia 35 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Commerce Marketing dari Curtin University of Technology pada tahun 2005. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kemitraan Strategis sejak 16 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 6.2/IHC/KEP-01/0117 tanggal 16 Januari 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Born on December 13, 1983, is currently 35 years old. Received a Bachelor's degree in Commerce Marketing from Curtin University of Technology in 2005. Serving as the Head of Strategic Partnership Division since January 16, 2017 based on Decree No. 6.2/IHC/KEP-01/0117 dated January 16, 2017.

Andi Gustiyanti Kaimuddin

Kepala Divisi Layanan Managed Care / Head of Managed Care Service Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 4 Agustus 1972, saat ini berusia 46 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Kedokteran dari Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2013. Menjabat sebagai Kepala Divisi Layanan Managed Care sejak 18 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 236/V/HC/KEP-02/1215 tanggal 18 Desember 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on August 4, 1972, is currently 46 years old. Received a Bachelor's degree in Medicine from Universitas Hasanuddin Makassar in 2013. Serving as the Head of Managed Care Service Division since December 18, 2015 based on Decree No. 236/V/HC/KEP-02/1215 dated December 18, 2015.



M. Kastholani

Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan / Head of Institutional Business Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, Lahir pada tanggal 10 Desember 1971, saat ini berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Pendidikan dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister di bidang Marketing dari Universitas Syah Kuala pada tahun 2006. Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan sejak 22 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 76/V/HRGA/KEP-02/0515 tanggal 22 Mei 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, born on December 10, 1971, is currently 47 years old. Received a Bachelor's degree in Education Administration from Universitas Negeri Padang in 2000 and received a Master's degree in Marketing from Universitas Syah Kuala in 2006. Serving as the Head of Institutional Business Division since May 22, 2015 based on Decree No. 76/V/HRGA/KEP-02/0515 dated May 22, 2015.



MB Dwi Hartantyo

Kepala Divisi Layanan Non-Managed Care / Head of Non-Managed Care Service Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, Lahir pada tanggal 10 Oktober 1967, saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Kedokteran dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Magister di bidang Kedokteran dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1993. Menjabat sebagai Kepala Divisi Layanan Non-Managed Care sejak 22 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 84/V/HRGA/KEP-02/0515 tanggal 22 Mei 2015.

Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang, Born on October 10, 1967, is currently 51 years old. Received a Bachelor's degree in Medicine from Universitas Diponegoro Semarang in 1990 and received a Master degree in Medicine from Universitas Diponegoro Semarang in 1993. Serving as the Head of Non-Managed Care Service Division since May 22, 2015 based on Decree No. 84/V/HRGA/KEP-02/0515 dated May 22, 2015.





Anna Novy Handayani
Kepala Divisi Layanan Pelanggan / Head of Customer Service Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 4 November 1970, saat ini berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi Perbankan dari Universitas Borobudur pada tahun 1992. Menjabat sebagai Kepala Divisi Layanan Pelanggan sejak 25 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 62/IHC/KEP/0817 tanggal 25 Agustus 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Born on November 4, 1970, is currently 48 years old. Received a Bachelor's degree in Banking Accounting from Universitas Borobudur in 1992. Serving as the Head of Customer Service Division since August 25, 2017 based on Decree No. 62/IHC/KEP/0817 dated August 25, 2017.



Andang Nugroho
Kepala Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 24 Maret 1967, saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Engineering dari Iowa State University pada tahun 1992 dan memperoleh gelar Magister di bidang Bisnis Internasional dari Prasetya Mulya pada tahun 2005. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi sejak 25 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 62/IHC/KEP/0817 tanggal 25 Agustus 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on March 24, 1967, is currently 51 years old. Received a Bachelor's degree in Engineering from Iowa State University in 1992 and received a Master's degree in International Business from Prasetya Mulya in 2005. Serving as the Head of Information Technology Division since August 25, 2017 based on Decree No. 62/IHC/KEP/0817 dated August 25, 2017.



Indri Ayu Trisni
Kepala Divisi Akuntansi / Head of Accounting Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 23 Agustus 1980, saat ini berusia 38 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003. Menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi sejak 1 Maret 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 3/IHC/KEP-01/0117 tanggal 3 Januari 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on August 23, 1980, is currently 38 years old. Received a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2003. Serving as the Head of Accounting Division since March 1, 2017 based on Decree No. 3/IHC/KEP-01/0117 dated January 3, 2017.

Ambar Purwitasari

Kepala Divisi Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, Lahir pada tanggal 18 Januari 1970, saat ini berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen Aktuaria di Universitas Indonesia pada tahun 2001. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Strategis sejak 16 Juli 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. 2/KEP-04/0713 tanggal 16 Juli 2013.

Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang, born on January 18, 1970, is currently 48 years old. Received a Bachelor's degree in Mathematics from University of Indonesia in 1994 and received a Master's degree in Actuarial Management from University Indonesia in 2001. Serving as the Head of Strategic Planning Division since July 16, 2013 based on Decree No. 2/KEP-04/0713 dated July 16, 2013.



Rony Irawan

Kelapa Divisi Keuangan dan Investasi / Head of Finance and Investment Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bogor, Lahir pada tanggal 14 Desember 1974, saat ini berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1999. Menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Investasi sejak 22 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 86/V/HRGA/KEP-02/0515 tanggal 22 Mei 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Bogor, born on December 14, 1974, is currently 44 years old. Received a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1999. Serving as the Head of Finance and Investment Division since May 22, 2015 based on Decree No. 86/V/HRGA/KEP-02/0515 dated May 22, 2015.



Ronald FE Pinangkaan

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan / Head of Corporate Secretary Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 6 Februari 1963, saat ini berusia 56 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Satya Wacana Salatiga pada tahun 1988. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan sejak 6 Mei 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 50/I/HC/KEP-02/0617 tanggal 5 Juni 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on February 6, 1963, is currently 56 years old. Received a Bachelor's degree in Economic Development Study from Universitas Satya Wacana Salatiga in 1988. Serving as the Head of Corporate Secretary Division since May 6, 2017 based on Decree No. 50/I/HC/KEP-02/0617 dated June 5, 2017.





Benny Hadiwibowo
Kepala Divisi Aktuaria dan Underwriting /
Head of Actuarial and Underwriting Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 28 Mei 1977, saat ini berusia 41 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister di bidang Management dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003. Menjabat sebagai Kepala Divisi Aktuaria dan Underwriting sejak 22 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 80/V/HRGA/KEP-02/0515 tanggal 22 Mei 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on May 28, 1977, is currently 41 years old. Received a Bachelor's degree in Mathematics from University of Indonesia in 2000 and received a Master's degree in Management from Universitas Pelita Harapan in 2003. Serving as the Head of Actuarial and Underwriting Division since May 22, 2015 based on Decree No. 80/V/HRGA/KEP-02/0515 dated May 22, 2015.



Deselffina Parinduri
Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 11 Desember 1977, saat ini berusia 41 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Asuransi Kesehatan dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko sejak 10 Maret 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. 69.26/KEP/1014 tanggal 3 Oktober 2014.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on December 11, 1977, is currently 41 years old. Received a Bachelor's degree in Health Insurance Management from University of Indonesia in 2002. Serving as the Head of Risk Management Division since March 10, 2014 based on Decree No. 69.26/KEP/1014 dated October 3, 2014.



Rahma Yuni Asri
Kepala Divisi Audit Internal / Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 8 Juni 1971, saat ini berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1995. Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak 8 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 55/HC/KEP-03/0717 tanggal 1 Agustus 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on June 8, 1971, is currently 47 years old. Received a Bachelor's degree from The Faculty of Public Health, Department of Environmental Health and Occupational Health of Universitas Diponegoro Semarang in 1995. Serving as the Head of Internal Audit Division since January 8, 2017 based on Decree No. 55/HC/KEP-03/0717 dated August 1, 2017.

Ferry Prima Adhyaksa
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan /
Head of Human Capital and Compliance Division

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta, Lahir pada tanggal 22 Juli 1966, saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum Perdata dari Universitas Andalas. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan sejak 16 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan No.6.2/IHC/KEP-01/0117 tanggal 16 Januari 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on July 22, 1966, is currently 52 years old. Received a Bachelor's degree in Civil Law from Universitas Andalas. Serving as the Head of Human Capital and Compliance Division since January 16, 2017 based on Decree No.6.2/IHC/KEP-01/0117 dated January 16, 2017.



PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Profile and Development of Employee Competence

Uraian rinci mengenai jumlah karyawan Mandiri Inhealth komparatif 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan usia, jenis kelamin, level organisasi, pendidikan dan status kepegawaian serta program pengembangan kompetensi karyawan, dibahas dalam bab tersendiri yakni "Tinjauan Unit Pendukung Bisnis" yang terdapat di halaman 139 dalam laporan tahunan ini.

Description on total employees of Mandiri Inhealth in the last 2 (two) years based on age, gender, organizational level, education, and employment status as well as employee competence development has been presented in "Review on Business Supporting Unit" chapter on page 139 of this annual report.



Company Profile



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholder Composition

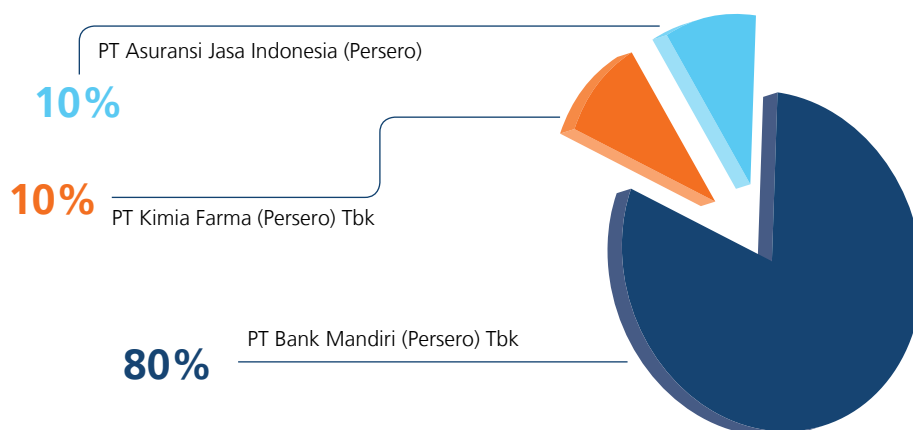
Komposisi kepemilikan saham Perusahaan tahun 2018 terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemegang saham utama serta PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan perincian sebagai berikut:

The Company's shareholders comprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main shareholder and PT Kimia Farma (Persero) Tbk and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with details described in the following table:

Tabel Komposisi Pemegang Saham Mandiri Inhealth per Desember 2018

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Shares	Nominal	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800,000	800,000,000,000	80%
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	100,000	100,000,000,000	10%
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100,000	100,000,000,000	10%
Total	1,000,000	1,000,000,000,000	100%

Table of Mandiri Inhealth Shareholder Composition as of December 2018



Dari komposisi Pemegang Saham di atas, dapat dipastikan bahwa Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

According to shareholder composition above, the Board of Directors and Board of Commissioners do not own shares in Mandiri Inhealth.

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2018, Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) kelompok pemegang saham seperti yang telah dijelaskan pada tabel komposisi pemegang saham.

Composition of 20 Largest Shareholders

As of December 31, 2018, the Company's Shareholders consist of 3 (three) shareholder groups as described in the table of shareholder composition.



Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih Perusahaan telah dijelaskan pada tabel komposisi pemegang saham.

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2018, Mandiri Inhealth belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan informasi komposisi Pemegang Saham, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Composition of Shareholders Owning 5% or More

Information on the composition of shareholders of 5% or more of the Company has been described in the table of shareholder composition.

Composition of Shareholders of Community Less Than 5%

As of December 31, 2018, Mandiri Inhealth was not yet a company that listed its share in stock exchange. Hence, there is no information on the shareholder composition of less than 5% or more.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on information on the composition of Shareholders, the Directors and Commissioners do not own shares in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI Subsidiaries and/or Associates

Hingga 31 Desember 2018 Mandiri Inhealth tidak memiliki Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi

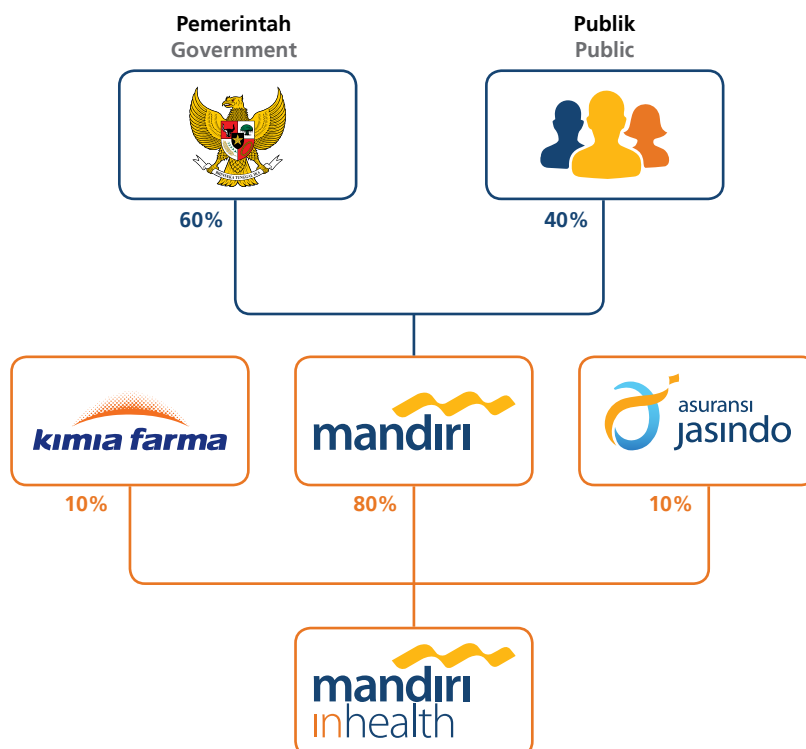
As of December 31, 2018, Mandiri Inhealth did not has any subsidiaries or associates.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Sampai dengan 31 Desember 2018, Mandiri Inhealth tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, maupun *special purpose vehicle* (SPV)

As of December 31, 2018, Mandiri Inhealth did not have subsidiaries, associates, joint venture, or special purpose vehicle (SPV).



KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Share Listing Chronology

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah).

Sampai dengan 31 Desember 2018, Mandiri Inhealth belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham manapun, sehingga informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa tidak relevan disajikan dalam laporan tahunan ini.

The issued and fully paid capital of the Company as of December 31, 2017 and 2016 amounted to 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, making the amount of issued and fully paid capital totaling Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah).

As of December 31, 2018, Mandiri Inhealth did not issue shares on any stock exchange, therefore information on listing chronology, corporate action, total shares, and name of stock exchange is irrelevant to be presented in this annual report.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2018, Mandiri Inhealth belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2018, Mandiri Inhealth did not issue its shares on any stock exchange. Therefore, there is no information on other securities listing chronology.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Name and Address of Institution and/or Professional Supporting The Company

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja

A Member of Ernst & Young (E&Y)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia

Notaris / Notary

Mala Mukti, SH., LLM

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan

Kantor Reasuradur / Reinsurance Office

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Jl. Salemba Raya No.30, Jakarta Pusat 10430

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein)

Plaza Marein,

Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910

PT Reasuransi Nasional Indonesia

Jl. Cikini Raya No. 99 Jakarta 10330

Pemeringkat Perusahaan / Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower – Senayan City, Lt. 17,

Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270, Indonesia



Company Profile



WILAYAH KERJA DAN OPERASIONAL

Operational and Work Area



Jenis Kantor / Type of Office	2018	2017	2016
Kantor Pemasaran / Marketing Office	12	12	12
Kantor Operasional / Operational Office	10	10	10
Kantor Layanan / Service Office	50	50	50



Jenis Kantor / Type of Office	Wilayah / Area							
	Sumatera	Jawa / Java	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Nusa Tenggara	Maluku	Papua
Kantor Pemasaran / Marketing Office	3	6	1	1	1	0	0	0
Kantor Opeasonal/Operational Office	3	4	1	1	1	0	0	0
Kantor Layanan / Service Office	14	17	10	5	0	2	1	1

INOVASI KONTER

Counter Innovation

Guna memberikan pelayanan terbaik bagi peserta, Mandiri Inhealth bersinergi dengan rumah sakit atau *provider* yang bekerja sama dalam mengembangkan konter khusus untuk melayani peserta Mandiri Inhealth. Pembukaan konter di rumah sakit diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi, penanganan keluhan peserta, pengendalian layanan terpadu, serta memanimalisasi waktu tunggu peserta.

Hingga Desember 2018, konter khusus Mandiri Inhealth telah hadir di beberapa rumah sakit, di antaranya:

To provide the best service to participants, Mandiri Inhealth synergizes with hospitals or providers in developing special counter for Mandiri Inhealth participants. The counters serve as source of information, complaint handling for participants, integrated service control, as well as minimize participant's waiting time.

As of December 2018, Mandiri Inhealth special counters are available in several hospitals, among others:

Realisasi Peresmian Counter di Tahun 2018

Realization of Counter Inauguration in 2018

No	Nama RS / Name of Hospital	Pelaksanaan / Implementation	
		Lokasi / Location	Waktu / Time
1	RS Columbia Asia	Jakarta	17-Jan-2018
2	RS Premier Jatinegara	Jakarta	21-Mar-2018
3	RSIA Asri Purwakarta	Purwakarta	29-Mar-2018
4	RS Tebet	Jakarta	5-Apr-18
5	RSIA Ananda	Makassar	26-Apr-18
6	RSUP Dr Sardjito	Jogjakarta	2-Mei-18
7	RS Siloam Makassar	Makassar	11-Mei-18
8	RS Awal Bros Makassar	Makassar	11-Mei-18
9	RS Hermina Makassar	Makassar	11-Mei-18
10	Ladokgi TNI AL	Makassar	11-Mei-18
11	RSGM Univ Hasanuddin	Makassar	11-Mei-18
12	RS Gretelina	Makassar	11-Mei-18
13	RS Mitra Husada Makassar	Makassar	11-Mei-18
14	RS Stella Maris Makassar	Makassar	11-Mei-18
15	Klinik Mata Orbita	Makassar	11-Mei-18
16	RS Fatimah pare-pare	Makassar	11-Mei-18
17	RS Lasinrang	Makassar	11-Mei-18
18	RS Pelni	Jakarta	15-Mei-18
19	RS OMNI Pulo mas	Jakarta	17-Mei-18
20	RS Columbia Asia Semarang	Semarang	18-Mei-18
21	RS Siloam TB Simatupang	Jakarta	10-Jul-18



No	Nama RS / Name of Hospital	Pelaksanaan / Implementation	
		Lokasi / Location	Waktu / Time
22	RS Hermina Malang	Malang	18-Jul-18
23	RS Mitra Keluarga Surabaya	Surabaya	18-Jul-18
24	RS Mitra Keluarga Waru	Surabaya	18-Jul-18
25	RS Mitra Keluarga Kenjeran	Surabaya	18-Jul-18
26	RS Siloam Yogyakarta	Yogya	06-Aug-18
27	RS Budi Mulia	Manado	09-Aug-18
28	RS Mata Prov Sulut	Manado	10-Aug-18
29	RSUP Prof. Dr. R. D Kandou	Manado	10-Aug-18
30	RS Siloam Manado	Manado	10-Agu-18
31	RSIA Abby Lhokseumawe	Lhokseumawe	27-Agu-18
32	RS Hermina Yogya	Yogya	29-Agu-18
33	RS Mitra Keluarga Tegal	Tegal	14-Sep-18
34	RS Columbia Asia Medan	Medan	16-Sep-18
35	RS MF Multatuli	Medan	16-Sep-18
36	RS Royal Prima	Medan	16-Sep-18
37	RS Santa Elisabeth Medan	Medan	16-Sep-18
38	RS Grandmed	Medan	16-Sep-18
39	RS Sundari	Medan	16-Sep-18
40	RS Bunda Thamrin	Medan	16-Sep-18
41	Rs Mitra Sejati	Medan	16-Sep-18
42	RS Efarina Etaham	Medan	16-Sep-18



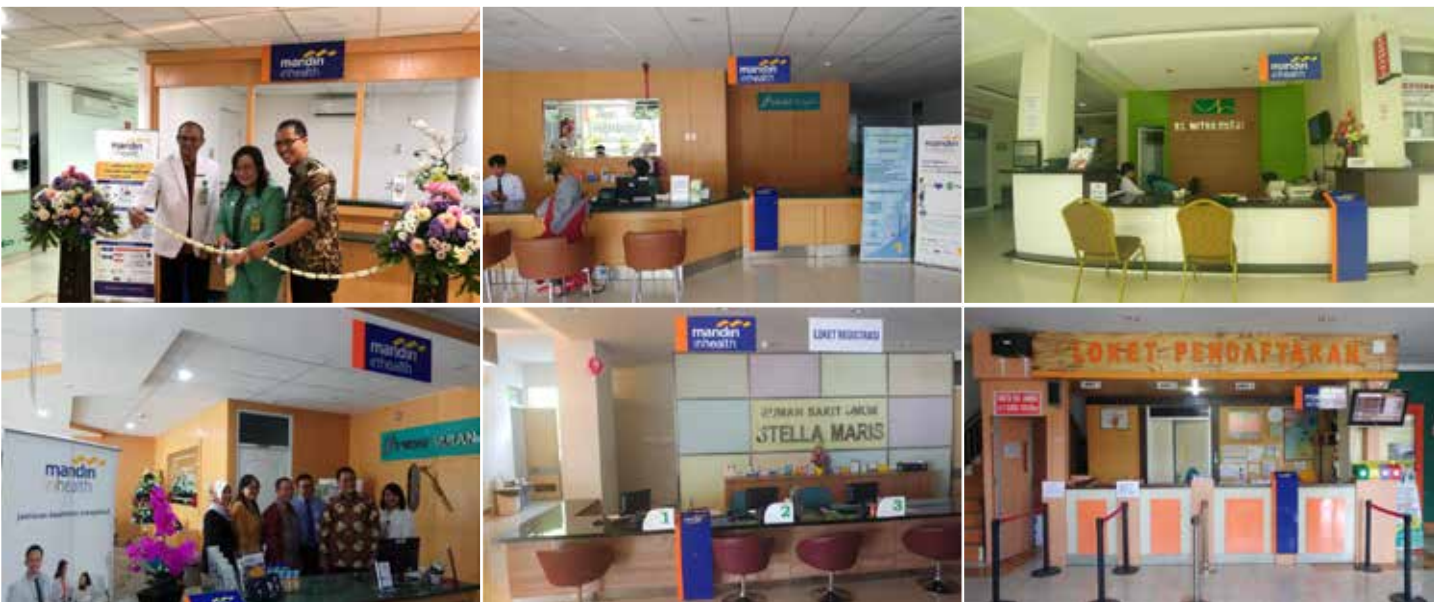
Partnership for Better Productivity



Profil Perusahaan



No	Nama RS / Name of Hospital	Pelaksanaan / Implementation	
		Lokasi / Location	Waktu / Time
43	RS Vita Insani	Pematang Siantar	16-Sep-18
44	RS Mata Siantar	Pematang Siantar	16-Sep-18
45	RS Mulia Padjajaran	Bogor	17-Sep-18
46	RS Hermina Banyumanik	Semarang	18-Sep-18
47	RS Hermina Pandanaran	Semarang	19-Sep-18
48	RS Siloam Jember	Surabaya	19-Sep-18
49	RSIA Arcamanik	Bandung	29-Sep-18
50	RSIA Hermina Pasteur	Bandung	29-Sep-18
51	RS Al-Islam	Bandung	29-Sep-18
52	Klinik Kimia Farma Unpad	Bandung	29-Sep-18
53	Klinik Kimia Farma Sulan Jana	Bandung	29-Sep-18
54	Klinik Kimia Farma 43	Bandung	29-Sep-18
55	RS Mitra Kasih	Bandung	29-Sep-18
56	RS Amira	Bandung	29-Sep-18
57	RS Santo Yusup	Bandung	29-Sep-18
58	RS MH Thamrin	Bandung	29-Sep-18
59	RS Islam Siti Khadijah	Palembang	28-Sep-18
60	RS Graha Pusri Medika	Palembang	28-Sep-18



No	Nama RS / Name of Hospital	Pelaksanaan / Implementation	
		Lokasi / Location	Waktu / Time
61	RS RK Charitas	Palembang	28-Sep-18
62	RS Bunda Palembang	Palembang	28-Sep-18
63	RS Sriwijaya Palembang	Palembang	28-Sep-18
64	RS Hermina Palembang	Palembang	28-Sep-18
65	RSIA YK Madira	Palembang	28-Sep-18
66	RS Siloam Hospital Sriwijaya	Palembang	28-Sep-18
67	RS Myria Palembang	Palembang	28-Sep-18
68	RS Hermina Jakabaring	Palembang	28-Sep-18
69	RS Kalbu Intan Medika	Palembang	28-Sep-18
70	RS Telogorejo Semarang	Semarang	26-Okt-18
71	RS Aulia Pekanbaru	Pekanbaru	30-Okt-18
72	RS Siloam Kebon Jeruk	Jakarta	8-Nov-18
73	RS Siloam Denpasar	Denpasar	23-Nov-18
74	RS Siloam Kupang	Kupang	23-Nov-18
75	RS Siloam Karawaci	Tangerang	12-Des-18
76	RS Hermina Balikpapan	Balikpapan	18-Des-18



NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK

DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Subsidiary and/or Branch Office or Representative Office

Entitas Anak

Sampai dengan 31 Desember 2018 Mandiri Inhealth tidak memiliki Entitas Anak.

Subsidiary

As of December 31, 2018, Mandiri Inhealth did not have any Subsidiary.

KANTOR PEMASARAN (Kantor Cabang atau Perwakilan)

MARKETING OFFICE (Branch or Representative Office)

KANTOR PEMASARAN MARKETING OFFICE

Kantor Pemasaran Medan Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 A-B Medan

Telp : 061-662 6111, 6638111
Fax : 061- 6618438
Email : kpm.medan@mandiriinhealth.co.id

Medan Marketing Office Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 A-B Medan

Telp : 061-662 6111, 6638111
Fax : 061- 6618438
Email : kpm.medan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Pekanbaru
Komp. Perkantoran Mega Asri Grand Office,
Jl. Arifin Ahmad Blok A No. 8, Pekanbaru 28282
Telp : 0761-7875074
Fax : 0761-8418998
Email : kpm.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Pekanbaru Marketing Office
Komp. Perkantoran Mega Asri Grand Office,
Jl. Arifin Ahmad Blok A No. 8, Pekanbaru 28282
Telp : 0761-7875074
Fax : 0761-8418998
Email : kpm.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Palembang
Jl. Basuki Rahmat No. 886 F 20 Ilir 2, Kemuning,
Palembang 30127
Telp : 0711-360445
Fax : 0711-357647
Email : kpm.palembang@mandiriinhealth.co.id

Palembang Marketing Office
Jl. Basuki Rahmat No. 886 F 20 Ilir 2, Kemuning,
Palembang 30127
Telp : 0711-360445
Fax : 0711-357647
Email : kpm.palembang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Jakarta I
Menara Palma, Lt. 5,
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
Telp : 021-29023788
Fax : 021-29023786
Email : kpm.jakarta1@mandiriinhealth.co.id

Jakarta I Marketing Office
Menara Palma, Lt. 5,
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
Telp : 021-29023788
Fax : 021-29023786
Email : kpm.jakarta1@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Jakarta II
Menara Palma, Lt. 5,
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
Telp : 021-29023788
Fax : 021-29023786
Email : kpm.jakarta2@mandiriinhealth.co.id

Jakarta II Marketing Office
Menara Palma, Lt. 5,
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
Telp : 021-29023788
Fax : 021-29023786
Email : kpm.jakarta2@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Jakarta III
Gedung Graha Dinamika Lt. 1A,
Jl. Tanah Abang II No. 49-51, Jakarta 10160
Telp : 021-3505909
Fax : 021-3505908
Email : kpm.jakarta3@mandiriinhealth.co.id

Jakarta III Marketing Office
Gedung Graha Dinamika Lt. 1A,
Jl. Tanah Abang II No. 49-51, Jakarta 10160
Telp : 021-3505909
Fax : 021-3505908
Email : kpm.jakarta3@mandiriinhealth.co.id



Kantor Pemasaran Bandung

Jl. Bengawan No. 90 Bandung 40114
Telp : 022-87244476
Fax : 022-87244467
Email : kpm.bandung@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Semarang

Gedung Grinatha Lt. 3,
Jl. Pemuda 142, Semarang 50132
Telp : 024-3545042
Fax : 024-3521832
Email : kpm.semarang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Surabaya

Gedung Medan Pemuda, Lt. 2
Jl. Pemuda No. 27-31, Surabaya 60271
Telp : 031-5324664
Fax : 031-5324662
Email : kpm.surabaya@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Balikpapan

Jl. Ruhui Rahayu No. 124-125
Balikpapan 76115
Telp : 0542- 8707602
Fax : 0542- 8707603
Email : kpm.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Makassar

Gedung Fajar Graha Pena Lt. 17, Kav. 100C,
Jl. Urip Sumohardjo No. 20, Makassar 90232
Telp : 0411-436626
Fax : 0411-421331
Email : kpm.makassar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Denpasar

Jl. Tukad Gangga No.3, Denpasar 80226, Bali
80234
Telp : 0361-233844
Fax : 0361 – 241341
Email : kpm.denpasar@mandiriinhealth.co.id

Bandung Marketing Office

Jl. Bengawan No. 90 Bandung 40114
Telp : 022-87244476
Fax : 022-87244467
Email : kpm.bandung@mandiriinhealth.co.id

Semarang Marketing Office

Gedung Grinatha Lt. 3,
Jl. Pemuda 142, Semarang 50132
Telp : 024-3545042
Fax : 024-3521832
Email : kpm.semarang@mandiriinhealth.co.id

Surabaya Marketing Office

Gedung Medan Pemuda, Lt. 2
Jl. Pemuda No. 27-31, Surabaya 60271
Telp : 031-5324664
Fax : 031-5324662
Email : kpm.surabaya@mandiriinhealth.co.id

Balikpapan Marketing Office

Jl. Ruhui Rahayu No. 124-125
Balikpapan 76115
Telp : 0542- 8707602
Fax : 0542- 8707603
Email : kpm.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Makassar Marketing Office

Gedung Fajar Graha Pena Lt. 17, Kav. 100C,
Jl. Urip Sumohardjo No. 20, Makassar 90232
Telp : 0411-436626
Fax : 0411-421331
Email : kpm.makassar@mandiriinhealth.co.id

Denpasar Marketing Office

Jl. Tukad Gangga No.3, Denpasar 80226, Bali
80234
Telp : 0361-233844
Fax : 0361 – 241341
Email : kpm.denpasar@mandiriinhealth.co.id





KANTOR OPERASIONAL OPERATIONAL OFFICE

Kantor Operasional Medan

Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 A-B Medan
Telp : 061-662 6111, 6638111
Fax : 061- 6618438
Email : kop.medan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Pekanbaru

Komp. Perkantoran Sudirman Square City, Jl.
Jend. Sudirman Blok C, No. 15, Pekanbaru
28282
Telp : 0761-888 817
Fax : 0761-789 1193
Email : kop.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Palembang

Jl. Basuki Rahmat No.886 F 20 Ilir 2, Kemuning,
Palembang 30127
Telp : 0711-360445
Fax : 0711-357647
Email : kop.palembang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Jakarta

Gedung Menara Palma Lantai-6
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6
Jakarta Selatan 12950
Telp : 021-2251 350
Fax : 021-2251 3939
Email : kop.jakarta@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Bandung

Jl. Bengawan No. 90 Bandung 40114
Telp : 022-87244476
Fax : 022-87244467
Email : kop.bandung@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Semarang

Jl. S. Parman no 1 A, Semarang 50231
Telp : 024-8445957
Fax : 024-8456848
Email : kop.semarang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Surabaya

Gedung Graha Pena Extension,
Lantai 9 Ruang 902
Jl. Ahmad Yani No.88 Surabaya 60231
Telp : 031-8275001
Fax : 031-8275346
Email : kop.surabaya@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Balikpapan

Jl. Ruhui Rahayu No. 124-125
Balikpapan 76115
Telp : 0542- 8707602
Fax : 0542- 8707603
Email : kop.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Medan Operational Office

Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 A-B Medan
Telp : 061-662 6111, 6638111
Fax : 061- 6618438
Email : kop.medan@mandiriinhealth.co.id

Pekanbaru Operational Office

Komp. Perkantoran Sudirman Square City,
Jl. Jend. Sudirman Blok C, No. 15, Pekanbaru
28282
Telp : 0761-888 817
Fax : 0761-789 1193
Email : kop.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Palembang Operational Office

Jl. Basuki Rahmat No.886 F 20 Ilir 2, Kemuning,
Palembang 30127
Telp : 0711-360445
Fax : 0711-357647
Email : kop.palembang@mandiriinhealth.co.id

Jakarta Operational Office

Gedung Menara Palma Lantai-6
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6
Jakarta Selatan 12950
Telp : 021-2251 350
Fax : 021-2251 3939
Email : kop.jakarta@mandiriinhealth.co.id

Bandung Operational Office

Jl. Bengawan No. 90 Bandung 40114
Telp : 022-87244476
Fax : 022-87244467
Email : kop.bandung@mandiriinhealth.co.id

Semarang Operational Office

Jl. S. Parman no 1 A, Semarang 50231
Telp : 024-8445957
Fax : 024-8456848
Email : kop.semarang@mandiriinhealth.co.id

Surabaya Operational Office

Gedung Graha Pena Extension,
Lantai 9 Ruang 902
Jl. Ahmad Yani No.88 Surabaya 60231
Telp : 031-8275001
Fax : 031-8275346
Email : kop.surabaya@mandiriinhealth.co.id

Balikpapan Operational Office

Jl. Ruhui Rahayu No. 124-125
Balikpapan 76115
Telp : 0542- 8707602
Fax : 0542- 8707603
Email : kop.balikpapan@mandiriinhealth.co.id



Kantor Operasional Makassar

Gedung Fajar Graha Pena Lt. 17, Kav. 100C Jl.
Urip Sumohardjo No. 20, Makassar 90232
Telp : 0411-436626
Fax : 0411-421331
Email : kop.makassar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Denpasar

Jl. Tukad Gangga No.3, Denpasar 80234, Bali
Telp : 0361-233844
Fax : 0361 – 241341
Email : kop.denpasar@mandiriinhealth.co.id

Makassar Operational Office

Gedung Fajar Graha Pena Lt. 17, Kav. 100C Jl.
Urip Sumohardjo No. 20, Makassar 90232
Telp : 0411-436626
Fax : 0411-421331
Email : kop.makassar@mandiriinhealth.co.id

Denpasar Operational Office

Jl. Tukad Gangga No.3, Denpasar 80234, Bali
Telp : 0361-233844
Fax : 0361 – 241341
Email : kop.denpasar@mandiriinhealth.co.id

KANTOR LAYANAN SERVICE OFFICE

Kantor Layanan Pematang Siantar

Jl. Sangnawaluh. Komp. Megaland Blok A
No.23, Pematang Siantar 21151
Telp : 0622-7554249
Fax : 0622-7554248
Email : kpy.pematang.siantar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Banda Aceh

Jl. T. Daud Beureuh No.65, Banda Aceh 23123
Telp : 0651-29248
Fax : 0651-33354
Email : kpy.aceh@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Lhokseumawe

Jl. Merdeka Barat No.2, Dusun II Gampong
Kuta Blang, Kecamatan Banda Sakti,
Lhokseumawe 24300
Telp : 0645- 631596
Fax : 0645- 631338
Email : kpy.lhokseumawe@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Sibolga

Jl. Sisinga Mangaraja No.27 B Kelurahan
Pancoran Gerobak, Sibolga 22524
Telp : 0631- 26593
Fax : 0631-26592
Email : kpy.sibolga@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Batam

Komp. Bumi Riau Makmur Blok. A No. 04,
Sungai Panas, Batam Centre 29433
Telp : 0778-456622, 430530
Fax : 0778-456621
Email : kpy.batam@mandiriinhealth.co.id

Pematang Siantar Service Office

Jl. Sangnawaluh. Komp. Megaland Blok A
No.23, Pematang Siantar 21151
Telp : 0622-7554249
Fax : 0622-7554248
Email : kpy.pematang.siantar@mandiriinhealth.co.id

Banda Aceh Service Office

Jl. T. Daud Beureuh No.65, Banda Aceh 23123
Telp : 0651-29248
Fax : 0651-33354
Email : kpy.aceh@mandiriinhealth.co.id

Lhokseumawe Service Office

Jl. Merdeka Barat No.2, Dusun II Gampong
Kuta Blang, Kecamatan Banda Sakti,
Lhokseumawe 24300
Telp : 0645- 631596
Fax : 0645- 631338
Email : kpy.lhokseumawe@mandiriinhealth.co.id

Sibolga Service Office

Jl. Sisinga Mangaraja No.27 B Kelurahan
Pancoran Gerobak, Sibolga 22524
Telp : 0631- 26593
Fax : 0631-26592
Email : kpy.sibolga@mandiriinhealth.co.id

Batam Service Office

Komp. Bumi Riau Makmur Blok. A No. 04,
Sungai Panas, Batam Centre 29433
Telp : 0778-456622, 430530
Fax : 0778-456621
Email : kpy.batam@mandiriinhealth.co.id





KANTOR LAYANAN SERVICE OFFICE

Kantor Layanan Duri

Jl. Hangtuah No. 40 Duri 28784
Telp : 0765-594300
Fax : 0765-594301
Email kpy.bengkalis@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Padang

Jln. Bandar Purus no. 19 Kota Padang 25113
Telp / Fax : 0751 - 23247
Email : kpy.padang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Jambi

Jl. Hayam Wuruk No. 32, Jelutung, Jambi 36136
Telp : 0741-32558
Fax : 0741-32458
Email : kpy.jambi@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bukittinggi

Jl. Raya Padang Luar Km.4, Bangkaweh, Kab. Agam, Bukittinggi.26181
Telp / Fax : 0752-31297
Email : kpy.bukittinggi@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pangkal Pinang

Jl. Ahmad Yani No. 11 Ruko Redcomer No.IV Pangkal Pinang, Bangka Belitung
Tlp : 0717-438249
Email : kpy.bangka.belitung@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bandar Lampung

Jl. Jendral Sudirman No.55 C, Bandar Lampung 35118
Telp : 0721-260201
Email : kpy.bandar.lampung@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Prabumulih

Jalan Padat Karya No 30, Kel. Muara Dua Kota Prabumulih 31113
Telp/Fax : 0713-3300412
Email : kpy.prabumulih@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Lubuklinggau

Jl. Yos Sudarso No.76 B RT.06, Kel.Batu Urip Taba, Kec. Lubuklinggau Timur I 31628
Telp : 0733-4540693
Email : kpy.lubuklinggau@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bengkulu

Jl. Kapuas Raya Komplek Ruko Kapuas Grande No.3, Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telp : 0736-28613
Email : kpy.bengkulu@mandiriinhealth.co.id

Duri Service Office

Jl. Hangtuah No. 40 Duri 28784
Telp : 0765-594300
Fax : 0765-594301
Email kpy.bengkalis@mandiriinhealth.co.id

Padang Service Office

Jln. Bandar Purus no. 19 Kota Padang 25113
Telp / Fax : 0751 - 23247
Email : kpy.padang@mandiriinhealth.co.id

Jambi Service Office

Jl. Hayam Wuruk No. 32, Jelutung, Jambi 36136
Telp : 0741-32558
Fax : 0741-32458
Email : kpy.jambi@mandiriinhealth.co.id

Bukittinggi Service Office

Jl. Raya Padang Luar Km.4, Bangkaweh, Kab. Agam, Bukittinggi.26181
Telp / Fax : 0752-31297
Email : kpy.bukittinggi@mandiriinhealth.co.id

Pangkal Pinang Service Office

Jl. Ahmad Yani No. 11 Ruko Dedcomer No.IV Pangkal Pinang, Bangka Belitung
Tlp : 0717-438249
Email : kpy.bangka.belitung@mandiriinhealth.co.id

Bandar Lampung Service Office

Jl. Jendral Sudirman No.55 C, Bandar Lampung 35118
Telp : 0721-260201
Email : kpy.bandar.lampung@mandiriinhealth.co.id

Prabumulih Service Office

Jalan Padat Karya No 30, Kel. Muara Dua Kota Prabumulih 31113
Telp/Fax : 0713-3300412
Email : kpy.prabumulih@mandiriinhealth.co.id

Lubuklinggau Service Office

Jl. Yos Sudarso No.76 B RT.06, Kel.Batu Urip Taba, Kec. Lubuklinggau Timur I 31628
Telp : 0733-4540693
Email : kpy.lubuklinggau@mandiriinhealth.co.id

Bengkulu Service Office

Jl. Kapuas Raya Komplek Ruko Kapuas Grande No.3, Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telp : 0736-28613
Email : kpy.bengkulu@mandiriinhealth.co.id



Kantor Layanan Bekasi

Jl. Bulevar Selatan, Ruko Emerald Blok UA No.
06 Summarecon Bekasi, Bekasi Utara
Telp : 021- 29620425
Email : kpy.bekasi@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tangerang

Jl. Teuku Umar Blok B No.5-6, Ruko Teuku
Umar Karawaci, Tangerang 15115
Telp : 021-55761605
Fax : 021-55761607
Email : kpy.tangerang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bogor

Jl. Raya Pajajaran No. 27 C, Bogor 16143
Telp : 0251-8319888
Fax : 0251-8384160
Email : kpy.bogor@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Sumedang

Jl. Pengeran Kornel No.201 Rt.01 Rw.01, Kel.
Kotakulon, Kec. Sumedang Selatan 45311
Telp/Fax: 0261-201782
Email : kpy.sumedang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Karawang

Komplek Grand Taruma,
Ruko Dharmawangsa I Blok AK No. 8 Rt.
003/008
Jl. Interchange Karawang Barat Kel. Suka
Makmur - Kec. Teluk Jambe Timur 41361
Telp/Fax : 0267-8456996 / 8409012
Email : karawang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Cirebon

Jl. Ciptomangunkusumo, No.123 Kota Cirebon
45134
Telp/Fax : 0231-231466
Email : kpy.cirebon@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pekalongan

Jl.WR. Supratman No.10A Pekalongan 51114
Telp : 0285-4416555
Fax : 0285-426038
Email : kpy.pekalongan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Solo

Jl. Adi Sucipto No.67, Blok F, Surakarta 57143
Telp/Fax : 0271-731956
Email : kpy.surakarta@mandiriinhealth.co.id

Bekasi Service Office

Jl. Bulevar Selatan, Ruko Emerald Blok UA No.
06 Summarecon Bekasi, Bekasi Utara
Telp : 021- 29620425
Email : kpy.bekasi@mandiriinhealth.co.id

Tangerang Service Office

Jl. Teuku Umar Blok B No.5-6, Ruko Teuku
Umar Karawaci, Tangerang 15115
Telp : 021-55761605
Fax : 021-55761607
Email : kpy.tangerang@mandiriinhealth.co.id

Bogor Service Office

Jl. Raya Pajajaran No. 27 C, Bogor 16143
Telp : 0251-8319888
Fax : 0251-8384160
Email : kpy.bogor@mandiriinhealth.co.id

Sumedang Service Office

Jl. Pengeran Kornel No.201 Rt.01 Rw.01, Kel.
Kotakulon, Kec. Sumedang Selatan 45311
Telp/Fax: 0261-201782
Email : kpy.sumedang@mandiriinhealth.co.id

Karawang Service Office

Komplek Grand Taruma,
Ruko Dharmawangsa I Blok AK No. 8 Rt.
003/008
Jl. Interchange Karawang Barat Kel. Suka
Makmur - Kec. Teluk Jambe Timur 41361
Telp/Fax : 0267-8456996 / 8409012
Email : karawang@mandiriinhealth.co.id

Cirebon Service Office

Jl. Ciptomangunkusumo, No.123 Kota Cirebon
45134
Telp/Fax : 0231-231466
Email : kpy.cirebon@mandiriinhealth.co.id

Pekalongan Service Office

Jl.WR. Supratman No.10A Pekalongan 51114
Telp : 0285-4416555
Fax : 0285-426038
Email : kpy.pekalongan@mandiriinhealth.co.id

Solo Service Office

Jl. Adi Sucipto No.67, Blok F, Surakarta 57143
Telp/Fax : 0271-731956
Email : kpy.surakarta@mandiriinhealth.co.id





KANTOR LAYANAN SERVICE OFFICE

Kantor Layanan Yogyakarta

Gedung Bank Mandiri Cabang Ahmad Dahlan
Lantai 2
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 79 Yogyakarta 55122
Telp/Fax : 0274-388535
Email : kpy.yogyakarta@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Purwokerto

Jl. Jend. Sudirman No.897, Berkoh, Purwokerto
53114
Telp/Fax : 0281-630890
Email : kpy.banyumas@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Kudus

Jl. Letkol Tit Sudono Ruko A Yani No. 2 Kudus
59318
Telp/Fax : 0291-430355
Email : kpy.kudus@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Kediri

Ruko Hayam Wuruk Trade Centre Blok C-6 Jl.
Hayam Wuruk, Kediri 64122
Telp : 0354-688 444
Fax : 0354-671597
Email : kpy.kediri@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pasuruan

Ruko Pangsud Square D/IV, Jl. Panglima
Sudirman No.96/24, Kota
Pasuruan 67115 Telp/Fax : 0343-414966
Email : kpy.pasuruan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Malang

Kompleks Pertokoan
Jl. WR. Supratman C-1, Kav-8, Malang 61111
Telp : 0341-362501
Fax : 0341-362500
Email : kpy.malang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Madiun

Jl. Perintis Kemerdekaan No.18 Madiun 63116
Telp/Fax : 0351-463625
Email : kpy.madiun@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tuban

Surya Residence Blok RK-06,
Jl. DR Wahidin Sudirohusodo 62314
Telp/Fax : 0356-328264
Email : kpy.tuban@mandiriinhealth.co.id

Yogyakarta Service Office

Gedung Bank Mandiri Cabang Ahmad Dahlan
Lantai 2
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 79 Yogyakarta 55122
Telp/Fax : 0274-388535
Email : kpy.yogyakarta@mandiriinhealth.co.id

Purwokerto Service Office

Jl. Jend. Sudirman No.897, Berkoh, Purwokerto
53114
Telp/Fax : 0281-630890
Email : kpy.banyumas@mandiriinhealth.co.id

Kudus Service Office

Jl. Letkol Tit Sudono Ruko A Yani No. 2 Kudus
59318
Telp/Fax : 0291-430355
Email : kpy.kudus@mandiriinhealth.co.id

Kediri Service Office

Ruko Hayam Wuruk Trade Centre Blok C-6 Jl.
Hayam Wuruk, Kediri 64122
Telp : 0354-688 444
Fax : 0354-671597
Email : kpy.kediri@mandiriinhealth.co.id

Pasuruan Service Office

Ruko Pangsud Square D/IV,
Jl. Panglima Sudirman No.96/24, Kota
Pasuruan 67115 Telp/Fax : 0343-414966
Email : kpy.pasuruan@mandiriinhealth.co.id

Malang Service Office

Kompleks Pertokoan
Jl. WR. Supratman C-1, Kav-8, Malang 61111
Telp : 0341-362501
Fax : 0341-362500
Email : kpy.malang@mandiriinhealth.co.id

Madiun Service Office

Jl. Perintis Kemerdekaan No.18 Madiun 63116
Telp/Fax : 0351-463625
Email : kpy.madiun@mandiriinhealth.co.id

Tuban Service Office

Surya Residence Blok RK-06,
Jl. DR Wahidin Sudirohusodo 62314
Telp/Fax : 0356-328264
Email : kpy.tuban@mandiriinhealth.co.id



Kantor Layanan Jember

Gedung Bank Mandiri Lantai 4
Jl. Jend. A. Yani No. 3 Jember 64417
Telp : 0331-412199
Email: kpy.jember@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Banjarmasin

Jl. Adiyaksa Ruko No. 2 (Samping Bank BRI)
Banjarmasin 70124
Telp : 0511-3306507
Fax : 0511-3306270
Email : kpy.banjarmasin@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bontang

Jl. MH Thamrin RT 17 Kelurahan Bontang
Utara, Kota Bontang 75327
Telp/Fax : 0548-28756
Email : kpy.bontang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Sampit

Jl. Pelita Timur No.98 Sampit, Kalimantan
Tengah 74312
Telp /Fax : 0531-2065042
Email : kotawaringin.timur@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tenggarong

Jl. Patin No.994 RT.23, Kel. Timbau,
Tenggarong, Kutai Kertanegara 75512
Telp / Fax : 0541-6669475
Email : kpy.kutai kertanegara@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Palangkaraya

Jl. Seth adji Ruko Blok No. 2 RT.02 RW. XIV
Kel. Langkai Kec. Pahandut
Telp/Fax : 0536-3226616
Email : kpy.palangkaraya@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tanah Grogot

Jl. R Suprpto Kel. Tanah Grogot – Kab. Paser
76211
Telp/Fax : 0543 22657
Email : kpy.pasir@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tanjung

Jl. Pahlawan No. 104, Tanjung, Tabalong
Kalimantan Selatan 71513
Telp/Fax : 0526-2023044
Email : kpy.tabalong@mandiriinhealth.co.id

Jember Service Office

Gedung Bank Mandiri Lantai 4
Jl. Jend. A. Yani No. 3 Jember 64417
Telp : 0331-412199
Email: kpy.jember@mandiriinhealth.co.id

Banjarmasin Service Office

Jl. Adiyaksa Ruko No. 2 (Samping Bank BRI)
Banjarmasin 70124
Telp : 0511-3306507
Fax : 0511-3306270
Email : kpy.banjarmasin@mandiriinhealth.co.id

Bontang Service Office

Jl. MH Thamrin RT 17 Kelurahan Bontang
Utara, Kota Bontang 75327
Telp/Fax : 0548-28756
Email : kpy.bontang@mandiriinhealth.co.id

Sampit Service Office

Jl. Pelita Timur No.98 Sampit, Kalimantan
Tengah 74312
Telp /Fax : 0531-2065042
Email : kotawaringin.timur@mandiriinhealth.co.id

Tenggarong Service Office

Jl. Patin No.994 RT.23, Kel. Timbau,
Tenggarong, Kutai Kertanegara 75512
Telp / Fax : 0541-6669475
Email : kpy.kutai kertanegara@mandiriinhealth.co.id

Palangkaraya Service Office

Jl. Seth adji Ruko Blok No. 2 RT.02 RW. XIV
Kel. Langkai Kec. Pahandut
Telp/Fax : 0536-3226616
Email : kpy.palangkaraya@mandiriinhealth.co.id

Tanah Grogot Service Office

Jl. R Suprpto Kel. Tanah Grogot – Kab. Paser
76211
Telp/Fax : 0543 22657
Email : kpy.pasir@mandiriinhealth.co.id

Tanjung Service Office

Jl. Pahlawan No. 104, Tanjung, Tabalong
Kalimantan Selatan 71513
Telp/Fax : 0526-2023044
Email : kpy.tabalong@mandiriinhealth.co.id





KANTOR LAYANAN SERVICE OFFICE

Kantor Layanan Tarakan

Jl. Mulawarman RT 14 No. 20 Karang Anyar
Pantai, Kalimantan Utara 77111
Telp : 0551-51151
Fax : 0551-22911
Email : kpy.tarakan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Samarinda

Jl. Brigjend. Katamso No.04, Kel. Sungai Pinang
Dalam, Samarinda Utara 75117
Telp : 0541 771142
Fax : 0541 771144
Email: kpy.samarinda@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pontianak

Jl. Gusti Hamzah No. 4G, Kelurahan Sungai
Bangkong, Kota Pontianak 78113
Telp : 0561-732499
Fax : 0561-6783949
Email : kpy.pontianak@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Ambon

Jl. Diponegoro (Depan Tugu Trikora) Kel.
Ahusen Kec. Sirimau, Ambon 97126.
Telp/Fax : 0911-343621
Email: kpy.ambon@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Jayapura

Jl. Raya Kotaraja Luar (Samping Lab. Remet)
Jayapura 99351
Telp/Fax. 0967-583055
Email: kpy.jayapura@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Kendari

Gedung Mandiri KK Lepo-Lepo Lt.2
Jl. D.I. Panjaitan No.6 Kendari, 93111
(Bundaran Pesawat Lepo-Lepo)
Telp / Fax : 0401-3192780
Email : kpy.kendari@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Manado

Jl. Sam Ratulangi No.67, Kota Manado 95113
Telp : 0431-840240
Fax : 0431-842186
Email : kpy.manado@mandiriinhealth.co.id

Tarakan Service Office

Jl. Mulawarman RT 14 No. 20 Karang Anyar
Pantai, Kalimantan Utara 77111
Telp : 0551-51151
Fax : 0551-22911
Email : kpy.tarakan@mandiriinhealth.co.id

Samarinda Service Office

Jl. Brigjend. Katamso No.04, Kel. Sungai Pinang
Dalam, Samarinda Utara 75117
Telp : 0541 771142
Fax : 0541 771144
Email: kpy.samarinda@mandiriinhealth.co.id

Pontianak Service Office

Jl. Gusti Hamzah No. 4G, Kelurahan Sungai
Bangkong, Kota Pontianak 78113
Telp : 0561-732499
Fax : 0561-6783949
Email : kpy.pontianak@mandiriinhealth.co.id

Ambon Service Office

Jl. Diponegoro (Depan Tugu Trikora) Kel.
Ahusen Kec. Sirimau, Ambon 97126.
Telp/Fax : 0911-343621
Email: kpy.ambon@mandiriinhealth.co.id

Jayapura Service Office

Jl. Raya Kotaraja Luar (Samping Lab. Remet)
Jayapura 99351
Telp/Fax. 0967-583055
Email: kpy.jayapura@mandiriinhealth.co.id

Kendari Service Office

Gedung Mandiri KK Lepo-Lepo Lt.2
Jl. D.I. Panjaitan No.6 Kendari, 93111
(Bundaran Pesawat Lepo-Lepo)
Telp / Fax : 0401-3192780
Email : kpy.kendari@mandiriinhealth.co.id

Manado Service Office

Jl. Sam Ratulangi No.67, Kota Manado 95113
Telp : 0431-840240
Fax : 0431-842186
Email : kpy.manado@mandiriinhealth.co.id



Kantor Layanan Ternate

Gedung Mandiri KCP Pahlawan Revolusi
Jl. Pahlawan Revolusi No. 156 Ternate 97751
Telp : 0921-3124652
Fax : 0921-3124653
Email : kpy.ternate@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Palu

Jl. Dr. Suharso No 4D, Palu 94111
Telp : 0451-429876
Email : kpy.palu@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Gorontalo

Gedung Mandiri Cabang Gorontalo
Jl.Nani Wartabone No.28, Kel. Ipilo Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo 96128
Telepon / Fax : (0435)823053
Email : kpy.gorontalo@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Kupang

Jl. Jend. Soeharto, Kompleks Ruko Frienship Blok A12,Kel. Naikoten 1, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85118
Telp/Fax : 0380-824880
Email: kpy.kupang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Mataram

Jl. WR. Supratman No.10, Mataram 83126
Telp : 0370-649661
Fax : 0370-625899
Email: kpy.mataram@mandiriinhealth.co.id

Ternate Service Office

Gedung Mandiri KCP Pahlawan Revolusi
Jl. Pahlawan Revolusi No. 156 Ternate 97751
Telp : 0921-3124652
Fax : 0921-3124653
Email : kpy.ternate@mandiriinhealth.co.id

Palu Service Office

Jl. Dr. Suharso No 4D, Palu 94111
Telp : 0451-429876
Email : kpy.palu@mandiriinhealth.co.id

Gorontalo Service Office

Gedung Mandiri Cabang Gorontalo
Jl.Nani Wartabone No.28, Kel. Ipilo Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo 96128
Telepon / Fax : (0435)823053
Email : kpy.gorontalo@mandiriinhealth.co.id

Kupang Service Office

Jl. Jend. Soeharto, Kompleks Ruko Frienship Blok A12,Kel. Naikoten 1, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85118
Telp/Fax : 0380-824880
Email: kpy.kupang@mandiriinhealth.co.id

Mataram Service Office

Jl. WR. Supratman No.10, Mataram 83126
Telp : 0370-649661
Fax : 0370-625899
Email: kpy.mataram@mandiriinhealth.co.id





INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on Company Website

Sebagai wujud komitmen dalam mengimplementasikan aspek transparansi di setiap aktivitas bisnis, Mandiri Inhealth memiliki situs web www.mandiriinhealth.co.id yang selalu diperbarui secara berkala, agar menjamin ketersediaan informasi yang transparan dan relevan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Adapun informasi yang dapat diperoleh oleh pemangku kepentingan pada situs tersebut, meliputi:

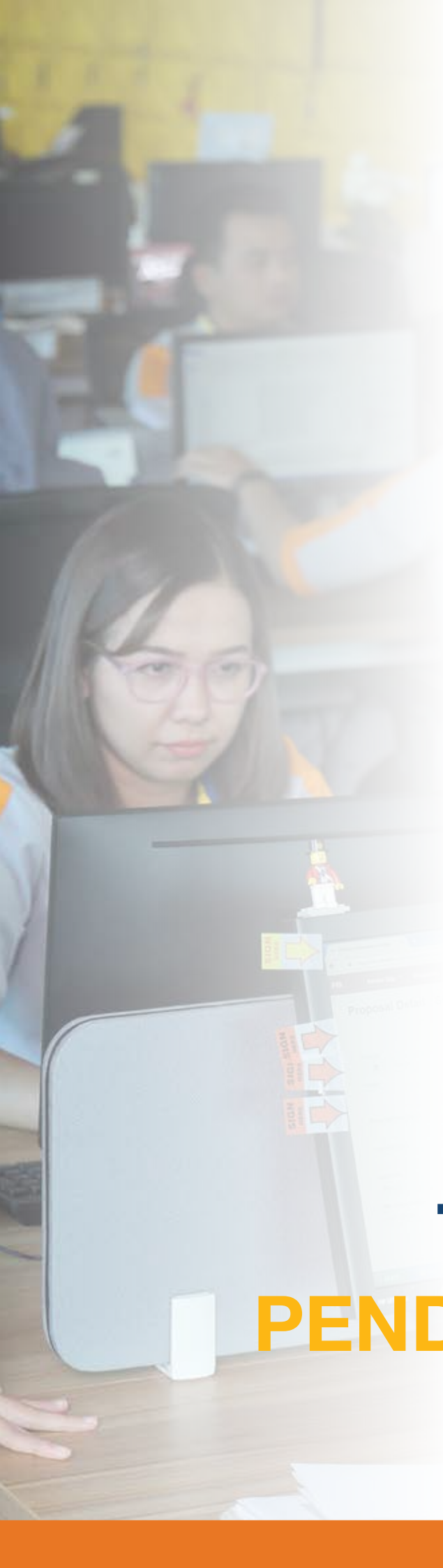
- Informasi Pemegang Saham
- Kode Etik
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Laporan Keuangan dan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir)
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.
- Penghargaan yang di raih perusahaan
- CSR
- Berita Terkini
- Informasi Kantor Layanan
- Informasi mengenai Pelayanan Pengaduan dan Jaringan Provider
- Struktur Organisasi

As our commitment to implementing transparency in every business activity, Mandiri Inhealth has an official website www.mandiriinhealth.co.id that is updated regularly to guarantee transparent and relevant information to shareholders and stakeholders. Information on the website includes:

- Information on Shareholders
- Code of Conduct
- Information on General Meeting of Shareholders (GMS)
- Annual Report and Financial Statements (Last 5 Years)
- Board of Commissioners and Board of Directors Profile
- Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit
- Awards received by the Company
- CSR
- Recent News
- Information on Service Office
- Information on Customer Complaints and Provider Network
- Organization Structure







Mandiri Inhealth memaknai fungsi SDM sebagai salah satu *key enabler* yang menjadi ukuran keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di industri asuransi.

Mandiri Inhealth defines the HC function as one of the key enablers to measure the Company's success in conducting its business in the insurance industry.

04

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview on Business
Support Unit

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



Keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya didukung oleh keberadaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang unggul dan berkapabilitas tinggi. Mandiri Inhealth memaknai fungsi SDM sebagai salah satu *key enabler* yang menjadi ukuran keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di industri asuransi. Lebih dari sekadar tenaga kerja, Mandiri Inhealth juga menempatkan SDM sebagai *Strategic Partner* dalam pengembangan usaha, sehingga pelaksanaan pengelolaan pun dilakukan berdasarkan *best practices* yang dimiliki.

Pengelolaan SDM Perusahaan dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan mulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan, manajemen kinerja dan sistem imbal jasa, hingga pelaksanaan *retirement* pegawai.

The success of the Company in developing its business is supported by the existence of excellent and high capacity Human Capital ("HC"). Mandiri Inhealth defines the HC function as one of the key enablers that serves a measure of the Company's success in conducting its business in the insurance industry. More than just a workforce, Mandiri Inhealth also places HC as a Strategic Partner in business development, so that management is carried out based on owned best practices.

The Company's HC management is conducted in a comprehensive and sustainable manner starting from organizational needs planning, capacity fulfillment, development, performance management and reward systems, to the implementation of employee retirement.

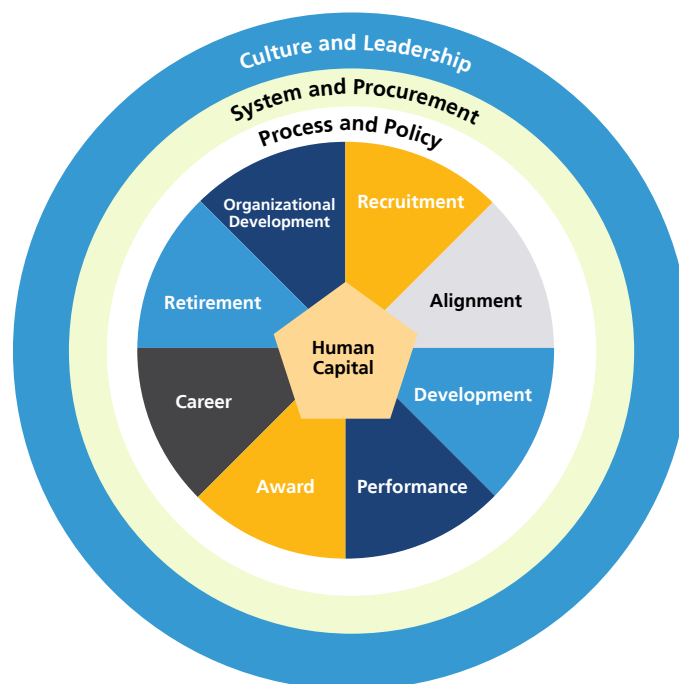
FRAMEWORK PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kebijakan pengelolaan SDM yang ada di lingkungan Perusahaan secara taat mengacu pada pedoman ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, dasar aturan internal yang berlaku di Perusahaan, dan beberapa referensi lainnya sebagai sebuah landasan yang telah disesuaikan dengan dimensi-dimensi pengelolaan SDM yang dibutuhkan.

Beberapa landasan kebijakan pengelolaan SDM yang berlaku di SDM antara lain adalah sebagai berikut:

1. Organisasi dan kewenangan

Penjabaran dari *employee lifecycle* sesuai dengan *Human Capital Management Framework* yang telah diselaraskan dengan strategi perusahaan. *Employee lifecycle* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



a. Pengembangan Organisasi

Desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan serta pengembangan karir

b. Rekrutmen

Sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia yang handal baik secara sumber internal maupun eksternal, *capacity planning* yang efektif dan efisien, *employee attraction* (strategi menarik

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT FRAMEWORK

HC management policies that exist within the Company obediently refer to the prevailing legal provisions in Indonesia, the basic internal rules that apply in the Company, and several other references as a basis that has been adjusted to the dimensions of HC management needed.

Some basis of HC management policies that apply in HC include:

1. Organization and authority

The elaboration of the employee lifecycle in accordance with the Human Capital management Framework that has been aligned with the Company's strategy. The employee lifecycle can be described as follows:

a. Organizational Development

The design of organizational structure and job evaluation as well as career development.

b. Recruitment

Reliable human resource management system both internal and external sources, effective and efficient capacity planning, employee attraction (the strategy to attract employees) and employer branding



Overview on Business Support Unit





minat pegawai) dan *employer branding* (reputasi organisasi sebagai pengelola SDM)

c. *Alignment*

Sistem *on boarding* dan hubungan kepegawaian untuk mendukung kebutuhan bisnis

d. *Development (Pengembangan)*

Pelatihan dan pengembangan kapabilitas Pegawai untuk mendukung kebutuhan bisnis

e. Kinerja

Sistem penilaian kinerja pegawai dan *feedback* yang *accountable* dan transparan

f. *Award* (Imbalan)

Sistem imbalan pegawai yang kompetitif dan tepat sasaran

g. Talenta dan suksesi

Sistem manajemen talenta, promosi dan manajemen suksesi yang berkualitas dan tepat waktu

h. Pemutusan Hubungan Kerja

Sistem pengelolaan pemutusan hubungan kerja.

(reputation of the organization as human resource manager).

c. Alignment

On boarding system and employment relationship to support business needs.

d. Development

Training and employee capability development to support business needs.

e. Performance

Accountable and transparent employee performance evaluation system and feedback.

f. Award

Competitive and well-targeted employee benefits system.

g. Talent and Succession

High quality and timely talent management system, promotion and management of succession.

h. Retirement

Retirement management system.

2. Dalam setiap tahapan dalam *employee lifecycle* yang dimaksud adalah yang didukung oleh landasan yang kuat agar penerapannya berkesinambungan, yaitu:

a. Proses Sumber Daya Manusia dan Kebijakan Sumber Daya Manusia yang jelas, mudah dipahami, dan terintegrasi

b. Sistem dan infrastruktur teknologi yang dapat diandalkan dan *user friendly*

c. Budaya dan kepemimpinan yang menunjang transformasi, termasuk perubahan pola pikir dan perilaku, serta peningkatan peran *leaders* dalam proses pengelolaan sumber daya manusia (*culture and leadership*)

2. Each stage of the employee lifecycle is supported by strong foundations for sustainable implementation, including:

a. Clear and integrated Human resources Process and Human resources Policy.

b. Reliable and user-friendly technology system and infrastructure.

c. Culture and leadership that support transformation, including changes in mindset and behavior, as well as increasing the role of leaders in the process of managing human resources.

DASAR PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Perusahaan berpedoman pada Kebijakan Umum (KU), Buku 1: Sumber Daya Manusia yang disusun pada tahun 2016 sebagai pedoman utama dalam melaksanakan operasional pengelolaan Sumber Daya Manusia. Perusahaan telah menelaah bahwa pedoman tersebut masih relevan dengan kebutuhan pengelolaan SDM saat ini

BASIS OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

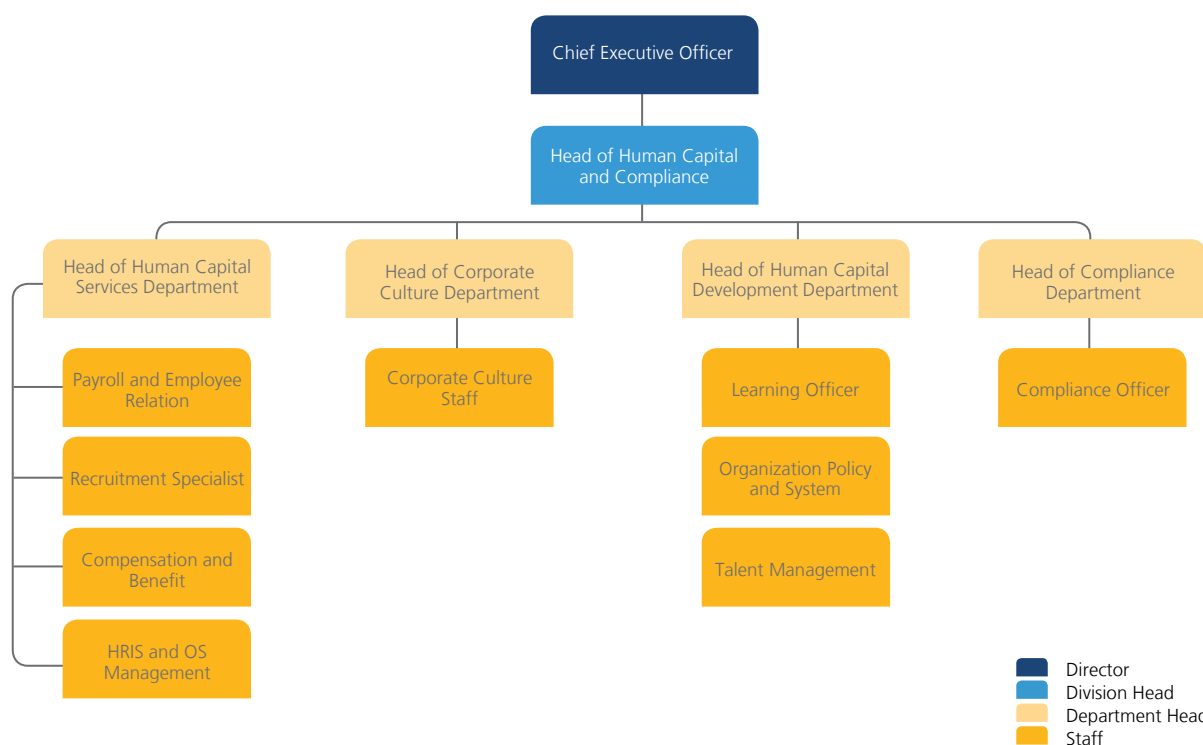
Human resource management is based on the General Policy book I: Human resources, which was compiled in 2016, as the main guidelines in implementing Human resource management operations. The Company has reviewed the guidelines and assessed that it is still relevant with the current HR management.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan SDM dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan *Compliance* yang berada di bawah *supervise* langsung dari Direktur Utama, sesuai dengan bagian di bawah ini:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Human resource management is carried out by the Human resources and Compliance Division under the direct supervision of the Chief Executive Officer, in accordance with the following chart:



TUGAS DAN FUNGSI DEPARTEMEN SDM

Divisi SDM dan *Compliance* memiliki fungsi mengembangkan strategi dan *roadmap Human Capital* dan *Compliance* secara jangka panjang dan jangka pendek yang sesuai dengan strategi korporasi.

Pada Divisi SDM dan *Compliance* terdapat tiga Departemen yang menjalankan fungsi pengelolaan SDM dan 1 (satu) departemen yang menjalankan fungsi Kepatuhan dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

DUTIES AND FUNCTIONS OF HC DEPARTMENT

Human resource and Compliance Division has the function of developing the long term and short term strategy and roadmap of Human Capital and Compliance in accordance with corporate strategy.

There are three departments In the Human resources and Compliance Division which perform HR management functions and 1 (one) department which performs the Compliance function with the following scope of duties and responsibilities:

No.	Departemen / Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab / Scope of Duties and Responsibilities
1.	Departemen Layanan SDM / Department of Human Capital Services	Mengelola, megawasi dan mengevaluasi kegiatan <i>man power planning</i> , rekrutmen dan seleksi, pengembangan budaya, <i>industrial relation</i> , <i>compensation and benefits</i> dan <i>career movement</i> dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan / Managing, supervising and evaluating the activities of man power planning, recruitment and selection, cultural development, industrial relation, compensation and benefits and career movement in support of achieving company goals.



Tinjauan Unit
Pendukung Bisnis



No.	Departemen / Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab / Scope of Duties and Responsibilities
2.	Departemen Budaya Perusahaan / Department of Corporate Culture	Mendesain, menyusun, dan memastikan terselenggaranya inisiatif strategis Program Transformasi Budaya Lanjutan Perusahaan untuk mendukung bisnis dan kinerja dalam upaya pencapaian visi dan misi perusahaan. / Designing, organizing and ensuring the implementation of the advanced Organizational Culture Transformation strategic initiative in order to support business and performance in achieving the vision and mission of the company.
3.	Departemen Pengembangan SDM / Department of Human Capital Development	Mengembangkan strategi dan kebijakan <i>human capital</i> yang terkait dengan pengembangan pegawai dan organisasi secara komprehensif berdasarkan strategi bisnis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. / Developing human capital strategies and policies related to comprehensive employee and organizational development based on both short and long term business strategies.
4.	Departemen Kepatuhan / Department of Compliance	Merencanakan, mengkoordinir, memonitor pengembangan dan pengelolaan fungsi kepatuhan serta melakukan konsultasi dan sosialisasi terkait dengan regulasi dan kebijakan internal, sehingga kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan kebijakan internal yang berlaku dapat dilakukan secara optimal. / Planning, coordinating, and monitoring the development and management of compliance functions and conduct consultations and dissemination of internal regulations and policies, so that the company's compliance with applicable internal regulations and policies can be carried out optimally.

Profil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Compliance

Profil Kepala Divisi SDM dan Compliance dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif Perusahaan, di halaman 103.

Profile of Head of Human Capital and Compliance Division

Profile of Head of HC and Compliance Division can be seen in Profile of Executive Officials on page 103.

PROFIL DAN DEMOGRAFI SDM

Berikut merupakan demografi SDM yang dimiliki oleh Perseroan yang telah diklasifikasi berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, masa kerja, dan jenis kelamin:

PROFILE AND DEMOGRAPHY OF HC

The following is demography of HC of the Company as classified by position level, education, employment status, age, years of service, and gender:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Based on Position Level

Level Jabatan / Position Level	2018	2017	2016
Kepala Divisi dan Deputy / Division Head and Deputy	18	18	17
Kepala Kantor Operasional / Head of Operational Office	9	10	10
Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office	11	10	11
Kepala Departemen / Head of Department	37	38	36
Kepala Unit / Head of Unit	42	46	46
Kepala Kantor Layanan / Head of Service Office	45	47	46
Staf / Staff	705	693	680
Jumlah / Total	867	862	846

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Based on Education

Tingkat Pendidikan / Education	2018	2017	2016
S2 / Master's Degree	39	38	34
S1 / Bachelor's Degree	640	642	628
D3/D4 / Diploma Degree	180	174	173
SLTA/D1 / High School	8	8	11
Jumlah / Total	867	862	846

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2018	2017	2016
Penugasan / Assignment	2	2	2
Pegawai Tetap / Permanent Employee	459	487	495
Pegawai Kontrak / Contract Employee	406	373	349
Jumlah / Total	867	862	846

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Based on Age

Usia / Age	2018	2017	2016
41 Tahun ke atas / 41 years old and above	88	67	61
31-40 tahun / 31-40 years old	488	416	357
20-30 tahun / 20-30 years old	291	379	428
Jumlah / Total	867	862	846

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employee Based on Years of Service

Masa Kerja / Years of Service	2018	2017	2016
0-5 tahun / 0-5 years	432	373	501
6-10 tahun / 6-10 years	435	489	345
Jumlah / Total	867	862	646

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2018	2017	2016
Laki-laki / Male	380	369	360
Perempuan / Female	487	493	486
Jumlah / Total	867	862	846

PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan Organisasi

Dalam rangka mewujudkan Perusahaan yang memiliki daya tahan dan daya saing tinggi, kegiatan pengembangan organisasi selalu diarahkan untuk mendukung strategi dan pengembangan bisnis jangka panjang.

Mengacu pada strategi Perusahaan, dalam waktu 1-2 tahun mendatang Mandiri Inhealth belum akan melakukan ekspansi dan pengembangan organisasi (pembentukan kantor baru), namun akan melanjutkan fokus dalam menguatkan dan memaksimalkan fungsi dan proses bisnis pada unit kerja *sales* dan *service*.

Strategi dan Pelaksanaan Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Rekrutmen merupakan salah satu kegiatan SDM yang menjaring talenta-talenta baru terbaik ke dalam Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan oleh departemen SDM yang telah dibekali *skill* khusus dalam perekrutan. Sementara itu, setiap calon pegawai yang ingin masuk dan bekerja ke dalam Perusahaan harus melewati proses tes yakni Psikotes

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Organization Development

To realize a durable and competitive company, organizational development is carried out to support long-term business development and strategy.

In accordance with the company's strategy, in the next 1-2 years Mandiri Inhealth will not expand and develop the organization by establishing new offices. Instead, Mandiri Inhealth will focus more on strengthening and maximizing business functions and processes in sales and service units.

Strategy and Implementation of Human Resources Recruitment

Recruitment is an activity that recruits the best new talents. The recruitment process is carried out by HC department that has special skill in recruiting. Candidate who wants to work for the Company shall participate and pass Psychological test and Interview carried out by HC Department.



Tinjauan Unit
Pendukung Bisnis



dan Interview yang akan dilaksanakan melalui departemen SDM.

Penyusunan rencana kebijakan SDM Perusahaan mengacu pada prinsip "*the right man for the right place at the right time*" yang mana seluruh prosesnya dilakukan secara efektif, tepat, dan akurat, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis Mandiri Inhealth dalam jangka panjang dan berkesinambungan.

Hingga saat ini, pengisian formasi/jabatan Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) jalur, yakni:

1. *Internal Sourcing*: jalur penerimaan yang dibuka bagi pegawai tingkat pelaksana untuk menjadi pegawai pimpinan.
2. *External Sourcing*: jalur penerimaan dari level *fresh graduate* dan *experience hire*, baik untuk tingkat pelaksana maupun pimpinan.

Dalam rangka mendukung optimalisasi jalur pemenuhan pegawai dengan sistem *e-Recruitment*, proses rekrutmen Mandiri Inhealth bekerjasama dengan Bank Mandiri sebagai induk perusahaan melalui Mandiri Career Website dan rekrutmen konvensional lainnya seperti pemasangan iklan, berpartisipasi dalam acara *job fair*, dan *campus hiring*.

Pada tahun 2018 Mandiri Inhealth telah melakukan rekrutmen pegawai baru sebanyak 75 orang dengan rincian sebagai berikut:

Jabatan / Level	Posisi / Position	Jumlah / Total
Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office	Pegawai Kontrak / Contract Employee	1
Kepala Departemen / Head of Department	Pegawai Tetap / Permanent Employee	1
Kepala Unit / Head of Unit	Pegawai Kontrak / Contract Employee	2
Staf / Staff	Pegawai Kontrak / Contract Employee	71
Total		75

TINGKAT TURNOVER PEGAWAI

Upaya Mandiri Inhealth dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai menunjukkan hasil nyata, yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat *turnover* pegawai selama periode pelaporan. Pada tahun 2018, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebanyak 8,67%.

ALIGNMENT

Sistem On Boarding

Sistem *on boarding* pegawai merupakan mekanisme yang dilalui Pegawai yang baru bergabung dengan Perusahaan

HC policy plan of the Company refers to "right man for the right place at the right time" principle of which the processes are carried out effectively, properly, and accurately, therefore supports Mandiri Inhealth's business growth for long-term.

Up to this day, the Company's employee formation/position fulfillment is carried out through 2 (two) channels, namely:

1. Internal Sourcing: recruitment for functional employee to become leader.
2. External Sourcing: recruitment for fresh graduates and experience hire to fill both, functional and leader.

To support optimization of employee fulfillment with e-Recruitment system, mandiri Inhealth cooperate with Bank Mandiri to optimize the fulfillment of employee with e-recruitment system through mandiri Career Website and other conventional recruitment such as advertisement and participating in job fair and campus hiring events.

Throughout 2018, Mandiri Inhealth recruited 75 new employees with the following details:

TURNOVER RATE

Mandiri Inhealth's efforts to create a favorable work environment for all employees came to realization as indicated by the low level of employee turnover during the reporting period. In 2018, the employee turnover rate was recorded at 8.67%.

ALIGNMENT

On Boarding System

Employee on boarding system is a mechanism through which new employees joining the company acquire the

dalam memperoleh pendidikan, keahlian, dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi Pegawai yang *engaged* dengan perusahaan.

Berikut adalah prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan *on boarding* pegawai:

1. **Compliance:** Mempersiapkan Pegawai untuk memahami dasar-dasar ketentuan dan kebijakan yang berlaku di perusahaan.
2. **Clarification:** Memastikan bahwa pegawai mengerti dan memahami pekerjaan barunya dan apa yang diharapkan dari padanya.
3. **Culture:** Mempersiapkan pegawai untuk dapat menerima dan menjalankan norma-norma perusahaan, termasuk budaya **i-PRECISE**.
4. **Connection:** Memastikan bahwa pegawai dapat membina hubungan antar pegawai dengan baik dan positif.

HUBUNGAN KEPEGAWAIAN (HUBUNGAN INDUSTRIAL)

Hubungan industrial merupakan suatu sistem hubungan yang terbentuk antara pelaku dalam proses produksi barang atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah, yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus menciptakan suasana kerja yang terbuka, positif, dan progresif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Prinsip umum hubungan kepegawaian yang dimiliki Perusahaan adalah:

1. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis yang dibangun dan dikelola dengan baik, dengan peran aktif pegawai dan organisasi pegawai yang diakui oleh Perusahaan.
2. Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan *level of engagement* Pegawai terhadap Perusahaan melalui program-program yang secara efektif mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perusahaan.
3. Menciptakan lingkungan yang aman, terbuka dan bertanggung jawab untuk para pegawai dalam bekerja agar pegawai dapat bekerja secara nyaman, berkarya dan berinovasi sesuai dengan fungsi dan kewenangan Pegawai.

knowledge, skills, and behavior necessary to become employees engaged with the company.

Principles of employee on boarding are as follows:

1. Compliance: Preparing the employees to understand the basics of company policies and regulations.
2. Clarification: Ensure that the employees understand their new job and what is expected of them.
3. Culture: Preparing the employees to be able to accept and enforce company norms, including **i-PRECISE** culture.
4. Connection: ensure that employees can maintain positive relationships between employees.

EMPLOYMENT RELATIONS (INDUSTRIAL RELATIONS)

Industrial relations is a system of relationships formed between actors in the process of producing goods or services consisting of elements of employers, workers/ laborers, and government, which are based on the values of Pancasila and the Constitution of the Republic of Indonesia.

Mandiri Inhealth is committed to continuously creating an open, positive and progressive working environment in order to promote harmonious, dynamic and fair industrial relations. The general principles of employment relations are as follows:

1. Establishing harmonious and well-managed industrial relations, with an active role of employees and employee organizations recognized by the Company.
2. Conducting activities that can increase the level of employee's engagement to the Company through effective programs to influence employee attitudes and behaviors and bring positive changes to the Company's performance.
3. Creating a safe, open and responsible working environment so that the employees can work comfortably, create and make innovations in accordance with the functions and authority of the employees.





Pelaksanaan hubungan industrial di Mandiri Inhealth dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perusahaan dan Pegawai melaksanakan hak, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam suasana saling menghormati, saling mempercayai, dan tekad untuk saling bekerjasama dengan tujuan menjamin kelangsungan usaha Perusahaan dan perbaikan kesejahteraan Pegawai.

Praktik hubungan industrial memerlukan berbagai sarana untuk melaksanakannya. Beberapa sarana utama hubungan industrial adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Perusahaan (PP).
2. Peraturan Internal dan Eksternal.
3. Penanganan keluhan kesah.
4. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Program Engagement Pegawai

Dalam rangka meningkatkan *level of engagement* pegawai terhadap perusahaan, Mandiri Inhealth melaksanakan kegiatan formal maupun non-formal melalui program yang secara efektif mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku pegawai, membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perusahaan, dan untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas, Perusahaan telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan secara berkesinambungan bagi seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan departemen/divisi. Mandiri Inhealth memberikan kesempatan yang optimal bagi setiap pegawai pada setiap jenjang di organisasi Perusahaan dan pada seluruh unit, untuk terlibat aktif dalam pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing.

Dalam pelaksanaan strategisnya, Perusahaan bersandar pada 4 (empat) pilar utama yaitu:

a. *Competency Based Career*

Perkembangan karir Mandiri Inhealth berorientasi pada pengembangan kompetensi secara spesifik dengan tujuan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk dapat mengaktualisasikan dirinya dan meningkatkan (*to enhance*) performansi kerjanya sehingga pegawai siap untuk berkontribusi dan menerima tanggung jawab yang lebih tinggi.

The implementation of industrial relations in Mandiri Inhealth is established on the understanding that the Company and its employees should exercise their rights, obligations and responsibilities in an atmosphere of mutual respect, mutual trust and determination to work with each other in order to ensure the continuity of the Company's business and to improve the welfare of the employees.

The practice of industrial relations requires various means to carry it out. Some of the main means of industrial relations are as follows:

1. Company regulations.
2. Internal and external regulations.
3. Complaints handling.
4. Industrial relations dispute resolution.

Employee Engagement Program

Mandiri Inhealth conducts both formal and non-formal activities to increase the level of employee engagement to the Company through programs that effectively impact on changes in employee attitudes and behavior, to bring positive change to the Company's performance and to realize harmonious, dynamic and equitable industrial relations.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

In order to create excellent and quality human resources, the Company has held a series of continuous training activities for all employees from various levels of positions and departments/divisions. Mandiri Inhealth provides an optimal opportunity for every employee at every level in the organization of the company and throughout the unit, to be actively involved in developing competencies relevant to their respective duties.

The Company strategy in developing human resource is oriented on 4 (four) main pillars namely:

a. *Competency Based Career*

Career development in Mandiri Inhealth will be oriented towards the development of specific competencies intended to provide employees the opportunity to actualize themselves and enhance their work performance so that employees are ready to contribute and accept higher responsibilities.

b. *Invest in People*

Salah satu tujuan utama pengembangan SDM adalah membangun, mengembangkan, memperkuat dan meningkatkan kompetensi pegawai. Perusahaan memberikan sarana yang diperlukan bagi pengembangan kompetensi, namun, penanggung jawab utama dalam pengembangan kompetensi adalah *line manager* yang bersangkutan dan setiap pegawai didukung oleh unit kerja SDM.

c. *Competency Based Assignment*

Memberikan penugasan dan tanggung jawab kepada pegawai dan akan melandaskan keputusannya berdasarkan kompetensi yang dimiliki sehingga pegawai dapat bekerja lebih optimal.

d. *Competency Based Compensation*

Penghargaan Perseroan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Semakin tinggi kompetensi seseorang, semakin tinggi penghargaan yang dapat diperoleh pegawai. Di sisi lain, peningkatan pendapatan pegawai akan dipengaruhi oleh unjuk kerja yang dapat ia tunjukkan.

Berdasarkan hal ini, maka strategi pengembangan SDM dalam 1-2 tahun ke depan akan difokuskan kepada:

1. Peningkatan kompetensi teknis jajaran pegawai fungsi sales, IT, *technical* (aktuarial dan *underwriting*) *service and operation* (claim, provider and drug management, customer service), khususnya untuk penjualan dan pelayanan yang lebih baik untuk produk *inhealth managed care* dan *indemnity*.
2. Peningkatan *leadership* dan *managerial skills* untuk *middle management*.
3. Peningkatan kinerja pegawai melalui implementasi sistem manajemen kinerja individu dan *talent management*.
4. Pengembangan sistem suksesi untuk mencari dan menyiapkan calon pemimpin.
5. Penetapan standar promosi, persyaratan mutasi dengan jelas dan transparan.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan dengan mengacu kepada kerangka pelatihan dan pengembangan (*learning and development framework*) yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan bagi seluruh pegawai, mulai dari tahap pengenalan tentang organisasi, visi dan misi, serta budaya kerja perusahaan agar pegawai

b. *Invest in People*

One of main objectives of HR development is to build, develop, strengthen and improve employee competence. The company provides the necessary tools for the development of competencies; however, the main responsibility in competency development is in the hand of line manager and each employee, supported by the HR work unit.

c. *Competency Based Assignment*

Mandiri Inhealth assigns responsibilities to the employees based on the competence of the employees so that the work will be more optimal.

d. *Competency Based Compensation*

The company will reward the employees according to their competence. The higher a person's competence, the higher the reward will be. On the other hand, the increase in employee income will be influenced by the work performance.

Based on the four aforementioned pillars, the human capital development strategy for the next 1-2 years will focus on:

1. Increasing technical competence of staff working on sales, IT, technical (actuarial and underwriting), service and operation (claim, provider and drug management, customer service), particularly to increase sales and improve services in inhealth managed care and indemnity products.
2. Improving leadership and managerial skills for middle management.
3. Enhancing employee performance through the implementation of individual performance management systems and talent management.
4. Developing a succession system to find and prepare potential leaders.
5. Establishing promotion standard and mutation requirements clearly and transparently.

Training and development activities are conducted with reference to the training and development framework that covers all aspects and methods of development for all employees, from the introduction of organization, vision and mission, and corporate work culture so that employees can uphold the value of togetherness, be competent in the





depan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, kompeten dalam bidang teknis yang diperlukan sampai dengan peningkatan kemampuan pemimpin.

Learning and development framework mencakup:

1. *Living Our Values*

Nilai-nilai budaya Perseroan yang harus dimiliki oleh setiap individu pegawai. Penerapan nilai-nilai budaya tersebut bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja dan rencana strategis.

2. *Technical Competency*

Yakni kompetensi yang wajib dimiliki oleh pegawai sesuai kebutuhan teknis dan fungsional jabatannya. Program atau metode pembelajaran dan pengembangannya ditetapkan berdasarkan kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan fokus pengelolaan Sumber Daya Manusia.

3. *Leadership Capability*

Kemampuan yang diperlukan pegawai untuk dapat melaksanakan fungsi kepemimpinan dan aspek-aspek *behavioral* lainnya.

Strategi pelatihan dan pengembangan merupakan bagian dari strategi Sumber Daya Manusia secara keseluruhan. Strategi pelatihan dan pengembangan pegawai disusun agar seluruh program/kegiatan yang terkait dengan pelatihan dan pengembangan pegawai dapat diselenggarakan secara efektif, efisien, dan terintegrasi untuk mendukung peningkatan kinerja pegawai dan unit kerja secara berkesinambungan.

Proses pelatihan dan pengembangan dilaksanakan sebagai berikut:

technical field required and realize the improvement of leadership skills.

Learning and development framework includes:

1. *Living Our Values*

It is the corporate culture values that must be owned by each individual employee. The implementation of cultural values aims to support the achievement of performance and strategic plans.

2. *Technical Competency*

It is a competency that must be mastered by the employees according to their technical and functional requirements. The program or method of learning and development is defined based on business needs and aligned with the focus of Human Capital management.

3. *Leadership Capability*

It is an employee's ability to perform leadership skills and other behavioral aspects.

The training and development strategy is a part of the overall Human resources strategy. Training and employee development strategies are structured so that all programs/activities related to training and employee development can be conducted effectively, efficiently and in an integrated manner to support continuous improvement of employee and work unit performance.

The training and development process is carried out as follows:



1. *Learning Budget Plan*
Proses menyusun rencana pelatihan dan pengembangan dan alokasi anggarannya.
2. *Learning Needs Organization and Employer*
Proses menganalisis kebutuhan pembelajaran baik yang berasal dari unit kerja maupun yang langsung dari pegawai.
3. *Learning Curriculum Design and Development*
Proses desain dan pengembangan kurikulum pendidikan dan pelatihan.
4. *Learning Solution and Delivery*
Proses menentukan solusi pembelajaran yang efektif.
5. *Learning Business Impact and Evaluation*
Proses evaluasi dan mengukur dampak pendidikan dan pelatihan.
6. *Learning Research and Monitoring*
Proses penelitian bisnis dan/atau pembelajaran.
7. *Learning Culture and Change Management*
Proses meningkatkan nilai tambah melalui aktivitas pendidikan dan pelatihan.
8. *Learning Infrastructure and Technologies*
Sarana pendukung pembelajaran baik yang bersifat fisik maupun teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran.
9. *Communication Branding, and Marketing*
Proses menyusun strategi, mengelola dan melakukan komunikasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dalam rangka mengelola publik.

Program Pengembangan Kompetensi Pegawai 2018

Selama tahun 2018, Mandiri Inhealth telah mengikuti dan/atau melaksanakan 149 program pelatihan yang diikuti oleh 1.092 orang pegawai peserta pelatihan. Hal ini sedikit menurun dari yang dilaksanakan di tahun 2017 di mana program pelatihan tercatat sebanyak 188 program dengan keikutsertaan 1.711 pegawai. Berikut rincian pelaksanaan pelatihan pegawai tahun 2018:

1. Learning budget Plan
The process of developing training and development plans and budget allocations.
2. Learning Needs Organization and employee
The process of analyzing the learning needs either from the work unit or directly from the employees.
3. Learning Curriculum Design and Development
The process of designing and developing the education and training curriculum.
4. Learning Solution and Delivery
The process of determining effective learning solutions.
5. Learning business Impact and evaluation
The process of evaluating and assessing the impact of education and training.
6. Learning research and monitoring
The process of business research and/or learning.
7. Learning Culture and Change management
The process of adding value through education and training activities.
8. Learning Infrastructure and Technologies
Learning support facilities, both physical and technological facilities, used in the learning process.
9. Communication, branding, and marketing
The process of developing a strategy, managing, communicating and interacting with internal and external stakeholders, in order to manage public perceptions.

Employee Competency Development Program in 2018

During 2018, Mandiri Inhealth has participated and/or implemented 149 training programs attended by 1,092 training participants. This is a slight decrease from the one carried out in 2017 where 188 training programs were conducted with the participation of 1,711 employees. The following are the details of the implementation of 2018 employee training:





Tinjauan Unit
Pendukung Bisnis



Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Seminar Corporate Secretary	CV Transformasi Manpower Indonesia	3-4 Mei 2018 / May 3-4, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	2
	Training Master of Ceremony (MC)	PT Sampraco Indonesia	11-12 Agustus 2018 / August 11-12, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Media Training	Bank Mandiri	29 November-1 Desember 2018 / November 29 – December 1, 2018	1
Manajemen Risiko / Enterprise Risk Management	Seminar ISO 31000:2018	CRMS Indonesia	15 Maret 2018 / March 15, 2018	1
	Sosialisasi Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 pengganti Perpres No.54 Tahun 2010 dan perubahannya tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah / Dissemination of Presidential Regulation No. 16 of 2018 to substitute the Presidential Regulation No. 54 of 2010 and its amendment regarding Goods/Services Procurement for Government	Lembaga Kajian Nasional	18-20 April 2018 / April 18-20, 2018	1
	Training Legal & Compliance Risk Management	CRMS Indonesia	7-9 Mei 2018 / May 7-9, 2018	1
	Upgrading QCRO	CRMS Indonesia	2-3 Mei 2018 / May 2-3, 2018	1
	International Conference Risk Beyond	CRMS Indonesia	6-7 Desember 2018 / December 6-7, 0-18	1
	Training CRMA	IIA Indonesia	8-11 Oktober 2018 / October 8-11, 2018	1
	CRMA Exam	CRMS Indonesia	12 Oktober 2018 / October 12, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Training ERM Fundamental & Dual Certification (ERMAP QRMA)	CRMS Indonesia	2-6 Juli 2018 / July 2-6, 2018	2
	Workshop Money Laundering & Terrorism Financing Risk Assessment : Membedah Hasil Penilaian National Risk Assessment (NRA) Terhadap TPPU & TPPT dalam Rangka Penerapan Program APUPPT / Workshop on Money Laundering & Terrorism Financing Risk Assessment: Analyzing the Assessment Results of the National Risk Assessment (NRA) of TPPU and TPPT to Implement the APUPPT Program	PT Infobank Institusi Keuangan	30-31 Januari 2018 / January 30-31, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	APU-PPT untuk IKNB / APU-PPT for IKNB	PT RISK MANAGEMENT GUARD	7-8 November 2018 / November 7-8, 2018	1
	Workshop Penyusunan Pedoman Manajemen Anti Fraud Sektor Jasa Keuangan Sesuai dengan Standar dan Ketentuan Regulator / Workshop on the Preparation of Anti-Fraud Management Guidelines in Financial Service Sector According to the Regulator's Standards and Provisions	PT Infobank Institusi Keuangan	30-31 Januari 2018 / January 30-31, 2018	1
	Training CFE Preparation Course	ACFE Indonesia Chapter	1-5 Oktober 2018 / October 1-5, 2018	1
	Workshop Fraud Risk Management	Asosiasi Pemeriksaan Kecurangan Bersertifikat / Association of Certified Fraud Examiners	14-15 Maret 2018 / March 14-15, 2018	1

Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Manajemen Risiko / Enterprise Risk Management	Training CFE Preparation Course	ACFE Indonesia Chapter	1-5 Maret 2018 / March 1-5, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Seminar Aneka Modus dan Tindakan Kecurangan / Seminar on Various Fraud Modes and Acts	PT Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia	19 Februari 2018 / February 19, 2018	1
	Workshop Penerapan <i>Risk Management</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> / Workshop on the Implementation of Risk Management and Good Corporate Governance	PT Justika Siar Publika	27 Februari 2018 / February 27, 2018	1
	Pendidikan Auditor Hukum / Legal Auditor Education	Jimly School of Law and Government	12-13 Maret 2018 / March 12-13, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Training Legal & Compliance Risk Management	CRMS Indonesia	7-9 Mei 2018 / May 7-9, 2018	1
	Sertifikasi Legal Officer Tingkat Dasar Tahun 2018 / Certification of Basic Level Legal Officer of 2018	Bank Mandiri	24-28 April 2018 / April 24-28, 2018	1
	Seminar Seluk Beluk Permasalahan dan Solusi Hukum Holding Company / Seminar on the Legal Issues and Solutions of Holding Company	PT Pusat Pengembangan Hukum dan Bisnis Indonesia	09 Februari 2018 / February 9, 2018	1
Perencanaan Strategis / Strategic Planning and Performance	Risk Management Course Falia 2018	FALIA	7-14 November 2018 / November 7-14 2018	1
	Workshop “Certified Strategy Execution Professional”	PT Kreasi Cipta Asia	24 Agustus -12 Oktober 2018 / August 24 – October 12, 2018	1
	Training Financial Modelling for Corporate Budgeting	PT Deloitte Konsultan Indonesia	30-31 Juli 2018 / July 30-31, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
Audit Internal / Internal Audit	Training Sertifikasi <i>Qualified Internal Audit</i> (QIA) Tingkat Pra Manajerial I Ka.SPI / Training for the Certification of Qualified Internal Audit (QIA) of Pre-Manajerial Level I of Head of Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit / The Internal Audit Professional Training & Development Center	5-10 Maret 2018 / March 5-10, 2018	1
	Data Analytic & Continuous Audit	Bank Mandiri	25 September 2018 / September 25, 2018	1
	Workshop Basic Investigation	PT Asosiasi Pemeriksaan Kecurangan Bersertifikat	09 Februari 2018 / February 9, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Seminar Fraud Detection Using Data Analytics	ACFE	24 Agustus 2018 / August 24, 2018	1
	Seminar Aneka Modus dan Tindakan Kecurangan / Seminar on Various Fraud Modes and Acts	PT Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia	19 Februari 2018 / February 19, 2018	1
	Seminar Quality Assurance untuk Audit Internal / Seminar on Quality Assurance for Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit / The Internal Audit Professional Training & Development Center	11-12 April 2018 / April 11-12, 2018	1



Tinjauan Unit
Pendukung Bisnis



Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Audit Internal / Internal Audit	Training Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	Asosiasi Pemeriksa Kecurangan / Fraud Examiners Association	15-16 Agustus 2018 / August 15-16, 2018	1
	Training Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar / Training on Qualified Internal Auditor (QIA) of Basic Level	Yayasan Pendidikan Internal Audit / The Internal Audit Professional Training & Development Center	20-31 Agustus 2018 / August 20-31, 2018	1
	Wokshop Teknik Investigasi / Workshop on Investigation Technique	Bank Mandiri	19 Desember 2018 / December 19, 2018	1
	IIA Indonesia Professional Auditor Forum (PAF)	IIA	19 Desember 2018 / December 19, 2018	1
	Training Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar / Training on Qualified Internal Auditor (QIA) of Basic Level	Yayasan Pendidikan Internal Audit / The Internal Audit Professional Training & Development Center	20-31 Agustus 2018 / August 20-31, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	Seminar Fraud Detection Using Data Analytics	ACFE	24 Agustus 2018 / August 24, 2018	1
	Workshop Basic Investigation	PT Asosiasi Pemeriksaan Kecurangan Bersertifikat	09 Februari 2018 / February 9, 2018	1
	Wokshop Teknik Investigasi / Workshop on Investigation Technique	Bank Mandiri	19 Desember 2018 / December 19, 2018	1
	IIA Indonesia Professional Auditor Forum (PAF)	IIA	19 Desember 2018 / December 19, 2018	1
	Training Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	Asosiasi Pemeriksa Kecurangan / Fraud Examiners Association	15-16 Agustus 2018 / August 15-16, 2018	1
Layanan Pelanggan / Customer Service	APCCAL EXPO 2018	APCCAL EXPO	30 Oktober -1 November 2018 / October 30 – November 1, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Teknik Komunikasi dan Negosiasi Efektif dalam Penagihan Premi / Effective Communication and Negotiation Techniques in Premium Collection	Ramboo Marly	13 Oktober 2018 / October 13, 2018	6
	Seminar "Health Insurance In Digital Era: Shifting Business Model"	PAMJAKI	24 November 2018 / November 24, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	6-8 Agustus 2018 / August 6-8, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	14-16 Agustus 2018 / August 14-16, 2018	1
	Training Contact Center Team Leader (CCTL)	PT Telexindo Bizmart	22-24 Januari 2018 / January 22-24, 2018	1
	Seminar ISO 31000:2018	CRMS Indonesia	15 Maret 2018 / March 15, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	27-29 Agustus 2018 / August 27-29, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	6-8 Agustus 2018 / August 6-8, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	5-7 September 2018 / September 5-7, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	6-8 Agustus 2018 / August 6-8, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	6-8 Agustus 2018 / August 6-8, 2018	1

Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Layanan Pelanggan / Customer Service	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	30 Agustus -1 September 2018 / August 30 - September 1, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	12-14 September 2018 / September 12-14, 2018	1
	Assessment CRO 2018	PT Learning Resource	15 September 2018 / September 15, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	5-7 September 2018 / September 5-7, 2018	1
	Assessment CRO 2018	PT Learning Resource	08 September 2018 / September 8, 2018	1
	Training Effective Quality Monitoring & Calibration	PT. Telexindo Bizmart	5-6 November 2018 / November 5-6, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	12-14 September 2018 / September 12-14, 2018	1
	Assessment CRO 2018	PT Learning Resource	15 September 2018 / September 15, 2018	1
	Training Certified Contact Center Team Leader	PT. Telexindo Bizmart	5-7 September 2018 / September 5-7, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	23-25 Agustus 2018 / August 23-25, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	12-14 September 2018 / September 12-14, 2018	1
	Assessment CRO 2018	PT Learning Resource	15 September 2018 / September 15, 2018	1
	Training CS Academy 2018	Link Knowledge Academy	5-7 September 2018 / September 5-7, 2018	1
	Assessment CRO 2018	PT Learning Resource	08 September 2018 / September 8, 2018	1
Bisnis Kelembagaan / Institutional Business	Asia Distribution Conference	Loma Limra	17-18 Mei 2018 / May 17-18, 2018	1
	Seminar "Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia : Persepsi vs Profit" / Seminar "The Black-and-White of Insurance Practice in Indonesia: Perception vs. Profit"	PT KENTARA WIRAKARSA INDONESIA	31 Oktober 2018 / October 31, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
Sinergi / Synergy	Seminar "Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia : Persepsi vs Profit" / Seminar "The Black-and-White of Insurance Practice in Indonesia: Perception vs. Profit"	PT KENTARA WIRAKARSA INDONESIA	31 Oktober 2018 / October 31, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Seminar Life Insurance Advance Training Emphasis in Product	STIMRA	6-8 Februari 2018 / February 6-8, 2018	1
	1st Asia Employee Benefits & Insurance Conference	Asia Review Insurance	3-4 Juli 2018 / July 3-4, 2018	1
	Seminar "Health Insurance In Digital Era: Shifting Business Model"	PAMJAKI	24 November 2018 / November 24, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1



Tinjauan Unit
Pendukung Bisnis



Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Jaringan Distribusi / Distribution Network	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Training (PE-MM17) Direct and Database Marketing	PPM MANAJEMEN	10-11 Oktober 2018 / October 10-11, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Seminar “Health Insurance In Digital Era: Shifting Business Model”	PAMJAKI	24 November 2018 / November 24, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
Kemitraan Strategis / Strategic Partnership	Leadership Development Program	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	8-10 Agustus 2018 / August 8-10, 2018	2
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
Layanan Managed Care / Managed Care Service	Seminar Penguatan Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan Sebagai Sarana Peningkatan Kesehatan Primer / Seminar on the Continuous Strengthening of Medical Education as a Means to Improve Primary Health	Panitia PIB XX FK UNHAS	26-28 Januari 2018 / January 26-28, 2018	1
	Olis 2018 Autumn	OLIS	25-30 Oktober 2018 / October 25-30, 2018	1
	Pertemuan Ilmiah Tahunan VII dan Musyawarah Kerja Nasional Perhimpunan Dokter Umum Indonesia / Annual Scientific Meeting VII and National Work Meeting of the Indonesian General Practitioner Association	PIT PDUI	20-22 April 2018 / April 20-22, 2018	3
	The 17th Annual Scientific Meeting on Pharmacology and Therapy	IDI dan Yayasan Pengembangan Farmakologi dan Terapi / IDI (Indonesian Medical Association) and Yayasan Pengembangan Farmakologi dan Terapi	3-4 Agustus 2018 / August 3-4, 2018	2
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Training Healthcare Academy 2018 Basic	SP Medika Profesional	8-10 Oktober 2018 / October 8-10, 2018	9
	Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Apoteker Indonesia / Annual Scientific Meeting of the Indonesian Pharmacist Association	Ikatan Apoteker Indonesia / Indonesian Pharmacist Association	19-21 April 2018 / April 19-21, 2018	1
	Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Apoteker Indonesia / Annual Scientific Meeting of the Indonesian Pharmacist Association	Ikatan Apoteker Indonesia / Indonesian Pharmacist Association	19-21 April 2018 / April 19-21, 2018	1
	The 17th Annual Scientific Meeting on Pharmacology and Therapy	IDI dan Yayasan Pengembangan Farmakologi dan Terapi / IDI (Indonesian Medical Association) and Yayasan Pengembangan Farmakologi dan Terapi	3-4 Agustus 2018 / August 3-4, 2018	1
	12th Annual Health Insurance Asia 2018	IBC ASIA	9-10 Mei 2018 / May 9-10, 2018	1
	Seminar Kaixen Festival Nasional 2018 / National Seminar Kaixen Festival 2018	RS Peln	26-28 Mei 2018 / May 26-28, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Training Drilling Keterampilan Pelayanan Asuransi/Jaminan Kesehatan / Training on Insurance/Health Insurance Service Skill Drilling	PT Dukung Medika Selaras (DMS)	1-2 Oktober 2018 / October 1-2, 2018	1
	Training Healthcare Academy 2018 Advanced	SP Medika Profesional	5-7 November 2018 / November 5-7, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1

Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Layanan Managed Care / Managed Care Service	Traning Drilling Keterampilan Pelayanan Asuransi/Jaminan Kesehatan / Training on Insurance/Health Insurance Service Skill Drilling	PT Dukung Medika Selaras (DMS)	3-4 Oktober 2018 / October 3-4, 2018	1
	Seminar "Health Insurance In Digital Era: Shifting Business Model"	PAMJAKI	24 November 2018 / November 24, 2018	1
	The 17th Annual Scientific Meeting on Pharmacology and Therapy	IDI dan Yayasan Pengembangan Farmakologi dan Terapi	3-4 Agustus 2018 / August 3-4, 2018	1
	Training Healthcare Academy 2018 Advanced	SP Medika Profesional	8-10 November 2018 / November 8-10, 2018	1
	Training di Perhimpunan Pemerhati INA – CBG / Training at Perhimpunan Pemerhati INA – CBG	Perhimpunan Pemerhati INACBG	31 Agustus -2 September 2018 / August 31 – September 2, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Training Healthcare Academy 2018 Basic	SP Medika Profesional	15-17 Oktober 2018 / October 15-17, 2018	4
	Training di Perhimpunan Pemerhati INA – CBG / Training at Perhimpunan Pemerhati INA – CBG	Perhimpunan Pemerhati INACBG	31 Agustus -2 September 2018 / August 31 – September 2, 2018	1
	Seminar "Health Insurance In Digital Era: Shifting Business Model"	PAMJAKI	24 November 2018 / November 24, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	Training Healthcare Academy 2018 Advanced	SP Medika Profesional	8-10 November 2018 / November 8-10, 2018	1
Layanan Non-Managed Care / Non-Managed Care Service	Pertemuan Ilmiah Tahunan VII dan Musyawarah Kerja Nasional Perhimpunan Dokter Umum Indonesia / Annual Scientific Meeting VII and National Work Meeting of the Indonesian General Practitioner Association	PIT PDUI	20-22 April 2018 / April 20-22, 2018	1
	Workshop Basic Investigation	PT Asosiasi Pemeriksaan Kecurangan Bersertifikat	09 Februari 2018 / February 9, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	Seminar Fraud In Health Industry Reducing Fraud Risk Through Anti Fraud and Optimizing Data	Asosiasi Pemeriksaan Kecurangan Bersertifikat / Association of Certified Fraud Examiners	2-3 Mei 2018 / May 2-3, 2018	1
	Training Healthcare Academy 2018 Basic	SP Medika Profesional	15-17 Oktober 2018 / October 15-17, 2018	1
	Pertemuan Ilmiah Tahunan VII dan Musyawarah Kerja Nasional Perhimpunan Dokter Umum Indonesia / Annual Scientific Meeting VII and National Work Meeting of the Indonesian General Practitioner Association	PIT PDUI	20-22 April 2018 / April 20-22, 2018	1



Overview on Business Support Unit





Tinjauan Unit
Pendukung Bisnis



Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Aktuarial & Underwriting / Actuary & Underwriting	Seminar Actuaries Summit Ke 3 Tahun 2018 / The Third Actuaries Summit Seminar of 2018	PAI	19-21 April 2018 / April 19-21, 2018	1
	Seminar Joint Regional	PAI	01 Agustus 2018 / August 1, 2018	1
	2018 Asian Actuarial Conference	Asian Actuarial Conference	16-19 September 2018 / September 16-19, 2018	1
	Seminar "Health Insurance In Digital Era: Shifting Business Model"	PAMJAKI	24 November 2018 / November 24, 2018	8
	Seminar Digital & Risk Management in Insurance	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	21-23 Februari 2018 / February 21-23, 2018	1
	Sosialisasi Program Belajar Bekerja Terpadu (Co-operative Academic Education Program) / Dissemination on Integrated Work-Learning Program (Cooperative Academic Education Program)	AAJI	11 Juli 2018 / July 11, 2018	1
	2018 Asian Actuarial Conference	Asian Actuarial Conference	16-19 September 2018 / September 16-19, 2018	1
	Training 1st Asia Employee Benefits & Insurance Conference	Asia Review Insurance	3-4 Juli 2018 / July 3-4, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	Seminar Life Insurance Advance Training Emphasis in Product	STIMRA	6-8 Februari 2018 / February 6-8, 2018	1
	Seminar Joint Regional	PAI	01 Agustus 2018 / August 1, 2018	1
	2018 Asian Actuarial Conference	Asian Actuarial Conference	16-19 September 2018 / September 16-19, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Seminar Underwriting Future in Digital	PERUJI	2-3 Agustus 2018 / August 2-3, 2018	1
	Seminar PERUJI	PERUJI	12 Desember 2018 / December 12, 2018	2
	Seminar Underwriting Future in Digital	PERUJI	2-3 Agustus 2018 / August 2-3, 2018	1
	Seminar Kesehatan mengenai Ergonomi oleh dr. Liem JF / Seminar on Ergonomic Health by dr. Liem JF	Prodia	09 Mei 2018 / May 9, 2018	1
	Seminar PERUJI	PERUJI	12 Desember 2018 / December 12, 2018	1
	Pertemuan Ilmiah Tahunan VII dan Musyawarah Kerja Nasional Perhimpunan Dokter Umum Indonesia / Annual Scientific Meeting VII and National Work Meeting of the Indonesian General Practitioner Association	PIT PDUI	20-22 April 2018 / April 20-22, 2018	1
	Seminar Underwriting Future in Digital	PERUJI	2-3 Agustus 2018 / August 2-3, 2018	1
	Seminar Kesehatan mengenai Ergonomi oleh dr. Liem JF / Seminar on Ergonomic Health by dr. Liem JF	Prodia	09 Mei 2018 / May 9, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13 2018	1

Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Teknologi Informasi / Technology Information	ISC Security Congress APAC 2018	APAC 2018	9-10 Juli 2018 / July 9-10, 2018	1
	Shaping and Securing The Digital Economy in Indonesia	ICION Organizing Committee	8-7 Maret 2018 / March 8-7, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Certified Network Defender (CND) + Exam	PT Inixindopersada Rekayasa Komputer	29 Oktober -2 November 2018 / October 29 – November 2, 2018	1
	Training VMware Vsphere: Install, Configure and Manage (v6.5)	PT Trainocate Networks Indonesia	19-23 Maret 2018 / March 19-23, 2018	1
	Training MS SQL Server 2015 Performance Tuning & Optimizing	PT Integrasindo Mitra Infotama	14-18 Mei 2018 / May 14-18, 2018	1
	Training VMS_ICM67 VMS_ICM65, VMware vSphere: Install, Configure and Manage v6.7	PT Trainocate Networks Indonesia	16-20 Juli 2018 / July 16-20, 2018	1
	Introduction To Data Science For Big Data Analytic Talent	Integrasindo mitra infotama	17-21 September 2018 / September 17-21, 2018	1
	ISC Security Congress APAC 2018	APAC 2018	9-10 Juli 2018 / July 9-10, 2018	1
	Training Android Studio	PT Inixindo Amiete Mandiri	23-27 Juli 2018 / July 23-27, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	Training VBA Programming for Excel	PT Inixindo Amiete Mandiri	12-16 Februari 2018 / February 12-16, 2018	1
	Training VMware Vsphere: Install, Configure and Manage (v6.5)	PT Trainocate Networks Indonesia	19-23 Maret 2018 / March 19-23, 2018	1
	Training VBA Programming for Excel	PT Inixindo Amiete Mandiri	12-16 Februari 2018 / February 12-16, 2018	1
	IT Course	FALIA	4-11 Juli 2018 / July 4-11, 2018	1
	Leadership Development Program	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	8-10 Agustus 2018 / August 8-10, 2018	1
	Training Build a Restful Web API with ASP.Net Web API	PT Integrasindo Mitra Infotama	7-9 Maret 2018 / March 7-9, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Training iOS App Development with Swift Basic-5	PT Dycode Cominfotech Development	5-9 Maret 2018 / March 5-9, 2018	1
	Training CISSP Class for 5days	Advance Technologies Pacific	6, 13, 20, 27 Oktober 2018 / October 6, 13, 20, 27, 2018	1
	Shaping and Securing The Digital Economy in Indonesia	ICION Organizing Committee	5-7 Maret 2018 / March 5-7, 2018	1
	Training iOS App Development with Swift Basic-5	PT Dycode Cominfotech Development	5-9 Maret 2018 / March 5-9, 2018	1





Tinjauan Unit
Pendukung Bisnis



Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Keuangan & Investasi / Finance & Investment	Seminar "Hitam Putih Praktek Perasuransian di Indonesia : Persepsi vs Profit" / Seminar "The Black-and-White of Insurance Practice in Indonesia: Perception vs. Profit"	PT KENTARA WIRAKARSA INDONESIA	31 Oktober 2018 / October 31, 2018	1
	Training ASPM Program Waiver	PT Indonesian Capital Market Electronic Library	10 Februari 2018 / February 10, 2018	1
	Asset Management & IFRS Course	FALIA	22-25 Mei 2018 / May 22-25, 2018	1
	Seminar Wakil Manajer Investasi (WMI) Waiver / Seminar of Representative of Investment Manager Waiver	PT Indonesian Capital Market Electronic Library	28 Februari 2018 / February 28, 2018	1
	Training 9th AYIM 2018	AYIM	7-12 Oktober 2018 / October 7-12, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Seminar Tax Refresh & Update 2018	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi	13-14 Agustus 2018 / August 13-14, 2018	1
	Seminar Tax Refresh & Update 2018	Yayasan Lembaga Manajemen Formasi	13-14 Agustus 2018 / August 13-14, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Seminar Pelaporan SPT Badan 2017 Pasca Tax Amnesty / Seminar on Reporting of SPT Badan 2017 After Tax Amnesty	PT Multi Utama Consultindo	12 April 2018 / April 12, 2018	1
	Training Finno: Profit Planning & Capital Budgeting	PPM Manajemen	8-9 Mei 2018 / May 8-9, 2018	1
	Seminar Big Data, Analytics & Finance Transformation	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	28 Agustus 2018 / August 28, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	Seminar Big Data, Analytics & Finance Transformation	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	28 Agustus 2018 / August 28, 2018	1
	Finnon Understanding Financial Statement	PPM MANAJEMEN	27-29 November 2018 / November 27-29, 2018	1
	Training Withholding Tax	FORMASI	20-21 Agustus 2018 / August 20-21, 2018	1
	Training Finno: Profit Planning & Capital Budgeting	PPM Manajemen	8-9 Mei 2018 / May 8-9, 2018	1

Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Akuntansi / Accounting	Sosialisasi Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 pengganti Perpres No.54 Tahun 2010 dan perubahannya tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah / Dissemination of Presidential Regulation No. 16 of 2018 to substitute the Presidential Regulation No. 54 of 2010 and its amendment regarding Goods/Services Procurement for Government	Lembaga Kajian Nasional	18-20 April 2018 / April 18-20, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Lokakarya "Arah Reformasi Akuntabilitas:IFRS Insurance Contracts" / Workshop "Direction of Accountability Reformation: IFRS Insurance Contracts"	Perkumpulan Ikatan Eksekutif Senior Indonesia	15 Mei 2018 / May 15, 2018	1
	Training Microsoft Excel 2016	Asaba Computer Centre	5-7 November 2018 / November 5-7, 2018	1
	Lokakarya "Arah Reformasi Akuntabilitas:IFRS Insurance Contracts" / Workshop "Direction of Accountability Reformation: IFRS Insurance Contracts"	Perkumpulan Ikatan Eksekutif Senior Indonesia	15 Mei 2018 / May 15, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Seminar Internasional Kongres XII IAI "Beyond 2030 : Embracing Revolutionary Changes Of Global Environment" / International Seminar and the 12 th Congress of IAI "Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment"	IAI	11-12 Desember 2018 / December 11-12, 2018	1
	Training Microsoft Excel 2016	Asaba Computer Centre	19-21 September 2018 / September 19-21, 2018	1
	Training Microsoft Excel 2016	Asaba Computer Centre	12-14 September 2018 / September 12-14, 2018	2
	Training Microsoft Excel 2016	Asaba Computer Centre	5-7 November 2018 / November 5-7, 2018	1
	PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS / Recent PSAK According to IFRS Convergence	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	17-20 April 2018 / April 17-20, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	Training Microsoft Excel 2016	Asaba Computer Centre	19-21 September 2018 / September 19-21, 2018	1
	Sosialisasi Peraturan Presiden No.16 Tahun 2018 pengganti Perpres No.54 Tahun 2010 dan perubahannya tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah / Dissemination of Presidential Regulation No. 16 of 2018 to substitute the Presidential Regulation No. 54 of 2010 and its amendment regarding Goods/Services Procurement for Government	Lembaga Kajian Nasional	18-20 April 2018 / April 18-20, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Training Ahli AK3U Muda BNSP	PJK3 Midiatama	8-11 Oktober 2018 / October 8-11, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1





Divisi / Division	Nama/Tema Training / Title/Theme of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Sumber Daya Manusia & Compliance / Human Capital & Compliance	Seminar Pajak Pasca Tax Amnesty / Seminar on Tax After Tax Amnesty	PT Pusat Studi Apindo	22 Maret 2018 / March 22, 2018	1
	2018 Asia HR Conference	Asia HR Conference	19-20 September 2018 / September 19-20, 2018	1
	Seminar "Health Insurance In Digital Era: Shifting Business Model"	PAMJAKI	24 November 2018 / November 24, 2018	1
	POJK 51 dan Implikasinya terhadap Praktik Manajemen Risiko di Perusahaan / POJK 51 and the Implication on Risk Management Practice at Company	CRMS Indonesia	31 Januari 2018 / January 31, 2018	1
	Seminar HR Festival 2018 "Employee Engagement Strategies for Millennials"	LA Learning	06 Juni 2018 / June 6, 2018	1
	Asia HR Conference 2018	Asia HR Conference	9-10 Oktober 2018 / October 9-10, 2018	1
	Sosialisasi Program Belajar Bekerja Terpadu (Co-operative Academic Education Program) / Dissemination on Integrated Work-Learning Program (Cooperative Academic Education Program)	AAJI	11 Juli 2018 / July 11, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	Workshop E-Learning Development	PT Kreasi Cipta Asia	17-18 April dan 24-25 April 2018 / April 17-18 and April 24-25, 2018	1
	Seminar HR Festival 2018 "Employee Engagement Strategies for Millennials"	LA Learning	06 Juni 2018 / June 6, 2018	1
	Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Training PKWT & Outsourcing	VALUE CONSULT	27-28 November 2018 / November 27-28, 2018	1
	Workshop Bunuh Diri Deteksi Potensi dan Metode Penanganannya / Workshop on Suicide: Detection of Potential and Handling Method	K-Talenta UI	10 November 2018 / November 10, 2018	1
	Training Business Continuity Management	CRMS Indonesia	14-16 Maret 2018 / March 14-16, 2018	1
	Workshop Effective Compliance Standards	Yayasan Asia Anti Fraud / Asia Anti Fraud Foundation	3-4 Mei 2018 / May 3-4, 2018	1
	Training 9th AYIM 2018	AYIM	7-12 Oktober 2018 / October 7-12, 2018	1
	Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
	Workshop Good Corporate Governance (GCG) dan Praktik Regulasi / Workshop on Good Corporate Governance (GCG) and Regulatory Practice	PT Risk Management Guard	18-19 April 2018 / April 18-19, 2018	1
	High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)	28-29 Juni-2 Juli 2018 / June 28-29 – July 2, 2018	1
	Training Problem Solving & Decision Making	PPM Manajemen	2-6 April 2018 / April 2-6, 2018	1

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

Program pengembangan kompetensi pegawai yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM Perusahaan baik kompetensi teknis, manajemen, maupun leadership sehingga Perusahaan mampu bersaing dalam situasi ekonomi dan persaingan industri yang semakin masif. Hingga Desember 2018, realisasi biaya yang

Cost for Employee Competence Development

Employee competency development programs are carried out to improve the competency of the Company's HR in terms of technical, management, and leadership competencies so that the Company is able to compete in the increasingly massive economic situation and industrial competition. As of December 2018, the realization of costs incurred

dikeluarkan Perusahaan untuk pengembangan kompetensi pegawai ialah sebesar Rp9.002.110.575.

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Sistem manajemen kinerja (*performance management system*) merupakan suatu aktivitas pengelolaan yang diterapkan Perusahaan untuk menyelaraskan dan memastikan pencapaian visi, misi dan target Perusahaan telah dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien.

Adapun tahapan dalam manajemen kinerja adalah:

1. Menetapkan dan menyelaraskan target (*goal setting and alignment*).
2. Pemantauan (*monitoring*).
3. Penilaian kinerja (*performance management*).

Sebagai salah satu siklus dalam Sistem Manajemen Kinerja penilaian kinerja pegawai Mandiri Inhealth didasarkan pada pencapaian kinerja pegawai sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati, pemenuhan atau peningkatan kompetensi, dan penerapan nilai-nilai Perusahaan sesuai dengan sistem penilaian yang digunakan. KPI dituangkan dalam kebijakan umum tahun 2016.

Sistem penilaian kinerja pegawai bertujuan untuk:

1. Memastikan keselarasan pencapaian kinerja Perusahaan dengan Pegawai.
2. Memberikan level objektivitas yang tinggi dalam penilaian kinerja Pegawai.
3. Sebagai sarana memonitor pencapaian kinerja Pegawai;
4. Mendorong dan mengarahkan Pegawai agar dapat lebih meningkatkan kinerja di periode berikutnya.
5. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penetapan imbalan, penentuan kategori talenta serta promosi jabatan.

Dalam prosesnya, Mandiri Inhealth mendistribusikan target Perusahaan ke masing-masing individu berdasarkan potensi dan kapabilitas pegawai, yang dituangkan dalam KPI pegawai. Selanjutnya, kinerja setiap individu direncanakan, ditetapkan, di-review dan dinilai dengan menggunakan *form* KPI yang disusun agar setiap pegawai dapat menjalankan tugasnya secara optimal serta diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pegawai dan menggerakkan iklim pekerjaan yang terbuka, positif dan progresif. Proses penilaian kinerja pegawai dilakukan dalam siklus tahunan berupa perencanaan kerja (*planning* dan *goal setting*) serta *monitoring* dan *evaluation*.

by the Company to develop employee competencies was Rp9,002,110,575.

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Performance management system is a management activity implemented by the Company to align and ensure that the Company's vision, mission and objectives has been achieved in an effective and efficient manner.

Stages in performance management are as follows:

1. Goal setting and alignment.
2. Monitoring.
3. Performance assessment.

As a part in Performance Management System, employee performance assessment is based on the achievement of Key Performance Indicator (KPI), fulfillment or improvement of competence, and application of Company values according to the agreed scoring system. The Key Performance Indicator (KPI) is set forth in General Policy 2016.

Employee performance assessment system aims to:

1. Ensure alignment of the Company's performance with employees.
2. Set a high level of objectivity in employee performance assessment.
3. Provide a means of monitoring employee performance achievement.
4. Encourage and direct employees to further improve their performance in the next period.
5. be used as one of the factors in determining the rewards, talents category and promotion of position.

In the process, Mandiri Inhealth distributes company targets to individuals based on potential and capabilities, as outlined in the employee's Key Performance Indicator (KPI). Furthermore, the performance of each individual is planned, defined, reviewed and assessed using the KPI form which is prepared so that every employee can perform their duties optimally. KPI is also expected to increase employee loyalty and drive an open, positive and progressive work climate. Employee performance assessment process is conducted in annual cycle in the form of work planning (planning and goal setting) as well as monitoring and evaluation.





Mandiri Inhealth memberikan *reward* kepada para pegawainya dengan mengedepankan prinsip *competitiveness* dan *fairness*, di mana *reward* yang diberikan kepada pegawai dapat bersifat finansial yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Salah satu bentuk financial *reward* bagi pegawai Mandiri Inhealth adalah *annual performance bonus* yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan penilaian kinerja masing-masing pegawai.

Berikut adalah beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan sistem penilaian kinerja.

1. Penilaian kinerja dilakukan oleh unit kerja minimal satu kali setahun dan dapat juga dilaksanakan dua kali dalam setahun sesuai kebutuhan.
2. Hasil penilaian kinerja individu digunakan sebagai salah satu faktor pertimbangan dalam melakukan promosi pegawai.

Adapun proses penilaian kerja pegawai adalah sebagai berikut:

1. Pegawai yang perlu melakukan penilaian kinerja adalah pegawai dengan kriteria:
 - a. Pegawai tetap dan pegawai kontrak Perusahaan.
 - b. Pegawai telah memiliki masa kerja minimal 3 bulan pada tanggal 31 Desember 2018 (atau terakhir mulai bekerja 2 Oktober 2018). Pegawai yang mulai bekerja setelah tanggal 2 Oktober 2017 belum perlu melakukan penilaian.
 - c. Masih berstatus sebagai pegawai pada saat penilaian kinerja tahun 2018 ini dilakukan. Pegawai yang telah mengundurkan diri atau habis masa kontrak, tidak melakukan penilaian kinerja.
2. Penilaian kinerja pegawai dilakukan dengan ketentuan:
 - a. Penilaian kinerja pegawai dilakukan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati oleh pegawai dan atasan di awal tahun, dengan menggunakan KPI Unit Kerja (bagi pegawai L2) dan KPI Individu yang dicascade dari KPI Unit Kerja (bagi pegawai L3 dan L4).
 - b. Setiap KPI diberi nilai dengan melihat pencapaian terhadap target sesuai tabel skala nilai berikut:

Mandiri Inhealth grants reward to its employees by emphasizing the principles of competitiveness and fairness. Rewards given to the employees can be a financial reward granted according to the ability of the Company. One form of financial reward for Mandiri Inhealth employees is the annual performance bonus given to employees in accordance with the performance assessment of each employee.

The followings are matters that shall be taken into account in the implementation of performance assessment system.

1. Performance assessment should be conducted by the work units at least once a year. It can be conducted twice a year or as needed.
2. Individual performance appraisal results are used as one of the consideration factors in employee promotion.

The process of performance assessment is as follows:

1. Employees who should be assessed are:
 - a. Permanent and contract employees.
 - b. Employees who have been working for at least 3 months on 31 December 2017 (or started working on 2 October 2017). employee who started working after 2 October 2017 do not need to follow the assessment.
 - c. Those who are officially employees when the assessment is conducted. Those who have resigned or are out of contract are not included in the performance assessment.
2. There are several points of employee performance assessment:
 - a. The performance assessment is based on performance indicators agreed upon by employees and employers at the beginning of the year, using the Working unit KPI (for L2 employees) and Individual KPI cascaded from the Working unit KPI (for L3 and L4 employees);
 - b. Each KPI is scored by looking at the achievement of the target according to the following scoring scale table:

Skala Nilai / Scoring Scale				
1	2	3	4	5
Tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai/ diharapkan / Fail to perform as expected	Perlu perbaikan untuk meningkatkan kinerjanya / Need assistance to improve the performance	Menunjukkan kinerja yang baik / Shows an excellent performance	Menunjukkan kinerja yang sangat baik / Shows an excellent performance	Menunjukkan kinerja yang luar biasa/ istimewa / Shows an exceptional/ outstanding performance
Memenuhi $R < 75\%$ dari Target / Achieve $R < 75\%$ of the Target	Memenuhi $75\% \leq R < 95\%$ dari Target / Achieve $75\% \leq R < 95\%$ from the Target	Memenuhi $95\% \leq R < 105\%$ dari Target / Achieve $95\% \leq R < 105\%$ of the Target	Memenuhi $105\% \leq R < 110\%$ dari Target / Achieve $105\% \leq R < 110\%$ of the Target	Memenuhi $R \geq 10\%$ dari Target / Achieve $R \geq 10\%$ of the Target

3. Penilaian kinerja pegawai pada masing-masing Unit Kerja dilakukan secara *self assessment* oleh pegawai dan direview oleh atasan langsung (AL) pegawai tersebut berikut *evidence* penilaian (berupa *report/rekap/data/logbook*).
 - a. Pegawai yang mengalami mutasi kerja, penilaian kinerjanya dilakukan secara proporsional sesuai masa jabatan di masing-masing jabatan dan diajukan kepada masing-masing AL. Pegawai yang masa jabatannya pada suatu jabatan kurang dari 3 (tiga) bulan, tidak dilakukan penilaian pada jabatan tersebut.
 - b. Penilaian akhir kinerja pegawai diajukan oleh AL kepada Atasan dari Atasan Langsung (AAL) pegawai yang dinilai.
4. Penetapan *performance level* pegawai
 - a. *Performance level* pegawai ditentukan per Direktorat sesuai pengelompokan Unit Kerja sebagai berikut:

Direktorat / Directorate	Unit Kerja / Work Unit
Utama / Main	<i>Managed Care, Non-Managed Care, Customer Service, Information Technology, Internal Audit, Human Capital dan Compliance</i> / Managed Care, Non-Managed Care, Customer Service, Information Technology, Internal Audit, Human Capital and Compliance
Keuangan / Finance	<i>Actuary and Underwriting, Strategic Planning and Performance, Finance and Investment, Accounting, Enterprise Risk Management, Corporate Secretary</i> / Actuary and Underwriting, Strategic Planning and Performance, Finance and Investment, Accounting, Enterprise Risk Management, Corporate Secretary
Pemasaran / Marketing	<i>Distribution Network, Strategic Partnership, Institutional Business, Synergies, Marketing Offices</i> / Distribution Network, Strategic Partnership, Institutional Business, Synergies, Marketing Offices
Kantor Operasional / Operational Offices	<i>Operational Offices</i> (termasuk Kantor Layanan) / Operational Offices (including Service Office)
Kepala Divisi / Head of Divisions	<i>Head of Divisions/Operational Offices/Marketing Offices</i> / Head of Divisions/Operational Offices/Marketing Offices

Performance level pegawai pada Direktorat ditentukan menggunakan distribusi normal dan ditetapkan oleh:

Performance level of employees at the Directorate is determined using a normal distribution and defined by:



Level Jabatan / Level of Position	Jabatan / Position	Penetapan / Determination
Senior Manager (L2)	Kepala Divisi, Kepala Kantor Operasional, dan Kepala Kantor Pemasaran / Head of Division, Head of Operational Office, and Head of Marketing Office	Direksi / Board of Directors
Manager (L3)	Kepala Departemen, Kepala Unit, dan Kepala Kantor Layanan setiap Direktorat / Head of Department, Head of unit, and Head of Service Office of each Directorate	Direktur Bidang (Direktorat Pemasaran ditetapkan oleh CMO 1 dan CMO 2) / Director of Sector (Directorate of marketing designated by Cmo 1 and Cmo 2)
Staff (L4)	Staf Kantor Pusat dan Kantor Pemasaran setiap Direktorat / Staff of Head Office and Marketing Office of each Directorate	Usulan Kepala Divisi pada Direktorat dan ditetapkan oleh Direktur Bidang / Proposed by Head of Division at Directorate and assigned by Director of Field
	Staf Kantor Operasional / Operations Office Staff	Kepala Cabang Operasional / Head of Operations Office

Terdapat 5 (lima) *performance level* yang ditetapkan sebagai berikut:

There are 5 (five) levels of performance which are explained as follows:

Tingkat Kinerja / Performance Level	Predikat / Predicate	Penjelasan / Explanation
1	<i>Superior Performance (SP)</i>	Menunjukkan kinerja yang luar biasa/istimewa / Shows exceptional/outstanding performance
2	<i>Very Good Performance (VG)</i>	Menunjukkan kinerja yang memuaskan/sangat baik / Shows excellent/very good performance
3	<i>Good Performance (GP)</i>	Menunjukkan kinerja yang baik/memenuhi ekspektasi / Shows good performance/meet expectations
4	<i>Requires Some Improvement (RI)</i>	Perlunya perbaikan untuk membantu meningkatkan kinerjanya / Needs improvement to help boost the performance
5	<i>Under Performance (UP)</i>	Tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai/diharapkan / Does not show the expected performance

Performance level pegawai ditetapkan sesuai distribusi berikut pada tiap level jabatan setiap Direktorat.

Performance level employees are set according to the following distribution at each level of each Directorate's position:

Distribusi Performance Level / Performance Level Distribution				
PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5
5%	10%	65%	15%	5%

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KARIR (TALENTA DAN SUKSESI)

Perusahaan memiliki beberapa program pengelolaan karir yang mana strateginya dilandaskan pada pendayagunaan *strength* dan *skill performance* dan potensi yang dimiliki, sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Adapun beberapa strategi pengelolaan karier yang dimiliki oleh Perseroan antara lain:

1. Tujuan manajemen talenta dan suksesi

- Memastikan ketersediaan pegawai yang memiliki *performance* dan potensi tinggi untuk mengisi posisi-posisi strategis baik untuk saat ini maupun untuk saat yang akan datang (*leadership pipeline*).
- Memastikan pengelolaan pegawai yang memiliki

CAREER DEVELOPMENT POLICY (TALENT AND SUCCESSION)

The Company has several career management programs of which the strategy is based on utilization of strength and skill performance and potential, in accordance with the needs of organization.

Several career management strategies of the Company are, among others:

1. Purposes of talent management and succession

- To ensure that the availability of high performance and potential employees to fill both current and future leadership positions (*leadership pipeline*).
- To ensure that the management of employees with

performance dan potensi tinggi tetap selaras dan terintegrasi dengan strategi perusahaan.

- c. Meningkatkan *engagement* pegawai yang memiliki *performance* dan potensi tinggi agar dapat selalu meningkatkan kontribusinya.

2. Prinsip pelaksanaan manajemen talenta

- a. Dilakukan berdasarkan kinerja dan potensi pegawai.
- b. Dilakukan bersamaan dengan proses penilaian kinerja seluruh pegawai.
- c. Dilakukan bersamaan dengan pengembangan *leadership*.
- d. Distribusi talenta harus menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

3. Prinsip pelaksanaan manajemen suksesi

- a. Berkesinambungan dari tahun ke tahun.
- b. Mempehitungkan kekosongan *critical position* karena jadwal pensiun dan atau kegiatan talenta *mobility* antar anak Perseroan dalam grup Mandiri.

RETIREMENT (PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA)

Pemberhentian pegawai atau pemutusan hubungan kerja dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Dilakukan berdasarkan kesepakatan antara Pegawai dan Perusahaan, kecuali Pegawai melanggar peraturan disiplin pegawai.
2. Dilakukan atas inisiatif Perusahaan dan/atau atas inisiatif Pegawai.
3. Dilakukan dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban Pegawai dan Perusahaan.

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Kebijakan Remunerasi

Penerapan kebijakan Remunerasi Perusahaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, *best practices* dalam industri, dan kemampuan Perusahaan agar dapat mengakomodir perubahan demografi karyawan serta pengelolaan biaya tenaga kerja Perusahaan. Kebijakan remunerasi Perusahaan memakai sistem *rewards*, yakni *rewards* yang bersifat wajib dan *rewards* yang bersifat variabel.

Total *rewards* terdiri dari:

- *Rewards* yang bersifat tetap wajib paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku.

high performance and potential remain aligned and integrated with the Company's strategy.

- c. To increase engagement of employees with high performance and potential so that they can increase their contribution.

2. Principles of talent management

- a. Conducted based on performance and potential of the employees.
- b. Conducted simultaneously with the process of performance assessment of all employees.
- c. Conducted simultaneously with leadership development.
- d. The distribution of talents must conform to the Company's business needs.

3. Principles of succession management

- a. Continuing from year to year.
- b. Considering the vacancy of critical position due to the retirement schedule and/or mobility talent among subsidiaries in the Mandiri group.

RETIREMENT (TERMINATION OF EMPLOYMENT)

Dismissal of employees or termination of employment is carried out with due regard to the following conditions:

1. It should be performed based on agreement between the employee and the Company, unless the employee violates the regulations of employee discipline.
2. It should be performed on the initiative of the Company and/or at the initiative of the employee.
3. It should be conducted by considering the rights and obligations of the employee and the Company.

EMPLOYEE WELFARE

Remuneration Policy

Remuneration policy is implemented by considering the market conditions, best practices in the industry, and the Company's ability to accommodate the demographic changes of the employees as well as the management of the Company's labor costs. The Company's remuneration policy uses rewards system, namely fixed rewards and variable rewards.

Total rewards consist of:

- Fixed rewards which shall at least pay attention to business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial condition and capability, and compliance to applicable law.





- *Rewards* yang bersifat variabel, selain memperhatikan hal-hal yang sama dengan kebijakan total *rewards* yang bersifat tetap, juga wajib mendorong dilakukannya *prudential risk taking*.

- Variable rewards which must encourage the implementation of prudential risk taking in addition to paying attention to the same things with the policy of fixed rewards.

Adapun filosofi yang menjadi landasan total *rewards* adalah:

1. Memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian total *rewards*.
2. Berbasis kinerja dan risiko, dan nilai-nilai Mandiri Inhealth yang diimplementasikan secara konsisten dan sejalan dengan visi, misi dan strategi Mandiri Inhealth.
3. Kompetitif, *fair* dan inovatif.

The philosophy on which the total rewards are based is:

1. Paying attention to the principle of prudence in the provision of total rewards.
2. Performance and risk based, and Mandiri Inhealth's values which are consistently implemented and in line with Mandiri Inhealth's vision, mission and strategy.
3. Being competitive, fair and innovative.

Pada total *rewards* yang diberikan, Perusahaan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengikuti ketentuan umum anak perusahaan Bank Mandiri dengan mengacu pada *salary survey* industri asuransi.
2. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diputuskan dalam RUPS Pemegang Saham.
3. Remunerasi untuk pegawai perusahaan ditetapkan sesuai dengan *performance* setiap individu dan pasar industri asuransi.

Regarding the provision of total rewards, the company establishes the following policies:

1. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors shall follow the general provisions of the subsidiaries of Bank Mandiri with reference to the salary survey of the insurance industry.
2. Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be decided in the General meeting of Shareholders.
3. Remuneration for company employees is determined in accordance with the performance of each individual and market insurance industry.

Berikut total *rewards* yang diberikan kepada karyawan:

Total rewards granted to the employees are as follows.

Jabatan / Position	Kompensasi / Compensation	Benefit / Benefit
Kepala Divisi / Head of Division	1. Gaji / Salary	1. Perjalanan dinas / Official travel
	2. Tunjangan Tetap: / Fixed Allowances:	2. Relokasi domestic / Domestic relocation
	a. Tunjangan perumahan / House allowance	3. Hari cuti pegawai / Leave
	b. Tunjangan transportasi / Transportation allowance	4. Fasilitas jabatan: / Position facility:
	c. Tunjangan hari raya / Holiday Allowance	a. Rencana kepemilikan mobil / Car ownership plan
	d. Tunjangan cuti tahunan / Annual leave allowance	b. Driver / Driver
	e. Tunjangan pulsa / Phone credit allowance	c. Fasilitas telepon genggam / Mobile phone facilities
	f. Tunjangan BBM / Fuel allowance	5. Asuransi kesehatan / Health insurance
	3. Tunjangan Tidak Tetap: / Non-fixed allowance:	6. Bantuan duka / Condolence money
	a. Bantuan kontrak rumah / House rent support	
	4. Bonus / Bonus	
	5. Overriding (unit sales) / Overriding (sale unit)	

Jabatan / Position	Kompensasi / Compensation	Benefit / Benefit
Kepala Departemen / Head of Department	1. Gaji / Salary	1. Perjalanan dinas / Official travel
	2. Tunjangan tetap: / Fixed allowance:	2. Relokasi domestic / Domestic relocation
	a. Tunjangan perumahan / House allowance	3. Hari cuti pegawai / Leave
	b. Tunjangan transportasi / Transportation allowance	4. Asuransi kesehatan / Health insurance
	c. Tunjangan hari raya / Holiday allowance	5. Fasilitas telepon genggam / Mobile phone facility
	d. Tunjangan cuti tahunan / Annual leave allowance	6. Bantuan duka / Condolence money
	e. Tunjangan pulsa / Phone credit allowance	7. BPJS Kesehatan / BPJS Kesehatan
	3. Tunjangan tidak tetap: / Non-fixed allowance:	8. BPJS Tenaga Kerja / BPJS Tenaga Kerja
	a. Bantuan kontrak rumah / House rent support	9. Group Term Life dan Personal Accident / Group Term Life and Personal Accident
	4. Bonus / Bonus	
Staf / Staff	5. Overriding (unit sales) / Overriding (sales unit)	
	1. Gaji / Salary	1. Perjalanan dinas / Official travel
	2. Tunjangan tetap: / Fixed allowance:	2. Relokasi domestic / Domestic relocation
	a. Tunjangan perumahan / House allowance	3. Hari cuti pegawai / Leave
	b. Tunjangan transportasi / Transportation allowance	4. Asuransi kesehatan / Health insurance
	c. Tunjangan hari raya / Holiday allowance	5. Bantuan duka / Condolence money
	d. Tunjangan cuti tahunan / Annual leave allowance	6. BPJS Kesehatan / BPJS Kesehatan
	3. Bonus / Bonus	7. BPJS Tenaga Kerja / BPJS Tenaga Kerja
	4. Kompensasi lembur / Overtime Compensation	8. Group Term Life dan Personal Accident / Group Term Life and Personal Accident

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Salah satu upaya Mandiri Inhealth dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah dengan melakukan internalisasi budaya Perusahaan di mana seluruh pelaksanaan kegiatan sehari-hari dijalankan dengan mengacu pada nilai inti Perusahaan, **i-PRECISE** yang terdiri dari:

- 1. Integrity**
Berpegang teguh pada etika bisnis Perusahaan serta menjadi pribadi yang terpercaya dan bertanggung jawab.
- 2. Persistent**
Menjalankan pekerjaan dengan penuh gairah, proaktif, dan ulet untuk mencapai kinerja unggul.
- 3. Creative dan Innovative**
Saling berkolaborasi mengembangkan ide-ide baru melalui proses pembelajaran secara terus-menerus dan adaptif terhadap perubahan untuk tetap memiliki keunggulan yang berkelanjutan.
- 4. Service Excellence**
Berusaha memberikan layanan yang berkualitas tinggi melalui solusi yang sederhana, cepat, dan tepat.

CORPORATE CULTURE INTERNALIZATION

One of Mandiri Inhealth's efforts to realize its vision and mission is to internalize the corporate culture in which all daily activities are carried out with reference to the Company's core values, **i-PRECISE** which consists of:

- 1. Integrity**
Holding on to the company's business ethics and being a trusted and responsible person.
- 2. Persistent**
Performing the job passionately, proactively, and earnestly to achieve superior performance.
- 3. Creative and Innovative**
Collaborate with each other to develop new ideas through a continuous learning process and be adaptive to change to keep a sustainable excellence.
- 4. Service Excellence**
Make efforts to provide high quality services through simple, fast, and precise solutions.



Untuk mendorong munculnya perilaku Pegawai yang sesuai dengan *values* Mandiri Inhealth, maka peran pimpinan sebagai *Change Leader*, *Change Champion* dan *Change Agent* sangat diperlukan.

Mandiri Inhealth telah menetapkan 12 perilaku utama yang dilandasi oleh nilai-nilai budaya Mandiri Inhealth yang akan menjadi panduan bagi seluruh insan Mandiri Inhealth, yaitu:

1. Jujur pada diri sendiri, rekan kerja dan Perusahaan.
2. Selaras antara kata dan perbuatan.
3. Bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai tanpa menyalahkan pihak lain.
4. Memiliki semangat yang tinggi untuk meraih sasaran yang ditetapkan.
5. Senantiasa memberikan yang terbaik dalam menjalankan pekerjaan.
6. Mengidentifikasi kesempatan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memanfaatkan kesempatan tersebut.
7. Saling berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mendapatkan praktik terbaik (*best practice*).
8. Terbuka terhadap ide-ide baru yang membangun.
9. Mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan mengembangkan peluang baru dari perubahan tersebut.
10. Mendengarkan dan menghormati pelanggan dan mencari tahu kebutuhan pelanggan.
11. Memberikan solusi yang sederhana dan mudah dipahami pelanggan.
12. Cepat dan tepat dalam menyelesaikan umpan balik dari pelanggan sesuai dengan standar layanan yang mapan.

In order to encourage the employee to behave in accordance with the values of Mandiri Inhealth, the role of the leaders as *Change Leader*, *Change Champion* and *Change agent* is greatly needed.

Mandiri Inhealth has determined 12 main behaviors based on Mandiri Inhealth's cultural values that will guide all Mandiri Inhealth's personnel, namely:

1. Be honest to oneself, colleagues and Company.
2. Maintain harmony between words and deeds.
3. Be responsible for results achieved without blaming others.
4. Be passionate to achieve the set goals.
5. Always give the best in performing the job.
6. Identify opportunities and take appropriate action to take advantage of those opportunities.
7. Share knowledge and experience to get the best practice.
8. Be open to new constructive ideas.
9. Be adaptive to the changes and develop new opportunities from those changes.
10. Listen and respect customers and find out customer needs.
11. Provide solutions that are simple and understandable to customers.
12. Fast and accurate in completing feedback from customers in accordance with established service standards.

BIAYA TENAGA KERJA

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Mandiri Inhealth pada tahun 2018 adalah sebesar Rp211.994.122.214,- naik 1.8 % dari yang dicatatkan pada tahun 2017 sebesar Rp208.310.482.115,- Adapun pos-pos biaya tenaga kerja yang dikeluarkan meliputi pos untuk gaji pegawai dan pimpinan, asuransi kesehatan, BPJS Kesehatan, tunjangan tetap dan tidak tetap, serta bonus dan tantiem yang besarnya sebagai berikut:

(dalam Rupiah penuh)

No.	Pos Biaya Tenaga Kerja / Labor Cost Item	2018	2017	Peningkatan / Changes	(%)
1.	Gaji / Salary	81.978.201.465	78,545,308,611	3.432.892.854	4.4%
2.	Asuransi Kesehatan / Health Insurance	7.791.981.200	7,900,390,200	-108.409.000	-1.4%
3.	BPJS Kesehatan / BPJS Kesehatan	2.177.002.032	2,085,473,517	91.528.515	4.4%
4.	Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap / Fixed and Non-fixed Allowances	81.419.196.614	79,584,722,586	1.834.474.028	2.3%
5.	Bonus dan Tantiem / Bonus and Tantiem	38.627.740.903	40,194,587,202	-1.566.846.299	-3.9%
Jumlah / Total		211.994.122.214	208,310,482,115	3.683.640.098	1.8%

LABOR COST

Labor cost incurred by Mandiri Inhealth in 2018 was Rp211,994,122,214, increased by 1.8% compared to that of 2017 at Rp208,310,482,115. The items of labor costs include employee and directors salaries, health insurance, The Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan), fixed and non-fixed benefits and bonuses & royalties. The amounts of cost for each item are presented as follows.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini mendorong Perusahaan untuk terus berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan lingkungan bisnis yang terjadi, baik secara internal maupun eksternal. Mandiri Inhealth, melalui Divisi IT (*Information Technology*) terus mengembangkan strategi yang tepat dalam melakukan pemanfaatan Teknologi Informasi agar mampu mendukung proses bisnis industri asuransi yang semakin berkembang.

Secara berkelanjutan sejak 2017, Divisi IT terus meningkatkan fokus pada pelayanan peserta dengan menggunakan teknologi yang bersifat *mobile first* dan *mobile most*. Dengan teknologi yang *mobile*, diharapkan peserta Mandiri Inhealth akan semakin mudah untuk menggunakan layanan yang disediakan Perusahaan melalui aplikasi/platform Mandiri Inhealth Mobile (MIMO). Dengan berbekal smartphone yang sudah terunduh aplikasi MIMO, peserta dapat menikmati layanan yang telah disediakan.

The increasingly rapid technological advancements encourage the Company to continue to innovate and adapt to the changing business environment, both internally and externally. Mandiri Inhealth, through the IT (*Information Technology*) Division, continues to develop appropriate strategies in utilizing Information Technology to support business processes in the growing insurance industry.

Continuously since 2017, the IT Division has increased its focus on participant services by using technologies that are mobile first and mobile most in nature. With mobile technology, it is expected that Mandiri Inhealth participants will find it easier to utilize its services provided by Mandiri Inhealth Mobile (MIMO) application/platform. With installed MIMO application in their smartphones, participants may better enjoy the services.



Overview on Business
Support Unit



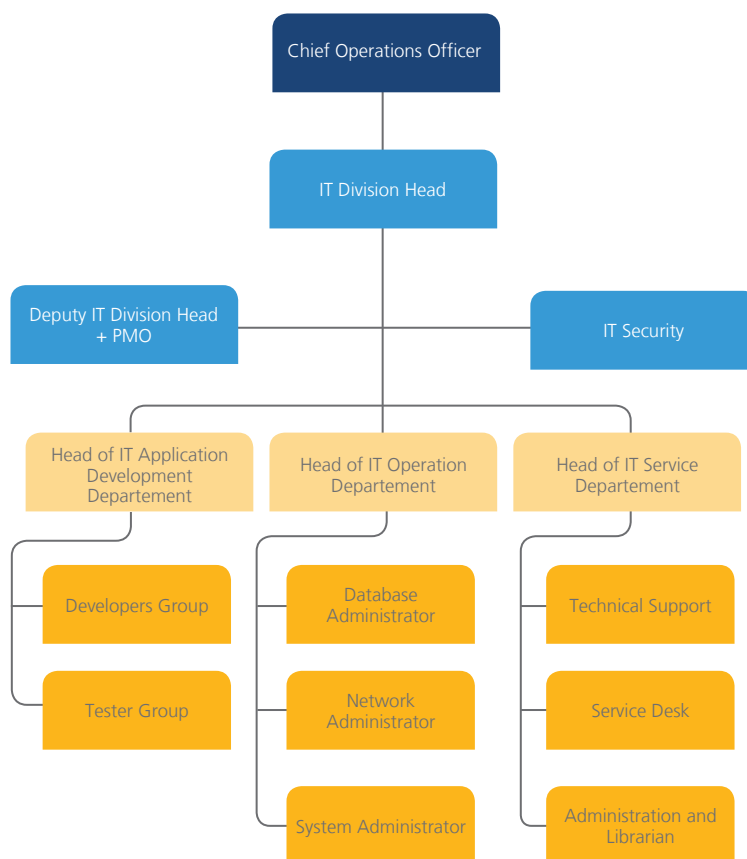


Tinjauan Unit
Pendukung Bisnis



Selain itu, Divisi IT juga terus berupaya menyempurnakan struktur organisasinya untuk dapat melaksanakan misinya. Mandiri Inhealth melalui Divisi IT, selalu memastikan bahwa penerapan IT sebagai pendukung aktivitas bisnis Perusahaan selalu tunduk pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Berikut adalah struktur organisasi Teknologi Informasi pada tahun 2018:

Further, the IT Division also continues to improve its organizational structure to be able to carry out its missions. Mandiri Inhealth, through its IT Division, always ensures that the implementation of IT as an enabler of the Company's business activities is fully compliant to the practice of Good Corporate Governance. The following is the structure of Information Technology organization in 2018:



PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2018

a. Penyempurnaan Aplikasi Mandiri Inhealth Mobile

Aplikasi Mandiri Inhealth Mobile bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi mengenai benefit, pengajuan klaim, dan ketersediaan jaringan provider. Pada tahun 2018 penyempurnaan dilakukan dengan penambahan beberapa fitur di Mobile Apps Mandiri Inhealth Mobile yaitu tampilan kartu virtual peserta yang dapat membantu saat berobat, buku saku peserta, info sehat yang dapat dibaca sebagai referensi bagi peserta dalam mengakses informasi kesehatan dan tambahan fitur rating *provider* untuk memberikan masukan kepada mandiri inhealth tentang kualitas layanan kesehatan di provider. Pengembangan Aplikasi

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2018

a. Improvement of Mandiri Inhealth Mobile Application

Mandiri Inhealth Mobile application was intended to facilitate customers to get information on benefits, claim submissions, and the availability of provider networks. In 2018, improvements were made with the addition of several features in Mandiri Inhealth Mobile Apps, namely the virtual card display that could help participants during treatment, benefit pocket books, easily readable health information as a reference for participants, and the addition of a feature to rate providers as input to Mandiri inhealth on the quality of health services at the provider. The development of RJTP Mobile Application as a family doctor and clinic application to simplify and

Mobile RJTP sebagai aplikasi dokter keluarga dan klinik untuk mempermudah dan menjaga kualitas pelayanan kepada peserta juga dilakukan, dengan penyelesaian direncanakan pada awal 2019.

b. Pembuatan Data Warehouse

Data *warehouse* digunakan untuk menunjang penyediaan Laporan Manajemen. Pengembangan data *warehouse* dimulai pada bulan maret 2017 dengan menggunakan pengembang pihak ketiga dan selesai pada awal tahun 2018. Data *warehouse* ini memungkinkan user dari masing-masing departemen melakukan analisa data secara mandiri.

c. Pengembangan Web Service dengan Pihak Ketiga

Web service ini sudah dikembangkan mulai tahun 2015 untuk memudahkan pertukaran informasi dengan pihak ketiga. Pada tahun 2017 layanan *web service* ini sudah digunakan oleh beberapa rumah sakit untuk proses bridging transaksi pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Dilanjutkan dengan pengembangan *web service* untuk kebutuhan TPA (Third Party Administration) untuk pertukaran data antara lain data klaim perorangan maupun *provider*, serta kebutuhan pertukaran data peserta dan detail polis. Pengembangan *web service* juga dilakukan untuk pertukaran data dengan BPJS Kesehatan, juga untuk keperluan klaim, dimana pengembangan ini akan terus berlanjut sampai dengan 2019 sesuai dengan jadwal dan implementasi layanan BPJS Kesehatan. Untuk 2019, *web service* juga akan digunakan untuk layanan dokter online, dan registrasi kunjungan ke *provider*, baik tingkat pertama maupun tingkat lanjut.

d. Penyelesaian Aplikasi Accounting Finance Information System (AFIS)

Pengembangan AFIS dimulai pada awal tahun 2017 dan diselesaikan pada tahun 2018, dengan modul-modul untuk antar muka dengan aplikasi lainnya di Mandiri Inhealth secara *online* dan *realtime*. Aplikasi Accounting sendiri akan segera diselesaikan pada awal 2019 dan kemudian dikembangkan lebih lanjut dengan interface pada modul akuntansi dan modul keuangan lainnya.

e. Pengembangan Sistem Informasi untuk Menunjang Mekanisme COB

Sistem ini sudah dikembangkan sejak awal tahun 2017, go live pada April 2017, dan terus disempurnakan hingga akhir tahun 2018. Aplikasi COB ini mendukung proses penagihan COB ke BPJS Kesehatan.

maintain the quality of service to participants is also carried out, with completion planned for early 2019.

b. Establishment of Data warehouse

Data warehouse is used to support the provision of Management Reports. Data warehouse development began in March 2017 by third party developers and completed at the beginning of 2018. This data warehouse allows users from each department to analyze data independently.

c. Web Service Development with Third Parties

Web services have been developed since 2015 to facilitate the exchange of information with third parties. In 2017, web services was also used by several hospitals for bridging processes of outpatient and inpatient services. This was followed by the development of web service for TPA (Third Party Administration) to exchange data of individual and provider claims, as well as participant data and policy detail. Web services development was also carried out to exchange data with BPJS Kesehatan, also for the purposes of claims processing, with development continuing into 2019 in accordance with the schedule and implementation of BPJS Kesehatan services. For 2019, web services will also be used for online doctor services, and registration of visits to providers, both first and advanced levels.

d. Completion of Accounting Finance Information System (AFIS) Application

Development for AFIS started in early 2017 and completed in 2018, with modules for online and real time interfaces with other applications in Mandiri Inhealth. The Accounting application itself will be completed in early 2019 and then further developed with interfaces to other accounting modules and financial modules.

e. Development of Information System to Support COB Mechanism

This system has been developed since early 2017, went live in April 2017, and continued to be refined until the end of 2018. This COB application supported the COB billing process to BPJS Kesehatan.





f. Menjalin Kerjasama dengan Perusahaan Induk

Divisi IT terus melakukan sinergi layanan dalam bentuk Aplikasi, Data Security, dan Infrastruktur (*Host to Host, Payment Gateway, dan Disaster Recovery Center*). Sinergi dengan Bank Mandiri juga diwujudkan dengan terus memperluas layanan Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) untuk dapat juga mencakup peserta Mandiri Inhealth Indemnity. Selain itu, kerjasama untuk produk *host to host* pembayaran dan penerbitan polis AJK (Asuransi Jiwa Kredit) dengan Bank Mandiri Mikro dan Bank Mandiri Taspen.

g. Implementasi Platform Digitalisasi

Pengembangan platform digitalisasi dilakukan dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan transaksi dan data perusahaan, terutama dalam interaksi dan layanan yang berbasis file elektronik. Digitalisasi dokumen fisik (*scanning*) juga dilakukan agar selanjutnya dapat diproses secara elektronik. Komponen penunjang digitalisasi yang diimplementasikan antara lain BPM (*Business Process Management*), DMS (*Document Management System*), dan *object storage*.

h. Migrasi Server Email

Kegiatan migrasi server email selesai dilakukan di tahun 2018 berupa *upgrade server* dan virtualisasi *platform* server email. Dengan demikian, email server Mandiri Inhealth sudah berjalan pada *platform* yang *scalable* dan mudah untuk dilakukan redundancy. Pada saat yang bersamaan juga dilakukan implementasi anti-spam server untuk melindungi user email Mandiri Inhealth dari spam, *social engineering*, *phishing*, ataupun *email attack* lainnya yang semakin hari dirasakan semakin canggih dan masif.

i. Implementasi Sistem Versioning Aplikasi

Implementasi Sistem Versioning Aplikasi menggunakan GitLab, termasuk fitur untuk melakukan pengujian keamanan (*security testing*) secara statis dan dinamis, serta untuk penyimpanan *source code* aplikasi pada storage milik Pihak Ketiga.

j. Implementasi Pengiriman Notification via Whatsapp

Implementasi tersebut dilakukan dengan menggunakan Sistem WABOX yang memungkinkan *developer* Mandiri Inhealth mengirim notifikasi dengan cepat dan mudah. Beberapa proses bisnis Mandiri Inhealth telah mulai menggunakan notifikasi via Whatsapp dalam operasionalnya.

f. Collaboration with Parent Company

The IT Division continues to synergize services in Applications, Data Security, and Infrastructure (*Host to Host, Payment Gateway, and Disaster Recovery Center*). Synergy with Bank Mandiri is also realized by continuing to expand the Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) service to be able to include Mandiri Inhealth Indemnity participants. In addition, cooperation for host to host products is payment and issuance of AJK (*Asuransi Jiwa Kredit/Credit Life Insurance*) policies with Bank Mandiri Mikro and Bank Mandiri Taspen.

g. Implementation of the Digitalization Platform

Digitalization platform was implemented in order to anticipate the growth of company transactions and data, especially in electronic and online interactions and services. Physical documents digitalization (*scanning*) is also carried out for further electronic processing. The digitalization supporting components implemented also include BPM (*Business Process Management*), DMS (*Document Management System*), and *object storage*.

h. Email Server Migration

The email server migration was completed in 2018 with server upgrades and email server platform virtualization. Thus, Mandiri Inhealth's email server is already running on scalable and easily redundant platform. At the same time, an anti-spam server was implemented to protect Mandiri Inhealth e-mail users from spam, social engineering, phishing, or other e-mail attacks, which are getting increasingly sophisticated and massive.

i. System Implementation Application Versioning

Implementation of Application Versioning System using GitLab, including features to run security testing statically and dynamically, as well as to store application source code in third party storage.

j. Implementation of Notification Delivery via Whatsapp

The implementation was done with WABOX System that allows Mandiri Inhealth developers to send notifications quickly and easily. WABOX System that allows Mandiri Inhealth developers to send notifications quickly and easily. A growing number of Mandiri Inhealth business processes has utilized these Whatsapp notifications.

k. Penambahan Kapasitas Server

Kapasitas Server ditambahkan dengan implementasi *high-density server* (dalam bentuk modular 2U-4 node) sehingga skalabilitas dapat dilakukan dengan mudah, dengan penambahan unit secara serial. Hal ini diperlukan untuk menjaga kinerja optimal aplikasi dan database. *High-density server* ini melengkapi *platform server hyper converged* yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan *mission critical server*.

l. Menjalankan Tata Kelola IT

Divisi IT senantiasa melaksanakan seluruh kegiatan IT dengan dokumentasi yang baik. Layanan yang diberikan oleh Divisi TI selalu patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, termasuk setiap inisiatif dan rencana proyek yang disiapkan.

m. Peningkatan Disaster Recovery Center

Guna menunjang Business Continuity Plan Perusahaan, peningkatan Disaster Recovery Center dilakukan dari cold system dan database backup menjadi warm dan redundant system. Hal ini dilakukan menggunakan *server hyper converged* dan selesai pada awal tahun 2018, termasuk Testing Awal Pengaktifan DRC Server, untuk tahun 2019 akan dilakukan kembali testing DRC server yang lebih komprehensif berdasarkan pengalaman testing di tahun 2018.

k. Added Server Capacity

Server capacity is added by the implementation of high-density servers (in the form of modular 2U-4 nodes units) so that scalability can be easily done, with the addition of units serially. This is needed to maintain optimal performance of applications and databases. This high-density server complements the hyper converged server platform aimed at meeting mission critical server needs.

l. Implementation of IT Governance

The IT Division always carries out all IT activities with well documentation. The services by the IT Division have always complied with the applicable laws and regulations in Indonesia, including every initiative and project plan.

m. Disaster Recovery Center Improvement

In order to support Company's Business Continuity Plan, upgrade to Disaster Recovery Center was carried out from cold system and database backup to warm and redundant systems. This was done using hyper converged servers and was completed in early 2018, including the Initial Activation Testing of DRC Server. In 2019, more comprehensive DRC server testing will be conducted based on testing experience in 2018.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2019

Sejalan dengan *continuous improvement* yang terus dilakukan, Divisi IT secara berkelanjutan masih akan melaksanakan program yang bersandar pada Rencana Strategis Teknologi Informasi 2018-2020 yang telah disusun, dengan cakupan hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan teknologi, melalui pelatihan teknis dan kemampuan dasar serta *softskill* yang dibutuhkan.
- Peningkatan sinergi secara terus menerus dengan Bank Mandiri melalui implementasi *Payment Gateway*, *Master Data Management* (MDM) yang terkoneksi, serta potensi integrasi produk maupun layanan lainnya, seperti AJK dan Bank@Work, serta integrasi layanan *Disaster Recovery center* (DRC) dengan fasilitas Bank Mandiri.
- Evaluasi dan implementasi aplikasi administrasi internal untuk dapat mendukung layanan produk Indemnity, serta melanjutkan konsolidasi layanan produk Managed

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN FOR 2019

In line with continuous improvement, IT Division will implement programs by referring to the Information Technology Strategic Plan for 2018-2020, including:

- Improvement of its human resources in terms of their competencies in accordance with technological advancements, through technical training and training in the basic skills and soft skills.
- Continuous enhancement of synergy with Bank Mandiri through the implementation of *Payment Gateway* and connected *Master Data Management* (MDM), as well as the potential to integrate other products and services, such as AJK and Bank@Work, as well as integration of *Disaster Recovery Center* (DRC) with Bank Mandiri's facilities.
- Evaluation and implementation of internal administration applications to be able to support Indemnity product services, and to further consolidate services for



Care dan Indemnity. Hal ini memerlukan perubahan paradigma secara mendasar, yang menuntut koordinasi multi divisi secara aktif dan optimal.

- d. Secara rutin melaksanakan *IT security assessment* termasuk *vulnerability assessment* dan *penetration test* untuk terus meningkatkan pengamanan informasi perusahaan dan peserta.
- e. Mendapatkan bantuan konsultan untuk dapat mencapai tingkat kematangan operasional (*capability maturity*) pada level 3 sesuai dengan target perusahaan.
- f. Pengembangan dan penambahan fungsi secara kontinyu pada aplikasi Mandiri Inhealth Mobile, sesuai dengan visi untuk memperkuat layanan kepada peserta Mandiri Inhealth secara *mobile first* dan *mobile most*.

REALISASI ANGGARAN IT 2018

Di tahun 2018, realisasi terhadap program IT Perseroan tercatat sebesar Rp633.266.446,- atau 28,78% dari anggaran tersedia sebesar Rp2.200.000.000,- sedangkan untuk Belanja Barang Modal Rp11.374.365.347,- atau 78,41% dari anggaran tersedia sebesar Rp14.507.000.000,-. Sementara untuk Jaringan Komunikasi Data tercatat sebesar Rp3.712.398.440,- atau 74,25% dari anggaran tersedia sebesar Rp5.000.000.000,-.

Managed Care and Indemnity products. This requires a fundamental paradigm shift, demanding active and optimal multi-division coordination.

- d. Regular implementation of *IT security assessment*, including *vulnerability assessment* and *penetration tests* to continuously improve security of both Company and customers information in a sustainable manner.
- e. Getting help from consultants to reach level 3 of operational maturity (*capability maturity*) as per Company's target.
- f. Continuous development and addition of functions in the Mandiri Inhealth Mobile application, in *accordance* with the vision to strengthen services for Mandiri Inhealth participants on a *mobile first* and *mobile most* basis.

REALIZATION OF 2018 IT BUDGET

In 2018, the realization of the Company's IT program was recorded at Rp633,266,446 or 28.78% of the available budget of Rp2,200,000,000, while for Capital Expenditures was recorded at Rp11,374,365,347 or 78.41% of the available budget of Rp14,507,000,000. Meanwhile for the Data Communication Network was recorded at Rp3,712,398,440 or 74.25% of the available budget of Rp5,000,000,000.





Overview on Business
Support Unit

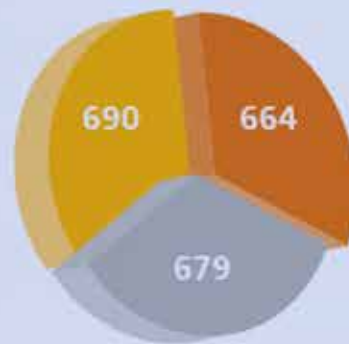




Asuransi Kesehatan Health Insurance

Mandiri Inhealth Managed Care

Polis / Policy



Mandiri Inhealth Indemnity

Polis / Policy



● 2018
● 2017
● 2016





Inhealth Endowme

Folis / Policy

4

2018
2017
2016

Mandiri Inhealth berhasil memperkuat keunggulan kompetitif yang dimiliki, dibuktikan dengan konsistensi posisi Mandiri Inhealth sebagai market leader Industri Asuransi Kesehatan nasional.

The Company has successfully strengthened its competitive advantage as evidenced by the position of Mandiri Inhealth as the market leader in national Health Insurance Industry.

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM

Tinjauan Ekonomi Global

Dalam laporannya yang berjudul *"Global Economic Prospects: Darkening Skies"* Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 sebesar 3,0%, turun bila dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2017 sebesar 3,1%. Menurunnya performa ekonomi global merupakan imbas dari berbagai hambatan mulai dari perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok hingga ketidakpastian seputar keputusan Inggris untuk keluar dari Uni Eropa.

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok memberikan dampak buruk terutama bagi perekonomian Tiongkok. Pertumbuhan Ekonomi Tiongkok sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar 6,6%. Pencapaian tersebut merupakan level terendahnya sejak tahun 1990. Guna menanggulangi efek negatif dari perang dagang, pemerintah Tiongkok telah menjalankan berbagai upaya seperti menggeser sumber pertumbuhan ekonomi dari ekspor ke konsumsi domestik, mempercepat proyek-proyek konstruksi dan pemangkasan pajak.

Pertumbuhan yang melambat juga terjadi pada negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa. Berdasarkan

GENERAL OVERVIEW

Global Economic Overview

In its report entitled *"Global Economic Prospects: Darkening Skies"* the World Bank projects global economic growth in 2018 to be at the level of 3.0%, a decrease compared to the realization of 2017 growth of 3.1%. The decline in global economic performance was the result of various obstacles arising throughout the year, starting from the trade war between the United States and China to uncertainty surrounding UK's decision to leave the European Union.

The trade war between the United States and China has a devastating effect on the Chinese economy in particular which recorded growth rate of 6.6% throughout the year; reaching all-time low since 1990. In order to overcome the negative effects of trade war, the Chinese government carried out various efforts such as shifting the source of economic growth from exports to domestic consumption, accelerating construction projects, and making tax cuts.

Sluggish growth also occurred in the European Union countries. Based on the data compiled by Eurostat, the

data yang dihimpun oleh Eurostat, zona Uni Eropa yang merupakan gabungan 19 ekonomi mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,8% sepanjang tahun 2018, menurun bila dibandingkan tingkat pertumbuhan tahun 2017 sebesar 2,3%. Faktor-faktor perlambatan kinerja ekonomi Uni Eropa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kontraksi ekonomi Jerman yang merupakan ekonomi terbesar di Eropa, pelemahan ekonomi Italia dan ketidakpastian mengenai keluarnya Inggris dari Uni Eropa.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat di bawah pemerintah Donald Trump berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang kuat. Departemen Perdagangan AS mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal II sebesar 4,2%, lebih tinggi bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya di level 2,9%. Semakin kokohnya kondisi perekonomian di Amerika Serikat merupakan hasil dari peningkatan ekspor, terutama perangkat lunak, berkurangnya impor, terutama minyak serta paket pemotongan pajak yang memberikan dorongan bagi daya beli masyarakat.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2018 masih belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2018 berada pada level 5,15%, lebih baik bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,07%.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 masih ditopang oleh komponen konsumsi, investasi dan belanja pemerintah. Kendati meningkat bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, namun angka proyeksi tersebut masih belum mampu mencapai target yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%.

Kementerian Keuangan memaparkan bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 belum dapat tumbuh maksimal karena terkena efek faktor eksternal, terutama perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Selain itu, keputusan *The Fed* untuk menaikkan *Federal Fund Rate* (FFR) secara agresif di tahun 2018 juga memberikan efek negatif terhadap nilai tukar mata uang negara-negara berkembang terhadap Dolar Amerika Serikat, termasuk Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2018, Dolar telah terdepresiasi sebesar 6,89% dengan rata-rata nilai tukar sebesar Rp14.247 per Dolar Amerika Serikat.

European Union zone, which is a combination of 19 economies, recorded 1.8% growth during 2018, decreasing compared to the 2017 growth rate of 2.3%. Factors slowing the European Union's economic performance were, among others, the contraction of the German economy which was the largest economy in Europe, the weakening of the Italian economy, and uncertainty about the UK's exit from the European Union.

On the other hand, US economic growth under the government Donald Trump managed to record a strong financial performance. The US Department of Commerce recorded a growth of 4.2% in Gross Domestic Product (GDP) in the second quarter, higher compared to the corresponding period of the previous year at 2.9%. Such stronger economic conditions in the United States were the result of an increase in exports, especially software; reduced imports, especially oil; and a tax deduction package that boosted public purchasing power.

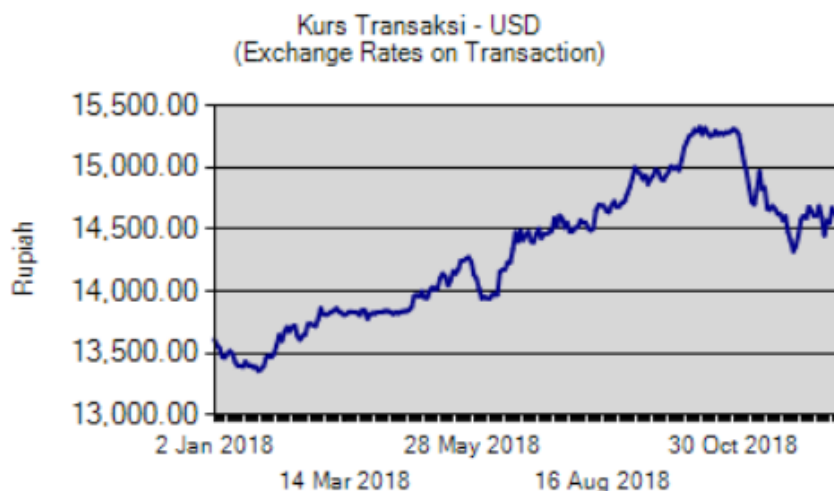
National Economic Overview

The growth of national economy in 2018 remained insignificant. The Ministry of Finance projects that economic growth throughout 2018 to be at the level of 5.15%, better than the growth of 2017 recorded at 5.07%.

In 2018, the domestic economic growth was sustained by components of consumption, investment, and government spending. Although it increased compared to the same period of the previous year, the projected figure was still unable to reach the target set out in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%.

The Ministry of Finance explained that economic growth in 2018 could not grow optimally due to the impact of various external factors, especially the trade war between the United States and China. In addition, the Fed's decision to aggressively raise the Federal Fund Rate (FFR) in 2018 impacted negatively on the exchange rates of developing countries against the US Dollar, including Indonesia. As of the end of 2018, Rupiah has depreciated by 6.89% with an average exchange rate of Rp14,247 per US Dollar.





Sumber / Source : Bank Indonesia

Di sisi lain, pemerintah berhasil mencatatkan realisasi pendapatan negara sebesar Rp1.942,3 triliun, atau mencapai 102% dari target APBN 2018 sebesar Rp1.894,7 triliun. Bila dibandingkan dengan pencapaian 2017, realisasi pendapatan negara tahun 2018 meningkat sebesar 16,6%. Di tahun 2018, penerimaan pajak sebesar Rp1.315,9 triliun memberikan kontribusi terbesar dari nilai keseluruhan penerimaan pajak. Besarnya proporsi penerimaan pajak tersebut merupakan hasil dari meningkatnya tingkat konsumsi dan impor yang disertai dengan semakin tingginya basis pajak sebagai dampak kebijakan *Tax Amnesty*.

Selain pendapatan negara yang mencapai target, realisasi tingkat inflasi di tahun 2018 juga terkendali di level 3,13%. Angka inflasi tersebut telah sesuai dengan kisaran target Bank Indonesia pada level 3,5% plus minus 1% dan APBN 2018 sebesar 3,5%. Terjaganya tingkat inflasi nasional tahun 2018 merupakan hasil upaya Bank Indonesia yang dengan teliti memonitor stabilitas harga.

On the other hand, the government managed to record the realization of state revenues of Rp1,942.3 trillion, or 102% of the 2018 State Budget target of Rp1,894.7 trillion. Compared to the achievement of 2017, the realization of state revenues in 2018 increased by 16.6%. In 2018, tax revenues of Rp1,315.9 trillion made the largest contribution to the overall value of tax revenues. The large proportion of tax revenue was attributable to the increase in consumption level and imports accompanied by the increasing tax base as a result of *Tax Amnesty* policy.

In addition to state revenues that reached the target, the realization of inflation rate in 2018 was also controlled at the level of 3.13%. This figure was in line with the target range of Bank Indonesia at the level of 3.5% plus minus 1%, and the 2018 State Budget of 3.5%. The controlled national inflation rate in 2018 was the result of Bank Indonesia's efforts to closely monitor price stability.

Tabel Perbandingan Target Inflasi dan Aktual Inflasi Tahun 2013 – 2018

Tahun / Year	Target Inflasi (%) / Inflation Target (%)	Aktual Inflasi (%) / Actual Inflation (%)
2018	3,5 $\pm$ 1%	3,13
2017	4 $\pm$ 1%	3,61
2016	4 $\pm$ 1%	3,02
2015	4 $\pm$ 1%	3,35
2014	4,5 $\pm$ 1%	8,36

Table of Comparison Between the Inflation Target and Actual Inflation in 2013-2018

(Sumber / Source : Bank Indonesia)

Tinjauan Industri Jasa Asuransi

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan triwulan III 2018, industri asuransi jiwa nasional mencatatkan penurunan jumlah laba bersih hingga mencapai kerugian sebesar Rp2,8 triliun. Penurunan tersebut terbilang sangat signifikan mengingat pada periode yang sama tahun 2017, industri asuransi jiwa berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp7,06 triliun. Memburuknya kinerja finansial industri jiwa nasional tersebut disebabkan oleh 2 (dua) faktor utama, antara lain pendapatan premi yang tumbuh tipis dan hasil investasi yang merugi.

Sampai dengan Oktober 2018, pendapatan premi industri asuransi jiwa hanya tumbuh sebesar 3,67%, turun bila dibandingkan dengan pendapatan premi pada Oktober 2017 sebesar 37,92%. Sementara, hasil investasi industri jiwa nasional tercatat merugi sebesar Rp6,9 triliun sampai dengan triwulan III 2018, berbalik bila dibandingkan dengan keuntungan hasil investasi sebesar Rp32,5 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Penurunan hasil investasi yang cukup dalam pada tahun 2018 merupakan efek dari pergolakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, kinerja IHSG pada akhir tahun merupakan yang terburuk dalam 3 (tiga) tahun terakhir. IHSG tercatat menurun 2,5% pada penutupan perdagangan saham akhir tahun 2018. Angka tersebut berbalik bila dibandingkan dengan penguatan indeks pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 19,99% dan 15,32%. Penurunan performa IHSG merupakan efek dari sejumlah sentimen negatif, seperti pertumbuhan ekonomi nasional yang stagnan, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, besarnya defisit neraca perdagangan dan perang dagang antara Amerika Serikat dan China.

Dari sisi jumlah nasabah, data kinerja semester I 2018 yang dihimpun oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan bahwa jumlah nasabah tertanggung pada periode tersebut tercatat sebesar 53,27 juta jiwa, menurun hingga 8,96% bila dibandingkan dengan semester I 2017 sebesar 58,51 juta jiwa. Penurunan jumlah nasabah tertanggung di tahun 2018 disebabkan oleh faktor pertumbuhan ekonomi yang belum maksimal dan juga adanya peralihan nasabah dari produk asuransi tradisional ke produk asuransi yang mengandung unsur investasi atau *unit link*.

Insurance Service Industry Overview

Based on the data compiled by the Financial Services Authority (OJK) until the third quarter of 2018, the national life insurance industry recorded a decrease in net profit reaching a loss of Rp2.8 trillion. The decline was quite significant considering that in the same period in 2017, the life insurance industry managed to record a net profit of Rp7.06 trillion. The deterioration in the financial performance of national life insurance industry was caused by 2 (two) main factors, namely the slight growth of premium income and the loss in investment returns.

As of October 2018, the premium income of life insurance industry only grew by 3.67%, down when compared to the 37.92% growth of premium income recorded in October 2017. Meanwhile, investment returns of the national life insurance industry recorded a loss of Rp6.9 trillion up to the third quarter of 2018, contrary to the profit from the investment returns recorded in the same period the previous year at Rp32.5 trillion.

The significant decline in investment returns in 2018 was the result of volatility in the Composite Stock Price Index (IHSG). Data from the Indonesia Stock Exchange state that the IHSG's performance at the end of the year was the worst in the last 3 (three) years. IHSG fell 2.5% at the close of stock trading at the end of 2018 while in 2017 and 2016, the figure recorded to strengthen to the level of 19.99% and 15.32% respectively. The decline in IHSG performance was caused by a number of negative sentiments, such as stagnant national economic growth, weak Rupiah exchange rate against the US Dollar, magnitude of trade balance deficit, and trade war between the United States and China.

In terms of total customers, data compiled by the Indonesia Life Insurance Association (AAJI) showed that the number of insured customers in the first semester of 2018 amounted to 53.27 million, down 8.96% compared to the amount recorded in the first semester of 2017 at 58.51 million people. The decrease in the number of insured customers in 2018 was caused by economic growth factors that had not been maximized yet as well as the transition of customers from traditional insurance products to insurance products containing elements of investment or unit links.





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perusahaan merupakan badan usaha di bidang asuransi yang mengoperasikan usahanya melalui 2 (dua) segmen utama: Segmen Asuransi Jiwa Kumpulan dan Segmen Asuransi Kesehatan Kumpulan. Berikut adalah pembahasan masing-masing segmen usaha Perusahaan di tahun 2018.

Segmen Asuransi Kesehatan Kumpulan

Deskripsi Usaha

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis. Melalui Segmen Asuransi Kesehatan Kumpulan, Perusahaan menawarkan 3 (tiga) produk utama, antara lain:

- **Mandiri Inhealth Managed Care**
Mandiri Inhealth Managed Care merupakan produk asuransi kesehatan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, disertai dengan upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.
- **Mandiri Inhealth Indemnity**
Mandiri Inhealth Indemnity merupakan produk asuransi kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dengan menggunakan jaringan *provider* Perusahaan.
- **Inhealth Hospital Cash Plan**
Inhealth Hospital Cash Plan merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk penyakit atau cedera yang diderita tertanggung.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company engages in the insurance sector and operates its business through 2 (two) main segments, namely Group Life Insurance Segment and Group Health Insurance Segment. The following is a discussion of each of the Company's business segments in 2018.

Group Health Insurance Segment

Business Description

Group Health Insurance Product is a group insurance product that covers the insurance participants' medical costs for health services in hospitals or other health facilities or treatment of an illness as required according to the medical indications. Through the Group Health Insurance Segment, the Company offers 3 (three) main products as follows:

- **Mandiri Inhealth Managed Care**
Mandiri Inhealth Managed Care is a health insurance product with a comprehensive service system adjusted to the medical needs, a structured and tiered referral pattern by selected providers, as well as efforts to control costs and quality through utilization review and case management technique.
- **Mandiri Inhealth Indemnity**
Mandiri Inhealth Indemnity is a health insurance product that provides health services using the network of issuing providers.
- **Inhealth Hospital Cash Plan**
Inhealth Hospital Cash Plan is a health insurance product that provides daily hospitalization benefits to the insured in accordance with the length of treatment that is medically considered fair for disease or injury suffered by the insured.

Produktivitas Tahun 2018

Productivity in 2018

Nilai Polis Segmen Asuransi Kesehatan Kumpulan Tahun 2017-2018 / Values of Policy of Group Health Insurance Segment in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
<i>Inhealth Managed Care</i>	664	679	(15)	-2,21%
<i>Inhealth Indemnity</i>	264	165	99	60,00%
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	-	1	(1)	-100,00%
Jumlah / Total	928	845	83	9,82%

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil membukukan jumlah Polis Segmen Asuransi Kesehatan Kumpulan sebesar 928 polis, naik 9,82% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 845 polis. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pertumbuhan bisnis baru.

In 2018, the Company booked the value of policy of Group Health Insurance Segment amounting to 928 policies, an increase compared to 845 policies booked in 2017. Such increase was mainly caused by the growth of new business.

Pendapatan Premi Bruto Tahun 2018

Gross Premium Income in 2018

Pendapatan Premi Bruto Segmen Asuransi Kesehatan Kumpulan Tahun 2017-2018 / Gross Premium Income of Group Health Insurance Segment in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
<i>Inhealth Managed Care</i>	1.345.714	1.199.580	146.135	12,18%
<i>Inhealth Indemnity</i>	557.413	464.689	92.724	19,95%
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	-	2.971	(2.971)	-100,00%
Jumlah / Total	1.903.127	1.667.239	235.888	14,15%

Pada tahun 2018, Segmen Asuransi Kesehatan Kumpulan berhasil mencatatkan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp1.903,13 miliar, naik Rp235,89 miliar atau 14,15% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.667,24 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Pendapatan Premi dari produk *Inhealth Managed Care* dan produk *Inhealth Indemnity*.

The Gross Premium Income of Group Health Insurance Segment of the Company recorded an increase of Rp235.89 billion or 14.15%, from Rp1,667.24 billion in 2017 to Rp1,903.13 billion in 2018. Such increase was due to the growth in Premium Income of *Inhealth Managed Care* and *Inhealth Indemnity* products.

Di tahun 2018, Pendapatan Premi Bruto dari produk *Inhealth Managed Care* tercatat sebesar Rp1.345,71 miliar, naik Rp146,14 miliar atau 12,18% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.199,58 miliar. Kenaikan tersebut disusul oleh Pendapatan Premi Bruto dari produk *Inhealth Indemnity* yang tercatat sebesar Rp557,41 miliar di tahun 2018, naik Rp92,72 miliar atau 19,95% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp92,72 miliar.

In 2018, Gross Premium Income from *Inhealth Managed Care* product amounted to Rp1,345.71 billion, up Rp146.14 billion or 12.18% compared to that of 2017 which was recorded at Rp1,199.58 billion. The increase was followed by Gross Premium Income from *Inhealth Indemnity* product which stood at Rp557.41 billion in 2018, up Rp92.72 billion or 19.95% compared to that of 2017 which was recorded at Rp92.72 billion.

Dari segi komposisi, Pendapatan Premi Bruto Segmen Asuransi Kesehatan Kumpulan pada tahun 2018 didominasi oleh produk *Inhealth Managed Care* sebesar 70,71% dan diikuti oleh produk *Inhealth Indemnity* sebesar 29,29%.

In terms of composition, the Gross Premium Income of the Group Health Insurance Segment in 2018 was dominated by *Inhealth Managed Care* product at 70.71%, followed by *Inhealth Indemnity* product at 29.29%.

Segmen Asuransi Jiwa Kumpulan

Deskripsi Usaha

Produk Asuransi Jiwa Kumpulan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan, dan/atau memberikan manfaat berupa nilai tunai di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungjawabkan terjadi. Melalui Segmen Asuransi

Group Life Insurance Segment

Business Description

The Group Life Insurance Product is a group insurance products that covers the risks of death and accident and/or provides benefits in the form of savings at the end of the contract for policyholders or participants if the insured risks occurred. Through the Life Insurance Segment, the



Jiwa, Perusahaan menawarkan 5 (lima) produk utama, antara lain:

- **Inhealth Group Term Life**
Inhealth Group Term Life merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.
- **Inhealth Group Personal Accident**
Inhealth Group Personal Accident merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan atau cacat tetap karena kecelakaan atau penggantian biaya perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan.
- **Inhealth Endowment**
Inhealth Endowment merupakan produk asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk *Key Person/Top Management* yang mengkombinasikan asuransi jiwa dan investasi apabila terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.
- **Inhealth Credit Life**
Inhealth Credit Group Life merupakan asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika tertanggung meninggal dunia karena sakit alami atau kecelakaan. Pada produk ini, pemegang polis sekaligus penerima manfaat adalah Lembaga Jasa Keuangan non Bank yang dalam hal ini adalah pemberi kredit.
- **Produk Rider Lainnya**
Produk *Rider* adalah produk asuransi tambahan yang diciptakan untuk memberi serangkaian solusi yang dapat dipilih secara fleksibel sebagai pelengkap dari produk-produk utama Mandiri Inhealth. Enam pilihan manfaat tambahan *Inhealth Rider* adalah sebagai berikut:
 - i) *Inhealth Rider Term Life*
 - ii) *Inhealth Rider Personal Accident A*
 - iii) *Inhealth Rider Personal Accident B*
 - iv) *Inhealth Rider Personal Accident ABD*
 - v) *Inhealth Rider Total Permanent Disability*
 - vi) *Inhealth Rider Hospital Cash Plan*

Company offers 5 (five) main products as follows:

- **Inhealth Group Term Life**
Inhealth Group Term Life is a term group life insurance product that provides insurance benefits to the designated heirs if the insured died during the insurance period.
- **Inhealth Group Personal Accident**
Inhealth Group Personal Accident is a term group life insurance product that provides insurance benefits to the designated heirs if the insured died due to accident or permanently disabled or reimburse for inpatient in hospital due to accident.
- **Inhealth Endowment**
Inhealth Endowment is a life insurance product specifically designed for *Key Person/Top Management* and combines life insurance and investment in the event of a risk until the end of the insurance period.
- **Inhealth Credit Life**
Inhealth Group Credit Life is a term life insurance product that provides life insurance coverage if the insured passes away due to natural illness or accident. In this product, the policyholder and the beneficiary are the Non-Bank Financial Institution, which, in this case, is the lender.
- **Other Rider Product**
Rider products are additional insurance products created to provide a range of eligible flexible solutions to complement Mandiri Inhealth's main products. There are six additional benefits of *Inhealth Rider* products as follows:
 - i) *Inhealth Rider Term Life*
 - ii) *Inhealth Rider Personal Accident A*
 - iii) *Inhealth Rider Personal Accident B*
 - iv) *Inhealth Rider Personal Accident ABD*
 - v) *Inhealth Rider Total Permanent Disability*
 - vi) *Inhealth Rider Hospital Cash Plan*

Produktivitas Tahun 2018

Productivity in 2018

Nilai Polis Segmen Asuransi Jiwa Kumpulan Tahun 2017-2018 / Value of Policy of Group Life Insurance Segment in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
<i>Inhealth Credit Life</i>	46	47	(1)	-2,13%
<i>Inhealth Endowment</i>	6	6	-	0,00%
<i>Inhealth Group Term Life</i>	268	204	64	31,37%
<i>Inhealth Group Personal Accident</i>	148	106	42	39,62%
Jumlah / Total	468	363	105	28,93%

Pada tahun 2018, Perusahaan berhasil membukukan jumlah Polis dari Segmen Asuransi Jiwa Kumpulan sebesar 468 polis, naik 28,93% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 363 polis. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pertumbuhan bisnis baru.

In 2018, the Company booked the value of Policy of Group Life Insurance Segment amounting to 468 policies, grew by 28.93% compared to the value recorded in 2017 at 363 policies.

Pendapatan Premi Bruto Tahun 2018

Gross Premium Income in 2018

Pendapatan Premi Bruto Segmen Asuransi Jiwa Kumpulan Tahun 2017-2018 / Gross Premium Income of Group Life Insurance Segment in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
<i>Inhealth Credit Life</i>	70.477	171.627	(101.150)	-58,94%
<i>Inhealth Endowment</i>	15.653	10.816	4.837	44,72%
<i>Inhealth Group Term Life</i>	11.657	6.599	5.058	76,65%
<i>Inhealth Group Personal Accident</i>	3.883	1.714	2.169	126,55%
Jumlah / Total	101.670	190.757	(89.086)	-46,70%

Pada tahun 2018, Segmen Asuransi Jiwa Kumpulan berhasil mencatatkan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp101,67 miliar, turun Rp89,09 miliar atau 46,70% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp190,76 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari produk Inhealth Credit Life. Di tahun 2018, Pendapatan Premi Bruto produk Inhealth Credit Life tercatat sebesar Rp70,48 miliar, turun Rp101,15 miliar atau 58,94% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp171,63 miliar.

In 2018, the Group Life Insurance Segment managed to record Gross Premium Income of Rp101.67 billion, declined by Rp89.09 billion or 46.70% compared to the amount recorded in 2017 at Rp190.76 billion. Such decline was mainly attributable to Inhealth Credit Life products where in 2018, the Gross Premium Income of this product amounted to Rp70.48 billion, dropped by 58.94% or Rp101.15 billion from Rp171.63 billion recorded in 2017.

Di sisi lain, Perusahaan berhasil meningkatkan Pendapatan Premi Bruto pada produk-produk Asuransi Jiwa Kumpulan lainnya di tahun 2018, seperti produk *Inhealth Endowment Reguler* yang naik Rp4,84 miliar atau 44,72%, produk

Meanwhile, the Gross Premium Income of other products of Group Life Insurance Segment demonstrated an improvement in 2018, such as in the Inhealth Endowment Reguler product which posted 44.72% growth or Rp4.84





Inhealth Group Term Life yang naik Rp5,06 miliar atau 76,65% dan disusul oleh kenaikan produk *Inhealth Group Personal Accident* sebesar Rp2,17 miliar atau 126,55% bila dibandingkan dengan tahun 2017.

Dari segi komposisi, Pendapatan Premi Bruto Segmen Asuransi Jiwa Kumpulan di tahun 2018 masih didominasi oleh produk *Inhealth Credit Life* dengan komposisi sebesar 69,32%. Sementara, produk *Inhealth Endowment Regular* berkontribusi sebesar 15,40%, produk *Inhealth Group Term Life* sebesar 11,47% dan diikuti oleh produk *Inhealth Group Personal Accident* dengan komposisi sebesar 3,82%.

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkono & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

billion, the Inhealth Group Term Life product which posted 76.65% growth or Rp5.6 billion, and the Inhealth Group Personal Accident product which posted 126.65% growth or Rp2.17 billion compared to 2017.

In terms of composition, the Gross Premium Income of Group Life Insurance Segment in 2018 remained dominated by Inhealth Credit Life product with a composition of 69.32%. Meanwhile, Inhealth Endowment Regular product contributed 15.40% followed by Inhealth Group Term Life product and Inhealth Group Personal Accident product, each with the composition of 11.47% and 3.82%.

FINANCIAL OVERVIEW

This description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are generally accepted in Indonesia for the year ended on December 31, 2018. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkono & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) with fair opinion in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia on December 31, 2018, as well as financial performance and cash flow for the year ended then, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion on the Company's financial performance shall be delivered by taking into account the explanation on the notes of Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017-2018 / Statements of Financial Position on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Aset / Assets	2.146.355	2.224.965	(78.611)	-3,53%
Liabilitas / Liabilities	800.540	780.587	19.953	2,56%
Ekuitas / Equity	1.345.815	1.444.378	(98.564)	-6,82%

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan mencatatkan penurunan Aset sebesar Rp78,61 miliar atau 3,53% menjadi Rp2.146,36 miliar. Liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp800,54 miliar, naik Rp19,95 miliar atau 2,56% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp780,59 miliar.

Perubahan pada nilai Aset dan Liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 tersebut menyebabkan nilai Ekuitas menurun sebesar Rp98,56 miliar atau 6,82% menjadi Rp1.345,82 miliar di akhir tahun 2018 bila dibandingkan dengan Rp1.444,38 miliar di tahun 2017.

Aset

Pada akhir tahun 2018, jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2.146,36 miliar. Nilai jumlah Aset ini menurun Rp78,61 miliar atau 3,53% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.224,97 miliar. Penurunan Aset tersebut terutama berasal dari berkurangnya Deposito dan jumlah Efek-efek yang masing-masing turun sebesar Rp218,57 miliar atau 87,52% dan Rp150,44 miliar atau 15,77% di tahun 2018.

As of the end of 2018, the Company recorded a decrease in Assets of Rp78.61 billion or 3.53% to Rp2,146.36 billion. Meanwhile, the Company's Liabilities as of December 31, 2018 were recorded at Rp800.54 billion, up Rp19.95 billion or 2.56% compared to Rp780.59 billion recorded in 2017.

Changes in the value of Assets and Liabilities as of December 31, 2018 caused the value of Equity to decrease by Rp98.56 billion or 6.82%, from Rp1,444.38 billion in 2017 to Rp1,345.82 billion at the end of 2018.

Assets

At the end of 2018, the total assets of the Company were recorded at Rp2,146.36 billion. The value of this Asset decreased by Rp78.61 billion or 3.53% compared to 2017 amounting to Rp2,244.97 billion. The decrease in assets mainly came from the reduction in deposits and the number of securities in 2018 which fell by Rp218.57 billion or 87.52% and Rp150.44 billion or 15.77% respectively.

Aset Tahun 31 Desember 2017-2018 / Assets on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	921.362	646.688	274.673	42,47%
Deposito / Deposits	31.170	249.740	(218.570)	-87,52%
Piutang Premi, Neto / Premium Receivables, Net	112.749	86.392	26.356	30,51%
Efek-efek / Marketable Securities	803.619	954.055	(150.436)	-15,77%
Piutang Hasil Investasi / Investment Income Receivables	9.121	10.429	(1.308)	-12,54%
Aset dan Piutang Reasuransi / Reinsurance Assets and Receivables	125.410	148.340	(22.930)	-15,46%
Piutang Lain-lain, Neto / Other Receivables, Net	36.587	26.558	10.029	37,76%
Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Advances	25.747	23.985	1.762	7,35%
Aset Tetap, Neto / Fixed Assets, Net	21.076	16.835	4.241	25,19%
Aset Lain-lain / Other Assets	17.087	8.657	8.430	97,38%
Estimasi Pengembalian Pajak / Estimated Claim for Tax Refund	15.559	37.021	(21.463)	-57,97%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	26.868	16.264	10.604	65,20%
Jumlah / Total	2.146.355	2.224.965	(78.611)	-3,53%



Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Kas dan Setara Kas 31 Desember 2017-2018 / Cash and Cash Equivalents on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Bank	12.212	10.993	1.218	11,08%
Deposito / Deposits	909.150	635.695	273.455	43,02%
Jumlah / Total	921.362	646.688	274.673	42,47%

Kas dan Setara Kas sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp921,36 miliar, naik secara signifikan sebesar Rp274,67 miliar atau 42,47% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp646,69 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh nilai Deposito yang tercatat sebesar Rp909,15 miliar, naik Rp273,46 miliar atau 43,02% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp635,70 miliar. Faktor utama kenaikan nilai Deposito berasal dari meningkatnya nilai Deposito Berjangka sebesar Rp273,26 miliar atau 43,32% di tahun 2018.

Adanya peningkatan pada nilai Kas di Bank sebesar Rp1,22 miliar atau 11,08% di tahun 2018 juga turut memberikan kontribusi peningkatan pada nilai Kas dan Setara Kas Perusahaan di tahun tersebut.

Cash and Cash Equivalents up to the end of 2018 amounted to Rp921.36 billion, demonstrating a significant increase of 42.47% or Rp274.67 billion compared to the realization of 2017 at Rp646.69 billion. Such growth was mainly due to the increase in the amount of Deposits by Rp273.46 billion or 43.02%, from Rp635.70 billion in 2017 to Rp909.15 billion. The main factor contributing to this increase in Deposits was the surge in Time Deposits by Rp273.26 billion or 43.32% in 2018.

Meanwhile, the growth in Cash in Banks by Rp1.22 billion or 11.08% in 2018 also attributed to the rising value of Cash and Cash Equivalents of the Company.

Deposito

Deposits

Deposito 31 Desember 2017-2018 / Deposits on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Party	31.170	52.070	(20.900)	-40,14%
Pihak Ketiga / Third Party	-	197.670	(197.670)	-100,00%
Jumlah / Total	31.170	249.740	(218.570)	-87,52%

Deposito sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp31,17 miliar, turun Rp218,57 miliar atau 87,52% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp249,74 miliar. Tingkat suku bunga per tahun Deposito Berjangka yang berlaku pada tahun 2017 dan 2018 berada pada kisaran 5,75% sampai dengan 8,50%.

Penurunan Deposito Berjangka pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh pencairan dari jumlah keseluruhan Deposito Berjangka dari Pihak Ketiga sebesar Rp197,67 miliar. Disamping itu, Perusahaan juga mencatatkan

Deposits up to the end of 2018 were recorded at Rp31.17 billion, down Rp218.57 billion or 87.52% compared to the realization on December 31, 2017 amounting to Rp249.74 billion. The valid interest rates per year for Time deposits in 2017 and 2018 were in the range of 5.75% to 8.50%.

The decrease in Time Deposits in 2018 was mainly due to the disbursement of the total Time Deposits from Third Party amounting to Rp197.67 billion. In addition, the Company recorded a decrease in the amount of Time Deposits from

penurunan jumlah Deposito Berjangka dari Pihak Berelasi sebesar Rp20,90 miliar atau 40,14% di tahun 2018.

Related Parties amounting to Rp20.90 billion or 40.14% in 2018.

Piutang Premi, Neto

Premium Receivables, Net

Piutang Premi, Neto Berdasarkan Umur Piutang 31 Desember 2017-2018 / Premium Receivables, Net Based on Maturity Date of Receivables on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Di bawah dari 30 Hari / Under 30 Days	71.997	51.509	20.487	39,77%
31 – 60 Hari / Days	16.930	13.358	3.572	26,74%
61 – 90 Hari / Days	5.443	7.583	(2.140)	-28,22%
91 – 180 Hari / Days	12.839	12.825	14	0,11%
181 – 360 Hari / Days	5.540	1.117	4.423	395,94%
Lebih dari 360 Hari / More than 360 Days	24.760	25.446	(687)	-2,70%
Jumlah Piutang Premi / Total Premium Receivables	137.509	111.839	25.670	22,95%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(24.760)	(25.446)	687	-2,70%
Jumlah Piutang Premi, Neto / Total Premium Receivables, Net	112.749	86.392	26.356	30,51%

Piutang Premi, Neto tercatat meningkat sebesar Rp26,36 miliar atau 30,51% menjadi Rp112,75 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp86,39 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Piutang Premi yang jatuh tempo dibawah 30 hari yang tercatat sebesar Rp72,00 miliar, naik Rp20,49 miliar atau 39,77% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp51,51 miliar. Disamping itu, Piutang Premi yang jatuh tempo antara 181 hari sampai dengan 360 hari juga tercatat meningkat sebesar Rp4,42 miliar atau 395,94% dan disusul oleh kenaikan Piutang Premi yang jatuh tempo antara 31 hari sampai dengan 60 hari sebesar Rp3,57 miliar atau 26,74%.

The post of Premium Receivables, Net grew by Rp26.36 billion or 30.51%, from Rp86.39 billion recorded at the end of 2017 to Rp112.75 billion recorded on December 31, 2018. This increase was due to the amount of Premium Receivables with maturity date of under 30 days which were recorded at Rp72.00 billion, up Rp20.49 billion or 39.77% compared to that of 2017 recorded at Rp51.51 billion. Premium Receivables with maturity date of between 181 days to 360 days and between 31 days to 60 days also recorded an increase of Rp4.42 billion or 395.94%, and Rp3.57 billion or 26.74%, respectively.

Perusahaan memutuskan untuk mengurangi nilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) menjadi sebesar Rp24,76 miliar, turun Rp687 juta atau 2,70% di tahun 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang premi di kemudian hari.

The Company decided to deduct the value of Allowance for Impairment Losses (CKPN) by Rp687 billion or 2.70% to Rp24.76 billion in 2018. The management believed that the allowance was sufficient to cover losses from the possibility of uncollectible premium receivables in the future.



Efek-efek

Securities

Efek-efek 31 Desember 2017-2018 / Securities on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Diperdagangkan: / Held for trading				
Reksadana / Mutual Funds	80.074	181.305	(101.232)	-55,83%
Saham / Shares	-	12.273	(12.273)	-100,00%
Jumlah / Total	80.074	193.578	(113.505)	-58,64%
Dimiliki hingga jatuh tempo: / Held to maturity				
Obligasi / Bonds	713.545	750.477	(36.932)	-4,92%
Reksadana / Mutual Funds	10.000	10.000	-	0,00%
Jumlah / Total	723.545	760.477	(36.932)	-4,86%
Jumlah Efek-efek / Total Securities	803.619	954.055	(150.436)	-15,77%

Efek-efek tercatat menurun sebesar Rp150,44 miliar atau 15,77% menjadi Rp803,62 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp954,06 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Reksadana yang diperdagangkan menjadi sebesar Rp80,07 miliar, turun Rp101,23 miliar atau 55,83% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp181,31 miliar. Selain itu, jumlah Saham yang diperdagangkan juga tercatat menurun sebesar Rp12,27 miliar atau menjadi nihil di tahun 2018. Dari sisi Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo Perusahaan juga mencatatkan penurunan jumlah Obligasi sebesar Rp36,93 miliar atau 4,92% sehingga menjadi Rp713,55 miliar sampai dengan 31 Desember 2018.

The post of Securities recorded a decrease of Rp150.44 billion or 15.77%, from Rp954.06 billion recorded at the end of 2017 to Rp803.62 billion as of December 31, 2018. Such decrease was attributable to the reduction in mutual funds held for trading reaching Rp80.07 billion, declined by Rp101.23 billion or 55.83% compared to the realization of 2017 at Rp181.31 billion. In addition, the realization of shares held for trading decreased by Rp12.27 billion or became nil in 2018. In terms of Securities held to maturity, the Company also recorded a decrease in Bonds amounting to Rp36.93 billion or 4.92% to Rp713.55 billion as of December 31, 2018.

Piutang Hasil Investasi

Investment Income Receivables

Piutang Hasil Investasi 31 Desember 2017-2018 / Investment Income Receivables on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Piutang Kupon Obligasi / Bonds Interest Receivables	6.730	7.168	(437)	-6,10%
Piutang Bunga Deposito Berjangka / Time Deposit Interest Receivables	2.088	3.171	(1.084)	-34,17%
Piutang Hasil Investasi Lain-lain / Other Investment Income Receivables	303	89	214	238,92%
Piutang Bunga Deposito <i>On Call</i> / Deposit On-Call Interest Receivables	-	1	(1)	-100,00%
Jumlah / Total	9.121	10.429	(1.308)	-12,54%

Piutang Hasil Investasi tercatat menurun sebesar Rp1,31 miliar atau 12,54% menjadi Rp9,12 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp10,43 miliar. Faktor utama penurunan Piutang Hasil

Investment Income Receivables of the Company decreased by Rp1.31 billion or 12.54%, from Rp10.43 billion recorded on December 31, 2017, to Rp9.12 billion as of December 31, 2018. The main factor contributing to the decrease in

Investasi di tahun 2018 berasal dari Piutang Bunga Deposito Berjangka yang tercatat sebesar Rp2,09 miliar, turun Rp1,08 miliar atau 34,17% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp3,17 miliar. Penurunan tersebut juga disusul oleh berkurangnya Piutang Kupon Obligasi sebesar Rp437 juta atau 6,10% di tahun 2018.

Investment Income Receivables in 2018 was the amount of Time Deposit Interest Receivable recorded at Rp2.09 billion, down Rp1.08 billion or 34.17% compared to Rp3.17 billion recorded in 2017. This decrease was also followed by a reduction in Bonds Interest Receivables by Rp437 million or 6.10% in 2018.

Aset dan Piutang Reasuransi

Reinsurance Assets and Receivables

Aset dan Piutang Reasuransi 31 Desember 2017-2018 / Reinsurance Assets and Receivables on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables	15.749	18.350	(2.601)	-14,18%
Aset Reasuransi / Reinsurance Assets				
Manfaat Polis Masa Depan / Future Policy Benefits	56.621	73.873	(17.251)	-23,35%
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Unearned Premium Reserves	29.083	46.298	(17.215)	-37,18%
Estimasi Kewajiban Klaim / Estimated Claims	23.957	9.819	14.137	143,98%
Jumlah / Total	125.410	148.340	(22.930)	-15,46%

Aset dan Piutang Reasuransi sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp125,41 miliar, turun Rp22,93 miliar atau 15,46% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp148,34 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Aset Reasuransi. Di tahun 2018, Aset Reasuransi dalam bentuk Manfaat Polis Masa Depan dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan masing-masing turun secara signifikan sebesar Rp17,25 miliar atau 23,35% dan Rp17,22 miliar atau 37,18%. Selain itu, Piutang Reasuransi juga tercatat menurun sebesar Rp2,60 miliar atau 14,18% menjadi Rp15,75 miliar sampai dengan 31 Desember 2018.

Reinsurance assets and receivables as of the end of 2018 were recorded at Rp125.41 billion, decreased by Rp22.93 billion or 15.46% compared to the value recorded on December 31, 2017 at Rp148.34 billion. The decrease was mainly due to the declining Reinsurance Assets. In 2018, Reinsurance Assets in the form of Future Policy Benefits and Unearned Premium Reserves dropped significantly by Rp17.25 billion or 23.35% and Rp17.22 billion or 37.18%, respectively. The post of Reinsurance Receivables also recorded a decrease of Rp2.60 billion or 14.18% to Rp15.75 billion as of December 31, 2018.

Piutang Lain-lain, Neto

Other Receivables, Net

Piutang Lain-lain, Neto 31 Desember 2017 – 2018 / Other Receivables, Net on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Piutang COB / COB Receivables	30.059	-	30.059	-
Piutang Ekses Klaim – Managed Care / Excess Claim Receivables – Managed Care	6.307	6.106	201	3,29%
Piutang Ekses Klaim – Indemnity / Excess Claim Receivables – Indemnity	2.731	889	1.842	207,30%
Piutang Penjualan Investasi / Receivable from Sale of Investment	901	17.900	(16.999)	-94,97%
Piutang Lain-lain / Other Receivables	4.133	8.399	(4.266)	-50,79%



Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Jumlah Piutang Lain-lain / Total Other Receivables	44.131	33.294	10.836	32,55%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(7.543)	(6.736)	(807)	11,98%
Jumlah Piutang Premi, Neto / Total Premium Receivables, Net	36.587	26.558	10.029	37,76%

Piutang Lain-lain, Neto sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp36,59 miliar, naik Rp10,03 miliar atau 37,76% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp26,56 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Piutang COB yang tercatat sebesar Rp30,06 miliar. Disamping itu, Perusahaan juga mencatatkan kenaikan pada Piutang Ekses Klaim sebesar Rp1,84 miliar atau 207,30% dan naiknya Piutang Ekses Klaim – Managed Care sebesar Rp201 juta atau 3,29%.

Berdasarkan evaluasi Manajemen, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar masing-masing Rp7,54 miliar dan Rp6,74 miliar dinilai cukup untuk menutupi kerugian tidak tertagih.

At the end of 2018, the post of Other Receivables, Net amounted to Rp36.59 billion, rose 37.76% or Rp10.03 billion from Rp26.56 billion recorded on December 31, 2017. Such growth was mainly caused by the amount of COB Receivables which was recorded at Rp30.06 billion, as well as the increase in Excess Claim Receivables amounted to Rp1.84 billion or 207.30% and in Excess Claim Receivables - Managed Care amounted to Rp201 million or 3.29%.

Based on the Management's evaluation, Allowance for Impairment Losses on December 31, 2018 and 2017 reached Rp7.54 billion and Rp6.74 billion, respectively, and was deemed sufficient to cover uncollectible losses.

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Prepaid Expenses and Advances

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka 31 Desember 2017-2018 / Prepaid Expenses and Advances on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Sewa / Rent	23.381	20.003	3.378	16,89%
Uang Muka Program Kepemilikan Kendaraan / Advance for Car Ownership Program	2.013	2.855	(843)	-29,51%
Asuransi / Insurance	275	788	(513)	-65,12%
Uang Muka Perjalanan / Cash Advance	78	339	(260)	-76,90%
Jumlah / Total	25.747	23.985	1.762	7,35%

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka tercatat meningkat sebesar Rp1,76 miliar atau 7,35% menjadi Rp25,75 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp23,99 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Sewa dibayar dimuka atas gedung yang ditempati sebagai kantor Perusahaan melalui sewa operasi dengan periode kontrak sewa umumnya selama 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan kondisi tertentu. Sampai dengan akhir tahun 2018, Sewa dibayar dimuka tercatat

Prepaid Expenses and Advances were recorded to increase by Rp1.76 billion or 7.35%, from Rp23.99 billion recorded at the end of 2017 to Rp25.75 billion as of December 31, 2018. The increase was due to the growth of prepaid Rent for buildings occupied as Company's offices through operating leases with general rent periods of 1 year to 5 years and can be extended under certain terms and conditions. As of the end of 2018, prepaid rent was recorded at Rp23.38 billion, up Rp3.38 billion or 16.89% compared to 2017 amounting to Rp20.00 billion.

sebesar Rp23,38 miliar, naik Rp3,38 miliar atau 16,89% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp20,00 miliar.

Aset Tetap, Neto

Fixed Assets, Net

Aset Tetap, Neto 31 Desember 2017 – 2018 / Fixed Assets, Net on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Komputer / Computer	37.525	25.692	11.833	46,06%
Inventaris Kantor / Furniture and Fixtures	17.912	17.526	386	2,20%
Perangkat Lunak / Software	16.596	15.217	1.378	9,06%
Peralatan Kantor / Office equipment	4.196	4.228	(32)	-0,77%
Kendaraan / Vehicles	2.054	2.054	-	0,00%
Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	5.103	7.403	(2.300)	-31,07%
Jumlah Aset Tetap / Total Fixed Assets	83.384	72.119	11.265	15,62%
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation	(62.308)	(55.284)	(7.024)	12,71%
Jumlah Aset Tetap, Neto / Total Fixed Assets, Net	21.076	16.835	4.241	25,19%

Aset Tetap, Neto sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp21,08 miliar, naik Rp4,24 miliar atau 25,19% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp16,84 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan Komputer sebesar Rp5,97 miliar, Inventaris Kantor sebesar Rp1,13 miliar, Perangkat Lunak sebesar Rp514 juta, Peralatan Kantor sebesar Rp3,85 juta dan kenaikan Aset dalam Penyelesaian sebesar Rp5,56 miliar.

The Company's fixed assets, net at the of the year reached Rp21.08 billion, grew by Rp4.24 billion or 25.19% from Rp16.84 billion recorded on December 31, 2017. Such increase was due to the addition in the post of Computer amounting to Rp5.97 billion, Furniture and Fixtures amounting to Rp1.13 billion, Software amounting to Rp514 million, and Office Equipment amounting to Rp3.85 million, as well as the increase in Construction in Progress amounting to Rp5.56 billion.

Aset Lain-lain

Other Assets

Aset Lain-lain 31 Desember 2017 – 2018 / Other Assets on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Biaya Komisi Ditangguhkan / Deferred Agent Commission	13.212	5.151	8.060	156,47%
Uang Jaminan dan Garansi Bank / Deposit and Bank Guarantee	3.876	3.506	370	10,55%
Jumlah / Total	17.087	8.657	8.430	97,38%

Aset Lain-lain tercatat meningkat sebesar Rp8,43 miliar atau 97,38% menjadi Rp17,09 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp8,66 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Biaya Komisi Ditangguhkan sebesar Rp8,06 miliar atau 156,47% dan naiknya Uang Jaminan dan Garansi bank sebesar Rp370 juta atau 10,55% di tahun 2018.

Other Assets recorded an increase of Rp8.43 billion or 97.38%, from Rp8.6 billion recorded at the end of 2017 to Rp17.09 billion as of December 31, 2018. This increase was caused by the growth of Deferred Agent Commission amounting to Rp8.06 billion or 156.47% and Deposit and Bank Guarantee amounting to Rp370 million or 10.55% in 2018.



Estimasi Pengembalian Pajak

Estimasi Pengembalian Pajak sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp15,56 miliar, turun Rp21,46 miliar atau 57,97% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp37,02 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya estimasi pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp21,46 miliar sehingga menjadi nihil per tanggal 31 Desember 2018.

Estimated Claim for Tax Refund

Up to the end of 2018, the realization of Estimated Claim for Tax Refund amounted to Rp15.56 billion, down Rp21.46 billion or 57.97% compared to the realization recorded on December 31, 2017 at Rp37.02 billion. This was contributed by the declining estimated claim for corporate income tax refund of 2016 amounting to Rp21.46 billion, making the value recorded to be nil as of December 31, 2018.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset Pajak Tangguhan 31 Desember 2017 – 2018 / Deferred Tax Assets on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	8.076	8.046	30	0,37%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Employee Benefits Liabilities	4.486	5.998	(1.511)	-25,20%
Perbedaan Penyusutan antara Komersil dan Fiskal / Differences in Depreciation between Commercial and Fiscal	1.861	2.221	(360)	-16,20%
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR) - Neto / Claim Insured but Not Reported (IBNR) - Net	12.445	-	12.445	-
Jumlah / Total	26.868	16.264	10.604	65,20%

Aset Pajak Tangguhan tercatat meningkat sebesar Rp10,60 miliar atau 65,20% menjadi Rp26,87 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp16,26 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR) – Neto sebesar Rp12,45 miliar sampai dengan akhir tahun 2018.

Deferred Tax Assets of the Company grew by Rp10.60 billion or 65.20%, from Rp16.26 billion posted at the end of 2017 to Rp26.87 billion as of December 31, 2018. This growth was mainly attributable to the presence of Claim Insured but Not Reported (IBNR) - Net amounting to Rp12.45 billion as of the end of 2018.

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas 31 Desember 2017 – 2018 / Liabilities on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Utang Komisi dan Biaya Akuisi / Commission and Acquisition Expenses Payables	2.515	5.353	(2.838)	-53,01%
Akrual dan Utang Lain-lain / Accruals and Other Payables	64.693	99.447	(34.754)	-34,95%
Utang Pajak / Tax Payables	16.327	3.567	12.759	357,66%
Titipan Premi / Premium Deposits	43.169	46.073	(2.905)	-6,30%
Liabilitas Kepada Pemegang Polis / Liabilities to Policyholders	655.892	602.157	53.735	8,92%

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Employee Benefits Liabilities	17.945	23.991	(6.045)	-25,20%
Jumlah / Total	800.540	780.587	19.953	2,56%

Per 31 Desember 2018, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas sebesar Rp800,54 miliar, naik Rp19,95 miliar atau 2,56% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp780,59 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Liabilitas kepada Pemegang Polis sebesar Rp53,74 miliar atau 8,92% dan disusul oleh kenaikan Utang Pajak sebesar Rp12,76 miliar atau 357,66% sampai dengan akhir tahun 2018.

As of December 31, 2018, the Company recorded total Liabilities amounting to Rp800.54 billion, grew by Rp19.95 billion or 2.56% from Rp780.59 billion recorded as of December 31, 2017. This increase was mainly caused by the increase in Liabilities to Policyholders amounting to Rp53.74 billion or 8.92%, followed by the increase in Tax Payables amounting to Rp12.76 billion or 357.66% up to the end of 2018.

Utang Komisi dan Biaya Akuisisi

Utang Komisi dan Biaya Akuisisi sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp2,52 miliar, turun Rp2,84 miliar atau 53,01% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp5,35 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya utang komisi kepada agen Perusahaan yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk-produk Mandiri Inhealth.

Commission and Acquisition Expenses Payables

The amount of Commission and Acquisition Expenses Payables at the end of 2018 amounted to Rp2.52 billion, dropped 53.01% or Rp2.84 billion compared to the realization recorded on December 31, 2017 at Rp5.35 billion. This decrease was mainly caused by the declining commission payable to the Company's agent consisting of individual agents and brokers of Mandiri Inhealth's products.

Akrual dan Utang Lain-lain

Accruals and Other Payables

Akrual dan Utang Lain-lain 31 Desember 2017 – 2018 / Accruals and Other Payables on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Bonus dan Tantiem / Bonus and Tantiem	36.641	40.198	(3.557)	-8,85%
Kegiatan Operasional / Operational Activities	14.073	38.552	(24.479)	-63,50%
Deposit <i>Administration Service Only</i>	7.204	5.702	1.502	26,33%
Pengadaan Tenaga Kerja Lepas / Outsourcing Service Procurement	2.485	2.037	447	21,96%
Deposit Ekses Klaim / Excess Claim Deposit	2.034	3.462	(1.428)	-41,25%
Program Kesehatan Pensiunan / Pensioners Health Program	1.987	8.589	(6.602)	-76,87%
Lain-lain / Others	270	907	(637)	-70,25%
Jumlah / Total	64.693	99.447	(34.754)	-34,95%

Akrual dan Utang Lain-lain sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp64,69 miliar, turun Rp34,75 miliar atau 34,95% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp99,45 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Beban Akrual dari Kegiatan Operasional sebesar Rp24,48 miliar atau 63,50% dan disertai dengan penurunan Beban Akrual dari Program Kesehatan

Up to the end of 2018, the realization of Accruals and Other Payables of the Company reached Rp64.69 billion, decreased by Rp34.75 billion or 34.95% compared to the amount recorded on December 31, 2017 at Rp99.45 billion. Such decrease was mainly attributable to the decline in Accrual Expenses from Operational Activities by Rp24.48 billion or 63.50%, coupled with the decline in Accrual



Pensiunan sebesar Rp6,60 miliar atau 76,87%. Selain itu, Beban Akrua dari Bonus dan Tantiem, Deposit Ekses Klaim dan Utang Lain-lain juga memiliki efek penurunan masing-masing dibawah Rp5 miliar di tahun 2018.

Expenses from Pensioners Health Program by Rp6.60 billion or 76.87%. Moreover, the Accrual Expenses from Bonus and Tantiem, Excess Claim Deposit, and Other Payables also demonstrated a decline below Rp5 billion each in 2018.

Utang Pajak

Tax Payables

Utang Pajak 31 Desember 2017 – 2018 / Tax Payables on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pajak Penghasilan / Income Tax				
Pasal 4 Ayat 2 / Article 4 Paragraph 2	221	87	134	153,43%
Pasal 21 / Article 21	3.946	2.520	1.426	56,57%
Pasal 23 / Article 23	147	114	33	28,94%
Pasal 25 / Article 25	27	846	(819)	-96,87%
Pasal 29 / Article 29	11.986	-	11.986	-
Jumlah / Total	16.327	3.567	12.759	357,66%

Utang Pajak tercatat meningkat sebesar Rp12,76 miliar atau 357,66% menjadi Rp16,33 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp3,57 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 sebesar Rp11,99 miliar, Pasal 21 sebesar Rp1,43 miliar, Pasal 4 Ayat 2 sebesar Rp134 juta dan Pasal 23 sebesar Rp33 juta.

The Company's Tax Payables in 2018 grew by Rp12.76 billion or 357.66%, from Rp3.57 billion on December 31, 2017 to Rp16.33 billion on December 31, 2018. This increase was due to the addition of Income Tax Payables of Article 29 amounting to Rp11.99 billion, Article 21 amounting to Rp1.43 billion, Article 4 Paragraph 2 amounting to Rp134 million, and Article 23 amounting to Rp33 million.

Titipan Premi

Premium Deposits

Titipan Premi 31 Desember 2017 – 2018 / Premium Deposits on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	31.534	24.829	6.705	27,01%
Pihak Ketiga / Third Parties	11.634	21.244	(9.610)	-45,23%
Jumlah / Total	43.169	46.073	(2.905)	-6,30%

Titipan Premi tercatat menurun sebesar Rp2,91 miliar atau 6,30% menjadi Rp43,17 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp46,07 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta dari Pihak Ketiga sebesar Rp9,61 miliar atau 45,23% di tahun 2018.

Premium Deposits demonstrated a decline of Rp2.91 billion or 6.30%, from Rp46.07 billion recorded on December 31, 2017 to Rp43.17 billion recorded on December 31, 2018. This was caused by the declining advance cash received for premium payment from Third Parties amounting to Rp9.61 billion or 45.23% in 2018.



Liabilitas kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada Pemegang Polis tercatat meningkat sebesar Rp53,74 miliar atau 8,92% menjadi Rp655,89 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp602,16 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Saldo Liabilitas kepada Pemegang Polis per 31 Desember 2017 dan 2018 telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp17,95 miliar, turun Rp6,05 miliar atau 25,20% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp23,99 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Nilai Kini Liabilitas sebesar Rp5,97 miliar atau 23,65% di tahun 2018 yang disebabkan oleh pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan.

Liabilities to Policyholders

The Company recorded an increase of Rp53.74 billion or 8.92% in the amount of Liabilities to Policy holder in 2018 to Rp655.89 billion compared to the amount recorded at the end of 2017 at Rp602.16 billion. Such growth was contributed by the rising amount of funds available to cover all insured liabilities based on the condition where the insurance policy remained valid on the date of financial statements. The balance of Liabilities to Policyholders per December 31, 2017 and 2018 has been certified by a registered actuary of the Company.

Employee Benefits Liabilities

Up to the end of 2018, the amount of Employee Benefit Liabilities was realized at Rp17.95 billion, declined by Rp6.05 billion or 25.20% compared to the amount realized on December 31, 2017 at Rp23.99 billion. This decline was due to the 23.65% drop in Current Value of Liabilities or Rp5.97 billion in 2018 as the result of re-measurement of Employee Benefits Liabilities.

Ekuitas

Equity

Ekuitas 31 Desember 2017 – 2018 / Equity on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Modal Saham / Share Capital	1.000.000	1.000.000	-	0,00%
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	200.000	200.000	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	145.815	244.378	(98.564)	-40,33%
Jumlah / Total	1.345.815	1.444.378	(98.564)	-6,82%

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2018 tercapai Rp1.345,82 miliar, turun Rp98,56 miliar atau 6,82% bila dibandingkan dengan nilai Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.444,38 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya sebesar Rp98,56 miliar atau 40,33% di tahun 2018. Saldo Laba yang Belum Ditentukannya Penggunaannya berkurang secara signifikan di tahun 2018 karena adanya pembagian Dividen Kas sebesar Rp237,82 miliar, naik bila dibandingkan dengan angka tahun 2017 sebesar Rp136,86 miliar.

As of December 31, 2018, the Company's Total Equity amounted to Rp1,345.82 billion, decreased by Rp98.56 billion or 6.82% from Rp1,444.38 billion recorded on December 31, 2017. This was attributable to the significant decrease in Unappropriated Retained Earnings by Rp98.56 billion or 40.33% in 2018, due to the distribution of Cash Dividend amounting to Rp237.82 billion, an increase compared to the amount recorded in 2017 at Rp136.86 billion.



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Statements of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba / (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2017 – 2018 / Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan / Income	1.847.484	1.838.029	9.454	0,51%
Beban / Expenses	(1.686.137)	(1.622.645)	(63.492)	3,91%
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Penghasilan / Income Before Final Tax and Income Tax Expenses	161.346	215.384	(54.038)	-25,09%
Pajak Final / Final Tax	(21.212)	(23.478)	2.266	-9,65%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	140.134	191.906	(51.772)	-26,98%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	135.792	193.284	(57.492)	-29,74%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	6.929	1.882	5.047	268,18%
Total Penghasilan Komprehensif Pada Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	142.721	195.166	(52.445)	-26,87%

Kinerja Perusahaan pada tahun 2018 dapat dilihat dari nilai Pendapatan Perusahaan yang tercatat sebesar Rp1.847,48 miliar, naik Rp9,45 miliar atau 0,51% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.838,03 miliar.

The Company's performance in 2018 was reflected on the amount of Income earned throughout the year amounting to Rp1,847.48 billion, grew by Rp9.45 billion or 0.51% from that of the previous year recorded at Rp1,838.03 billion.

Kenaikan Pendapatan Perusahaan di tahun 2018 tersebut diiringi dengan peningkatan Beban yang tercatat sebesar Rp1.686,14 miliar, naik Rp63,49 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.622,65 miliar.

This increase was accompanied by the rising Expenses amounting to Rp1,686.14 billion, up Rp63.49 billion from the Expenses recorded in 2017 at Rp1,622.65 billion.

Secara keseluruhan, Laba Tahun Berjalan Perusahaan di tahun 2018 menunjukkan penurunan sebesar Rp57,49 miliar atau 29,74% menjadi Rp135,79 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp193,28 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Pendapatan yang melebihi kenaikan Beban.

Overall, the Company's Income for the Year demonstrated a decline of Rp57.49 billion or 29.74%, from Rp193.28 billion in 2017 to Rp135.79 billion in 2018. This was caused by the increase in Income that exceeded the increase in Expenses.

Pendapatan

Income

Pendapatan Tahun 2017 – 2018 / Income in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Premi / Premium Income				
Premi Bruto / Gross Premium	2.004.797	1.857.996	146.802	7,90%
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(201.418)	(110.473)	(90.944)	82,32%
Premi Koasuransi / Coinsurance Premium	(2.032)	-	(2.032)	-

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes in Unearned Premium Income and the Related reinsurance Assets	(70.407)	(69.295)	(1.111)	1,60%
Total Pendapatan Premi, Neto / Total Premium Income, Net	1.730.942	1.678.227	52.715	3,14%
Hasil Investasi Neto / Investment Income, Net	114.562	156.623	(42.061)	-26,85%
Pendapatan Lain-lain, Neto / Other Income, Net	1.980	3.179	(1.199)	-37,73%
Jumlah Pendapatan / Total Income	1.847.484	1.838.029	9.454	-61,44%

Selama tahun 2018, Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp1.847,48 miliar, meningkat Rp9,45 miliar atau 0,51% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.838,03 miliar. Peningkatan Pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Pendapatan Premi, Neto sebesar Rp52,72 miliar atau 3,14% sehingga menjadi Rp1.730,94 miliar di tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.678,23 miliar.

Berikut adalah uraian mengenai masing-masing aspek dari Pendapatan Perusahaan di tahun 2018:

- Pendapatan Premi, Neto

Perusahaan mencatatkan Pendapatan Premi, Neto di tahun 2018 sebesar Rp1.730,94 miliar, naik Rp52,72 miliar atau 3,14% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.678,23 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari naiknya Premi Bruto sebesar Rp146,80 miliar atau 7,90% sehingga menjadi Rp2.004,80 miliar di tahun 2018.

During 2018, the Company has successfully recorded Income of Rp1,847.48 billion, an increase of Rp9.45 billion or 0.51% compared to 2017 amounting to Rp1,838.03 billion. The increase in Income was mainly due to an increase in Premium Income, Net amounting to Rp52.72 billion or 3.14%, from Rp1,678.23 billion recorded in 2017 to Rp1,730.94 billion in 2018.

The following is a description of each component of the Company's Income in 2018:

- Premium Income, Net

The Company recorded Premium Income, Net in 2018 amounting to Rp1,730.94 billion, up Rp52.72 billion or 3.14% from Rp1,678.23 billion recorded in 2017. Such growth was mainly contributed by the increase in Gross Premium by Rp146.80 billion or 7.90% to Rp2,004.80 billion in 2018.

**Pendapatan Premi, Bruto Berdasarkan Produk Tahun 2017 – 2018 /
Premium Income, Gross Based on Products in 2017-2018**

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
<i>Inhealth Managed Care</i>	1.345.714	1.199.580	146.135	12,18%
<i>Inhealth Indemnity</i>	557.413	464.689	92.724	19,95%
<i>Inhealth Group Credit Life</i>	70.477	171.627	(101.150)	-58,94%
<i>Inhealth Endowment</i>	15.653	10.816	4.837	44,72%
<i>Inhealth Group Term Life</i>	11.657	6.599	5.058	76,65%
<i>Inhealth Group Personal Accident</i>	3.883	1.714	2.169	126,55%
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	-	2.971	(2.971)	-100,00%
Jumlah Pendapatan Premi, Bruto / Total Premium Income, Gross	2.004.797	1.857.996	146.802	7,90%

Produk asuransi yang memberikan kontribusi peningkatan Pendapatan Premi terbesar di tahun 2018 berasal dari *Inhealth Managed Care*. Pada tahun 2018, produk *Inhealth Managed Care* berhasil mencatatkan Pendapatan Premi sebesar Rp1.345,71 miliar, naik Rp146,14 miliar atau 12,18% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.199,58 miliar. Prestasi yang besar tersebut disusul oleh produk *Inhealth Indemnity* yang berhasil mencetak Pendapatan Premi sebesar Rp557,41 miliar, meningkat Rp92,72 miliar atau 19,95% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp464,69 miliar. Selain itu, produk asuransi *Inhealth Endowment*, *Inhealth Group Term Life* dan *Inhealth Group Personal Accident* juga turut memberikan kontribusi positif bagi Pendapatan Premi Perusahaan di tahun 2018.

Dari segi komposisi, 3 (tiga) produk asuransi yang memberikan kontribusi Pendapatan Premi terbesar di tahun 2018, antara lain: *Inhealth Managed Care* sebesar 67,12%, *Inhealth Indemnity* sebesar 27,80% dan *Inhealth Group Credit Life* sebesar 3,52%.

Insurance product that contributed the largest to the increase in Premium Income in 2018 was the *Inhealth Managed Care*. In 2018, the *Inhealth Managed Care* product recorded Premium Income of Rp1,345.71 billion, grew by Rp146.14 billion or 12.18% from that of 2017 recorded at Rp1,199.58 billion. This significant achievement was followed by the *Inhealth Indemnity* product which managed to book Premium Income of Rp557.41 billion, an increase of Rp92.72 billion or 19.95% compared to that of 2017 recorded at Rp464.69 billion. In addition, the *Inhealth Endowment*, *Inhealth Group Term Life* and *Inhealth Group Personal Accident* insurance products also contributed positively to the Company's Premium Income in 2018.

In terms of composition, the 3 (three) insurance products that contributed the largest to the premium income in 2018 were the *Inhealth Managed Care* at 67.12%, *Inhealth Indemnity* at 27.80%, and *Inhealth Group Credit Life* at 3.52%.

- Hasil Investasi, Neto

- Investment Income, Net

Hasil Investasi, Neto Tahun 2017 – 2018 / Investment Income, Net in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Bunga: / Interest Income:				
Obligasi / Bonds	64.228	60.561	3.666	6,05%
Deposito / Time Deposits	58.353	71.885	(13.532)	-18,82%
Deposito On Call / On-Call Deposits	460	877	(418)	-47,60%
Efek yang Diperdagangkan / Marketable Securities-trading	(4.662)	(45)	(4.618)	10356,28%
Reksadana / Mutual Funds	(3.566)	23.391	(26.957)	-115,25%
Total Hasil Investasi / Total Investment Income	114.812	156.670	(41.858)	-26,72%
Beban Investasi / Cost of Investment	(250)	(47)	(203)	436,80%
Jumlah Hasil Investasi, Neto / Total Investment Income, Net	114.562	156.623	(42.061)	-26,85%

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Hasil Investasi, Neto sebesar Rp114,56 miliar, turun Rp42,06 miliar atau 26,85% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp156,62 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya Hasil Investasi dari Reksadana sebesar Rp26,96 miliar atau 115,25% dan turunnya Hasil Investasi

As of the end of 2018, the Company's Investment Income, Net amounted to Rp114.56 billion, down Rp42.06 billion or 26.85% from Rp156.62 billion recorded in 2017. This decrease was mainly caused by the decline in Investment Income from Mutual Funds by Rp26.96 billion or 115.25% and from Time Deposits by Rp13.53 billion or 18.82% in 2018. In addition, the

dari Deposito sebesar Rp13,53 miliar atau 18,82% di tahun 2018. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan penurunan Hasil Investasi masing-masing kurang dari Rp5 miliar yang berasal dari Deposito *On Call* dan Efek yang Diperdagangkan.

Company recorded a decrease in Investment Income from On-Call Deposits and Marketable Securities-trading, each less than Rp5 billion.

- Pendapatan Lain-lain, Neto

- Other Income, Net

Pendapatan Lain-lain, Neto Tahun 2017 – 2018 / Other Income, Net in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
<i>Fee Administration Service Only</i>	1.480	768	713	92,85%
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Tabungan / Banking Fee and Deposits Interest	37	43	(6)	-14,79%
Pendapatan Lainnya, Neto / Miscellaneous Income, Net	463	2.368	(1.906)	-80,47%
Jumlah Pendapatan Lain-lain, Neto / Total Other Income, Net	1.980	3.179	(1.199)	-37,73%

Perusahaan mencatatkan Pendapatan Lain-lain di tahun 2018 sebesar Rp1,98 miliar, turun Rp1,20 miliar atau 37,73% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,18 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari Pendapatan Lainnya, Neto yang tercatat sebesar Rp463 juta, turun Rp1,91 miliar atau 80,47% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,37 miliar.

The realization of Other Income in 2018 amounted to Rp1.98 billion, a decrease of Rp1.20 billion or 37.73% compared to the realization in 2017 amounting to Rp3.18 billion. The decrease mainly came from the post of Miscellaneous Income, Net which was recorded at Rp463 million in 2018, down Rp1.91 billion or 80.47% compared to that of 2017 recorded at Rp2.37 billion.

Beban

Expenses

Beban Tahun 2017 – 2018 / Expenses in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Beban Asuransi:				
Klaim dan Manfaat / Claim and Benefit	1.526.905	1.404.430	122.475	8,72%
Klaim Reasuransi dan Koasuransi / Reinsurance and Coinsurance Claims	(232.070)	(152.529)	(79.541)	52,15%
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes in Liability for Future Policy Benefits, Estimated Claim Liability and Related Reinsurance Assets	3.184	(20.773)	23.958	-115,33%
Beban Akuisisi, Neto / Acquisition Expenses, Net	89.409	82.619	6.790	8,22%
Total Beban Asuransi / Total Insurance Expenses	1.387.429	1.313.747	73.682	5,61%
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	10.130	9.589	541	5,64%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	288.579	299.310	(10.731)	-3,59%
Jumlah / Total	1.686.137	1.622.645	63.492	3,91%



Secara keseluruhan, Beban Perusahaan tahun 2018 tercatat meningkat Rp63,49 miliar atau 3,91% menjadi Rp1.686,14 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.622,65 miliar. Perubahan tersebut terutama didorong oleh kenaikan pada Beban Asuransi sebesar Rp73,68 miliar atau 5,61% dan diiringi oleh kenaikan Beban Pemasaran sebesar Rp541 juta atau 5,64% di tahun 2018.

Berikut adalah uraian mengenai masing-masing aspek dari Beban Perusahaan di tahun 2018:

- Beban Asuransi

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Beban Asuransi sebesar Rp1.387,43 miliar, naik Rp73,68 miliar atau 5,61% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.313,75 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari peningkatan Klaim dan Manfaat sebesar Rp122,48 miliar atau 8,72%, kenaikan Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi sebesar Rp23,96 miliar atau 115,33% dan juga kenaikan Beban Akuisisi, Neto sebesar Rp6,79 miliar atau 8,22%.

Overall, the Company's Expenses in 2018 recorded an increase of Rp63.49 billion or 3.91%, from Rp1,622.65 billion recorded in the previous year to Rp1,686.14 billion. This increase was mainly driven by the growth of Insurance Expenses of Rp73.68 billion or 5.61% and the growth of Marketing Expenses of Rp541 million or 5.64% in 2018.

The following is a description of each aspect of the Company's Expenses in 2018:

- Insurance Expenses

In 2018, the Company recorded Insurance Expenses of Rp1,387.43 billion, up Rp73.68 billion or 5.61% compared to that of 2017 amounting to Rp1,313.75 billion. The increase mainly originated from an increase in Claim and Benefit of Rp122.48 billion or 8.72%, an increase in Net Changes in Liability for Future Policy Benefits, Estimated Claim Liability and Related Reinsurance Assets of Rp23.96 billion or 115.33%, as well as an increase in Acquisition Expenses, Net amounting to Rp6.79 billion or 8.22%.

Klaim dan Manfaat Tahun 2017 – 2018 / Claim and Benefit in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Beban Klaim / Claim Expenses				
Inhealth Managed Care	928.424	870.233	58.191	6,69%
Inhealth Indemnity	421.833	381.493	40.340	10,57%
Inhealth Credit Life	107.174	88.144	19.030	21,59%
Inhealth Endowment	10.440	2.319	8.121	350,15%
Inhealth Group Term Life	4.124	3.585	538	15,02%
Inhealth Group Personal Accident	496	68	428	625,04%
Inhealth Hospital Cash Plan	208	111	97	87,47%
Jumlah Beban Klaim / Total Claim Expenses	1.472.699	1.345.954	126.746	9,42%
Beban Manfaat / Benefit Expenses				
Beban Program Kerja Manfaat / Benefit Work Program Expenses	50.737	52.558	(1.821)	-3,46%
Beban Call Center / Call Center Expenses	1.829	5.587	(3.758)	-67,26%
Beban Hubungan Provider / Provider Relationship Expenses	-	331	(331)	-100,00%
Beban Poolfund Indemnity / Poolfund Indemnity Expenses	1.640	-	1.640	-
Jumlah Beban Manfaat / Total Benefit Expenses	54.206	58.477	(4.271)	-7,30%
Jumlah Klaim dan Manfaat / Total Claim and Benefit	1.526.905	1.404.430	122.475	8,72%

Kenaikan Beban Klaim dan Manfaat di tahun 2018 terutama disumbang oleh kenaikan keseluruhan dari Beban Klaim dari seluruh produk asuransi Perusahaan. Perusahaan mencatatkan Beban Klaim sebesar Rp1.472,70 miliar, naik Rp126,75 miliar atau 9,42% di tahun 2018 bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.345,95 miliar.

The increase in Claim and Benefit Expenses in 2018 was mainly contributed by the overall increase in Claims Expenses from all of the Company's insurance products. The Company recorded Claim Expenses of Rp1,472.70 billion in 2018, up Rp126.75 billion or 9.42% compared to the amount recorded in 2017 at Rp1,345.95 billion.

- Beban Pemasaran

- Marketing Expenses

Beban Pemasaran Tahun 2017 – 2018 / Marketing Expenses in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Beban Program Kerja Pemasaran / Marketing Work Program Expenses	7.954	7.271	683	9,39%
Beban Promosi Sponsor / Sponsorship Expenses	2.085	2.208	(123)	-5,59%
Beban Promosi Media Cetak dan Elektronik / Printing and electronic promotion expenses	91	110	(19)	-17,17%
Jumlah / Total	10.130	9.589	541	5,64%

Perusahaan mencatatkan Beban Pemasaran di tahun 2018 sebesar Rp10,13 miliar, naik Rp541 juta atau 5,64% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp9,59 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan Beban Program Kerja Pemasaran sebesar Rp683 juta atau 9,39% sehingga menjadi Rp7,95 miliar di tahun 2018.

The Company's Marketing Expenses in 2018 amounted to Rp10.13 billion, grew by Rp541 million or 5.64% compared to that of 2017 recorded at Rp9.59 billion. This growth was driven by an increase in the Marketing Work Program Expenses of Rp683 million or 9.39% to Rp7.95 billion in 2018.

- Beban Umum dan Administrasi

- General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2017 – 2018 / General and Administrative Expenses in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Beban Gaji Pimpinan dan Karyawan / Management and Employee Salaries Expenses	213.644	207.991	5.653	2,72%
Beban Umum / General Expenses	50.142	68.241	(18.099)	-26,52%
Beban Administrasi Kantor / Office Administration Expenses	13.133	9.628	3.505	36,40%
Beban Penyusutan / Depreciation Expenses	7.735	7.855	(120)	-1,53%
Beban Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Expenses	3.925	5.594	(1.670)	-29,84%
Jumlah / Total	288.579	299.310	(10.731)	-3,59%

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp288,58 miliar, turun Rp10,73 miliar atau 3,59% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp299,31 miliar. Penurunan tersebut

In 2018, the Company recorded General and Administrative Expenses of Rp288.58 billion, a decrease of Rp10.73 billion or 3.59% compared to that of 2017 recorded at Rp299.31 billion. This was mainly due to

terutama disebabkan oleh berkurangnya Beban Umum sebesar Rp18,10 miliar atau 26,52% di tahun 2018. Selain itu, Perusahaan juga berhasil menekan biaya Beban Pendidikan dan Pelatihan dan Beban Penyusutan masing-masing sebesar Rp1,67 miliar atau 29,84% dan Rp120 juta atau 1,53% di tahun 2018.

the decline in General Expenses of Rp18.10 billion or 26.52% in 2018. In addition, the Company managed to reduce its Education and Training Expenses and Depreciation Expenses by Rp1.67 billion or 29.84% and by Rp120 million or 1.53%, respectively in 2018.

Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Penghasilan tercatat menurun sebesar Rp54,04 miliar atau 25,09% menjadi Rp161,35 miliar di tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp215,38 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan Beban yang melebihi kenaikan Pendapatan di tahun 2018.

Income Before Final Tax and Income Tax Expenses

Income Before Final Tax and Income Tax Expenses recorded a decrease of Rp54.04 billion or 25.09%, from Rp215.38 billion recorded in 2017 to Rp161.35 billion in 2018. The decrease was due to the increase in Expenses that exceeded the increase in Income in 2018.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan tercatat menurun sebesar Rp51,77 miliar atau 26,98% menjadi Rp140,13 miliar pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp191,91 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan menurunnya Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Penghasilan di tahun 2018 bila dibandingkan tahun 2017.

Income Before Income Tax Expenses

Income Before Income Tax Expenses recorded a decrease of Rp51.77 billion or 26.98%, from Rp191.91 billion posted in 2017 to Rp140.13 billion in 2018. This decline was in line with the decline in Income Before Final Tax and Income Tax Expenses in 2018 compared to 2017.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan tercatat menurun sebesar Rp57,49 miliar atau 29,74% menjadi Rp135,79 miliar di tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp193,28 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan Beban yang melebihi peningkatan Pendapatan di tahun 2018.

Income for the Year

The amount of Income for the Year of the Company declined by Rp57.49 billion or 29.74%, from Rp193.28 billion recorded in 2017 to Rp135.79 billion in 2018. Such decrease was caused by the increase in Expenses that exceeded the increase in Income in 2018.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2017 – 2018 / Other Comprehensive Income in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: / Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Employee Benefits Liability	9.238	2.509	6.729	268,18%
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Income Tax Related to the Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss	(2.310)	(627)	(1.682)	268,18%
Jumlah / Total	6.929	1.882	5.047	268,18%

Penghasilan Komprehensif Lain tercatat sebesar Rp6,93 miliar, naik sebesar Rp5,05 miliar atau 268,18% di tahun

In 2018, the amount of Other Comprehensive Income was Rp6.93 billion, up by Rp5.05 billion or 268.18 compared

2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp1,88 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan akan Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan kerja Karyawan di tahun 2018 sebesar Rp6,73 miliar atau setara dengan 268,18%.

Penghasilan Komprehensif Pada Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Pada Tahun Berjalan tercatat menurun sebesar Rp52,45 miliar atau 26,87% menjadi Rp142,72 miliar di tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp195,17 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan lebih rendahnya Laba Tahun Berjalan di tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017.

to the amount recorded at the end of 2017 at Rp1.88 billion. This growth was caused by an increase in the Remeasurement of Employee Benefits Liability in 2018 amounting to Rp6.73 billion or equivalent to 268.18%.

Comprehensive Income for the Year

The Company's Comprehensive Income for the Year decreased by Rp52.45 billion or 26.87%, from Rp195.17 billion realized at the end of 2017 to Rp142.72 billion, in line with the low amount of Income for the Year in 2018 when compared to 2017.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

Laporan Arus Kas 31 Desember 2017 – 2018 / Statements of Cash Flows on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (for) Operating Activities	41.685	(8.672)	50.358	-580,68%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investing Activities	474.272	(219.633)	693.905	-315,94%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activity	(241.284)	(136.860)	(104.425)	76,30%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	274.673	(365.164)	639.838	-175,22%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	646.688	1.011.853	(365.164)	-36,09%
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	921.362	646.688	274.673	42,47%

Arus Kas Perusahaan pada akhir tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp274,67 miliar atau 42,47% menjadi sebesar Rp921,36 miliar bila dibandingkan dengan arus kas pada akhir tahun 2017 sebesar Rp646,69 miliar. Secara keseluruhan, perubahan arus kas pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp639,84 miliar atau 175,22%. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan pada Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp693,91 miliar atau 315,94% dan kenaikan pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp50,36 miliar atau 580,68% sampai dengan akhir tahun 2018.

The Company's Cash Flows at the end of 2018 showed an increase of Rp274.67 billion or 42.47% to Rp921.36 billion compared to cash flows at the end of 2017 of Rp646.69 billion. Overall, changes in cash flows in 2018 increased by Rp639.84 billion or 175.22%, which was mainly contributed by the increase in Cash Flow from Investment Activities of Rp693.91 billion or 315.94% and the increase in Cash Flow from Operating Activities amounting to Rp50.36 billion or 80.68% until the end of 2018.



Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Cash Flows from (for) Operating Activities

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi 31 Desember 2017-2018 / Cash Flows from (for) Operating Activities on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Pendapatan Premi, Neto / Receipts of Premium Income, Net	1.974.850	1.828.871	145.979	7,98%
Pendapatan Klaim Reasuransi / Receipts of Reinsurance Claims	234.672	134.180	100.492	74,89%
Penerimaan Restitusi Pajak / Receipts of Tax Refund	19.113	-	19.113	-
Penerimaan Pendapatan Lain-lain / Receipts of Other Income	1.391	1.312	78	5,97%
Pembayaran Biaya Premi Reasuransi dan Koasuransi / Payment of Reinsurance and Coinsurance Premium	(203.449)	(136.649)	(66.800)	48,88%
Pembayaran Beban Akuisisi / Payment of Acquisition Expenses	(92.247)	(96.483)	4.236	-4,39%
Pembayaran Klaim dan Manfaat, Neto / Payment of Claims and Benefits, Net	(1.541.159)	(1.411.640)	(129.520)	9,18%
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi / Payment of General and Administrative Expenses	(330.436)	(287.404)	(43.032)	14,97%
Pembayaran Pajak / Payment of Tax	(21.048)	(40.858)	19.810	-48,48%
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities	41.685	(8.672)	50.358	109,00%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp41,69 miliar, naik Rp50,36 miliar atau 580,68% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp8,67 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Penerimaan Pendapatan Premi, Neto dan Pendapatan Klaim Reasuransi. Perusahaan mencatatkan Penerimaan Pendapatan Premi, Neto samapi dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp1.974,85, naik Rp145,98 miliar atau 7,98% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.828,87 miliar. Sedangkan Pendapatan Klaim Reasuransi tercatat sebesar Rp234,67 miliar, naik Rp100,49 miliar atau 74,89% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp134,18 miliar. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan Penerimaan Restitusi Pajak sebesar Rp19,11 miliar di tahun 2018 dan disertai dengan penurunan nilai Pembayaran Pajak sebesar Rp19,81 miliar atau 48,48% sampai dengan akhir tahun 2018.

Cash Flows from Operating Activities in 2018 were recorded at Rp41.69 billion, rose by Rp50.36 billion or 580.68% compared to the cash flows recorded in 2017 at Rp8.67 billion. This was mainly due to the increase in Receipts of Premium Income, Net and Receipts of Reinsurance Claim. The Company recorded the Receipts of Premium Income, Net until the end of 2018 amounting to Rp1,974.85, up Rp145.98 billion or 7.98% compared to 2017 amounting to Rp1,828.87 billion. Meanwhile, Receipts of Reinsurance Claim were recorded at Rp234.67 billion, up Rp100.49 billion or 74.89% compared to 2017 amounting to Rp134.18 billion. In addition, the Company recorded Receipts of Tax Refund of Rp19.11 billion in 2018, accompanied with a decrease in the value of Payment of Tax of Rp19.81 billion or 48.48% as of the end of 2018.

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi

Cash Flows from (for) Investing Activities

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi 31 Desember 2017-2018 / Cash Flows from (for) Investing Activities on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Hasil Investasi / Receipts from Investment Income	123.902	132.066	(8.164)	-6,18%
Pencairan Deposito Berjangka / Redemption of Time Deposits	3.656.190	5.690.040	(2.033.850)	-35,74%
Penempatan Deposito Berjangka / Placement of Time Deposits	(3.437.620)	(5.905.333)	2.467.713	-41,79%
Penerimaan Obligasi Jatuh Tempo / Receipts from Matured Bonds	85.000	75.000	10.000	13,33%
Pembelian Obligasi / Purchase of Bonds	(46.836)	(188.659)	141.824	-75,17%
Pembelian Reksadana / Purchase of Mutual Funds	(144.265)	(99.101)	(45.164)	45,57%
Penjualan Reksadana / Sale of Mutual Fund	240.955	94.764	146.190	154,27%
Pembelian Saham / Investment in Stock	(42.295)	(10.283)	(32.012)	311,31%
Penjualan Saham / Sale of Stock	48.945	3.512	45.434	1293,81%
Penjualan Aset Tetap / Sale of Fixed Assets	64	27	37	137,04%
Perolehan Aset Tetap / Acquisitions of Fixed Assets	(9.768)	(11.666)	1.898	-16,27%
Kas Neto Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities	474.272	(219.633)	693.905	-315,94%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp474,27 miliar, naik Rp693,91 miliar atau 315,94% bila dibandingkan dengan Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2017 sebesar Rp219,63 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan signifikan pada Penempatan Deposito Berjangka. Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan Penempatan Deposito Berjangka sebesar Rp3.437,62 miliar, turun Rp2.467,71 miliar atau 41,79% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp5.905,33 miliar.

Kenaikan pada Arus Kas dari Aktivitas Investasi juga disebabkan oleh penurunan nilai Pembelian Obligasi di tahun 2018 menjadi Rp46,84 miliar dari nilai semulanya sebesar Rp188,66 miliar. Perusahaan juga mencatatkan kenaikan pada Penjualan Reksadana menjadi sebesar Rp240,96 miliar, naik Rp146,19 miliar atau 154,27% di tahun 2018.

Faktor-faktor peningkatan Arus Kas dari Aktivitas Investasi di tahun 2018 juga berasal dari Penerimaan Obligasi Jatuh Tempo, Penjualan Saham, Penjualan Aset Tetap dan Perolehan Aset Tetap dengan perubahan masing-masing senilai kurang dari Rp50 miliar.

Cash Flows from Investment Activities in 2018 were recorded at Rp474.27 billion, grew by Rp693.91 billion or 315.94% compared to the amount of Cash Flows Used in Investing Activities in 2017 amounting to Rp219.63 billion. This was mainly due to a significant decrease in Placement of Time Deposits in 2018 by Rp2,467.71 billion or 41.79%, from Rp5,905.33 billion posted in 2017 to Rp2,467.71 billion.

The increase in Cash Flows from Investment Activities was also caused by a decrease in the amount of Purchase of Bonds in 2018 to Rp46.84 billion from Rp188.66 billion recorded in the previous year. The Company also recorded an increase in Sale of Mutual Fund to Rp240.96 billion, up Rp146.19 billion or 154.27% in 2018.

Other factors contributing to the increase in Cash Flows from Investing Activities in 2018 were, among others, Receipts from Matured Bonds, Sales of Stock, Sale of Fixed Assets, and Acquisitions of Fixed Assets with changes each valued at less than Rp50 billion.





Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from (for) Financing Activities

Arus Kas (untuk) Aktivitas Pendanaan 31 Desember 2017-2018 / Cash Flows (for) Financing Activities on December 31, 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pembayaran Dividen Kas / Dividend Payment	(241.284)	(136.860)	(104.425)	76,30%
Kas Neto (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash (Used in) Financing Activities	(241.284)	(136.860)	(104.425)	76,30%

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp241,28 miliar, naik Rp104,43 miliar atau 76,30% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp136,86 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan pada nilai Pembayaran Dividen Kas di tahun 2018 sebesar Rp104,43 miliar.

Cash Flows for Financing Activities in 2018 amounted to Rp241.28 billion, grew by Rp104.43 billion or 76.30% from Rp136.86 billion recorded in 2017. This was caused by an increase in the amount of Dividend Payment in 2018 amounting to Rp104.43 billion.

RASIO KEUANGAN

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran Rasio Profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait Penjualan, Aset dan Ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

FINANCIAL RATIOS

Profitability Ratio

The Company's capacity to generate profit can be measured by the amount of its Profitability Ratio. The Profitability Ratio is the comparison used to determine the ability of a company to earn profits from income related to Sales, Assets and Equity based on certain measurement bases.

Rasio Profitabilitas Tahun 2017 - 2018 / Profitability Ratio in 2017-2018

Uraian / Description	2018	2017
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets (ROA)	6,33%	8,69%
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity (ROE)	10,09%	13,38%
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	7,35%	10,52%

Pada tahun 2018, Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) tercatat sebesar 6,33% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 8,69%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menggunakan Aset yang tersedia untuk menghasilkan Laba sedikit menurun di tahun 2018. Hal tersebut disebabkan oleh tidak tercapainya laba bersih tahun 2018 serta penurunan aset akibat menurunnya dana kelolaan investasi.

In 2018, the Return On Assets (ROA) of the Company was recorded at 6.33%, lower than the realization of ROA of 2017 which was recorded at 8.69%. This shows that the Company's capacity to use available assets to generate profits slightly decreased in 2018. The decrease in ROA was caused by the unrealization of net profit for 2018 as well as the decline in assets due to the decreasing managed fund of investment.

Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar 10,09% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 13,38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam mencetak Laba dengan menggunakan

The Company's Return On Equity (ROE) up to the end of 2018 was recorded at 10.09%, lower than the realization of ROE of 2017 which was recorded at 13.38%. This shows that the Company's capacity to earn profits through its own capital has decreased in 2018. The decrease in ROE was

modal sendiri telah menurun di tahun 2018. Hal tersebut disebabkan oleh tidak tercapainya laba bersih perusahaan dan menurunnya ekuitas perusahaan.

Marjin Laba Bersih tahun 2018 tercatat sebesar 7,35% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 10,52%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2018, peningkatan Laba Tahun Berjalan belum secepat peningkatan Pendapatan Premi Bruto. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Beban yang melebihi peningkatan pada Pendapatan Premi Bruto di tahun tersebut.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Likuiditas

Dalam mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar utang usahanya, Perusahaan menggunakan Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas. Besaran Rasio Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Rasio Likuiditas Tahun 2017 - 2018 / Liquidity Ratio in 2017-2018

Uraian / Description	2018	2017
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	271,99%	254,11%

Pada tahun 2018, Rasio Likuiditas tercatat sebesar 271,99% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 254,11%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya telah meningkat di tahun 2018.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan juga memakai Rasio Solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah Aset Perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas yang dipakai Perusahaan adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

Rasio Solvabilitas Tahun 2017 - 2018 / Solvability Ratio in 2017-2018

Uraian / Description	2018	2017
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	59,48%	54,04%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	37,30%	35,08%

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar 59,48% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar

caused by the unrealization of net profit of the Company and the declining equity.

The 2018 Net Profit Margin was recorded at 7.35%, lower compared to that of 2017 recorded at 10.52%. This shows that in 2018, the increase in Income for the Year has not been as fast as the increase in Gross Premium Income. This was due to an increase in expenses that exceeded the increase in Gross Premium Income during the current year.

SOLVENCY

Liquidity Ratio

In measuring the Company's ability to pay its payables, the Company uses Liquidity Ratio which consists of Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio. The amount of Liquidity Ratio can be used to measure a company's ability to fulfill obligations or pay its short-term payables.

In 2018, the Liquidity Ratio was recorded at 271.99% higher than the Liquidity Ratio of 2017 which was recorded at 254.11%. This shows that the Company's capacity to meet its current liabilities has improvement throughout the year.

Solvability ratio

The Company also uses Solvability Ratio to measure the amount of its Assets that are financed by payables. The solvability ratio used by the Company is the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Total Assets Ratio (DAR).

The Debt to Equity (DER) ratio until the end of 2018 was recorded at 59.48%, higher than the realization in 2017 which was recorded at 54.04%. This shows that there has





54,04%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan tingkat pinjaman Perusahaan di tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2018.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) tahun 2018 tercatat sebesar 37,30% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 35,08%. Hal tersebut menunjukkan adanya kenaikan proporsi Aset yang dibiayai oleh Liabilitas di tahun 2018 bila dibandingkan tahun 2017.

been an increase in the level of corporate loans in 2017 compared to 2018.

The Debt to Total Assets (DAR) ratio in 2018 was recorded at 37.30%, higher than that of 2017 which was recorded at 35.08%. This shows an increase in the proportion of Assets financed by Liabilities in 2018 compared to 2017.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2017 – 2018 / Receivables Collectability Rate in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Berdasarkan Umur Piutang / Based on Receivables Age	2017	2018
Di bawah dari 60 hari / Below 60 days	64,868	94,369
61-90 hari / 61-90 days	7,583	3,161
91 - 180 hari / 91-180 days	12,825	10,471
181 - 360 hari / 181-360 days	1,117	7,249
Lebih dari 360 hari / More than 360 days	25,446	22,257
Total / Total	111,838	137,507
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	-25,446	-24,759
Total piutang premi, neto / Total net premium receivables	86,392	112,748

Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan di tahun 2018 mengalami peningkatan bila dilihat dari berkurangnya cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat sebesar Rp24,76 miliar di tahun 2018, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp25,45 miliar. Hal tersebut menunjukkan keyakinan Manajemen bahwa kualitas piutang Perusahaan di tahun 2018 telah meningkat, yang ditandai dengan penurunan risiko nilai piutang yang tidak tertagih di tahun tersebut.

The Company's receivables collectability level in 2018 increased when seen from the decrease in allowance for impairment recorded at Rp24.76 billion, lower than that of 2017 recorded at Rp25.45 billion. This shows the Management's belief that the quality of Company's receivables has increased throughout 2018 as indicated by a decrease in the risk of uncollectible receivables in the year.

Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mempercepat kolektibilitas piutang premi di tahun 2018, antara lain:

1. Pengiriman invoice maksimal h+2 dari tanggal jatuh tempo pembayaran.
2. Monitoring pengiriman invoice yang konsisten sampai dengan invoice diterima badan usaha.
3. Tindak lanjut (follow up) proses pembayaran premi melalui Kantor Operasional dan Kantor Pusat.

The Company has implemented strategic measures to accelerate collectability of premium receivables in 2018, including:

1. Delivery of invoices up to d +2 from the due date of payment.
2. Constant monitoring of invoice delivery until the invoices are received by business entities.
3. Follow-up of the process of premium payments through the Operations Office and Head Office.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan Ekuitas sebagai sumber modalnya. Perusahaan belum memandang adanya kebutuhan untuk menambah pendanaan yang berasal dari Liabilitas atau penerbitan surat utang.

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

Struktur Modal Tahun 2017-2018 / Capital Structure in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	Tahun 2018 / In 2018	Persentase Total Modal Tahun 2018 / Percentage of Total Capital in 2018	Tahun 2017 / In 2017	Persentase Total Modal Tahun 2017 / Percentage of Total Capital in 2017
Liabilitas / Liabilities	800.539,95	37,30%	780.587,19	35,08%
Ekuitas / Equity	1.345.815	62,70%	1.444.378	64,92%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.146.355	100,00%	2.224.965	100,00%

Komposisi struktur modal di tahun 2018 yang dimiliki Perusahaan adalah 37,30% berasal dari Liabilitas dan 62,70% berasal dari Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Komposisi struktur Modal tahun 2018 yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 2,22% sedangkan Ekuitas menurun sebesar 2,22%.

Manajemen Perusahaan beranggapan bahwa Rasio Liabilitas terhadap Modal sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2018 tersebut sehat dan sudah sesuai dengan kebijakan manajemen atas struktur modal.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan OJK terkait dengan modal.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The Company has a policy to emphasize the use of equity as a source of capital. The company has not seen the need to add funding from liabilities or issuance of bonds.

The Company's policy is aimed at sustaining a strong capital base so as to maintain the trust of investor, creditor, and market, and to maintain business development in the future. The impact of the amount of capital on the rate of return to shareholders is also recognized along with the need to maintain a balance between higher returns and benefits as well as security provided by a strong capital position.

The Company's capital structure composition in 2018 was 37.30% from Liabilities and 62.70% from Equity, a difference compared to the composition of 2017. The component of Liabilities increased by 2, 22% while Equity decreased by 2.22% in the composition of Capital Structure of 2018.

The Company's management considers that the Liability to Capital Ratio up to December 31, 2017 and 2018 is healthy and has been in accordance with the management policy on capital structure.

Management Policy on Capital Structure

The Financial Services Authority (OJK) stipulates and monitors capital provisions for the Company. The Company is then required to comply with the Regulations of OJK regarding capital.



Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120% dari MMBR yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio pencapaian solvabilitas adalah (tidak diaudit):

Uraian / Description	2018	2017
Total Tingkat Solvabilitas / Total Solvency Level	1.144.154	1.326.582
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum / Minimum Limit of Solvency Level	148.466	146.524
Rasio Pencapaian Solvabilitas / Ratio of Solvency Achievement	769%	905%

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan telah berhasil mempertahankan Rasio Pencapaian Solvabilitas sebesar 769% dan sudah sesuai dengan batas tingkat solvabilitas minimum sebesar 120%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Based on the Regulation of OJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company must at all times meet the solvency level calculated using the Risk-Based Minimum Capital approach (MMBR). The Company must fulfill the minimum solvency level of 120% at any time from MMBR, namely the amount of funds needed to anticipate the risk of losses that may arise as a result of deviations in the management of assets and liabilities.

Solvency rate is calculated by deducting all liabilities (except subordinated loans) from assets allowed.

As of December 31, 2018 and 2017, the solvency ratio (unaudited) was recorded at:

The Company's policy is aimed at sustaining a strong capital base so as to maintain the trust of investors, policyholders, and market, and to maintain business development in the future. The impact of the amount of capital on the rate of return to shareholders is also recognized along with the need to maintain a balance between higher returns and benefits as well as security provided by a strong capital position.

As of the end of 2018, the Company has managed to maintain the Ratio of Solvency Achievement of 769%, in line with the minimum solvency level limit of 120%.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2018, the Company has no material commitment for capital goods investment; hence, the Company does not have any information on the name of the party making the commitment, the purpose of the commitment, the source of funds expected to fulfill the commitment, the denomination currency, and the steps planned by the Company to protect itself from the related risks of foreign currency positions.

Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan memiliki total investasi barang modal sebesar Rp13,17 miliar yang terdiri dari: komputer, inventaris kantor, perangkat lunak, peralatan kantor dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Investasi Barang Modal Tahun 2018 / Capital Goods Investment in 2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Jenis Barang Modal / Types of Capital Goods	Nilai / Value
Komputer / Computer	5.970
Inventaris Kantor / Furniture and Fixtures	1.127
Perangkat Lunak / Software	514
Peralatan Kantor / Office Equipment	4
Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	5.556
Jumlah / Total	13.171

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan 31 Desember 2018.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan prospek perekonomian global dan nasional serta kondisi umum dari industri asuransi jiwa nasional, Manajemen meyakini bahwa prospek usaha Perusahaan di tahun 2019 masih sangat menjanjikan.

Laju pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan akan berjalan relatif stabil di tahun 2019. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 di level 2,9%. Beberapa hal menjadi pertimbangan Bank Dunia terkait proyeksi tersebut, antara lain: melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, perang dagang antara Amerika Serikat dan China, dan tekanan pasar keuangan pada negara-negara berkembang.

Walaupun proyeksi tersebut terbilang lebih rendah dibandingkan realisasi pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 sebesar 3,0%, namun pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perindustrian optimis bahwa perang dagang akan menguntungkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Indonesia diharapkan akan dapat meraih peluang investasi dalam bentuk pemindahan basis

Capital Goods Investment

Throughout the year, total capital goods investment of the Company reached Rp13.17 billion consisting of: computers, fixtures and furniture, software, office equipment, and construction in progress. The capital investment is intended to support the Company's operational activities.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

The Company has no material information and fact subsequent to balance sheet date of up to December 31, 2018.

BUSINESS OUTLOOK

Based on the global and national economic prospects as well as the general conditions of national life insurance industry, the Management believes that the Company's business prospects in 2019 remain bright and highly promising.

The global economic growth rate is projected to be relatively stable in 2019. The World Bank estimates that global economic growth in 2019 will reach the level of 2.9% due to several factors, among others, the weakening of global trade and manufacturing activities, trade war between the United States and China, and pressure on financial market of several emerging markets.

Although this projection is relatively lower than the realization of global economic growth in 2018 at 3.0%, the Indonesian government through the Ministry of Industry is optimistic that the trade war will benefit Indonesia's economic growth in the future. Indonesia is expected to be able to gain investment opportunities in the form of moving of production bases or relocation of Chinese companies to





produksi atau relokasi perusahaan asal China ke Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan komitmen pemerintah yang berupaya menciptakan iklim investasi kondusif dan memberikan kemudahan dalam proses perizinan usaha.

Dari sisi pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah optimis bahwa tahun 2019 merupakan tahun perbaikan bagi perekonomian dalam negeri. Melalui APBN Tahun Anggaran 2019 dengan tema “Adil, Sehat dan Mandiri” pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, pendapatan negara sebesar Rp2.165,1 triliun, belanja negara sebesar Rp2.461,1 triliun dan keseimbangan primer sebesar Rp20,1 triliun.

Untuk tahun 2019, pemerintah masih akan bekerja keras untuk menghadapi beberapa tantangan, seperti daya saing usaha yang masih relatif rendah, ketertinggalan infrastruktur, perbaikan iklim investasi dan penguatan ekspor. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan dukungannya dalam mencapai target-target ekonomi yang telah ditetapkan untuk tahun 2019 melalui beberapa program kerja, antara lain: memperbesar alternatif pembiayaan jangka menengah dan panjang bagi sektor strategis melalui pengembangan pembiayaan dari pasar modal; meningkatkan kontribusi pembiayaan kepada sektor prioritas seperti industri ekspor, substitusi impor, pariwisata atau sektor perumahan; memperluas penyediaan akses keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan masyarakat kecil di daerah terpencil yang belum terlayani lembaga keuangan formal; mendorong inovasi industri jasa keuangan dalam menghadapi dan memanfaatkan revolusi industri 4.0; dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses bisnis.

Dari sisi industri asuransi jiwa nasional, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memproyeksikan pendapatan industri untuk dapat tumbuh di kisaran 15% hingga 30%. Hal yang senada juga ditegaskan oleh OJK yang meyakini industri asuransi jiwa akan dapat tumbuh di kisaran 10-13%. Target tersebut diharapkan dapat tercapai seiring dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa. Proyeksi penguatan pertumbuhan ekonomi nasional yang disertai dengan proyeksi penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) di tahun 2019 diprediksikan akan menjadi pilar pendukung kenaikan performa industri asuransi nasional di tahun 2019.

Indonesia. This is in line with the government's commitment to continuously striving to create conducive investment climate and provide convenience in the business licensing process.

In terms of domestic economic growth, the government is optimistic that 2019 will be a year of improvement for Indonesian economy. Through the State Budget of 2019, themed “Fair, Healthy and Independent”, the government targets economic growth of 5.3%, state revenues of Rp2,165.1 trillion, state expenditure of Rp2,461.1 trillion, and primary balance of Rp20,1 trillion.

For 2019, the government will continue to work hard to address a number of challenges, such as the relatively low business competitiveness, underdeveloped infrastructure, improved investment climate, and strengthening of exports. In addition, the Financial Services Authority (OJK) will provide support in achieving economic targets set for 2019 through several work programs, including expanding the medium and long-term financing alternatives for strategic sectors through the development of financing from the capital market; increasing the contribution of financing to priority sectors such as the export industry, import substitution, tourism, or the housing sector; expanding the provision of financial access for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and small communities in remote areas that have not been served by formal financial institutions; encouraging innovation in the financial services industry in facing and utilizing the industrial revolution 4.0; and increasing the use of technology in business processes.

From national life insurance front, the Indonesia Life Insurance Association (AAJI) projects the industry income to grow within the range of 15% to 30%. OJK also confirms this projection by stating that the life insurance industry will be able to grow within the range of 10-13% in the upcoming year. The target is expected to be achieved along with increasing public awareness of the importance of life insurance. The projected strengthening of national economic growth accompanied by the projections of strengthened Composite Stock Price Index (IHGS) in 2019 shall be able to become a supporting pillar of the increase in the national insurance industry's performance in 2019.

Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2018

Comparison between Projection and Realization in 2018

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 / Comparison between Projection and Realization in 2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	Target 2018	Realisasi 2018 / Realization 2018	Pencapaian / Achievement (%)
Posisi Keuangan / Financial Position			
Aset / Assets	2.953,9	2.146,4	72,66%
Liabilitas / Liabilities	1.491,4	800,5	53,68%
Ekuitas / Equity	1.462,5	1.345,8	92,02%
Laba (Rugi) / Profit (Loss)			
Pendapatan / Income			
Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	2.101,9	1.730,9	82,35%
Hasil Investasi, Neto / Investment Income, Net	177,3	114,6	64,61%
Pendapatan Lain-lain / Other Income	0,6	2,0	331,65%
Jumlah Pendapatan / Total Income	2.279,8	1.847,5	81,04%
Beban / Expenses			
Beban Asuransi / Insurance Expenses	1.631,8	1.387,4	85,02%
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	12,6	10,1	80,19%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	350,3	288,6	82,39%
Jumlah Beban / Total Expenses	1.994,7	1.686,1	84,53%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	213,8	135,8	63,52%

Dari sisi Laporan Posisi Keuangan, sampai dengan akhir tahun 2018 Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian yang tinggi terhadap target pada nilai Ekuitas yaitu sebesar 92,02%. Namun nilai Aset dan Liabilitas terhadap target belum mampu mencetak pencapaian yang memuaskan, masing-masing sebesar 72,66% dan 53,68%. Hal tersebut disebabkan oleh belum optimalnya proses penagihan premi sehingga menyebabkan penurunan dana kelolaan investasi yang berakibat tidak tercapainya target aset pada tahun 2018. Sedangkan dari sisi liabilitas, seiring dengan tidak tercapainya target premi bruto menyebabkan angka liabilitas juga tidak mencapai target.

Sedangkan dari sisi Pendapatan, Perusahaan mencatatkan tingkat pencapaian target di tahun 2018 sebesar 81,04%. Belum optimalnya pencapaian Pendapatan tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan premi AJK yang cukup signifikan dan jauh dari target yang telah ditetapkan.

Seiring dengan belum tercapainya target Pendapatan di tahun 2018, maka realisasi Beban yang dibukukan pada

From Financial Position Report, until the end of 2018, the Company managed to record a high achievement of the target at the Equity value of 92.02%. However, the value of Assets and Liabilities to the target has not been able to produce satisfactory achievements, each at 72.66% and 53.68%. This was due to the fact that the premium collection process was optimal, causing a decrease in investment managed funds which resulted in the unrealized asset targets in 2018. Meanwhile, the target for liabilities was not achieved in line with the failure in the realization of gross premium targets.

In terms of Revenue, the Company recorded a target achievement rate in 2018 of 81.04%. The achievement of Revenue was not optimal due to the significant decline in AJK premium income which was far below the set target.

In line with the unachieved Revenue target in 2018, the realization of Expenses recorded in that year was only



tahun tersebut juga tercatat hanya mencapai 84,53% dari target.

Perusahaan mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp135,8 miliar atau mencapai 63,52% dari target sebesar Rp213,8 miliar di tahun 2018. Hal tersebut disebabkan tidak tercapainya laba underwriting akibat tidak tercapainya premi dan tidak tercapainya hasil investasi akibat menurunnya dana kelolaan.

Proyeksi Tahun 2019

Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebagai acuan pokok Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Pencapaian target finansial untuk tahun 2019 tersebut didasarkan oleh berbagai asumsi kondisi eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi aktivitas Perusahaan.

Asumsi yang digunakan dalam menyusun proyeksi keuangan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

84.53% of the target.

The company recorded a Current Year Profit of Rp135,8 billion or reached 63.52% of the target of Rp213,8 billion in 2018. This was due to the unrealized underwriting income as he result of unrealized premium and investment result caused by the declining managed funds.

Projections for 2019

The Company has compiled Work Plan and Budget (RKAP) for 2019 as its main reference in carrying out its business activities. The financial target achievement for 2019 is based on various assumptions of external and internal conditions that can affect the Company's activities.

The assumptions used in preparing the financial projections for 2019 are as follows:

Asumsi Makroekonomi dan Mikroekonomi Tahun 2019 / Macroeconomics and Microeconomics Assumptions in 2019

Asumsi / Assumptions	Proyeksi 2019 / 2019 Projections
Nilai Tukar Rupiah / Rupiah Exchange Rate	15.000
Tingkat Inflasi / Inflation Rate	3,5%
Tingkat Hasil Investasi / Investment Rate Return	7,6%
Jumlah Pertanggungan Baru (dalam premi Jutaan Rupiah) / Amount of New Coveragae (in premium of millions of Rupiah)	871.082
Tingkat Penghentian Polis / Policy Termination Rate	0
Tingkat Klaim / Claim Rate	78,10%

Berdasarkan asumsi-asumsi yang telah dijabarkan diatas, berikut adalah target finansial Perusahaan untuk tahun buku 2019:

Based on the assumptions outlined above, the Company's financial targets for the 2019 fiscal year are as follows:

Perbandingan Realisasi Tahun 2018 dan Target Tahun 2019 / Comparison between Realization in 2018 and Target for 2019

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian / Description	Realisasi 2018 / Realization 2018	Target 2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Posisi Keuangan / Financial Position			
Aset / Assets	2.146,4	2.608,4	21,53%
Liabilitas / Liabilities	800,5	1.193,0	49,02%
Ekuitas / Equity	1.345,8	1.415,4	5,17%
Laba (Rugi) / Profit (Loss)			
Pendapatan / Income			
Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	1.730,9	2.312,8	33,61%
Hasil Investasi, Neto / Investment Income, Net	114,6	143,0	24,82%
Pendapatan Lain-lain / Other Income	2,0	3,5	76,81%

Uraian / Description	Realisasi 2018 / Realization 2018	Target 2019	Pertumbuhan / Growth (%)
Jumlah Pendapatan / Total Income	1.847,5	2.459,3	33,11%
Beban / Expenses			
Beban Asuransi / Insurance Expenses	1.387,4	1.831,2	31,98%
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	10,1	26,0	156,57%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	288,6	341,5	18,33%
Jumlah Beban / Total Expenses	1.686,1	2.198,7	30,40%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	135,8	205,1	51,01%

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menerapkan kegiatan pemasaran yang terintegrasi dan strategis agar dapat mendorong peningkatan pangsa pasar produk dan jasa yang ditawarkan. Berikut adalah uraian terkait inisiatif Perusahaan pada bidang pemasaran dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memenuhi seluruh inisiatif tersebut di tahun 2018.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategies in 2018

Throughout 2018, the Company has implemented integrated and strategic marketing activities in order to encourage improvement in the market share of products and services offered. The following is a description of the Company's initiatives in the field of marketing, and the activities that have been carried out to fulfill all initiatives in 2018.

Inisiatif / Initiative	Aktivitas / Activities
Meningkatkan <i>Brand Awareness</i> / Boosting Brand Awareness	- Berpartisipasi dalam <i>Joint Event</i> dengan Bank Mandiri sebagai Perusahaan Induk melalui kegiatan yang dapat Meningkatkan <i>Branding Awareness</i>. / Participated in Joint Events with Bank Mandiri as a Parent Company through activities that can Increase Branding Awareness. - Berpartisipasi dalam <i>Sponsorship</i> dalam <i>events</i>, baik dengan Badan Usaha <i>Existing</i> maupun dalam Kegiatan dalam rangka menjangkau Badan Usaha Baru. / Participated in Sponsorship in events, both with Existing Business Entities and in Activities in order to capture New Business Entities.
Meningkatkan akuisisi bisnis baru khususnya pasar BUMN melalui sinergi BUMN dan Indonesia HealthCare Corporation (IHC) / Increasing new business acquisition, particularly in SOE market through Sinergi BUMN and Indonesia HealthCare Corporation (IHC)	- Tim sales Kanal Distribusi dilibatkan dalam kegiatan Forum HC BUMN yang diselenggarakan secara rutin / The Distribution Channel sales team was involved in the activities of the HC BUMN Forum which is held regularly - Berpartisipasi dalam <i>Sponsorship</i> kegiatan <i>events</i> Badan Usaha BUMN, baik yang existing maupun yang baru. Di tahun 2018 Perusahaan merupakan salah satu sponsor dalam penyelenggaraan <i>Golf Tournament</i>. / Participated in Sponsorship for events of BUMN, both existing and new. In 2018 the Company was one of the sponsors of Golf Tournament.
Peningkatan sales dengan skema <i>Coordination of Benefit</i> (COB) dan pemanfaatan portofolio BPJS Kesehatan di wilayah / Increasing sales through Coordination of Benefit (COB) scheme and utilization of BPJS Kesehatan portfolio in regions	- Meningkatkan <i>product awareness</i> dalam bentuk flyer, booklet, dan sejenisnya / Boosted product awareness in the form of flyer, booklet, and so forth. - Melakukan refresh product kepada seluruh tenaga penjual / Carried out product refresh to all sales force
Mengoptimalkan aliansi dengan Mandiri Group / Optimizing alliance with Mandiri Group	Menjalin kerjasama dengan Bank Mandiri dan perusahaan Anak dalam kegiatan <i>Joint Sales</i> , melalui Forum JAPS (<i>joint account planning session</i>) / Cooperated with Bank Mandiri and Subsidiary in Joint Sales through JAPS (<i>joint account planning session</i>) forum
Pemanfaatan portofolio Diamond dan Platinum CB Bank Mandiri / Utilizing Diamond and Platinum CB portfolios of Bank Mandiri	Memanfaatkan relationship dalam rangka <i>joint sales</i> Bank Mandiri terutama untuk BU Anchor dan BU Icon BMRI / Utilized relationship for Bank Mandiri joint sales, mainly for BU Anchor and BU Icon BMRI
Memperkuat <i>existing product</i> / Strengthening the existing product	Memberikan pemahaman yang mendalam terkait produk dan pengembangannya, misalnya i-Flexi dan produk umroh / Provided in-depth understanding of products and their development, for example i-Flexi and Umrah products



Inisiatif / Initiative	Aktivitas / Activities
Mengembangkan produk asuransi Kesehatan individu / Developing individual health insurance product	Tim Komite Produk mengembangkan produk sejenis <i>critical illness</i> , yang nantinya sebagai tahap awal akan dipasarkan kepada peserta individu yang telah tergabung dalam Badan Usaha <i>existing</i> MI / The Product Committee team developed a kind of critical illness product, which later will be marketed as an initial stage to individual participants who are members of existing MI Business Entities
Mengembangkan produk bersama dengan <i>sister company</i> dalam Mandiri Group / Developing product with sister company in Mandiri Group	Melakukan kajian dalam pengembangan produk yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis / Conducted review in product development that can increase business growth
Mempertahankan <i>existing client</i> / Maintaining the existing client	Meningkatkan <i>service excellence</i> , misalnya <i>customer visit</i> , <i>customer gathering</i> untuk Badan Usaha <i>Existing</i> / Improved service excellence, for example customer visit, customer gathering for Existing Business Entities
Meningkatkan kualitas dan produktivitas <i>sales force</i> / Enhancing quality and productivity of sales force	Melakukan <i>sales improvement</i> secara rutin, misalnya dalam hal <i>presentation skill</i> , <i>negotiation skill</i> dan kualitas lain yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. / Performed sales improvement routinely, for example in terms of presentation skills, negotiation skills and other qualities that can improve the Company's performance.

Pangsa Pasar Tahun 2018

2018 Market Share

Pangsa Pasar berdasarkan *Gross Written Premium* - Asuransi Kesehatan Kumpulan Tahun 2017-2018 /
Market Share based on Gross Written Premium - Group Health Insurance in 2017-2018

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

	Tahun 2018 Tahun 2018 / In 2018		Tahun 2017 Tahun 2017 / In 2017	
	<i>Gross Written Premium</i>	Pangsa Pasar Pangsa Pasar / Market Share	<i>Gross Written Premium</i>	Pangsa Pasar Pangsa Pasar / Market Share
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.540.582	19,3%	1.432.947	19,2%

sumber data : diolah dari laporan AAJI dan AAVI (hanya data premi Asuransi Kesehatan Kumpulan)

source of data: processed from AAJI and AAVI reports (only the data of Group Health Insurance premium)

Pangsa pasar Perusahaan berdasarkan nilai *Gross Written Premium* untuk premi asuransi kesehatan kumpulan di tahun 2018 tercatat sebesar 19,2%, relatif stabil bila dibandingkan 19,3% pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2018, Perusahaan telah berhasil mempertahankan posisinya di bidang asuransi kesehatan.

The Company's market share based on Gross Written Premium value for group health insurance premium in 2018 was recorded at 19.2%, relatively stable compared to 19.3% in 2017. This shows that in 2018, the Company managed to maintain its position in the field of health insurance.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan memiliki kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan pemegang saham serta rencana pengembangan usaha Perusahaan.

DIVIDEND POLICY

Dividend distribution is resolved through the General Meeting of Shareholders. The Company has established a dividend policy that is based on the fulfillment of shareholders' interests and the Company's business development plans.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 15 Maret 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp237.812.672.419 dari Laba tahun 2017. Pada tanggal 7 April 2018, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 15, 2018, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp237,812,672,419 from Profit for 2017. On April 7, 2018, the cash dividends had been paid to the shareholders.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 April 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp136.859.713.676 dari Laba tahun 2016. Pada tanggal 2 Mei 2017, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 11, 2017, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp136,859,713,676 from Profit for 2016. On May 2, 2017, the cash dividends had been paid to the shareholders.

Dividen Tahun 2017- 2018 / Dividend of 2017-2018

Uraian / Description	Tahun Buku / Fiscal Year	
	2017	2016
Jumlah Dividen Kas (Rupiah penuh) / Total Cash Dividends (full amount of Rupiah)	237.812.672.419	136.859.713.676
Laba Bersih (Rupiah penuh) / Net Income (full amount of Rupiah)	193.284.467.033	164.216.173.247
Dividen Kas Per Lembar Saham (Rupiah penuh) / Cash Dividend Per Share (full amount of Rupiah)	237.813	136.860
Dividend Payout Ratio	123,04%	83,34%
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	15-Mar-18	11-Apr-17
Tanggal Pembayaran / Distribution Date	7-Apr-18	2-May-17

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2018, the Company does not have an employee and/or management stock option plan implemented by the Company (ESOP/MSOP). Therefore, the Company does not have information about the amount of shares allocated for ESOP/MSOP and their realization, time period, requirements for eligible employee and/or management, and exercise prices.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2018, the Company has not conducted public offering of shares in domestic or foreign stock exchanges; hence, there is no information on total fund acquisition, plans for the use of fund, details of the use of fund, fund balance, and GMS approval date for changes in the use of funds.





INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Mandiri Inhealth menanamkan investasinya dalam bentuk Efek-efek sebagai berikut.

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Diperdagangkan / Held-for-trading		
a. Reksadana / Mutual Funds	38,906	181,305
b. Saham / Shares		12,273
Sub-total		193,578
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to-maturity		
c. Obligasi / Bonds	713,545	750,477
d. Reksadana / Mutual Funds	51,166	10,000
Sub-total	764,711	760,477
Total Efek-efek / Total Securities	803,618	954,055

Saldo investasi dalam efek-efek per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp803,62 miliar, turun bila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp954,06 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pergantian fokus Perusahaan pada optimalisasi penempatan instrumen portofolio yang memprioritaskan kesesuaian antara aset dan kewajiban (*Matching Asset Liabilities*) dengan lebih konservatif di tahun 2018.

Ekspansi

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan terkait ekspansi yang signifikan.

Divestasi

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan terkait divestasi usaha.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan terkait penggabungan/peleburan usaha.

Akuisisi

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan terkait akuisisi usaha.

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Investment

Mandiri Inhealth places investment in the form of securities as follows:

The balance of investment in securities as of December 31, 2018 was recorded at Rp803.62 billion, a decrease compared to that of 2017 recorded at Rp954.06 billion. This was due to the Company's shift in focus on optimizing the placement of portfolio instruments that prioritize conformity between assets and the more conservative Matching Asset Liabilities in 2018.

Expansion

During 2018, the Company has not conducted any significant expansion activity.

Divestment

During 2018, the Company has not conducted any activity related to business divestment.

Business Merger/Consolidation

During 2018, the Company has not conducted any activity related to business merger/consolidation.

Acquisition

During 2018, the Company has not conducted any activity related to business acquisition.

Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan kegiatan terkait restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (ii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iii) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
 - (iv) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Capital/Debt Restructuring

During 2018, the Company has not conducted any activity related to capital/debt restructuring.

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2018, the Company has conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures". The related party is an individual or entity that is related to the reporting entity:

- (1) An individual or immediate family member is said to have a relationship with the Company if the individual:
 - (i) has control or joint control of the Company,
 - (ii) has a significant influence on the Company, or
 - (iii) is a key management personnel from the Company or the parent entity.
- (2) Whereas an entity is said to have a relationship with the Company if it fulfills one of the following requirements:
 - (i) the entity and the Company are members of the same business group, are associates or joint ventures of the Company (or associates or joint ventures are members of a business group where the Company is a member of that business group),
 - (ii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party,
 - (iii) one entity that is a joint venture of the Company and another entity which is an associate of the Company,
 - (iv) is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company or entity related to the Company. If the Company is the organizer of the program, the sponsoring entity is also related to the Company,
 - (v) an entity that is controlled or controlled jointly by the individual identified in number (i) above,
 - (vi) the individual identified in the number (i) has a significant influence on the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).



(vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(vii) an entity, or member of a group where the entity is part of the group, which provides services to key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

NAMA, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah penjelasan mengenai nama pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi:

NAME, NATURE OF RELATION AND TYPE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

The following is a description on the name of related party, nature of relations, and type of transaction with related party:

No.	Pihak-Pihak Berelasi / Related Party	Hubungan / Relationship	Sifat Akun Saldo / Nature of Balance
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang dan Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Beban Komisi, Piutang Premi / Cash and Cash Equivalent, Deposits, Investment Income and Receivable Premium Income, Claim Expenses, Commission Expense, Premium Receivable
2	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang Saham / Shareholder	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi, Titipan Premi / Premium Income, Claim Expenses Premium Receivable, Premium Deposit
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
4	Manajemen Kunci	Karyawan Kunci / Key Employee	Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities
5	PT Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi, Titipan Premi / Premium Income, Claim Expenses Premium Receivable, Premium Deposit
6	PT Kereta Api Properti Manajemen	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
7	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
8	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
9	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Titipan Premi / Premium Income, Claim Expenses, Premium Deposit
10	Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Titipan Premi / Premium Income, Claim Expenses, Premium Deposit
11	PT Pegadaian (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Titipan Premi / Premium Income, Claim Expenses, Premium Deposit
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi, Piutang Premi / Marketable Securities, Investment Income Receivable, Premium Receivables
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Efek-efek / Premium Income, Claim Expenses, Marketable Securities

No.	Pihak-Pihak Berelasi / Related Party	Hubungan / Relationship	Sifat Akun Saldo / Nature of Balance
15	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi / Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables
16	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi / Marketable Securities, Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables
17	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
18	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
19	PT Pertamina Trans Kontinental	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi / Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables
20	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Investment Income Receivables
21	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	ASO, Beban Klaim, Efek-efek / ASO, Claim Expenses, Marketable Securities
22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Cash and Cash Equivalent, Deposits, Marketable Securities, Investment Income Receivables
23	PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Anak dari Pemegang Saham / Subsidiary of Shareholder	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Hasil Investasi / Premium Income, Claim Expenses, Cash and Cash Equivalent, Deposits, Investment Income Receivables
24	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Pemegang Saham / Subsidiary of Shareholder	Efek-efek, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Marketable Securities, Premium Income, Claim Expenses
25	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak dari Pemegang Saham / Subsidiary of Shareholder	Kas dan Setara Kas, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi / Cash and Cash Equivalent, Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables, Premium Deposits
26	PT PNM Investment Management	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Investment Income Receivables
27	PT BNI Asset Management	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Investment Income Receivables
28	PT Mandiri Tunas Finance	Entitas Anak dari Pemegang Saham / Subsidiary of Shareholder	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
29	PT Mandiri Sekuritas	Entitas Anak dari Pemegang Saham / Subsidiary of Shareholder	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
30	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
31	PT Mandiri Utama Finance	Entitas Anak dari Pemegang Saham / Subsidiary of Shareholder	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
32	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
33	PT Kimia Farma Diagnostika	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
34	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) - Pensiunan	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
35	PT Angkasa Pura Logistik	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses



Management Discussion and Analysis





No.	Pihak-Pihak Berelasi / Related Party	Hubungan / Relationship	Sifat Akun Saldo / Nature of Balance
36	Koperasi Pegawai Bank Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
37	Dapensi Trio Usaha Project OS BI Jakarta	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
38	PT Pertamina Retail	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
39	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
40	PT Pelindo IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
41	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
42	PT Aero Systems Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
43	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Investment Income Receivables
44	PT Jasamarga Bali Tol	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
45	PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
46	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
47	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
48	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
49	PT Mesitechmitra Purnabangun - ONWJ	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
50	PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
51	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
52	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
53	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
54	PT Karya Prima Usahatama OS PGN	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
57	PT Karyaputra Suryagemilang OS BI Kediri	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
58	PT Sarana Bandar Nasional	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
59	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
60	Koperasi Pertamina Retail	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
61	PT KAI Commuter Jabodetabek	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi / Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables

No.	Pihak-Pihak Berelasi / Related Party	Hubungan / Relationship	Sifat Akun Saldo / Nature of Balance
62	PT Gapura Angkasa	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expenses
63	PT Prima Karya Sarana Sejahtera OS BI Aceh	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi / Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables

Rincian transaksi dengan pihak berelasi tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details on transaction with related parties in 2018 and 2017 are as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
Deposito / Deposit		
Bank Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Banks	31.170.000.000	52.070.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	1,45%	2,34%
Obligasi / Bonds		
Lembaga Pemerintahan / Government Agency	304.545.113.519	276.476.908.948
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	255.000.000.000	260.000.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	26,07%	24,11%
Reksadana / Mutual Funds		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	10.210.615.485	10.071.228.111
Dikendalikan oleh Pemegang Saham / Controlled by Shareholder	-	5.263.334.520
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	0,48%	0,69%
Saham / Shares		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	-	9.588.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	0,00%	0,43%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent		
Bank-Bank Milik Negara / State-Owned Banks	348.272.013.018	123.525.725.313
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	16,22%	5,55%
Pendapatan Premi / Premium Income		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	1.017.222.330.651	1.071.237.668.031
Persentase terhadap Total Pendapatan Premi (%) / Percentage to Total Premium Income (%)	50,74%	57,66%
Beban Klaim / Claim Expenses		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	907.342.368.684	916.021.058.067
Persentase terhadap Total Beban Klaim dan Manfaat (%) / Percentage to Total Claim and Benefit Expenses (%)	59,42%	65,22%
Beban Akuisisi / Acquisition Expenses		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	6.172.526.697	15.188.339.343
Persentase terhadap Total Beban Akuisisi, Neto (%) / Percentage to Total Acquisition Expenses, Net (%)	6,90%	18,38%
Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel		
Imbalan Jangka Pendek / Short-term Benefit	47.255.739.820	49.083.590.627
Imbalan Pasca Kerja / Post Employee Benefits	3.254.645.111	3.750.642.005
Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi (%) / Percentage to Total General and Administrative Expenses	17,50%	17,65%





Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2018 dan 2017 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset, Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Manfaat, Beban Akuisisi dan Beban Umum dan Administrasi terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2018 dan 2017.

All transactions with Related Parties in 2018 and 2017 are fair transactions as reflected on the percentage of Assets, Premium Income, Claim and Benefit Expenses, Acquisition Expenses and General and Administrative Expenses, related to transactions with Related Parties when compared to the total amount that does not have a significant impact .

The management analyzes that all transactions with Related Parties are required to support the smooth operation of the Company which drove financial performance in the 2018 and 2017 fiscal years.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN DAN/ATAU PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS HAVING SIGNIFICANT IMPACT

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2018 / Changes in Laws and Regulations in 2018

Perubahan Peraturan dan/atau Undang-Undang / Changes in Laws and Regulations	Perihal / Subject	Tanggal Berlaku / Effective Date
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2018 / Regulation of Financial Services Authority No. 1/POJK.05/2018	Tentang Kesehatan Keuangan Bagi Perusahaan Asuransi Berbentuk Badan Hukum Usaha Bersama / Financial Health for Insurance Company in the Form of Joint Venture Legal Entity	28 Februari 2018 / February 28, 2018
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.02/2018 / Regulation of Financial Services Authority No. 13/POJK.02/2018	Tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan / Digital Financial Innovation in Financial Sector	16 Agustus 2018 / August 16, 2018
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/POJK.02/2018 / Regulation of Financial Services Authority No. 26/POJK.02/2018	Tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 4/POJK.4/2014 tentang Tata Cara Penagihan Administratif Berupa Denda di Sektor Jasa Keuangan / Second Amendment to POJK No. 4/POJK.4/2014 on Procedures for Administrative Billing in the Form of Fine in Financial Service Sector	10 Desember 2018 / December 10, 2018
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.05/2018 / Regulation of Financial Services Authority No. 27/POJK.05/2018	Tentang Perubahan atas POJK Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi / Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016 on Financial Health of Insurance Company and Reinsurance Company	10 Desember 2018 / December 10, 2018
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 / Regulation of Financial Services Authority No. 18/POJK.07/2018	Tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan / Consumer Complaint Service in Financial Service Sector	10 Desember 2018 / December 10, 2018
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.05/2018 / Regulation of Financial Services Authority No.34/POJK.05/2018	Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan / Reassessment for Main Party of Financial Service Institution	28 Desember 2018 / December 28, 2018
Surat Edaran Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2018 / Circular Letter of Financial Services No. 1/SEOJK.05/2018	Tentang Bentuk dan Susunan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi / Form and Periodic Composition of Insurance Company and Reinsurance Company	24 Januari 2018 / January 24, 2018
Surat Edaran Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2018 / Circular Letter of Financial Services No. 10/SEOJK.05/2018	Tentang Permohonan Perizinan, Persetujuan, dan Pelaporan Secara Elektronik Bagi Perusahaan Asuransi , Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah / Application of Permit, Approval, and Electronic Reporting for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company	9 Mei 2018 / May 9, 2018

Perubahan Peraturan dan/atau Undang-Undang / Changes in Laws and Regulations	Perihal / Subject	Tanggal Berlaku / Effective Date
Surat Edaran Jasa Keuangan Nomor 15/ SEOJK.05/2018 / Circular Letter of Financial Services No. 15/SEOJK.05/2018	Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Biaya Likuidasi Serta Pemberian Insentif Yang Wajar Untuk Tim Likuidasi Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah / Guidelines for Preparation of Work Plan and Budget of Liquidation Cost and Fair Incentive for Liquidity Team for Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company	29 November 2018 / November 29, 2018
Surat Edaran Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.05/2018 / Circular Letter of Financial Services No. 16/SEOJK.05/2018	Tentang Pedoman penyusunan Rencana Sementara Likuidasi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. / Guidelines for Preparation of Temporary Plan of Liquidation, Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company	29 November 2018 / November 29, 2018
Surat Edaran Jasa Keuangan Nomor 17/ SEOJK.07/2018 / Circular Letter of Financial Services No. 17/SEOJK.07/2018	Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan / Guidelines for Implementation of Consumer Complaint Service in Financial Service Sector	6 Desember 2018 / December 6, 2018

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2018, the Company adopted the amendment to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are effective since that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations and result in an effect on the financial statements, are as follows:

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective on January 1, 2018, with earlier application is permitted. This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.





- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

Tidak ada dampak yang signifikan secara kuantitatif atas amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Berdasarkan hasil penilaian Manajemen atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang, disimpulkan bahwa Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan *assessment* terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level meliputi indikator-indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indikator* (KPI).

Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang rutin dilakukan secara berkala, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melakukan kegiatan usaha dimasa mendatang. Perusahaan tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi utama yang digunakan

- Amendments to SFAS No. 53: Share-based Payment: Classification and Measurement of Shared-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.

There is no significant impact of the amendment and revision of the standards and interpretations effective in January 1, 2018 to the Company's financial statements.

INFORMATION OF BUSINESS CONTINUITY

Matters with Potential Significant Impact on Company Business Continuity in the Last Fiscal Year

Based on the results of Management's evaluation on the Company's capability to continue its business in the future, it can be concluded that the Company does not have matters that potentially have a significant impact on its business continuity.

Management Assessment on Matters with Potential Significant Impact on Business Continuity

The management regularly conducts assessment on the ability and performance target achievements of all units in accordance with the prepared business plan. Periodic assessments for each level include the main indicators contained in the Key Performance Indicators (KPI).

Based on the results of regular assessments carried out, the Company's Management believes that the Company has the resources to conduct business activities in the future. The Company does not have material uncertainties which can raise significant doubts about the Company's ability to maintain business continuity.

Assumptions Used by the Management in Conducting Assessment

In carrying out assessment on the Company's capability to sustain its business in the future, several assumptions and considerations are used. The main assumptions used in conducting the assessment are the level of health, internal

dalam melakukan *assessment* adalah tingkat kesehatan, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan surat Edaran OJK nomor 2/SEOJK.05/2013 informasi keuangan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan informasi keuangan segmen usaha konvensional sesuai dengan Peraturan surat Edaran OJK nomor 2/SEOJK.05/2013.

Tingkat kesehatan finansial Perusahaan dapat dilihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan posisi Desember 2018 yang diuraikan sebagai berikut.

problems and legal cases faced by the Company, as well as the current and future micro and macro economic conditions.

Referring to the Regulation of Financial Services Authority, Circular Letter of OJK No. 2/SEOJK.05/2013, the financial information presented in this publication is conventional business segment financial information.

The level of financial health of the Company can be seen from the results of assessment of Company's Health Level in December 2018 described below.

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan Per 31 Desember 2018 dan 2017

Table of Company's Health Level As of December 31, 2018 and 2017

Tingkat Kesehatan Keuangan Per 31 Desember 2018 dan 2017 / Financial Health Level Per December 31, 2018 and 2017			
Keterangan / Description		2018	2017
Pencapaian Tingkat Solvabilitas / Solvency Ratio Achievement			
A.	Tingkat Solvabilitas / Solvency Ratio		
	a. Aset yang Diperkenankan / Allowable Assets	1.939.251	2.107.169
	b. Kewajiban / Obligations	800.540	780.587
	Jumlah Tingkat Solvabilitas / Solvability Rate	1.138.711	1.326.582
B.	Modal Minimum Berbasis Risiko / Risk-Based Minimum Capital		
	a. Risiko Kredit / Credit Risk	41.038	46.188
	b. Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	-	-
	c. Risiko Pasar / Market Risk	5.253	13.947
	d. Risiko Asuransi / Insurance Risk	98.893	83.452
	e. Risiko Operasional / Operation Risk	2.847	2.937
	Jumlah MMBR / Total of Risk-based Minimum Capital	148.031	146.524
C.	Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas / Advantages (Disadvantages) Solvency Limit	990.680	1.180.058
D.	Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) / Solvency Ratio Achievement (%)	769%	905%
Informasi Lain / Other Information			
	a. Jumlah Dana Jaminan / Total of Guarantee Fund	40.000	40.000
	b. Rasio Likuiditas (%) / Liquidity Ratio (%)	271,99%	254,11%
	c. Rasio Kecukupan Investasi (%) / Investment Adequacy Ratio (%)	247,57%	395,12%
	d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Investment Balance Ratio with Net Premium Revenue	6,62%	9.33%
	e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi/ Netto (%) / Ratio of Expenses (Claims, Businesses and Commissions) to Net Premium Income (%)	95,24%	96,69%

Di tahun 2018, Perusahaan mencatatkan peningkatan pada nilai Rasio Likuiditas yang tercatat sebesar 247,57%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar

In 2018, the Company recorded an increase in the value of Liquidity Ratio which was recorded at 247.57%, higher than the previous year set at 395.12%. This shows that the



395,12%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya telah meningkat di tahun 2018. Selain itu, di tahun 2018 Perusahaan juga telah berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan beban dalam menghasilkan pendapatan yang ditunjukkan oleh Rasio Beban terhadap Pendapatan Premi Neto sebesar 95,24%, turun dibandingkan tahun 2017 sebesar 96,69%. Namun di sisi lain, Rasio Pencapaian Solvabilitas Perusahaan di tahun 2018 sebesar 769% tercatat menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 905%. Secara umum, Manajemen menilai bahwa tingkat kesehatan Perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik di tahun 2018.

Company's capacity to meet its current liabilities increased in 2018. In addition, the Company succeeded in increasing the efficiency of expense management in 2018 in generating income as indicated by the Ratio of Expenses to Net Premium Income recorded at 95.24%, down compared to 2017 which was recorded at 96.69%. However, the Company's Solvency Ratio in 2018, which reached 769%, was recorded to decline compared to 2017 at 905%. In general, the Management considers that the health level of the Company is in very good condition in 2018.



Management Discussion
and Analysis







Terpenuhinya tata kelola perusahaan di mana seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai koridor yang berlaku sesuai *best practice* prinsip-prinsip GCG, merupakan komitmen bersama dari seluruh Insan Mandiri Inhealth

The fulfillment of corporate governance, in which all business activities are carried out in line with the corridor of best practices of GCG principles, is a joint commitment of all employees of Mandiri Inhealth

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM MENERAPKAN CORPORATE GOVERNANCE DAN GOVERNANCE OUTCOME

Dalam mendorong terciptanya kondisi Perusahaan yang efisien, transparan, dan konsisten terhadap peraturan perundang-undangan, kehadiran *corporate governance* yang efektif menjadi salah satu urgensi yang harus diterapkan. Sebagai salah satu perusahaan dalam industri perasuransian yang lekat dengan manajemen risiko, Mandiri Inhealth menyadari sepenuhnya bahwa efektivitas pengelolaan manajemen risiko bertalian erat dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG") di seluruh aspek bisnis yang dijalankan.

Corporate governance Mandiri Inhealth meliputi struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan organ Perusahaan untuk meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, secara akuntabel dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

COMPANY'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE AND GOVERNANCE OUTCOME

In encouraging the creation of efficient, transparent, and consistent corporate conditions in compliance with the laws and regulations, an effective corporate governance is one of the urgent matters which need to be applied. As a company performing insurance business which adheres to risk management, Mandiri Inhealth is completely aware that the effective risk management have a close relation with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principals in all performed business aspects.

The Corporate Governance of Mandiri Inhealth includes structures and process used and applied by the Company's organs to improve the business target achievement and optimize the Company's value towards the Stakeholders, especially the policyholders, insured, participants, and other parties who have the rights to acquire benefits, according to the laws and ethics values.

Efektivitas implementasi GCG Perusahaan pada tahun 2018 tercermin dari *governance outcome* yang telah diraih sepanjang tahun buku. Pada tahun 2018, Mandiri Inhealth memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal melalui perolehan predikat **“Trusted Company based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)” dalam ajang Good Corporate Governance Award 2018** yang diselenggarakan oleh IICG dan Majalah SWA. Selain itu, pengelolaan manajemen risiko Mandiri Inhealth juga telah diapresiasi di tingkat internasional dengan perolehan penghargaan **“Runner Up in the Category ASEAN Risk Champion” dalam ASEAN Risk Awards 2018.**

Governance Framework

Penerapan *Corporate Governance* di Mandiri Inhealth dilakukan berdasarkan:

1. Ketentuan Regulasi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB):
2. Ketentuan dari Konglomerasi Keuangan:
 - a. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri
 - b. *Subsidiary Management Principle Guidelines* (SMPG Bank Mandiri)
3. Ketentuan dari BPJS Kesehatan

Corporate Governance Mandiri Inhealth dilaksanakan berdasar 5 (lima) prinsip GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*. Kelima prinsip tersebut dijadikan dasar dalam penerapan GCG di Mandiri Inhealth yang terdiri dari penerapan kode etik, *Board Manual*, APU dan PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Anti Fraud, Remunerasi dan Nominasi, Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Internal Audit, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) serta pengendalian anti gratifikasi. Efektivitas atas penerapan GCG di Mandiri Inhealth wajib didukung dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan internalisasi prinsip GCG kedalam sistem dan prosedur
2. Pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, kinerja unggul, pembelajaran secara terus menerus, serta kualitas layanan yang tinggi.
3. Melakukan evaluasi atas penerapan GCG yang telah dilaksanakan di Mandiri Inhealth.

The effectiveness of the Company's GCG implementation in 2018 is reflected from the governance outcome achieved throughout the fiscal year. Mandiri Inhealth is trusted by the external parties by the predicate of **“Trusted Company based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)”** in the Good Governance Award 2018 which was organized by IICG and SWA magazine. In addition, the risk management of Mandiri Inhealth has been appreciated in International level by achieving the award of **“Runner Up in the Category ASEAN Risk Champion”** in ASEAN Risk Awards 2018.

Governance Framework

The Corporate Governance of Mandiri Inhealth is implemented according to:

1. Regulation of Non-Bank Financial Industry (IKNB):
2. Provisions of the Financial Conglomeration:
 - a. Bank Mandiri's Integrated Governance Manual
 - b. Bank Mandiri's Subsidiary Management Principle Guidelines (SMPG).
3. Provisions of BPJS Kesehatan

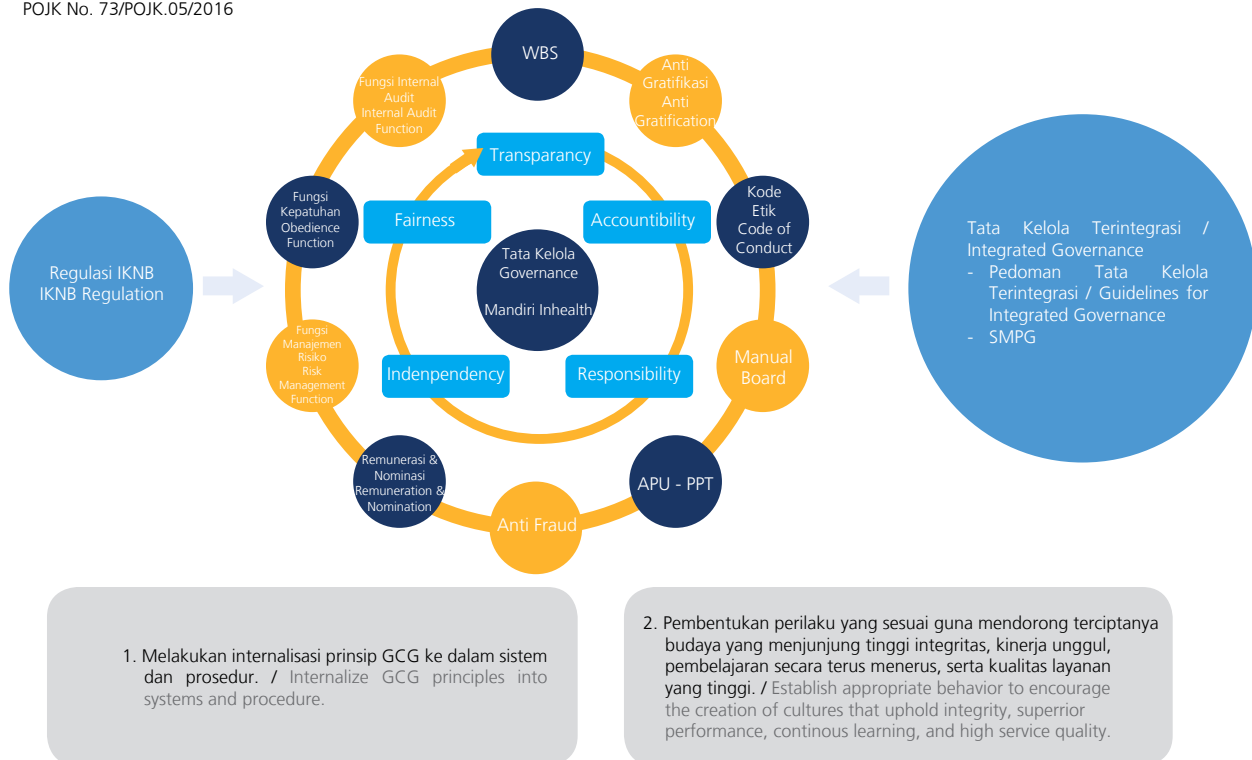
The Corporate Governance of Mandiri Inhealth is implemented based on 5 (five) GCG principals, namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*. These principals serves as the basis of GCG implementation within Mandiri Inhealth which consists of application of code of conduct, Board Manual, APU and PPT (Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention), Anti-fraud, Remuneration and Nomination, Risk Management Function, Compliance Function, Internal Audit Function, Whistleblowing System, as well as anti-gratification control. The Mandiri Inhealth's GCG implementation effectiveness shall be supported by several matters, including:

1. Internalizing GCG principles into systems and procedures
2. Establishing appropriate behavior to encourage the creation of corporate culture that upholds integrity, superior performance, continuous learning, and high service quality.
3. Evaluating the implementation of GCG implemented in Mandiri Inhealth.



Penerapan Good Corporate Governance Mandiri Inhealth Implementation of Good Corporate Governance Mandiri Inhealth

POJK No. 73/POJK.05/2016



Dasar Penerapan Corporate Governance

Penerapan *corporate governance* pada Mandiri Inhealth senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar penerapan *corporate governance* di Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Corporate Governance Implementation Basis

The corporate governance implementation in Mandiri Inhealth continuously refers to the applicable laws. The basis of Mandiri Inhealth' corporate governance are as follows.

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Law Number 40 Year 2014 concerning Insurance.
3. Regulation of the Financial Services Authority Number 17/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration.
4. Regulation of the Financial Services Authority Number 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.
5. Regulation of the Financial Services Authority Number 69/POJK.05/2016 concerning the Implementation of Insurance Company Business, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi Anti Fraud, dan Laporan Strategi Anti Fraud bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Unit Syariah.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.04/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
6. Regulation of the Financial Services Authority Number 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
7. Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Programs in the Financial Services Sector.
8. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 46/SEOJK.05/2017 on Fraud Control, Implementation of Anti Fraud Strategy and Anti Fraud Strategy Report for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Reinsurance Company, or Sharia Unit.
9. Circular Letter of Financial Services Authority No. 17/SEOJK.04/2014 regarding Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan, *corporate governance* Mandiri Inhealth juga bersandar pada pedoman-pedoman implementasi GCG di luar peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Pedoman GCG Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

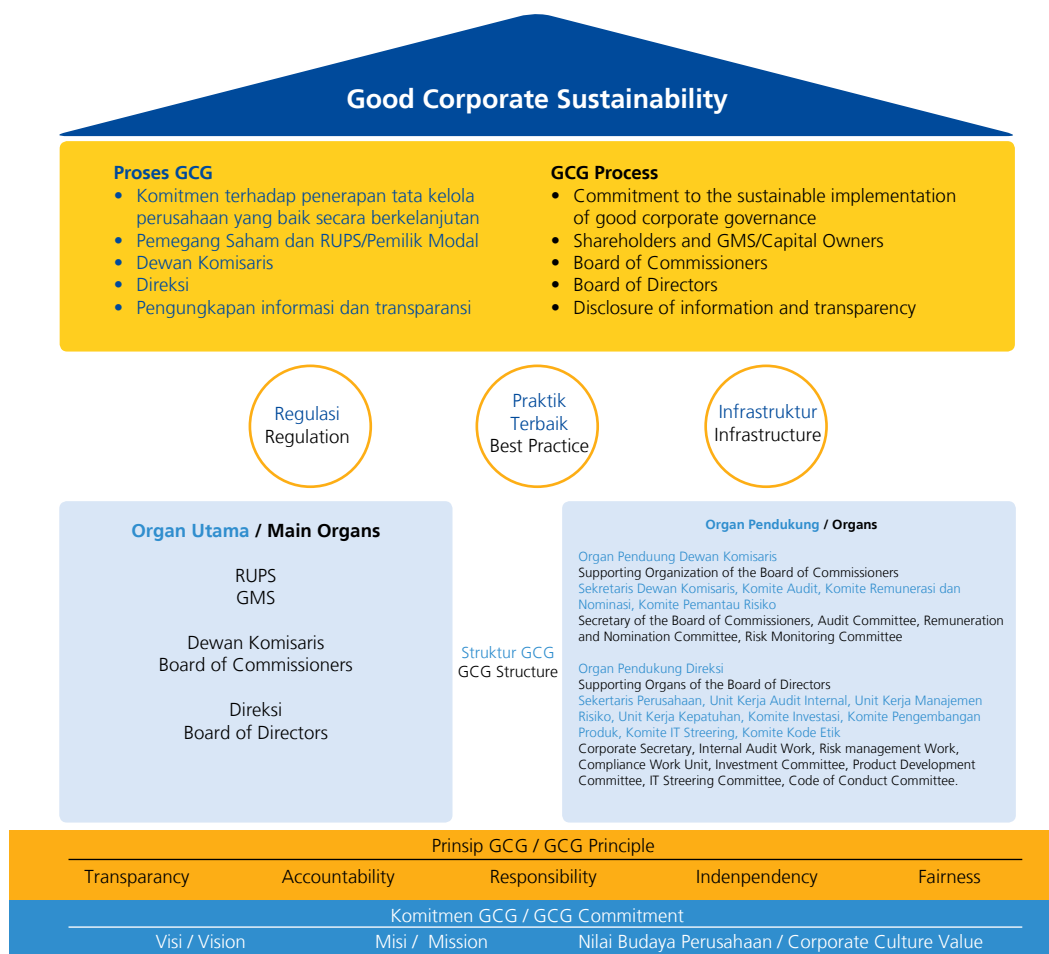
Perusahaan telah melakukan internalisasi atas berbagai peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal Perusahaan yang merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai. Komitmen Mandiri Inhealth terhadap penerapan GCG ditunjukkan dalam grafis di bawah ini:

As a persistent effort in improving the corporate governance quality, Mandiri Inhealth implements its corporate governance by referring to GCG implementation guidelines outside the laws as follows.

1. Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. The Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
4. GCG Guidelines for Indonesian Insurance and Reinsurance Company developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The Company has internalized various laws and regulations above into internal policies of the Company which are the commitment of the Board Commissioners and the Board of Directors as well as all employees. Mandiri Inhealth Commitment to GCG implementation is demonstrated through the graphic below.





Tidak hanya dalam kebijakan ataupun board manual, internalisasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik juga diterapkan dalam visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Dalam mewujudkan visi Perusahaan “Menjadi Pilihan Utama dan Terpercaya dalam Industri Asuransi Kesehatan Komersial di Indonesia”, Mandiri Inhealth senantiasa berpegang pada 5 (lima) asas GCG yang terdiri Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness.

Bersandar pada asas-asas GCG, Perusahaan mengembangkan struktur GCG meliputi organ utama dan organ pendukung agar mampu menjalankan mekanisme GCG sesuai peraturan perundang-undangan, best practices yang ada, serta infrastruktur yang telah dikembangkan oleh Perusahaan. Dengan begitu, Perusahaan dapat meminimalisasi potensi kerugian yang hadir dalam tantangan usaha.

Besides through policies or board manual, the internalization of Good Corporate Governance principals is also applied in the Company's vision, mission, and culture values. In realizing its vision “To Become the Main and Trusted Choice in Commercial Health Insurance Industry of Indonesia,” Mandiri Inhealth relentlessly refers to the five GCG principals, namely Tranparency, Accountability, Responsibility, Indenpendency, and Fairness.

Referring to those GCG principals, the Company develops a GCG structure including the main and supporting organs in order to implement GCG mechanism in accordance with the applicable laws and best practices, as well as infrastructures developed by the Company. Therefore, the Company is able to minimize the loss in encountering the business challenge.

Governance Outcome

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, efektivitas penerapan GCG dalam Perusahaan telah mendapat apresiasi tinggi dari lembaga independen yang berkapabilitas nasional. Selain itu, manfaat lain yang dirasakan Mandiri Inhealth dari penerapan GCG di seluruh lini adalah dengan dicapainya kinerja operasional yang baik di tahun 2018, di antaranya pendapatan Premi meningkat 3,14%.

Selain itu, efektivitas penerapan GCG juga dapat dilihat dari nihilnya sanksi dari pihak regulator ataupun perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sepanjang tahun 2018. Penilaian CGPI terhadap Mandiri Inhealth pada tahun 2017 berhasil mendapatkan predikat "TRUSTED COMPANY" tercatat dengan skor sebesar 77,92 meningkat jika dibandingkan tahun 2016 sebesar 74,98.

Penerapan Good Corporate Governance Secara Berkelanjutan

Perusahaan menyadari bahwa penerapan GCG bukan sesuatu yang bersifat statis akan tetapi akan senantiasa mengalami peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan, penilaian (*assessment*) dan *benchmarking* dalam proses penerapan GCG secara berkelanjutan.

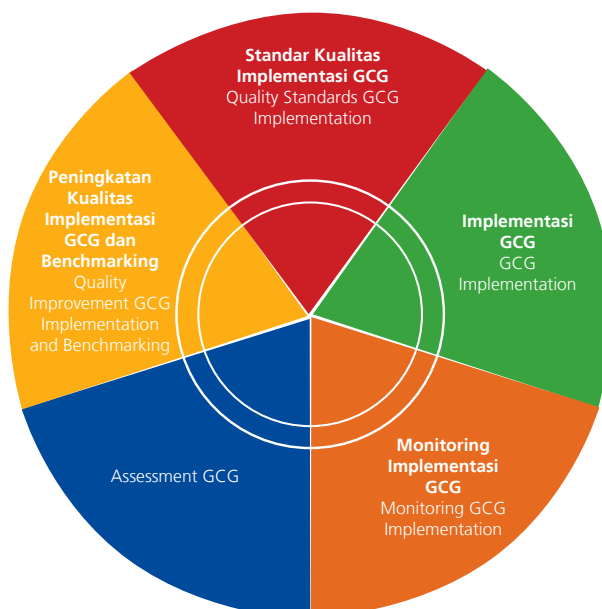
Governance Outcome

As discussed earlier, the effectiveness of GCG implementation within the Company has achieved high appreciation from independent institution with National capacity. In addition, other benefit acquired by Mandiri Inhealth from implementing GCG in all lines is achieving good operational performance predicate in 2018, including the increase in Premium income by 3.14%.

Furthermore, the GCG implementation effectiveness can be perceived from zero sanction attained from the regulators or lawsuits encountered by the Company throughout 2018. Mandiri Inhealth has managed to achieve "TRUSTED COMPANY" predicate in the CGPI assessment in 2017 with 77.92 of score. It increased by 74.98 compared to the score achieved in 2016.

Sustainable Good Corporate Governance Implementation

The Company is aware that GCG implementation is not a static process, but continuously improving in term of quality. Therefore, the Company constantly conducts monitoring, assessment, and benchmarking in the process of sustainable GCG implementation.



Penetapan Standar Kualitas Implementasi Good Corporate Governance

Upaya Perusahaan dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya didukung oleh keberadaan standar implementasi

Quality Standard Establishment Good Corporate Implementation

The Company's effort in realizing its vision and carrying out its mission is supported by the GCG implementation





GCG yang dijadikan sebagai acuan dasar oleh Perusahaan. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG. Selain itu, penetapan standar implementasi juga bertujuan agar Perusahaan mampu untuk senantiasa meningkatkan kualitas implementasi GCG, yang mana dirumuskan berdasarkan peraturan terkait, masukan dari *stakeholders*, hasil *assessment* dan *benchmarking*.

Standar penilaian pelaksanaan GCG meliputi 6 (enam) aspek yaitu:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perusahaan
Penilaian atas etika bisnis dan pedoman perusahaan mencakup Visi, Misi dan Nilai Perusahaan; Kebijakan Etika Bisnis; Penjabaran nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis; Pedoman Perilaku; Surat Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai; Pencatatan Harta, Uang dan Modal Sendiri; *Whistleblowing System* (WBS); Perlindungan Terhadap Pelapor WBS.
2. Organ Perusahaan
Penilaian atas Organ Perusahaan mencakup RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Pemegang Saham
Penilaian atas pemegang saham mencakup Persyaratan Pemegang Saham; Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham; Kewajiban Pemegang Saham; Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Hak dan Kewajiban Pemegang Saham.
4. Pemangku Kepentingan
Penilaian atas pemangku kepentingan mencakup Pemegang Polis; Pegawai; Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi; Perusahaan Penunjang.
5. Praktik-praktik Usaha yang sehat
Penilaian atas praktik-praktik usaha yang sehat mencakup Underwriting; Klaim; Reasuransi dan Retrisesi; Kepatuhan; Manajemen Risiko; Audit Internal; Audit Eksternal; *Whistleblowing System*; Aktuaris Perusahaan.
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG
Penilaian atas pernyataan penerapan pedoman GCG mencakup pernyataan tentang Penerapan GCG dinyatakan dalam Laporan Tahunan Perusahaan serta Laporan Tahunan harus memuat informasi tentang struktur dan mekanisme kerja organ perusahaan.

standard which become the basic reference for the Company. This basic reference includes the criteria aimed from various aspects related to GCG implementation. In addition, the implementation standard establishment also aims to make the Company able to continuously improve the GCG implementation quality. The standard is established according to related regulations, suggestions from stakeholders, assessment results, and benchmarking.

GCG implementation assessment standard covers six aspects as follows.

1. Business Ethics and Company Guidelines
Assessment of business ethics and company guidelines includes Company Vision, Mission and Value; Business Ethics Policy; The translation of corporate values and business ethics; Code of Conduct; Statement Letter of the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees; Recording of Treasure, Money and Own Capital; *Whistleblowing System* (WBS); Protection against WBS Reporters.
2. Company Organs
Assessment of Company Organs include GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Shareholders Assessment of shareholders includes Shareholder Requirements; Rights and Responsibilities of Shareholders; Shareholder Obligation; Corporate Responsibility to Shareholder Rights and Obligations.
4. Stakeholders Assessment of stakeholders includes Policyholder; Employee; Insurance Companies and Reinsurance Companies; Supporting Company.
5. Healthy Business Practices Assessment of sound business practices includes Underwriting; Claim; Reinsurance and Retries; Obedience; Risk management; Internal Audit; External Audit; *Whistleblowing System*; Company Actuary.
6. Statement of Application of GCG Guidelines Assessment of the Statement of GCG Code implementation includes the Statement on GCG Implementation stated in Company Annual Report and Annual Report must contain information about the structure and mechanism of work of corporate organs.

Penerapan *Good Corporate Governance*

Perusahaan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di seluruh jajaran Perusahaan. Adapun prinsip dasar Tata kelola Perusahaan meliputi:

1. Transparansi

Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perusahaan secara merata.

2. Akuntabilitas

Perusahaan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal dengan sebagian tugasnya adalah melakukan pengawasan internal.

3. Responsibilitas

Perusahaan menerapkan asas tanggung jawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independensi

Penerapan prinsip kemandirian atau independensi dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh *stakeholder* secara berimbang (*equal treatment*) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan. Perusahaan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perusahaan, namun Perusahaan juga menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

Good Corporate Implementation

The Company ensures that the GCG principals are implemented in all business aspects and all levels of the Company. The basic principals of Corporate Governance include:

1 Transparency

Transparency is realized through the implementation of various intensive and professionally managed communication and communication media. Therefore, the shareholders, creditors, community and all stakeholders are able to know the performance and management activities of the company evenly.

2. Accountability

The Company carries out the principle of accountability by focusing on the function and role improvements of each of the Company's organs and management. Hence, the managements of the Company's business are able run well. The Company implements an internal control system with internal monitoring as part of its task.

3. Responsibility

The Company applies the principle of responsibility by persistently adhering to the principles of prudence and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

4. Independence

Independence implementation is carried out by a decision-making process which is free of conflict of interest and the influence / pressure of any party that is inconsistent with applicable legislation and sound corporate principles.

5. Fairness and Equity

The Company applies equality principles by treating all stakeholders equally between the rights and obligations granted to and by the Company. The Company provides access to information to all stakeholders to contribute to the progress of the Company, but the Company also establishes the rules of information confidentiality that restrict access to information by unauthorized parties.





Penerapan *corporate governance* di Mandiri Inhealth juga mengacu pada standar internasional yaitu prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Hal ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

The corporate governance implementation of Mandiri Inhealth also refers to the international standard which is the Corporate Governance developed by Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). This matter can be explained as follows.

Tabel Penerapan Prinsip OECD dalam Mandiri Inhealth

Table of OECD Principals Implementation within Mandiri Inhealth

No	PRINSIP OECD / OECD PRINCIPALS	Penerapan di Mandiri Inhealth / Implementation within Mandiri Inhealth
1	The Rights and Equitable Treatment of Shareholders and Key Ownership Functions The corporate governance framework should protect and facilitate the exercise of shareholders' rights and ensure the equitable treatment of all shareholders, including minority and foreign shareholders. All shareholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.	- Perusahaan telah memenuhi hak pemegang saham dengan melakukan pembayaran dividen di tahun 2018 untuk dividen tahun buku 2017 sebesar Rp237.812.672.419 yang dibayarkan tanggal 7 April 2018. / In 2018, the Company has fulfilled the Shareholder's rights by distributing dividend of the fiscal year of 2017 amounting to Rp237,812,672,419 on April 7, 2018. - Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2018. RUPS diselenggarakan sebagai wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan. Undangan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada waktu sesuai dengan ketentuan yaitu paling lambat 14 hari sebelum RUPS. Undangan RUPS Mandiri Inhealth untuk tahun buku 2018 telah disampaikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 28 Februari 2018. / The Company has conducted the General Meeting of Shareholders (GMS) on March 15, 2018. The GMS was conducted to facilitate the Shareholders in making important decisions related to the capital placed on the Company. The AGMS invitation has been sent to the Shareholders according to the stipulation which is no later than 14 days before the GMS. The Mandiri Inhealth's GMS invitation was sent to the Shareholders on February 28, 2018. - Lokasi penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan lokasi Perseoran yaitu di Jakarta, sehingga memudahkan Pemegang Saham dalam menghadiri RUPS. / The venue of GMS has been in accordance with the Company's location which is Jakarta, hence, the Shareholders can attend it easily. - Pemegang Saham melalui RUPS diberi wewenang untuk: / Through GMS, the Shareholders are authorized to: - Mengeluarkan simpanan saham sesuai kebutuhan Perusahaan dengan syarat, jumlah dan harga berdasarkan persetujuan RUPS atas usul Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dengan ketentuan harga tidak di bawah pasar. / Make shares deposit issuance according to the Company's need with terms, amount, and price based on the GMS agreement at the suggestion from the Board of Directors after receiving a written comment from the Board of Commissioners with the terms that the prices are not below the market. - Menerima pelaporan Direksi atas berita acara pemusnahan surat saham atau tanda dividen atau talon yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi. / Receiving the report of the Board of Directors on the news of the destruction of share certificates or the sign of dividends or talons that are damaged or can not be used anymore. - Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemberhentian sementara Dewan Komisaris. / Appointing and dismissing Board of Commissioners and Directors as well as dismissal of the Board of Commissioners. - Menerima atau menolak pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris. / Accepting or rejecting the resignation of the Board of Directors and Board of Commissioners. - Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan/fasilitas lainnya termasuk santunan purna jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. / Determining the amount of salary and / or other benefits / facilities including post-employment benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners. - Menentukan tugas dan wewenang tiap anggota Direksi. Wewenang ini bisa dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. / Determining the duties and authority of each member of the Board of Directors. This authority may be transferred to the Board of Commissioners. - Menentukan jumlah pemberian pinjaman jangka pendek. / Determining the amount of short-term lending. - Menetapkan nilai untuk menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati. / Setting the value to remove from the books of bad debts and inventory of dead goods. - Pemegang saham dapat memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS. / Shareholders may authorize substitution rights to individuals or legal entities to represent them in the GMS. - Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditanda tangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa adanya keberatan dari para Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS. / The voting of a person shall be conducted by an undeclared and verbal letter unless the head of the General Meeting of Shareholders determines otherwise without objection from the Shareholders present at the GMS. - Perusahaan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham. / The Company gives equal treatment to all shareholders. - Transaksi dengan pihak terkait/berelasi dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak terdapat transaksi yang menandung benturan kepentingan. / Transactions with related parties/relationships are conducted in accordance with applicable regulations and there are no conflict of interest transactions.

No	PRINSIP OECD / OECD PRINCIPALS	Penerapan di Mandiri Inhealth / Implementation within Mandiri Inhealth
2	The Role of Stakeholders in Corporate Governance The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.	1. Perusahaan senantiasa memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. / The Company continues to fulfill the rights of its stakeholders in accordance with the agreed contracts and applicable laws and regulations. 2. Perusahaan telah memiliki kode etik yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara Perusahaan serta pegawai dengan pihak-pihak eksternal berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan Kode Etik Mandiri Inhealth. / The Company has a code of conduct that aims to build good relationships between the Company and employees with external parties based on the principles of good corporate governance and the Inhealth Independent Code of Conduct. 3. Perusahaan terus menciptakan suasana kerja yang terbuka, positif dan progresif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan adil. / The Company continues to create an open, positive and progressive working environment in order to promote harmonious, dynamic and equitable industrial relations. 4. Perusahaan telah berupaya menciptakan suasana yang mendorong pegawai untuk melaporkan tindakan yang salah, sehingga bisa membuat tindakan yang salah tersebut dihentikan dan dikoreksi secepatnya melalui mekanisme Whistleblowing System (WBS). Penghargaan terhadap pelapor (<i>whistleblower</i>) dan prosedur yang efektif untuk menangani laporan <i>whistleblower</i> oleh organisasi, dapat memberikan manfaat yang besar bagi organisasi dan para pegawainya. / The Company has sought to create an atmosphere that encourages employees to report false acts, so as to make such wrongful actions discontinued and corrected as soon as possible through the Whistleblowing System (WBS) mechanism. Whistleblowers and effective procedures for handling a whistleblower report by an organization can greatly benefit the organization and its employees. 5. Perusahaan telah melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility yang meliputi kegiatan terkait dengan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kemasyarakatan dan tanggung jawab kepada konsumen. / The Company has conducted corporate social responsibility activities covering activities related to the environment, employment, community and responsibility to consumers. 6. Perusahaan telah memiliki kemampuan membayar utang yang sangat baik yang terlihat dari kuatnya likuiditas dan solvabilitas Perusahaan. / The Company has an excellent debt repayment capability as evidenced by the Company's strong liquidity and solvency.
3	Disclosure and Transparency The corporate governance framework should ensure that timely and accurate disclosure is made on all material matters regarding the corporation, including the financial situation, performance, ownership, and governance of the company.	1. Perusahaan telah memiliki website yang menyediakan informasi yang diperlukan bagi para pemangku kepentingan yang mudah diakses dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala. / The Company already has a website that provides the necessary information for easily accessible and regularly updated stakeholders. 2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan tahunan di website Perusahaan yang antara lain berisi informasi kinerja Perusahaan, informasi non keuangan penting, struktur kepemilikan saham, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, profil lengkap Dewan Komisaris dan Direksi, transaksi dengan pihak berelasi, manajemen risiko, pengelolaan sumber daya manusia, penerapan <i>Good Corporate Governance</i>, <i>Corporate Social Responsibility</i> dan informasi penting lainnya. / The Company has published an annual report on the Company's website which contains information on the Company's performance, key non-financial information, share ownership structure, remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Directors profiles, transactions with the parties, risk management, the implementation of good corporate governance, corporate social responsibility and other important information. 3. Laporan Tahunan telah disajikan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku dan best practices. / The Annual Report has been presented with reference to applicable regulations and practices. 4. Laporan Keuangan telah disajikan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku dan telah diaudit oleh kantor akuntan Big Four, dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). / The Financial Statements have been presented in accordance with applicable financial accounting standards and have been audited by the Big Four accounting firm, with Unqualified opinion.





No	PRINSIP OECD / OECD PRINCIPALS	Penerapan di Mandiri Inhealth / Implementation within Mandiri Inhealth
4	The Responsibilities of The Board The corporate governance framework should ensure the strategic guidance of the company, the effective monitoring of management by the board, and the board's accountability to the company and the shareholders.	1. Dewan Komisaris telah bertugas dengan baik dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya perusahaan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. / The Board of Commissioners has performed its duty well in overseeing the management policy, the general management of the company and the business undertaken by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of the Company Long Term Plan (RJPP), Company Budget Work Plan (RKAP), provisions of Articles of Association and Resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS), as well as prevailing laws and regulations. 2. Anggota Dewan Komisaris telah lulus fit and proper tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. / Members of the Board of Commissioners have passed fit and proper without notice and have obtained OJK's approval, indicating that each member of the Board of Commissioners has adequate integrity, competence and financial reputation. 3. Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya dan tidak memiliki rangkap jabatan yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku dan dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang oleh peraturan perundangan. / The Board of Commissioners Mandiri Inhealth has disclosed the dual positions it possesses and has no duplicate positions permitted by applicable regulations and may cause conflicts of interest prohibited by law. 4. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara independen, pengambilan keputusan Dewan Komisaris tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang bersifat operasional, yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. / In the execution of duties and responsibilities independently, the decision of the Board of Commissioners shall not be affected by any other operational party, which may lead to misuse of authority and inaccurate decision making. 5. Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya dan tidak memiliki rangkap jabatan yang tidak diperkenankan oleh peraturan yang berlaku dan dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang oleh peraturan perundangan. / The Board of Commissioners Mandiri Inhealth has disclosed its dual positions and does not have multiple positions that are not permitted by applicable regulations and may cause conflicts of interest prohibited by law. 6. Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dengan porsi melebihi yang telah ditentukan. Dua dari tiga anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. / The Company has an Independent Commissioner with a portion exceeding the stipulated amount. Two of the three members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. 7. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan frekuensi yang mencukupi dan tingkat kehadiran yang tinggi. Dewan Komisaris memiliki komite penunjang yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang tugas dan tanggung jawabnya telah didefinisikan dengan jelas dalam Piagam Komite dan telah dilaksanakan dengan baik. / The Board of Commissioners has conducted meetings with sufficient frequency and high attendance. The Board of Commissioners has a supporting committee namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee whose duties and responsibilities have been clearly defined in the Committee Charter and have been properly implemented.

Monitoring Penerapan Good Corporate Governance

Fungsi Kepatuhan dalam Perusahaan menjalankan fungsi supervisi yang merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif), agar terhindar dari sanksi, yaitu untuk memastikan:

1. Pemenuhan seluruh kewajiban Perusahaan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku.
2. Pemenuhan Kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah

Good Corporate Governance Implementation Monitoring

The Compliance function performs a supervisory function which is a set of actions or measures that are ex-ante (preventive), in order to be protected from sanctions, namely to ensure:

1. Fulfillment of all obligations of the Company to the applicable regulatory provisions.
2. Fulfillment of the Company's policies, regulations, systems and procedures, and business activities are in

sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG ASSESMENT

Self Assessment

Salah satu upaya mengukur atau memetakan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG adalah melalui GCG Assessment. Langkah ini diambil guna memastikan level penerapan GCG di Perusahaan serta untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat untuk mempersiapkan infrastruktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan GCG secara efektif. Dapat dikatakan, GCG Assessment dibutuhkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu, sejalan dengan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mewujudkannya.

Dalam rangka mengevaluasi efektivitas penerapan GCG, Mandiri Inhealth melaksanakan GCG Assessment yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun berupa *Self Assessment*. Pelaksanaan *Self Assessment* GCG mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Pasal 77 ayat (1) jo Pasal 78 ayat (3), bahwa perusahaan wajib melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara berkala, yang disampaikan paling lambat tanggal 28 Februari tahun berikutnya. .

Terkait hal tersebut, Mandiri Inhealth telah menyampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik periode Tahun 2017 secara tepat waktu pada tanggal 30 April 2018. Adapun Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terdiri atas:

1. Transparansi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
2. Penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
3. Rencana tindak (*action plan*)

Kriteria yang Digunakan

Dalam melakukan *Self Assessment*, kriteria yang digunakan Mandiri Inhealth merupakan kriteria yang dikembangkan secara tersendiri oleh Perusahaan, yaitu:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perusahaan;
2. Organ Perusahaan
3. Pemegang Saham

conformity with the provisions of the regulator and the prevailing laws and regulations.

GCG Assessment

Self Assessment

GCG Assessment is one of the Company's efforts in measuring and mapping its condition in GCG implementation. This step is taken to ensure the GCG implementation level in the Company as well as to identify the appropriate steps to prepare conducive infrastructures and structures for effective GCG implementation in the Company. In other words, GCG Assessment is needed to identify aspects that need to be prioritized along with steps to be taken to realize it.

In order to evaluate the GCG implementation effectiveness, Mandiri Inhealth conducts periodic and consistent GCG Assessment every year in the form of Self Assessment. The GCG Self Assessment Implementation refers to the Regulation of Financial Service Authority No.73/POJK.05/2016 Regarding Good Corporate Governance for Insurance Company, Article 77 paragraph (1) and Article 78 paragraph (3), which regulate that companies shall conduct a periodic Self Assessment towards Good Corporate Management, and shall be submitted no later than February 28 of the following year.

In this case, Mandiri Inhealth has submitted the Good Corporate Governance Implementation Report of 2017 on time, on April 30, 2018. The Good Corporate Governance Reports includes:

1. Transparency in the Implementation of Good Corporate Governance;
2. Self Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance;
3. Action plan.

Referred Criteria

In conducting Self Assessment, the criteria referred by Mandiri Inhealth is developed independently by the Company, including:

1. Business ethics and company guidelines
2. Company organs
3. Shareholders





4. Pemangku Kepentingan
5. Praktik-praktik Usaha yang Sehat
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG

4. Stakeholders
5. Healthy business practices
6. Statement of GCG implementation guidelines

Pihak yang Melakukan Assessment

Proses penilaian *Self Assessment* tata kelola Mandiri Inhealth melibatkan seluruh organ mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian tata kelola dimaksud.

Assessors

The self assessment process of Mandiri Inhealth self-governance involves the entire Board of Commissioners, the Board of Directors and the work unit related to the governance assessment factor.

Skor Penilaian

Assessment Score

Skor / Score	Penjelasan / Elaboration
1	Mencerminkan Perusahaan telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum tidak baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang tidak memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan dan sulit diperbaiki oleh perusahaan./ Reflecting the Company has implemented the implementation of Good Corporate Governance which is generally not good. This is reflected in the inadequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. Weaknesses in the application of the principles of Good Corporate Governance, the general weakness is very significant and difficult to be repaired by the company.
2	Mencerminkan perusahaan telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh perusahaan./ Reflecting the company has done a good corporate governance Good Corporate Governance. This is reflected in the inadequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. There are weaknesses in applying the principles of Good Corporate Governance, so in general these weaknesses are significant and require a thorough improvement by the company.
3	Mencerminkan perusahaan telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh perusahaan./ Reflecting the company has done a good corporate governance Good Corporate Governance. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there is a weakness in the application of the principles of Good Corporate Governance, then the weakness is quite significant and requires a comprehensive improvement by the company.
4	Mencerminkan perusahaan telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh perusahaan./ Reflects the company has good general good corporate governance. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there is a weakness in the application of the principles of Good Corporate Governance, the weakness is generally less significant and can be resolved with normal action by the company.
5	Mencerminkan perusahaan telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh perusahaan./ Reflect the company has done the implementation of Good Corporate Governance which in general is very good. This is reflected in the very adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there is a weakness in the application of the principles of Good Corporate Governance, then the weaknesses are generally insignificant and can be solved by normal action by the company.

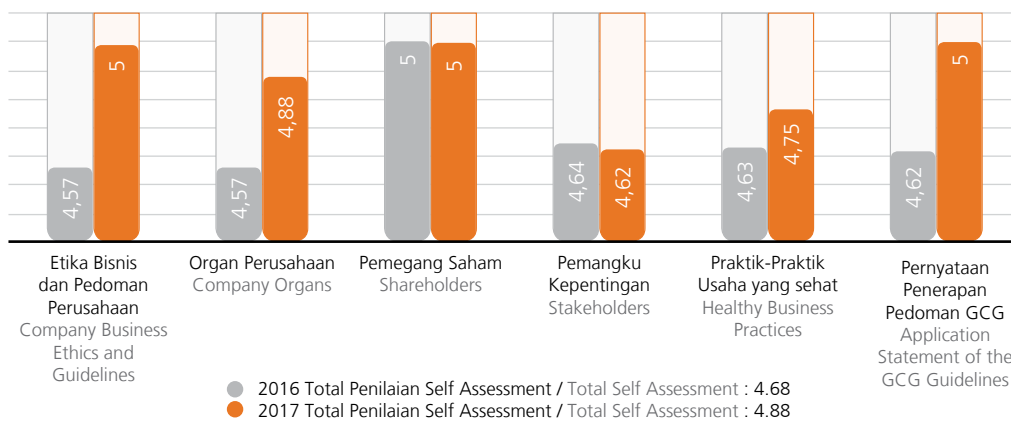
Nilai *Self Assessment* GCG Mandiri Inhealth pada tahun 2017 4,88 yang meningkat dari tahun 2016 dengan kriteria mencerminkan yang secara umum berarti Perusahaan telah melakukan penerapan GCG secara baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh perusahaan.

The value of GCG Self Assessment in 2017 was 4.88, increased from 2016 which generally reflected that the company has done a good implementation of Good Corporate Governance (GCG). This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. If there is a weakness in the application of the principles of Good Corporate Governance, the weakness is generally less significant and can be resolved with normal action by the company.

Berikut adalah matriks perbandingan penilaian *Self Assessment* GCG tahun 2016 dan 2017:

Here is the GCG Self Assessment Comparison matrix of 2016 and 2017:

Matriks Perbandingan Penilaian Tahun 2016 dan 2017
2016 & 2017 Assessment Comparison Matrix



Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Hasil *Self Assessment* yang dilakukan telah memunculkan rekomendasi yang dilengkapi dengan upaya tindak lanjutnya, dengan rincian sebagai berikut:

Follow-up Recommendation

The Self Assessment result brings recommendations including its follow-up actions as follows:

Parameter	Rekomendasi / Recommendation	Tindak Lanjut / Follow-Up Action
Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku / Business Ethics and Code of Conduct	Melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengaduan tentang pelanggaran terhadap pedoman perilaku, peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan serta hal-hal yang berkaitan dengan Pemegang Polis yang menjamin perlindungan bagi Pelapor. / To evaluate the effectiveness of the complaints system regarding violations of the Code of Conduct, Company's regulations and laws and regulations, as well as other matters related to the Policy Holder that guarantees protection for the Reporting Party.	Evaluasi terhadap efektivitas <i>Whistleblowing System</i> (WBS) dan pengkinian Pedoman WBS. / Evaluation of the effectiveness of Whistleblowing System (WBS) and updating of WBS Guidelines.



Parameter	Rekomendasi / Recommendation	Tindak Lanjut / Follow-Up Action
Organ Perusahaan / Company's Organs	1. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing harus melaksanakan suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di semua lini organisasi secara maksimal. / The Board of Commissioners and Board of Directors to optimally carry out a succession of leadership and management continuity at all levels of the organization in a joint manner and in accordance with their respective functions. 2. Melaksanakan penilaian unit-unit kerja perusahaan berdasarkan Pedoman yang telah dimiliki / To carry out an assessment of the Company's work units based on the Guidelines that have been set forth. 3. Melakukan <i>Updating</i> Pedoman Penilaian Kinerja Pegawai secara berkala. / To update the Guidelines for Employee Performance Assessment regularly. 4. Menyusun Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi / To prepare the Nomination and Remuneration Committee Policy. 5. Dibuat kriteria pengangkatan Kepala Satuan Kerja Auditor Internal diangkat Direksi / To prepare the criteria for the appointment of Head of Internal Auditor Work Unit who shall be appointed by the Board of Directors. 6. Perusahaan untuk memanfaatkan media elektronik untuk melaksanakan kegiatan pemasaran. / The Company to utilize electronic media to carry out marketing activities. 7. Wajib meng-<i>update</i> Kebijakan mengenai sistem komputerisasi administrasi secara terpadu / To update policies regarding integrated computerized administration systems. 8. Wajib meng-<i>update</i> <i>Standard Operating Procedures</i> untuk bagian TI. / To update the Standard Operating Procedures for the IT department. 9. Wajib meng-<i>Update</i> kebijakan mengenai program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan / To update policy regarding social responsibility programs sustainably	1. Pengangkatan Kepala Satuan Kerja Auditor Internal oleh Direksi, berdasarkan kriteria yang jelas. / Appointment of the Head of Internal Auditor Work Unit is conducted by the Board of Directors based on clear criteria. 2. Harus adanya persetujuan Dewan Komisaris dalam pengangkatan Kepala Satuan Kerja Auditor Internal. / Approval from the Board of Commissioners is required for the appointment of Head of Internal Auditor Work Unit. 3. Melaksanakan penilaian unit-unit kerja perusahaan berdasarkan Pedoman yang telah dimiliki dan melakukan <i>updating</i> Pedoman penilaian kinerja pegawai. / Assessment of Company's work units is carried out based on the existing Guidelines while the Guidelines for employee performance evaluation are regularly updated. 4. Meng-<i>update</i> Kebijakan terkait Komite Kebijakan Risiko / Updating of Policies related to the Risk Policy Committee 5. Meng-<i>update</i> Kebijakan terkait Komite Nominasi dan Remunerasi / Updating of Policies related to the Nomination and Remuneration Committee 6. Perusahaan untuk memanfaatkan media elektronik untuk melaksanakan kegiatan pemasaran. / The Company utilizes electronic media to carry out marketing activities. 7. <i>Updating</i> Kebijakan dan <i>Standard Operating Procedures</i> untuk bagian Teknologi Informasi. / Updating of Policies and Standard Operating Procedures for the Information Technology section. 8. <i>Updating</i> Kebijakan mengenai program tanggung jawab sosial secara berkelanjutan. / Updating of Policy regarding social responsibility programs in a sustainable manner.
Pemangku Kepentingan / Stakeholders	1. Melakukan <i>Updating</i> terhadap Pedoman <i>Human Capital</i>. / To conduct an update on the Human Capital Guidelines. 2. Melakukan analisis terkait kebutuhan Serikat Pekerja di Mandiri Inhealth. / To conduct an analysis regarding the needs of Labor Union at Mandiri Inhealth. 3. Membentuk <i>sales compliance department</i> yang terkait dengan penjualan produk, langsung di bawah pengawasan salah seorang Direktur. / To establish a sales compliance department related to product sales directly under the supervision of one of the Directors.	1. <i>Updating</i> terhadap Pedoman Sumber Daya Manusia. / Updating of the Human Resources Guidelines. 2. Melakukan analisis terkait kebutuhan Serikat Pekerja di MI. / Analysis of the needs of labor union at MI. 3. Membentuk <i>sales compliance department</i>. / Establishment of sales compliance department.
Praktik-Praktik Usaha Yang Sehat / Sound Business Practices	1. Melakukan review terhadap kebijakan manajemen risiko yang menjabarkan prinsip-prinsip utama dan penetapan tanggung jawab diantara semua aspek kegiatan / To conduct review on risk management policies which describe the primary principle and determination of responsibility among all aspects of activities. 2. Pengembangan kerangka dasar strategi <i>Asset and Liability Management (ALM)</i>. / To develop basic framework for Asset and Liability Management (ALM) strategy 3. Penyusunan <i>Contingency Plans</i> khususnya untuk menanggulangi risiko-risiko yang diyakini bisa terjadi, seperti bencana alam, serangan teroris, kegagalan sistem TI, kekosongan Direksi atau posisi manajemen kunci yang dilakukan melalui pendekatan yang berkesinambungan. / To prepare Contingency Plans, especially to mitigate risks believed to occur, such as natural disaster, terrorist attack, IT system failure, vacancy in Board of Directors or other key management positions conducted through a sustainable approach.	1. Melakukan pengkinian terkait Pedoman Audit Internal. / Updating of the Internal Audit Guidelines 2. Pengembangan kerangka dasar strategi <i>Asset and Liability Management (ALM)</i>. / Development of basic framework for Asset and Liability Management (ALM) strategy 3. Penyusunan <i>Contingency Plans</i>. / Preparation of Contingency Plans.

Assessment Pihak Eksternal

Selain melakukan penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola berdasarkan ketentuan regulator, Mandiri Inhealth secara aktif melakukan penilaian tata kelola oleh Pihak Eksternal untuk mendapatkan *feedback* dalam pelaksanaan tata kelola Mandiri Inhealth.

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Mandiri Inhealth pada tahun 2017 mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) untuk menilai kualitas penerapan tata kelola di Perusahaan. Penggunaan pihak eksternal dalam mengevaluasi penerapan tata kelola dibutuhkan demi mendapat persepsi yang *fair* dan seimbang. CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perbankan, dan perusahaan swasta lainnya.

Kriteria yang Digunakan

Aspek dan indikator penilaian dalam CGPI tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Struktur Governansi (*Governance Structure*)
Aspek struktur governansi merupakan penilaian terhadap kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek struktur governansi meliputi:
 - a. Pemegang Saham
 - b. Dewan Komisaris
 - c. Direksi
 - d. Penanggungjawab manajemen fungsional
2. Proses Governansi (*Governance Process*)
Aspek proses governansi merupakan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek proses governansi meliputi:
 - a. Governansi pemenuhan hak Pemegang Saham dan RUPS
 - b. Governansi Dewan Komisaris dan Direksi
 - c. Governansi Korporasi
 - d. Governansi pengungkapan dan keterbukaan informasi
 - e. Governansi pengawasan internal dan eksternal
 - f. Governansi pengelolaan risiko dan kepatuhan

External Parties' Assessment

Besides conducting self assessment towards the corporate governance according to the regulations, Mandiri Inhealth actively conducts corporate governance assessment by External Parties to obtain feedbacks in its corporate governance implementation.

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

In 2017, Mandiri Inhealth has joined research and rating programs of CGPI organized by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) to assess the Company's corporate governance implementation. Corporate governance evaluation from the external parties is needed in order to obtain fair and balance perceptions. CGPI was participated by public companies (emiten), State-owned Enterprises, banks, and other private companies.

Referred Criteria

Aspects and indicators of assessment in CGPI Year 2016 are as follows:

1. Governance Structure
Aspects of governance structure are an assessment of the adequacy of corporate structures and infrastructure in managing changes in business models that create value for stakeholders based on the principles of governance. Assessment Indicators from aspects of governance structures include:
 - a. Shareholders
 - b. Board of Commissioners
 - c. Board of Directors
 - d. Person in charge of functional management
2. Governance Process
Aspects of governance processes is an assessment of systems effectiveness and mechanisms in managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance. Assessment indicators from the governance process aspects include:
 - a. Shareholders and GMS rights governance fulfillment
 - b. Board of Commissioners and Board of Directors Governance
 - c. Corporate Governance
 - d. Information Disclosure Governance
 - e. Internal and External Supervision Governance
 - f. Risk and Compliance Management Governance



- g. Governansi modal insani (human capital)
- h. Governansi tanggung jawab social dan lingkungan

- i. Governansi pengadaan barang/jasa
- j. Governansi teknologi informasi
- k. Governansi perencanaan stratejik
- l. Governansi inovasi bisnis

3. Hasil Governansi (*Governance Outcome*)

Aspek hasil governansi merupakan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi. Indikator penilaian dari aspek hasil governansi meliputi:

- a. Kinerja Keuangan
- b. Kinerja Non Keuangan

Pihak yang Melakukan *Assessment*

The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) merupakan pihak yang melakukan penilaian CGPI Mandiri Inhealth.

Skor Penilaian

Hasil dari penilaian CGPI digunakan Mandiri Inhealth untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG. Hasil penilaian CGPI Mandiri Inhealth pada tahun 2016 sebesar 74,98. Sedangkan hasil penilaian CGPI 2017 Mandiri Inhealth menunjukkan skor 77,92. Hasil pemeringkatan berdasarkan skor tersebut, Mandiri Inhealth berada dalam kelompok "Trusted Companies".

Berikut hasil CGPI Mandiri Inhealth tahun 2017

Tahapan/Stages	Tahun 2017/ Year 2017
Governance Structure / Governance Structure	20,38
Governance Process / Governance Process	33,44
Governance Outcome / Governance Outcome	24,10
Total Skor dan Rating / Total Score and Rating	77,92 (Terpercaya / Trusted)

- g. Human Capital Governance
- h. Corporate Social and Environment Responsibility Governance
- i. Goods/Services Procurement Governance
- j. Information Technology Governance
- k. Strategic Planning Governance
- l. Business Innovation Governance

3. Governance Outcome

Aspects of governance outcome is an assessment of the output quality, results, impacts and benefits of managing changes in the business model that creates value for stakeholders in accordance with the principles of governance. Assessment indicators of governance outcome aspects include:

- a. Financial Performance
- b. Non-Financial Performance

Assessors

The CGPI assessors are The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

Assessment Score

The results of the CGPI assessment are used by Mandiri Inhealth to evaluate and refine the implementation of GCG. The results of CGPI Mandiri Inhealth assessment in 2016 amounted to 74.98. While the results of the assessment of CGPI 2017 Mandiri Inhealth showed a score of 77.92. Based on the score, Mandiri Inhealth is in a group of "Trusted" companies.

Here are CGPI Results of Mandiri Inhealth in 2017.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Recommendations and Follow-ups

No.	Rekomendasi	Recommendation
Struktur Tata Kelola / Governance Structure		
1	Mandiri Inhealth perlu memperhatikan dan mengelola hak Pemegang Saham Minoritas dengan mengakomodasi aspirasi Pemegang Saham Minoritas dalam pemilihan Komisaris Independen dan Direktur tidak terafiliasi.	Mandiri Inhealth needs to pay attention to and manage the rights of Minority Shareholders by accommodating the aspirations of Minority Shareholders in the selection of Independent Commissioners and Unaffiliated Directors.
2	Mandiri Inhealth perlu mempertimbangkan dan merespon isu keberagaman <i>gender</i> dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	Mandiri Inhealth needs to consider and respond to the issue of gender diversity in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors.

No.	Rekomendasi	Recommendation
3	Mandiri Inhealth perlu menetapkan rancangan struktur organisasi disesuaikan dengan kebutuhan dan pembagian tugas diantara Direktur sesuai ruang kendali.	Mandiri Inhealth needs to design an organizational structure tailored to the needs and division of duties among the members of Board of Directors according to their respective scope.
4	Mandiri Inhealth perlu mengembangkan kebijakan suksesi anggota Direksi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi dan kaderisasi kepemimpinan.	Mandiri Inhealth needs to develop a succession policy for the members of Board of Directors to maintain the continuity of leadership regeneration process.
Proses Tata Kelola / Governance Process		
5	Mengembangkan dan memutakhirkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan RUPS dan pengambilan keputusan dalam RUPS yang memberikan nilai tambah pada Pemegang Saham perusahaan.	To develop and update policies and guidelines for the convention of GMS and the decision-making process in the GMS that provide added values to the Company's Shareholders.
6	Mengungkapkan mengenai pelaksanaan konsep keberlanjutan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) yang penyajiannya mengikuti standar yang berlaku.	To disclose the implementation of sustainability concept separately in the Sustainability Report of which the presentation follows the applicable standards.
7	Mengembangkan sistem dan mekanisme pengendalian intern perusahaan, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitasnya.	To develop internal control system and mechanism of the Company, as well as evaluating their effectiveness.
8	Memperkuat dan mengoptimalkan efektivitas sistem manajemen risiko sehubungan dengan peningkatan risiko dari semakin tingginya pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional perusahaan.	To strengthen and optimize the effectiveness of risk management system in relation to the growth of risk and the increasingly high utilization of information technology in the Company's operations.
9	Mengembangkan dan melakukan evaluasi pengukuran tingkat kematangan manajemen risiko perusahaan secara berkala.	To develop and evaluate the measurement of maturity level of Company's risk management on a regular basis.
10	Memperkuat dan mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia perusahaan yang mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.	To strengthen and optimize the management and development of Company's human resources that support the Company's business growth.
11	Mengembangkan dan meningkatkan penerapan tata kelola teknologi informasi serta melakukan evaluasi dan pengukuran tingkat kematangan teknologi informasi perusahaan secara berkala.	To develop and improve the implementation of information technology governance and to evaluate and measure the Company's information technology maturity level regularly.
12	Mengembangkan kebijakan, sistem dan program keuangan berkelanjutan (<i>sustainable financing</i>).	To develop policies, systems, and programs of sustainable financing.
13	Mengembangkan mekanisme <i>monitoring</i> dan evaluasi strategi perusahaan secara keseluruhan dengan tujuan untuk memastikan penciptaan nilai bagi seluruh <i>stakeholder</i> perusahaan.	To develop a mechanism for monitoring and evaluating the Company's overall strategy with the aim of ensuring value creation for all stakeholders of the Company.
14	Mengembangkan mekanisme penciptaan inovasi yang bernilai tambah di semua bidang (inovasi produk, inovasi proses bisnis, inovasi pemasaran, dll) oleh seluruh anggota perusahaan.	To develop mechanisms for creating value-added innovations in all fields (product innovation, business process innovation, marketing innovation, etc.) by all members of the Company.
15	Mengembangkan dan melakukan penyempurnaan terhadap sistem dan instrumen.	To develop and make improvements to systems and instruments.
Hasil Tata Kelola / Governance Outcome		
16	Melanjutkan pertumbuhan bisnis dengan selalu menjaga prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang sistematis.	To continue business growth by always maintaining the prudent principle and the application of systematic risk management.
17	Mempertimbangkan dan merespon isu berkebutuhan khusus dan atau disabilitas dalam program penerimaan dan pengembangan SDM perusahaan.	To consider and respond to issues with special needs and/or disabilities in the Company's HR recruitment and development programs.
18	Meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai terhadap sistem <i>anti fraud</i> yang dimiliki perusahaan.	To improve employee's understanding and awareness of the Company's anti-fraud system.
19	Mengembangkan sistem dan mekanisme pemantapan budaya perusahaan serta evaluasi pengukuran implementasi budaya perusahaan.	To develop a system and mechanisms for strengthening the corporate culture as well as evaluating the measurement of corporate culture implementation.



Peningkatan Kualitas Implementasi *Good Corporate Governance*

Beberapa cara yang dilakukan Mandiri Inhealth dalam meningkatkan kualitas implementasi GCG pada tahun 2018 dilaksanakan melalui:

1. Penyusunan Gap Analisis terhadap setiap regulasi dan menyampaikan kepada unit unit kerja terkait;
2. *Compliance Test* yang dilaksanakan oleh Unit Kerja Kepatuhan untuk menjalankan fungsi kepatuhan yaitu *Examination (Analysis)* dengan cara melakukan pengujian atas suatu proses bisnis yang akan atau sedang terjadi terkait dengan risiko kepatuhan dan hukum, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis tersebut berjalan sesuai dan selaras dengan peraturan perundangan dan ketentuan internal yang berlaku. *Compliance Test* digunakan untuk menemukan *non-compliance events* sedini mungkin agar langkah-langkah yang diperlukan dapat dilakukan untuk mencegah berulangnya *events* tersebut (*preventing recurrence*);
3. Menyusun dan memonitor *Obyek For Improvement (OFI)* sebagai tindak lanjut atas setiap hasil *self assesment* (penilaian sendiri) OJK, terintegrasi dan CGPI.

Good Corporate Governance Quality Improvement

Several ways conducted by Mandiri Inhealth in improving the GCG implementation Quality in 2018 are:

1. Preparing the Gap Analysis on each regulation and submit to related working units;
2. Conducting Compliance Test which is performed by the Compliance Work Unit to perform the compliance function of Examination (Analysis) by examining a business process that will or is happening in relation to compliance and legal risk, which aims to ensure that all business processes are carried out accordingly and in accordance with applicable internal laws and regulations. Compliance Test is used to find non-compliance events as early as possible so that necessary steps can be taken to prevent the occurrence of such events (*preventing recurrence*);
3. Compiling and monitoring the Object For Improvement (OFI) as a follow-up to each self-assessment result of OJK, integrated and CGPI.

No.	Kriteria / Criteria	OFI	PIC	Target Waktu / Target of Time
ORGAN PERUSAHAAN / COMPANY ORGANS				
1	A.5.2	Dalam pengambilan keputusan RUPS wajib mempertimbangkan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi atau fungsi yang menangani Nominasi dan Remunerasi dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi / In making a decision, the GMS must consider the opinion of the Nomination and Remuneration Committee or the function that handles Nomination and Remuneration in the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors	Administrasi Korporasi / Corporate Administration	
2	B.2.6	Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menyepakati kebijakan dan metode penilaian perusahaan / The Board of Commissioners and Board of Directors jointly agree on the Company's assessment policies and methods	Administrasi Korporasi / Corporate Administration	
3	C.4.3	Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk hal-hal: / The Nomination and Remuneration Committee functions as a facilitator for the Board of Commissioners for the following activities: 1. Membantu Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior Perusahaan / To assist the Board of Commissioners in proposing to the GMS regarding the nomination system and procedure for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Senior Executives of the Company 2. Membantu Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham dalam memilih Komisaris/ anggota Direksi sehingga memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan / To assist the Board of Commissioners and/or shareholders in selecting the members of Board of Commissioners/Board of Directors so that they fulfill the requirements of fit-and-proper test 3. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Komisaris / To assist the Board of Commissioners in proposing to the GMS regarding the performance assessment system of Board of Commissioners	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	
4	D.3.2.1	Direksi wajib menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan perusahaan / The Board of Directors must prepare and implement a Risk Management System that covers all aspects of Company's activities	Risiko Korporasi / Corporate Risk	

No.	Kriteria / Criteria	OFI	PIC	Target Waktu / Target of Time
5	D.3.6	Komite Investasi wajib: / The Investment Committee must: 1. Menjalankan tugas secara objektif berdasarkan arahan Direksi / Carry out their duties objectively based on the directives from the Board of Directors 2. Membantu Direksi dalam menilai dan menetapkan strategi investasi yang direncanakan / Assist the Board of Directors in assessing and determining the prepared investment strategies 3. Membantu Direksi dalam menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban / Assist the Board of Directors in maintaining the adequate liquidity to meet the obligation	Komite Investasi / Investment Committee	
6	D.3.7	Perusahaan wajib memanfaatkan media elektronik untuk melaksanakan kegiatan pemasaran / The Company must utilize electronic media to conduct marketing activities	Branding Korporasi / Corporate Branding	
7	D.3.8	Perusahaan wajib memiliki sistem komputerisasi untuk menghitung besarnya akumulasi risiko dan cadangan teknis / The Company must establish a computerized system to calculate the amount of risk accumulation and technical reserve	Teknologi Informasi / Information Technology	
PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS				
1	B.1.2.3	Wajib melaksanakan penetapan jenjang karir secara objektif tanpa membedakan SARA, jenis kelamin dan kondisi fisik seseorang / The Company must implement and determine career path objectively without prejudice to Ethnicity, Religion, Race, and Group, as well as gender and physical condition of its employees	Pengembangan SDM / HR Development	
2	B.1.2.4	Wajib menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja / The Company must establish a conducive work environment that covers occupational health and safety aspect	Layanan SDM / HR Service	
3	D.4.4.1	Semua Agen Asuransi wajib menandatangani surat pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami kode etik yang berlaku / All Insurance Agents must sign a statement stating that they have read and understood the applicable code of conduct	Diklat Penjualan / Sales Education & Training	
4	D.4.4.4	Direksi wajib melaporkan kepada asosiasi terkait setiap pelanggaran / The Board of Directors must report every occurrence of violation to the related association/ authority	Administrasi Korporasi / Corporate Administration	
PRAKTIK-PRAKTIK USAHA YANG SEHAT / SOUND BUSINESS PRACTICES				
1	D.8	Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan DILARANG merangkap teknik asuransi, fungsi keuangan atau fungsi pemasaran / The Director overseeing the compliance function is PROHIBITED from overseeing the functions of insurance technique, finance, or marketing	Administrasi Korporasi / Corporate Administration	
2	E.2.1	Perusahaan wajib memiliki sistem yang efisien dalam mengidentifikasi, menilai, mengukur, mengendalikan, mengurangi dan memonitor risiko / The Company must have a system that is efficient in identifying, assessing, measuring, controlling, minimizing, and monitoring risks	Risiko Korporasi / Corporate Risk	
3	E.2.3	Perusahaan wajib memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat dilaksanakan dengan baik / The Company must have an adequate internal control system in order to ensure that Risk Management and Compliance aspects are well-implemented	Risiko Korporasi / Corporate Risk	
4	E.3	Perusahaan wajib mengembangkan kerangka dasar strategi <i>Asset</i> dan <i>Liability Management</i> (ALM) yang dilaksanakan pada komite tingkat Direksi. Tugas Penting dari komite tersebut adalah membahas produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan / The Company must develop the basic framework for Asset and Liability Management (ALM) strategy to be implemented by the committee of Board of Directors. The key duties of this committee is to discuss the new products to be marketed by the Company		
5	E.4	Perusahaan wajib melaksanakan <i>Stress Test</i> terkait risiko dalam memenuhi persyaratan solvabilitas, termasuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghadapi berbagai kemungkinan, seperti Perubahan kondisi ekonomi yang dapat berdampak pada keadaan keuangan Perusahaan / The Company must conduct a risk-related Stress Test to meet the solvency requirement, including measuring the Company's capacity to deal with various possibilities, such as Changes in economic condition that may have an impact on the Company's finance	Risiko Korporasi / Corporate Risk	



No.	Kriteria / Criteria	OFI	PIC	Target Waktu / Target of Time
6	E.5	Perusahaan wajib mengembangkan <i>Contingency Plans</i> khususnya untuk menanggulangi risiko-risiko yang diyakini bisa terjadi, seperti bencana alam, serangan teroris, kegagalan sistem teknologi Informasi, kekosongan Direksi atau posisi manajemen kunci. Penyusunan <i>Contingency Plans</i> dilakukan melalui pendekatan yang berkesinambungan dan dikomunikasikan kepada karyawan melalui <i>training</i> / The Company must develop <i>Contingency Plans</i> , especially to mitigate risks believed to occur, such as natural disaster, terrorist attack, failure of information technology, and vacancy in Board of Directors or key management positions. The preparation of <i>Contingency Plans</i> is conducted through a continuous approach and communicated to employees through training activities		

STRUKTUR DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Organ Perusahaan

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Perusahaan juga memiliki organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Organ Utama.

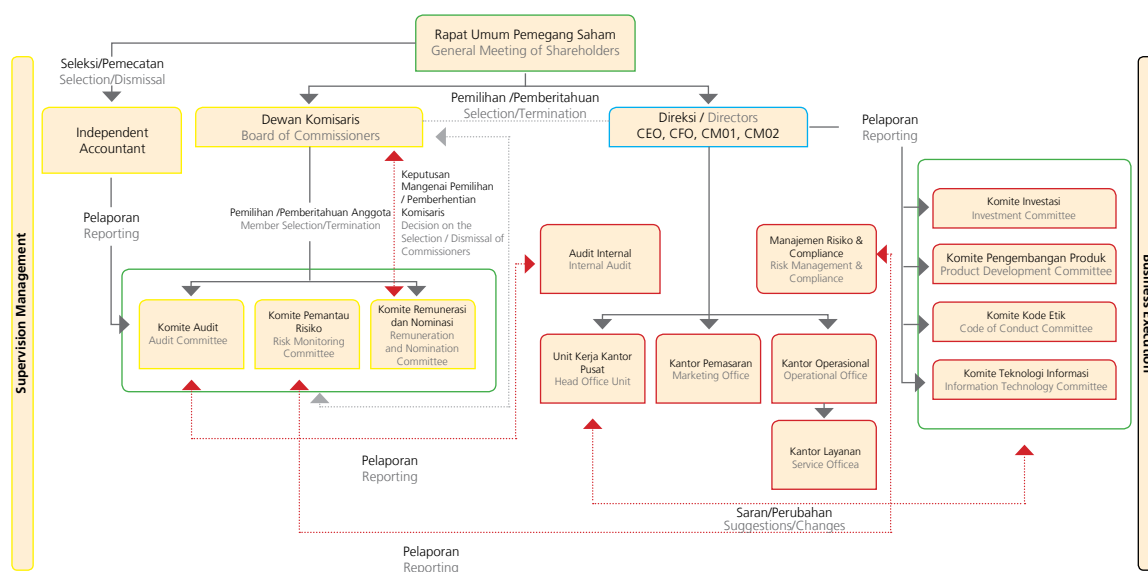
Struktur Organ Perusahaan disajikan dalam bagan di bawah ini.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

The Company's Organ Structure

Referring to the Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (UU PT), the organs of the Company consists of General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The management system adheres to a two tier system, which is the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the statutes and laws and regulations. The Company also has supporting organs under both the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to support the effectiveness of the Main Organ's duties and responsibilities.

The Company's Organ Structure is presented in the chart below.



Corporate Governance Infrastructure

Selain struktur Organ Perusahaan, Mandiri Inhealth juga telah memiliki infrastruktur GCG yang merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Direksi guna mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi, antara lain menyusun Pedoman GCG yang telah dilakukan pengkajian terakhir pada bulan Juli 2017.

Pedoman GCG memuat Prinsip-Prinsip GCG, Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) dan Panduan Organ Utama (*Board Manual*). Di samping itu Direksi juga menyusun Kebijakan dan Prosedur untuk mendukung penerapan GCG di Mandiri Inhealth yaitu Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, Pengawasan Internal, Kepatuhan, Tata Kelola Teknologi Informasi dan Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Pelanggaran.

Mekanisme Corporate Governance

Mekanisme *corporate governance* merupakan proses penerapan prinsip *corporate governance* yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan, sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS dalam konteksnya sebagai organ Perusahaan merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil berbagai keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Pemegang saham Perusahaan Perasuransian melalui RUPS berupaya memastikan Perusahaan Perasuransian dijalankan berdasarkan praktik usaha perasuransian yang sehat dan mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Pemegang saham Perusahaan Perasuransian dilarang mencampuri kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Perasuransian dan Peraturan Perundang-Undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS.

Corporate Governance Infrastructure

Besides the Company's organ structure, Mandiri Inhealth has also owned GCG infrastructure which contains the conditions stipulated by the Board of Directors in order to implement the GCG principals in all level of organization, including establishing GCG guidelines which has been recently updated in July, 2017.

GCG guidelines include GCG Principals, Code of Conduct, and Board Manual. The Board of Directors also stipulated Policies and Procedures to support the GCG implementation in Mandiri Inhealth, namely Risk Management, Internal Control, Internal Supervisory, Compliance, Information and Technology Governance, and Reporting Mechanism for Suspected-fraud.

Corporate Governance Mechanism

Corporate governance mechanism is a process to implement corporate governance mechanism, which is supported by sufficient structure and infrastructure of bank governance, to produce outcome correspondings to Company shareholder interest.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In its context, GMS is the Company's organ facilitating the Shareholders to make various important decisions related to the placed capital in the Company. The GMS has the authority which is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners by paying attention to the applicable laws and Article of Association.

Insurance Company shareholders through GMS make serious efforts to ensure Insurance Company was managed in accordance with healthy insurance business put fulfillment of liabilities related to policyholder, The Insured, insurance partisipans, and/or other parties entitled to benefit. Insurance Company shareholders are not allowed to interfere with Insurance Company operational activity that become Board of Directors' responsibilities in accordance with Insurance Company Articles of Association and applicable laws, unless in order to fulfill rights and responsibilities as GMS.





1. Jenis

a. RUPS Tahunan

- 1) RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun meliputi persetujuan RKAP dan pengesahan Laporan Tahunan (Audited):
 - a) RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan untuk memeriksa kinerja dari tahun buku yang lalu. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan persetujuan dan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab kinerja tahun buku yang lalu.
 - b) Diselenggarakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan
 - c) Direksi akan menyampaikan Laporan Tahunan, usulan penggunaan laba bersih perusahaan dan hal-hal lain yang perlu mendapat persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.
 - d) RUPS Tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan diadakan paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan.
 - e) Usulan RKAP harus diselesaikan selambat-lambatnya 60 hari sebelum tahun buku yang baru mulai berlaku.
- 2) Laporan Tahunan dan RKAP harus sudah tersedia paling lambat 14 hari sebelum RUPS Tahunan.
- 3) Tambahan dapat diusulkan oleh Pemegang Saham jika diwakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah, dengan ketentuan bahwa usulan itu harus sudah diterima oleh Direksi sebelum RUPS Tahunan dan dengan memperhatikan ketentuan kuorum dan keputusan RUPS yang berlaku.
- 4) Jika sampai batas waktu yang ditentukan RKAP belum disahkan oleh RUPS Tahunan, maka RKAP tersebut dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi dan tata cara penyusunan RKAP.
- 5) Direksi dan/atau Dewan Komisaris bila Direksi berhalangan, wajib memanggil dan

1. Types

a. Annual GMS (AGMS)

- 1) AGMS held each year consists of ratification of Budget and Work Plan draft and Annual Report (audited):
 - a) AGMS ratifies Annual Report and measure last Fiscal Year performance. Main objective is to give agreement and deliver Board of Commissioner and Board of Director from previous Fiscal Year performance responsibilities.
 - b) Held not later than June after closing of concerned Fiscal Year.
 - c) Board of Directors will present Annual Report, proposal of Company Net Profit allocation, and other important matters required to receive GMS agreement for Company interest.
 - d) AGMS ratifies Company Budget and Work Plan no later than 30 days after Current Fiscal Period.
 - e) Budget and Work Plan must be completed not later than 60 days before new Fiscal Year come into effect.
- 2) Annual Report and Budget and Work Plan draft must be provided not later than 14 days before yearly GMS is held.
- 3) Additional Event can be suggested by Shareholders if represented by at least 1/10 (one per ten) part of total shares issued by Company with legal voting right, after considering quorum and applicable GMS resolution.
- 4) If until specified time Budget and Work Plan is not ratified by Yearly GMS, Budget and Work will be declared legal to be performed as long as it has satisfied regulation about form, content, and procedures of Budget and Work Plan drafting.
- 5) Board of Directors and/or Board of Commissioners if Board of Directors is unavailable, are required

menyelenggarakan RUPS Tahunan dan bila ada permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah.

- 6) Apabila Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka Pemegang Saham berhak memanggil sendiri RUPS Tahunan atas biaya Perusahaan setelah mendapat ijin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.
- b. RUPS Luar Biasa
 - 1) RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap saat oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham bila dianggap perlu.
 - 2) Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan itu diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak untuk memanggil sendiri RUPS tersebut atas biaya Perusahaan, setelah mendapat ijin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.
2. Tempat
 - a. Semua RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usaha.
 - b. RUPS dapat diadakan di tempat lain selain di lokasi Perusahaan tetapi harus tetap berada di dalam wilayah Republik Indonesia.
 - c. RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
3. Undangan dan Agenda
 - a. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan didahului pemanggilan RUPS.
 - b. Panggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat yang memakai tanda penerimaan, yang dikirimkan ke alamat yang terakhir tercatat pada buku Daftar Pemegang Saham. Panggilan juga dapat dilakukan dengan iklan dalam Surat Kabar Panggilan RUPS

to invite and organize Yearly GMS and if there is written requirement from one or more Shareholders that represent at least 1/10 (one per ten) from all shares issued by Company with legal voting right.

- 6) If Board of Directions or Board of Commisioners is neglectible to organize Yearly GMS at specified time, Shareholders are allowed to call by themselves GMS in favor of Company expenses after receiving permission from Chairman of District Court whose legal area covers the place of Company.
- b. Extraordinary GMS (EGMS)
 - 1) Extraordinary GMS is held at anytime by Board of Directors and/or Board of Commisioners and/ or Shareholders if it is deemed necessary.
 - 2) If Board of Directions or Board of Commisioners is neglectible to organize such GMS not later than 30 (thirty) days after request accepted, the person signed request letter is allowed to call by himself the GMS in favor of Company expenses after receiving permission from Chairman of District Court whose legal area covers the place of Company.
2. Venue
 - a. All GMS is held at the place where Company conducts business.
 - b. GMS can be held at other than the place of the Company but has to be in the territory of Republik Indonesia.
 - c. GMS also can be done through teleconference media, video conference, or other means of electronic media that enable all GMS participants to see and hear each other as well as participate in the meeting.
3. Invitation and Agenda
 - a. Board of Directors conduct Annual GMS and Extraordinary GMS with previous Summons for GMS.
 - b. Summons for GMS is conducted through written letter that use receipt, sent to newest address at Shareholder List. Such call can also be conducted through newspaper Advertising of Summon for GMS not later than 15 (fifteen) days after GMS date



selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan RUPS diterima.

- c. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

- d. Surat panggilan RUPS harus mencantumkan hal-hal berikut:

- 1) Tanggal, waktu tempat dan mata acara RUPS diadakan
- 2) Ringkasan hal-hal yang hendak dibicarakan.
- 3) Pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS.
- 4) Jika semua Pemegang Saham hadir atau diwakili dalam RUPS, maka panggilan terlebih dahulu seperti yang di maksud di atas tidak menjadi syarat dan di dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam RUPS.

4. Pimpinan RUPS

Pemimpin RUPS dipilih oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.

5. Risalah RUPS

- a. Risalah RUPS dibuat oleh Pemegang Saham berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan (termasuk pendapat berbeda/dissenting opinion, jika ada). Pengesahan risalah tersebut dilakukan Tata Kelola Perusahaan 244 *Good Corporate Governance* dengan penandatanganan oleh ketua Rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Isi risalah RUPS menjadi bukti yang sah terhadap semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.
- b. Penandatanganan risalah tidak perlu dilakukan apabila risalah tersebut dengan Berita Acara Notaris.

6. Kuorum dan Pengambilan Keputusan

- a. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah.
- b. Dalam hal kuorum tidak tercapai, maka pemanggilan RUPS kedua dapat diadakan:

request is received.

- c. Summons for GMS is conducted not later than 14 (fourteen) days before GMS is held, without taking into account the summon date and GMS date.

- d. Letter of Summons for GMS must include as follows:

- 1) Date, time, place, and agenda of organized GMS
- 2) Summaries of discussed agenda.
- 3) Announcement that materials discussed at GMS is available at Company office since the date of Summons for GMS.
- 4) If all Shareholders is present or represented in GMS, previous summon mentioned above do not become mandatory requirement and GMS can take legal decision regarding matters discussed in GMS.

4. Chairman of GMS

Chairman of GMS is appointed by one of the Shareholders who are chosen from the present Shareholders.

5. Minutes of GMS

- a. Minutes of the GMS is made by Shareholder, containing issues discussed and matters decided (including dissenting opinion, if any). Ratification of Minutes of the GMS is done by signing of Chairman of GMS and at least 1 (one) Shareholder appointed from and by GMS participants. Content of Minutes of the GMS become legal proof against all Shareholders and third-party.
- b. Signing of Minutes of the GMS is not necessary if Minutes of the GMS is constituted by Minutes of Notary.

6. Quorum and Decision Making

- a. GMS can be held if it is attended by Shareholders that represent at least 51% (fifty one percent) part of all shares issued by Company with legal voting right.
- b. If the quorum has not been fulfilled yet, the second Summons of GMS can be conducted:



- 1) Pemanggilan kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilaksanakan dan tidak mencapai kuorum.
 - 2) Pemanggilan kedua itu harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS diadakan (tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS).
 - 3) RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS pertama.
 - 4) RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang hadir atau diwakili.
 - 5) Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perusahaan, kuorum ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.
- c. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa.
- d. Ketua RUPS berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu RUPS diadakan.
- e. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
- f. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditanda tangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa adanya keberatan dari para Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS.
- g. Suara blanko atau suara yang dianggap tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS.
- h. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- i. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar.
- j. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usulan yang bersangkutan
- 1) Second summons must mention that first GMS has been organized and not reach the quorum.
 - 2) Second summons must be conducted no later than 7 (seven) days before GMS is held (not including Summons date and GMS date).
 - 3) Second GMS is held not sooner than 10 (ten) days and not later than 21 (twenty one) days since the first GMS.
 - 4) Second GMS is legitimate and allowed to make binding decision if it is attended by Shareholders that represent at least 50 % (fifty percent) of all shares issued by Company with legal or represented voting rights.
 - 5) If the quorum in the second GMS has not been fulfilled, then, the quorum is legalized by the Chairman of District Court whose legal area covers the place of Company, with request from the Company.
- c. Shareholders can be represented by other Shareholders or other person with letter of authority.
- d. Chairman of GMS reserve the right to ask for letter of authority to represent Shareholders to be presented to him by the time GMS is held.
- e. In GMS, each share provide rights to the holder to give 1 (one) vote.
- f. Voting regarding one self is conducted with sealed letter with no signature and regarding other matters verbally, unless the Chairman of GMS determine other means with no objection from other Shareholders present at GMS.
- g. Blank vote or other vote deemed -invalid is considered not-existent and not calculated in determining amount of vote issued in GMS.
- h. Resolution in GMS is taken based on consensus decision making.
- i. If consensus decision making cannot be reach, resolution is legitimate if it is agreed by more than 1/2 (one per two) from total amount of shares issued by Company, unless other regulation is existed on Articles of Association.
- j. If the amount of votes agreed and disagreed are equal, concerned matter is considered rejected



dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan dilakukan undian secara tertutup.

- k. Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah pada RUPS.
- l. Transaksi-transaksi berikut harus mendapat persetujuan dari RUPS yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh suara tersebut:
 - 1) Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang beridiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
 - 2) Pembubaran dan likuidasi Perusahaan.
 - 3) Peleburan, penggabungan dan pengambilalihan
- m. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah suara tersebut.
- n. Perubahan Anggaran Dasar harus dibuat dengan Akta Notaris dan dalam Bahasa Indonesia.
- o. Apabila rapat perubahan Anggaran Dasar tidak mencapai kuorum yang ditentukan, maka paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah rapat pertama dapat diselenggarakan rapat kedua dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk rapat pertama, kecuali mengenai jangka waktu panggilan harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua tersebut, tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS dan keputusan disetujui oleh suara terbanyak biasa dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.

unless regarding one self will be conducted with sealed letter.

- k. Shareholder can also make legitimate decision without physical GMS, with regards that all Shareholders give agreement regarding proposed suggestion in written form as well as signing concerned agreement. Decision taken in such manner have the same powers as the decisions taken legally by the GMS.
- l. The following transaction must received GMS agreement that is attended by at least 3/4 (three-fourth) part of all shares issued by the Company with legal voting right and agreed by at least 3/4:
 - 1) Transfer, release of rights or making a debt guarantee for all or for the most part of Company assets, either in 1 (one) transaction or several transactions unrelated or related to each other.
 - 2) Dissolution and liquidation of the Company.
 - 3) Merger, and acquisition.
- m. Change in Article of Association is ratified by GMS that is attended by Shareholders who represent at least 2/3 (two per three) part of all shares issued by Company with legal voting right and agreed by at least 2/3 (two per three) part of those votes.
- n. Change in Article of Association must be made with Notarial Deed in Bahasa Indonesia.
- o. If Article of Association meeting does not meet determined quorum, so not sooner than 10 (ten days) and not latter than 21 (twenty) days after the first meeting, second meeting can be held with same agenda and requirements as the first meeting, unless regarding time to conduct Summons, must be done not later than 7 (seven) days before the second GMS, not included date of Summons and GMS date and resolution is agreed by major common vote from all votes issued in the meeting.



7. Wewenang

- a. Pemegang Saham yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili pemegang saham pada Perusahaan, bertindak selaku RUPS dalam hal seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh negara. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS.
- b. Wewenang RUPS termasuk:
 - 1) Mengeluarkan simpanan saham sesuai kebutuhan Perusahaan dengan syarat, jumlah dan harga berdasarkan persetujuan RUPS atas usul Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dengan ketentuan harga tidak di bawah pari.
 - 2) Menerima pelaporan Direksi atas berita acara pemusnahan surat saham atau tanda dividen atau talon yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi.
 - 3) Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemberhentian sementara Dewan Komisaris.
 - 4) Menerima atau menolak pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris.
 - 5) Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan/fasilitas lainnya termasuk santunan purna jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - 6) Menentukan tugas dan wewenang tiap anggota Direksi. Wewenang ini bisa dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
 - 7) Menentukan jumlah pemberian pinjaman jangka pendek.
 - 8) Menetapkan nilai untuk menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- c. RUPS memberikan persetujuan setelah mendengar pendapat dan saran Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan:
 - 1) Memberi persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan/persediaan) baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.

7. Authority

- a. Appointed or authorized Shareholders to hold shares in the Company, act as GMS in terms all shares of the Company is owned by the government. Shareholders can grant powers with substitutional right to individu or legal entity to present him in GMS.
- b. GMS authority includes:
 - 1) Withdrawing share deposits in accordance with Company demands with requirements, amount, and price in accordance with GMS agreement based on suggestion from Board of Directors after receiving written response from Board of Commissioners with price not lower than par value.
 - 2) Receiving Board of Directors report regarding Minutes of shares dissolution or token of damaged dividend or talon which cannot be used anymore.
 - 3) A pointing and terminating Board of Commissioners and Board of Directors as well as temporary termination of Board of Commissioners.
 - 4) Receive or reject resignation of Board of Directors and Board of Commissioners.
 - 5) Determining the amount of salary and/or allowance and/or other facilities including postemployment benefit for Board of Directors and Board of Commissioners.
 - 6) Determining tasks and authorities of each Board of Directors. This authority can be delegated to Board of Commissioners.
 - 7) Determining amount of short-term loans.
 - 8) Determining the amount to write off notperforming loan and deadstock.
- c. GMS gives agreement after hearing opinion and suggestion from Board of Commisionner, regarding following matters:
 - 1) Giving agreement to transfer or dispose rights to make a debt guarantee of all or part of Company assets (which are not inventories) for 1 (one) transaction or several transaction related or unrelated to each other.



- 2) Pengambilalihan seluruh atau sebagian atau ikut serta dalam Perusahaan atau badan-badan lain atau mendirikan Perusahaan baru.
- 3) Penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang.
- 4) Pemberian pinjaman jangka menengah/panjang.
- 5) Pemberian pinjaman jangka pendek yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
- 6) Pelepasan dan penghapusan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
- 7) Pelepasan dan penghapusan aktiva tetap tidak bergerak.
- 8) Pengagungan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang.
- 9) Pengadaan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha.
- 10) Pengadaan kerjasama kontrak manajemen untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun.
- 11) Pengadaan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (BOT - Build, Operate and Transfer), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/BOWT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu yang melebihi ketentuan RUPS.
- 12) Pembuatan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa dampak keuangan bagi Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam RUPS.
- 13) Pengikatan Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
- 14) Penghapusan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- 15) Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
- 16) Pencalonan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris untuk mewakili Perusahaan

- 2) Taking over of whole or part or taking a part in the Company or other entities or establishing new Company.
- 3) Short and medium term liabilities.
- 4) Medium and long term loan.
- 5) Short term loan which account for more than GMS limit.
- 6) Disposal and write off of moving fixed assets with common economic life in the industry, usually more than 5 (five) years.
- 7) Disposal and write off of not-moving fixed assets.
- 8) The use of fixed assets as debt guarantee for medium/long term debt.
- 9) Establishment of collaboration with business entities or other parties in the form of operational collaboration for more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle.
- 10) Establishment of management collaboration contract for more than 1 (one) year.
- 11) Establishment of collaboration with business entity or other entity in the form of license collaboration, management contract, asset lease, Joint Operation, Build Own Transfer, Build Transfer Operate, and other form of collaboration with value or term exceed GMS amount limitation.
- 12) Establishment or other agreements that collaborate business entities or other parties in the form of financial effect for Company as stated by GMS.
- 13) Binding Company as guarantor (borg or avalist) who has financial effect exceed GMS amount limitation.
- 14) Write off and recording of bad debts and deadstock.
- 15) Not billing bad debt that has been written off.
- 16) Nomination of Board of Directors or Board of Commissioner members to represent Company at



- pada perusahaan patungan dan atau anak perusahaan.
- 17) Menentukan pembatasan-pembatasan dan/atau syarat-syarat lain atas tugas dan wewenang Direksi.
 - 18) Menyetujui RJPP dan RKAP termasuk rencanarencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan.
 - 19) Meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris akan kinerja dan tanggung jawab atas tugas-tugas yang dilakukan.
 - 20) Memberi keputusan atas penerimaan laporan keuangan dan perhitungan tahunan setelah diperiksa oleh auditor eksternal.
 - 21) Menunjuk auditor eksternal.
 - 22) Menentukan penggunaan laba; penyisihan untuk cadangan dan dividen dengan memperhatikan Undang-Undang Perusahaan Terbatas yang berlaku.
 - 23) Apabila dana cadangan melebihi 20% (dua puluh persen) maka RUPS dapat memutuskan kelebihan dari dana cadangan tersebut digunakan untuk keperluan Perusahaan.
 - 24) Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
 - 25) Menyetujui peleburan, penggabungan atau pengambilalihan.
 - 26) Menyetujui pembubaran atau likuidasi Perusahaan.
 - 27) Menentukan upah para likuidator dalam hal Perusahaan dibubarkan/dilikuidasi.
 - 28) Menentukan cara pembagian sisa lebih dari perhitungan likuidasi setelah dibagikan kepada Pemegang Saham sejumlah pokok dari besarnya saham masing-masing.
 - 29) Memberikan pelunasan/pembebasan kepada likuidator.
 - 30) Memutuskan segala hal yang tidak atau tidak cukup diatur dalam Anggaran Dasar.
8. Daftar Pemegang Saham Khusus
- a. Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban untuk mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada perusahaan tempat ia menjabat dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota joint ventures or associate companies.
 - 17) Determining limitation and/or other requirements regarding tasks and authorities of Board of Directors.
 - 18) Ratificate The Company's Long Term Plan and Budget and Working Plan including other plans related to the business implementations and business acitivities and Company activities.
 - 19) Asking for Board of Directors and Board of Commisioners responsibilities regarding performance and responsibilities for tasks performed.
 - 20) Making decision regarding Financial Statement and annual calculation after being examined by external auditors.
 - 21) Appointing external auditor.
 - 22) Determining Net Profit allocation, allowance for reserve and dividnet with considering applicable Limited Liability Company Laws.
 - 23) If reserved fund is more than 20% (twenty percent), GMS can decide the use of excess fund and will be used for Company interest.
 - 24) Ratification of change in Articles of Association.
 - 25) A pproval of mergers, joint ventures, and acquisitions.
 - 26) Approval of Company liquidation.
 - 27) Determining payment of liquidators in terms of Company liquidation.
 - 28) Determining the method of distributing liquidation value remained after being distributed to Shareholders in accordance with the principal and amount of each shares.
 - 29) Repayment to liquidators.
 - 30) Determining all matters that are not or not sufficiently regulated at Articles of Association.
8. List of Preferred Shareholders
- a. Board of Commisioners and Board of Directors is obliged to reveal share ownership that reach 5% (five percent) or more in the Company where he served as well as family relationship with other member of Board of Comissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Insurance



Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.

- b. Direksi atas nama perusahaan wajib mengadakan dan menyimpan daftar khusus yang memuat beberapa hal sebagai berikut :
 - 1) Nama dan alamat Pemegang Saham
 - 2) Jumlah, nomor, dan tanggal perolehan surat saham.
 - 3) Jumlah modal yang disetor.
 - 4) Nama dan alamat orang yang mempunyai hak gadai atas saham.
 - 5) Keterangan yang berhubungan dengan saham dalam bentuk lain selain uang tunai.
- c. Pengadministrasian dan penyimpanan dokumen didelegasikan kepada Sekretaris Perusahaan

Company where the Board of Commissioner member served.

- b. Board of Directors, on behalf of the Company, is obliged to create and save special list with following matters:
 - 1) Name and address of Shareholder.
 - 2) Amount, number, and date of acquisition of Stock Letter.
 - 3) Amount of Authorized Capital.
 - 4) Name and address of person with liens of shares.
 - 5) Remarks regarding shares in other form outside cash.
- c. Administration and filing of documents is delegated to Company Secretary.

Referensi Peraturan

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Regulation Reference

GMS is the Company's Organ which has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in the limitation specified in the Law NO. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and/or Article of Association. According to the Company's Article of Association, the GMS consists of AGMS and EGMS which can be conducted at any time according to the Company's demand.

Pelaksanaan RUPS 2018 dan Realisasinya

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan di tahun 2018 tergambar dalam tabel berikut:

GMS 2018 and Its Realization

The implementation stages of the Company's AGMS in 2018 is presented in the table below:

Pelaksanaan / Implementation	Undangan / Invitation	Hasil / Resolution
RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2018 / The AGMS was conducted on March 15, 2018	Undangan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 28 Februari 2018 / The invitation of AGMS has been sent to the Shareholders on February 28, 2018	Hasil keputusan RUPST (Nomor 40 Tanggal 15 Maret 2018) telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 4 April 2018 / The resolution of AGMS (No. 40 dated March 15, 2018) has been delivered to the Shareholders on April 4, 2018

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Perusahaan

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Pemegang Saham dan Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. sebagai lembaga profesi penunjang perusahaan. Rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Supporting Institution and Profession

The AGMS was attended by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the Meeting was conducted. It was also attended by the Shareholders and Notary Mukti S.H., LL.M. as the institution and profession supporting the Company. The attendance recapitulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the GMS 2018 can be seen in the table below.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the AGMS

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Keanggotaan dalam Komite / Committee Membership	Hadir / Present	Tidak Hadir / Absent	Keterangan / Description
DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS						
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama/ President Commissioner	• Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration and Nomination Committee		√	Berhalangan hadir dikarenakan sakit / Did not attend due to illness
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	• Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	√		
3	Ali Ghufon Mukti	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	• Ketua Komite Pemantau Risiko / Chairman of Risk Monitoring Committee • Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi/ Chairman of Nomination and Remuneration Committee	√		
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS						
1	Iwan Pasila	Direktur Utama / President Director		√		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/Pemasaran / Director of Institutional and Strategic Partnership/ Marketing		√		
3	Eddy Alfian	Direktur Pemasaran / Marketing Director		√		
4	Armendra	Direktur Keuangan / Finance Director		√		

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Perusahaan

Attendance of the Company's Supporting Institution & Profession

Notaris

Notaris Mala Mukti SH., LL., M
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan

Notary

Notaris Mala Mukti SH., LL., M
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2018

Agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2018 dipaparkan dalam tabel berikut:

Agenda and Resolutions of AGMS 2018

The agenda and resolutions of AGMS in 2018 are presented in the table below:

No.	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Keputusan/ Resolution	Setuju (Jumlah Suara dan Persentase)/ Agree (Vote Number and Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara dan Persentase)/ Disagree (Vote Number and Percentage)	Abstain (Jumlah Suara dan Persentase)/ Abstain (Vote Number and Percentage)	Status/ Status
1	Persetujuan laporan tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan serta Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 / Approval of the annual report and Ratification of the Company's Financial Statements and Approval of the Board of Commissioners' Supervision Report for the Fiscal Year Ended on December 31, 2017, and the provision of full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Management and Supervision actions that have been carried out during the Fiscal Year Ended on December 31, 2017	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan PURWANTONO, - SUNKORO & SURJA (Ernst & Young), dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah - 39 dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017), sejauh tindakan tersebut bukan - merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017). - Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya - (volledig acquit et decharge) tersebut juga diberikan kepada: - Tuan HERJANTO yang pada tanggal satu Januari dua ribu tujuh belas (1-1-2017) sampai dengan tanggal dua Pebruari dua ribu tujuh belas (2-2-2017) menjabat sebagai Komisaris Perseroan; - Tuan NIZAR YAMANIE yang pada tanggal satu Januari dua ribu tujuh belas (1-1-2017) sampai -- dengan tanggal sepuluh April dua ribu tujuh belas (10-4-2017) menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan - Approve the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Task Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2017 which has been audited by PURWANTONO, - SUNKORO & SURJA (Ernst & Young) Accountants with opinions presenting fairly, in all material respects. - Provide full repayment and release of responsibility (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during the fiscal year ending on December 31, 2017, to the extent that the action is not considered as a criminal act and the action is reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statement for the fiscal year ending on December 31, 2017. - Repayment and release of full responsibility - (volledig acquit et decharge) is also given to: - Mr. HERJANTO who on January 1, 2017 until February 2, 2017 served as Commissioner of the Company; - Mr. NIZAR YAMANIE who on January 1, 2017 until April 2, 2017, served as the Independent Commissioner of the Company	1.000.000.000.000 atau sejumlah 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan Perusahaan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir / 1,000,000,000,000 or 100% of the total number of votes issued by the Company and the resolution of the GMS approved by 100% of the votes present			Terealisasi / Reaized

No.	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Keputusan/ Resolution	Setuju (Jumlah Suara dan Persentase)/ Agree (Vote Number and Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara dan Persentase)/ Disagree (Vote Number and Percentage)	Abstain (Jumlah Suara dan Persentase)/ Abstain (Vote Number and Percentage)	Status/ Status
2	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih dan Laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2017 / Approval of the Use of Net Profit and Retained Earnings of the Company for the 2017 Fiscal Year	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih dan Laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp237.812.672.419,00 (dua ratus tiga puluh tujuh miliar delapan ratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus sembilan belas rupiah) dengan perincian sebagai berikut: a. Sebesar 100% (seratus persen) dari Laba Bersih - Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) atau sebesar Rp193.284.467.033,00 (seratus sembilan puluh tiga miliar dua ratus ---- delapan puluh empat juta empat ratus enam puluh tujuh ribu tiga puluh tiga rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham. b. Sebesar 87% (delapan puluh tujuh persen) dari Akumulasi Laba Ditahan setelah dikurangi dengan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) atau sebesar Rp44.528.205.386,00 - (empat puluh empat miliar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus lima ribu tiga ratus delapan puluh enam rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen di atas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 1. Approved and determined the use of Net Profit and Retained Earnings of the Company for 2017 Fiscal Year in the amount of Rp237,812,672,419 with the following details: a. 100% of Net Income of the Company for 2017 fiscal year or in the amount of Rp193,284,467,033 distributed as cash dividends to Shareholders. b. 87% of the accumulated profits held after deducting the Company's net income for the 2017 fiscal year or in the amount of Rp.44,528,205,386 distributed as cash dividends to the shareholders. 2. Giving power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedure for implementing the dividend distribution stated above in accordance with applicable regulations.	1.000.000.000.000 atau sejumlah 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan Perusahaan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir / 1,000,000,000,000 or 100% of the total number of votes issued by the Company and the resolution of the GMS approved by 100% of the votes present			Terealisasi / Realized





No.	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Keputusan/ Resolution	Setuju (Jumlah Suara dan Persentase)/ Agree (Vote Number and Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara dan Persentase)/ Disagree (Vote Number and Percentage)	Abstain (Jumlah Suara dan Persentase)/ Abstain (Vote Number and Percentage)	Status/ Status
3	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) / Determination of Public Accountant Office to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018	- Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO, dan SURJA, anggota dari ERNST & YOUNG GLOBAL, dan Akuntan Publik DANIL SETIADI HANDAJA, CPA untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan termasuk kesesuaian laporan dimaksud dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO DAN SURJA (EY) dan/atau Akuntan Publik DANIL SETIADI HANDAJA, CPA karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018). - Establish PURWANTONO, SUNGKORO, and SURJA Public Accounting Firms, members of ERNST & YOUNG GLOBAL, and Public Accountants DANIL SETIADI HANDAJA, CPA to audit the Company's financial statements including the suitability of the reports referred to the laws and regulations of insurance sector, which will expire on December 31, 2018 - Giving power of attorney to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm, as well as establishing a Public Accountant Office and/or Substitute Public Accountant in the case of PURWANTONO, SUNGKORO AND SURJA (EY) Public Accountants and/or DANIL SETIADI HANDAJA Public Accountants, CPA for any reason cannot complete the audit of the Company's financial statements for the Fiscal Year which will expire on December 31, 2018	1.000.000.000.000 atau sejumlah 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan Perusahaan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir / 1,000,000,000,000 or 100% of the total number of votes issued by the Company and the resolution of the GMS approved by 100% of the votes present			Terealisasi / Realized
4	Penetapan gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, dan tantiem serta penetapan tunjangan, fasilitas, dan benefit lainnya bagi segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. / Determination of Directors salaries, Board of Commissioners' honorarium, and bonuses and stipulation of benefits, facilities and other benefits for all members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners.	Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan pemegang saham Mayoritas Perseroan untuk menetapkan: - Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas benefit dan atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2018. - Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Company's majority shareholders to determine: - Salary of members of the Board of Directors and Board of Commissioners' honorarium and provision of benefits and/or other benefits for the 2018 fiscal year. - Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2017.	1.000.000.000.000 atau sejumlah 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan Perusahaan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir / 1,000,000,000,000 or 100% of the total number of votes issued by the Company and the resolution of the GMS approved by 100% of the votes present			Terealisasi / Realized

No.	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Keputusan/ Resolution	Setuju (Jumlah Suara dan Persentase)/ Agree (Vote Number and Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara dan Persentase)/ Disagree (Vote Number and Percentage)	Abstain (Jumlah Suara dan Persentase)/ Abstain (Vote Number and Percentage)	Status/ Status
5	Perubahan pengurusan perseroan / Change in the Company's management	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Saudara ARMENDRA sebagai Direktur Perseroan. 2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Saudara EDDY ALFIAN sebagai Direktur Perseroan. 3. Memberhentikan dengan hormat Saudara IWAN PASILA sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama, Saudara ARMENDRA sebagai Direktur dan Saudara EDDY ALFIAN sebagai Direktur yang telah berakhir masa jabatannya sejak penutupan Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat menjadi anggota Direksi Perseroan. 4. Pengangkatan atas nama: a. Tuan BUGI RIAGANDHY sebagai Direktur Perseroan; dan b. Tuan AHMAD SAFRIZAL sebagai Direktur Perseroan. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan di atas terhitung mulai tanggal penutupan Rapat dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan pengangkatan tersebut di atas berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN selaku pemegang saham Seri A Dwiwarna PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK., dan Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (fit and proper test). 5. Menyetujui pengangkatan kembali terhadap Saudara IWAN PASILA sebagai Direktur Utama Perseroan. Masa jabatan anggota Direksi Perseroan tersebut di atas terhitung mulai tanggal penutupan Rapat dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan pengangkatan tersebut di atas berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Menteri BUMN selaku pemegang saham Seri A Dwiwarna PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. 6. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menindaklanjuti keputusan Rapat terkait pelaporan kepada regulator serta instansi terkait lainnya. Terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas), susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: 1) SENTOT ACHMAD SENTAUSA : Komisaris Utama; 2) ALI GHUFRON MUKTI : Komisaris Independen; 3) BAMBANG WIBOWO : Komisaris Independen; DIREKSI: 1) IWAN PASILA : Direktur Utama; 2) WAHYU HANDOYO : Direktur; 3) BUGI RIAGANDHY : Direktur; 4) AHMAD SAFRIZAL : Direktur. 1. Accept and approve the resignation of MR. ARMENDRA as Director of the Company. 2. Accept and approve the resignation of MR. EDDY ALFIAN as Director of the Company. 3. Honorably dismissed Mr. IWAN PASILA as Acting President Director, MR. ARMENDRA as Director and MR. EDDY ALFIAN as Director whose term of office has ended since the closing of the Meeting with gratitude for the contribution of energy and thoughts given while serving as a member of the Company's Board of Directors. 4. Appointment of: a. Mr. BUGI RIAGANDHY as Company's Director; and b. Mr. AHMAD SAFRIZAL as Company's Director. The term of office of the above members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company starts from the closing date of the Meeting and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders but does not reduce the right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time in accordance with the Articles of Association. The determination of the above appointment is effective since obtaining approval from the Minister of SOEs as the holder of the Series A Dwiwarna share of PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. and the Financial Services Authority for the fit and proper test. 5. Approved the reappointment of Mr. IWAN PASILA as President Director of the Company. The term of office of the members of the Board of Directors of the Company starts from the closing date of the Meeting and will end at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since its appointment but does not reduce the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time in accordance with the Articles of Association. The appointment of the above appointment is effective from obtaining approval from the Minister of SOE as the shareholder of Seri A Dwiwarna PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. 6. Giving authority and power to the Directors of the Company to follow up on decisions of the Meeting regarding reporting to regulators and other relevant agencies. Starting from the closing date of the 2017 Annual GMS, the composition of the Company's management is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS: 1) SENTOT ACHMAD SENTAUSA : President Commissioner 2) ALI GHUFRON MUKTI : Independent Commissioner 3) BAMBANG WIBOWO : Independent Commissioner; BOARD OF DIRECTORS: 1) IWAN PASILA : President Director; 2) WAHYU HANDOYO : Director; 3) BUGI RIAGANDHY : Director; 4) AHMAD SAFRIZAL : Director	1.000.000.000.000 atau sejumlah 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan Perusahaan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir / 1,000,000,000,000 or 100% of the total number of votes issued by the Company and the resolution of the GMS approved by 100% of the votes present			Terealisasi / Realized



Pelaksanaan RUPS 2017 dan Realisasinya

GMS 2017 and Its Realization

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2017

Stages of AGMS Implementation in 2017

Pelaksanaan/ Implementation	Undangan/ Invitation	Hasil/ Resolution
RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 11 April 2017 pada pukul 09.00 WIB – 10.40 WIB, bertempat di Ruang Rapat Belitung, Lantai 2, Plaza Mandiri, Jalan Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta. / The AGMS was conducted on April 11, 2017, at 09.00 WIB – 10.40 WIB, in the Beliting Meeting Room, Floor 2, Plaza Mandiri, Jalan Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta.	Undangan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 16 Maret 2017, melalui surat No. 22.2//AJII//CORSEC/0317 / The AGMS invitation has been sent to the Shareholders on March 16, 2017, through a letter No.22.2/AJII//CORSEC/0317	Hasil keputusan RUPST (Nomor 23, tanggal 11 April 2017) telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 21 Juni 2017. / The resolution of AGMS (No. 23, on April 11, 2017) has been sent to the Shareholders on June 21, 2017.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Perusahaan

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Pemegang Saham dan Notaris Mala Mukti SH, LL. M. sebagai lembaga profesi penunjang perusahaan. Rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2017 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Attendance of the Board Commissioners and the Board of Directors in the AGMS

The AGMS 2017 was attended by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the Meeting was conducted. It was also attended by the Shareholders and Notary Mala Mukti SH, LL. M. as the institution and profession supporting the Company. The attendance recapitulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the GMS 2018 can be seen in the table below.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2017

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in the 2017 Annual GMS

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Keanggotaan dalam Komite / Committee Membership	Hadir/ Present	Tidak Hadir / Absent	Keterangan / Description
DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS						
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama/ President Commissioner	- Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee - Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration and Nomination Committee	Hadir / Present		
2	Nizar Yamanie	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	Hadir / Present		
3	Herjanto	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	- Ketua Komite Pemantau Risiko / Chairman of Risk Monitoring Committee - Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / Chairman of Remuneration and Nomination Committee		Tidak Hadir / Absent	* telah mengundurkan diri efektif 3 Februari 2017/ resigned effectively on February 3, 2017

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Keanggotaan dalam Komite / Committee Membership	Hadir / Present	Tidak Hadir / Absent	Keterangan / Description
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS						
1	Iwan Pasila	Direktur Utama / President Director		Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/Pemasaran/ Director of Institutional and Strategic Partnership/ Marketing		Hadir / Present		
3	Eddy Alfian	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing		Hadir / Present		
4	Armendra	Direktur Keuangan/ Director of Finance		Hadir / Present		

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Perusahaan

Notaris

Notaris Mala Mukti SH., LL., M
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan

Attendance of the Company's Supporting Institution and Profession

Notary

Notary Mala Mukti SH., LL., M
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan





Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2017

Agenda dan RUPS Tahunan 2017 Mandiri Inhealth dipaparkan dalam tabel berikut:

Agenda and Resolution of GMS 2017

Agenda and AGMS 2017 of Mandiri Inhealth are presented in the table below:

No.	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan / Resolution	Setuju (Jumlah Suara dan Persentase) / Agree (Vote Number and Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara dan Persentase) / Disagree (Vote Number and Percentage)	Abstain (Jumlah Suara dan Persentase) / Abstain (Vote Number and Percentage)	Status /Status
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. / Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements as well as the Report of the Board of Commissioners of the Environmental Company for the Fiscal Year ending on 31 December 2016.	- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan serta Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwanto, Sungkoro & Surja, anggota dari Ernst & Young Global dengan pendapat Tanpa Modifikasi / Approving the Company's Annual Report and ratifying the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners Supervisory Report for the Fiscal Year ended 31 December 2016 which has been audited by the Public Accountants Office Purwanto, Sungkoro & Surja, members of Ernst & Young Global with opinions without modification. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama satu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindak tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2016. / Granting responsibility acutal (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions that have been carried out for the fiscal year ending on 31 December 2016, insofar as this action is not a criminal offense and the action is reflected in the Annual Report and Company Financial Report for the financial year ending on December 31, 2016. - Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) tersebut juga diberikan kepada: / Granting responsibility acutal (volledig acquit et de charge) is also given to: - Sdr. Ketut Sendra yang pada tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 18 Maret 2016 menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. / Ketut Sendra, served as the Company's Independent Commissioner from January 1, 2016 to March 18, 2016. - Sdr. Dikdik Yustandi yang pada tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 11 Februari 2016 menjabat sebagai Direktur Perusahaan. / Dikdik Yustandi, served as the Company's Director from January 1, 2016 to February 18, 2016 - Sdr. Rico Usthavia Frans yang pada tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2016 menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan. / Rico Usthavia Frans served as the President Company Commissioner from January 1, 2016 yo August 30, 2016 - Sdr. Untung Suseno Sutarjo yang pada tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2016 menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. / Untung Suseno Sutarjo served as the Independent Commissioner of the Company from January 1, 2016 to December 23, 2016	1.000.000.000.000 atau sejumlah 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan Perusahaan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir / 1.000.000.000.000 or 100% of all votes issued by the Company and the GMS resolution is agreed by 100% present votes.	-	-	Terealisasi/ Realized

No.	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan / Resolution	Setuju (Jumlah Suara dan Persentase) / Agree (Vote Number and Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara dan Persentase) / Disagree (Vote Number and Percentage)	Abstain (Jumlah Suara dan Persentase) / Abstain (Vote Number and Percentage)	Status / Status
2	Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. / Approval of the Company's net profit utilization for the fiscal year ending on December 31, 2016.	Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp164.216.173.247,- (seratus enam puluh empat miliar dua ratus enam belas juta seratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah) sebagai berikut: / Approving and determining the Company's Net Profit Utilization for the Fiscal Year ending on December 31, 2016 amounting to Rp164,216,173,247, - (one hundred sixty four billion two hundred sixteen million one hundred seventy three thousand two hundred forty seven rupiahs) as follows: 1. Sejumlah 83,3% dari laba bersih setelah pajak atau sejumlah Rp136.859.713.676,- (seratus tiga puluh enam miliar delapan ratus lima puluh sembilan juta tujuh ratus tiga belas ribu enam ratus tujuh puluh enam rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham. / A total of 83.3% of net profit after tax or a total of Rp136,859,713,676, - (one hundred thirty six billion eight hundred fifty nine million seven hundred thirteen thousand six hundred seventy six rupiahs) were distributed as cash dividends to holders stock. 2. Sejumlah 16,7% dari laba bersih setelah pajak atau sejumlah Rp27.356.459.571,- (dua puluh tujuh miliar tiga ratus lima puluh enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus tujuh puluh satu rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. / A total of 16.7% of net profit after tax or a total of Rp27,356,459,571 (twenty-seven billion three hundred fifty six million four hundred fifty nine thousand five hundred seventy one rupiahs) was set aside as a reserve fund as referred to in Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 3. Memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen di atas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / Providing power of attorney and authority to the Board of Directors to determine the time and procedure for implementing the above dividend distribution in accordance with applicable regulations.	100%	-	-	Terealisasi/ Realized
3	Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. / Approval of a Public Accountant Office Determination to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2017.	1. Menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja anggota dari Ernst & Young Global, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. / Approving the appointment of Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm members from Ernst & Young Global, as a Public Accountant Office that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year which will expire on December 31, 2017. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja anggota dari Ernst & Young Global, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. / Giving authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Office, as well as establishing a Substitute Public Accountant Office in the case of Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm members from Ernst & Young Global, for any reason unable to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2017.	1.000.000.000.000 atau sejumlah 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan Perusahaan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir/ 1.000.000.000.000 or 100% of all votes issued by the Company and the GMS resolution is agreed by 100% present votes.	-	-	Terealisasi/ Realized





No.	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Keputusan / Resolution	Setuju (Jumlah Suara dan Persentase) / Agree (Vote Number and Percentage)	Tidak Setuju (Jumlah Suara dan Persentase) / Disagree (Vote Number and Percentage)	Abstain (Jumlah Suara dan Persentase) / Abstain (Vote Number and Percentage)	Status / Status
4	Persetujuan Penetapan gaji bagi anggota Direksi Perusahaan, honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan penetapan tunjangan lainnya termasuk tantiem bagi segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. / Approval of salary for members of the Company's Board of Directors, honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and stipulation of other allowances including bonuses for all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan, dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan: / Giving authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company, with prior approval from the Majority Shareholders to determine: - Besarnya Tantiem bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2016. / The amount of Tantiem for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2016 financial year - Besarnya gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun 2017. / The amount of salary and honorarium for members of the Board of Directors and Commissioners for 2017. - Besar dan jenis tunjangan serta fasilitas anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun 2017 / The amount and type of benefits and facilities for members of the Board of Directors and Commissioners for 2017.	1.000.000.000.000 atau sejumlah 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan Perusahaan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir/ 1.000.000.000.000 or 100% of all votes issued by the Company and the GMS resolution is agreed by 100% present votes.	-	-	Terealisasi/ Realized
5	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan./ Approval of Company Management Composition Change.	- Memberhentikan dengan hormat Sdr. Nizar Yamanie sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang telah berakhir masa jabatannya sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan./ Dismissing with honor, Nizar Yamanie as an Independent Commissioner of the Company whose term of office has ended since the closing of the AGMS for the Fiscal Year 2016 with gratitude for the contribution of energy and thought given while serving as a member of the Company's Board of Commissioners - Mengukuhkan pengunduran diri Sdr. Untung Suseno Sutarjo dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan. / Confirming the resignation of Untung Suseno Sutarjo from his position as the Commissioner of the Company. - Mengukuhkan pengunduran diri Sdr. Herjanto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan./ Confirming the resignation of Herjanto from his position as the Independent Commissioner of the Company. - Menyetujui pengangkatan atas/ Approving the appointment of: - Sdr. Bambang Wibowo sebagai Komisaris Independen / Bambang Wibowo as the Independent Commissioner - Sdr. Ali Ghufroon Mukti sebagai Komisaris Independen Penetapan pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku/ Ali Ghufroon as the independent Commissioner. The appointment applies effectively after obtaining approval from the Financial Services Authority on the Fit and Proper Test and fulfilling the applicable laws and regulations. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat tersebut terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. / The term of office of the appointed members of the Board of Commissioners starts from the closing date of the 2016 AGMS and will end at the closing of the third AGMS since the appointment without reducing the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with the Articles of Association. - Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menindaklanjuti keputusan rapat terkait pelaporan kepada regulator serta instansi terkait lainnya. / Giving authority and power to the Company's Board of Directors to follow up on the decisions of the meeting regarding reports to regulators and other related institutions. - Terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut: / Starting from the closing date of the 2016 AGMS, the composition of the Company's management is as follows: Direksi/ Board of Directors Direktur Utama/ President Director : Bapak Iwan Pasila/ Iwan Pasila; Direktur/ Director : Bapak Wahyu Handoko/ Wahyu Handoko; Direktur/ Director : Bapak Armendra/ Armendra; Direktur/ Bapak Eddy Alfian/ Eddy Alfian. Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Komisaris Utama/ President Commissioner: Bapak Sentot A. Sentosa/ Sentot A. Sentosa; Komisaris independen/ Independent Commissioner: Bapak Bambang Wibowo/ Bambang Wibowo; Komisaris independen/ Independent Commissioner: Bapak Ali Ghufroon Mukti/ Ali Ghufroon Mukti.	1.000.000.000.000 atau sejumlah 100% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan Perusahaan dan keputusan RUPS disetujui oleh 100% suara yang hadir/ 1.000.000.000.000 or 100% of all votes issued by the Company and the GMS resolution is agreed by 100% present votes.	-	-	Terealisasi / Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang diangkat melalui RUPS yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen untuk menyediakan waktu dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan harus memungkinkan pengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Referensi Peraturan

Keberadaan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang mengharuskan seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

Tata Tertib Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dalam rangka menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, Perusahaan menyusun *Board Charter* yang merupakan wujud atas komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip GCG secara konsisten. Board Charter disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundangundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Sesuai dengan Board Charter Mandiri Inhealth Tahun 2017, Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada

BOARD OF COMMISSIONERS

Appointed through GMS The Board of Commissioners is the Company's organ which is responsible to conduct general and/or specific supervisory according to the article of association as well as providing advice for the Board of Director's policies in performing the the Company's management. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall have the adequate competence. Every member of the Board of Commissioners shall have high integrity, knowledge, ability, and commitment to provide time in performing its duties. Therefore, the Board of Commissioners has a very strategic role. Hence, the decision making process of the Board of Commissioners' composition of the Company should be effective, accurate, and prompt. In addition, the Board of Commissioners is required to be able to act independently It means that the Board of Commissioner shall not have conflict of interest hindering its capability in independently and critically performing its duties, both in relation to each other or with the Board of Directors.

Regulation Reference

The presence of the Board of Commissioners refers to the Laws No.40 year 2007 regarding Limited Liability Company which requires all companies under the law of Indonesia to have the Board of Commissioners which is responsible in monitoring management's policies, management process within the company, as well as supervising and providing suggestion/advice to the Board of Directors.

Board Charter

In order to implement the missions and achieving the vision, the Company has established a Board Charter which reflects the Company's commitment to implement GCG principals consistently. The Board Charter is established basd on the corporate law principals, terms in the Article of Association, applicable regulations and laws, Shareholders' directions, and best practices of Good Corporate Governance.

According to Mandiri Inhealth's Board Charter 2017, the duties of Board of Commissioners are supervising the management policies, and the Company's management carried out by the Board of Directors, as well as providing





Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundangundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam Board Charter Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan yang meliputi:

1. Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
2. Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
3. Etika jabatan Dewan Komisaris.
4. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
5. Wewenang dan hak komisaris
6. Evaluasi kinerja
7. Komite-komite Dewan Komisaris.

Beberapa pokok pedoman kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam Board Charter dijabarkan sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersifat kolegial di bawah koordinasi Komisaris Utama. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan. Untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat juga dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Berikut adalah penjabaran tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris seperti yang tercantum pada Anggaran Dasar:

1. Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi, tindak lanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal, termasuk

advice to the Board of Directors including to the the Company's implementation of Long-term Plan, Work Plan, and Budgeting, Article of Association conditions, General Meeting of Shareholders resolutions, as well as the applicable laws for the Company's interest according to its objectives and goals. The work guidelines and code of conduct of the Board of Commissioners in the Company's Board Charter become the practical guide for the Board of Commissioners to implement GCG in the Company. They include:

1. The Board of Commissioners' function explanation
2. General supervision guidelines of the Board of Commissioners.
3. Ethical position of the Board of Commissioners.
4. Duties and obligations of the Board of Commissioners.
5. Authority and rights of commissioner.
6. Performance evaluation.
7. Committees of the Board of Commissioners.

Several points of reference of the Board of Commissioners' work set out in the Board Charter are described as follows:

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall supervise the management policies, carry out the management in general both the company and the business undertaken by the Directors, as well as giving an advice to the Board of Directors including the supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Budget Work Plan, the Articles of Association and the Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as the prevailing laws and regulations. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are collegial under the coordination of the President Commissioner. To carry out its duties, the Board of Commissioners must comply with the Company's Articles of Association. To fluency the duties, the Board of Commissioners may also be assisted by a Secretary of the Board of Commissioners who is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Here are the descriptions of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association:

1. Monitoring the implementation of governance, duties and responsibilities of the Board of Directors, the follow-up results of the audit of internal and external

pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2. Mematuhi Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan *Good Corporate Governance*.
3. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan dan usaha perusahaan dan bertanggung jawab kepada perusahaan yang diwakili oleh RUPS.
4. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan yang telah disiapkan oleh Direksi sebelum disajikan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
5. Lebih lanjut, Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan corporate governance dalam perusahaan.
6. Membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit komite/fungsi pemantau audit, dan komite/fungsi pemantauan kepatuhan.
7. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan.
8. Menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memperoleh perlindungan hukum dan asuransi jabatan yang menjadi biaya perusahaan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola

parties, including the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Budget Work Plan, the provisions of Articles of Association, the Resolutions of the General Meeting of Shareholders and the prevailing laws and regulations.

2. Comply with the Articles of Association and regulations, and shall implement the principles of professionalism, efficiency, and good corporate governance.
3. Acting at any time for the interests and business of the company and responsible to the company represented by the GMS.
4. Examining, reviewing and signing the Annual Report prepared by the Directors before being presented to and received by the Shareholders in the GMS.
5. Further, the Board of Commissioners is responsible for giving opinions and suggestions on the implementation of corporate governance within the company.
6. Establishing a committee or appointing a party to carry out functions that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at least the committee/function of audit monitoring, and the committee/function of compliance monitoring.
7. Conducting meetings of the Board of Commissioners which at least includes the frequency of attendance and decision-making procedures.
8. Arranging the code of conduct of the Board of Commissioners. To carry out its duties, the Board of Commissioners obtains legal protection and occupational insurance which is costed to the company.

Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to:

1. Ensure the decision making is effective, right and rapid, as well as can act independently, has no interest which may interfere with the ability to perform its duties independently and critically;
2. Carry out supervisory and advisory duties to the Directors;
3. Supervising the Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefit;
4. Prepare activity report of the Board of Commissioners which is a part of the Good Corporate Governance



Perusahaan Yang Baik;

5. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
6. Membantu memenuhi kebutuhan dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, Dewan Komisaris pada setiap waktu berhak memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Berhak meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
3. Berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
4. Berhak memperoleh akses atas informasi perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
5. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak sewaktu-waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang mendesak perusahaan.
6. Semua anggota Dewan Komisaris dapat memperoleh saran dan bantuan dari Sekretaris Perusahaan.
7. Memberikan persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan Direksi berikut:
 - a. Mengadakan pinjaman jangka pendek dari bank/ lembaga keuangan lain.
 - b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan asset, kerjasama operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate transfer/ BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/ BOWT), dan Bangun Serah Guna (Build transfer Operate/ BTO) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.

implementation report;

5. Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
6. Assist in meeting the needs of using committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners.

Authority of the Board of Commissioners

The rights and authority of the Board of Commissioners are as follows.

1. Either jointly or individually, the Board of Commissioner at any time has a right to enter buildings, courtyards and other spaces used or controlled by the company and has a right to examine bookkeeping, letters of evidence, inventory, inspect and verify the state of cash for verification purposes and other securities as well as acknowledge all actions taken by the Directors.
2. Entitled to request the assistance of experts or consultants for a limited period over the company's expense, if deemed necessary.
3. Entitled to ask for an explanation of all matters that are asked to the Board of Directors and the Board of Directors shall provide an explanation.
4. Entitled to have access to company information in a timely manner and complete.
5. The Board of Commissioners with the most votes at any time has a right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they act contrarily to the Articles of Association or neglect their obligations or other reasons that urged the company.
6. All members of the Board of Commissioners may obtain advice and assistance from the Corporate Secretary.
7. Provide written approval for the actions of the Directors as follows:
 - a. Hold short-term loans from banks/ financial institutions.
 - b. Conducting cooperation with business entities or other parties in the form of licensing agreements, management contracts, asset leases, joint operations, Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT) and Build Transfer Operate (BTO) and other cooperation with the value or certain period specified by the GMS.

- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- d. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
- e. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- f. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- g. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
- h. Menetapkan dan merubah Logo Perusahaan.

Kriteria Dewan Komisaris

Kriteria Dewan Komisaris Mandiri Inhealth antara lain:

1. Telah lulus Fit and Proper Test dan telah memperoleh surat persetujuan dari OJK;
2. Telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai bisnis utama dan risiko utama perusahaan;
3. Telah memenuhi jumlah dan komposisi Struktur Dewan Komisaris sebagaimana peraturan Perundangundangan. (POJK 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian) Jumlah Dewan Komisaris Mandiri Inhealth adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (orang) Komisaris Independen;
4. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
5. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara independen (tanpa terlibat dalam proses pengambilan keputusan) dan telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi;
6. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola secara independen (tanpa terlibat dalam proses pengambilan keputusan);
7. Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan memberikan persetujuan dari pedoman Tata Kelola Perusahaan;
8. Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting

- c. Receiving or granting medium/ long-term loans, except loans (debt or account receivable) arising from business transactions and loans granted to subsidiaries with provisions reported to the Board of Commissioners.
- d. Making the fixed assets needed for short-term credit withdrawals as collaterals.
- e. Removing and releasing movable assets with prevailing economic ages in general industry up to 5 (five) years.
- f. Removing from the bookkeeping of bad debts and inventory of dead stocks.
- g. Establishing and adjusting the organizational structure up to 1 (one) level below the Directors.
- h. Assigning and changing Company Logo.

Criteria of the Board of Commissioners

Criteria of Mandiri Inhealth's Commissioners are as follows:

1. Has passed the Fit and Proper Test and has obtained a letter of approval from the FSA;
2. Has the knowledge and understanding of the main business and the main risks of the company;
3. Has fulfilled the amount and composition of the Board of Commissioners as in the laws and regulation (POJK 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company) total of the Mandiri Inhealth Board of Commissioners is three (3) persons consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (person) Independent Commissioner;
4. Board of Commissioners has held a regular meeting of the Commissioners of 1 (one) time in 1 (one) month;
5. The Board of Commissioners shall supervise the implementation of the duties and responsibilities independently (without getting involved in the decisionmaking process) and has submitted recommendations to the Directors;
6. The Board of Commissioners supervises the implementation of governance independently (without getting involved in the decision-making process);
7. The Board of Commissioners has evaluated and given approval of guidelines for Corporate Governance;
8. The Results of the Board of Commissioners has been noted in the minutes of meetings and are well documented, including clear disclosure of dissenting



opinions beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris;

9. Dalam penerapan tata kelola terintegrasi, Dewan Komisaris telah menunjuk salah satu anggota Komisaris Independen menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan surat Nomor S-01/-DK/08.17 Tentang Penunjukan Keanggotaan Komite TKT dari Mandiri Inhealth.

opinions and the reasons that happened in the meeting of the Board of Commissioners;

9. In the implementation of integrated governance, the Board of Commissioners has appointed one member of the Independent Commissioner to become a member of the Integrated Governance Committee by letter No. S-01/-DK/08.17 concerning Appointment of members of the Integrated Governance Committee of Mandiri Inhealth.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Perusahaan No. 62 tanggal 16 September 2015 masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah efektif sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Term of Office of The Board of Commissioners

Based on the Company Deed No. 62 dated September 16, 2015, term of office of members of the Board of Commissioners is effective from the date appointed by the GMS until the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders after the date of the appointment and may be reappointed for the next 1 (one) period.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) serta Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 4/ POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjamin, calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus fit and proper tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Fit and Proper Test and Basic Appointment of The Board of Commissioners

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 4/ POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for The Primary Parties of Insurance Companies, Pension Funds, Financing and Guarantee Company, the prospective members of the Board of Commissioners shall obtain approval from the FSA before carrying out the acts, duties, and function as Board of Commissioner. A Member of the Board of Commissioners who has passed the fit and proper test without notes and has received approval from the FSA indicated that each member of the Board of Commissioners has the integrity, competence and adequate financial reputation, it can be seen through the table below:

Tabel Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Table of Fit and Proper Test

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Pelaksana/ Organizer	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Tanggal Efektif/ Effective Date
Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama/ President Commissioner	1 Januari 2017 – 31 Desember 2017 / January 1, 2017 - December 31, 2017	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 / AGMS on April 11, 2017	11 November 2016 / November 11, 2016
Bambang Wibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	19 Juli 2017 – 31 Desember 2017 / July 19, 2017 – December 31, 2017	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 / AGMS on April 11, 2017	19 Juli 2017 / July 19, 2017
Ali Ghufroon Mukti	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 1, 2018 - December 31, 2018	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 / AGMS on April 11, 2017	24 Juli 2017 / July 24, 2017

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perusahaan mewajibkan keikutsertaan anggota Komisaris yang baru ditunjuk dalam Program Pengenalan Perusahaan. Mengacu pada ketentuannya, tanggung jawab atas pelaksanaan program tersebut berada pada Komisaris Utama, atau jika Komisaris Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada Direktur Utama. Program Pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip corporate governance.
2. Gambaran mengenai Perusahaan: tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko Perusahaan yang utama, dan masalah strategis lainnya.
3. Keterangan mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk.
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Memori Akhir Jabatan Program Pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai.

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat efektif dalam struktur organisasi Mandiri Inhealth. Sehingga tidak terdapat pelaksanaan Program Pengenalan pada tahun 2018.

Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Berikut adalah rincian pembagian tugas Dewan Komisaris melalui keanggotaan dalam komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris:

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Bidang Tugas / Field of Duties
Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama/ President Commissioner	• Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration and Nomination Committee
Bambang Wibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	• Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee
Ali Ghufon Mukti	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	• Ketua Komite Pemantau Risiko/ Chairman of Risk Supervisory Committee • Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / Chairman of Remuneration and Nomination Committee • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi / Member of the Integrated Governance Committee

Orientation Program for the New Commissioners

The Company requires the recently appointed member of the Board of Commissioners to attend the Company's Orientation Program. Referring to the regulations, the implementation of the program is the responsibility of the President Commissioner, or the responsibility of the President Director if the President Commissioner is unable to carry it out. The Orientation Program includes:

1. Implementation of the principles of corporate governance.
2. Descriptions of the Company's purpose, nature, the scope of business operations, financial performance and operations, strategies, short and long-term business plan, competitive position, the major risks of a company, and other strategic issues.
3. Description of the delegated authority, internal and external audits, systems and policies of internal control and committees that have been formed.
4. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as stated in the prevailing regulations.
5. The Memory of the End of the Position Introduction Program of the company may include presentations, meetings, visits, and documents study or other programs as deemed appropriate.

As of December 31, 2018, there was no recent member of the Board of Commissioners effectively appointed in Mandiri Inhealth's organization structure. Therefore, the Orientation Program in 2018 was not conducted.

Duties Division of the Board of Commissioners

The duties division detail of the Board of Commissioners through membership in the committee under the supervision of the Board of Commissioners are as follows.

Table of Duties Division of the Board of Commissioners



Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Penerapannya

Pesatnya perkembangan ekonomi global melahirkan berbagai tantangan baru yang harus siap dihadapi oleh Perusahaan. Kondisi geopolitik, iklim usaha, perkembangan teknologi serta perubahan-perubahan hukum, sosial dan ekonomi menjadi indikator yang perlu diperhatikan oleh seluruh karyawan Mandiri Inhealth agar terus dapat menyesuaikan diri. Untuk itu, keberadaan profesional dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perusahaan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan Perusahaan di masa mendatang atau kebijakankebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu. Hal tersebut bertujuan agar Perusahaan senantiasa bersinergi dengan kondisi-kondisi disekitarnya serta menghasilkan keuntungan bisnis yang optimal.

Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian, dedikasi, bermoral dan berintegritas tinggi, memiliki komitmen pada pekerjaan, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, kebijakan keberagaman tersebut baru mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang tugas Dewan Komisaris. Kebijakan keberagaman terkait usia dan jenis kelamin belum dimiliki oleh Mandiri Inhealth, karena nominasi diprioritaskan pada kebutuhan Perusahaan.

Pada periode 2018, keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Diversity Policy of The Composition of Board of Commissioners and Its Implementation

The rapid development of global economic provides new undeniable challenges to be encountered by the Company. The conditions of geopolitics, business climate, technology development, as well as changes on law, social, and economic become the indicators which need to be considered by all Mandiri Inhealth's employees in order to adapt continuously. Therefore, the presence of professionals from various knowledge disciplines is vastly needed by the Company in establishing the Company's future policy planning or strategic planning needed at any time. The goal is that the Company is able to synergize with its surrounding conditions and achieve optimal business profits.

Appointment of the Board of Commissioners is considering the knowledge, expertise, dedication, moral and high integrity, having a commitment to the job, understanding the problems of management of the company related to one of the functions of management, as well as to provide enough time to carry out the duties and other requirements based on the laws and regulations. However, the diversity policy only regulates the diversity of knowledge and/ or expertise in accordance with the duties of the Board of Commissioners. Diversity policies related to age and gender are not yet owned by Mandiri Inhealth because the nominations are prioritized on the Company's needs.

In 2018, the diversity of the Board of Commissioners' composition reflected in educations, work experiences, ages and genders can be seen in the following table.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Diversity of the Board of Commissioners' Composition

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Usia/ Age	Jenis Kelamin/ Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja/ Work Experience	Keahlian / Expertise
Sentot A. Sentaosa	Komisaris Utama / President Commissioner	62 tahun / 62 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana di bidang Statistika di Universitas Padjadjaran/ Bachelor of Statistics from Universitas Padjadjaan - Magister di bidang Business Administration di Monash University/ Master of Business Administration from Monash University	- Kepala Cabang Pertama Strata A di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) Tbk. (1998 – 1999);/ Head of First Branch Strata A at PT Bank Pembangunan Indonesia (Company) Tbk (1998 - 1999) - Vice President/Division Head Global Market & Treasury Controller di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (1999 – 2001) / Vice President/Division Head Global Market & Treasury Controller at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (1999 – 2001); - Vice President/Regional Risk Manager di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Surabaya (2001 – 2003); / Vice President Regional Risk Manager at PT Bank Mandiri (Company) Tbk Surabaya (2001 - 2003); - Senior Vice President GH Procurement & Fixed Asset di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2003 – 2004); / Senior Vice President of GH Procurement & Fixed Asset at PT Bank Mandiri (Company) Tbk (2003 - 2004) - Senior Vice President GH Consumer Risk Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2004 – 2005);/ Senior Vice President of GH Consumer Risk Management at PT Bank Mandiri (Company) Tbk (2004 - 2005); - Coordinator Risk Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005 – 2006);/ Risk Management Coordinator at PT Bank Mandiri (Company) Tbk (2005 – 2006); - Direktur Risk Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2006 – 2014); / Director of Risk Management at PT Bank Mandiri (Company) Tbk (2006 – 2014); - Direktur Distribution di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015 – 2016)/ Director of Distribution at PT Bank Mandiri (Company) Tbk (2015 - 2016).	Perbankan, Manajemen Risiko / Banking, Risk Management





Nama/ Name	Jabatan/ Postion	Usia/ Age	Jenis Kelamin/ Gender	Pendidikan / Eduation	Pengalaman Kerja/ Work Experience	Keahlian / Expertise
Bambang Wibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioners	58 tahun / 58 Years old	Laki-laki/ Male	- Sarjana di Bidang Kedokteran di Universitas Diponegoro pada tahun 1988;/ Bachelor of Medicineat Universitas Diponegoro in 1988 - Magister di bidang Administrasi Rumah Sakit di Universitas Indonesia pada tahun 2014/ Master of Hospital Administration at Universitas Indonesia in 2014.	- Kepala Puskesmas Palingkau, Kalimantan Tengah (1988 – 1989); / Head of Palingkau Community Health Clinic, Central Kalimantan (1988 - 1989); - Kepala Puskesmas Tumbang Jutuh Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah (1989 – 1991);/ Head of Tumbang Jutuh and Tumbang Talaken Community Health Clinic, Central Kalimantan (1989 - 1991); - Dokter Residen Senior RSUD Bajawa, Nusa Tenggara Timur (1996);/ Senior Resident Doctor of Bajawa Regional Public Hospital, East Nusa Tenggara (1996); - Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan RSUD Ciamis, Jawa Barat (1998 – 2000);/ Obstetrics and Gynecology Specialist of Ciamis Regional Public Hospital, West Java (1998 - 2000); - Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2000 – Sekarang);/ Obstetrics and Gynecology Specialist of Dr. Kariadi Regional Public Hospital, Central Java (2000 - Present); - Kepala Bidang Pelayanan Medik RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2005 – 2009); / Head of Medical Services Division of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2005 - 2009); - Sekretaris Komite Medik RSUP Dr. Kariadi (2004 – 2008);/ Secretary of Medical Committee of Regional Public Hospital Dr. Kariadi (2004 - 2008); - Direktur Pelayanan Medik & Keperawatan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2009 – 2010); / Director of Medical Service & Nursing of Regional Public HospitalDr. Kariadi, Central Java (2009 - 2010); - Direktur Keuangan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2010 – 2011); / Director of Finance of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2010 - 2011); - Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2011 – 2016); / Chief Executive Officer of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2011 – 2016) - Wakil Ketua Tim Casemix Kemenkes (2012 – 2013); / Vice Head of Casemix Team of the Ministry of Health (2012 – 2013) - Ketua Tim NCC Kemenkes (2013 – 2014); / Chairman of NCC Ministry of Health Team (2013 - 2014); - Ketua Tim INA-CBG Kemenkes (2014 – 2015); / Team Leader of INA-CBG Ministry of Health (2014 - 2015) - Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2011 – 2014);/ Chairman of Indonesia Hospital Association of Central Java (2011 - 2014) - Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2014 – sekarang);/ Chairman of Indonesia Hospital Association of Central Java (2014 - present); - Ketua Kompartmen Casemix/INA- CBG Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Pusat (2012 – 2015); / Chairman of the compartment of Casemix/ INA-CBG of Indonesian Hospitals Association throughout Indonesia (2012 - 2015); - Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan (2016 – Sekarang);/ General Director of Health Services of the Ministry of Health (2016 – Present).	Kesehatan/ Health

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Usia/ Age	Jenis Kelamin/ Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja/ Work Experience	Keahlian / Expertise
Ali Ghufon Mukti	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	57 tahun / 57 Years old	Laki-laki/ Male	- Sarjana di bidang Kedokteran di Universitas Gajah Mada (1986), / Bachelor of Medicine at Universitas Gajah Mada in 1986 - Master of Science (M.Sc) di bidang Tropical Medicine di Mahidol University (1991), dan/ Master of Science (M.Sc.) in the field of Tropical Medicine at Mahidol University in 1991 - Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Medicine di University of Newcastle (2000) / Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Medicine at the University of Newcastle in 2000	- Direktur Gadjah Mada Medical Centre (GMC) Yogyakarta (1999 – 2008); / Director of Gadjah Mada Medical Center (GMC) Yogyakarta (1999 - 2008); - Sekretaris Program S3 untuk Program Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (2002 – 2004);/ Secretary of doctoral degree Program for Community Health Program of the Faculty of Medicine, Universitas Gajah Mada (2002 - 2004); - Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (2008 – 2011);/ Dean of Faculty of Medicine Universitas Gajah Mada (2008 - 2011); - Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2011 – 2014); / Deputy Minister of Health of the Republic of Indonesia (2011 - 2014); - Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti Kementerian Ristek Dikti. Republik Indonesia (2015 – sekarang);/ General Director of Science and Technology of Ministry of Research and Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia (2015 - present); - Pjs. Rektor Universitas Trisakti (2016 – sekarang)/ Temporary Rector of Universitas Trisakti (2016 - present).	Kesehatan / Health

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 sampai dengan akhir Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseoran masih berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Number and Composition of The Board of Commissioners

From the Annual General Meeting of Shareholders in 2017 to the end of December 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners was 3 (three) commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Sentot A. Sentausta	Komisaris Utama / President Commissioner
2.	Ali Ghufon Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner
3.	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Mengacu pada POJK.04/2016, kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Affiliate Relations of The Board of Commissioners

Referring to POJK.04/2016, the criteria of affiliate relationship among the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders include:

- Affiliate relationship between the members of the Board Directors and other members of the Board Directors.
- Affiliate relationship between the members of the Board Directors and the members of the Board of Commissioners.
- Affiliate relationship between members of the Board Directors and the Majority Shareholders and/ or controller.



- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:
- Affiliate relationship between the members of the Board of Commissioners and the members of other Board of Commissioners; and
- Affiliate relationship between the member of the Board of Commissioners and the Majority Shareholder and/ or controller.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Affiliate Relationship of the Board of Commissioner

Nama Komisaris/ Name of Commissioner	Jabatan/ Position	Hubungan Keuangan, Keluarga, dan Kepengurusan Direksi/ Relationship of Financial, Family and Management of Commissioner													
		Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan/ Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain/ Management Relationships with other Companies	
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders			
		Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Sentot A. Sentaosa	Komisaris Utama / President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Wibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ali Ghufon Mukti	Komisaris Independen/ Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai pedoman GCG, Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jabatan lain yang tidak boleh dirangkap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah.
2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Jabatan lain sesuai Peraturan Perundang-undangan yang khusus menyatakan bahwa Anggota Dewan Komisaris perusahaan perasuransian hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada 1 (satu) perusahaan lain.

Concurrent Positions Policy of The Board of Commissioners

Based on the GCG Guidelines, the Board of Commissioners could not concurrently serve other positions with the following conditions:

1. Other positions that could not be concurrent in accordance with the provisions of the laws and regulations, a political party and/or candidate/legislative member and/or candidate for Regional Head or Deputy Regional Head.
2. Other positions that could create a conflict of interest.
3. Other positions in accordance with the Laws and Regulations which specifically stated that members of the Board of Commissioners of an insurance company may only concurrently serve as members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or members of the Syariah Supervisory Board in 1 (one) other company.

Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya dan tidak memiliki rangkap jabatan yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku dan dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang oleh peraturan perundangan. Rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Keterangan rinci mengenai informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, pengambilan keputusan Dewan Komisaris tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang bersifat operasional, yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Anggota Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan. Untuk menjaga independensi dan untuk menghindari benturan kepentingan, tiap Komisaris harus memenuhi kriteria pemilihan tertentu. Jika suatu benturan kepentingan terjadi, maka Komisaris yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usul kontrak yang diajukan, dimana Perusahaan menjadi salah satu pihak yang terlibat, harus menyatakan sifatkepentingannya dalam rapat Dewan Komisaris tersebut pengambilan keputusan atas transaksi tersebut. Komisaris tersebut diharuskan untuk meninggalkan ruang rapat.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2018, informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Kepemilikan Saham / Shareholding	
			Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain / Other Companies
Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama/ President Commissioner	1 Januari 2017 – 31 Desember 2018/ January 1, 2017 – December 31, 2018	Nihil / Zero	Nihil/ Zero
Bambang Wibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	19 Juli 2017 – 31 Desember 2018/ July 19, 2017 – December 31, 2018	Nihil / Zero	Nihil / Zero

The Mandiri Inhealth's Board of Commissioners has disclosed its possessed dual positions and does not have dual positions permitted by prevailing regulations and may cause conflicts of interest prohibited by law. The concurrent position of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

A detailed information description of the concurrent position of the Board of Commissioners has been presented in the chapter "Company's Profile" in this Annual Report.

Conflict of Interest Management of The Board of Commissioners

In carrying out its responsibilities, the decision making process of the Board of Commissioners shall not be intervened by other operational parties, which may cause authority misuse and inaccurate decision making. The Member of Commissioners is prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest and taking personal advantage of the Company's activities. To maintain independence and to avoid any conflict of interest, each Commissioner must meet the certain selection criteria. If a conflict of interest occurs, then the Commissioner either directly or indirectly has an interest in a transaction, a contract or a proposed contract, where the Company becomes one of the parties involved, must state the nature of interests in the board of commissioner meetings of the decision-making on such transactions. The Commissioner is required to leave the meeting room.

Shareholding of The Board of Commissioners

As of December 31, 2018, the information of shareholding of the Board of Commissioner can be seen in the following table.

Table of Shareholding of the Board of Commissioner



Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Kepemilikan Saham / Shareholding	
			Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain / Other Companies
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	24 Juli 2017 – 31 Desember 2018/ July 24, 2017 – December 31, 2018	Nihil / Zero	Nihil / Zero

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang mengatur bahwa paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Independen, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah mematuhi aturan tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2018, 2 (dua) Komisaris dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Keberadaan Komisaris Independen sendiri dimaksudkan untuk menciptakan iklim kerja yang lebih objektif dan independen, serta mampu menjaga prinsip "fairness" yang berarti memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan Pedoman GCG yang mengacu pada POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Komisaris Independen harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Memahami peraturan perundang-undangan dibidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

According to the Regulation of Financial Service Authority No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company which regulates that the Board of Commissioner shall consists of at least 50% of Independent Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners has comply with the regulation. As of December 31, 2018, there were 2 (two) Commissioners from 3 (three) of the Board of Commissioners' members are Independent Commissioners.

The existence of Independent Commissioners is intended to create a more objective and independent climate and to maintain equality as well as be able to provide a balance between the interests of the majority shareholders and the protection of the interests of minority shareholders including public shareholders and other stakeholders.

Criteria for Determining The Independent Commissioner

Based on the GCG Guidelines referring to the Regulation of the Financial Services Authority Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Independent Commissioners must possess the following criteria:

1. Not having an affiliation relationship with members of the Directors, members of the Shariah Supervisory Board or shareholders of the Insurance Company, within the same Insurance Company.
2. Never become a member of the Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Shariah Supervisory Board or occupy a position of 1 (one) level below the Directors of the same Insurance Company or another company which has affiliation relationships with the Insurance Company for the last 6 (six) months.
3. Understanding the laws and regulations in the field of insurance and other relevant laws and regulations.

4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
6. Berkewarganegaraan Indonesia.
7. Berdomisili di Indonesia.

4. Having good knowledge about the financial condition of the Insurance Company where the Independent Commissioner served.
5. Having a good knowledge about the interests of policyholders, insured, participants, and/ or parties who are entitled to benefit.
6. Indonesian nationality.
7. Domiciled in Indonesia

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris Independen dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

Independence Statement of The Independent Commissioner

All of the Company's Independent Commissioners have fulfilled the independence criteria mentioned above and have been declared by each Independent Commissioner by signing a letter of statement renewed annually.

Kriteria Komisaris Independen / Criteria of Independent Commissioner	Komisaris Independen / Independent Commissioner	
	Bambang Wibowo	Ali Ghufon Mukti
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau Pemegang Saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama./ Not having an affiliation relationship with members of the Directors, members of the Shariah Supervisory Board or shareholders of the Insurance Company, within the same Insurance Company.	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir./ Never become a member of the Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Shariah Supervisory Board or occupy a position of 1 (one) level below the Directors of the same Insurance Company or another company which has affiliation relationships with the Insurance Company for the last 6 (six) months.	✓	✓
Memahami peraturan perundang-undangan dibidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan./ Understanding the laws and regulations in the field of insurance and other relevant laws and regulations.	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat./ Having good knowledge about the financial condition of the Insurance Company where the Independent Commissioner served.	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat./ Having a good knowledge about the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties who are entitled to benefit.	✓	✓
Berkewarganegaraan Indonesia. / Indonesian nationality.	✓	✓
Berdomisili di Indonesia./ Domiciled in Indonesia.	✓	✓

Masing-masing Komisaris Independen yakni Bapak Bambang Wibowo dan Bapak Ali Ghufon Mukti telah membuat Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada OJK.

Each Independent Commissioner of Mandiri Inhealth, namely Mr. Bambang Wibowo and Mr. Ali Gufron Mukti has made an Independent Statement Letter and has been submitted to the Financial Services Authority.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS
Tempat, Tgl Lahir : Semarang, 20 Agustus 1961
Alamat : Jl. Kagok No.20 Rt/Rw:)006/006, Kelurahan Wonotingal
Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah.
Posisi : Calon Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa, saya:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LKKB yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada LKKB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LKKB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Jakarta, 26 April 2017



(dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS)



SURAT PERNYATAAN

(untuk diisi oleh calon komisaris independen)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Ghufon Mukti

Tempat, Tgl Lahir : Blitar, 17 Mei 1962

Alamat : Jalan Rambutan No. 6-A Sambirejo Gempol RT 003 RW 011,
Condonngcatur, Depok

Posisi : Calon Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa, saya :

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LJKNB yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada LJKNB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LJKNB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

31 Mei 2017



Ali Ghufon Mukti



Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala yang terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional, investasi, pengelolaan finansial dan Sumber Daya Manusia Manusia Mandiri Inhealth.

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh (1/10) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak sebanyak 12 kali.

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Rapat Dewan Komisaris (RAKOM) yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait.
2. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (RAKOMDIR) yaitu Rapat Dewan Komisaris bersama – sama dengan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris (RAKOM)

Sepanjang tahun 2018, agenda, tanggal dan kehadiran peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Meeting of Board of Commissioners

In 2018, the Board of Commissioners conducted regular meetings which consisted of internal meetings and meetings by inviting the Board of Directors to discuss various aspects of Mandiri Inhealth's operations, investments, financial management and human resources.

According to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners may hold meetings at any time upon request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, the request of the Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least one per ten (1/10) of the number of shares with voting rights, stating the matters to be discussed. During 2018, the Board of Commissioners conducted 12 internal meetings.

Agenda, Dates and Participants of The Board of Commissioners' Meetings

The Meeting of the Board of Commissioners consists of:

1. Meetings of the Board of Commissioners (RAKOM) are internal meetings of the Board of Commissioners and/or by inviting the relevant field directors.
2. Board of Commissioners' meeting with the Directors (RAKOMDIR) is a meeting of Board of Commissioners together with Directors.

Meeting of Board of Commissioners (RAKOM)

Throughout the year 2017, the agenda, date and participants of the Board of Commissioners Meeting are as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris

No.	Tanggal/ Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1.	Selasa, 23 Januari 2018 / Tuesday, January 23, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues
2.	Rabu, 21 Februari 2018 / Wednesday, February 21, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues

Table of Meetings of the Board of Commissioners

Peserta Rapat/ Meeting Participant	Hadir/Tidak Hadir/ Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran/ Note of Absent
Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
Bambang Wibowo	Hadir / Present	
Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
Bambang Wibowo	Hadir / Present	

No.	Tanggal/ Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Peserta Rapat/ Meeting Participant	Hadir/Tidak Hadir/ Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran/ Note of Absent
3.	Rabu, 21 Maret 2018 / Wednesday, March 21, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues	Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
			Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
			Bambang Wibowo	Hadir / Present	
4.	Senin, 30 April 2018 / Monday, April 30, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues	Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
			Ali Ghufon Mukti	Tidak Hadir / Absent	Dinas ke luar kota / Out of town
			Bambang Wibowo	Hadir / Present	
5.	Senin, 28 Mei 2018 / Monday, May 28, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues	Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
			Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
			Bambang Wibowo	Hadir / Present	
6.	Jumat, 22 Juni 2018 / Friday, June 22, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues	Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
			Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
			Bambang Wibowo	Hadir / Present	
7.	Senin, 30 Juli 2018 / Monday, July 30, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues	Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
			Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
			Bambang Wibowo	Hadir / Present	
8.	Selasa, 21 Agustus 2018 / Tuesday, July 30, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues	Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
			Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
			Bambang Wibowo	Hadir / Present	
9.	Jumat, 21 September 2018 / Friday, September 21, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues	Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
			Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
			Bambang Wibowo	Tidak Hadir / Absent	Dinas ke luar kota / Out of town
10.	Selasa, 30 Oktober 2018 / Tuesday, October 30, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues	Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
			Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
			Bambang Wibowo	Hadir / Present	
11.	Kamis, 15 November 2018 / Thursday, November 15, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal 2. Laporan Komite / Committee Report 3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report 4. Isu-isu lainnya / Other Issues	Sentot A. Sentausa	Hadir / Present	
			Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
			Bambang Wibowo	Hadir / Present	



No.	Tanggal/ Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Peserta Rapat/ Meeting Participant	Hadir/Tidak Hadir/ Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran/ Note of Absent
12.	Jumat, 30 November 2018 / Friday, November 30, 2018	1. Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal	Sentot A. Sentaosa	Hadir / Present	
		2. Laporan Komite / Committee Report	Ali Ghufon Mukti	Hadir / Present	
		3. Laporan tindak lanjut rapat sebelumnya / Previous meeting follow-up report	Bambang Wibowo	Hadir / Present	
		4. Isu-isu lainnya / Other Issues			

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Sepanjang tahun 2018, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

Meeting of The Board of Commissioners with The Board of Directors

Throughout 2018, the agenda, date and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors are as follows.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Table of Meetings of the Joint Board of Commissioners with the Board of Directors

No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	23 Januari 2018 / January 23, 2018	1. Laporan perkembangan bisnis s.d. Desember 2017 / Business Development Report up to December 2017 2. Closing KAP / Closing KAP	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	23 Januari 2018 / January 23, 2018	1. Laporan perkembangan bisnis s.d. Desember 2017 / Business Development Report up to December 2017 2. Closing KAP / Closing KAP	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Eddy Alfian	Direktur Pemasaran I / Director of Marketing I			Hadir / Present		
4	Armendra	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		

No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	21 Februari 2018 / February 21, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Januari 2018 / Business Development Report up to January 2018	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	21 Februari 2018 / February 21, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Januari 2018 / Business Development Report up to January 2018	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Eddy Alfian	Direktur Pemasaran I / Director of Marketing I			Hadir / Present		
4	Armendra	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		
No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	21 Maret 2018 / March 21, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Februari 2018 / Business Development Report up to February 2018	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	21 Maret 2018 / March 21, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Februari 2018 / Business Development Report up to February 2018		Tidak Hadir / Abstain	RUPS Bank Mandiri
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing			Hadir / Present		
4	Ahmad Safrizal	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		



No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	30 April 2018 / April 30, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Maret 2018 / Business Development Report up to March 2018	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner				Tidak Hadir / Abstain	Perjalanan Dinas / Official Travel
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	30 April 2018 / April 30, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Maret 2018 / Business Development Report up to March 2018	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing			Hadir / Present		
4	Ahmad Safrizal	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		
No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	28 Mei 2018/ / May 28, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. April 2018 / Business Development Report up to April 2018	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	28 Mei 2018/ / May 28, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. April 2018 / Business Development Report up to April 2018	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing			Hadir / Present		
4	Ahmad Safrizal	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		

No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	22 Juni 2018 / June 22, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Mei 2018 / Business Development Report up to May 2018	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	22 Juni 2018 / June 22, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Mei 2018 / Business Development Report up to May 2018	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing			Hadir / Present		
4	Ahmad Safrizal	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		
No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	30 Juli 2018 / July 30, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Juni 2018 / Business Development Report up to June 2018	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	30 Juli 2018 / July 30, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Juni 2018 / Business Development Report up to June 2018	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing			Hadir / Present		
4	Ahmad Safrizal	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		



No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	21 Agustus 2018 / August 21, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Juli 2018 / Business Development Report up to July 2018	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	21 Agustus 2018 / August 21, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Juli 2018 / Business Development Report up to July 2018	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing				Tidak Hadir / Abstain	Perjalanan Dinas / Official Travel
4	Ahmad Safrizal	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		

No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	21 September 2018 / September 21, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Agustus 2018 / Business Development Report up to August 2018	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner				Tidak Hadir / Abstain	Perjalanan Dinas / Official Travel
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	21 September 2018 / September 21, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. Agustus 2018 / Business Development Report up to August 2018	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing			Hadir / Present		
4	Ahmad Safrizal	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		

No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	30 Oktober 2018 / October 30, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. September 2018 / Business Development Report up to September 2018	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	30 Oktober 2018 / October 30, 2018	Laporan perkembangan bisnis s.d. September 2018 / Business Development Report up to September 2018	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing			Hadir / Present		
4	Ahmad Safrizal	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		

No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	15 November 2018 / November 15, 2018	1. Laporan perkembangan bisnis s.d. Oktober 2018 / Business Development Report up to October 2018 2. RKAP / Corporate Work Plan and Budget	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	15 November 2018 / November 15, 2018	1. Laporan perkembangan bisnis s.d. Oktober 2018 / Business Development Report up to October 2018 2. RKAP / Corporate Work Plan and Budget	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II				Tidak Hadir / Abstain	Perjalanan Dinas / Official Travel
3	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing			Hadir / Present		
4	Ahmad Safrizal	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		



No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda	Hadir / Present	Tidak Hadir/ Absent	Ket./ Note
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	30 November 2018 / November 30, 2018	1. Struktur Organisasi 2019 / 2019 Organization Structure 2. Strategi Perusahaan Tahun 2019 / Company's Strategy in 2019	Hadir / Present		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner			Hadir / Present		
Direksi / Board of Directors							
1	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	30 November 2018 / November 30, 2018	1. Struktur Organisasi 2019 / 2019 Organization Structure 2. Strategi Perusahaan Tahun 2019 / Company's Strategy in 2019	Hadir / Present		
2	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II / Director of Organization and Strategic Partnerships / Marketing II			Hadir / Present		
3	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing			Hadir / Present		
4	Ahmad Safrizal	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer			Hadir / Present		

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi:

Frequency and Attendance of Meeting of The Board of Commissioners

The frequency and attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting and joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Frequency and Presentation of Board of Commissioners Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Dewan Komisaris / Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi / Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors		
		Jumlah dan (%) Kehadiran / Number and Attendance (%)			Jumlah dan (%) Kehadiran / Number and Attendance (%)		
		Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase / Percentage	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase / Percentage
Sentot A. Sentaosa	Komisaris Utama/ President Commissioner	12	12	100%	12	12	100%
Bambang Wibowo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	12	11	92%	12	11	92%
Ali Ghufon Mukti	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	12	11	92%	12	11	92%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi, maupun seminar. Berikut adalah rincian mengenai pelaksanaan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris pada tahun 2018:

Competence Development of Board of Commissioners

Throughout 2018, the members of the Company's Board of Commissioners has taken several competence development programs in the form of training, workshop, conference, and seminar. The detail of competence development implementation of the Board of Commissioners in 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kegiatan / Activity	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan / Location and Time of Implementation	Penyelenggara / Organizer	Keterangan / Description
Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama / President Commissioner	Seminar Digital & Risk Management in Insurance	Bali, 21-23 Februari 2018 / February 21-23, 2018	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia & AAMAI / Indonesia Life Insurance Association & AAMAI	Peserta / Participant
Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Seminar Digital & Risk Management in Insurance	Bali, 21-23 Februari 2018 / February 21-23, 2018	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia & AAMAI / Indonesia Life Insurance Association & AAMAI	Peserta / Participant
Ali Ghufon Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Seminar Digital & Risk Management in Insurance	Bali, 21-23 Februari 2018 / February 21-23, 2018	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia & AAMAI / Indonesia Life Insurance Association & AAMAI	Peserta / Participant

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Penetapan struktur remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang menetapkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemegang Saham mayoritas dalam hal ini Bank Mandiri menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration Policy of The Board of Commissioners

The stipulation of the Board of Commissioners' remuneration structure refers to the Company's Article of Association which regulates that the members of the Board of Commissioners may receive salary and allowance with the amount set by the GMS. In this case, as the majority Shareholders, Bank Mandiri determines the remuneration for the Board of Commissioners by referring to the Regulation of State Minister of SOE No. PER02/MBU/06/2016 on June 20, 2016 regarding the Amendment of the Regulation of State Minister of SOE No. PER-04/MBU/06/2014 regarding the Guideline for Salary Determination of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-owned Enterprises.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditinjau setiap satu tahun sekali dan dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Komite Remunerasi dan Nominasi serta Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Adapun terkait penetapan besaran remunerasi disesuaikan dengan PER-07/MBU/2010 yang

Procedures for Remunerations

Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is reviewed annually and conducted on a formula basis established by the GMS and has been reviewed by the Remuneration and Nomination Committee and the Board of Commissioners through an in-depth review by the Shareholders. The determination of remuneration amount is adjusted to PER-07/MBU/2010





diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Adapun struktur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

No.	Jenis Penghargaan / Type of Income	Ketentuan / Terms
1.	Honorarium	Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama/ President Commissioner 45% from Chief Executive Officer Komisaris 90% dari Komisaris Utama/ Commissioner 90% from the President Commissioner
2.	Inisiatif Strategi Perusahaan/ Corporate Strategy Initiative	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan/ Religious Holiday allowance	1 (satu) kali honorarium/ 1 (one) time of honorarium
	Tunjangan Komunikasi/ Communication allowance	Tidak diberikan/ Not given
	Tunjangan Transportasi/ Transportation allowance	Sebesar 20% dari honorarium/ 20% of honorarium
	Tunjangan Cuti Tahunan/ Annual Leave allowance	Premi asuransi maksimal 25% dari honorarium/tahun/ Insurance premium maximum 25% of honorarium/year
	Fasilitas Kesehatan/ Health facility	Asuransi Kesehatan inhealth managed care, Plan Diamond/ Health Insurance inhealth managed care, Plan Diamond

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menentukan Remunerasi anggota Dewan Komisaris, beberapa indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Perusahaan
2. Business Size

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun jumlah nominal/komponen remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun 2018 / Amount Received in 1 Year 2018	
	Dewan Komisaris ¹ / Board of Commissioner ¹	
	Orang / Person	Jutaan / Millions Rp.
Remunerasi / Remuneration		
Honorarium ²	3	3,651,756,000
Tunjangan Rutin ³ / Routine Allowances ³	3	468,580,000
Tantiem ⁴	0	1,142,980,951-

issued by the State Minister of SOE in connection with the determination of remuneration amount for SOE executives.

Remuneration Structure of Members of Board of Commissioners

The remuneration structure of the Board of Commissioners is as follows.

Table of the Board of Commissioners Remuneration Structure

Remuneration Determination Indicators Board of Commissioners

The indicators used in determining the Remuneration of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Company Performance
2. Business Size

Total Numinal/Remuneration Component of Board of Commissioners

The total nominal/component of the remuneration of the Board of Commissioners in 2018 is as follows.

Table of Total Amount / Components of Board of Commissioners Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain / Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun 2018 / Amount Received in 1 Year 2018	
	Dewan Komisaris ¹ / Board of Commissioner ¹	
	Orang / Person	Jutaan / Millions Rp.
Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura / Other Facilities In Natura Form		
Perumahan (tidak dapat dimiliki) / Housing (not owned)	0	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki) / Transport (not owned)	3	453,600,000
Santunan ⁵ (dapat dimiliki) / Benefit (possible to be owned)	3	453,599,999

Keterangan :

1. Tahun 2018 diberikan remunerasi kepada 3 orang Komisaris
2. Honorarium ditambah Pajak (PPH 21) Teratur dan Tidak Teratur
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan dan Tunjangan Kesehatan ditambah Uang Perjalanan Dinas
4. Tantiem tahun buku 2017
5. Santunan Purna Jabatan (endowment di tahun 2018)

Note:

1. In 2018 it was given remuneration to 3 Commissioners
2. Honorarium plus Tax (PPH 21) Regular and Irregular
3. Routine Benefits including Religious Day Allowance and Health Allowance plus Business Trip Money
4. Tantiem of fiscal year 2017
5. After-Position Benefit (endowment in 2017)

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

In a year, the remuneration is grouped into ranges of income rate as follows.

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Table of Total Remuneration Group of the Board of Commissioners

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun/ Total Remuneration per person in 1 year	Jumlah Komisaris / Total of Commissioners
Di atas Rp2 Miliar/ Above Rp2 billion	1
Di atas Rp1 Miliar - Rp2 Miliar/ Above Rp1 Billion - Rp 2 Billion	2
Di atas Rp500 juta - Rp1 Miliar/ Above Rp500 million - Rp1 billion	0
Rp500 juta kebawah/ Rp500 million below	0

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2018

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan tugas pengawasan meliputi pengeluaran berbagai putusan dan pemberian nasihat secara efektif. Berikut adalah berbagai keputusan yang bersifat pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018:

- Laporan Kegiatan Dewan Komisaris (termasuk hasil pengawasan atas realisasi rencana bisnis)

Decisions, Recommendations and Duties of The Board of Commissioners in 2018

In 2018, the Company's Board of Commissioner has implemented supervisory duties including the stipulation of several decisions and effectively providining advice. The supervisory decision which has been implemented by the Baord of Commissioners throughout 2018 are:

- Board of Commissioners Activity Report (including the results of supervision of the realization of the business plan)

Ringkasan Hasil Pengawasan / Summary of Monitoring Results	Rekomendasi / Recommendations
1. Pendapatan premi bruto tahun 2018 mencapai Rp 2.00 triliun atau sebesar 79.4% dari target RKAP 2018, namun demikian mengalami peningkatan sebesar 7.9% dari tahun 2017. / Gross premium income in 2018 reached Rp2 trillion or 79.4% of the 2018 RKAP target, but still increased by 7.9% from 2017. a. Tantangan besar pada New Business yang tidak mencapai target yaitu hanya terealisasi 46.8% dari target 2018. / A big challenge for New Business as only 46.8% was achieved from the 2018 target. b. Sedangkan <i>Renewal</i> telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 101.7% dari target 2018. / Whereas <i>Renewal</i> has reached the set target with achievement of 101.7% from the 2018 target	Perlunya menjalankan inisiatif strategis di dalam pemasaran untuk menunjang pencapaian GWP dan peningkatan pengembangan produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Melakukan pendekatan yang komunikatif dan penerapan apresiasi terhadap konsumen dalam upaya menjaga hubungan kerjasama/ perikatan kontrak yang berkelanjutan dari setiap Badan Usaha. The need to implement strategic initiatives in marketing to support the achievement of GWP and increase product development that can meet market needs and demands. Communicative approach and the application of appreciation to consumers in an effort to maintain ongoing cooperative/contractual relations of each Business Entity.
2. Pengendalian terhadap peningkatan biaya klaim / Control of increasing claims costs	Perlu adanya Analisa terhadap beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan biaya klaim dan mencari solusi yang efektif untuk dapat menekan biaya klaim. / There needs to be an analysis of several factors that cause an increase in claims costs and find effective solutions to reduce claims costs.
3. Pengendalian biaya operasional dan administrasi / Control of operational and administrative costs	Manajemen harus memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan melakukan efisiensi sehingga jumlah biaya dapat terkontrol dengan baik dan harus lebih rendah daripada jumlah pendapatan premi. / Management look into the costs incurred and carry out efficiency so that the amount of costs can be controlled properly and must be lower than the amount of premium income.
4. Pengelolaan investasi secara cermat dan disiplin dengan kebijakan investasi / Accurate and discipline investment management with investment policies	Pelaksanaan investasi harus memperhitungkan kondisi pasar dan tepat dalam mengambil kebijakan sesuai dengan standar yang berlaku. Investments must take into account the market conditions and accurate in making decisions in accordance with applicable standards.
5. Manajemen telah berupaya dengan itikad baik (<i>duty of the due care</i>) untuk mengelola Perseroan dengan prinsip kehati-hatian dan untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku / Management has made a duty of due care to manage the Company with the precautionary principle and to fulfill all applicable provisions	Dalam pengurusan perseroan, manajemen diminta mengacu pada ketentuan yang berlaku yang mengatur kegiatan usaha/ bidang bisnis perusahaan serta penerapan praktik <i>good corporate governance</i>. / In managing the company, management is required to refer to the applicable provisions governing the business activities/business fields of the company and the application of good corporate governance practices.

• Laporan Kegiatan Komisaris Independen

• Independent Commissioner Activity Report

Ringkasan Hasil Pengawasan / Summary of Monitoring Results	Rekomendasi / Recommendations
1. Pelaksanaan mitigasi risiko berdasarkan tingkatan dari masing-masing profil risiko / Implementation of risk mitigation based on the level of each risk profile	Agar dari masing-masing profil risiko yang telah teridentifikasi dapat dilakukan pengawasan secara konsisten sehingga dapat diantisipasi dengan baik dan tidak terjadi pelanggaran/kesalahan. / The identified risk profiles to be monitored consistently so that they can be well anticipated and to prevent violations/errors to occur.
2. Pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang memungkinkan terjadinya <i>fraud</i> / Control and supervision of the implementation of operational activities that may cause fraud crime	Perlunya meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam mematuhi ketentuan yang berlaku dan membangun budaya kerja yang berintegritas. / The need to improve employee discipline in complying with applicable regulations and building a work culture with integrity.
3. Peningkatan kualitas dan mutu pelayanan kesehatan terhadap peserta / Improving the quality of health services for participants	Manajemen telah membangun sistem teknologi yang <i>compact</i> dan <i>useable</i> bagi peserta. Namun diminta untuk tetap meningkatkan kualitas penanganan komplain dengan penuh keterbukaan serta meningkatkan kemampuan SDM yang dimiliki. / Management has built a compact and useable technology system for participants. However improvement is still to be realized in the quality of handling complaints with transparency and to improve the capabilities of their human resources.

Pengesahan Surat Keputusan

Selain itu Dewan Komisaris juga mengesahkan beberapa Surat Keputusan selama tahun 2018, antara lain:

No	Judul / Title	Nomor / Number
1	Pemberhentian Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia / Dismissal of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	SK-01/DK-AJII/01.18
2	Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia / Appointment of Audit Committee Members of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	SK-02/DK-AJII/01.18
3	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia / Dismissal and Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	KEP-03/DK-AJII/0318

Ratification of Decision Letter

In addition, the Board of Commissioners also ratified several Decision Letter throughout 2018 as follows.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang disampaikan dalam Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan, dimana berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquitted*) kepada Dewan Komisaris atas tugas pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Assessment of The Performance of Board of Commissioners

The performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) submitted in the Board of Commissioners' oversight report on the GMS as set forth in the Annual Report of the Company, which based on the report of the GMS declare to grant the acquit et discharge Board of Commissioners for supervisory duties conducted throughout the relevant fiscal year.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Procedures for The Implementation of Assessment Performance of Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is reported to shareholders through the GMS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dinilai berdasarkan kriteria – kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur, operasional, pengarahan, pengawasan dan pelaporan serta pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2018.

Criteria of Performance Evaluation of The Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners reported to shareholders through the GMS is assessed based on the criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners covering the aspects of structure, operation, direction, supervision and reporting as well as the realization of the Annual Work Program/ Work Plan of Board of Commissioners in 2018.

Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

Party to Perform Assessment

The party conducting an assessment on the performance of the Board of Commissioners is the Shareholder in the GMS.





Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam menghadapi tantangan bisnis di tahun 2018, RUPS menilai bahwa Dewan Komisaris telah bertugas dengan baik dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan kinerjanya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yang dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Result of Performance Assessment of The Board of Commissioners

In encountering business challenges in 2018, the GMS appraised that the Board of Commissioners performed a good duty in supervising the management policy, the general management of both the company and the business undertaken by the Directors, and provided advice to the Directors including supervision on the implementation of the Company Long-Term Plan (RJPP) Company Budget Work (RKAP), provisions of Articles of Association and Resolutions of General Meeting of Shareholders (AGM), as well as the prevailing laws and regulations.

Performance Assessment of Board of Commissioners Committee

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions, the Board of Commissioners established 3 (three) committees, namely:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of the duties of the internal auditor and the external auditor by monitoring and evaluating the planning and execution of the audit in order to assess the adequacy of internal control including the financial statement process.

The Risk Monitoring Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the company.

The Remuneration and Nomination Committee has the duty and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in determining the criteria for election of candidates for members of the Board of Commissioners and the Directors and their remuneration system, assisting the Board of Commissioners to prepare candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors and to propose the amount of remuneration and assist the Board of Commissioners in assessing and evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and members of Board of Directors.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menilai ketiga komite tersebut secara garis besar telah melaksanakan tugas dengan optimal, sesuai dengan *Charter* masing-masing. Untuk lebih lengkapnya, Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2018 terdapat pada halaman 346, Laporan Kegiatan Komite Pemantau Risiko terdapat pada halaman 353 dan Laporan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi terdapat pada halaman 360.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri maupun diberhentikan dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan alasannya secara tertulis kepada Pemegang Saham dan tembusannya kepada anggota Komisaris lainnya dan Direksi Perusahaan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila sampai tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal surat permohonan diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal diminta tersebut atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri.
2. Jabatan Komisaris akan berakhir jika:
 - a. Masa jabatan berakhir
 - b. Sebelum masa jabatan berakhir karena:
 - Pengunduran diri
 - Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan Anggaran Dasar dan perundang-undangan lainnya.
 - Meninggal dunia
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
3. Bagi anggota Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.
4. RUPS berhak memberhentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Throughout 2018, the Board of Commissioners generally appraised that the three committee has optimally performed their duties according to each Charter. For a more complete description, the Activity Report of of Audit Committee in the Fiscal Year of 2018 can be seen on page 346, the Activity Report of Risk Monitoring Committee on page 353, and the Activity Report of Remuneration and Nomination Committees on page 360.

Mechanism of Resignation and Discharge of Board of Commissioners

The Board of Commissioners can resign or be dismissed with these following limitations:

1. A Commissioner shall be entitled to withdraw from his position by notifying the reason in writing to the Shareholders and copies to other members of the Board of Commissioners and Directors no later than 30 (thirty) days prior to the date of his resignation. Upon the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or 30 (thirty) days after the date of the application letter in the event of no resignation date, no resolutions of the GMS, the Commissioner shall cease on the date of such request or by within 30 (thirty) days from the date of the application for resignation.
2. The position of the Commissioner will end if:
 - a. The term of office ends
 - b. Before the term of office ends due:
 - Resignation.
 - Does not meet the requirements as a member of the Board of Commissioners and the Articles of Association and other legislation.
 - Passed Away.
 - Dismissed based on the GMS decision
3. For members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office terminates except to stop due to a death, they can still be held accountable for their actions which have not been accepted by the GMS.
4. RUPS berhak memberhentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.





5. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Tidak menjalankan tugasnya dengan baik
 - b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan
 - c. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - d. Mengundurkan diri.
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 6. Seorang Komisaris bisa diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS jika Komisaris itu bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.
 7. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
 8. Dalam 30 (tiga puluh) hari RUPS akan diselenggarakan untuk memutuskan apakah anggota Komisaris akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Sedangkan yang diberhentikan sementara, diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
 9. Rapat pemberhentian Komisaris dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.
 10. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Komisaris atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal permohonan diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
5. The reasons for dismissal of members of the Board of Commissioners are among others:
 - a. Not doing a good job.
 - b. Violating the provisions of Articles of Association and/or legislation.
 - c. Expressed guilty by a court decision having a permanent legal power.
 - d. Resign.
 - e. No longer meet the requirements in accordance with the Articles of Association and other laws and regulations.
 6. A Commissioner may be temporarily dismissed by the General Meeting of Shareholders if the Commissioner acts contrary to the Articles of Association or neglects his obligations or there is an urgent reason for the Company.
 7. This suspension shall be notified in writing to the person concerned with the reasons for such action.
 8. Within 30 (thirty) days of the General Meeting of Shareholders shall be held to decide whether the member of the Board of Commissioners shall be terminated or returned to its former position. While being laid off temporarily, given the opportunity to Present and defend themselves.
 9. Commissioners' dismissal meetings are chaired by a Shareholder selected by and from among Shareholders who are present.
 10. Upon the date requested by the member of the Board of Commissioners or within 30 (thirty) days from the date of the application letter of resignation is received in the event that it is not mentioned received in the absence of the effective date of resignation, no decision of the GMS, then the member of the Board of Commissioners shall cease on its own on the requested date or within 30 (thirty) days from the date on which the request is received without requiring the approval of the GMS.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertanggungjawab secara kolegal atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan serta memastikan kesinambungan Perusahaan. Pelaksanaan tugas Direksi dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi juga mengarahkan Perusahaan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan mempertimbangkan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan. Direksi harus secara konsisten mendukung ketaatan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Referensi Peraturan

Keberadaan Direksi mengacu pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Dalam rangka menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan, Perusahaan menyusun *Board Charter* yang merupakan wujud atas komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip GCG secara konsisten. Board Charter disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Sesuai dengan Board Charter Mandiri Inhealth Tahun 2017, Direksi memiliki tugas melakukan jalannya Perusahaan dengan berpedoman pada tata tertib kerja Direksi, yang di dalamnya berisi:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Hak dan Wewenang Direksi;
3. Masa Jabatan;

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a management organ of the Company which is collegially responsible for the Company's management for its interests and objectives in order to produce revenues and ensures the Company's sustainability. The duties implementation of the Board of Directors is accounted for the Shareholders in the General Meeting of Shareholders. In addition, the Board of Directors also directs the Company to implement the Corporate Social Responsibility and considers the interest of Stakeholders. The Board of Directors shall be consistent in supporting the compliance towards Good Corporate Governance principals. The Board of Directors of Insurance Company is obliged to ensure effective, accurate and prompt decision making process, as well as act independently and does not have interest hindering its capability in carrying out its duties independently and critically.

Reference of Regulation

The presence of the Board of Directors refers to the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company which regulates that the Board of Directors has full authority and responsibility on the Company as well as act on behalf of the Company, both inside or outside the court according to the terms in the article of association.

Guidelines and Regulatory Terms of The Board of Directors (*Board Charter*)

In order to implement the missions and achieving the vision, the Company has established a Board Charter which reflects the Company's commitment to implement GCG principals consistently. The Board Charter is established based on the corporate law principals, terms in the Article of Association, applicable regulations and laws, Shareholders' directions, and best practices of Good Corporate Governance.

According to Mandiri Inhealth's Board Charter 2017, the Board of Directors is responsible in carrying out the Company's management by referring to the work code of conduct of the Board of Directors, which includes:

1. Duties and Responsibilities of the Directors.
2. Rights and Powers of the Directors
3. Term of office





4. Kriteria;
5. Kemampuan dan Keputusan;
6. Pembidangan Tugas;
7. Hubungan Afliasi.

Adapun beberapa pokok *Board Charter* Direksi dijabarkan sebagai berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan. Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang diantara Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut tugas dan tanggung jawab utama dari Direksi, meliputi:

- a. Umum
 - 1) Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
 - 2) Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- b. Ketaatan Terhadap Peraturan dan Undang-Undang
 - 1) Setiap anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

4. Criteria
5. Ability and Compassion
6. Task Force
7. Affiliation Relationship

Some of the Board Charter Directors are described below.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

The Board of Directors are responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as regulated in legislation, and / or the GMS decision.

In performing its duties, members of Board of Directors shall devote full effort, thought and attention to the tasks, obligations and achievements of the Company's objectives. The division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS. In the event that the GMS does not specify the division of duties and authority among the Directors, the division of duties and authority of the Board of Directors shall be determined in accordance with the decision of the Board of Directors. The Board of Directors shall be fully responsible in performing its duties for the interest of the Company in achieving its objectives by observing the prevailing laws and regulations.

The main duties and responsibilities of the Board of Directors include:

- a. General
 - 1) Carry out the Company's management for the interests and purposes of the Company and act as the chairman in the management.
 - 2) Maintain and manage the Company's assets.
- b. Compliance towards Regulations and Laws
 - 1) Each member of the Directors shall comply with the Articles of Association and legislation and shall be obligated to implement the principles of professionalism, efficiency and principles of Good Corporate Governance.

- 2) Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 3) Tiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaiannya yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali dapat membuktikan bahwa:
 - a) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan/ kelalaiannya.
 - b) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik untuk kepentingan perusahaan.
 - c) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan kerugian.
 - d) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul/berlanjutnya kerugian tersebut.
 - 4) Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi, di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
- c. Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
- 1) Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat oleh RUPS, Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar.
 - 2) Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham secara tepat waktu dan lengkap dan mengatur komunikasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan pihak lain yang memiliki kepentingan.
 - 3) Bertanggungjawab kepada Pemegang Saham dan menanggapi saran dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
 - 4) Menyiapkan laporan berkala dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pelaporan lainnya sesuai permintaan dari Pemegang Saham.
 - 5) Direksi harus menyelenggarakan RUPS berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah.
 - 6) Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang berisi daftar
- 2) Each member of the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility perform the duties for the Company's interests and business in compliance with applicable laws and regulations.
 - 3) Each member of the Board of Directors is personally liable for any errors or omissions causing any harm to the Company, unless it can prove that:
 - a) The loss is not due to errors / omissions.
 - b) Has made good faith in the interests of the Company
 - c) Has no direct or indirect impact of interest resulting in a loss.
 - d) Takes action to prevent any such losses arising.
 - 4) Actions taken by members of the Board of Directors, other than those decided by the Board of Directors' meeting, shall be the personal liability concerned until such action is approved by the meeting of the Directors.
- c. Relationship with the Board of Commissioners and Shareholders
- 1) Ensure the execution of decisions made by GMS, Board of Commissioners, and Articles of Association.
 - 2) Provide information to the Board of Commissioners, Shareholders in a timely and complete manner and organize communications with Shareholders, Board of Commissioners, and other interested parties.
 - 3) Responsible to the Shareholders and respond to the advice of the Board of Commissioners and Shareholders.
 - 4) Prepare periodic reports on time in accordance with applicable regulations and other reporting as requested by the Shareholders.
 - 5) The Directors shall convene a GMS based on a written request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total issued shares with valid voting rights.
 - 6) Store and maintain a List of Shareholders and a Special Register containing a list of shareholding by



kepemilikan saham yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris termasuk keluarga mereka dalam Perusahaan dan di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan di Perusahaan dan tersedia pada waktu jam kerja bagi Pemegang Saham untuk melihatnya.

- 7) Bersama dengan Dewan Komisaris merekomendasikan harga saham yang akan dikeluarkan dengan syarat harga tidak di bawah pagu.
- 8) Menawarkan sisa saham kepada Pemegang Saham lain sebelum jangka waktu 14 hari berakhir tetapi setelah penjatahan seimbang diantara Pemegang Saham selesai.
- 9) RUPS dapat menetapkan untuk menawarkan jumlah saham tertentu kepada karyawan dalam jangka waktu tertentu.
- 10) Apabila setelah penawaran kepada Pegawai Perusahaan itu masih ada sisa saham yang tidak diambil, Direksi berhak secara bebas menawarkan sisanya kepada pihak lain.
- 11) Surat saham dan surat kolektif ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris Utama, atau bila Direktur Utama berhalangan, oleh salah seorang Direktur bersama-sama dengan Dewan Komisaris Utama, atau apabila Dewan Komisaris Utama berhalangan, oleh Direktur Utama bersama-sama dengan salah seorang anggota Dewan Komisaris.
- 12) Apabila surat saham rusak atau tidak dapat dipakai, maka surat saham aslinya dimusnahkan dan Direksi membuat berita acara yang akan dilaporkan dalam RUPS.
- 13) Mengeluarkan pengganti surat saham/tanda dividen/talon yang hilang setelah mendapat cukup bukti kehilangan.

d. Perencanaan Strategis dan Evaluasi Kinerja

- 1) Menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.
- 2) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- 3) Menetapkan kebijakan dan strategi investasi.
- 4) Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
- 5) Menyiapkan pada waktunya RJPP dan RKAP, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan

the Board of Directors and Board of Commissioners including their families within the Company and in other companies. The list is kept in the Company and is available during working hours for the Shareholders to view it.

- 7) Together with the Board of Commissioners recommend the price of shares to be issued on condition that the price is not below the ceiling.
- 8) Offer the remaining shares to other Shareholders before the 14 day period ends but after a balanced allotment between Shareholders is completed.
- 9) GMS may assign to offer a certain number of shares to employees within a certain period of time.
- 10) If after the offer to the Company Employee there is still any remaining shares not taken, the Directors shall have the right to freely offer the remainder to the other party.
- 11) A share certificate and a collective letter are signed by the Chief Executive Officer and the Board of Commissioners, or if the Chief Executive Officer is absent, by one Director together with the President Commissioner, or if the Board of Commissioners is the Primary, by the Chief Executive Officer together with one member Board of Commissioners.
- 12) If the share certificate is damaged or unusable, the original share certificate is destroyed and the Directors shall prepare an official report to be reported in the GMS.
- 13) Issuing a substitute share certificate/ dividend/talon after obtaining sufficient evidence of loss.

d. Strategic Planning and Performance Evaluation

- 1) Establish the Company's vision, mission and values.
- 2) To undertake and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities.
- 3) Establish investment policies and strategies.
- 4) Preparing the organizational structure of the Company complete with details of its duties.
- 5) Prepare in due course RJPP and RKAP, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit it to



kegiatan Perusahaan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya untuk mendapat pengesahan RUPS dan dikomunikasikan kepada segenap Pegawai Perusahaan yang berkepentingan.

- 6) Menetapkan remunerasi Pegawai dan menjaga agar remunerasi tersebut konsisten dengan budaya, tujuan, strategi dan lingkungan Perusahaan.
- 7) Menyeimbangkan keperluan dari seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.
- 8) Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas kekayaan Perusahaan wajib diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut

e. Akuntansi Keuangan dan Laporan Tahunan

Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan praktik yang umum berlaku dalam suatu Perusahaan. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama dalam fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.

- 1) Sistem pengendalian internal yang di maksud meliputi:
 - a) Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
 - b) Pengkajian dan pengelolaan risiko Perusahaan.
 - c) Aktivitas pengendalian dari setiap tingkat dan unit kegiatan Perusahaan.
 - d) Sistem informasi dan komunikasi.
 - e) Pengkajian sistem pengendalian.
- 2) Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa Laporan Tahunan yang memuat sekurang-kurangnya Laporan keuangan, Laporan kegiatan perusahaan dan Laporan pelaksanaan GCG kepada RUPS.
- 3) Semua anggota Direksi harus menandatangani Laporan Tahunan.
- 4) Bila ada Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus disebutkan alasannya secara tertulis.

the Board of Commissioners and Shareholders for further approval of the GMS and communicated to all interested Company Employees.

- 6) Determine the remuneration of Personnel and keep the remuneration consistent with the Company's culture, objectives, strategy and environment.
- 7) Balancing the needs of all the Company's stakeholders.
- 8) Conduct legal action to transfer or make as debt guarantees or relinquish the rights to the Company's property shall be announced in 2 (two) Indonesian daily newspapers published and circulated widely in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days counted since ilakukan the legal act.

e. Financial Accounting and Annual Report

Conduct and maintain the Company's books and administration in accordance with the prevailing practices of a Company. Establish an accounting system in accordance with the Indonesian Accounting Standards and internal control principles, principally in the management, recording, storage and supervision functions.

- 1) Internal control system mentioned includes:
 - a) Internal control environment within a disciplined and structured Company.
 - b) Assessment and risk management of the Company.
 - c) Control activities of each level and unit of activity of the Company.
 - d) Information and communication systems.
 - e) Assessment of control systems.
- 2) Provide accountability and all information regarding the Company's circumstances and operations in the form of an Annual Report containing at least Financial Statements, Company Activity Reports and GCG Implementation Reports to the GMS.
- 3) All members of the Board of Directors shall sign the Annual Report.
- 4) If there is a Director who does not sign the Annual Report should be mentioned in writing reasons.



5) Laporan Tahunan harus tersedia di Perusahaan atau dikirimkan kepada Pemegang Saham untuk di periksa sejak tanggal panggilan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS.

f. Manajemen Risiko dan Pengendalian internal

1) Memelihara proses manajemen risiko seperti berikut:

- a) Memastikan bahwa Perusahaan memiliki proses yang tepat dan sesuai untuk secara sistematis mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapinya.
- b) Memastikan bahwa sistem dan proses yang tepat telah dijalankan untuk mengawasi dan melaporkan adanya risiko utama yang dihadapi Perusahaan.
- c) Mengkaji dan menilai adanya proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan kepatuhan.
- d) Memastikan adanya suatu sistem pengendalian yang efektif untuk meyakinkan:
 - i. keandalan dan integritas informasi.
 - ii. kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

g. Akuntansi Keuangan dan Laporan Tahunan

Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan praktik yang umum berlaku dalam suatu Perusahaan. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama dalam fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.

1) Sistem pengendalian internal yang di maksud meliputi:

- a) Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
- b) Pengkajian dan pengelolaan risiko Perusahaan.
- c) Aktivitas pengendalian dari setiap tingkat dan unit kegiatan Perusahaan.
- d) Sistem informasi dan komunikasi.
- e) Pengkajian sistem pengendalian.

2) Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa Laporan Tahunan yang memuat sekurang-kurangnya Laporan keuangan, Laporan

The Annual Report must be available to the Company or submitted to the Shareholders for review from the date of the call up to the date of the GMS.

f. Risk Management and Internal Control

1) Maintain the risk management process as follows :

- a) Ensure that the Company has an appropriate process to systematically identify, assess and control the risks it faces.
- b) Ensure that appropriate systems and processes are implemented to monitor and report on the main risks facing the Company.
- c) Review and assess the existence of a sound management process to assess the adequacy of the risk management system and internal controls, the financial statement and compliance.
- d) Ensuring the existence of an effective control system to ensure:
 - i. reliability and integrity of information.
 - ii. compliance with applicable policies, plans, procedures, regulations and laws.

g. Financial Accounting and Annual Report

Conducting and maintaining the Company's accounting and administration according to to applicable general practice in companies. Arrange accounting system according to the Indonesian Accounting Standard and internal control principals, especially in the funtions of management, recording, storaging, and monitoring.

1) The internal control system includes:

- a) A discipline and structured internal control environment within the Company.
- b) The Company's risk assessment and management
- c) Controlling activity from all levels and activity units of the Company
- d) Information and communication system
- e) Controlling system assessment

2) Submitting accountability report and all descriptions degarding the condition and management of the Company in the form Annual report which at least consists of Financial Statement, Activity Report, and



kegiatan perusahaan dan Laporan pelaksanaan GCG kepada RUPS.

- 3) Semua anggota Direksi harus menandatangani Laporan Tahunan.
- 4) Bila ada Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus disebutkan alasannya secara tertulis.
- 5) Laporan Tahunan harus tersedia di Perusahaan atau dikirimkan kepada Pemegang Saham untuk di periksa sejak tanggal panggilan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS.

h. Manajemen Risiko dan Pengendalian internal

- 1) Memelihara proses manajemen risiko seperti berikut:
 - a) Memastikan bahwa Perusahaan memiliki proses yang tepat dan sesuai untuk secara sistematis mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapinya.
 - b) Memastikan bahwa sistem dan proses yang tepat telah dijalankan untuk mengawasi dan melaporkan adanya risiko utama yang dihadapi Perusahaan.
 - c) Mengkaji dan menilai adanya proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan kepatuhan.
 - d) Memastikan adanya suatu sistem pengendalian yang efektif untuk meyakinkan:
 - (1) keandalan dan integritas informasi.
 - (2) kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan undang-undang yang berlaku.
 - (3) penjagaan atas harta kekayaan Perusahaan.
 - (4) penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien.
 - e) Melakukan penilaian tahunan untuk membuat pernyataan dalam Laporan Tahunan tentang pengendalian internal di Perusahaan untuk memberi keyakinan bahwa semua aspek pengendalian internal yang signifikan sudah dipertimbangkan untuk tahun pemeriksaan sampai tanggal persetujuan Laporan Tahunan.
- 2) Secara efektif menggunakan hasil kerja auditor internal dan eksternal. Direksi wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan sesuai dengan dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar aturan internal perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

GCG Implementation report to GMS.

- 3) All members of the Board of Directors shall sign the Annual Report.
- 4) The Directos who does not sign the Annual Report shall disclose the reason in written form
- 5) The Annual Report must be available in the Company or sent to the Shareholders to be checked since the call date to the date of GMS implantation.

h. Risk Management and Internal Control

- 1) Maintaining risk management process as follows:
 - a) Ensuring thath the Company possesses the accurate and appropriate process to systematically identify, assess, and control the encountered risks.
 - b) Ensuring that the accurate sytem and process have been implemented to monitor and report the presence of main risk encountered by the Company.
 - c) Assessing the presence of good management in order to evaluate the adequacy of risk management management and internal control, as well as financial and compliance reports.
 - d) Confirming the presence of effective control in order to ensure:
 - (1) information reliability and intergrity
 - (2) compliance towards the applicable policies, plans, procedurs, regulations, and laws.
 - (3) safeguarding the Company's assets.
 - (4) the use of economical and efficient resources.
 - e) Conducting an annual appraisal to make a statement in the Annual Report on internal control in the Company to provide assurance that all significant aspects of internal control are considered for the year of review until the date of approval of the Annual Report.
- 2) Effectively use the work of internal and external auditors. The Board of Directors shall establish effective and efficient internal controls to provide confidence in accordance with the businessobjectives and strategies and articles of association of other internal rules of the company, and the laws and regulations.



- 3) Pengendalian internal paling sedikit mencakup:
- a) Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan Perasuransian yang disiplin dan terstruktur;
 - b) Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
 - c) Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiaptingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi;
 - d) Rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset perusahaan.
 - e) Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan dibidang usaha perasuransian.
 - f) Tata cara monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
 - g) Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi
 - h) Aktuaria, Perusahaan harus memiliki Aktuaria Perusahaan yang melakukan evaluasi terhadap kewajiban Perusahaan dan aspek teknis aktuaria lainnya.
 - i) Pemasaran, Mengungkapkan informasi yang jelas dan relevan tidak bertentangan dengan persyaratan polis/perjanjian, tidak menyesatkan serta mematuhi kode etik dan peraturan perundang-undangan.
 - j) Teknologi Informasi, menerapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif dengan memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan semua fungsi manajemen, memiliki panduan operasi yang terkini dan mematuhi peraturan perundang-undangan;

- 3) Internal controls at least include:
- a) Internal control environment within a disciplined and structured Insurance Company;
 - b) Assessment and management of business risks, a process for identifying, analyzing, assessing, and managing business risks;
 - c) Control activities, ie actions taken in a process of control over the activities of the company at each level and unit within the organizational structure of an Insurance Company, including authority, authorization, verification;
 - d) Reconciliation, performance appraisal, assignment and security of company assets.
 - e) Information and communication system, which is a process of presenting report on operational activities, financial, and compliance with the laws and regulations in the field of insurance business.
 - f) Monitoring procedures, namely the process of assessment of the quality of internal control system including the internal audit function at each level and organizational structure of the Insurance Companies, thus it can be implemented optimally; and
 - g) Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of deviation of the quality of the internal control system including the function
 - h) Actuarial, the Company must have an Actuary of the Company that evaluates the Company's liabilities and other actuarial technical aspects.
 - i) Marketing, Disclosing clear and relevant information is not incompatible with the terms of the policy/ agreement, does not mislead and comply with the code of conduct and laws and regulations.
 - j) Information Technology, implements effective information technology governance with an integrated information system with all management functions, has an updated operating guide and complies with laws and regulations;



- k) Tanggung Jawab Sosial, memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perusahaan dengan perencanaan tertulis yang jelas dan fokus;
- l) Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak dan Wewenang Direksi

Sebagai suatu lembaga yang memiliki kewenangan kolektif, Direksi memiliki wewenang untuk melimpahkan hal-hal khusus kepada masing-masing Direktur maupun Pegawai Perusahaan. Dalam hal ini, kesepakatan pelimpahan wewenang hanya terbatas pada hal yang bersifat operasional dan tidak berkaitan dengan pihak lain. Bila kebijakan tersebut menyangkut bidang lain dalam Perusahaan, maka diperlukan koordinasi dan konsultasi dengan Direktur lain. Hal-hal yang bersifat strategis tidak dapat dilimpahkan sehingga masih menjadi wewenang Direksi.

a. Wewenang

- 1) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
- 2) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- 3) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- 4) Menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perusahaan.
- 5) Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para Pegawai Perusahaan berdasarkan

- k) Social Responsibility, Ensure the fulfillment of corporate social responsibility with clear and focused written planning;
- l) Confidential information obtained while serving as a member of the Directors shall be kept confidential in accordance with applicable laws and regulations.

Rights and Authority of The Board of Directors

As an institution that possess the collective authority, the Board of Directors has the authority to delegate specific matters to each Directors or Employees of the Company. In this case, the agreement of authority delegation is limited in operational matters and no related to the other parties. If the policy concerns other areas of the Company, coordination and consultation with other Directors is required. Strategic matters can not be delegated so that it is still the authority of the Directors.

a. Authority

- 1) Conduct all other actions and acts concerning the maintenance or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and / or other parties with the Company and representing the Company in and out of court on all matters and events, with the restrictions as stipulated in statutory regulations, statutes and / or decisions of the GMS.
- 2) Arranging the transfer of power of the Directors to a person or several members of the Directors to decide on behalf of the Directors or represent the Company in and out of court.
- 3) Arranging the delegation of power of the Board of Directors to a person or several employees of the Company itself or jointly or to others, to represent the Company in and out of court.
- 4) Determining the policies to lead and manage the Company.
- 5) Arranging provisions concerning the Company's Employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for Company Employees based on applicable laws and



perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.

- 6) Mengangkat dan memberhentikan Pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 7) Direktur Utama berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan
- 8) Karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi.
- 9) Jika Direktur Utama tidak menunjuk salah seorang Direktur, Dewan Komisaris akan menunjuk seorang Direktur untuk bertindak atas nama Direksi.
- 10) Jika Direktur Utama atau Dewan Komisaris tidak menunjuk siapapun, seorang Direktur dengan masa jabatan yang paling tua akan mewakili Direksi. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Direktur dengan masa jabatan yang paling tua, maka Direktur yang paling tua dalam usia akan mewakili Direksi.
- 11) Direksi berhak untuk menunjuk satu atau beberapa kuasa hukum untuk mewakilinya dalam tindakan tertentu. Hal demikian harus dituangkan dalam surat kuasa.
- 12) Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada Pegawai Perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.

b. Batasan Wewenang dan Larangan

- 1) Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
- 2) Memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.

resolutions of the GMS.

- 6) Appointing and dismissing Company Employees based on Company employment regulations and applicable laws and regulations.
- 7) The Chief Executive Officer shall have the right and authority to and on behalf of the Directors and to represent the Company provided that all actions of the Chief Executive Officer have been approved in the Directors' meeting. In the case the Chief Executive Officer is Absent or unable to present
- 8) For whatever reason there is no need to be proven by third parties, one of the Directors appointed by the Chief Executive Officer is authorized to act on behalf of the Directors.
- 9) If the Chief Executive Officer does not appoint any Director, the Board of Commissioners shall appoint a Director to act on behalf of the Directors.
- 10) If the Chief Executive Officer or the Board of Commissioners does not appoint anyone, a Director with the oldest term of office shall represent the Board of Directors. If there is more than 1 (one) Directors with the oldest term of office, the oldest Director in the age will represent the Board of Directors.
- 11) The Board of Directors shall have the right to appoint one or more lawyers to represent in certain actions. Such matters shall be set forth in the power of attorney.
- 12) Provide power to committees established to support the performance of their duties or to the Company Employees to perform certain tasks, but the responsibility remains with the Board of Directors.

b. Limitations of authority and restrictions

- 1) Conducting transactions that have a Conflict of Interest with the activities of an Insurance Company where the member of the Directors is appointed.
- 2) Utilizing his position on an Insurance Company where the member of the Directors concerned is serving for personal, family, and / or other interests that may harm or reduce the profits of the Insurance Company where the member of the Board of Directors is appointed.



- 3) Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
- 4) Memenuhi permintaan pemegang saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain yang telah ditetapkan dalam RUPS.
- 5) Direksi dengan dalih apapun tidak diperkenankan.

c. Kewajiban

- 1) Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
- 3) Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- 4) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
- 5) Memastikan agar Perusahaan Perasuransian memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- 6) Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan Perasuransian diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap.
- 7) Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
- 8) Menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan lainnya paling lambat 30 (tiga)

- 3) To take and / or receive personal benefit from the Insurance Company where the member of the Board of Directors referred to is in addition to the remuneration and facilities stipulated in the resolution of the GMS.
- 4) To fulfill the shareholder's request related to the operations of the Insurance Company where the member of the Directors has been appointed other than those specified in the GMS.
- 5) The Board of Directors under any pretext shall not be permitted.

c. Obligation

- 1) Comply with the laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Insurance Company in performing its duties.
- 2) Managing an Insurance Company in accordance with its authorities and responsibilities.
- 3) Ensuring the implementation and implementation of Good Corporate Governance.
- 4) Responsible for the execution of its duties to the GMS;
- 5) Ensure that the Insurance Company takes into account the interests of all parties, in particular the interests of policyholders, the insured, the participants, and / or the parties entitled to benefit.
- 6) Ensure that information concerning Insurance Companies is given to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner.
- 7) Helps to meet the needs of the Sharia Supervisory Board in using members of the investment committee, company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Directors.
- 8) Draw up an annual investment management plan.

Board of Directors' Tenure

The term of office of a member of the Board of Directors shall be 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term of office. A member of the Board of Directors shall be entitled to withdraw from his position by notifying in writing of such intent to the Company with a copy to Shareholders, Board of Commissioners and members of the Board of Directors of other companies no later than 30





puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan atau dalam 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti pada tanggal yang diminta tersebut diatas atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS. Bagi anggota Direksi yang mengundurkan diri maupun yang masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi Mandiri Inhealth wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Memastikan agar informasi mengenai perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan lengkap.
5. Memastikan agar perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
6. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
8. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya.
9. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
10. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis.

(thirty) days prior to the date of his resignation. If up to the date requested by the member of the Directors concerned or within 30 (thirty) days from the date of the application letter in the event of no mention of the effective date of resignation, no resolutions from the GMS, then the member of the Board of Directors stops on the requested date above or within 30 (thirty) days from the date of the application letter of resignation received without the need for approval of the GMS. For any member of the Directors resigning or whose term of office terminates, except to terminate due to death, the person shall be obligated to submit liability for his actions which have not been accepted by the GMS.

Criteria of The Board of Directors

Members of Mandiri Inhealth Directors are required to meet the following criteria:

1. Declared passed the fit and proper test and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK);
2. Domiciled in Indonesia;
3. Able to act in good faith, honest and professional;
4. Ensure that information about the company is given to the Board of Commissioners on time and complete.
5. Ensure that the company pay attention to the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and / or parties entitled to benefit.
6. Ensuring the implementation and implementation of Good Corporate Governance.
7. Responsible for the execution of its duties to the GMS.
8. Manage the company according to its authority and responsibility.
9. Comply with the provisions of legislation, articles of association, and other internal regulations of the company in carrying out its duties.
10. Ensure effective, prompt and prompt decision-making and can act independently, have no interest which may interfere with its ability to perform its tasks independently, and critically.

11. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda.
12. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf h apabila anggota Direksi selain Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan, sepanjang perangkapan jalan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi perusahaan.
13. Direktur Utama dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan yang bersangkutan.
14. Perusahaan dilarang mengangkat anggota Direksi yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK yang berhenti bekerja dari OJK kurang dari 1 (satu) tahun.
15. Kualifikasi lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) serta Dasar Pengangkatan Direksi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 4/ POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjamin, calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus fit and proper tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

11. Members of the Board of Directors are prohibited from serving concurrently with other companies except as members of the Board of Commissioners at 1 (one) other Insurance Companies that have different business sectors.
12. Excluding the concurrent position referred to in letter h if the member of the Board of Directors other than the Chief Executive Officer responsible for supervising the participation of a subsidiary, performs the functional duty of becoming a member of the Board of Commissioners of a company controlled subsidiary, as long as the road capture does not result in concerned to neglect the execution of duties and authority as a member of the Board of Directors of the company.
13. The Chief Executive Officer is prohibited from concurrently serving as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the company concerned.
14. The Company is prohibited from appointing members of the Board of Directors who are from OJK employees or active officers who stop working from OJK for less than 1 (one) year.
15. Other qualifications stipulated in applicable laws and regulations.

Competence and Appropriateness Assessments and The Basis of The Board of Directors

Referring to the Regulation of Financial Service Authority No. 4/ POJK.05/2013 regarding the Competence and Appropriateness Assessments for the Main Parties in Insurance Company, Pension Fund, Financing and Guarantor Companies, the candidates for the Board of Directors requires the approval form OJK before performing their actions, duties, and functions as the Board of Commissioners. The members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test without any note and acquire the approval from OJK indicate that every member of the Board of Director has adequate integrity, competence, and financial reputation. It can be seen in the following table.





Tabel Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Table of Competence and Appropriateness
Assessments and The Basis of The Board of Directors

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Pelaksana/ Organizer	Daftar Pengangkatan/ List of Appointment	Tanggal Efektif/ Effective Date
Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority	RUPS Tahunan Tanggal 15 Maret 2015 / AGMS on March 15, 2015	7 Juni 2018 / June 5, 2018
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Startegis/ Pemasaran/ Director of Institutional and Strategic Partnership/ Marketing	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority	Keputusan Para Pemegang Saham PT AJII diluar RUPS tentang Perubahan Susunan direksi dan Akta No. 97 tanggal 11 November 2016 / Shareholders Resolution of PT AJII outside the GMS on the Change of Board of Directors Structure and Deed No. 97 dated November 11, 2016	16 Agustus 2016 / August 16, 2016
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority	RUPS Tahunan Tanggal 15 Maret 2018 / AGMS on March 15, 2018	12 September 2018 / September 12, 2016

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Perusahaan mewajibkan kepada anggota Direksi yang baru ditunjuk untuk mengikuti Program Pengenalan mengenai perusahaan. Tanggung jawab untuk mengadakan Program Pengenalan tersebut berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang ada. Program Pengenalan meliputi:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh perusahaan.
- Gambaran mengenai perusahaan: visi, misi, tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko perusahaan yang utama, dan masalah strategis lainnya.
- Keterangan mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk.
- Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai.

Pelaksanaan orientasi bagi Direksi baru dilaksanakan pada saat rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Orientation Programs for New Directors

The Company requires the recently appointed member of the Board of Directors to attend the Company's Orientation Program. Referring to the regulations, the implementation of the program is the responsibility of the President Directors, or the responsibility of the President Commissioner if the President Director is unable to carry it out. The Orientation Program includes:

- Implementation of the principles of *Good Corporate Governance* by the company.
- Description of the company: vision, mission, objectives, nature, scope of business activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plan, competitive position, major corporate risks, and other strategic issues.
- A description of delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies and established committees.
- The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as stipulated in the Board of Commissioners and Directors Guidelines. Company recognition programs can be presentations, meetings, visits or review of documents or other programs deemed appropriate.

The orientation of the Board of Directors was only implemented at the Board of Directors meeting and joint meeting with the Board of Commissioners.

Pembidangan Tugas Direksi

Berikut adalah rincian pembagian tugas Direksi:

Duties Division of the Board of Commissioners

The detail of the Board of Directors' Duties Division is as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Table of Duties Division of the Board of Commissioners

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Bidang Tugas/ Division of Duties
1.	Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	Bertanggungjawab mensupervisi / Responsible for supervising: Divisi Audit Internal / Internal Audit Division Divisi Human Capital / Human Capital Division Divisi Koordinasi Operasional / Operational Coordination Division Divisi Layanan Managed Care / Managed Care Services Division Divisi Layanan Non Managed Care / Non Managed Care Services Division Divisi Layanan Pelanggan / Customer Service Division Divisi IT / IT Division
2.	Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Startegis/ Pemasaran/ Director of Institutional and Strategic Partnership/ Marketing	Bertanggungjawab dalam mensupervisi / Responsible for supervising: Divisi Kemitraan Bisnis / Business Partnership Division Divisi Institusional Bisnis / Business Institutional Division
3.	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	Bertanggungjawab dalam mensupervisi / Responsible for supervising: Divisi Pemasaran / Marketing Division Divisi Sinergi / Division of Synergy Divisi Jaringan Distribusi / Distribution Network Division
4.	Ahmad Safrizal* / Rahmat Syukri**	Pejabat Eksekutif Keuangan/ Act. Chief Financial Officer	Bertanggungjawab dalam mensupervisi / Responsible for supervising: Divisi Aktuaria dan Underwriting / Actuarial and Underwriting Division Divisi Akuntansi / Accounting Division Divisi Keuangan dan Investasi / Finance and Investment Division Divisi Perencanaan Strategis dan Kinerja / Strategic and Performance Planning Division Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division Divisi Corporate Secretary / Corporate Secretary Division

Keterangan:

*) Bapak Ahmad Safrizal diangkat sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth pada 15 Maret 2018 berdasarkan RUPS Tahunan Mandiri Inhealth tanggal 15 Maret 2018 dan berhenti menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.237/2018

**) Bapak Rahmat Syukri diangkat sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth pada 1 November 2018 berdasarkan Surat Penugasan dari PT Bank Mandiri No.KPH. HWB/327/2018.

Note:

*) Mr. Ahmad Safrizal was appointed as Act. Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth on March 15, 2018, based on the Annual GMS of Mandiri Inhealth dated March 15, 2018, and ended his position based on the Decree of Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/HC.237/2018.

**) Mr. Rahmat Syukri was appointed as Act. Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth on November 1, 2018, based on the Assignment Letter from PT Bank Mandiri No. KPH. HWB/327/2018.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Penerapannya

Pengangkatan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengetahuan dan pengalaman dibidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha perusahaan, bermoral dan berintegritas tinggi, memiliki komitmen pada pekerjaan, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, kebijakan keberagaman tersebut baru

Diversity Policy of the Composition of Board of Directors and Its Implementation

Appointment of the Board of Directors is conducted by taking into account the knowledge and experience of risk management in accordance with the business field of the company, high moral and integrity, committed to the job, understanding the management issues of the company related to one of the management functions and can provide sufficient time to carry out their duties as well other requirements based on laws and regulations. However, the diversity policy only regulates the diversity of knowledge and / or expertise in accordance with the field of duties of



mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang tugas Direksi. Kebijakan keberagaman terkait usia dan jenis kelamin belum dimiliki oleh Mandiri Inhealth, karena nominasi diprioritaskan pada kebutuhan Perusahaan.

Pada periode 2018, keberagaman komposisi Direksi yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Keahlian / Expertise
Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	52 tahun / 52 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana di bidang Matematika di Institut Teknologi Bandung (1992);/ Bachelor of Mathematics from the Bandung Institute of Technology in 1992 - Magister di bidang Actuarial Science di School of Mathematics and Statistics London pada tahun 1996/ Master of Actuarial Science from London School of Mathematics and Statistics in 1996.	- Kepala Seksi Analisis Laporan Penyelenggaraan Usaha di Direktorat Asuransi Departmen Keuangan Republik Indonesia (1993 – 2003); / Head of Section Analysis of Business Implementation Report at the Directorate of Insurance of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1993 - 2003); - Chief Actuary di PT AIG Life (2003 – 2008);/ Chief Actuary at PT AIG Life (2003 - 2008); - Direktur Keuangan di PT AXA Mandiri Financial Services (2008 – 2013); / Director of Finance at PT AXA Mandiri Financial Services (2008 - 2013); - Direktur Keuangan di PT CIMB Sunlife, Sun Life Indonesia (2013 – 2014); / Director of Keuangan at PT CIMB Sunlife, Sun Life Indonesia (2013 - 2014); - Direktur Teknik dan Operasional di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014 – 2015);/ Director of Engineering and Operations at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014 - 2015).	Aktuaria, Finance/ Actuarial, Finance

the Directors. The age and gender diversity policies are not owned by Mandiri Inhealth, as nominations are prioritized to the needs of the Company.

In the period of 2018, composition diversity of the Board of Directors was reflected in the educations, work experiences, age and gender which can be seen in the table below.

Table of Composition Diversity of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Keahlian / Expertise
Bugi Rlagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	49 tahun / 49 Years old	Laki-laki / Male	Sarjana di bidang Hukum Perdata di Universitas Brawijaya / Bachelor of Civil Law from Andalas University Magister di bidang Management International Management di Universitas Indonesia / Master of International Management from University of Indonesia.	- Officer Development Program (ODP) di PT Bank Pembangunan Indonesia (1996); - Corporate Legal – Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (1997); - Manager – Subsidiaries and Supervision, Direktorat Corporate and Government di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999); - Manager - Government Relationship Management Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002); - Senior Manager – Multi Industries Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); - Senior Manager Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); - Assistant Vice President – Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010); - Vice President – Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013); - Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group Direktorat Corporate Banking (2015); - Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group Direktorat Wholesales Banking Bank Mandiri (2017).	Hukum, Manajemen Pemasaran / Law, Marketing Management





Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Keahlian / Expertise
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran II/ Director of Institutional and Strategic Partnership/ Marketing	53 tahun / 53 Years old	Laki-laki / Male	- Sarjana di bidang Kedokteran Umum di Universitas Sebelas Maret (1993);/ Bachelor in General Medicine at Sebeleas Marer University in Solo (1993); - Magister di bidang Business Administration di Universitas Prasetya Mulya/ Master's degree in Business Administration at Prasetya Mulya University in 2005.	- Kepala PT ASKES cabang utama Jakarta Pusat (2004);/ Head of PT ASKES main branch of Central Jakarta (2004); - Kepala Bidang Pengembangan Sistem Divisi Pengembangan di PT ASKES (2004); / Head of Development Division of Mining Division at PT ASKES (2004); - Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan JK-PBI Divisi JK-PBI (2005 – 2007);/ Head of JK-PBI Health Services Division of JK-PBI Division (2005 - 2007) - Kepala PT ASKES cabang utama Jakarta Selatan; / Head of PT ASKES of South Jakarta main branch - Pjs. Kepala Divisi JK-PBI di PT ASKES (Persero) (2007- 2008); / PJS Head of JKPBI Division at PT ASKES (Persero) (2007-2008); - Kepala Divisi JK-PBI di PT ASKES (Persero) (2009);/ Head of JK-PBI Division at PT ASKES (Persero) (2009); - Kepala Divisi Kemitraan dan Pemasaran (2009 – 2011); / Head of Division of Partnership and Marketing (2009 - 2011); - Kepala Regional IX di PT ASKES (Persero) (2011)./ Head of Regional IX at PT ASKES (Persero) (2011).	Matematika, Finance / Mathematics, Finance

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Keahlian / Expertise
Rahmat Syukri	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer	54 tahun / 54 Years old	Laki-laki / Male	- Sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Andalas (1989) / Bachelor of Accounting from Andalas University (1989) - Magister di bidang Management in Marketing di Institut Pertanian Bogor (2003). / Master of Marketing Management from Bogor Agricultural University (2003).	- Internal Auditors di PT Bank Bukopin (1989-1991); Loan Policy and Procedure officer – Credit Policy and Procedure Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); - Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); - Foreign Exchange Dealer, Treasury Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1998); - Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); - Global Market Officer, Treasury Division di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002); - Treasury Marketing Manager, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004); - Treasury Manager – Singapore Branch, Corporate Banking Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007); - Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011); - Treasury Head for Sumatera Region – Medan, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011 – March 2012); - Treasury Liquidity & ALM Dept Head (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2012 – March 2013); - Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2013 – March 2014) - Group Head Treasury & International (Executive Vice President) di PT Bank Syariah Mandiri (Persero) (2014-November 2018).	Matematika, Finance / Mathematics, Finance

Jumlah dan Komposisi Direksi

Mengacu pada ketentuannya, jumlah Direksi terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) orang, yang mana seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi harus memiliki pengetahuan dan pengalaman dibidang pengelolaan risiko sesuai dengan

Number and Composition of the Board of Directors

Referring to the regulation, the Board of Directors shall have at least 3 (three) members, in which one of them is appointed as the President Director. At least, half of the members of the Board of Directors must have the knowledge and experience in risk management according



bidang usaha perusahaan. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis. Komposisi Direksi di akhir tahun 2018 terdiri dari 3 (tiga) orang Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur.

Hubungan Afiliasi Direksi

Seluruh Direksi Mandiri Inhealth dituntut untuk senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris. Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

to the Company's business field. The composition of the Board of Director should be well arranged so that it can make effective, accurate, and prompt decisions as well as perform independently or have no interest which hinder its capability in carrying out its duties independently and critically. The composition of the Board of Directors at the end of 2018 consisted of 3 (three) members of Directors, namely 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

Affiliation of the Board of Directors

All members of Mandiri Inhealth's Board of Directors are required to act independently do not have any conflict of interest interfering their capability in carrying out duties independently and critically, both in relation to each other or with the Board of Commissioners. The Board of Directors does not have financial, management, shares ownership, and/or familial relationships with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and /or Controlling Shareholders, or Bank, hence, it will be able to carry out its duties and responsibilities independently.

The Board of Directors shall not assume concurrent positions as Chief Executive Officer or other Directors of State-Owned Enterprises, Regional and Private Companies or other positions dealing with the management of the Company, as well as structural positions and other functional positions at central and local government organizations / agencies and other positions in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and other applicable laws and regulations. Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Principal Shareholders and / or controllers, including:

- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Principal Shareholders and / or controllers.
- Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
- Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Principal Shareholders and / or controllers.

Independensi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The independence of the Board of Directors can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Board of Directors Affiliation

Nama Direksi/ Name of Director	Jabatan/ Position	Hubungan Keuangan, Keluarga, dan Kepengurusan Direksi/ Relationship of Financial, Family and Management of Commissioner													
		Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan/ Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain/ Management Relationships with other Companies	
		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders			
		Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ahmad Safrizal* / Rahmat Syukri**	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran/ Director of Institutional and Strategic Partnership/ Marketing		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Keterangan:

- *) Bapak Ahmad Safrizal diangkat sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth pada 15 Maret 2018 berdasarkan RUPS Tahunan Mandiri Inhealth tanggal 15 Maret 2018 dan berhenti menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.237/2018
- **) Bapak Rahmat Syukri diangkat sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth pada 1 November 2018 berdasarkan Surat Penugasan dari PT Bank Mandiri No.KPH. HWB/327/2018.

Note:

- *) Mr. Ahmad Safrizal was appointed as Act. Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth on March 15, 2018, based on the Annual GMS of Mandiri Inhealth dated March 15, 2018, and ended his position based on the Decree of Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/HC.237/2018.
- **) Mr. Rahmat Syukri was appointed as Act. Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth on November 1, 2018, based on the Assignment Letter from PT Bank Mandiri No. KPH. HWB/327/2018.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda. Keterangan rinci mengenai informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Directors' Concurrent Position Policy

Members of the Board of Directors are prohibited from serving concurrently with other companies except as members of the Board of Commissioners at 1 (one) other Insurance Company having different business sectors. The detailed information about the Board of Directors' concurrent position has been discussed in the chapter "Company's Profile" of this Annual Report.



Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Terjadinya benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi dapat muncul jika anggota Direksi tidak memiliki independensi yang kuat sehingga dapat dengan mudah dipengaruhi oleh pihak lain dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menghindari pengambilan keputusan yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang oleh Direksi.

Adapun bentuk benturan kepentingan dalam Perusahaan adalah:

1. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
2. Memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
3. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
4. Memenuhi permintaan pemegang saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Jika terdapat benturan kepentingan, maka untuk menjaga independensi harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Terjadi pada seorang anggota Direksi dalam menyelesaikan tugasnya, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, perusahaan diwakili oleh anggota Direksi yang lain.
2. Menyangkut semua anggota Direksi, maka perusahaan diwakili oleh Komisaris atau salah seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal tidak ada Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut.
4. Dimana benturan kepentingan tidak dapat dihindari dan demi kepentingan perusahaan, pengungkapan yang cukup harus dibuat pada Laporan Keuangan atau Laporan Tahunan.

Board of Directors Conflict of Interest Management

Conflict between the Company's economic interest and individual economic interest of the Board of Directors member can occur if the members of the Board of Directors do not have a strong independence and can be easily influenced by other parties in performing its duties and responsibilities. The Company has commitment to avoid decision making process that can cause authority misuse by the Board of Directors.

Forms of conflict of interest:

1. Conducting transactions that have a Conflict of Interest with the activities of an Insurance company in which the member of the Board of Directors is appointed.
2. Taking advantage of his/her position on the Insurance Company where the member of the Board of Directors concerned misuses the authority for personal, family, and/or other interests that may harm or reduce the profits of the Insurance Company in which the member of the Board of Directors is appointed.
3. Taking and/or receiving personal benefit from the Insurance Company where the member of the Board of Directors is appointed in addition to the remuneration and facilities stipulated in the resolution of the GMS.
4. Fulfilling the shareholder's request related to the operations of the Insurance Company where the member of the Board of Directors referred to has served other than those stipulated in the GMS.

In case of occurring conflict of interest, the following should be taken into account in order to maintain independency:

1. Occurs to a member of the Board of Directors in completing its duties, then with the approval of the Board of Commissioners, the company is represented by other members of the Board of Directors.
2. Regarding all members of the Board of Directors, the company shall be represented by the Board of Commissioners or one appointed by the Board of Commissioners.
3. In the absence of a Commissioner, the GMS may appoint one or more persons to represent the company in performing the duties.
4. Where conflicts of interest are inevitable and in the interest of the enterprise, sufficient disclosure shall be made on the Financial Statements or Annual Reports.

Kepemilikan Saham Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat anggota Direksi Mandiri Inhealth yang memiliki saham Mandiri Inhealth mencapai 5% atau lebih dari modal disetor Mandiri Inhealth, maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Shareholding of the Board of Directors

As of December 31, 2018, there is no member of Inhealth Mandiri Directors holding Mandiri Inhealth shares of 5% or more of paid-up capital of Mandiri Inhealth, or any other company domiciled in or outside the country.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Table of Shareholding of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Kepemilikan Saham / Shareholding	
			Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain / Other Companies
Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	6 Februari 2015 – 31 Desember 2018 / February 6, 2015 – December 31, 2018	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Ahmad Safrizal* / Rahmat Syukri**	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer	15 Maret 2018 – 31 Desember 2018 / March 5, 2015 – December 31, 2018	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	24 Mei 2016 – 31 Desember 2018/ May 24, 2016 – December 31, 2018	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Startegis/ Pemasaran/ Director of Institutional and Strategic Partnership/ Marketing	16 Agustus 2018 – 31 Desember 2018/ August 16, 2018 – December 31, 2018	Nihil / Zero	Nihil / Zero

Keterangan:

- *) Bapak Ahmad Safrizal diangkat sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth pada 15 Maret 2018 berdasarkan RUPS Tahunan Mandiri Inhealth tanggal 15 Maret 2018 dan berhenti menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.237/2018
- **) Bapak Rahmat Syukri diangkat sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth pada 1 November 2018 berdasarkan Surat Penugasan dari PT Bank Mandiri No.KPH. HWB/327/2018.

Note:

- *) Mr. Ahmad Safrizal was appointed as Act. Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth on March 15, 2018, based on the Annual GMS of Mandiri Inhealth dated March 15, 2018, and ended his position based on the Decree of Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/HC.237/2018.
- **) Mr. Rahmat Syukri was appointed as Act. Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth on November 1, 2018, based on the Assignment Letter from PT Bank Mandiri No. KPH. HWB/327/2018.

Rapat Direksi

Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi yang dapat dilakukan setiap waktu, yang mana harus dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat yang diselenggarakan oleh Direksi adalah sah dan keputusan-keputusannya mengikat secara hukum jika dihadiri oleh lebih dari 1/2 (seperdua) anggotanya termasuk wakilnya. Dalam hal keputusan rapat tidak sah dalam hal terdapat penambahan mata acara selain yang disebutkan dalam surat panggilan rapat, rapat direksi tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Direksi atau wakilnya yang sah, hadir dan menyetujui penambahan mata acara rapat.

Board of Directors Meeting

All decisions of the Board of Directors shall be made in the Board of Directors' meeting which may be conducted at any time, at least 1 (one) meeting in 1 (one) month. The meeting held by the Board of Directors will be valid and have legally bonding resolutions if it is attended by more than ½ (half) of the members including the authorized representatives. The meeting is not valid if there is additional minutes of meeting outside those mentioned in the summon of the meeting, and the Board of Directors meeting is not eligible to take decision unless all members of the Board of Directors or authorized representatives are present and agree additional of minutes of meeting.



Untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan, seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu. Semua rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Bila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat Direksi dipimpin oleh seorang Direktur yang khusus ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin rapat Direksi. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Direktur yang terlama dalam jabatan, dan yang tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2018, agenda, tanggal dan kehadiran peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Tabel Rapat Direksi

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant	Hadir/Tidak Hadir / Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran / Reason for Absent
1	09-Jan-18 / Jan. 9, 2018	Internal BOD, Update ATD	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Armendra	Hadir / Present	
			Eddy Alfian	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
2	15-Jan-18 / Jan. 15, 2018	Internal BOD, FU ATD & Persiapan Materi Board Forum, Persiapan Materi RUPST / Internal BOD, FU ATD & Preparation of Materials for Board Forum, Preparation of AGMS Materials	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Armendra	Hadir / Present	
			Eddy Alfian	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
3	23-Jan-18 / Jan. 23, 2018	Internal BOD, Update Sales, Compentation, Update Konsep dan Pemilihan Talent Sales kit, Update HC / Internal BOD, Update Sales, Compentation, Update Talent Sales Kit Concept and Selection, Update HC	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Armendra	Hadir / Present	
			Eddy Alfian	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
4	29-Jan-18 / Jan. 29, 2018	Internal BOD, Update Hasil Survey Kepuasan Pelanggan, Update sales compensation, dan SOP untuk Pipe line Management, Update HC	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Armendra	Hadir / Present	
			Eddy Alfian	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
5	19-Feb-18 / Feb. 19, 2018	Internal BOD, Update Skim Komisi / OR, Update Materi Rapat Dekom & Board Forum & Update Persiapan RUPS / Internal BOD. Update Scheme/ OR, Update of Materials for BOC Meeting & Board Forum & Update for GMS Preparation	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Armendra	Hadir / Present	
			Eddy Alfian	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	

To vote in a decision, a member of the Board of Directors may be represented in a meeting only by other members of the Board of Directors by virtue of a written authority granted exclusively for that purpose. All meetings of the Board of Directors are chaired by the Chief Executive Officer. If the Chief Executive Officer is absent, the Board of Directors' meeting is chaired by a Director who is specially appointed in writing by the Chief Executive Officer. If the Chief Executive Officer does not make an appointment, then the longest serving Director in the position of a member of the Board of Directors presiding over the Board of Directors' meeting. If there is more than 1 (one) longest Director in office, and the oldest in age acts as chairman of the Board of Directors meeting.

Throughout 2018, agenda, date, and attendance of Board of Directors meeting participant are as follows.

Table of Board of Directors Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant	Hadir/Tidak Hadir / Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran / Reason for Absent
6	26-Feb-18 / Feb. 26, 2018	Internal BOD, Update Materi Board Forum dan Agenda RUPST, Update HC / Internal BOD, Update of Materials for Board Forum and AGMS Agenda, Update HC	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Armendra	Hadir / Present	
			Eddy Alfian	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
7	05-Mar-18 / Mar. 5, 2018	Internal BOD, Update Sales, Update Persiapan RUPS, Update HC / Internal BOD, Update Sales, Update GMS Preparation, Update HC	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Armendra*	-	
			Eddy Alfian	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
8	19-Mar-18 / Mar. 19, 2018	Internal BOD, Update Persiapan HUT MI ke-10, Update Sales / Internal BOD, Update of the 10 th Anniversary of MI, Update Sales	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal**	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy***	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
9	26-Mar-18 / Mar. 26, 2018	Internal BOD, Update RKAP 2018, Update Strategi (Sales, Produk, Management Klaim) / Internal BOD, Update RKAP 2018, Update Strategies (Sales, Product, Claim Management)	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
10	02-Apr-18 / Apr. 2, 2018	Internal BOD, Update Sales, Update Persiapan Board Forum, Update HUT MI ke 10, Update HC / Internal BOD, Update Board Forum Preparation, Update 10 th Anniversary of MI, Update HC	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Tidak Hadir / Absent	Perjalanan Dinas / Official Travel
11	09-Apr-18 / Apr. 9, 2018	Internal BOD, Update Sales, Financial Update, Update Corsec	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
12	16-Apr-18 / Apr. 16, 2018	Internal BOD, Update Sales dan Update PSSI, Update Materi Rapat Dekom, Update Materi Board Forum, Update HC / Internal BOD, Update Sales and Update PSSI, Update Materials for BOC Meeting, Update Board Forum Materials, Update HC	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
13	23-Apr-18 / Apr. 23, 2018	Internal BOD, Update Persiapan Board Forum dan Persiapan Pisah Sambut BOD, Update Materi Rapat Dekom dan Board Forum / Internal BOD, Update Board Forum Preparation and Farewell and Welcoming Ceremony of BOD, Update Materials for BOC Meeting and Board Forum	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
14	30-Apr-18 / Apr. 30, 2018	Internal BOD, Persiapan Board Forum & Rapat Gabungan Dekom / Internal BOD, Preparation of Board Forum & Joint Meeting with BOC	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	





No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant	Hadir/Tidak Hadir / Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran / Reason for Absent
15	07-Mei-18 / May 7, 2018	Internal BOD, Persiapan Board Forum, Update Sales & Reward AJK, Update HC, Update Likuiditas MI & Pindah gedung kops medan / Preparation of Board Forum, Update Sales & Reward AJK, Update HC, Update Liquidity of MI & Relocation of Medan Operational Office	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Tidak Hadir / Absent	Perjalanan Dinas / Official Travel
16	14-Mei-18 / May 14, 2018	Internal BOD, Update HC, Update Kompensasi sales, update HUT MI, Likuiditas MI dan pindah gedung kops medan / Internal BOD, Update HC, Update Sales Compensation, Update MI anniversary, MI Liquidity and relocation of Medan Operational Office	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
17	21-Mei-18 / May 28, 2018	Internal BOD, Update HC, Update Hut MI, Update Rencana Core Plan, Update sales, likuiditas MI & pindah gedung kops medan / Internal BOD, Update HC, Update MI anniversary, Update Core Plan, Update sales, MI liquidity & relocation of Medan Operational Office	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
18	28-Mei / May 28, 2018	Internal BOD, Core Plan, Update Sales, Materi Rapat Dekom / Internal BOD, Core Plan, Update Sales, Materials for BOC Meeting	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
19	04-Jun / Jun. 4, 2018	Internal BOD, Update Sales (Finalisasi Reward, Kompensasi & OR), Update Website MI, Update Likuiditas MI) / Internal BOD, Update Sales (Reward Finalization, Compensation & OR), Update MI Website, Update MI Liquidity	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
20	21-Jun / Jun. 21, 2018	Internal BOD, Persipaan Materi Rapat Dekom, Update Skim Sales dan Strategi Sales / Internal BOD, Preparation of Materials for BOC Meeting, Update Sales Scheme and Strategies	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Tidak Hadir / Absent	Perjalanan Dinas / Official Travel
21	25-Jun / Jun. 25, 2018	Internal BOD, Update Owlexa, Update Sales, Kompensasi, & kontes, follow up hasil rapat Dekom / Internal BOD, Update Owlexa, Update Sales, Compensation & contest, follow-up of Board of Commissioners meeting decisions	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
22	02-Jul / Jul. 2, 2018	Internal BOD, Update Owlexa, Update Sales, Update Asian Games dan HUT / Internal BOD, Update Owlexa, Update Sales, Update Asian Games and Anniversary	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
23	10-Jul / Jul. 10, 2018	Internal BOD, Entry Meeting Div Audit, Update Website, Update Sales, Update Owlexa	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Tidak Hadir / Absent	

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant	Hadir/Tidak Hadir / Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran / Reason for Absent
24	23-Jul / Jul. 23, 2018	Internal BOD, Pembahasan Materi Meeting dengan SISM, Pembahasan Materi Board Forum dan Rapat Dekom, Usulan Rencana Visit Dewan Pengawas dan Apindo di Surabaya / Internal BOD, Discussion of Meeting Materials with SISM, Discussion of Materials for Board Forum and BOC Meeting, Proposal of Visitation Plan of Supervisory Board and Apindo in Surabaya	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Tidak Hadir / Absent	Perjalanan Dinas / Official Travel
25	30-Jul / Jul. 30, 2018	Internal BOD, Update Materi Rapat Dekom dan Board Forum, Update Sales / Internal BOD, Update Materials for BOC Meeting and Board Forum, Update Sales	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present	
26	06-Agt / Aug. 6, 2018	Internal BOD, Pembahasan Materi Board Forum, Update Sales, Update HUT MI / Internal BOD, Discussion of Materials for Board Forum, Update Sales, Update MI Anniversary	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present	
27	14-Agt / Aug. 14, 2018	Internal BOD, Update TPA, Update HC, Update RKAP, Update Asian Games, HUT MI, dan Golf / Internal BOD, Update TPA, Update HC, Update RKAP, Update Asian Games, MI Anniversary, and Golf	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present	
28	20-Agt / Aug. 20, 2018	Internal BOD, Update Sales & Persiapan Materi Ragab, Update Persiapan Kegiatan HUT / Internal BOD, Update Sales & Preparation of Materials for Joint Meeting, Update Preparation of Anniversary Activities	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Tidak Hadir / Absent Tidak Hadir / Absent Hadir / Present	Perjalanan Dinas / Official Travel Perjalanan Dinas / Official Travel
29	27-Agt / Aug. 27, 2018	Internal BOD, Update Sales, Kick off RKAP, Update Persiapan Kegiatan HUT MI / Internal BOD, Update Sales, Kick off RKAP, Update Preparation of MI Anniversary Activities	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present	
30	03-Sep / Sep. 3, 2018	Internal BOD, Update Branding MI & Posko Kesehatan Lombok, Update Laporan Layanan Konter RS, Update Kegiatan HUT MI / Internal BOD, Update Branding MI & Health Command Post in Lombok, Update Report of Outlet Service at Hospitals, Update MI Anniversary Activities	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present	
31	10-Sep-18 / Sep. 18, 2018	Internal BOD, Update terkait Komite Audit & Risiko, Update TPA & Konter, Update Persiapan Gala Dinner Inasgoc, Update RKAP & Update Sales / Internal BOD, Update related to Audit & Risk Committee, Update TPA & Counters, Update Preparation of Gala Dinner Inasgoc, Update RKAP & Update Sales	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present	
32	17-Sep-18 / Sep. 17, 2018	Internal BOD, Pembahasan RKAP 2019 dan Materi Rapat Dekom / Internal BOD, Discussion of RKAP 2019 and Materials for BOC Meeting	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Tidak Hadir / Absent Hadir / Present Hadir / Present	Perjalanan Dinas / Official Travel



No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant	Hadir/Tidak Hadir / Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran / Reason for Absent
33	24-Sep-18 / Sep. 24, 2018	Internal BOD, Update Penyusunan Materi Branding CoB, Update Persiapan HUT MI, Update Rencana Penghapusan Aset dan Rencana Relayout Ruangan, Update Ducapil & MHC / Internal BOD, Update Preparation of CoB Branding Materials, Update Preparation of MI Anniversary, Update Plans of Asset Written-Off and Room Re-layout, Update Ducapil & MHC	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
34	01-Okt-18 / Oct. 1, 2018	Internal BOD, Update FU Pertemuan dengan SISM & Update Sales, Update Rangkaian HUT MI, Update Partisipasi MI untuk Posko Palu, Update Materi Branding COB & Media / Internal BOD, Update FU Meeting with SISM & Update Sales, Update MI Anniversary Activities, Update MI Participation for Palu Command Post, Update CoB Branding Materials & Media	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
35	08-Okt / Oct. 8, 2018	Internal BOD, Update Persiapan Materi Board Forum, Kick off Audi SKAI Bank Mandiri, Update Persiapan Gala Dinner / Internal BOD, Update Preparation of Board Forum Materials, Kick off Audi SKAI Bank Mandiri, Update Preparation for Gala Dinner	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
36	22-Okt / Oct. 22, 2018	Internal BOD, Persiapan Materi Dekom dan Follow Up BF, Update Produk Umroh & Update Sales, Update Materi Branding CoB, Update Digitalisasi Dokumen / Internal BOD, Preparation of Materials for BOC and Follow-Up of BF, Update Umrah Products & Update Sales, Update CoB Branding Materials, Update Document Digitization	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
37	29-Okt / Oct. 29, 2018	Internal BOD, Update Sales & Update Produk Umroh, Update FU Board Forum & Update Swakelola TPA, Update Materi Branding CoB & Update Pos Palu dan Lombok, Update Proses Digitalisasi Dokumen / Internal BOD, Update Sales & Update Umrah Products, Update FU Board Forum & Update TPA Self-Management, Update CoB Branding Materials & Update Palu and Lombok Command Posts	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Tidak Hadir / Absent	Perjalanan Dinas / Official Travel
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
38	05-Nov / Nov. 5, 2018	Internal BOD, Update Sales, Update Evaluasi Owlexa, Update Dukcapil, Update Risk Profile / Internal BOD, Update Sales, Update Owlexa Evaluation, Update Dukcapil, Update Risk Profile	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
39	15-Nov / Nov. 15, 2018	Internal BOD, Update Sales, Update Apindo, & Progress PT Badak, Update Materi Rapat Gabungan (RKAP) / Internal BOD, Update Sales, Update Apindo, & Progress PT Badak, Update Joint Meeting Materials (RKAP)	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	
40	21-Nov / Nov. 21, 2018	Internal BOD, Update Sales, Update Produk Managed IDM, Update Evaluasi TPA & Dukcapil / Internal BOD, Update Sales, Update Managed IDM Products, Update TPA & Dukcapil Evaluation	Iwan Pasila	Hadir / Present	
			Ahmad Safrizal	Hadir / Present	
			Bugi Riagandhy	Hadir / Present	
			Wahyu Handoko	Hadir / Present	

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant	Hadir/Tidak Hadir / Present/Absent	Alasan Ketidakhadiran / Reason for Absent
41	26-Nov / Nov. 26, 2018	Internal BOD, Update Sales, Update Apindo, & Progress Perhitungan Komisi, Update ELKAPE, Update Risk Profile & Materi Rapat Gabungan, Update HC / Internal BOD, Update Sales, Update Apindo, & Progress of Commission Calculation, Update ELKAPE, Update Risk Profile & Joint Meeting Materials, Update HC	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present	
42	03-Des / Dec. 3, 2018	Internal BOD, Update Sales, dan Update Marketing Kit, Update Hasil Ragab dengan Dekom, Update Konsolidasi MC & Indemnity, Update Struktur Organisasi / Internal BOD, Update Sales and Update Marketing Kit, Update Decisions of Joint Meeting with BOC, Update MC & Indemnity Consolidation, Update Organization Structure	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Tidak Hadir / Absent	Perjalanan Dinas / Official Travel
43	10-Des / Dec. 10, 2018	Internal BOD, Update Progress KAP	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present	
44	17-Des / Dec. 17, 2018	Internal BOD, Update Persiapan Rapat Awal Tahun 2019 / Internal BOD, Update Preparation for Initial Meeting of 2019	Iwan Pasila Ahmad Safrizal Bugi Riagandhy Wahyu Handoko	Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present Hadir / Present	

- *) Bapak Armendra berhenti menjabat sebagai Direktur Keuangan Mandiri Inhealth pada 15 Maret 2018 berdasarkan RUPS Tahunan Mandiri Inhealth tanggal 15 Maret 2018
- **) Bapak Ahmad Safrizal diangkat sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth pada 15 Maret 2018 berdasarkan RUPS Tahunan Mandiri Inhealth tanggal 15 Maret 2018 dan berhenti menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP.DIR/HC.237/2018
- ***) Bapak Bugi Riagandhy diangkat sebagai Direktur Pemasaran Mandiri Inhealth pada 30 Juli 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 66 Tanggal 23 Oktober 2018.

- *) Mr. Armendra ended his service as the Finance Director of Mandiri Inhealth on March 15, 2018 based on the Annual GMS of Mandiri Inhealth on March 15, 2018.
- **) Mr. Ahmad Safrizal was appointed as Act. Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth on March 15, 2018, based on the Annual GMS of Mandiri Inhealth dated March 15, 2018, and ended his position based on the Decree of Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/HC.237/2018.
- ***) Mr. Bugi Riagandhy was appointed as the Marketing Director of Mandiri Inhealth on July 30, 2018, based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 66 dated October 23, 2018.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya sebulan sekali, dan sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan sebanyak 44 kali rapat Direksi. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam rapat Direksi selama setahun dimungkinkan memberikan kuasa untuk mewakili dalam rapat Direksi apabila berhalangan hadir.

Frequency and Attendance of The Meeting

Board of Directors meetings are held at least once a month, and throughout 2017, 44 meetings have been conducted in which all meetings of the Board of Directors are chaired by the Chief Executive Officer. In a meeting of the Board of Directors, it is possible to grant the power to others to represent in a Board of Directors meeting in case of inability to attend the meeting.



Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Frequency and Attendance of The Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi / Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors		
		Jumlah dan (%) Kehadiran / Number and (%) Attendance			Jumlah dan (%) Kehadiran / Number and (%) Attendance		
		Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase / Percentage	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase / Percentage
Iwan Pasila	Direktur Utama / President Director	44	44	100%	12	11	92%
Armendra* (s.d. 15 Maret 2018)	Direktur Keuangan / Director of Finance	7	6	86%	2	2	100%
Ahmad Safrizal** (sejak 30 Juli 2018)	Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer	20	18	90%	6	6	100%
Eddy Alfian***	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	7	7	100%	2	2	100%
Bugi Riagandhy**** (sejak 30 Juli 2018)	Direktur Pemasaran/ Director of Marketing	20	18	90%	6	5	83%
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis/ Pemasaran/ Director of Institutional and Strategic Partnership/ Marketing	44	37	84%	12	11	92%

Keterangan:

- *) Bapak Armendra berhenti menjabat sebagai Direktur Keuangan Mandiri Inhealth pada 15 Maret 2018 berdasarkan RUPS Tahunan Mandiri Inhealth tanggal 15 Maret 2018
- **) Bapak Ahmad Safrizal diangkat sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth pada 15 Maret 2018 berdasarkan RUPS Tahunan Mandiri Inhealth tanggal 15 Maret 2018 dan berhenti menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.KEP. DIR/HC.237/2018
- ***) Bapak Eddy Alfian berhenti menjabat sebagai Direktur Pemasaran Mandiri Inhealth pada 15 Maret 2018 berdasarkan RUPS Tahunan Mandiri Inhealth tanggal 15 Maret 2018
- ****) Bapak Bugi Riagandhy diangkat sebagai Direktur Pemasaran Mandiri Inhealth pada 30 Juli 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 66 Tanggal 23 Oktober 2018.

Note:

- *) Mr. Armendra ended his service as the Finance Director of Mandiri Inhealth on March 15, 2018 based on the Annual GMS of Mandiri Inhealth on March 15, 2018.
- **) Mr. Ahmad Safrizal was appointed as Act. Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth on March 15, 2018, based on the Annual GMS of Mandiri Inhealth dated March 15, 2018, and ended his position based on the Decree of Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DIR/HC.237/2018.
- ***) Mr. Eddy Alfian ended his service as the Marketing Director of Mandiri Inhealth on March 15, 2018 based on the Annual GMS of Mandiri Inhealth on March 15, 2018.
- ****) Mr. Bugi Riagandhy was appointed as the Marketing Director of Mandiri Inhealth on July 30, 2018, based on the Deed of Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 66 dated October 23, 2018.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2018, anggota Direksi Perusahaan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi, maupun seminar. Berikut adalah rincian mengenai pelaksanaan pengembangan kompetensi Direksi pada tahun 2018:

Board of Directors' Competency Development

Throughout 2018, members of the Board of Directors of the Company have attended various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars. The detail of Board of Directors competency development in 2018 is as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Mandiri Inhealth 2018

Table of Competency Development of Board of Directors in 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Kegiatan / Activity	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan / Venue and Time of Implementation	Penyelenggara / Organizer	Keterangan / Description
Iwan Pasila	Direktur Utama / President Director	Training Strategy for Health Care Delivery Program	Boston, 3-5 Januari 2018 / January 305, 2018	Harvard Business School	Peserta / Participant
		Seminar Actuaries Summit Ke 3 Tahun 2018 / Seminar 3 rd Actuaries Summit 2018	Cirebon, 19-21 April 2018 / April 19-21, 2018	Persatuan Aktuaris Indonesia / The Society of Actuaries of Indonesia	Peserta / Participant
		Seminar Joint Regional	Jakarta, 1 Agustus 2018 / August 1, 2018	Persatuan Aktuaris Indonesia / The Society of Actuaries of Indonesia	Peserta / Participant
		SOA Big Data	Jakarta, 13 November 2018 / November 13, 2018	Society Of Actuaries	Peserta / Participant
		Indonesia Actuarial Conference 2018	Jakarta, 18-19 Oktober 2018 / October 18-19, 2018	Persatuan Aktuaris Indonesia / The Society of Actuaries of Indonesia	Peserta / Participant
		Seminar " Health Insurance In Digital Era ; Shifting Business Model"	Bali, 24 November 2018 / November 24, 2018	Perkumpulan Ahli Manajemen Jaminan & Asuransi Kesehatan Indonesia	Peserta / Participant
		Sinergi Rumah Sakit, Asuransi, Perusahaan & BPJS Dalam Mengelola Jaminan Kesehatan Karyawan / Synergy of Hospitals, Insurances, Companies & BPJS in Managing Employee Health Insurance	Jakarta, 8-9 Mei 2018 / May 8-9, 2018	Puri Communication	Pembicara / Speaker
		Lokakarya "Arah Reformasi Akuntabilitas : IFRS Insurance Contracts" / Workshop "Accountability Reformation Direction: IFRS Insurance Contracts"	Jakarta, 15 Mei 2018 / May 15, 2018	Perkumpulan Ikatan Eksekutif Senior Indonesia	Pembicara / Speaker
Wahyu Handoko	Direktur Pemasaran II / Marketing Director II	Seminar Cara Cepat Membaca/ Memahami Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi / Seminar on Quick Method to Read/Understand Financial Statements of Insurance Companies	Jakarta, 1 Maret 2018 / March 1, 2018	Perkumpulan Ikatan Eksekutif Senior Indonesia	Peserta / Participant
		Seminar Digital & Risk Management In Insurance	Bali, 21-23 Februari 2018 / February 21-23, 2018	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia & AAMAI / Indonesia Life Insurance Association & AAMAI	Peserta / Participant
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran I / Marketing Director I	Training Master Class Singapore and Certification	Singapura, 31 Mei - 1 Juni 2018 / Singapore, May 31 – June 1, 2018	Enterprise Risk Management Academy	Peserta / Participant



Nama / Name	Jabatan / Position	Kegiatan / Activity	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan / Venue and Time of Implementation	Penyelenggara / Organizer	Keterangan / Description
Ahmad Safrizal	Direktur Keuangan / Finance Director	Training 2018 Strategic Issues Conference	Bali, 16-18 September 2018 / September 16-18, 2018	LOMA/LIMRA	Peserta / Participant
		Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Beserta Laporan Realisasi bagi Industri Asuransi Jiwa yang dipaparkan oleh OJK / Workshop on the Preparation of Business Plan and Realization Report for Life Insurance Industry by OJK	Jakarta, 26 September 2018 / September 26, 2018	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia / Indonesia Life Insurance Association	Peserta / Participant

Sertifikasi Manajemen Risiko

Selain program peningkatan kompetensi berupa pelatihan maupun yang lainnya, Direksi juga mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko. Hal tersebut dikarenakan industri perasuransian sebagai bidang usaha Mandiri Inhealth bertalian erat dengan pengelolaan manajemen risiko. Adapun Direksi yang telah lulus sertifikasi manajemen risiko adalah sebagai berikut:

Risk Management Certification

Beside the Board of Directors; competency development programs in the form training and so on, the Board of Director also take Risk Management Certification program. It is because insurance industry as the business field of Mandiri Inhealth is related closely to the the risk management. Directors who have passed the risk management certification are as follows.

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Periode/ Period	Lembaga yang mengeluarkan sertifikat/ Certificate Issuer Institution	Bidang/Area	Tanggal sertifikat dikeluarkan/ Certificate Issuance Date
Iwan Pasila	Direktur Utama/ President Director	5 Mei 2015 – 31 Desember / May 5, 2015 – December 31	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/ National Professional Certification Agency	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian/ Risk management of Insurance companies	24 November 2016/ November 24, 2016
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Startegis/Pemasaran / Director of Institutional and Strategic Partnership/ Marketing	1 Agustus 2013 – 31 Desember 201 / August 1, 2013 - December	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/ National Professional Certification Agency	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian/ Risk management of Insurance companies	24 November 2016/ November 24, 2016
Armendra*	Direktur Keuangan / Director of Finance	5 Mei 2015 – 31 Desember 2017	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/ National Professional Certification Agency	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian/ Risk management of Insurance companies	24 November 2016/ November 24, 2016

*) Bapak Armendra berhenti menjabat sebagai Direktur Keuangan Mandiri Inhealth pada 15 Maret 2018 berdasarkan RUPS Tahunan Mandiri Inhealth tanggal 15 Maret 2018

*) Mr. Armendra ended his service as the Finance Director of Mandiri Inhealth on March 15, 2018 based on the Annual GMS of Mandiri Inhealth on March 15, 2018.

Kebijakan dan Jumlah Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang menetapkan bahwa Anggota Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya

Policies and Amount of Remunerations of The Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Directors refers to the Articles of Association of the Company stipulating that members of the Board of Directors may be paid a salary

ditentukan oleh RUPS. Pemegang Saham mayoritas dalam hal ini Bank Mandiri menetapkan remunerasi Direksi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi Direksi diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Anggota Direksi menerima gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Remunerasi bagi Direksi diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Anggota Direksi menerima gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS.

and allowances in the amount determined by the GMS. The majority shareholder in this case Bank Mandiri determines the remuneration of the Board of Directors by referring to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprise. PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Procedures for Remunerations

Remuneration for the Board of Directors is proposed by the Remuneration and Nomination Committee. Members of the Board of Directors receive salaries and other facilities and/or benefits, including post-employment benefits in the amount determined by the GMS. Remuneration for the Board of Directors is proposed by the Remuneration and Nomination Committee. Members of the Board of Directors receive salaries and other facilities and/or benefits, including post-employment benefits in the amount determined by the GMS.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Remuneration Structure of the Board of Directors

No.	Jenis Penghasilan / Type of Income	Ketentuan / Clause
1.	Honorarium	Direktur Utama 100% / President Director 100% Direktur – Berdasarkan Kinerja/ Director - Based on Performance
2.	Tunjangan / Allowance	
	Hari Raya Keagamaan/ Religious Days	1 (Satu) kali gaji/ 1 (one) time salary
	Tunjangan Komunikasi/ Communication Benefits	Sebesar maksimal RP3 juta/ Maximum Rp3 million Diberikan Fasilitas Car Ownership Program/ Given Car Ownership Program facility
	Tunjangan Transportasi/ Transportation allowance	
	Tunjangan Perumahan/ Housing Allowance	Direktur Utama Rp18.335.000 dan Direktur Rp16.500.000/ President Director Rp18.335.000 and Director Rp16,500,000
	Tunjangan Cuti/ Leave Allowance	Tidak diberikan (cuti tahunan 12 hari kerja, tidak termasuk cuti bersama/ Not given (annual leave of 12 working days, excluding joint leave)
3.	Fasilitas / Facility	
	Fasilitas Kesehatan/ Health facility	Asuransi Kesehatan Inhealth Managed Care, Plan Diamon/ Health Insurance Inhealth Managed Care, Plan Diamond
	Fasilitas Perkumpulan Profesi / Professional Club Facilities	Maksimum 2 (dua) keanggotaan diberikan hanya uang pangkal (pendaftaran) dan iuran tahunan/ A maximum of 2 (two) members are granted only the registration fee and annual fee
	Fasilitas Bantuan Hukum / Legal Aid Facilities	Sesuai kebutuhan/ According to the needs

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menentukan Remunerasi anggota Direksi, beberapa indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Kinerja Perusahaan;
3. Business Size

Indicators to Determine Board of Directors' Remuneration

In determining Remuneration of members of the Board of Directors, the indicators used are as follows:

1. Key Performance Indicator (KPI);
2. Company Performance;
3. Business Size.



Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Jumlah nominal/komponen remunerasi Direksi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain/ Type of Remuneration & Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun 2018 / Amount Received in One Year (2018)	
	Direksi ¹ / Director ¹	
	Orang / Person	Jutaan / In Million
Remunerasi / Remuneration:		
Gaji ² / Salary ²	6	10,313,515,782
Tunjangan Rutin ³ / Routine Benefit ³	6	2,112,000,174
Tantiem ⁴	6	5,490,976,468
Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura / Other Facilities In Natura Form		
Perumahan (tidak dapat dimiliki)/ Housing (can not be owned)	6	807,632,904
Transportasi (tidak dapat dimiliki)/ Transport (can not be owned)	0	-
Santunan ⁵ (dapat dimiliki)/ Benefit (can be owned) ⁵	6	1,863,155,827

Keterangan :

1. Tahun 2018 diberikan remunerasi kepada 6 orang Direksi
2. Gaji Pokok ditambah Pajak (PPH 21) Teratur dan Tidak Teratur
3. Tunjangan Rutin mencakup : Tunj. Kendaraan, Jaminan Sosial TK, GPA, Ass. Kesehatan/BPJS Kesehatan, MHC, Uang Perjadin, dan THR Keagamaan
4. Tantiem tahun buku 2017
5. Santunan Purna Jabatan (endowment dan OTIFA).

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Direksi

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun / Total Remuneration per person in 1 year	Jumlah Direksi / Number of people
Di atas Rp2 Miliar/ Above Rp. 2 Billion	4
Di atas Rp1 Miliar - Rp2 Miliar/ Above Rp. 1 Billion - Rp. 2 Billion	2
Di atas Rp500 juta - Rp1 Miliar/ Above Rp. 500 million - Rp. 1 Billion	0
Rp500 juta kebawah/ Below Rp. 500 million	0

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi 2018

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Mandiri Inhealth sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:

Number of Numinal/Remuneration Components of The Board of Directors

The total nominal/remuneration components of the Board of Directors in 2018 are as follows.

Table of Remuneration Amount/Components of Board of Directors

Description:

1. In 2018, remuneration was given to 6 Directors;
2. Basic Salary plus Tax (PPH 21) Regular and Irregular;
3. Routine Allowance include: Transport, Social Security, GPA, Health Insurance (BPJS), MHC, match money (Perjadin), and Holiday/Religious Benefits.
4. Tantiem 2017 Fiscal Year
5. Post-service compensation (endowment and OTIFA).

Remunerations in one year are grouped in the range of income levels are as follows.

Table of Remunerations Group of Board of Directors

Decisions and Duties of the Board of Directors in 2018

During 2018, the Board of Directors has carried out Mandiri Inhealth management duties in accordance with the prevailing laws and regulations and the Articles of Association, among others:

1. Penyusunan perencanaan perusahaan;
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan;
3. Pengelolaan aset dan keuangan;
4. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; serta
7. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perusahaan.

1. Formulation of Company's planning;
2. Meeting company performance targets;
3. Assets and Financial Management;
4. Implementation of Board of Directors Meetings Attending Board of Commissioners meetings and General Meetings of Shareholders;
6. Supervision and improvement of internal business processes; and
7. The implementation of other duties related to the management of the Company.

Direksi juga mengesahkan beberapa Surat Keputusan selama tahun 2018, antara lain:

The Board of Directors also ratificate several Decision Letter throughout 2018, among others:

No	Judul / Title	Nomor / Number
1	Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia / Organizational Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	23/IHCC/KEP/0218

Daftar Kebijakan yang telah dikeluarkan selama tahun 2018, antara lain:

Policies issued during 2018 are as follows:

No	Judul / Title	Tanggal Berlaku / Effective Date
1	Kebijakan Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System Policy	1 Januari 2018 / January 1, 2018
2	Kebijakan Audit Internal / Internal Audit Policy	1 Januari 2018 / January 1, 2018

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi Perusahaan setiap tahunnya dinilai melalui beberapa macam prosedur, antara lain sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance appraisal of the Board of Directors is conducted through several procedures, among others, as follows:

Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi oleh Pemegang Saham dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada Key Performance Indicators (KPI) yang telah disepakati sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Performance Assessment of Board of Directors by GMS

The process of appraising the performance of the Board of Directors by the Shareholders is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) with reference to Key Performance Indicators (KPI) agreed by Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Procedure for Implementing Assessment Performance of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is reported to the shareholders through the GMS.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dinilai berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu:

1. Perspektif *Financial*
2. Perspektif *Customer*

Evaluation Criteria of the Directors Performance

Performance evaluation criteria Board of Directors based on Key Performance Indicator (KPI), namely:

1. Financial Perspective
2. Customer Perspective





3. Perspektif Bisnis Proses
4. Perspektif *Learning & Growth*

Pihak Yang Melakukan Assessment

Dewan Komisaris dan RUPS merupakan 2 (dua) organ Perusahaan yang berhak melakukan assessment atas kinerja Direksi. Dalam pelaksanaan evaluasi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2018, termasuk didalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Sasaran Strategis / Strategic Target	Satuan Ukuran / Unit of Measurement	Indikator Kinerja Utama (KPI) / Key Performance Indicators (KPI)	Skor / Score
Perspektif Financial/ Financial Perspective				
1	Meningkatkan pendapatan GWP korporat / Increasing corporate GWP income	%	Pencapaian target GWP Total / Achievement of Total GWP targets	79%
2	Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan / Improving Company's Financial Performance	%	Pencapaian PBT 2018 / 2018 PBT Achievement	57%
Perspektif Customer/ Customer Perspective				
3	Meningkatkan market share / Increasing market share	%	Meningkatkan pertumbuhan market share perusahaan / Increase the growth of the company's market share	10%
4	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta / Improving customer services quality	%	Meningkatkan kepuasan peserta yang tercermin pencapaian indeks kepuasan pelanggan / Increasing customer satisfaction is reflected in the achievement of the customer satisfaction index	101%
Perspektif Bisnis Proses/ Business Process Perspective				
5	Kepatuhan / Compliance	%	Mendapatkan Opini Wajar Tanpa Modifikasi dari Kantor Akuntan Publik / Get a Fair Opinion without Modification from the Public Accounting Office	100%
6	Peningkatan Governance Korporat / Improving Corporate Governance	%	Penurunan tingkat risiko unit (risk komposit index) dari low to moderate menjadi low / Decreasing the unit risk level (risk composite index) from low to moderate to low	93%

3. Business Process Perspective
4. Learning & Growth Perspective

Assessors

The Board of Commissioners and the GMS are 2 (two) Company's organ which have the rights to conduct a performance assessment of the Board of Directors. In appraising the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the KPI indicator. Subsequently, the BoC and BoD will be accountable for achievement of their performance in the period of 2018, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS to be held in 2019.

Result of Board of Directors' Performance Assessment

The results of the Board of Directors' performance assessment based on KPI can be seen in the table below.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan kinerjanya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan 4 (empat) Komite Penunjang, yaitu:

1. Komite Investasi
2. Komite Pengembangan Produk
3. Komite IT *Steering*
4. Komite Kode Etik.

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Dalam Perusahaan Asuransi Jiwa, Komite investasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi.
- b. Aktuaris perusahaan.

Komite Pengembangan Produk bertugas untuk:

- a. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan.
- b. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi.
- c. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

Komite IT *Steering* bertugas untuk:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sesuai dengan rencana strategis bisnis perusahaan dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko serta hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Rencana pelaksanaan (road map) untuk mencapai kebutuhan teknologi Informasi yang mendukung strategi bisnis perusahaan.
 - 2) Sumber daya yang dibutuhkan
 - 3) Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan
- b. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritikal yaitu suatu kondisi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Performance Assessment of Board of Directors' Committees

In carrying out its performance, the Board of Directors is supported by a Corporate Secretary and 4 (four) Supporting Committees, namely:

1. Investment Committee
2. Product Development Committee
3. IT Steering Committee
4. Code of Ethic Committee

The Investment Committee is in charge of assisting the Board of Directors in formulating investment policy and overseeing the implementation of the established investment policy. The investment committee for Life Insurance Company must meet the following criteria:

- a. Members of the Board of Directors in charge of investment management functions.
- b. Company actuary.

The Product Development is in charge of:

- a. Developing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the company's strategic business plan.
- b. Evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with strategic plans for the development and marketing of insurance products.
- c. Evaluating the performance of insurance products and propose changes or discontinuation of its marketing.

IT Steering Committee is in charge of:

- a. Providing recommendations to the Board of Directors covering the Information Technology development plan in accordance with the company's strategic businessplan with respect to the efficiency and effectiveness of risk mitigation measures as well as the following:
 - 1) Roadmap to achieve the needs of Information technology that support the company's business strategy.
 - 2) Resources needed
 - 3) The benefits that will be obtained when the plan is implemented
- b. Providing recommendations to the Board of Directors to determine the priority status of the critical Information Technology project, which is a condition that has a significant impact on the company's operational activities.





- c. Melaporkan aktifitas yang dilakukan kepada Direktur setiap 3 bulan.

Komite Kode Etik bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal penerapan dan pengawasan Perilaku Etis Kepegawaian Mandiri Inhealth, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 23/I/HC/KEP/0317 tentang Komite Kode Etik Kepegawaian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang ditetapkan pada Maret 2017.

Selama tahun 2018, Direksi menilai keempat komite tersebut secara garis besar telah melaksanakan tugas dengan optimal, sesuai dengan *Charter* masing-masing. Untuk lebih lengkapnya, Laporan Kegiatan Komite Investasi Tahun Buku 2018 terdapat pada halaman 361, Laporan Kegiatan Komite Pengembangan Produk terdapat pada halaman 363, Laporan Kegiatan Komite IT *Steering* terdapat pada halaman 366 dan Laporan Kegiatan Komite Kode Etik pada halaman 368.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Direksi dapat mengundurkan diri maupun diberhentikan dengan batasan-batasan tertentu. Bagi anggota Direksi yang mengundurkan diri maupun yang masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan - tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

- Masa jabatannya berakhir;
- Meninggal dunia;
- Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan perundangundangan yang berlaku.
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi perusahaan. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.

- c. Reporting activities carried out to the Director every 3 months.

The Code of Ethic Committee is in charge of to provide recommendation to the Board of Directors regarding Mandiri Inhealth' Employment Ethical Behaviour implementation and monitoring, according to the Decision Letter of the Board of Directors No. 23/I/HC/KEP/0317 on Employment Code of Ethic Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia stipulated in March 2017.

Throughout 2018, the Board of Directors generally considered the four committees has optmially carried out their duties according to each Charter. For a more complete decription, the Report of Investment Committee's Activities in 2018 can be seen on page 361, Report of Product Development Committee's Activities on page 363, Report of IT Steering Committee's Activities on page 366, and Report of Code of Conduct Committee's Activities on page 368.

Self-Resignation Mechanism and Dismission of the Board of Directors

The member of the Board of Directors can resign or be dismissed with certain limitations. For any member of the Board of Directors resigning or whose term of office has expired, unless s/he has terminated, s/he shall be held liable for acts which have not been accepted by the GMS. Position of the members of the Board of Directors ends if:

- His/her term ended;
- Deceased;
- Does not meet the requirements as a member of the Board of Directors under the provisions of Articles of Association and applicable laws.
- Dismissed based on the GMS decision.

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act against the Articles of Association, neglect their obligations or there is an urgent reason for the company. This temporary suspension shall be notified in writing to the person concerned with the reasons for such action with a copy to the Shareholders and the Board of Directors.

Dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara, Komisaris akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya dan Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri. Rapat ini dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih dari antara Pemegang Saham yang hadir dalam rapat.

Apabila RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari, maka pemberhentian sementara itu batal. Alasan pemberhentian anggota Direksi antara lain:

- Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
- Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
- Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
- Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan;
- Mengundurkan diri sesuai ketentuan;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Kinerja Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris diuraikan dalam pembahasan berikut.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris Mandiri Inhealth bersandar pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Within no later than 30 (thirty) days after the dismissal the Commissioner shall convene the General Meeting of Shareholders to decide whether the Board of Directors concerned shall be dismissed on or returned to his/her position and the Board of Directors concerned shall be given the opportunity to attend and defend themselves. This meeting is chaired by a Shareholder selected from among the Shareholders present at the meeting.

If the GMS is not held within 30 (thirty) days, then the suspension is canceled. The reasons for dismissal of members of the Board of Directors are:

- Can not fulfill its obligations that have been agreed in the management contract.
- Can not perform the job properly.
- Violate the provisions of the Articles of Association and/ or the laws and regulations.
- Expressed guilty by a court's decision
- Resigned as required.
- No longer comply with applicable legislation requirements

ORGANS AND COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duties implementation of the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee as well. Organs and Committees under the Board of Commissioners are outlined as follows.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment of the Secretary of the Mandiri Inhealth's Board of Commissioners is based on Minister of State Owned Enterprises (BUMN)'s Regulation no. PER-12/ MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of State-Owned Enterprises. The Board of Commissioners may establish the Secretariat of the Board of Commissioners, chaired by the Secretary of the Board of Commissioners responsible for the smooth conduct of the administrative activities of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Secretary of the Board of Commissioners comes from outside the Company appointed and dismissed by and responsible to the Board of Commissioners.





Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Mengacu pada KEP.KOM/005/2016 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan segala keperluan rapat, mulai dari penyediaan material rapat sampai pembuatan risalah rapat.
2. Secara berkala menjamin ketersediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan maupun informasi yang dibutuhkan.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam hal penyusunan laporan-laporan serta Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Based on KEP.KOM / 005/2016 regarding the Board of Commissioners' Conduct, the Secretary of the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Prepare all meeting needs, ranging from material supply meeting to making minutes of meetings.
2. Periodically ensure the availability of information required by the Board of Commissioners in the decisionmaking process as well as the information required.
3. Assist the Board of Commissioners in the preparation of reports and the draft Annual Work Plan and Budget.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



Yusuf Abdullah Mustofa

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, Lahir di Klaten, 10 Maret 1985 saat ini berusia 33 tahun.

Dasar pengangkatan:

Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 4/Kep-DK/08.18 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Pendidikan

- Ahli Madya Universitas Diponegoro (2007)
- Sarjana Teknik Universitas Persada Indonesia YAI (2015)

Riwayat Pekerjaan

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain Beliau pernah ditugaskan sebagai Pelaksana di Biro Umum dan Humas (2009-2017), Analis Data BUMN pada Subbidang Penyertaan Modal Negara (2018-2019) dan Analis Data BUMN pada Kedeputan Pertambangan, Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN (2019-sekarang).

Indonesian Citizen, Born in Klaten, March 10, 1985, 33 years old.

Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 4/ Kep-DK/ 08.18 concerning Appointment of Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Education

- Diploma 3 from Diponegoro University (2007)
- Bachelor of Engineering from Universitas Persada Indonesia YAI (2015)

Employment History

-His work experience includes as an Executor at the General and Public Relations Bureau (2009-2017), BUMN Data Analyst in the State Capital Participation Sub-Sector (2018-2019), and BUMN Data Analyst at the Deputy for Mining, Strategic Industry and Media Ministry of BUMN (2019-present).

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris 2018

Selama tahun 2018, secara umum Sekretaris Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Membantu kelancaran tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan perusahaan.
2. Mengelola dokumentasi dan administrasi tugas dan fungsi Dewan Komisaris.
3. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris.
4. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai

Task Implementation of The Secretary of The Board of Commissioners In 2018

Throughout 2018, the Secretary of the Board of Commissioners of Mandiri Inhealth has performed duties as follows.

1. Assist the smooth running of the Board of Commissioners duties and functions in supervising the company's management policies.
2. Managing documentation and administration of duties and functions of the Board of Commissioners.
3. Preparing the meeting, including the Board of Commissioner's briefing sheet;
4. Preparing the Minutes of Meeting of the Board of

ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan menyampaikan risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

5. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, Risalah rapat maupun dokumen lainnya.
6. Sebagai penghubung (*liason officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
7. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara:
 - a. mencatat setiap keputusan
 - b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan dan melakukan upaya mendorong pelaksanaan hasil keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perusahaan.

Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association and to convey the minutes of the meeting to the parties concerned;

5. Administering documents of the Board of Commissioners, whether incoming mail, outgoing mail, Minutes of Meeting or other documents;
6. As liaison officer of the Board of Commissioners with other parties;
7. Following up each decision of the Board of Commissioners by:
 - a. Recording each decision
 - b. Monitoring and checking the progress of the implementation and making efforts to encourage the implementation of the result of the Board of Commissioners' meeting, considerations, opinions, suggestions and other decisions.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was formed in order to support the function of the Board of Commissioners in promoting Corporate governance, establishing an adequate internal structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, as well as reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants.

The Foundation of Audit Committee Formation

The formation of Audit Committee by the Board of Commissioners is corresponding with the Financial Services Authority Regulations No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.05/2014 on Committees at the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was formed as a guideline for members of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities to be efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, so as to be accepted by all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was formed for the purpose of assisting the Board of Commissioners in exercising its supervisory role of the company.





Piagam Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama pada tanggal 01 Februari 2018. Adapun isi dari Piagam Komite Audit, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Pendahuluan
- II. Organisasi, persyaratan keanggotaan dan keahlian komite audit
- III. Independensi Komite Audit
- IV. Ruang Lingkup Pekerjaan Komite Audit
- V. Kewenangan Komite Audit
- VI. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- VII. Kode Etik Komite Audit
- VIII. Rapat Komite
- IX. Pelaporan Komite Audit
- X. Masa Kerja Komite Audit
- XI. Penutup

Beberapa pokok pedoman kerja Komite Audit yang diatur dalam Piagam Komite Audit dijabarkan sebagai berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik.
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku.
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/eksternal, dan hasil pengawasan otoritas jasa keuangan.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor independen/eksternal.
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Wewenang Komite Audit

Guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan keuangan dan penetapan Auditor Eksternal.
2. Melakukan komunikasi dengan Direksi, Kepala Unit Kerja, Auditor Internal dan Kantor Akuntan Publik yang

The Audit Committee Charter was approved and signed by the President of Commissioners on February 01, 2018. The content of the Audit Committee Charter, contain and regulate the following matters:

- I. Prologue
- II. Organization, membership requirements and expertise of Audit Committee
- III. Independency of Audit Committee
- IV. Scope of Work of Audit Committee
- V. Authority of Audit Committee
- VI. Duties and responsibilities of Audit Committee
- VII. Code of Conduct of Audit Committee
- VIII. Committee's Meetings
- IX. Reporting of Audit Committee
- X. Term of Office of Audit Committee
- XI. Closing

Several points of work the Audit Committee's work guidelines set forth in the Audit Committee Charter are described as follows.

Duties and Responsibilites of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To ensure that internal control is carried out properly.
2. To ensure that both internal audit and independent audit is carried out in accordance with the applicable auditing standards.
3. To ensure the implementation of follow-up activity by the Board of Directors on the findings of Internal Audit Work Unit, and independent/external auditor, and on the results of supervision of the Financial Services Authority.
4. To provide recommendation for the appointment of candidates for independent/external auditor.
5. To ensure the adherence of financial statements to the applicable financial accounting standards.

Authority of the Audit Committee

In order to ensure the implementation of its main tasks and functions, the Audit Committee has the authority to:

1. Provide opinion to the Board of Commissioners regarding the financial statements and determination of External Auditor.
2. Communicate with the Board of Directors, Head of Work Units, Internal Auditors and Public Accounting

memeriksa perusahaan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.

3. Meminta laporan hasil pemeriksaan auditor internal dan auditor eksternal serta institusi pengawas/pemeriksa lainnya.
4. Meminta auditor internal dan/atau auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan/investigasi khusus, apabila terdapat dugaan kuat telah terjadi kecurangan, pelanggaran hukum dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah satu Komisaris dan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari unsur eksternal dan independen. Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen/salah satu anggota Komisaris yang bertindak independen.

Susunan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2018 dapat disampaikan sebagai berikut:

PERIODE 01 JANUARI - 31 DESEMBER 2018

Susunan keanggotaan Komite Audit periode 01 Januari 2018 – 31 Desember 2018 telah diangkat oleh Dewan Komisaris dan dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Nomor : SK – 02/DK-AJII/01.18, adalah sebagai berikut:

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Information	Keahlian / Expertise
Bambang Wibowo	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee	Komisaris Independen / Independent Commissioners	Kesehatan / Health
Adrial Salam	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	Pihak Independen / Independent Party	Manajemen / Management
Tutuy Hunariyat	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	Pihak Independen / Independent Party	Kuangan / Finance
Faktasia Anita	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	Pihak Independen / Independent Party	Manajemen Risiko / Risk Management

Firm auditing the Company, in order to obtain information and clarification, and request for the necessary documents and reports.

3. Request for report on the audit results of internal auditor and external auditor as well as of the other auditing institutions/auditors.
4. Request the internal auditor and/or external auditor to conduct special audit/investigation if there is any strong indication of fraud, violation of law, and violation of the prevailing laws and regulations.
5. Access notes or information about the employees, funds, assets, as well as other resources of the Company in relation to their duty implementation.

Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

The Audit Committee is led one of the Commissioners and has 3 members consisting of external and independent elements. The Chairman of the Audit Committee is held by an Independent Commissioner/one of the Commissioners who acts Independently.

The composition of Audit Committee in 2018 can be presented as follows:

PERIOD OF JANUARY 1 TO DECEMBER 31, 2018

The composition of Audit Committee for the period of January 1, 2018 - December 31, 2018, which has been appointed by the Board of Commissioners and confirmed based on the Decree No. SK – 02/DK-AJII/01.18, is as follows:

Table of Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee





Profil Komite Audit

Profil Komite Audit sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:



Bambang Wibowo

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Adrial Salam

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Tutuy Hunariyat

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Audit Committee Profile

The Audit Committee Profile as of December 31, 2018 are as follows:

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dalam bab "Profil Perusahaan"

Profiles can be seen in the Board of Commissioners section in "Profile" chapter

Warga Negara Indonesia, Lahir di Padang, 31 Januari 1959, saat ini berusia 59 tahun.

Indonesian Citizen, Born in Padang, January 31, 1959, 59 years old.

Dasar pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DK-AJII/10.17 tanggal 2 Oktober 2017

Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-05/DK-AJII/10.17 dated October 2, 2017

Pendidikan

- Magister Manajemen

Education:

- Master of Management.

Riwayat Pekerjaan

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Investigator Special Audit Bank Mandiri (2006-2008), Manager Regional Internal Control Bank Mandiri (2008-2011), Audit manager Retail Product and Distribution wilayah I (Sumatera) Bank Mandiri (2011-2014), Audit manager Retail Product and Distribution wilayah II (Jakarta dan Kalimantan) Bank Mandiri (2014-2015) dan Head of Transformation Team Bidang Audit Bank Mandiri (2015)

Employment History:

His work experience includes Special Audit Investigator at Bank Mandiri (2006-2008), Internal Control Regional Manager at Bank Mandiri (2008-2011), Retail Product and Distribution Audit Manager for region I (Sumatra) at Bank Mandiri (2011-2014), Retail Product and Distribution Audit Manager for region II (Jakarta and Borneo) at Bank Mandiri (2014-2015) and Head of Transformation Team for Audit of Bank Mandiri (2015)

Warga Negara Indonesia, Lahir di Sumedang, 10 April 1961, saat ini berusia 57 tahun.

Indonesian Citizen, born in Sumedang, April 10, 1961, 57 years old.

Dasar pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DK-AJII/10.17 tanggal 2 Oktober 2017

Basis of Appointment:

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-05/DK-AJII/10.17 dated October 2, 2017

Pendidikan

- Diploma I Jurusan Matematika dari IKI Bandung (1981)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1986)

Education

- Diploma I of Mathematics from IKI Bandung (1981)
- Bachelor of Accounting from Padjadjaran University (1986)

Riwayat Pekerjaan

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2007-2009), Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Kimia Farma Trading & Distribution (2009-2011), serta Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Kimia Farma Apotek (2011).

Employment History

His work experience includes Head of the Internal Control Unit at PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2007-2009), Director of Finance, HR and General at PT Kimia Farma Trading & Distribution (2009-2011), and Director of Finance, HR and General at PT Kimia Farma Apotek (2011).



Faktasia Anita

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Lahir di Bukit Tinggi, 4 Juni 1967 saat ini berusia 51 tahun.

Dasar pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : SK – 02/DK-AJII/01.18,

Pendidikan

- Sarjana Ilmu Matematika dari Institut Teknologi Bandung (1990)
- Magister Manajemen Risiko (2010)

Riwayat Pekerjaan

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain Chief Risk Officer and Actuary PT Jasindo (2013-2019), Kabiro. Enterprise Risk Management (2007-2017), Sub Division Head Underwriter Non Marine (2006-2007), Claim Adjuster ritel bisnis (2004-2006), Underwriter ritel bisnis (2000-2004), Underwriter Corporate Business (1998-2000) dan Claim Adjuster PT Jasindo (1993-1998).

Indonesian Citizen, born in Bukit Tinggi on June 4, 1967, 51 years old.

Basis of Appointment

Decree of Board of Commissioners No. SK – 02/DK-AJII/01.18

Education

- Bachelor of Mathematics Science from Bandung, Institute of Technology (1990)
- Master of Risk Management (2010)

Employment History

Her work experience includes Chief Risk Officer and Actuary at PT Jasindo (2013-2019), Head of Enterprise Risk Management Bureau (2007-2017), Sub-Division Head of Underwriter Non-Marine (2006/2007), Claim Adjuster of Retail Business (2004-2006), Underwriter of Retail Business (2000-2004), Underwriter of Corporate Business (1998-2000), and Claim Adjuster at PT Jasindo (1993-1998).

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Rincian kualifikasi pendidikan maupun pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil masing-masing pejabat dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee's Educational Qualifications and Work Experience

Details of educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of Audit Committee can be seen in the profile section of each official in this Annual Report.

Independensi Komite Audit

Mandiri Inhealth memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of The Audit Committee

Mandiri Inhealth ensures that All Audit Committee members are originated from Independent parties and have no financial, management, share ownership and/or kinship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi / Aspects of Independence	Bambang Wibowo	Adrial Salam	Tutuy Hunariyat	Faktasia Anita
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no management relationship in company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan / Has no share ownership in the company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit / Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Does not serve as a management of political party and government officers	✓	✓	✓	✓



Rapat Komite Audit

Agenda dan Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 12, baik rapat internal Komite Audit maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Berikut rincian agenda rapat Komite Audit beserta tanggal pelaksanaannya sepanjang tahun 2018:

Audit Committee Meeting

Audit Committee's Meeting Agenda and Attendance

In 2018, the Audit Committee has conducted 12 both internal Audit Committee meetings as well as with the Board of Commissioners. The following are the details of the Audit Committee meeting agenda along with its implementation dates throughout 2018:

No.	Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant
1.	22 Januari 2018 / January 22, 2018	1. Update Progress General Audit laporan keuangan tahun buku 2017 / Update Progress of General Audit on the financial statements of 2017 fiscal year 2. Hasil Audit per 31 Desember 2017 / Audit Results per December 31, 2017 3. DMTL Audit s.d 31 Desember 2017 / DMTL Audit up to December 31, 2017 4. AAP 2018, IAC, dan Komite Audit Charter / AAP 2018, IAC, and Audit Committee Charter	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Tutuy Hunariat 4. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Nihil / Nil
2.	19 Februari 2018 / February 19, 2018	1. Realisasi AAP 2017 dan DMTL per 31 Januari 2018 / Realization of AAP 2017 and DMTL per January 31, 2018 2. Hasil Audit OJK 2017 / OJK Audit Results 2017 3. AAP 2018 4. Hasil MI ICSA 2017 / Results of MI ICSA 2017 5. Evaluasi Pelaksanaan KAP sesuai POJK 13/POJK.03/2017 / Evaluation of KAP Implementation according to POJK 13/POJK.03/2017	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Tutuy Hunariat (Umroh)
3.	19 Maret 2018 / March 19, 2018	1. Realisasi AAP 2018 / Realization of AAP 2018 2. DMTL Audit Internal dan Audit Eksternal / DMTL Internal Audit and External Audit 3. Internal Audit Update	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Tutuy Hunariat 4. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Nihil / Nil
4.	23 April 2018 / April 23, 2018	Rapat gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko / Joint Meeting of Audit Committee and Risk Monitoring Committee	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Tutuy Hunariat 4. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Nihil / Nil
5.	28 Mei 2018 / May 28, 2018	1. Realisasi AAP 2018 / Realization of AAP 2018 2. DMTL Audit Internal & Eksternal / DMTL Internal & External Audit 3. Penjelasan Temuan Belum Jatuh Tempo / Explanation on Unmatured Findings 4. Lain-lain / Others	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Tutuy Hunariat 4. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Nihil / Nil
6.	28 Juni 2018 / June 28, 2018	1. Realisasi AAP 2018 / Realization of AAP 2018 2. Hasil Audit Semester 1 2018 / Audit Results of Semester 1 2018 3. DMTL Audit Internal dan Eksternal / DMTL Internal & External Audit 4. Penyampaian Perubahan AAP 2018 / Submission on the Change in AAP 2018	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Tutuy Hunariat 4. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Nihil / Nil

No.	Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant
7.	17 Juli 2018 / July 17, 2018	Pembahasan Laporan Keuangan Juni 2018 / Discussion on Financial Statements of June 2018	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Tutuy Hunariat 4. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Nihil / Nil
8.	21 Agustus 2018 / August 21, 2018	1. Realisasi AAP tahun 2018 / Realization of AAP 2018 2. Penyampaian Surat Pelaksanaan Rekomendasi Audit OJK Tahun 2018 / Submission of Letter of Implementation OJK Audit Recommendations of 2018	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Tutuy Hunariat 4. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Nihil / Nil
9.	13 September 2018 / September 13, 2018	1. Financial Highlight 2. Timeline Audit KAP EY Tahun 2018 / Timeline of Audit by KAP EY in 2018	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Tutuy Hunariat 4. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Nihil / Nil
10.	09 Oktober 2018 / October 9, 2018	1. Pembahasan Realisasi AAP 2018 / Discussion on the Realization of AAP 2018 2. Daftar Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit / Monitoring List of Follow-Up of Audit Results 3. Progress Audit KAP E&Y dan SKAI Bank Mandiri / Progress Audit by KAP E&Y and SKAI Bank Mandiri	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Tutuy Hunariat 4. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Nihil / Nil
11.	15 November 2018 / November 15, 2018	1. Realisasi AAP tahun 2018 / Realization of AAP 2018 2. Progress Aktivitas Audit Internal dan Eksternal / Progress of Internal and External Audit Activities 3. DMTL Audit Internal dan Eksternal / DMT Internal & External Audit 4. Lain-lain / Others	Hadir / Attended: 1. Bambang Wibowo 2. Adrial Salam 3. Tutuy Hunariat 4. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: Nihil / Nil
12.	12 Desember 2018 / December 12, 2018	1. Penyampaian Usulan AAP 2019 / Submission of Proposal for AAP 2019 2. Progress Audit Eksternal (BMRI dan KAP E&Y) / Progress of External Audit (BMRI and KAP E&Y)	Hadir / Attended: 1. Adrial Salam 2. Faktasia Anita Tidak Hadir / Did Not Attend: 1. Bambang Wibowo 2. Tutuy Hunariyat

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat Komite Audit sebanyak 12 kali dengan rincian frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Frequency and Attendance Level of the Audit Committee Meetings

Throughout 2018, the Audit Committee has conducted 12 Audit Committee Meetings, with details of the attendance frequency of each member of the Audit Committee as follows:



Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Table of Audit Committee Meetings Attendance Level

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Total Rapat / Number of Meetings	Kehadiran Anggota / Attendance of Members	Persentase / Percentage
Bambang Wibowo	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	3 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 3, 2018 – December 31, 2018	12	11	92%
Adrial Salam	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	3 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 3, 2018 – December 31, 2018	12	12	100%
Tutuy Hidayat	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	3 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 3, 2018 – December 31, 2018	12	10	83%
Faktasia Anita	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	3 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 3, 2018 – December 31, 2018	12	12	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah memberikan berbagai rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris yang bersumber dari kesimpulan penelaah rapat yang dilaksanakan. Adapun pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua risiko penting telah dipertimbangkan.
2. Bersama dengan Manajemen membahas sebagai berikut:
 - a. Laporan Keuangan bulanan dan triwulanan.
 - b. Sistem pencatatan akuntansi dan kebijakan investasi yang diterapkan oleh Manajemen Perseroan.
 - c. Prosedur dan Kebijakan aktivitas Perseroan agar mengikuti perkembangan pasar dengan memperhatikan peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 - d. Melakukan evaluasi Hasil Audit yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal setiap bulan.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan tugas-tugas lainnya kepada Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaahan rencana kerja, pelaksanaan dan hasil pemeriksaan auditor internal.

Brief Report of the Implementation of Audit Committee Activities in 2018

Throughout 2018, the Audit Committee has provided various strategic recommendations to the Board of Commissioners which are derived from the conclusions of the reviewers of the meetings held. The implementation of Audit Committee activities during 2018, are as follows:

1. Reviewing the independence and objectivity of the Public Accountant appointed by the Company for the fiscal year ended on December 31, 2018, including the adequacy of audit activity conducted by the Public Accountant to ensure that all significant risks have been considered.
2. Conducting discussions together with the Management on the following issues:
 - a. Monthly and quarterly Financial Statements.
 - b. Accounting and investment policy recording systems implemented by the Company's Management.
 - c. Procedures and Policies of the Company's activities to keep abreast of market developments by taking into account the new regulations issued by the Financial Services Authority.
 - d. Evaluation of the Results of Audit conducted by the Internal Audit Division every month.
3. Providing recommendations for the appointment of Public Accountant and other duties to the Board of Commissioners.
4. Conducting a review of the work plan, implementation, and results of the audit activity by the internal auditors.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perusahaan dibantu oleh Komite Pemantau Risiko, yang dalam pelaksanaannya juga bertugas menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor: KEP-04/DK-AAJI/05.17 Tentang Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Piagam Komite Pemantau Risiko disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor: KEP-03/Kep DK/10.15 Tentang Piagam Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan telah disahkan serta oleh Komisaris Utama pada 02 Oktober 2015. Adapun isi dari Piagam Komite Pemantau Risiko, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Ketentuan Umum
- II. Struktur dan Keanggotaan Komite
- III. Masa Tugas Komite
- IV. Tanggung Jawab, Tugas, Wewenang dan Kewajiban
- V. Rapat Komite
- VI. Pelaporan
- VII. Kode Etik
- VIII. Penutup

RISK MONITORING COMMITTEE

The implementation of the Board of Commissioners duties in supervising and monitoring in the implementation of the Company's risk management is assisted by the Risk Monitoring Committee, which in its implementation is also tasked with assessing the effectiveness of risk management including assessing risk tolerance that can be taken by the Company.

The Foundation of the Risk Monitoring Committee Formation

The formation of the Risk Monitoring Committee by the Board of Commissioners is in accordance with the Financial Services Authority Regulation no. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.05/2014 on Committees to the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies as stipulated in the Board of Commissioners' Decree of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No: KEP-04/DK-AAJI/05.17 on the Appointment of Risk Monitoring Chairman of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee Charter was formed as a guideline for Committee members in performing their duties and responsibilities in order to be efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, so as to be accepted by all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. The Risk Monitoring Committee Charter is stated in the Board of Commissioners' Decree of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No: KEP-03/Kep DK/10/15 on the Risk Monitoring Committee Charter of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and has been authorized by the President Commissioner on October 2, 2015. The content of the Risk Monitoring Committee Charter, contain and regulate the following matters:

- I. General Terms
- II. Structure and Membership of the Committee
- III. Committee Terms of Office
- IV. Responsibilities, Duties, Authorities and Obligations
- V. Committee Meetings
- VI. Reporting
- VII. Code of Conduct
- VIII. Closing





Beberapa pokok pedoman kerja Komite Pemantau Risiko yang diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko dijabarkan sebagai berikut.

Tanggung Jawab, Tugas, Wewenang dan Kewajiban Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa perusahaan telah mengelola risiko-risiko secara memadai.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko atau bagian yang menangani manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas untuk:

1. Membuat Program Kerja Tahunan Komite yang disahkan oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja pada unit kerja perusahaan yang terkait dengan manajemen risiko.
4. Melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
5. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggaptanggapan (penilaian) regulator kepada Dewan Komisaris.
6. Memberikan saran dan masukan atas permasalahan yang diajukan oleh Dewan Komisaris.
7. Melakukan penelaahan atas kebijakan Perusahaan dalam pengelolaan risiko-risiko perusahaan meliputi tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Risiko.
9. Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memadai terhadap informasi yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi

Several points of Risk Monitoring Committee work guidelines set forth in the Charter of the Risk Monitoring Committee are described as follows.

Responsibilities, Duties, Authorities, and Obligations of the Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee is responsible for:

1. Evaluating the suitability of risk management policies with its implementation and providing recommendations to the Board of Commissioners on risk management policy and its implementation to ensure that the company has adequately managed risks.
2. Monitoring and evaluating the performance of duties of the Risk Management Committee and Risk Management unit or risk management departments, henceforth to provide recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Company's risk management implementation.

The Risk Monitoring Committee has duties to:

1. Make the Annual Work Program of the Committee approved by the Board of Commissioners.
2. Evaluate Risk Management policies and strategies formulated by the management.
3. Monitor and evaluate the implementation of work plans in the company's work units related to risk management.
4. Perform its functions as stated in the work program.
5. Provide evaluation result of regulatory responses (assessment) to the Board of Commissioners.
6. Provide advice and input on the issues posed by the Board of Commissioners.
7. Review the Company's policies in managing the Company risks includes not limited to market risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk.
8. Provide input to the Board of Commissioners on the formulation and improvement of the Risk Monitoring Committee Charter.
9. Review and ensure that there are adequate review procedures for information to be released by the Company, including financial reports, forecasts, management reports, and other financial information

(forecast), laporan manajemen dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun pihak lainnya.

10. Untuk pelaksanaan tugasnya, jika dipandang perlu, komite dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dapat meminta dan/atau bersama SPI atau Auditor Eksternal untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.
11. Melakukan penelaahan terhadap informasi mengenai Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
12. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perusahaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang, hak dan kewajiban Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Untuk melakukan tugas-tugasnya berdasarkan penugasan tertulis Dewan Komisaris, Komite berhak untuk mendapatkan akses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana dan aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komunikasi secara langsung dengan pihak terkait termasuk informasi, kegiatan operasional, keuangan dan manajemen Perusahaan.
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mencari masukan dari para profesional diluar perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas atas beban perusahaan.
4. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko periode 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/Kep-DK/01.16 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko, dengan rincian keanggotaan sebagai berikut:

to the Shareholders or other parties.

10. For the performance of its duties, if deemed necessary, a committee with the approval of the Board of Commissioners may request and/or with SPI or the External Auditor to undertake research or investigation of certain issues that affect the Company's performance.
11. Make a review of the Company's information, as well as the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, Management Report and other information.
12. Perform other duties relating to supervision of the Company granted by the Board of Commissioners.

Authorities, rights, and obligations of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Perform its duties based on a written assignment of the Board of Commissioners, the Committee shall have the right to have full, free, and unrestricted access to Company records, employees, funds, and other assets and resources relating to the performance of its duties.
2. Make direct communication with related parties including information, operational, financial and management activities of the Company.
3. Upon the approval by the Board of Commissioners may seek input from professionals outside of the company relating to the implementation of duties at the expense of the company.
4. Members of the Risk Monitoring Committee shall perform the duties properly and maintain confidentiality of all documents, data, information and all matters relating to the performance of the Committee's duties.

Membership and Expertise Structure of the Risk Monitoring Committee

The membership structure of the Risk Monitoring Committee for the period of January 1, 2018 – December 31, 2018 has been confirmed by the Board of Commissioners' Decree No. 02/Kep-DK/01.16 regarding the Appointment of Risk Monitoring Committee Members, with membership details as follows:





Tabel Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Information	Keahlian / Expertise
Ali Ghufron Mukti	Ketua Komite Pemantau Risiko / Chairman of Risk Monitoring Committee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Health
Euphrasia Susy Suhendra	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Monitoring Committee	Pihak Independen / Independent Party	Ekonomi / Economy

Table of Structure, Membership, and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Komite Pemantau Risiko sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Profiles of Risk Monitoring Committee

The profiles of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2018 are as follows:



Ali Ghufron Mukti

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dalam bab "Profil Perusahaan"

Profile can be seen in the Board of Commissioners section on chapter "Company's Profile"



Euphrasia Susy Suhendra

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 4 Oktober 1962, saat ini berusia 56 tahun.

Indonesian Citizen, Born in Jakarta, October 4, 1962, 56 Years Old

Dasar pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK-AJII/05.17 tertanggal 29 Mei 2017

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/DK-AJII/05.17 dated May 29, 2017

Pendidikan

- Sarjana Pertanian dari Universitas Kristen Satya Wacana (1986)
- Magister Teknik Industri Pangan dari Institut Pertanian Bogor (1992)
- Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Gunadarma (2004)

Education

- Bachelor of Agriculture from Satya Wacana Christian University (1986)
- Master of Food Industry Engineering from Bogor Agricultural Institute (1992)
- Doctor Economics from Gunadarma University (2004)

Riwayat Pekerjaan

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain saat ini masih aktif menjabat sebagai Ketua Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Gunadarma sejak tahun 2006, Asesor Sertifikasi Dosen (2009-sekarang), Asesor pada Pengembangan kelembagaan Perguruan Tinggi, Dikti (2015-sekarang), Anggota Divisi Penelitian dan Pengembangan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2012-sekarang), dan pernah mengajar pada Universite du Quebec en Outaouais (UQO) pada tahun 2010.

Employment History

He is currently still in office as Head of the Master of Management Program at Gunadarma University Postgraduate Program since 2006, Lecturer Certification Assessor (2009-present), Assessor at Institutional Development of Higher Education, Dikti (2015-present), Member of the Research and Development Division of the Indonesian Insurance Management Expert Association (2012-present), and has taught at Universite du Quebec en Outaouais (UQO) in 2010.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Rincian kualifikasi pendidikan maupun pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian profil masing-masing pejabat dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Mandiri Inhealth memastikan seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak yang independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Risk Monitoring Committee's Educational Qualifications and Work Experience

The details on educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of Risk Monitoring Committee can be seen in the profile section of each official in this Annual Report.

Independence of Risk Monitoring Committee

Mandiri Inhealth ensures that All Risk Monitoring Committee members are originated from Independent parties and have no financial, management, share ownership and/or kinship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko

Table of Risk Monitoring Committee Independence

Aspek Independensi / Aspects of Independence	Ali Ghufroon Mukti	Euphrasia Susy Suhendra
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan / Has no share ownership relationship in the company	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko / Has no kinship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or other members of the Risk Monitoring Committee	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Not serving as a member of political parties, officials, and government	✓	✓

Rapat Komite Pemantau Risiko

Agenda dan Kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam Rapat

Pada tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat Komite Pemantau Risiko. Berikut rincian agenda rapat Komite Pemantau Risiko beserta tanggal pelaksanaannya sepanjang tahun 2018:

Risk Monitoring Committee Meetings

Risk Monitoring Committee's Meeting Agenda and Attendance

In 2018, the Risk Monitoring Committee has conducted 12 (twelve) meetings. The following are the details of the Risk Monitoring Committee meeting agenda along with its implementation dates throughout 2018:

No	Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1.	22-Jan-18 / Jan 22, 2018	Pembahasan Profil Risiko selama tahun 2017 / Discussion on Risk Profiles during 2017	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee
2.	19-Feb-18 / Feb 19, 2018	Pembahasan profil risiko Januari 2018 / Discussion on Risk Profiles in January 2018	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee
3.	20-Mar-18 / Mar 18, 2018	Pembahasan profil risiko Februari 2018 / Discussion on Risk Profiles in February 2018	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee
4.	23-Apr-18 / Apr 23, 2018	Pemaparan profil risiko terintegrasi Q1 2018 / Presentation of integrated risk profile in the first quarter of 2018	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee



No	Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
5.	24-Mei-18 / May 24, 2018	Pemaparan profil risiko april 2018 / Presentation of risk profiles in April 2018	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee
6.	21-Jun-18 / June 21, 2018	Pemaparan profil risiko mei 2018 / Presentation of risk profiles in May 2018	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee
7.	25-Jul-18 / July 25, 2018	Pemaparan profil risiko juni 2018 & profil risiko terintegrasi Q2 2018 / Presentation of Risk Profiles in June 2018 & integrated risk profile in the second quarter of 2018	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee
8.	16-Agu-18 / Aug 16, 2018	Pemaparan profil risiko juli 2018 / Presentation of risk profiles in July 2018	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee
9.	13-Sep-18 / Sep 13, 2018	Financial Highlight Bulan Agustus 2018 & Timeline Audit KAP EY Tahun 2018 / Financial Highlights in August 2018 & KAP EY Audit Timeline for 2018	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee
10.	22-Okt-18 / Oct 22, 2018	Pemaparan profil risiko terintegrasi Q3 2018 / Presentation of integrated risk profiles in the third quarter of 2018	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee
11.	28-Nov-18 / Nov 28, 2018	Pemaparan profil risiko oktober 2018 / Presentation of risk profiles in October 2018	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee
12.	21-Des-18 / Dec 21, 2018	Hasil penyusunan Top 10 Corporate Risk Profile Tahun 2019 & Usulan perubahan limit risiko pada Risk Appetite Statement / Results of compiling the Top 10 Corporate Risk Profile in 2019 & Proposed changes in risk limits in the Risk Appetite Statement	Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Chairman and Members of Risk Monitoring Committee

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, dengan rincian frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Frequency and Attendance Level of the Risk Monitoring Committee Meetings

Throughout 2018, the Risk Monitoring Committee has conducted 12 (twelve) meetings, with details of the attendance frequency of each member of the Risk Monitoring Committee as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Table of Risk Monitoring Committee Meetings Attendance Level

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Total Rapat / Number of Meetings	Kehadiran Anggota / Attendance of Members	Persentase / Percentage
Ali Ghufron Mukti	Ketua Komite Pemantau Risiko / Chairman of Risk Monitoring Committee	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 1, 2018 – December 31, 2018	12	11	91.67 %
Andi Pratijhwan*	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Monitoring Committee	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 1, 2018 – December 31, 2018	6	6	100 %
Euphrasia Suhendra	Susy Anggota Komite Pemantauan Risiko / Member of Risk Monitoring Committee	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 1, 2018 – December 31, 2018	12	11	91.67 %

Keterangan:

*) Bapak Andi Pratijhwan berhenti menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Mandiri Inhealth pada 1 Juli 2018

Note:

*) Mr. Andi Pratijhwan stopped serving as a member of Risk Monitoring Committee of Mandiri Inhealth on July 1, 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko selama tahun 2018, antara lain:

1. Rapat Komite Pemantau Risiko yang secara umum membahas mengenai profil dan identifikasi risiko Perusahaan;
2. Pelaksanaan *training/seminar/workshop*.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi disusun sebagai pedoman bagi anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perusahaan. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 18 September 2015. Adapun isi dari Piagam Komite

Brief Report of the Implementation of Risk Monitoring Committee Activities in 2018

Activities implementation of the Risk Monitoring Committee throughout 2018 are as follows:

1. Risk Monitoring Committee Meetings generally discuss the Company's risk profiles and identification;
2. Conducting training/seminar/workshop.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Remuneration and Nomination Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in determining the selection criteria for the candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their remuneration system, assist the Board of Commissioners in preparing the candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and proposing the amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners to assess and evaluate the performance Board of Commissioners and Board of Directors members.

The Foundation of the Remuneration and Nomination Committee Formation

The Remuneration and Nomination Committee is established by the Board of Commissioners and perform its duties in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and Circular of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.05/2014 on Committees to the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Remuneration and Nomination Committee Charter was formed as a guideline for members of the Committee in carrying out its duties and responsibilities to be efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, so as to be accepted by all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. The Remuneration and Nomination Committee Charter was formed for the purpose of assisting the Board of Commissioners in exercising its supervisory role of the company. The Remuneration and Nomination Committee Charter was approved and signed by the Board of Commissioners on September 15, 2015. The contents of





Remunerasi dan Nominasi, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Pendahuluan
- II. Definisi
- III. Kedudukan Komite Remunerasi dan Nominasi
- IV. Organisasi dan Keanggotaan
- V. Fungsi dan Wewenang
- VI. Tugas dan Tanggung Jawab
- VII. Kode Etik Komite
- VIII. Penutup

Beberapa pokok piagam Komite Remunerasi dan Nominasi dijabarkan sebagai berikut.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam Bidang Remunerasi

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan ada ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
2. Memastikan bahwa perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
4. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.

Dalam Bidang Nominasi

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif lainnya di dalam Perusahaan.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
3. Mencari calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar Perusahaan.

the Remuneration and Nomination Committee Charter, contain and regulate the following matters:

- I. Preface
- II. Definition
- III. The Position of the Remuneration and Nomination Committee
- IV. Organization and Membership
- V. Functions and Authorities
- VI. Duties and Responsibilities
- VII. Code of Conduct of the Committee
- VIII. Closing

Some of the Charter of the Remuneration and Nomination Committee are described as follows.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

In the Remuneration Field

1. Study the applicable laws and regulations that apply in the remuneration policy.
2. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honorarium, allowances, permanent benefits and variable incentives.
3. Assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honorarium, allowances and permanent benefits and variable incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors, if necessary to be proposed to the GMS.
4. Evaluate employee benefits system, allowances, and other facilities.

In the Nomination Field

1. Establish selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and other executive officers within the company.
2. Establish an appraisal system and provide recommendations on the needs of the number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
3. Seek candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to obtain a GMS decision in accordance with the Company's Articles of Association.

- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.
- Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kebijakan umum sumber daya manusia.
- Merekomendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
- Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon Direksi dari talent pool pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
- Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta GCG.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai antara lain opsi saham serta pengawasan pelaksanaannya.
- Memiliki database dan *talent pool* calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Remunasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang yaitu:

- Meminta perusahaan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik internal & eksternal perusahaan.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi periode 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-AJII/03.18 tanggal 14 Maret 2018.

Tabel Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Information	Keahlian / Expertise
Ali Ghufon Mukti	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / Chairman of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Health
Sentot A. Sentausa	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Utama / President Commissioner	Perbankan, Manajemen Risiko / Banking, Risk Management

- Provide recommendations on the Independent Parties who will become members of the Committee.
- Assist the Board of Commissioners in determining the general policy of human resources.
- Recommend approval of organizational structure changes to one level below the of Board of Directors
- Assist the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data of prospective Directors from the talent pool of officials one level below of the Board of Directors.
- Provide recommendations on Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee and GCG.
- Assist the Board of Commissioners in providing recommendations on the options to the Board of Commissioners, Directors, Employees, regarding stock options and supervision of their implementation.
- Have a database and talent pool of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Authorities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has the following authorities:

- Request the Company to conduct a survey as required by the Remuneration and Nomination Committee.
- Request information on things needed from various parties, both internal & external to the company.

Membership Structure and Expertise of Remuneration and Nomination Committee

The membership structure of the Remuneration and Nomination Committee for the period of January 1, 2018 - December 31, 2018 was confirmed based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK-AJII/03.18 dated March 14, 2018.

Table of Structure, Membership, and Expertise of the Remuneration and Nomination Committee





Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Information	Keahlian / Expertise
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration and Nomination Committee	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan / Head of Human Resource and Compliance Division	Hukum, Human Capital / Law, Human Capital
Darin Suryadi	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration and Nomination Committee	Human Capital Bank Mandiri / Human Capital Bank Mandiri	Human Capital / Human Capital

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Profile of Remuneration and Nomination Committee

Profile of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 are as follows:

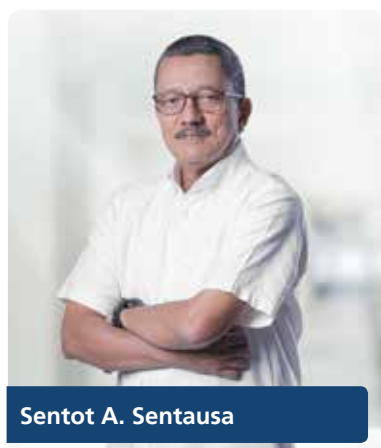


Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dalam bab "Profil Perusahaan"

Profiles can be seen in the Board of Commissioners section in "Company's Profile" chapter

Ali Ghufon Mukti

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of Remuneration and Nomination Committee

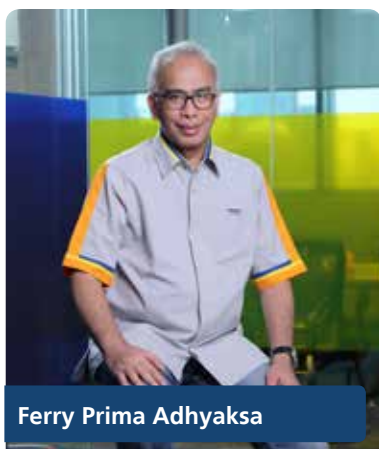


Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dalam bab "Profil Perusahaan"

Profiles can be seen in the Board of Commissioners section in "Company's Profile" chapter

Sentot A. Sentausa

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee



Ferry Prima Adhyaksa

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi merangkap kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan
Member of Remuneration and Nomination Committee, concurrently serves as the Head of Human Resources and Compliance Division

Profil dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dalam bab "Profil Perusahaan"

Profiles can be seen in the Board of Commissioners section in "Company's Profile" chapter



Darin Suryadi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, 6 Maret 1979, saat ini berusia 40 tahun.

Indonesian Citizen, born in Jakarta, March 6, 1979, 40 Years Old.

Dasar pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-AJII/03.18 tanggal 14 Maret 2018

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK-AJII/03.18 dated March 14, 2018

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari STIE IBII (2002)

Education

Bachelor of Economic in Management from STIE IBII (2002)

Riwayat Pekerjaan

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Acting Officer Benefit Management di Bank Mandiri (2012-2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Team Leader Compensation & Benefit di HC Talent, Organization & Performance Bank Mandiri.

Employment History

His work experience includes as Acting Officer of Benefit Management at Bank Mandiri (2012-2016). He is currently serving as Team Leader of Compensation & Benefit in HC Talent, Organization & Performance at Bank Mandiri

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota Komite sekurang-kurangnya memenuhi klasifikasi sebagai berikut:

1. Mempunyai integritas, obyektivitas, etika yang tinggi.
2. Mempunyai kompetensi yang tinggi dalam hal:
 - a. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Memahami konsep manajemen sumber daya manusia secara komprehensif dan memiliki pengetahuan mengenai ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* perusahaan;

Remuneration and Nomination Committee's Educational Qualifications and Work Experience

The members of the Committee shall at least meet the following classifications:

1. Have integrity, objectivity, high ethics.
2. Have high competence in terms of:
 - a. Have adequate knowledge including applicable rules and regulations and legislations;
 - b. Understand the concept of human resource management comprehensively and have knowledge about the provisions of the remuneration system and/or nomination and the Company's succession plan;



- c. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan.

Rincian kualifikasi pendidikan maupun pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada bagian profil masing-masing pejabat dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Mandiri Inhealth memastikan seluruh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berasal dari pihak yang independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Aspek Independensi / Aspects of Independence
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no management relationship in the Company, subsidiary, or affiliated company
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan / Has no share ownership relationship in the Company
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Has no kinship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Remuneration and Nomination Committee
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Not serving as a member or political parties, officials, and government

- c. Able to act independent i.e. to perform tasks professionally without conflict of interest and influence/pressure.

Details on educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of Remuneration and Nomination Committee can be seen in the profile section of each official in this Annual Report.

Independence of Remuneration and Nomination Committee

Mandiri Inhealth ensures that All Remuneration and Nomination Committee members are originated from Independent parties and have no financial, management, share ownership and/or kinship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently.

Table of Remuneration and Nomination Committee Independence

Ali Ghufon Mukti	Sentot A. Sentaosa	Ferry Prima Adhyaksa	Darin Suryadi
✓	✓	✓	✓
✓	✓	✓	✓
✓	✓	✓	✓
✓	✓	✓	✓
✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Agenda dan Kehadiran Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat

Pada tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat. Berikut rincian agenda rapat Komite Remunerasi dan Nominasi beserta tanggal pelaksanaannya sepanjang tahun 2018:

Remuneration and Nomination Committee Meetings Remuneration and Nomination Committee's Meeting Agenda and Attendance

In 2018, the Remuneration and Nomination Committee has conducted 2 (two) meetings. The following are the details on meeting agenda of the Remuneration and Nomination Committee along with its implementation dates throughout 2018:

No	Tanggal Rapat / Date of Meeting	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1	7 Februari 2018 / February 7, 2018	Usulan Remunerasi Pengurus PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun 2018 / Proposal for the Remuneration of the Management of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for 2018	AGM, SAS, FPA
2	21 September 2018 / September 21, 2018	Pembahasan Kandidat Direksi / Discussion on Candidates for Board of Directors	AGM, SAS

*) Keterangan:

AGM : Ali Ghufon Mukti
SAS : Sentot A. Sentaosa
FPA : Ferry Prima Adhyaksa

*) Note:

AGM : Ali Ghufon Mukti
SAS : Sentot A. Sentaosa
FPA : Ferry Prima Adhyaksa

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

Frequency and Attendance Level of the Remuneration and Nomination Committee Meetings

Throughout 2018, the Remuneration Committee has conducted 2 (two) meetings with details of the attendance frequency of each member of the Remuneration and Nomination Committee as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Total Rapat / Number of Meetings	Kehadiran Anggota / Attendance of Members	Persentase / Percentage
Ali Ghufon Mukti	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 1, 2018 – December 31, 2018	2	2	100%
Sentot A. Sentaosa	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of the Remuneration and Nomination Committee	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 1, 2018 – December 31, 2018	2	2	100%
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of the Remuneration and Nomination Committee	1 Januari 2018 – 31 Desember 2018 / January 1, 2018 – December 31, 2018	2	1	50%
Darin Suryadi	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of the Remuneration and Nomination Committee	14 Maret 2018 – 31 Desember 2018 / March 14, 2018 – December 31, 2018	1	0	0%

Brief Report of the Implementation of Remuneration and Nomination Committee Activities in 2018

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2018

Pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2018, antara lain:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi
2. Mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Mengevaluasi dan mengusulkan kandidat Direksi

Brief Report on the Implementation of the Remuneration and Nomination Committee activities throughout 2018

The implementation of the Remuneration and Nomination Committee activities throughout 2018 are as follows:

1. Evaluating the Board of Directors Performance
2. Proposing remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors
3. Evaluating and proposing candidates for the Board of Directors



ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh adanya Sekretaris Perusahaan, Divisi Audit Internal, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite IT *Steering*, dan Komite Kode Etik yang bertugas memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan Direksi.

KOMITE INVESTASI

Komite investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 tentang Komite Investasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Struktur dan keanggotaan Komite Investasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/IV/SPP/KEP/0117 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 142.3/V/FININV/KEP/0715 perihal Pembentukan Komite Investasi adalah sebagai berikut:

ORGAN AND COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit System, Investment Committee, Product Development Committee, IT Steering Committee, and Code of Conduct Committee who are responsible for providing advices and recommendations related to the policies and directives of the Board of Directors.

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee is in charge of assisting the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies that have been established in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 on the Investment Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Structure and Membership of Investment Committee

Structure and membership of the Investment Committee is based on the Decree of the Board of Directors No. 11/IV/SPP/KEP/0117 on the Amendment of Decision of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Number 142.3/V/FININV/KEP/0715 regarding the Formation of the Investment Committee are as follows.

Jabatan / Position	Dijabat Oleh / Chaired By	Status Hak Suara / Voting Status
Penanggung Jawab / Person in Charge	Direktur Keuangan / Director of Finance	Memiliki hak suara / Have Voting Rights
Ketua / Chairman	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	
Anggota / Secretary	Aktuaris Perusahaan / Company Actuary	
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Division	
	Kepala Divisi Akuntansi / Head of Accounting Division	
	Kepala Divisi Keuangan dan Investasi / Head of Finance and Investment Division	
Sekretaris / Secretary	Staf SPP (Akhmad Zaki) / SPP Staff (Akhmad Zaki)	

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Pembentukan Komite Investasi ditujukan untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi yang akan ditetapkan Direksi, membantu Direksi dalam memutuskan dan menetapkan instrument investasi atas rencana investasi dan/atau divestasi yang berdampak pada aspek finansial perusahaan, meninjau ulang kebijakan, strategi dan

Description of Duties and Responsibilities of The Investment Committee

The establishment of Investment Committee aims to assist the Board of Directors in formulating investment policies to be determined by the Board of Directors, assisting the Board of Directors in deciding and establishing investment instruments for investment plans and/or divestments that impact on the financial aspects of the company, reviewing

performa investasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Investasi

Pelaksanaan tugas Komite Investasi dijalankan melalui mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat.

Agenda Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Investasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Investasi telah melaksanakan melaksanakan 12 kali rapat, dengan rincian tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Investasi, sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat / Date of Meeting	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Participant
1	5 Januari 2018 / January 5, 2018	Outlook Investasi 2018 / 2018 Investment Outlook	7
2	01 Februari 2018 / February 1, 2018	Evaluasi kinerja investasi 2017 dan rencana proyeksi 2018 dari hasil Januari 2018 / Evaluation on 2017 investment performance and 2018 projection plans from the results of January 2018	5
3	09 Maret 2018 / March 9, 2018	Evaluasi Kinerja Investasi Februari 2018 / Evaluation on Investment Plan in February 2018	7
4	05 April 2018 / April 5, 2018	Outlook kinerja investasi ytd Maret 2018 / Outlook of investment performance ytd in March 2018	7
5	11 April 2018 / April 11, 2018	Indonesia Macroeconomic dan Market Outlook / Indonesia Macroeconomic performance and Market Outlook	6
6	18 Mei 2018 / May 18, 2018	Evaluasi Kinerja Investasi hingga April 2018 / Evaluation on Investment Plan in April 2018	7
7	26 Juni 2018 / June 26, 2018	Review PTO Penjualan dengan Penurunan Nilai / Review of PTO Sales with Value Depreciation	9
8	18 Juli 2018 / July 18, 2018	Evaluasi Semester I 2018 Kinerja Investasi / Evaluation on Investment Performance in Semester I 2018	7
9	13 Agustus 2018 / August 13, 2018	Action Plan Pelampauan RAS / Action Plan for Exceeding RAS	8
10	21 September 2018 / September 21, 2018	Evaluasi Kinerja Investasi hingga Agustus 2018 / Evaluation on Investment Performance up to August 2018	6
11	24 Oktober 2018 / October 24, 2018	Pembahasan kinerja investasi ytd September 2018 dan strategi investasi 2019 / Discussion of investment performance ytd of September 2018 and investment strategy for 2019	7
12	21 Desember 2018 / December 21, 2018	Hearing Outlook dari Panin Securities / Hearing Outlook from Panin Securities	7

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Investasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Investasi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komite Investasi sebagai berikut:

policies, investment strategies and performance, and overseeing the implementation of investment policies which has been set.

Duties Implementation and Meeting of Investment Committee

The duties implementation of Investment Development Committee is carried out through decision-making mechanism within meetings.

Meeting Agenda and Duties Implementation of The Investment Committee

Throughout 2018, the Investment Committee has conducted 12 meetings with the detail of dates, agenda and Participants of the Investment Committee meetings as follows.

Frequency and Attendance Level of The Investment Committee Meetings

Throughout 2018, Investment Committee has conducted 12 (twelve) meetings with the detail of attendance frequency of each member of Investment Committee as follows.



Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Investasi

Table of Investment Committee Meetings Attendance Level

Nama / Name	Jabatan / Position	Total Rapat / Total of Meeting	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Persentase / Percentage
Armendra	Direktur Keuangan / Director of Finance	2	2	100%
Ahmad Safrizal*	Direktur Keuangan – Periode II / Director of Finance - Period II	10	10	100%
Deselffina Parinduri	Kepala Divisi ERM & Legal / Head of ERM & Legal Division	12	10	83%
Akhmad Zaki	Strategic Planning Officer / Strategic Planning Officer	12	12	100%
Ronny Irawan	Kepala Divisi Keuangan & Investasi / Head of Finance & Investment Division	12	11	92%
Ambar Purwitasari	Kepala Divisi Strategic Planning / Head of Strategic Planning Division	12	11	92%
Benny Hadiwibowo	Aktuaris Perusahaan / Company Actuary	12	11	92%
Indri Ayu Trisni	Kepala Divisi Akuntansi / Head of Accounting Division	12	10	83%

Keterangan:

*) Bapak Ahmad Safrizal menjabat sebagai Direktur Keuangan menggantikan Bapak Armendra pada periode Januari 2018

Information:

*) Mr Ahmad Safrizal replaced Mr. Armendra as Director of Finance on January 2018

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Pembentukan Komite Pengembangan Produk ditujukan untuk membantu Direksi dalam menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya berdasarkan kebijakan internal dan eksternal yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk

Struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Produk ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 17/IV/SPP/KEP/0917 perihal Pembentukan Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The establishment of product Development Committee aims to assist the Board of Directors in developing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the Company's strategic business plan, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed under the strategic plan of development and marketing of insurance products, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or discontinuation of marketing based on applicable internal and external policies.

Structure and Membership of Product Development Committee

Structure and membership of Product Development Committee based on Decree of Directors No. 17/IV/SPP/KEP/0917 on the Formation of Product Development Committee as follows:

Jabatan / Position	Dijabat Oleh / Chaired By	Status Hak Suara / Voting Status
Ketua / Chairman	Direktur Keuangan / Director of Finance	Mempunyai hak suara / Has voting right
Anggota Member	Kepala Divisi Aktuaria & Underwriting / Head of Actuarial & Underwriting Division	Mempunyai hak suara / Has voting right
	Kepala Divisi Managed Care / Head of Managed Care Division	Mempunyai hak suara / Has voting right
	Kepala Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division	Mempunyai hak suara / Has voting right
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Division	Mempunyai hak suara / Has voting right
	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	Mempunyai hak suara / Has voting right
	Kepala Divisi Human Capital & Compliance / Head of Human Capital & Compliance Division	Mempunyai hak suara / Has voting right
	Kepala Departemen Produk & Pricing / Head of Product & Pricing Department	Mempunyai hak suara / Has voting right
	Kepala Departemen Underwriting / Head of Underwriting Department	Mempunyai hak suara / Has voting right
	Staf Perencanaan Strategis / Strategic Planning Staff	Mempunyai hak suara / Has voting right
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Jaringan Distribusi / Head of Distribution Network Division	Mempunyai hak suara / Has voting right

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Pengembangan Produk

Pelaksanaan tugas Komite Pengembangan Produk dijalankan melalui mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat.

Agenda Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Pengembangan Produk

Sepanjang tahun 2018, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat, dengan rincian tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Pengembangan Produk, sebagai berikut:

Duties Implementation and Meeting of Product Development Committee

The duties implementation of Product Development Committee is carried out through decision-making mechanism within meetings.

Agenda of Meeting and Implementation of Duties of Product Development Committee

Throughout 2018, Product Development Committee has conducted 12 (twelve) meetings with the detail of execution dates, meeting agendas. and participants of the Product Development Committee as follows.

No	Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant
1.	19 Januari / January 19	Pembahasan Polis, AJK / Policy Discussion, AJK	11
2.	24 Januari / January 24	Co-Insurance	8
3.	7 Maret / March 7	PTO dan Pengembangan Eksisting Produk / PTO and Development of Existing Product	9
4.	10 April / April 10	Perencanaan Produk / Product Planning	8
5.	10 Juli / July 10	Evaluasi Produk / Product Evaluation	8
6.	20 Juli / July 20	Perencanaan Product / Product Planning	14
7.	26 Juli / July 26	Pengembangan Produk / Product Development	6
8.	2 Agustus / August 2	Technical Meeting Produk / Technical Meeting on Product	13
9.	12 Oktober / October 12	Finalisasi Kesiapan Produk / Finalization for Product Preparation	12
10.	19 Oktober / October 19	Pembahasan Lanjutan Produk / Further Discussion on Product	
11.	22 Oktober / October 22	Technical Meeting Produk / Technical Meeting on Product	9
12.	7 November / November 7	Special Request Perjenjangan Pelayanan / Special Request for Service Hierarchy	9



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pengembangan Produk

Sepanjang tahun 2018, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komite Pengembangan Produk sebagai berikut:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pengembangan Produk

Nama / Name	Jabatan / Position	Total Rapat / Total of Meeting	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Persentase / Percentage
Armendra	Direktur Keuangan – Periode 1 / Director of Finance - Period 1	3	3	100%
Ahmad Safrizal*	Direktur Keuangan – Periode 2 / Director of Finance - Period 2	9	9	100%
Revindo Ireine	Kepala Divisi Jaringan Distribusi Periode – 1 / Head of Distribution Network Division - Period 1	8	5	62.5%
Putu Mawar**	Kepala Divisi Jaringan Distribusi Periode – 2 / Head of Distribution Network Division - Period 2	4	4	100%
Andi Bustiyani	Kepala Divisi Managed Care / Head of Managed Care Division	12	8	67%
Dwi Hartantyo	Kepala Divisi Non Managed Care / Head of Non Managed Care Division	12	3	25%
Ferry Prima	Kepala Divisi HC & Compliance / Head of HC & Compliance Division	12	8	67%
Benny Hadiwibowo	Kepala Divisi Aktuari & Underwriting / Head of Actuarial & Underwriting Division	12	10	83%
Andang Nugroho	Kepala Divisi IT / Head of IT Division	12	5	42%
Ambar Purwitasari	Kepala Divisi Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Division	12	7	58%
Deselffina Parinduri	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	12	8	67%
Wahyudi Nur	Kepala Departemen Product & Pricing / Head of Product & Pricing Department	12	10	83%
Herniyati Rezeki	Kepala Departemen Underwriting / Head of Underwriting Department	12	6	50%
Akhmad Zaki	Staf Divisi Perencanaan Strategis / Staff of the Strategic Planning Division	12	12	100%

Keterangan:

- *) Bapak Ahmad Safrizal menjabat sebagai Direktur Keuangan menggantikan Bapak Armendra pada periode Januari 2018
- **) Ibu Putu Mawar menjabat sebagai Kepala Divisi Jaringan Distribusi menggantikan Ibu Irene Revindo berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. : 96.2/I/HC/KEP-03/0818 tanggal 14 Agustus 2018.

Frequency and Attendance Level of The Product Development Committee Meetings

Throughout 2018, Product Development Committee has conducted 12 (twelve) times meetings with the detail of attendance frequency of each member of Product Development Committee as follows:

Table of Product Development Committee Meetings Attendance Level

Nama / Name	Jabatan / Position	Total Rapat / Total of Meeting	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Persentase / Percentage
Armendra	Direktur Keuangan – Periode 1 / Director of Finance - Period 1	3	3	100%
Ahmad Safrizal*	Direktur Keuangan – Periode 2 / Director of Finance - Period 2	9	9	100%
Revindo Ireine	Kepala Divisi Jaringan Distribusi Periode – 1 / Head of Distribution Network Division - Period 1	8	5	62.5%
Putu Mawar**	Kepala Divisi Jaringan Distribusi Periode – 2 / Head of Distribution Network Division - Period 2	4	4	100%
Andi Bustiyani	Kepala Divisi Managed Care / Head of Managed Care Division	12	8	67%
Dwi Hartantyo	Kepala Divisi Non Managed Care / Head of Non Managed Care Division	12	3	25%
Ferry Prima	Kepala Divisi HC & Compliance / Head of HC & Compliance Division	12	8	67%
Benny Hadiwibowo	Kepala Divisi Aktuari & Underwriting / Head of Actuarial & Underwriting Division	12	10	83%
Andang Nugroho	Kepala Divisi IT / Head of IT Division	12	5	42%
Ambar Purwitasari	Kepala Divisi Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Division	12	7	58%
Deselffina Parinduri	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	12	8	67%
Wahyudi Nur	Kepala Departemen Product & Pricing / Head of Product & Pricing Department	12	10	83%
Herniyati Rezeki	Kepala Departemen Underwriting / Head of Underwriting Department	12	6	50%
Akhmad Zaki	Staf Divisi Perencanaan Strategis / Staff of the Strategic Planning Division	12	12	100%

Note:

- *) Mr. Ahmad Safrizal has replaced Mr. Armendra as Director of Finance on January 2018
- **) Ms. Putu Mawar has replaced Ms. Irene Revindo as Head of Distribution Network based on Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. : 96.2/I/HC/KEP-03/0818 dated August 14, 2018.

Komite Information Technology (IT) Steering

Pembentukan Komite IT *Steering* ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis perusahaan, prioritas proyek IT kritis, dan

Information Technology Steering Committee

The establishment of IT Steering Committee aims to provide recommendations to the Board of Directors in terms of IT strategic plan in accordance with the Company's business strategy plan, prioritization of critical IT projects, and

monitoring serta evaluasi seluruh proyek strategis IT, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 124/IV/SPP/ KEP/0916 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 2.5/III/IT/ KEP/0116 tentang Pembentukan IT Steering Committee PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite IT Steering

Penetapan Struktur dan keanggotaan IT *Steering* Committee dibuat berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 124/IV/SPP/ KEP/0916 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 2.5/ III/IT/ KEP/0116 tentang Pembentukan IT *Steering* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia adalah sebagai berikut.

monitoring and evaluation of all IT strategic projects, in accordance with the Decree of Board of Directors No. 124/ IV/SPP/KEP/0916 regarding Amendment to the Decree of Board of Directors No. 2.5/III/IT/KEP/0116 regarding the Establishment of IT Steering Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Structure and Membership of IT Steering Committee

The Structure and membership of the IT Steering Committee are established based on the Decree of the Board of Directors No. 124/IV/SPP/KEP/0916 on Amendment to Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2.5/ III/IT/KEP/0116 on the Establishment of IT Steering of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and can be seen below:

Jabatan / Position	Dijabat oleh / Chaired by	Status hak suara / Voting Status
Ketua / Chairman	Direktur Utama / President Director	Memiliki Hak Suara / Has Voting Rights
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Division	
Anggota / Member	Direktur Operasional / Director of Operation	
	Direktur Keuangan / Director of Finance	
	Kepala Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division	
	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	
Undangan / Invitation	Kepala Divisi yang mengusulkan / Head of Division who proposed	
	Kepala Divisi terkait / Head of the related Division	

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite IT Steering

Komite IT *Steering* bertugas untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup Rencana Strategis IT (Information Technology Strategic Plan) yang sesuai dengan rencana strategi bisnis perusahaan dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko serta hal-hal berikut:
 - Rencana pelaksanaan *road map* untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Perusahaan. Road map terdiri dari kondisi saat ini *current state*, kondisi yang ingin dicapai *future state* serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*
 - Sumber daya yang dibutuhkan
 - Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan

Description of Duties and Responsibilities of IT Steering Committee

IT Steering Committee has the following duties:

- Provide recommendations to the Board of Directors covering the IT Strategic Plans in accordance with the Company's business strategy plan taking into account the efficiency and effectiveness of risk mitigation measures as well as the following:
 - Road map to achieve IT requirements that support the Company's business strategy. Road map consists of current conditions current state, the condition to be achieved future state and the steps to be taken to achieve the future state
 - Required resources
 - Profits/benefits that will be obtained when the plan is implemented



2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritikal yaitu suatu kondisi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh proyek strategis IT yang direncanakan.
4. Melaporkan aktifitas yang dilakukan kepada Direktur setiap 3 (tiga) bulan.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite IT Steering

Pelaksanaan tugas Komite IT *Steering* dijalankan melalui mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat.

Agenda Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite IT Steering

Sepanjang tahun 2018, Komite IT *Steering* telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat komite dan 2 (dua) kali rapat non-komite dengan rincian tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite IT *Steering*, sebagai berikut:

2. Provide recommendations to the Board of Directors to determine the priority status of the critical Information Technology project, which is a condition that has a significant impact on the Company's operational activities
3. Conduct monitoring and evaluation on all planned strategic IT projects.
4. Report activities carried out to the Director every 3 months.

Implementation of Duties and Meeting of IT Steering Committee

The duties implementation of IT Steering Committee is carried out through decision-making mechanism within meetings.

Agenda of Meeting and Implementation of Duties of IT Steering Committee

Throughout 2018, IT Steering Committee conducted 2 (two) Committee meetings and 2 non-Committee meetings with the detail of execution dates, meeting agendas. and participants of the IT Steering as follows.

No	Tanggal Rapat / Meeting Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participant
	5 Januari 2018 / January 5, 2018	Project IT 2018 / 2018 IT Project	• Ketua Komite / Head of Committee • Sekretaris Komite / Secretary of Committee • Kadiv IT / Head of IT Division • Deputi IT / Deputy of IT • Kadep Humas / Head of Public Relations Dept. • Staf SPP / SPP Staff
	22 Mei 2018 / May 22, 2018	Pemaparan Progress Pelaksanaan Kegiatan IT meliputi : Aplikasi Akuntansi, AFIS, HRIS, Digitalisasi Dokumen, Tap Card dan Website / Presentation on Implementation Progress of IT Activities includes: Accounting Applications, AFIS, HRIS, Digitizing Documents, Tap Cards and Websites	• Ketua Komite / Head of Committee • Sekretaris Komite / Secretary of Committee • Pejabat Eksekutif Keuangan / Act. Chief Financial Officer • Kadiv IT / Head of IT Division • Kadiv ERM / Head of ERM Division • Kadiv Keuangan dan Investasi / Head of Finance and Investment Division • Kadiv Corporate Secretary / Head of Corporate Secretary Division • Kadiv Akuntansi / Head of Accounting Division • Kadep Keuangan / Head of Finance Dept. • Staf Corporate Branding / Corporate Branding Staff • Staf IT / IT Staff

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite IT Steering

Sepanjang tahun 2018, Komite IT *Steering* telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian frekuensi kehadiran masing-masing anggota Komite IT *Steering* sebagai berikut:

Frequency and Attendance Level of The IT Steering Committee Meetings

Throughout 2018, IT Steering conducted 2 (two) meetings with the detail of attendance frequency of each member of IT Steering Committee as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite IT Steering
Table of Attendance Level of IT Steering Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Total Rapat / Total of Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Iwan Pasila	Direktur Utama / President Director	2	2	100%
Ambar Purwitasari	Kepala Divisi Strategic Planning / Head of Strategic Planning Division	2	2	100%
Wahyu Handoko	Direktur Kelembagaan dan Kemitraan Strategis /Pemasaran / Director of Institutional and Strategic Partnership / Marketing	2	1	50%
Armendra	Direktur Keuangan / Director of Finance	2	1	50%
Andang Nugroho	Kepala Divisi IT / Head of IT	2	2	100%
Deselffina Parinduri	Kepala Divisi ERM & Legal / Head of ERM & Legal Division	2	1	50%

KOMITE KODE ETIK

Pembentukan Komite Kode Etik ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal penerapan dan pengawasan Perilaku Etis Kepegawaian Mandiri Inhealth sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 23/IHC/KEP/0317 tentang Komite Kode Etik Kepegawaian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang ditetapkan pada Maret 2017.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kode Etik

Berdasarkan Nomor 23/IHC/KEP/0317 Tentang Komite Kode Etik kepegawaian, struktur dan keanggotaan Komite Kode Etik Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Dijabat oleh / Chaired by	Status hak suara / Voting Status
Ketua / Chairman	Kepala Divisi yang membidangi fungsi SDM / Head of Division in charge of HR function	Memiliki Hak Suara / Has Voting Rights
Sekretaris merangkap Anggota / Secretary concurrently Member	Kepala Divisi yang membidangi Sekretaris Perusahaan / Head of Division in charge of Corporate Secretary	
Anggota / Member	Kepala Divisi yang membidangi Manajemen Risiko / Head of Division in charge of Risk Management	
	Kepala Departemen yang membidangi Kepatuhan / Head of Department in charge of Compliance	
	Kepala Departemen yang membidangi Legal / Head of Department in charge of Legal	

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kode Etik

Komite Kode Etik bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Menerima laporan adanya pelanggaran kode etik perusahaan.
2. Membahas adanya pelanggaran dan merekomendasikan

CODE OF CONDUCT COMMITTEE

The establishment of Code of Conduct Committee aims to provide recommendation to the Board of Directors regarding the implementation and supervisory of Mandiri Inhealth Employment Ethical Behaviour according to the Decree of the Board of Directors No. 23/IHC/KEP/0317 on Employment Code of Ethic Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which stipulated in March 2017.

Structure and Membership of Code of Conduct Committee

Based on Deed no. 23/IHC/KEP/0317 on the Employees Code of Conduct committee, the structure and membership of the Mandiri Inhealth Code of Conduct Committee are as follows:

Description of Duties and Responsibilities of the Code of Conduct Committee

Duties and responsibilities of Code of Conduct Committee are as follows:

1. Receive report of violation of company code of conduct.
2. Discuss any violations and recommend to the Board

kepada Direksi atas sanksi terkait pelanggaran Kode Etik Perilaku dan Kode Etik Bisnis yang dilakukan pegawai.

3. Mengkaji secara berkala dan memberikan masukan terkait pengkinian penyempurnaan Kode Etik Perusahaan.
4. Berkoordinasi dengan Divisi Audit Internal dalam hal diperlukan investigasi lebih lanjut atas pelanggaran Kode Etik Perilaku dan Kode Etik Bisnis yang dilakukan Pegawai

of Directors for sanctions related to Code of Conduct violations and Business Ethics Code by employees.

3. Review periodically and provide feedback on updating the Company's Code of Conduct.
4. Coordinate with the Internal Audit Division in case of further investigation of the violation of the Code of Behavioral Ethics and Code of Business Ethics committed by the employee.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Kode Etik

Selama tahun 2018, yaitu pada bulan Februari, Komite Kode Etik telah melaksanakan tugasnya dengan membahas 1 (satu) laporan terkait *whistleblowing system* serta merekomendasikan atas sanksi yang dapat diberikan. Atas laporan tersebut sudah dilakukan pemberian sanksi oleh Manajemen.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Mandiri Inhealth, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, serta bertanggung jawab dalam membangun hubungan yang baik antara Perusahaan dengan *stakeholders* dan memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Keuangan.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 50/I/HC/KEP-02/0617 per Juni 2017.

Duties Implementation and Meeting of Code of Conduct Committee

In February 2018, the Code of Conduct Committee has performed its duties by discussing report related to whistleblowing system and recommending sanctions that can be imposed. Based on the report, sanctions has been given by the Management.

CORPORATE SECRETARY

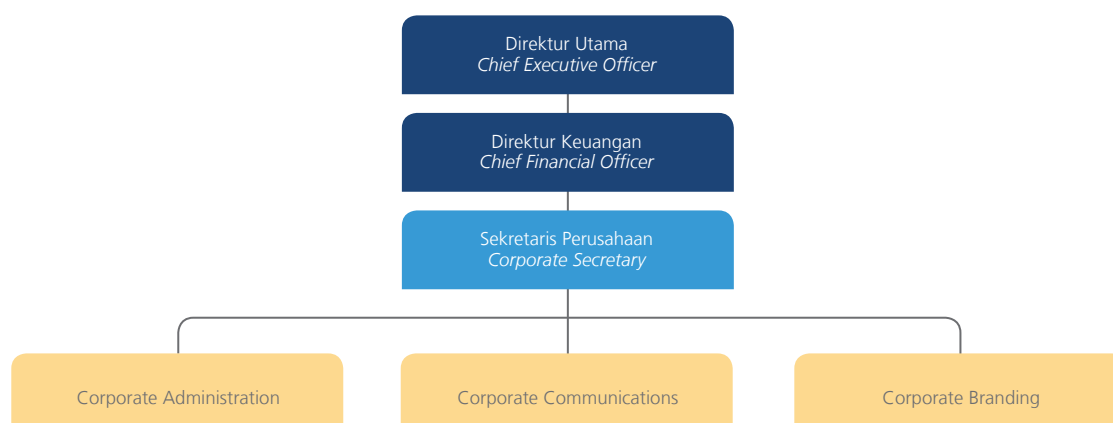
In order to maintain the business sustainability of Mandiri Inhealth, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between organs of the Company, as well as be responsible in establishing good relationships between the Company and stakeholders and ensures compliance fulfilment of the Company towards the laws on insurance field. Structurally, the Corporate Secretary is deirectly responsibe to the Director of Finance.

Basis of Corporate Secretary Appointment

The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of the Board of Directors Number 50/I/HC/KEP-02/0617 as of June 2017.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of The Corporate Secretary



Tugas dan Tanggung Jawab dan Kewenangan Sekretaris Perusahaan

1. Merencanakan, mengarahkan dan membangun strategi, sistem, kebijakan dan prosedur terkait fungsi korespondensi perusahaan, kegiatan kesekretariatan dan protokoler, kegiatan kehumasan serta branding perusahaan.
2. Menyusun rencana program kerja.

Profil Sekretaris Perusahaan



Ronald FE Pinangkaan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam bab "Profil Perusahaan"

His profile can be seen under the sub-chapter Executive Officials Profile, chapter "Company Profile".

Duties, Responsibilities, and Authorities of The Corporate Secretary

1. Plan, direct and develop strategies, systems, policies and procedures related to corporate correspondence functions, secretarial and protocol activities, public relations activities and corporate branding.
2. Develop a work program plan.

Profile of Corporate Secretary

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Mandiri Inhealth senantiasa mendukung organ Sekretaris Perusahaan dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan dan/atau pendidikan. Berikut adalah rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018:

Corporate Secretary Competence Development Program

Mandiri Inhealth always supports the Corporate Secretary organ in developing their competencies through participation in various training and/or education activities. The following table details the training attended by the Corporate Secretary throughout 2018:

Nama Pelatihan / Name of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan / Date of Training	Jumlah Peserta / Total Participants
Seminar Corporate Secretary	CV Transformasi Manpower Indonesia	3-4 Mei 2018 / May 3-4, 2018	1
Presentation Design Workshop	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	11-13 Juli 2018 / July 11-13, 2018	2
Training Master of Ceremony (MC)	PT Sampraco Indonesia	11-12 Agustus 2018 / August 11-12, 2018	1
Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)	23-24 Agustus 2018 / August 23-24, 2018	1
Media Training	Bank Mandiri	29 November-1 Desember 2018 / November 29 – December 1, 2018	1



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2018;
2. Penyusunan *Annual Report* tahun 2017;
3. Mengatur pelaksanaan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama;
4. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* baik untuk lingkungan hidup maupun kemasyarakatan;
6. Pembuatan materi komunikasi audio dan visual;
7. Melaksanakan publikasi materi iklan korporasi selama tahun 2018.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam memaksimalkan efektivitas pengendalian intern atas kegiatan operasi sehingga didapat jaminan yang wajar untuk mewujudkan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, peran Audit Internal adalah menjalankan fungsi sebagai *assurance and consultant*, melalui pendekatan sistematis dan obyektif dengan mengevaluasi serta menilai keefektifan dan efisiensi sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta penerapan GCG atas kegiatan strategis dan operasional perusahaan.

Piagam Audit Internal

Audit Internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 Februari 2018.

Piagam Audit Internal sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 memuat tentang Visi, Misi, Fungsi, Struktur dan Kedudukan dalam Organisasi, Ruang Lingkup Pekerjaan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Standar Profesional dan Kode Etik Profesi, Quality Assurance, Hubungan Kerja, Persyaratan Auditor Internal, Akuntabilitas, serta Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan.

Duties Implementation of Corporate Secretary In 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary has conducted activities including:

1. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2018;
2. Preparation of 2017 Annual Report;
3. Arrange the implementation of the Signatory of Cooperation Agreement;
4. Perform secretarial functions in the meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
5. Implement Corporate Social Responsibility activities for both environment and society;
6. Create audio and visual communication materials;
7. Carry out publicity of corporate advertising material during 2018.

INTERNAL AUDIT DIVISION

Internal Audit is established in order to assist the management in maximize the effectiveness of internal control towards operational activities, hence, a reasonable assurance for realizing the determined performance objectives can be acquired. In this case, the internal audit functions as assurance and consultant through systematic and objective approaches in the evaluation, as well as assesses the effectiveness and efficiency of internal control, risk management, GCG implementation on strategic activities and operation of the Company.

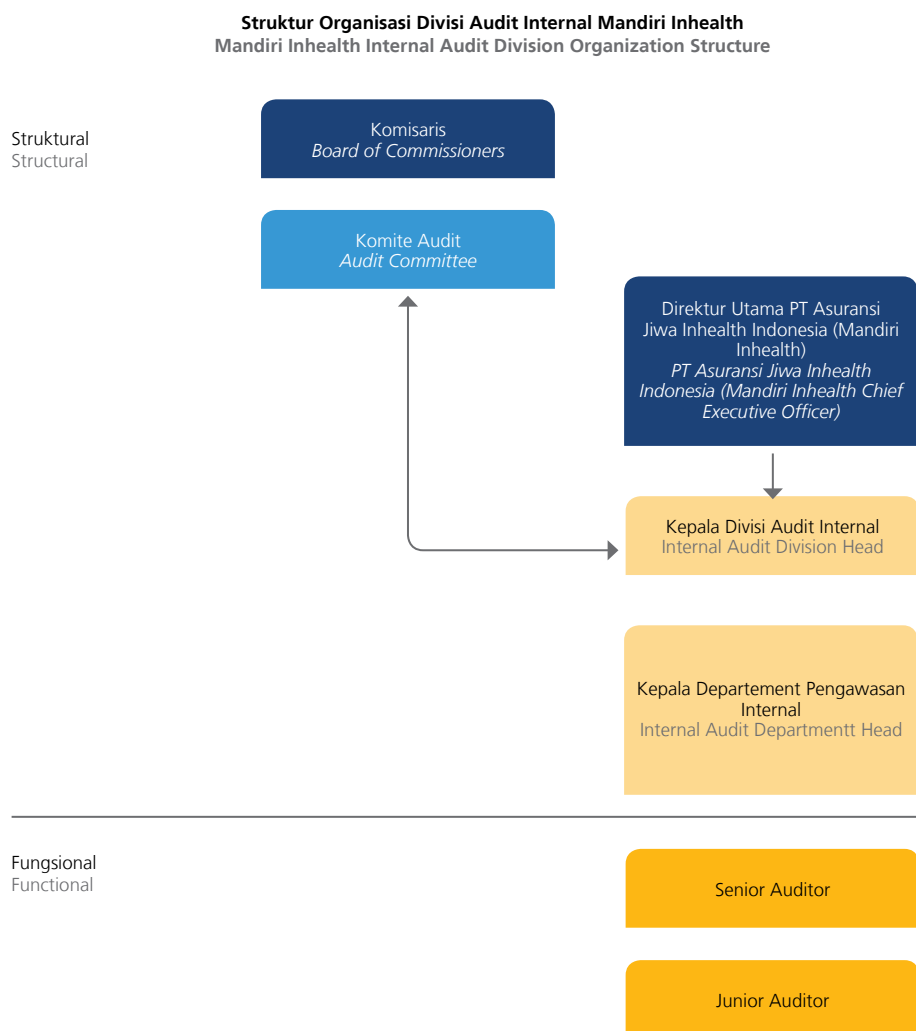
Internal Audit Charter

The Internal Audit of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia has an Internal Audit Charter which was set by the President Director and approved by the President Commissioner on February 1, 2018.

The Internal Audit Charter as required by the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 contains the Vision, Mission, Function, Organization Structure and Position, Scope of Work, Authority and Responsibility, Professional Standards and Code of Conduct, Quality Assurance, Work Relations, Internal Auditor Requirements, Accountability, and Prohibition of Concurrent Duties and Positions.

Struktur Organisasi Divisi Audit Internal

Organizational Structure of Internal Audit Division



Kedudukan Divisi Audit Internal Dalam Struktur Organisasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kedudukan Divisi Audit Internal sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dan dalam mengungkapkan pandangan dan pemikiran terkait dengan pelaksanaan pengawasan kepada Manajemen dilakukan secara bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh Manajemen maupun pihak lainnya dalam organisasi Perusahaan.

Position of Internal Audit Division in Organizational Structure

As regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, Internal Audit is an independent unit of other units and directly responsible to the President Director.

The position of the Internal Audit Division as an organ that assists the Chief Executive Officer shall be placed within the organizational structure equivalent to its roles and responsibilities, and in expressing the views and thoughts related to the implementation of supervision to the Management shall be carried out freely and cannot be influenced by the Management or other parties in the organization of the Company



Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal Pasal 5 dan diatur di dalam Piagam Audit Internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun 2015 menyatakan bahwa Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Rahma Yuni Asri menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 55/IHC/KEP-03/0717 per 1 Agustus 2017. Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Rahma Yuni Asri telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Auditor Internal pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-636/NB.11/2017 tanggal 7 November 2017.

Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit Division

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 on Formation and Guidelines for the Formulation of the Charter of the Internal Audit Unit Article 5 and set forth in the Internal Audit Charter of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia 2015 states that the Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the Chief Executive Officer upon the approval of the Board of Commissioners.

Profile of Head of Internal Audit Division

Rahma Yuni Asri serves as the Head of Internal Audit Division based on the Decree of Board of Directors No. 55/IHC/KEP-03/0717 as of August 1, 2017. Referring to the Regulation of Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 regarding Fit and Proper Test for the Main Party of Financial Services Institutions, Rahma Yuni Asri has been declared to meet the requirements to become an Internal Auditor at PT Asuransi Jiwa Inhelath Indonesia, which is stated in the Decree of Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-636/NB.11/2017 dated November 7, 2017.



Rahma Yuni Asri

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam bab "Profil Perusahaan"

Her profile can be seen under the sub-chapter Executive Officials Profile, chapter "Company Profile".

Komposisi Personil Divisi Audit Internal

Sampai dengan 2018, Auditor Internal Mandiri Inhealth berjumlah 8 (delapan) orang dengan pengalaman kerja rata-rata lebih dari 3 (tiga) tahun. Adapun rincian komposisi Audit Internal Perusahaan ditunjukkan melalui tabel berikut ini.

The Composition of Personnel of Internal Audit Division

Up to the end of 2018, Mandiri Inhealth has 8 (eight) Internal Auditors with 3-year work experience in average. The following table shows the details of the Company's Internal Auditors.

No	Jabatan / Position	Jumlah / Number
1.	Division Head/ Division Head	1
2.	Department Head/ Department Head	1
3.	Auditor/ Auditor	6
Jumlah / Total		8

Sertifikasi Profesi Personil Divisi Audit Internal

Audit Internal telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan personil Audit Internal, melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan antara lain melalui program sertifikasi nasional dan internasional di bidang internal audit/kepatuhan, keikutsertaan dalam seminar nasional/internasional maupun pelatihan rutin internal.

Berikut rincian sertifikat yang telah diperoleh anggota Internal Audit Perusahaan sampai dengan tahun 2018:

No	Nama Sertifikasi / Name of Certification	Jumlah Auditor/ Number of Auditor
1.	Professional Internal Auditor (PIA)	4
2.	Qualified Chief Risk Officer	1
3.	Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK) / Adjunct Health Insurance Expert (AAAK)	1

Personnel Professional Certification of Internal Audit Division

The Internal Audit has committed to continuously improve the competence and knowledge of the internal audit personnel, through continuous education and training, among others through national and international certification programs in the field of internal audit/ compliance, participation in national/international seminars as well as internal routine training.

The following certification data have been obtained by members of Internal Audit up to 2018.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Auditor Internal Perusahaan telah melaksanakan berbagai pelatihan, *workshop*, dan seminar, antara lain sebagai berikut:

Competence Development of Internal Audit Unit

In 2018, the Company's Internal Auditors had participated in the following trainings, workshops, and seminars:

No.	Jenis Pelatihan/Workshop/Seminar / Type of Training/Workshop/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer	Jumlah Peserta / Total Participants
1	Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Pra Manajerial I Ka. SPI / Qualified Internal Audit (QIA) Certification of Pre-Manajerial Level I of Head of Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit / The Internal Audit Professional Training & Development Center	1
2	Data Analytic & Continuous Audit	SKAI Bank Mandiri	2
3	Basic Investigation	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	2
4	High Impact Presentations	Dale Carnegie	1
5	Seminar Aneka Modus dan Tindakan Kecurangan / Seminar on Various Fraud Modes and Acts	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia	2
6	Seminar Quality Assurance untuk Audit Internal / Seminar on Quality Assurance for Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit / The Internal Audit Professional Training & Development Center	1
7	Investigative Interview Skill	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	2
8	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar / Qualified Internal Audit (QIA) Certification of Basic Level	Yayasan Pendidikan Internal Audit / The Internal Audit Professional Training & Development Center	2
9	Seminar "Perjalanan Risk Based Internal Audit di Bank Indonesia" / Seminar of "Risk Based Internal Audit Journey at Bank Indonesia"	IIA Indonesia Professional Auditor Forum (PAF)	2
10	Presentation Design Workshop	Incubea Training	1
11	Teknik Investigasi / Investigation Technique	SKAI Bank Mandiri	2



Kode Etik Auditor

Sebagai organ yang berperan dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengendalian internal Perusahaan, Audit Internal dituntut untuk senantiasa memberikan pandangan serta konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Internal Audit harus memiliki etika kerja dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain dengan dukungan dari Direktur Utama dan pengawasan dari Komite Audit. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan nilai serta memperbaiki kinerja operasional Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Audit Internal 2018 Program Kerja

Sejalan dengan fokus utama Perseroan untuk melakukan *Boosting Sales With Quality and Striving For Service Excellence*, Divisi Audit Internal menetapkan *Annual Audit Plan* (AAP) sebagai acuan aktivitasnya selama tahun 2018. Melalui AAP, Audit Internal ingin memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan dilakukan secara *prudent* dan diimbangi penerapan tata kelola yang kuat di seluruh lini Perseroan sehingga dapat mendukung pertumbuhan kinerja berkelanjutan. Hal ini sesuai peran Audit Internal sebagai *strategic partner* yang profesional, independen, objektif, dan terpercaya bagi Direksi serta jajaran Manajemen untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Metode Audit

Audit Internal sebagai mitra strategis memiliki fungsi untuk membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal serta penerapan tata kelola yang baik, melalui:

1. Penguatan fungsi *Three Lines of Defense*.
2. Memberikan masukan pada *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) framework.
3. Membantu dalam pengembangan strategi manajemen risiko.
4. Memberikan rekomendasi pada sistem dan proses operasional Perseroan.
5. Penyelarasan *Annual Audit Plan* (AAP) dengan *Enterprise Risk Management* (ERM).

Auditor's Code of Ethic

As the organ which plays a role in the monitoring and evaluation task towards internal control of the Company, Internal Audit is required to continuously be able to provide independent and objective insights as well as consultation. Internal Audit should own work ethics in carrying out its duties to be able to present insights and opinion without influence or pressure from other parties with the support from the President Director and supervisory from Audit Committee. It is conducted in order to increase value and improve operational performance of the Company.

Brief Report of Internal Audit Implementation in 2018 Work Programs

In line with the Company's main focus on *Boosting Sales With Quality and Striving for Service Excellence*, the Internal Audit Division has set an *Annual Audit Plan* (AAP) as a reference for its activities during 2018. Through AAP, Internal Audit ensures that the Company's business growth is carried out prudently and balanced with strong governance in all of its lines so as to be able to support performance growth in a sustainable manner. This is in accordance with the role of Internal Audit as a strategic partner that is professional, independent, objective, and trustworthy for the Board of Directors and Management in order to achieve the Company's vision and mission.

Audit Methods

As a strategic partner, the Internal Audit functions to assist the Company to achieve its objectives by carrying out a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and good governance implementation, through:

1. Strengthening the function of Three Lines of Defense.
2. Provision of input on Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework.
3. Assistance in developing risk management strategies.
4. Provision of recommendations on the Company's operational systems and processes.
5. Alignment of the *Annual Audit Plan* (AAP) with *Enterprise Risk Management* (ERM).

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2018

Program kerja Divisi Audit Internal selama tahun 2018 meliputi aktivitas audit dan non-audit sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Activities in 2018

The work programs of Internal Audit Division in 2018 covered both audit and non-audit activities as follows:

No.	Aktivitas Internal Audit / Internal Audit Activities	Realisasi Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation
Aktivitas Audit / Audit Activities		
1	Audit Divisi Layanan Non-Managed Care (Departemen Life) / Audit on Non-Managed Care Service Division (Life Department)	2 April s.d 31 Mei 2018 / April 2 to May 31, 2018
2	Audit Tematik Proses Penerbitan dan Penerimaan Polis / Thematic Audit on Policy Issuance and Acceptance Processes	2 April s.d 31 Mei 2018 / April 2 to May 31, 2018
3	Audit Divisi Jaringan Distribusi / Audit on Distribution Network Division	19 Juli s.d 09 Oktober 2018 / July 19 to October 9, 2018
4	Audit Divisi Human Capital and Compliance (Departemen SDM) / Audit on Human Capital and Compliance Division (HC Department)	04 Oktober 2018 s.d 26 Desember 2018 / October 4, 2018 to December 26, 2018
5	Audit Divisi Keuangan dan Investasi (Departemen Keuangan) / Audit on Finance and Investment Division (Finance Department)	04 Oktober 2018 s.d 26 Desember 2018 / October 4, 2018 to December 26, 2018
Aktivitas Non Audit / Non-Audit Activities		
1	Aktivitas Consulting dan Review / Consulting and Review Activities	Selama tahun 2018 / During 2018
2	Internal Audit Awareness Month	Selama bulan Mei 2018 / During May 2018
3	Counterpart General Audit atas Laporan Keuangan oleh KAP Ernst & Young Tahun 2018 / Counterpart General Audit on Financial Statements by KAP Ernst & Young for 2018	Triwulan IV 2018 / Fourth Quarter of 2018
4	Counterpart Audit Bank Mandiri Tahun 2018 / Counterpart Audit on Bank Mandiri for 2018	Triwulan IV 2018 / Fourth Quarter of 2018

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Aktivitas audit dilaksanakan dengan mencakup area-area yang signifikan dan relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Dengan demikian, Audit Internal akan membantu Perseroan dalam hal pencapaian tujuan, memastikan keberlanjutan usaha, dan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham. Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Audit (LHA) yang antara lain memuat rekomendasi dari auditor atas catatan hasil pemeriksaan. Rekomendasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh *auditee* dalam batas waktu yang telah ditentukan.

Sebagai upaya untuk melakukan pemantauan tindak lanjut hasil audit, Divisi Audit Internal membuat Daftar *Monitoring Tindak Lanjut* (DMTL) Audit, baik untuk audit yang dilaksanakan oleh internal ataupun eksternal (audit oleh Satuan Kerja Audit Internal Bank Mandiri dan Regulator).

Berdasarkan DMTL posisi per 31 Desember 2018, dapat diketahui bahwa seluruh rekomendasi hasil Audit tahun 2017 telah ditindaklanjuti dengan baik sesuai *timeline*. Untuk hasil audit tahun 2018, terdapat 26 (50%) rekomendasi hasil audit internal yang masih dalam proses

Findings and Follow-up of Audit Results

Audit activities are carried out by covering areas that are significant and relevant to the conditions and challenges faced by the Company. Thus, Internal Audit shall be able to assist the Company in achieving objectives, ensuring business continuity, and maintaining accountability to the Shareholders. The results of audit are reported in the Audit Results Report which includes, among others, recommendations from the auditor on the record of audit results. The recommendations must be followed up by the auditees within the specified time limit.

In an effort to monitor the follow-up of audit results, the Internal Audit Division prepares an Audit Follow-Up Monitoring List (DMTL), both for internal and external audits (audit activities by the Internal Audit Work Unit of Bank Mandiri and Regulators).

Based on the DMTL as of December 31, 2018, it can be seen that all of the 2017 Audit results recommendations have been followed up properly according to the timeline. For the results of the audit in 2018, there were 26 (50%) recommendations for internal audit that are still in the

penyelesaian tindak lanjut dan akan jatuh tempo di Tahun 2019, serta 31 (97%) rekomendasi hasil Audit Eksternal yang masih dalam proses dan akan jatuh tempo di Tahun 2019.

Secara rinci DMTL atas seluruh hasil Audit Internal dan Audit Eksternal per 31 Desember 2018 adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini:

process of completing the follow-up and with due date in 2019, and 31 (97%) recommendations for External Audit results that are still in process and will be due in 2019.

In detail, the DMTL of the entire results of Internal and External Audit activities per December 31, 2018 is described in the following table:

DMTL	Jumlah Temuan / Total Findings	Jumlah Rekomendasi / Total Recommendations	Status Rekomendasi / Recommendation Status			% Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit / % Audit Result Follow-Up Settlement	% Rekomendasi dalam Proses / % Recommendations in Process
			Target	Dalam Proses (belum jatuh tempo) / In Process (not matured)	Dalam Proses (sudah jatuh tempo) / In process (matured)		
Audit Internal Tahun 2017 / Internal Audit in 2017							
a. Divisi Jaringan Distribusi / Distribution Network Division	9	21	21	0	0	100%	0%
b. Divisi Marketing / Marketing Division	3	8	8	0	0		
c. Divisi Layanan Pelanggan / Customer Service Division	6	7	7	0	0		
d. Divisi Managed Care / Managed Care Division	5	11	11	0	0		
TOTAL	23	47	47	0	0		
Audit Internal Tahun 2018 / Internal Audit in 2018							
a. Divisi Non-Managed Care (Klaim Life) / Non-Managed Care Division (Claim Life)	2	5	5	0	0	50%	50%
b. Proses Penerbitan dan Penerimaan Polis / Policy Issuance and Acceptance Processes	5	15	13	2	0		
c. Divisi Jaringan Distribusi / Distribution Network Division	6	13	8	5	0		
d. Divisi Human Capital & Compliance / Human Capital & Compliance Division	7	11	0	11	0		
e. Divisi Keuangan dan Investasi / Finance and Investment Division	3	8	0	8	0		
TOTAL	23	52	26	26	0		
Audit Eksternal							
Audit OJK Tahun 2017 / Audit by OJK in 2017							
Risiko Asuransi dan Strategik / Insurance and Strategic Risk	6	6	6	0	0	100%	0%
TOTAL	6	6	6	0	0		
Audit SKAI Bank Mandiri Tahun 2017 / Audit by Bank Mandiri SKAI in 2017							
Fungsi Sales & Product / Sales & Product Function	5	7	7	0	0	100%	0%
TOTAL	5	7	7	0	0		

DMTL	Jumlah Temuan / Total Findings	Jumlah Rekomendasi / Total Recommendations	Status Rekomendasi / Recommendation Status			% Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit / % Audit Result Follow-Up Settlement	% Rekomendasi dalam Proses / % Recommendations in Process
			Target	Dalam Proses (belum jatuh tempo) / In Process (not matured)	Dalam Proses (sudah jatuh tempo) / In process (matured)		
Audit SKAI Bank Mandiri Tahun 2018 / Audit by Bank Mandiri SKAI in 2018							
a. IT	10	33	1	30	0	3%	97%
b. Investasi / Investment	1	1	0	1	0		
TOTAL	11	34	1	31	0		

AKUNTAN PUBLIK

Penerapan Fungsi Audit Eksternal

Dalam rangka menjamin independensi atas penyajian laporan keuangan Perusahaan serta pemenuhan ketentuan Pasal 68 ayat(1) sub (c) UUPT dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Mandiri Inhealth telah menunjuk KAP yang berfungsi sebagai pengawas independen terhadap aspek keuangan Perusahaan.

Akuntan publik selaku Auditor Eksternal mempunyai tugas menilai hasil laporan yang sudah disusun oleh manajemen perusahaan dengan obyektif dan tanpa rekayasa. Di samping itu Auditor Eksternal juga diberikan wewenang dalam melakukan penilaian yang dianggap penting.

Penunjukan Akuntan Publik

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk melakukan pemilihan Auditor Eksternal secara terbuka dan transparan dengan memilih KAP yang sudah terdaftar di OJK. Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2017, bahwa RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun 2017.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan Publik dan Fee Lima Tahun Terakhir

PUBLIC ACCOUNTANT

Implementation of External Audit Functions

In order to ensure the independency of financial report presentation of the Company as well as to fulfil the Regulation Article 68 paragraph (1) sub (c) UUPT and Regulation of Financial Service Authority No. 13/POJK.03/2017 on Utilization of Public Accountant Service and Public accountant firm (KAP) in the Financial Service Activity, Mandiri Inhealth has appointed the KAP which functions as an independent overseer for the Company's financial aspect.

Public accountant as an External Auditor has the task of assessing the results of reports that have been prepared by the management of the company objectively and without engineering. In addition, the External Auditor is also given the authority to undertake a necessary assessment.

Appointment of Public Accountants

Mandiri Inhealth commits to an open and transparent appoint process of External Auditor by choosing KAP that has been registered in the Financial Service Authority. According to the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company which was held on April 11, 2017, the GMS granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accountant Office in order to conduct an audit on the Financial Report of 2017.

Public Accounting Firms, Public Accountant Names And Fee of The Last Five Years

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee, dan Izin KAP Periode 5 Tahun Terakhir

Table of Public Accounting Firms, Accountant Names, Fee and Public Accounting Firm Permit for the Last 5 Years

Tahun/ Year	Kantor Akuntan Publik/ Public accountant firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)/ Accountant Name (Responsible Partner)	Periode KAP/ Period Public Accounting Firm	Periode AP/ Public Accounting Period	Fee (Rp)	Izin KAP/ Public Accounting Firm Permit
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja/ Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm	Hermawan Setiadi	Tahun ke 4 / Fourth Year	1 Tahun / 1 Year	850.000.000	603/KM.1/2015
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja/ Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm	Daniel Setiadi Handjaja, CPA	Tahun ke 3 / Third Year	1 Tahun / 1 Year	715.000.000	603/KM.1/2015
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja/ Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm	Yasir	Tahun ke 2 / Second Year	1 Tahun / 1 Year	660.000.000	603/KM.1/2015
2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja/ Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm	Daniel Setiadi Handjaja, CPA	Tahun ke 1 / First Year	1 Tahun / 1 Year	490.000.000	603/KM.1/2015
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan/ KAP Tanudiredja, Wibisana and Partners	Angelique Dewi Daryanto, SE., CIA	Tahun ke 1 / First Year	1 Tahun / 1 Year	436.800.000	151/KM.1/2010

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Untuk menjaga independensi, Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit keuangan pada Mandiri Inhealth tidak memberikan jasa selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Pada Periode 2018, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Mandiri Inhealth tidak memberikan jasa lain selain jasa Audit Laporan Keuangan.

Other Services Provided by Public Accounting Firms and Public Accountants

To maintain independence, the Public Accounting Firm conducting audits at Mandiri Inhealth has never been required to provide services other than the annual financial statement audit services. In the Period of 2018, Mandiri Inhealth Public Accountants and Public Accounting Firms provide no other services other than Financial Statement Audit services.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Mandiri Inhealth selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisasi kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Coordination of External Auditors and Audit Committees

Mandiri Inhealth always strives to improve communication between the Public Accounting Firms, Audit and Management Committee to minimize the constraints that occur during the audit process. In order for the audit process is in accordance with the Standards of Professional Accountants and the work agreement and scope of the audit that has been established and completed in accordance with the target time set, meetings that address several significant important issues are routinely conducted.

MANAJEMEN RISIKO

Mandiri Inhealth percaya bahwa implementasi manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang Perusahaan. Dalam rangka mewujudkan visi Menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia, dibutuhkan dukungan yang solid dari seluruh organ maupun fungsi Perusahaan, salah satunya Manajemen Risiko. Penerapan Manajemen Risiko yang bertalian dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik diharapkan mampu mendorong akurasi dalam penyusunan peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko, dan mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Adapun dasar penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal Mandiri Inhealth

RISK MANAGEMENT

Mandiri Inhealth believes that an effective risk management implementation is important in achieving long-term goals and objectives of the Company. In order to realize the vision to be the preferred and trusted commercial health insurance industry in Indonesia, solid supports from all organs and functions of the Company is needed, one of them is Risk Management. The implementation of Risk Management which is related to the good corporate governance principles is expected to be able to encourage the accuracy in formulating the risk map, press the risk occurrence possibility, and ease the risk mitigation which is accurate and efficient.

Basis of Risk Management Implementation

The basis of risk management mplementation in Mandiri Inhealth are as follows:

1. Law Number 40 Year 2014 concerning Insurance.
2. The Regulation of the Financial Services Authority Number 1/POJK.05/2015 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.
3. The Regulation of the Financial Services Authority Number 10/POJK.05/2014 on the Risk Rating of Non-Bank Financial Services Institutions.
4. The Regulation of the Financial Services Authority Number 17/POJK.03/2014 on Integration Risk Management for Financial Conglomeration
5. Mandiri Inhealth's Risk Management and Internal Control System Internal Policies



Organizational Structure of Risk Management

The organizational chart of PT Bank Jombangkabank Tbk. is structured as follows:

- Rapat Umum Pemegang Saham (General Meeting of Shareholders)**
 - Seleksi / Pemecatan (Selection / Termination)**
 - Independent Accountant**
 - Pelaporan (Reporting)** to the Board of Commissioners.
 - Pemilihan / Pemberhentian (Selection / Termination)**
 - Dewan Komisaris (Board of Commissioners)**
 - Pemilihan / Pemberhentian Anggota (Selection / Termination of Members)**
 - Komite Audit (Audit Committee)**
 - Komite Pemantau Risiko (Risk Monitoring Committee)**
 - Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee)**
 - Pelaporan (Reporting)** from the committees to the Board of Commissioners.
 - Direktur Keuangan (CFO) (Chief Financial Officer)**
 - Saran / Pelaporan (Suggestion / Reporting)** to the Board of Directors.
 - Ka. Divisi Risk Management (Head of Risk Management Division)**
 - Saran / Pelaporan (Suggestion / Reporting)** to the Board of Directors.
 - Fungsi Internal Control (Internal Control Function)**
 - Fungsi Anti Fraud (Anti-Fraud Function)**
 - Fungsi APU PPT (APU PPT Function)**
 - Departement Legal (Legal Department)**
 - Departement Corporate Risk**
 - Integrated Risk**
 - Internal Risk**
 - Direktur Utama (CEO) (Chief Executive Officer)**
 - Saran / Pelaporan (Suggestion / Reporting)** to the Board of Directors.
 - Ka. Divisi (Risk Owner) (Head of Division (Risk Owner))**
 - Komunikasi / Konsultasi / Pelaporan (Communication / Consultation / Reporting)** with the Risk Management Division.
 - Ka. Kpm/Ka Kops (Risk Champion)**
 - Pelaporan (Reporting)** to the Risk Owner.
 - Ka. KLy**

Duties and Responsibilities of Risk Management Division

Duties and responsibilities of Risk Management Division are as follows:

1. Arranging plans and programs of Risk Management Division .
 - a. Making plans, programs and annual budgets of Risk Management Division.
 - b. Distributing and socializing plans, programs and budgets to work units under its responsibility.
 - c. Coordinating and assisting the risk issue handling activities with the relevant work units.
 - d. Giving input on the development or improvement of the quality of the information system together with the related work units in the context of risk management, to obtain a more effective risk assessment mechanism.
 - e. Conducting support (approval of access related to risk data in the company) for audit activities by internal and external auditors.
2. Implementation of risk management in the company and its development in order to achieve maturity level on the implementation of risk management.

3. Menyusun pelaporan-pelaporan terkait dengan manajemen risiko dan mengkomunikasikan/menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
 4. Mengelola proses mitigasi risiko agar optimal dan efisien.
 5. *Risk Appetite Statement (RAS)*
 - a. Menyusun *Risk Appetite Statement* (Parameter tingkat risiko suatu organisasi) dan menyelaraskan dengan strategi, risiko dan kebijakan perusahaan.
 - b. Bertanggungjawab terhadap strategi pengelolaan Risk Management dan fungsi lain di bawah tanggung jawabnya di perusahaan.
 6. Menyusun, memonitor dan mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan penerapan Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) sebagaimana yang diatur dalam regulasi/ketentuan yang berlaku.
 7. Memastikan kegiatan pencegahan dan penanganan *fraud* di perusahaan sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
 8. Terkendalnya kegiatan pengadaan dan pengelolaan perangkat hukum perusahaan.
 - a. Mengendalikan kegiatan penyusunan perjanjian bisnis dan pendukung bisnis lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
 - b. Mengelola dokumen perjanjian bisnis, pendukung bisnis maupun produk hukum perusahaan.
 - c. Bertanggungjawab terhadap *legal opinion* terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan.
3. Making reports related to risk management and communicate with/inform to Board of Directors and Board of Commissioners.
 4. Managing risk mitigation processes to be optimum and efficient.
 5. Risk Appetite Statement (RAS)
 - a. Establishing a Risk Appetite Statement and align with company strategies, risks and policies.
 - b. Being responsible for Risk Management's management strategy and other functions under its responsibility in the company.
 6. Establishing, monitoring and evaluating the policies and implementation of Anti-Money Laundering-Terrorism Financing Prevention as stipulated in applicable regulations.
 7. Ensuring fraud prevention and handling activities in the company are in accordance with applicable regulations.
 8. Controlling the procurement activities and management of corporate legal instruments.
 - a. Controlling the preparation of business agreements and other business support activities in accordance with the applicable law.
 - b. Managing business agreement documents, business support and corporate legal products.
 - c. Being responsible for legal opinion on the problems that occur in the company.



Deselffina Parinduri

Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Enterprise Risk
Management Division

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam bab "Profil Perusahaan"

Her profile can be seen under the sub-chapter Executive Officials Profile, chapter "Company Profile".





Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Risk Management Competency Development

No	Nama Pelatihan / Name of Training	Jumlah Peserta / Total Participant
1.	POJK 51 dan Implikasinya terhadap Praktik Manajemen Risiko di Perusahaan / POJK 51 and its implication towards Risk Management Practice in the Company	1
2.	Workshop Basic Investigation/ Workshop Basic Investigation	4
3.	Seminar Aneka Modus dan Tindakan Kecurangan / Seminar on Various Modus and Fraudulent Act	4
4.	Seminar Seluk Beluk Permasalahan dan Solusi Hukum Holding Company / Seminar on the Ins and Out of Legal Problem and Solution of Holding Company	1
5.	Workshop Penyusunan Pedoman Manajemen Anti Fraud Sektor Jasa Keuangan Sesuai dengan Standar dan Ketentuan Regulator / Workshop on the Preparation of Financial Service Anti-Fraud Management Guidelines According to the Standard and Terms of the Regulator	1
6.	Workshop Money Laundering & Terrorism Financing Risk Assessment: Membeda Hasil Penilaian National Risk Assessment (NRA) Terhadap TPPU & TPPT / Workshop on Money Laundering & Terrorism Financing Risk Assessment: Distinguishing National Risk Assessment (NRA) Result from TPPU and TPPT.	1
7.	Workshop Penerapan Risk Management dan Good Corporate Governance / Workshop on the Implementation of Risk Management and Good Corporate Governance	1
8.	Seminar Digital & Risk Management in Insurance / Seminar on Digital & Risk Management in Insurance	1
9.	Workshop Fraud Risk Management / Workshop on Fraud Risk Management	1
10.	Seminar ISO 31000:2018 / Seminar on ISO 31000:2018	3
11.	Workshop Hukum online 2018 Peran Akuntansi Forensik terkait Kepatuhan, Fraud, Investigasi Internal dan Litigation Support / Online Legal Workshop 2018 on Forensic Accounting Role regarding Compliance, Fraud, Internal Investigation and Litigation Support	1
12.	Training Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Pra Manajerial I Ka. SPI/ Pre-Manajerial I Ka. SPI Certification Training of Qualified Internal Audit (QIA)	1
13.	Training Business Continuity Management / Business Continuity Management Training	1
14.	Pendidikan Auditor Hukum / Legal Auditor Training	1
15.	Workshop Effective Compliance Standards / Workshop on Effective Compliance Standards	1
16.	Workshop Good Corporate Governance (GCG) dan Praktik Regulasi / Workshop on Good Corporate Governance (GCG) and Regulation Practice	3
17.	Seminar Quality Assurance untuk Audit Internal / Seminar on Quality Assurance for Internal Audit	2
18.	Sertifikasi Legal Officer Tingkat Dasar Tahun 2018 / Beginner Legal Officer Certification 2018	1
19.	Training Legal & Compliance Risk Management / Legal & Compliance Risk Management Training	2
20.	Training Master Class Singapore and Certification / Singapore Master Class and Certification Training	1
21.	Training ERM Fundamental & Dual Certification (ERMAP QRMA) / ERM Fundamental & Dual Certification (ERMAP QRMA) Training	2
22.	Upgrading QCRO / Upgrading QCRO	1
23.	Training Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) / Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Training	2
24.	Seminar Fraud Detection Using Data Analytics / Fraud Detection Using Data Analytics Seminar	2
25.	Training Workshop Fraud in Insurance Industry / Fraud in Insurance Industry Workshop Training	1
26.	Training Microsoft Excel 2016 / Microsoft Excel 2016 Training	4
27.	Training Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar / Basic Level of Qualified Internal Auditor (QIA) Training	2
28.	Training CFE Preparation Course / CFE Preparation Course Training	2
29.	Risk Management Course Falla 2018 / 2018 Risk Management Course Falla	1
30.	Training CRMA / CRMA Training	1
31.	Training APU-PPT untuk IKNB / APU-PPT for IKNB Training	1
32.	Bedah Buku Manajemen Risiko / Risk Management Book Review	3
33.	International Conference Risk Beyond / Risk Beyond International Conference	1

No	Nama Pelatihan / Name of Training	Jumlah Peserta / Total Participant
34.	Workshop Teknik Investigasi / Investigation Technic Workshop	2
35.	IIA Indonesia Professional Auditor Forum (PAF) / IIA Indonesia Professional Auditor Forum (PAF)	2
36.	Data Analytic & Continous Audit / Data Analytic & Continuous Audit	1
	TOTAL	60

Sertifikasi Manajemen Risiko

Mandiri Inhealth telah memenuhi sertifikasi keahlian sesuai dengan regulasi yang berlaku, dengan mengikut sertakan *training* dan ujian sertifikasi bagi pegawai 1 level di bawah Direksi, dalam memenuhi regulasi mengenai pemenuhan sertifikasi keahlian manajemen risiko sesuai POJK Nomor 67/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Sertifikasi keahlian manajemen risiko kepada pegawai 1 level dibawah Direksi sudah dilakukan pada September 2017.

Risk Management Certification

Mandiri Inhealth has fulfilled the certification of expertise in accordance with applicable regulations, by including training and certification exams for the employees in 1 level under the Board of Directors, in compliance with the regulation regarding the fulfillment of certification of risk management expertise pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 67/POJK.05/ 2016 regarding the Implementation of Company's Business Insurance, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company. Certification of risk management expertise to the employees in 1 level under the Board of Directors has been conducted in September 2017.

Data pemenuhan sertifikasi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut.

The data of Risk Management certification fulfillment is as follows.

Jabatan / Position	Jumlah / Total	Tingkat Profesi / Level of Profession
Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee	2	
Direksi / Board of Directors	3	Ahli Manajemen Risiko Perasuransian dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi / Expert in Insurance Risk Management from Badan Nasional Sertifikasi Profesi
		Ahli Manajemen Risiko Perasuransian dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi / Expert in Insurance Risk Management from Badan Nasional Sertifikasi Profesi
		Ahli Manajemen Risiko Perasuransian dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi / Expert in Insurance Risk Management from Badan Nasional Sertifikasi Profesi
1 Level Dibawah Direksi / 1 Level Under Board of Directors	1	Enterprise Risk Management Certified Professional/ Professional Certified Enterprise Risk Management
	33	Qualified Chief Risk Officer/ Qualified Chief Risk Officer

Sistem Manajemen Risiko

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko Mandiri Inhealth meliputi:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggungjawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di perusahaan

Risk Management System

The Implementation of Mandiri Inhealth Risk Management includes:

1. Active Supervision of The Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of the

asuransi dan perusahaan reasuransi. Untuk itu Direksi dan Dewan Komisaris harus:

- a. Memahami risiko yang dihadapi perusahaan.
 - b. Memberikan arahan yang jelas
 - c. Memberikan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif.
 - d. Mengembangkan budaya manajemen risiko di perusahaan.
 - e. Memastikan struktur organisasi yang memadai.
 - f. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing satuan kerja.
 - g. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
- Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis perusahaan. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perusahaan yang tepat.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
- a. Identifikasi Risiko
Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas perusahaan serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
 - b. Pengukuran Risiko
Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur exposure risiko Perusahaan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan lini usaha maupun seluruh aktivitas bisnis perusahaan.
 - c. Pemantauan Risiko
Perusahaan harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup

implementation of Risk Management in insurance companies and reinsurance companies. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners Mandiri Inhealth shall:

- a. Understand the risks faced by the company.
 - b. Provide clear direction
 - c. Provide active risk monitoring and mitigation.
 - d. Develop a corporate risk management culture.
 - e. Ensure an adequate organizational structure.
 - f. Establish clear tasks and responsibilities in each work unit.
 - g. Ensure sufficient quantity and quality of human resources to support effective implementation of risk management.
2. Adequacy of policies, procedures and stipulation of risk limits.
- Effective Risk Management Implementation should be supported by a framework that covers Risk Management policies and procedures and defines risk limits clearly in line with the company's vision, mission and business strategy. The preparation of Risk Management policies and procedures shall be conducted by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, risk profiles and the level of risk to be taken, as well as the regulations established by appropriate authority and/or company practice.
3. Adequacy of process identification, measurement, monitoring and control of risks
- a. Risk Identification
The risk identification process is performed by analyzing all risk sources, at least against the risks of the company's products and activities and ensuring that risks from new products and activities have passed viable Risk Management processes before they are introduced or implemented.
 - b. Risk Measurement
The risk measurement system is used to measure the Company's risk exposure as a reference for control. Risk measurements are carried out periodically, for both the product and the line of business, as well as the entire business activities of the company.
 - c. Risk Monitoring
The Company must have monitoring systems and procedures that include monitoring of the extent

pemantauan terhadap besarnya *exposure* risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

d. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dapat dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penambahan modal perusahaan untuk menyerap potensi kerugian. Perusahaan melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas kecukupan penerapan Manajemen Risiko secara teratur yang memuat penilaian terhadap tingkat solvabilitas yang ada dan yang dibutuhkan.

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem Informasi Manajemen Risiko yang harus dapat memastikan:

- a. Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Direksi, Dewan Komisaris dan satuan kerja yang terkait dalam penerapan manajemen risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi perusahaan baik risiko keseluruhan/komposit maupun per risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.
- b. Efektivitas penerapan manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
- c. Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

5. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Proses penerapan manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu perusahaan dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern perusahaan yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan

of risk exposure, risk tolerance, internal limit compliance and stress testing results, as well as consistency of implementation with established policies and procedures.

d. Risk control

Risk controls can be exercised by the Company, namely, by hedging mechanisms, and other risk mitigation methods such as the addition of company capital to absorb potential losses. The Company conducts its own self assessment on the adequacy of Risk Management implementation in an orderly manner that contains assessments of existing and required solvency levels.

4. Risk Management Information System

Risk Management Information System that must be able to ensure:

- a. The availability of accurate, complete, informative, timely and reliable information in order to be used by the Board of Directors, Board of Commissioners and related working units in the implementation of risk management to assess, monitor and mitigate risks faced by the Company, both overall/composite and per risk and/or in the framework of decisionmaking process by the Board of Directors.
- b. The effectiveness of the implementation of risk management which covers policy, procedures and the determination of risk limits.
- c. The availability of information on the outcome (realization) of the implementation of risk management compared to targets set by the company in accordance with the policy and strategy of risk management implementation.

5. Comprehensive Internal Control System

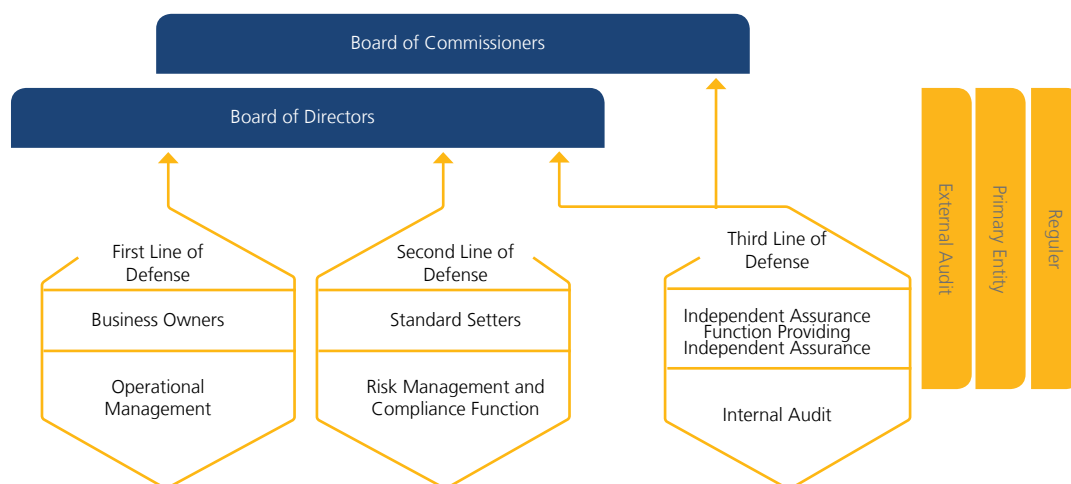
The process of applying effective risk management must be equipped with a reliable internal control system. The effective implementation of the internal control system can assist the company in maintaining its assets, ensuring reliable financial and managerial reporting, enhancing corporate compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of loss, deviation and violation against prudence. The implementation of a reliable and effective internal control system is the responsibility of all operational work units and supporting working units and internal audit work units.



kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh digambarkan pada three lines of defense berikut ini:

The comprehensive internal control system is illustrated by the three lines of defense as follows:

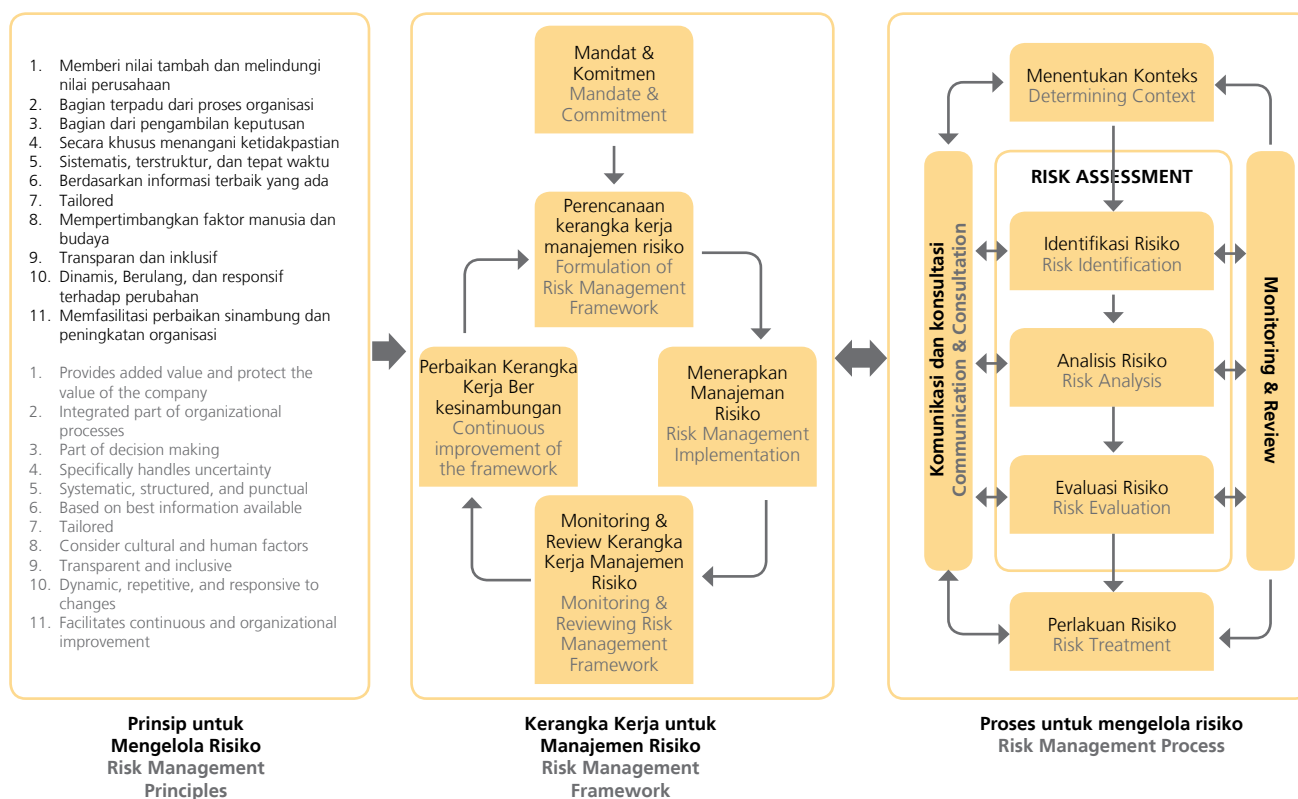


Arsitektur Penerapan Manajemen Risiko

Dalam implementasinya, penerapan manajemen risiko mengacu kepada standar ISO 31000. Manajemen risiko memiliki 3 dasar utama, yaitu prinsip kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko.

Architecture of Risk Management Implementation

In its implementation, the implementation of risk management refers to ISO 31000 standard. Risk management has 3 main principles, namely principles, frameworks and processes for managing.



Risiko-risiko yang terjadi karena adanya penyimpangan atau kegagalan pada aktivitas/proses yang terjadi di perusahaan harus dikelola sehingga dapat menjadi saran dan masukan penting bagi level *top management* dalam pengambilan keputusan. Dalam menerapkan Manajemen Risiko, Mandiri Inhealth menggunakan standar internasional ISO 31000. Prinsip-prinsip manajemen risiko dalam standar ISO 31000 adalah landasan paradigma untuk melaksanakan secara efektif kerangka kerja dan proses manajemen risiko di setiap tingkatan organisasi.

Kerangka manajemen risiko adalah sebagai fondasi dan tata kerja integrasi proses manajemen risiko yang menentukan keberhasilan proses manajemen risiko organisasi di seluruh tingkatan organisasi. Proses manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis, budaya organisasi, dan khas terhadap kondisi dan proses bisnis organisasi tersebut.

Profil Risiko dan Pengelolaannya 2018

Perusahaan telah melakukan upaya mitigasi dan monitoring terhadap seluruh risiko yang dihadapi sepanjang tahun 2018, baik yang dinilai secara internal maupun terintegrasi.

Penilaian Risiko

Berikut grafik hasil penilaian *self-assessment* berdasarkan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Risks that occur due to deviations or failures in activities/ processes that occur in the company must be managed so that it can be an important advice and input for the top level of management in decision making. In implementing Risk Management, Mandiri Inhealth uses the international standard of ISO 31000. The principles of risk management in the ISO 31000 standard are the cornerstones of the paradigm for implementing risk management frameworks and processes at all levels of the organization effectively.

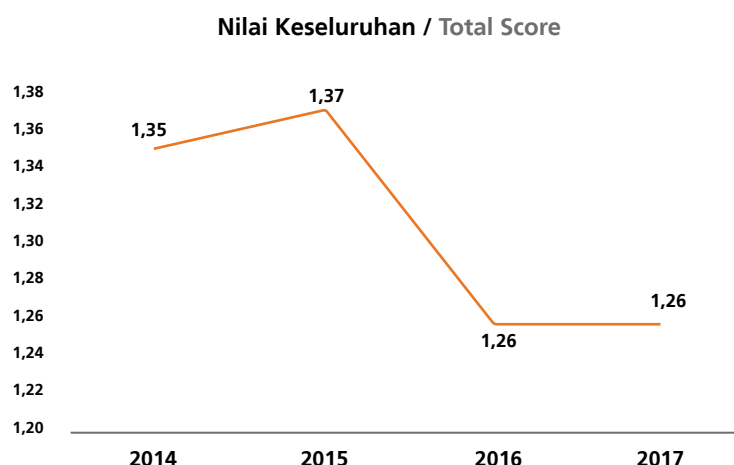
The risk management framework is the foundation and governance of the integration of risk management processes that define the risk management processes of an organization at all organizational levels. The risk management process becomes an integral part of business practices, organizational culture, and is typical of the organization's business conditions and business processes.

Risks Encountered in 2018 and Its Mitigation

The Company has made mitigation and monitoring efforts towards all encountered risks throughout 2018, both assessed internally and integratedly.

Risk Assessment

The following graph describes the result of self-assessment based on the Regulation of OJK No. 10/POJK.05/2014 regarding Assessment of Risk Level for Non-Bank Financial Institutions.



Hasil Penilaian tingkat risiko dari tahun 2014-2017 berada pada predikat konstan yaitu "sedang rendah". Nilai risiko akhir cenderung konstan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,26.

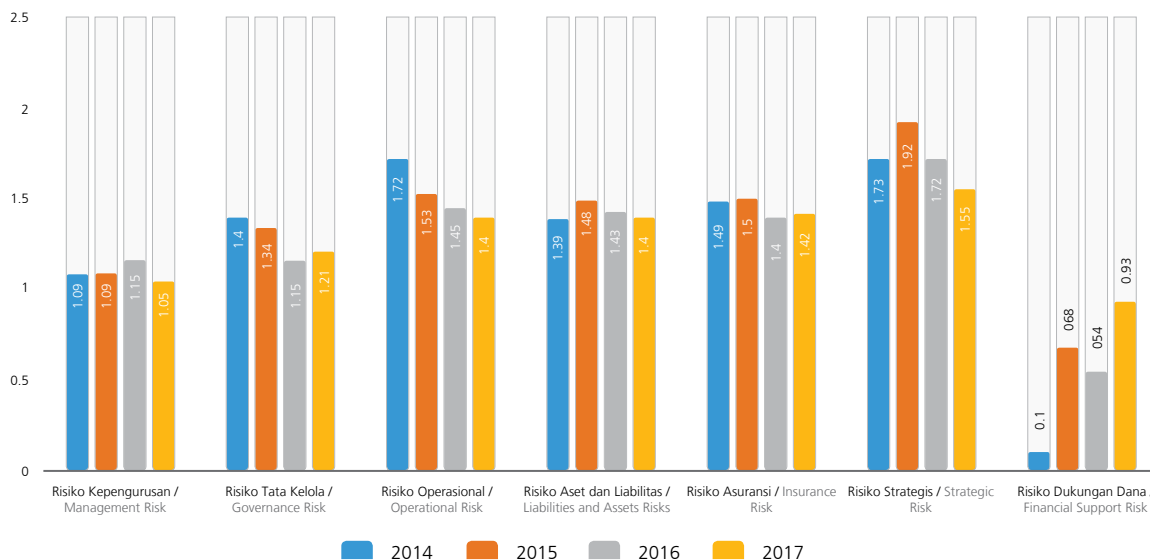
Results Assessment of risk levels from 2014-2017 is in the constant predicate, which is "medium low". The final risk value tends to be constant compared to the previous year, which was amounted to 1.26.



Hasil Penilaian Self-Assesment POJK 10 2014-2017

Results of the 2014-2017 POJK Self-Assessment 10

Penilaian Tingkat Risiko MI / MI Risk Assessment Level
2014-2017



Hasil penilaian tingkat risiko dari tahun 2014-2017 berada pada predikat konstan yaitu “sedang rendah”. Angka tersebut masih sama dengan tahun sebelumnya, yakni 1,26.

The results of the risk level assessment from 2014-2017 was in a constant predicate of “medium low”. This figure is still the same as the previous year, which is 1.26.

Nilai risiko dan tingkat risiko sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 adalah sebagai berikut:

The risk value and risk level in accordance with Circular Letter of OJK No. 3/SEOJK.05/2015 are as follows:

Nilai Risiko (NR) / Risk Value	Tingkat Risiko / Risk Level	Penjelasan/ Explanation
$0 < NR \leq 1$	Rendah / Low	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya relative rendah. Perusahaan diindikasikan sangat sehat dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis/tertanggung. / The Company's failure probability in fulfilling its ligations is relatively low. The company is indicated to be very healthy and has the ability to fulfill its obligations to the policyholder/insured.
$1 < NR \leq 1.5$	Sedang Rendah / Medium Low	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat sedang kearah rendah. Secara umum perusahaan sehat, tetapi terdapat potensi kegagalan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis tertanggung. / The probability of failure of the Company in fulfilling its obligations is at a moderate to low level. In general, the company is healthy, but there is a potential failure to meet its obligations to the policyholder/insured.
$1.5 < NR \leq 2$	Sangat Tinggi / Very High	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat sedang kearah tinggi. Secara umum perusahaan kurang sehat, tetapi terdapat potensi kegagalan yang cukup kecil untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis/ tertanggung. / The probability of failure of the Company in fulfilling its obligations is at a moderate to high level. In general, the company is less healthy, but there is a small potential for failure to meet its obligations to the policyholder/insured.
$2 < NR \leq 3$	Tinggi / High	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat tinggi. Secara umum perusahaan tidak sehat, tetapi terdapat potensi kegagalan yang cukup besar dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis/tertanggung. / The probability of failure of the Company in fulfilling its obligations is at a high level. In general, the company is not healthy, but there is a big potential failure in fulfilling its obligations to the policyholder/insured.
$3 < NR \leq 4$	Sangat Tinggi / Very High	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat sangat tinggi dan memiliki potensi kegagalan yang sangat besar dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis/tertanggung. / The probability of failure of the Company in fulfilling its obligations is at a very high level and has the potential for a massive failure in fulfilling its obligations to the policyholder/insured.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Laporan Hasil *Self Assessment* Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Ikhtisar Penerapan Manajemen Risiko Secara Umum

1) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko perusahaan melalui pelaporan secara berkala, yaitu pelaporan internal dengan Laporan Bulanan Divisi Manajemen Risiko kepada Direksi, Dewan Komisaris, Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada Entitas Utama, dan Laporan Penilaian Tingkat Risiko kepada OJK. Selain pelaporan, *dashboard* terhadap risiko juga menjadi salah satu alat pengawasan.

2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko

Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit akseptasi yang di-review secara berkala dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko untuk setiap jenis risiko dilakukan secara berkala oleh seluruh unit baik unit di kantor pusat maupun kantor di luar kantor pusat dan dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris melalui pelaporan profil risiko. Secara terintegrasi kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko untuk setiap jenis risiko juga dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada Entitas Utama.

4) Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko Mandiri Inhealth dilaksanakan melalui pelaporan maupun pelaksanaan *risk forum* yang dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan ukuran organisasi, dengan tools dan cara yang telah dibentuk masih cukup efektif, namun secara informasi technology belum sepenuhnya terbentuk. Penyusunan aplikasi akan dibentuk kedepannya.

5) Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern Mandiri Inhealth telah dilaksanakan di semua lini perusahaan. Perusahaan

Evaluation on Risk Management Implementation

Report of Self-Assessment Result Based on the Regulation of OJK No. 1/POJK.05/2015 regarding Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions.

General Overview of Risk Management Implementation

1) Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners of Mandiri Inhealth has actively monitored the company's risk management through periodic reporting, ie internal reporting with Monthly Risk Management Division Monthly Report to Directors, Board of Commissioners, Integrated Risk Profile Report to Major Entities, and Risk Rating Report to OJK. In addition to reporting, the dashboard against risk also becomes one of the surveillance tools.

2) Adequacy, Policies, Procedures, and Determination of Risk Limit

Mandiri Inhealth already has a policy, procedure, and acceptable limit of acceptances that are reviewed on a regular basis and in accordance with applicable provisions.

3) The adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Controlling Process

Identification, Measurement, Monitoring, and Controlling Process for every risk are conducted periodically by all unit, both in the head office and outside the head office, and reported to the to the Board of Directors and Board of Commissioners, through risk profile reporting. In an integrated manner, the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring and control processes for each type of risk is also carried out regularly and reported to the Major Entity.

4) Risk Management Information System

The risk management information system of Mandiri Inhealth is implemented through regular reporting and implementation of risk forum by considering the size of organization, with tools and methods formed remained effective, however, in terms of information technology, it has not been fully formed. The establishment of application will be prepared in the future.

5) Comprehensive Internal Control System

Mandiri Inhealth's internal control system has not been fully implemented to all lines of the company. The



telah memiliki kebijakan dan prosedur pelaksanaan pengendalian intern. Mandiri Inhealth secara berkala melakukan *self assesment* terhadap *risk control* sebagai salah satu alat untuk perbaikan berkelanjutan.

Company already has policies and procedures for the implementation of internal control, but in its application has not been effective.

* sumber data : Laporan Hasil *Self Assesment* Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2017

* source: Report of Self-Assessment Result on the Implementation of Risk Management in 2017

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Profil Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK Nomor: 17/POJK.03/2016 adalah sebagai berikut:

Implementation of Integrated Risk Management

Integrated Risk Profile according to POJK Number: 17/POJK.03/2016 are as follows:

Risiko *Inherent* dan Kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi Mandiri Inhealth berada pada tingkat low to moderate pada tahun 2018, di tingkat 2.

Inherent Risk and Quality of Mandiri Inhealth's integrated risk management application are at a low to moderate level by 2018, at level 2.

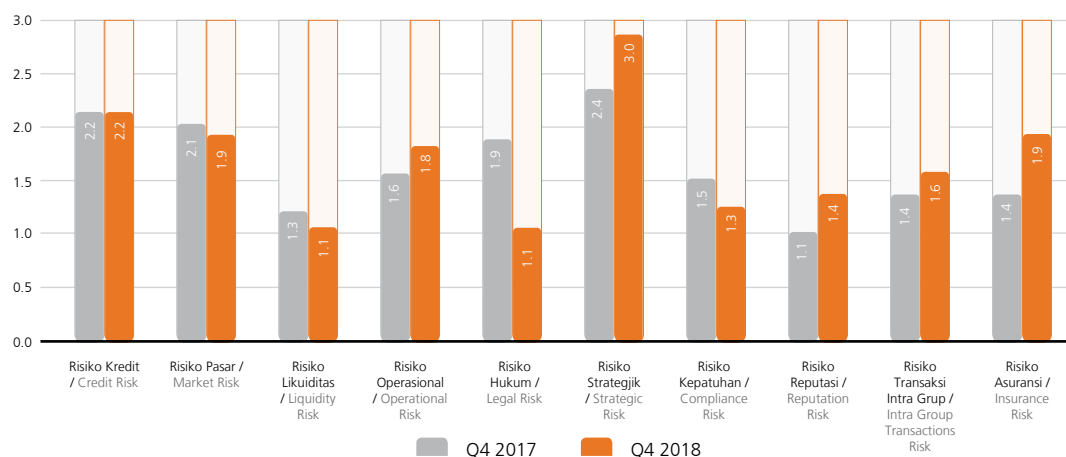
Peringkat	Penjelasan	Description
PK-1 SANGAT SEHAT / VERY HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan .	Reflecting the company's condition which is generally very healthy so that it is considered to be highly able to cope with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, rentability, and capital, which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are not significant .
PK-2 SEHAT / HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan .	Reflecting the company's condition which is generally healthy so that it is considered to be able to cope with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, rentability, and capital, which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are less significant .
PK-3 CUKUP SEHAT / ADEQUATELY HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha perusahaan.	Reflecting the company's condition which is generally adequately healthy so that it is considered to be adequately able to cope with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, rentability, and capital, which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are adequately significant and if they are not managed properly, they can disrupt the continuity of the company's business.
PK-4 KURANG SEHAT / LESS HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha perusahaan.	Reflecting the company's condition which is generally less healthy so that it is considered to be less able to cope with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, rentability, and capital, which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are significant and if they are not managed properly, they can disrupt the continuity of the company's business.

Peringkat	Penjelasan	Description
PK-5 TIDAK SEHAT / NOT HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan.	Reflecting the company's condition which is generally not healthy so that it is considered to not be able to cope with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, rentability, and capital, which are generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are very significant and if they are not managed properly, they can disrupt the continuity of the company's business.

Berikut risiko inheren Perusahaan pada sampai dengan Desember 2018:

The inherent risk of the Company until December 2018 is as follows.

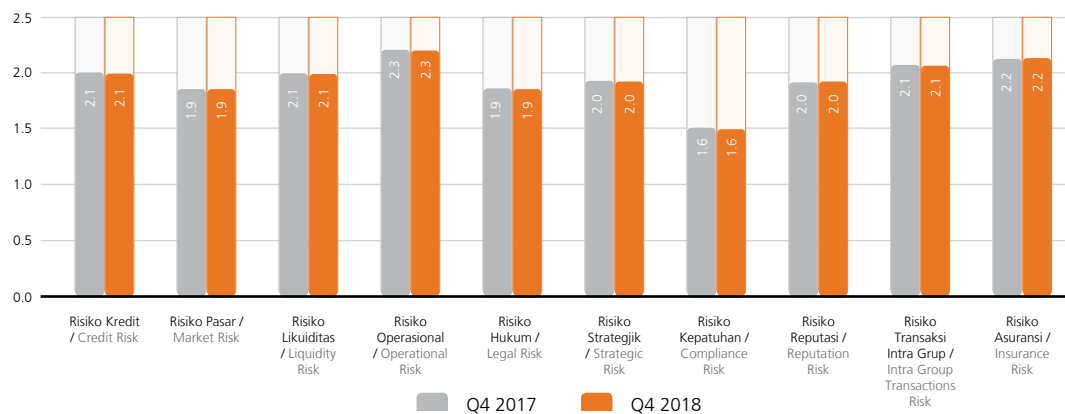
Tingkat Risiko Inheren / Inherent Risk Target



Penilaian Profil Risiko Terintegrasi predikat komposit konstan pada tingkat 2 pada Q4 2017 dan Q4 2018. Terjadi kenaikan pada nilai risiko inheren dari 1.60 pada Q4 2017 menjadi 1,73 pada Q4 2018 disebabkan oleh kenaikan pada risiko strategik (rasio pencapaian ROE, pencapaian target premi, realisasi rencana bisnis perusahaan), risiko reputasi (parameter pelanggaran hal-hal yang telah disepakati dalam kerjasama bisnis dengan pemangku kepentingan lainnya), risiko transaksi intra grup (peningkatan total transaksi intra grup) dan risiko asuransi (rasio pembatalan polis).

The Integrated Risk Profile Assessment of Composite Predicate was constant at level 2 in quarter 4 of 2017 and quarter 4 2018. There was an increase in the value of inherent risk from 1.60 in Q4 2017 to 1.73 in Q4 2018 due to an increase in strategic risk (ROE achievement ratio, achievement of premium targets, realization of the company's business plan), reputation risk (violation parameters of things agreed upon in cooperation business with other stakeholders), risk of intra-group transactions (increase in total intra-group transactions) and insurance risks (policy cancellation ratio).

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) / Risk Management Implementation Quality



KPMR konstan di tingkat 2.02 pada Q4 2017 maupun Q4 2018.

Selain itu, dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi, Mandiri Inhealth juga memenuhi kewajiban pelaporan penerapan manajemen risiko kepada entitas utama sebagai berikut:

The KPMR was constant at level 2.02 in Q4 2017 and Q4 2018.

Furthermore, in order to implement risk management in an integrated manner, Mandiri Inhealth fulfills its reporting obligation regarding risk management implementation to the main entity as follows:

No.	Nama Laporan/ Name of Report	Periode Laporan/ Reporting Period	Keterangan/ Description
1	Laporan Market Risk / Market Risk Report	Bulanan / Monthly	Credit Portfolio Risk Group
2	Laporan KPMR (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) / KPMR Report (Minimum Capital Adequacy Ratio)		Credit Portfolio Risk Group
3	Laporan Operational Risk (Working Paper Subsidiaries Control Report) / Operational Risk Report (Working Paper Subsidiaries Control Report)		Wholesale Operational Risk Group
4	Laporan Repricing & Liquidity Gap / Repricing & Liquidity Gap Report		Credit Portfolio Risk Group
5	Laporan Subsidiaries Risk Profile Highlight / Subsidiaries Risk Profile Highlight Report		Credit Portfolio Risk Group
6	Laporan Profil Risiko Terintegrasi / Integrated Risk Profile Report	Triwulanan / Quarterly	Credit Portfolio Risk Group
7	Laporan Risk Based Bank Rating / Risk Based Bank Rating Report	Semesteran / Semester	Credit Portfolio Risk Group

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

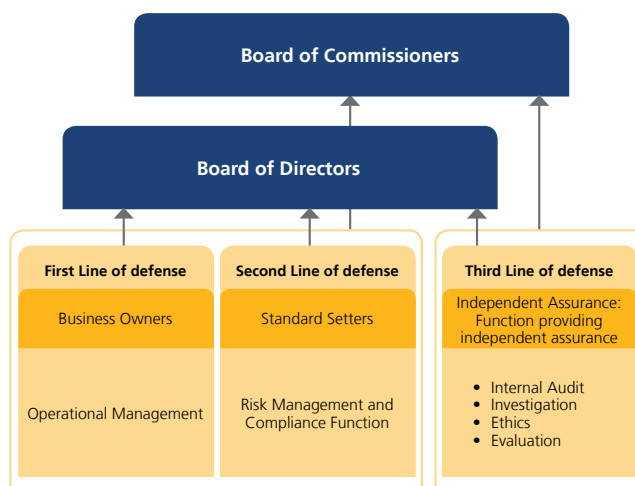
Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan sesuai Peraturan OJK Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Sistem Pengendalian Internal merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis mulai dari persiapan, proses dan pelaporan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

As a Subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company's Internal Control System is implemented based on the Regulation of OJK No. 69/POJK.05/2016 regarding Implementation of Business Activities of Insurance, Sharia Insurance, Reinsurance, and Sharia Reinsurance Companies. The Internal Control System is a series of systematic activities starting from preparation, process and reporting to be able to function effectively to secure Company investments and assets.

Pengendalian internal Perusahaan dilaksanakan melalui implementasi konsep *Three Line of Defense* berikut:

The Company's internal control system is conducted through the implementation of the following Three Lines of Defense concept:



Tujuan Pengendalian Internal

Keberadaan Sistem Pengendalian Internal di Mandiri Inhealth yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan kegiatan operasional, laporan finansial dan laporan kepatuhan yang diperlukan pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Perusahaan dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian fraud (*fraud event*).
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di internal Perusahaan secara berkesinambungan.

Sistem pengendalian internal didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan, dan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Internal Control Objectives

The Internal Control System of Mandiri Inhealth which was established by the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners, aims to:

1. Ensure that all business activities of the Company have been carried out in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. Provide accurate, complete, timely and relevant information required to make appropriate and accountable decisions, including reporting of operational activities, financial reports, and compliance reports needed by internal parties and external parties of the Company.
3. Increase effectiveness and efficiency in using assets and other resources, and protect the Company against the risk of losses including those caused by fraud events.
4. Identify weaknesses, assess irregularities early, and reevaluate the fairness of policies and procedures within the Company on an ongoing basis.

The internal control system is designed to identify the possibility of an event occurrence that can affect the achievement of the Company's goals, and to manage risks in order to remain within the tolerance limit (*risk appetite*), to provide adequate confidence in the achievement of the Company's goals and objectives.



Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, sehingga Dewan Komisaris memiliki peran aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan Perusahaan yang dapat mengurangi efektivitas sistem pengendalian internal. Sementara itu Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal serta memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan kultur organisasi yang menekankan pada seluruh pegawai mengenai pentingnya pengendalian internal yang berlaku di Perusahaan. Pembentukan kultur pengendalian merupakan langkah efektif dalam menerapkan pengawasan oleh manajemen. Hal ini dilakukan melalui kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja, kompetensi dan penerapan nilai-nilai budaya oleh pegawai secara berkala, yang hasilnya menjadi dasar bagi penugasan dan penempatan pegawai.
2. Memiliki struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Pengelolaan Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
4. Pengambilan keputusan Perusahaan ditetapkan dalam rapat Direksi.
5. Proses pengambilan keputusan dilakukan *secara bottom up dan top down*.
6. Perusahaan menetapkan kebijakan yang bertujuan mencegah timbulnya peluang untuk melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Ruang lingkup pengendalian internal Perusahaan meliputi komponen utama sebagai berikut:

Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi untuk mencapai sasaran

Management Supervisory and Controlling Culture

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the internal control system. Therefore, the Board of Commissioners has an active role in ensuring the Company's improvements in encountering problems that can reduce the effectiveness of the internal control system. Meanwhile, the Board of Directors are responsible for establishing policies and strategies as well as internal control procedures and monitoring the internal control system's adequacy and effectiveness.

The Board of Commissioners and Directors are responsible for improving work ethics and high integrity and creating an organizational culture that emphasizes all employees regarding the importance of internal controls that apply in the Company. The formation of a control culture is an effective step in implementing supervision by management. This is done through the following policies and strategies:

1. Performing the evaluation of performance, competence and application of cultural values by employees on a regular basis, which results into the basis for the assignment and placement of employees.
2. Having adequate organizational structure and reflect the duties and responsibilities established in accordance with applicable provisions.
3. Conducting the Company's management based on the principles of *Good Corporate Governance*.
4. Stipulating the Company's decision making process in the Board of Directors' meeting.
5. Conducting decision-making process through bottom up and top down approaches
6. Establishing the Company's policy that aims at preventing the occurrence of opportunities for deviations or violations of prudential principles.

The Scope of Internal Control System

The scope of the Company's internal control consists the following key components.

Risk Assessment

Risk assessment is a series of actions undertaken by the Board Of Directors in the context of identifying, analysing and assessing the risks faced in achieving the defined

usaha yang ditetapkan. Manajemen mengidentifikasi kejadian yang berpotensi mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengimplementasikan strategi dan mencapai sasaran secara efektif. Identifikasi tersebut dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak negatif (risiko) yang membutuhkan penilaian dan respon Perusahaan. Identifikasi juga dilakukan terhadap kejadian-kejadian yang diperkirakan berdampak positif yang merupakan peluang bagi Manajemen dalam penyusunan strategi guna mencapai sasaran Perusahaan.

Manajemen mempertimbangkan seluruh aspek organisasi dalam mengidentifikasi potential events. Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengukuran risiko untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Mandiri Inhealth memiliki kebijakan manajemen risiko secara tertulis yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Penilaian risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko yang dihadapi, penetapan limit dan teknik pengendalian risiko dimaksud, penilaian terhadap risiko yang dapat diukur (kuantitatif) dan yang tidak dapat diukur (kualitatif) maupun terhadap risiko yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan, dengan memperhatikan biaya dan manfaatnya. Metodologi penilaian risiko menjadi tolok ukur untuk membuat profil risiko dalam bentuk dokumentasi data yang dapat dikinin secara periodik. Selanjutnya Perusahaan harus memutuskan untuk mengambil risiko tersebut atau tidak, dengan cara mengurangi kegiatan usaha tertentu. Lingkup penilaian risiko Perusahaan maupun risiko terintegrasi telah disajikan pada bagian Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa arahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Kegiatan pengendalian operasional dilakukan melalui pemisahan fungsi dan kegiatan pengendalian operasional lainnya. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi

business objectives. Management identifies events that potentially affect the Company's ability to implement strategies and achieve targets effectively. The identification is made against events that are expected to have negative (risk) impacts requiring the Company's assessment and response. Identification is also conducted on events that are expected to have a positive impact which is an opportunity for Management in the preparation of strategies to achieve the Company's objectives.

Management considers all aspects of the organization in identifying potential events. Risk assessment is a set of actions that start from the identification, analysis and measurement of risk to achieve the target set. Risk assessment is conducted on all types of risks attached to any process/ activity that could potentially harm the Company.

Mandiri Inhealth has a written risk management policy set by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Risk assessment is undertaken by identifying risks encountered, setting limits and risk control techniques, measurable (quantitative) and non-measurable (qualitative) risk assessments as well as to controllable and uncontrollable risks, taking into account the costs and benefits. The risk assessment methodology becomes the benchmark for creating risk profiles in the form of documentation of data that can be updated periodically. Furthermore, the Company must decide to take such risks or not, by reducing certain business activities. The scope of the Company's risk assessment and integrated risk have been presented in the part of Risk Management in this Annual Report.

Operational Control

Operational control aims to provide confidence that the direction of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has been effectively implemented in order to achieve the objectives of the Company. Operational control activities are carried out through segregation of duties and other operational control activities. Separation of function is intended so that everyone in his/ her position does not have the opportunity to do and hide mistakes or irregularities in the implementation of his/ her duties at all levels of the organization and all





dan seluruh langkah kegiatan operasional. Struktur organisasi dibuat dengan memisahkan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan non operasional, sehingga tercipta suatu sistem pengendalian dan terhindar dari duplikasi kerja dalam setiap kegiatan serta terhindar dari benturan kepentingan (conflict of interest).

Pemisahan fungsi diterapkan atas beberapa hal, antara lain:

1. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
2. Transaksi dalam pembukuan Perusahaan;
3. Kegiatan usaha lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Direksi dan Pegawai memiliki *job description* yang memadai yang memuat fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab;
5. Direksi dan Pegawai dilarang merangkap jabatan di lingkungan internal yang dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Pelaksanaan audit internal merupakan salah satu komponen utama pengendalian operasional lainnya pada Perusahaan. Perusahaan telah memiliki Divisi Audit Internal yang independen yang telah menjalankan tugas secara efektif dalam rangka menjamin terlaksananya strategi Perusahaan guna mencapai tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan. Program kerja dan pelaksanaan audit operasional dijelaskan pada bagian Divisi Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan dilakukan antara lain melalui mekanisme otorisasi transaksi, pemantauan anggaran, pemisahan fungsi dan sistem pelaporan keuangan yang efektif. Perusahaan telah menetapkan mekanisme otorisasi transaksi keuangan yang menjamin terlaksana pengendalian keuangan guna mengamankan aset Perusahaan. Transaksi keuangan dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan kas Perusahaan. Untuk *monitoring* penggunaan anggaran biaya yang dimiliki masing-masing unit kerja dilakukan secara berkala oleh unit kerja pemilik anggaran dan hal tersebut menjadi tanggung jawab masing-masing pemilik anggaran. Setiap bulan Departemen Kinerja Strategis mengirimkan *feedback* penggunaan anggaran kepada seluruh unit kerja pemilik anggaran.

Pemisahan fungsi dalam rangka penerapan pengendalian keuangan dilakukan melalui pemisahan fungsi yang

steps of operational activities. Organizational structure is made by separating the functions of recording, inspection, operational and non-operational, so as to create a system of control and avoid duplication of work in every activity and avoid conflict of interest.

Separation of functions applied to several things, namely:

1. The approval of expenditure and realization of expenditures;
2. Transactions in the books of the Company;
3. Other business activities that may create a conflict of interest;
4. Directors and Employees have adequate job description that contains functions, duties, authority and responsibility;
5. Directors and Employees are prohibited from concurrent positions in the internal environment which may create a conflict of interest.

The implementation of internal audit is one of the main components of other operational controls in the Company. The Company has an independent internal Audit Division that has performed its duties effectively in order to ensure the implementation of the Company's strategy to achieve the Company's stated objectives. The work program and operational audit are described in the Internal Audit Division section of this Annual Report.

Financial Control

Financial control is carried out, among others, through the mechanism of transaction authorization, monitoring of budgets, separation of functions and effective financial reporting system. The Company has established a financial transaction authorization mechanism that ensures the implementation of financial controls to secure the Company's assets. Financial transactions are conducted by appointed officials, so there is no misuse of the Company's cash. For monitoring the use of the budget of the cost of each work unit is done periodically by the work unit of the budget owner and it becomes the responsibility of each budget owner. Every month, the Department of Strategic Performance sends feedback on budget usage to all work units of budget owners.

Separation of functions in the context of the application of financial control is done through the separation of functions

diterapkan atas beberapa hal, antara lain:

1. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
2. Transaksi dalam pembukuan Perusahaan;

Di samping itu, salah satu tujuan dari pengendalian keuangan adalah untuk menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan dalam rangka pengambilan keputusan oleh Manajemen. Dalam rangka pengendalian keuangan, Perusahaan telah memiliki sistem akuntansi yang memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Sistem Akuntansi Perusahaan meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas Perusahaan.
3. Sistem Akuntansi harus diterapkan secara konsisten dan persisten untuk seluruh transaksi Perusahaan.
4. Perusahaan wajib melakukan rekonsiliasi antara data akuntansi dengan sistem informasi manajemen setiap bulan. Hasil rekonsiliasi didokumentasikan secara tertib.
5. Setiap Unit Kerja yang memiliki tanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi, wajib mencatat transaksi secara segera, teliti dan seksama, serta melakukan proses kontrol dan *monitoring* untuk:
 - a. Memastikan setiap transaksi telah dibuku sesuai dengan buku besar yang seharusnya;
 - b. Memastikan setiap buku besar telah sesuai dengan rinciannya; dan
 - c. Menyelesaikan *outstanding* rekening yang belum dibuku ke buku besar yang seharusnya (rekening sementara/penampungan) secara segera; sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja Perusahaan dengan sebenarnya.
6. Setiap Unit Kerja yang menggunakan formulir atau kertas kerja, harus menggunakan formulir atau kertas kerja yang baku (*standard*) dan mengandung unsur-unsur pengamanan yang layak serta didukung dengan dokumentasi yang memadai.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan atau kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal yang

applied to several things, namely:

1. Approval of expenditure and realization of expenditures;
2. Transactions in the books of the Company;

In addition, one of the objectives of financial control is to ensure the availability of more accurate, complete, timely and relevant reports in the process of decision-making done by Management. In the framework of financial control, the Company has an accounting system that satisfies the following matters:

1. The Company has written accounting policies that comply with generally accepted accounting principles.
2. The Company's Accounting System includes methods and records in order to identify, classify, analyze, record and report all transactions and activities of the Company.
3. The Accounting System shall be applied consistently and persistently to all transactions of the Company.
4. The Company is obliged to reconcile the accounting data with the management information system every month. The results of reconciliation are documented in an orderly manner.
5. Each Work Unit that has the responsibility to record each transaction shall record transactions promptly and thoroughly, and conduct the process of control and monitoring to:
 - a. Ensure that every transaction has been read in accordance with the proper ledger;
 - b. Ensure that every ledger has been in line with the details; and
 - c. Settle the outstanding account (s) into the ledger (temporary account) immediately; so as to provide an overview of the condition and performance of the Company which is in accordance with the fact.
6. Each Work Unit that uses forms or working papers must use standardized forms or papers and contain appropriate safeguard elements supported by adequate documentation.

Monitoring Activities and Irregularity/ Deviation Correction Action

Monitoring and corrective actions taken on the occurring irregularities or weaknesses in the Internal Control System





terjadi, dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Manajemen melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal termasuk tetapi tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi.
- 2) Dewan Komisaris memastikan bahwa Manajemen telah memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal serta memastikan bahwa Manajemen telah memantau efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi.
- 3) Pemantauan terhadap risiko utama Perusahaan diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh Unit Kerja, Fungsi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Internal Audit.
- 4) Unit kerja terkait memantau kecukupan Sistem Pengendalian Internal secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta meningkatkan kapasitas Sistem Pengendalian Internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan. Kelemahan dalam Sistem Pengendalian Internal, baik yang diidentifikasi oleh Unit Kerja (risk taking unit), Divisi Internal Audit maupun pihak lainnya, segera dilaporkan kepada Manajemen. Kelemahan Sistem Pengendalian Internal yang material juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Selaras dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 Tanggal 18 November 2014 Perihal: Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa perusahaan anak telah dikelola dengan baik.

Mandiri Inhealth sebagai salah satu entitas anak Bank Mandiri, dalam hal ini terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan efisien. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran, strategi bisnis, anggaran dasar dan aturan internal Perusahaan serta peraturan perundang-undangan dan regulasi lain yang berlaku.

are conducted through the following:

- 1) Management undertakes continuous monitoring of the overall effectiveness of the implementation of the Internal Control System including but not limited to the effectiveness and safety of the use of information technology.
- 2) The Board of Commissioners ensures that the Management has monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System and ensures that the Management has monitored the effectiveness and safety of the use of information technology.
- 3) Monitoring the main risks of the Company is prioritized and serves as part of daily activities including regular evaluations by the Work Unit, Compliance Function, Risk Management Division, and Internal Audit Division.
- 4) The work unit concerned to monitor the adequacy of the Internal Control System continuously related to the changes of internal and external conditions and increase the capacity of the Internal Control System so that its effectiveness can be improved. Weaknesses in the Internal Control System, whether identified by the Risk taking Unit, the Internal Audit Division or any other party, are immediately reported to Management. Weaknesses of a material internal control system are also reported to the Board of Commissioners.

Evaluation of Internal Control System Implementation

According to POJK NO. 18/POJK.03/2014 on November 18, 2014 on Integrated Governance for Financial Conglomeration, Internal Audit of Bank Mandiri as an Intergrated Internal Audit Work Unit is responsible for monitoring the internal audit implementation in each Financial Service Institutions (Subsidiaries) in the Financial Conglomeration and ensuring that the subsidiaries have been well managed.

As one of Bank Mandiri's subsidiaries, Mandiri Inhealth keeps developing an effective and efficient Internal Control System. This is done in order to provide adequate assurance that the business activities are carried out in accordance with the objectives, business strategy, articles of association, and internal regulations of the Company as well as other prevailing laws and regulations.

Untuk mendukung upaya di atas, Manajemen berkomitmen untuk meningkatkan etika kerja dan integritas pegawai serta menciptakan suatu budaya yang menekankan kepada pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang handal dan efektif. Kesadaran akan pentingnya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko merupakan komponen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik. Sistem pengendalian internal dimaksud untuk membantu menyediakan koridor bagi Perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Salah satu proses evaluasi yang dilaksanakan pada tahun 2018 adalah melalui pelaksanaan Mandiri Inhealth Internal Audit Satisfaction Survey (MI-IAS) yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal sesuai dengan tahapan aktivitas yang telah ditentukan sehingga hasil penilaiannya objektif dan terukur. Responden dalam survei ini adalah Direktur Utama dan Komite Audit selaku pemangku kepentingan, dengan metode pengisian kuesioner secara *online*.

Melalui MI-IAS diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi Manajemen atas pelaksanaan tugas dan fungsi *3rd line of defense* Perseroan dalam memastikan kecukupan terhadap pengelolaan risiko, desain dan implementasi internal kontrol, kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan internal ataupun Regulator, dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi *going concern* Perusahaan.

FUNGSI KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan:

1. Kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator, peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemenuhan/pelaksanaan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada Regulator atau Otoritas pengawas lain yang berwenang.

Prinsip-Prinsip Kepatuhan

1. Berkewajiban untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatannya.

To support the above efforts, the Management is committed to improving work ethics and integrity of the employees and creating a culture that emphasizes the importance of implementing a reliable and effective internal control system. Awareness of the importance of internal control and risk management systems is a vital component in good corporate governance. The internal control system is intended to help provide a corridor for the Company to achieve its objectives.

One of the evaluation processes carried out in 2018 was through the implementation of Mandiri Inhealth Internal Audit Satisfaction Survey (MI-IAS). This activity was conducted by the Internal Audit Division in accordance with the determined activity stages, so that the results of the assessment are objective and measurable. Respondents in this survey were the President Director and Audit Committee as stakeholders, with the method of filling out the questionnaire online.

Through MI-IAS, it is expected that the Management can perceive and gain insight on the implementation of the duties and functions of the Company's 3rd line of defense in ensuring the adequacy of risk management, internal control design and implementation, and compliance with internal regulations or Regulators, in order to support business growth and provide added value to the Company's *going concern*.

COMPLIANCE FUNCTION

The Compliance function is a set of *ex-ante* (preventive) actions or measures to ensure:

1. Policies, regulations, systems and procedures, and business activities conducted by the Company are in accordance with the provisions of the regulator, the prevailing laws and regulations.
2. Fulfillment/execution of commitments made by the Company to the Regulator or other authorized supervisory authority.

Compliance Principles

1. Obligated to comply with applicable laws and regulations and apply prudent principles in carrying out all of its activities.





2. Kepatuhan tidak hanya terbatas pada apa yang tertulis secara harafiah, tetapi juga terhadap jiwa dan semangat yang mendasarinya. Hal ini penting untuk menjaga reputasi Mandiri Inhealth dan Bank Mandiri selaku Entitas Utama.
3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjadi contoh teladan (*role model*) yang berlandaskan pada kejujuran dan integritas sehingga pelaksanaan kepatuhan menjadi budaya Perusahaan (*starts from the top*).
4. Seluruh Pegawai bertanggung jawab penuh terhadap seluruh pelaksanaan kepatuhan dalam setiap kegiatannya.

Ruang Lingkup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

- a. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
 - i. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka mengurangi terjadinya risiko kepatuhan dan risiko lainnya terutama risiko hukum, reputasi dan operasional;
 - ii. Proses pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui empat tahap, yaitu: identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan;
 - iii. Proses penilaian (*assessment*) risiko kepatuhan dilakukan secara periodik;
 - iv. Pengendalian Risiko Kepatuhan dilakukan dengan pendekatan preventif (*ex-ante*), yaitu melalui *Early Warning System* (EWS) *compliance test*, dan pendekatan kuratif (*expost*) melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS);
 - v. Mandiri Inhealth wajib memiliki visi yang sama terhadap pengelolaan risiko kepatuhan Entitas Utama, karena risiko yang terjadi di Entitas Utama dapat mempengaruhi Mandiri Inhealth dan atau sebaliknya.
- b. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan secara terkonsolidasi yang pelaksanaannya melalui Forum Governance and Compliance.
 - i. *Compliance Test* dilakukan guna mencegah (*prevent*) dan mendeteksi (*discover*) terjadinya risiko kepatuhan sedini mungkin dan hasilnya dilaporkan dalam laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan;
 - ii. *Compliance Test* dilakukan untuk menemukan *non compliance events* sedini mungkin agar langkah-langkah yang diperlukan dapat dilakukan untuk mencegah berulangnya *events* tersebut (*preventing recurrence*).

2. Compliance is not only limited to what is written literally, but also to the underlying spirit and spirit. This is important to maintain the reputation of Mandiri Inhealth and Bank Mandiri as the Main Entity.
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be role models based on honesty and integrity so that the implementation of compliance becomes the company's culture (*starts from the top*).
4. All Employees are fully responsible for all compliance practices in their respective activities.

Scope of Implementation of Compliance Function

- a. Compliance Risk Management
 - i. Compliance risk management is conducted in order to reduce the occurrence of compliance risk and other risks, especially legal, reputation and operational risk;
 - ii. The compliance risk management process is carried out through four stages: identification, measurement, controlling and monitoring;
 - iii. The compliance risk assessment process is carried out periodically;
 - iv. Compliance Risk Monitoring is carried out with the preventive approach (*ex-ante*), through the Early Warning System (EWS) and compliance test, and the curative approach (*expost*) through Whistle Blowing System (WBS) mechanism;
 - v. Mandiri Inhealth shall have the same vision for the management of Major Entity compliance risk, since the risks incurred in the Main Entity may affect Mandiri Inhealth and vice versa.
- b. Compliance risk management is carried out in a consolidated manner through its implementation of the Governance and Compliance Forum.
 - i. Compliance Test is conducted to prevent and detect the occurrence of compliance risk as early as possible and the results are reported in the compliance function compliance report;
 - ii. Compliance Test is conducted to find non compliance events as early as possible so that necessary steps can be taken to prevent the recurrence of the event.

Tindakan (Penerapan) Fungsi Kepatuhan

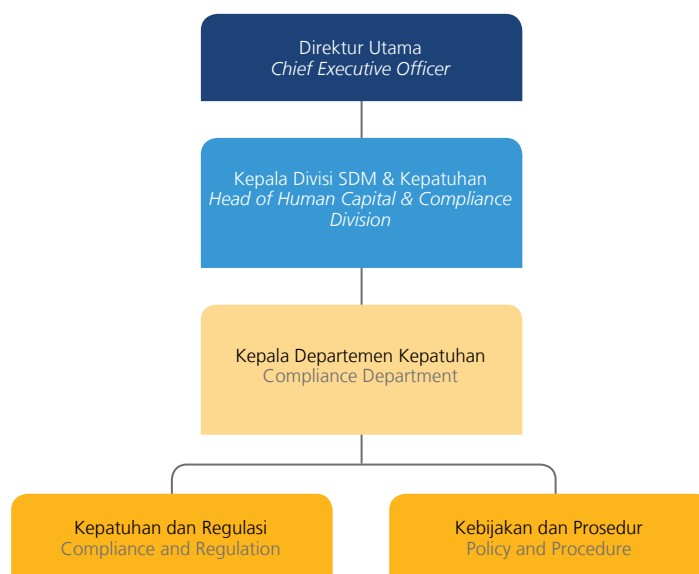
- Menumbuhkan dan mewujudkan budaya Kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha, sehingga seluruh kegiatan usaha sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian;
- Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Mandiri Inhealth;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memastikan kepatuhan Mandiri Inhealth terhadap komitmen yang dibuat kepada Regulator.

Action (Implementation) of Compliance Function

- Growing and realizing the Compliance Culture at every level of organization and business activities, so that all business activities are in line with prevailing laws and regulations and applying prudential principles;
- Managing the Compliance Risk faced by Mandiri Inhealth;
- Ensuring that the policies, regulations, systems and procedures and business activities undertaken by Mandiri Inhealth are in compliance with prevailing laws and regulations;
- Ensuring Mandiri Inhealth's compliance with the commitments made to the Regulator.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Organization Structure of Compliance Function



Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Direktur Utama merupakan pihak yang ditunjuk untuk membawahi Fungsi Kepatuhan.

The Directors In Charge of the Compliance Function

President Director is the party that is appointed to oversee the Compliance Function.

Satuan Kerja Fungsi Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Merencanakan, mengkoordinir, memonitor pengembangan dan pengelolaan fungsi kepatuhan serta melakukan konsultasi dan sosialisasi terkait dengan regulasi dan kebijakan internal, sehingga kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan kebijakan

Work Unit of Compliance Function

Duties and Responsibilities of Compliance Function

The duties and responsibilities of compliance function are as follows:

- Planning, coordinating, and monitoring the development and management of compliance functions and conduct consultations and dissemination related to internal regulations and policies, so that the Company's compliance with applicable internal regulations and





internal yang berlaku dapat dilakukan secara optimal.

2. Mengelola kegiatan dan bertanggung jawab atas pengawasan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku dan relevan, serta kebijakan internal dilaksanakan di Perusahaan.
 - a. Melakukan pengawasan atas implementasi regulasi di Unit Kerja;
 - b. Mengawasi kewajiban pelaporan Unit Kerja;
 - c. Meningkatkan kegiatan budaya sadar kepatuhan ;
 - d. Memberikan rekomendasi atau saran kepada seluruh Unit Kerja dalam implementasi regulasi.
3. Mengelola dan bertanggung jawab terhadap kegiatan arsitektur kebijakan dan Pedoman Perusahaan
 - a. Menjadi unit kerja *in charge* untuk kegiatan arsitektur kebijakan dan Pedoman Perusahaan;
 - b. Memberikan rekomendasi atau saran kepada seluruh Unit Kerja dalam menyusun dan melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur di unit kerja masing-masing;
 - c. Mengawasi/memonitor unit kerja kepada seluruh unit kerja dalam menyusun dan melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur di unit kerja masing-masing agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan relevan.
 - d. Pengembangan dan pemeliharaan kebijakan dan prosedur di unit kerja (Departemen) Compliance.
4. Mengelola dan memonitor kegiatan penerapan anti gratifikasi
 - a. Menjadi unit kerja *in charge* dalam kegiatan penerapan anti gratifikasi;
 - b. Menyusun rencana, strategi dan kebijakan tertulis;
 - c. Memonitor pelaksanaan dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
5. Mengelola kegiatan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) perusahaan
 - a. Melakukan implementasi GCG di Perusahaan;
 - b. Melakukan pengawasan atas implementasi GCG yang dilakukan oleh pemangku kepentingan;
 - c. Melaksanakan kegiatan *self assessment* GCG OJK;
 - d. Melaksanakan kegiatan penilaian dan pemeringkatan GCG korporasi.
6. Mengelola kegiatan Kepatuhan Terintegrasi
 - a. Melaksanakan Laporan Kepatuhan Terintegrasi Triwulanan dan Tahunan;

policies can be done optimally.

2. Managing activities and being responsible for supervising Company's compliance with applicable and relevant regulations, and internal policies implemented in the Company.
 - a. Supervising the implementation of regulations in the Work Unit;
 - b. Supervising the reporting obligations of the Work Unit;
 - c. Increasing the cultural awareness of compliance;
 - d. Providing recommendations or suggestions to all Work Units in the implementation of regulations.
3. Managing and taking responsibility for the policy activities and Corporate Policies
 - a. Becoming an *in charge* unit for policy architectural activities and Company Guidelines;
 - b. Providing recommendations or suggestions to all Work Units in preparing and updating policies and procedures in their respective work units;
 - c. Supervising/monitoring the work unit to all work units in preparing and updating policies and procedures in their respective work units to comply with applicable and relevant regulations.
 - d. Conducting the development and maintenance of policies and procedures in the Compliance work unit (Department).
4. Managing and monitoring anti gratuity implementation activities
 - a. Becoming an *in charge* unit in the implementation of anti gratification activities;
 - b. Formulating written plans, strategies and policies;
 - c. Monitoring implementation and coordinate with related work units.
5. Managing Corporate Good Corporate Governance (GCG) activities
 - a. Implementing GCG implementation in the Company;
 - b. Monitoring the implementation of GCG conducted by stakeholders;
 - c. Carry out OCK GCG self assessment activities;
 - d. Conducting corporate GCG valuation and rating activities.
6. Managing Integrated Compliance activities
 - a. Implementing Quarterly and Annual Integrated Compliance Reports;

- | | |
|--|--|
| <p>b. Melaksanakan kegiatan <i>self assessment</i> GCG Terintegrasi (Entitas Utama)</p> <p>7. Mengelola risiko kepatuhan yang ada pada perusahaan dan memitigasinya.</p> | <p>b. Implementing Integrated GCG self assessment (Main Entity)</p> <p>7. Managing existing compliance risks with the company and mitigating them.</p> |
|--|--|

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Competency Development of Compliance Function

Nama / Name	Jabatan / Position	Temda dan/atau Jenis Pelatihan / Theme and/or Type of Training	Penyelenggara / Organizer
Fazlia Yulinda	Head of Compliance	Training Business Continuity Management	CRMS Indonesia
		Workshop Effective Compliance Standards	Yayasan Asia Anti Fraud / Asia Anti Fraud Foundation
		Training 9 th AYIM 2018	AYIM
		Business Presentation Training	PT Incubea Kreatif Indonesia (Toko Presentasi)
Dyta Andriyani	Compliance Staff	Workshop Good Corporate Governance (GCG) dan Praktik Regulasi / Workshop on Good Corporate Governance (GCG) and Regulatory Practice	PT Risk Management Guard
		High Impact Presentations	PT Dasindo Media (Dale Carnegie Indonesia)
Dini Dwi Sundari	Compliance Staff	Training Problem Solving & Decisions Making	PPM Management

Pelaksanaan Tugas Kerja Fungsi Kepatuhan 2018

Implementation of Work Duties Of Compliance Function Year 2018

Selama periode 2018, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan berbagai program kerja sebagai berikut:

During 2018, the Compliance Unit has implemented several work programs, as follows:

No	Initiative	Sub-Initiative
1	Implementasi GCG / GCG Implementation	Pengembangan dan Pemeliharaan kebijakan dan prosedur Perusahaan / Development and Maintenance of company policies and procedures
		Penerapan Kebijakan / Implementation of Policy
		Monitoring Laporan Korporat / Corporate Report Monitoring
2	Pelaksanaan Penilaian GCG / GCG Assessment Implementation	Melaksanakan Self Assessment GCG OJK / Implementing Self-Assessment of GCG OJK
		Melaksanakan Self Assessment Terintegrasi / Implementing Integrated Self-Assessment
		Program CGPI / CGPI Program
3	Implementasi Kepatuhan / Compliance Implementation	Pengelolaan Risiko Kepatuhan / Compliance Risk Management
		Budaya Kepatuhan Korporat / Corporate Compliance Culture
		Update Regulasi / Regulation Update
4	Pengembangan Kemampuan Compliance / Compliance Capability Development	Pendidikan dan pelatihan / Education and Training

KODE ETIK

Kode etik dalam pengelolaan Perusahaan berperan sebagai pendorong bagi seluruh Insan Mandiri Inhealth untuk menjalankan kinerja sesuai dengan nilai-nilai yang diusung. Kode etik Perusahaan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Pegawai dan Manajemen Mandiri Inhealth.

CODE OF CONDUCT

In the management of the Company, the code of conduct plays role in encouraging all Mandiri Inhealth's employees to perform according to the values applied. The Company's code of conduct is a written statement regarding the ethic values applied in the Company's environment. the code of conduct applies for all level of organization and becomes policies and behaviour standard obliged for all employees and Management of Mandiri Inhealth.



Isi Kode Etik

Kode Etik Mandiri Inhealth diatur dalam Pedoman Good Corporate Governance (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan menjadi pedoman dalam tindakan karyawan dan manajemen sehari-hari. Kode Etik Mandiri Inhealth mengatur terkait Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan acuan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika bisnis secara berkesinambungan akan mendukung terciptanya budaya perusahaan. Etika bisnis tersebut meliputi kepatuhan terhadap hukum dan Kebijakan Perusahaan dan hubungan-hubungan dengan para pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan Perusahaan

Kepatuhan terhadap hukum merupakan standar minimum perilaku yang baik. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah penting dalam kegiatan usaha Perusahaan. Untuk itu Perusahaan mengharapkan agar standar tertinggi dijalankan dalam semua kegiatan usahanya.

2. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Keberhasilan Perusahaan tergantung pada terbentuknya hubungan yang produktif dengan pelanggan khususnya dengan pelanggan eksternal berdasarkan integritas, perilaku beretika dan hubungan saling percaya. Mandiri Inhealth mengoptimalkan Nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang Polis, Tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat yang salah satunya dilanjutkan berdasarkan komitmen untuk secara terus-menerus mengembangkan Budaya *Service Excellence* (Pelayanan Prima) yang selalu berusaha untuk memenuhi kepuasan pelanggan serta membangun hubungan jangka panjang serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Adapun yang dimaksud dengan Pemangku Kepentingan adalah pelanggan eksternal dan pelanggan internal, yang terdiri dari: pemegang saham, pemegang polis, Pegawai, perusahaan asuransi dan reasuransi lain, perusahaan penunjang, mitra bisnis dan masyarakat.

Contents Code of Conduct

The Mandiri Inhealth's Code of Conduct is governed by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Good Corporate Governance Guidelines (GCG) and serves as a guideline in the actions of employees and day-to-day management. The Mandiri Inhealth Code of conduct deals with Business Ethics and the Code of Conduct.

Business Ethics

Business ethics is a reference for companies in carrying out business activities including in interacting with stakeholders. Continuous application of business ethics will support the creation of corporate culture. The business ethics include compliance with law and Corporate Policy and relationships with stakeholders as follows:

1. Compliance with Company Law and Policy

Compliance with the law is a minimum standard of good behavior. Compliance with applicable laws and regulations is important in the Company's business activities. Therefore, the Company expects the highest standards to be run in all of its business activities.

2. Relations with Stakeholders

The Company's success depends on establishing productive relationships with customers especially with external customers based on integrity, ethical behavior and trust relationships. Mandiri Inhealth optimizes Corporate Value for Stakeholders, especially Policyholders, Insured, Participants and/or eligible beneficiaries, one of which is continued based on the commitment to continuously develop Service Excellence Culture which always strives to fulfill customer's satisfaction as well building long-term relationships and building long-term mutually beneficial relationships for both parties. Stakeholders are external customers and internal customers, comprising of: shareholders, policyholders, employees, insurance and other reinsurance companies, supporting companies, business partners and the public.



Pedoman Perilaku

Pedoman perilaku merupakan penjabaran Nilai Inti Perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua Pegawai Perusahaan. Kode etik perilaku mencakup:

1. Hubungan dengan masyarakat sekitar;
2. Hubungan-hubungan dalam perusahaan;
3. Kebijakan komunikasi perusahaan;
4. Kerahasiaan informasi perusahaan;
5. Ketepatan pembukuan perusahaan;
6. Benturan kepentingan;
7. Kontribusi aktivitas politik;
8. Pemberian hadiah;
9. Penerimaan hadiah;
10. Pengamanan aset perusahaan.

Tujuan Kode Etik

1. Mengembangkan sikap dan perilaku umum yang sesuai dengan standar etika bisnis dan pergaulan yang tinggi;
2. Membangun hubungan yang baik antara Perusahaan serta Pegawai dengan pihak-pihak eksternal berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan Kode Etik Mandiri Inhealth.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Setiap Pegawai bertanggung jawab untuk mewujudkan Kode Etik Mandiri Inhealth dalam setiap tindakannya karena tindakan Pegawai mencerminkan etika bisnis Perusahaan. Untuk itu setiap Pegawai diwajibkan untuk:

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Perusahaan;
2. Menghindari aktifitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Menjaga kerahasiaan informasi milik Perusahaan dan milik pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan;
4. Menyediakan pelayanan yang prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

Pengaturan Kode Etik di Mandiri Inhealth Kode Etik Bisnis

Kode Etik Bisnis mencakup kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perusahaan serta terkait dengan hubungan dengan *stakeholder* dan merupakan acuan bagi Perusahaan dalam kegiatan usahanya. Penerapan etika bisnis secara berkesinambungan mendukung terciptanya budaya Perusahaan.

Code of Conduct

The Code of Conduct is the translation of the Core Values of the company in conducting the business so that it becomes a guide for corporate organs and all company Employees. Code of conduct includes:

1. Relations with the surrounding community;
2. Relationships within the company;
3. Corporate communication policy;
4. Confidentiality of company information;
5. Accuracy of company bookkeeping;
6. Conflict of interest;
7. Contributions of political activity;
8. Awarding;
9. Acceptance of the prize;
10. Security of company assets.

Purpose of Code of Conduct

1. Developing common attitudes and behaviors that conform to high standards of business and social ethics;
2. Building good relationships between the Company and employees with external parties based on the principles of good corporate governance and the Mandiri Inhealth's Code of Conduct.

Compliance with Code of Conduct

Each employee is responsible for realizing Mandiri Inhealth's Code of conduct in all of his/her actions as the actions of employees reflect the Company's business ethics. For that reason, every employee is required to:

1. Comply with all applicable laws and regulations of the Company;
2. Avoid activities that may cause a conflict of interest;
3. Maintain the confidentiality of proprietary information of the Company and those with whom it has business relationships;
4. Provide excellent service to meet customer satisfaction.

Administration of Code of Conduct in Mandiri Inhealth Code of Business Ethics

Code of Business Ethics includes compliance with the laws and policies of the Company and related to relationships with stakeholders and a reference for the Company in its business activities. Implementation of business ethics continuously supports the creation of corporate culture.



Kode Etik Perilaku

Kode Etik Perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai inti Perusahaan dalam kegiatan usahanya sehingga menjadi panduan bagi semua organ dan pegawai Perusahaan. Kode Etik Perilaku mencakup hubungan dengan masyarakat sekitar, hubungan dalam Perusahaan, kebijakan komunikasi, kerahasiaan informasi, ketepatan pembukuan, benturan kepentingan, kontribusi aktifitas politik, pemberian hadiah, penerimaan hadiah dan pengamanan aset Perusahaan.

Penegakan, Pelaporan, dan Sanksi Terhadap Pelanggaran Kode Etik Penegakan

Penegakan Kode Etik Mandiri Inhealth adalah komitmen bersama semua Pegawai untuk mencapai standar perilaku yang tinggi. Untuk itu, dibentuk Komite Kode Etik yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi para Pegawai dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam Kode Etik Mandiri Inhealth, mengkaji secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, melaporkan penerapan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Mandiri Inhealth serta masalah-masalah yang dihadapi, serta membahas seluruh pelanggaran dan sanksi yang akan dijatuhkan.

Pelaporan

Pelanggaran terhadap Kode Etik Mandiri Inhealth akan ditindaklanjuti secara serius dan dapat diberikan sanksi. Semua Pegawai wajib untuk segera memberitahukan setiap pelanggaran yang terjadi secara tertulis kepada Komite Kode Etik dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

Direksi menjamin bahwa Pegawai tidak akan dirugikan jika melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran kode etik kepada Komite Kode Etik. Kerahasiaan pelapor dan laporannya dijamin kecuali jika pengungkapan memang diharuskan untuk kebutuhan penyidikan dan Perusahaan.

Sanksi

Apabila Manajemen dan Pegawai Mandiri Inhealth terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik, maka Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Code of Behavior Ethics

The Code of Behavior Ethics is the translation of the core values of the Company in its business activities so that it becomes a guide for all the organs and employees of the Company. The Code of Behavior Ethics includes relationships with surrounding communities, relationships within the Company, communications policy, information confidentiality, bookkeeping accuracy, conflicts of interest, contribution of political activities, prize giving, prize acceptance and security of the Company's assets.

Enforcement, Reporting, and Sanctions to Violation of Code of Conduct

The enforcement of the Mandiri Inhealth's Code of Conduct is a shared commitment of all employees to achieve high standards of conduct. To that end, a Code of Conduct Committee was established which aims to provide information to employees and the work unit on the policies and standards of conduct set forth in the Mandiri Inhealth's Code of Conduct, to review periodically and make necessary adjustments, report on compliance with the Mandiri Inhealth's Code of Conduct as well as problems encountered, and discuss all violations and sanctions to be imposed.

Reporting

Violations of Mandiri Inhealth's Code of Conduct will be seriously taken and sanctions can be imposed. All employees shall be required to promptly notify any violations that occur in writing to the Code of Conduct Committee and Whistleblowing System (WBS) mechanism.

The Board of Directors guarantees that employees will not be disadvantaged if they report violations or alleged violations of the Code to the Code of Conduct Committee. The confidentiality of the reporting party and its reports is guaranteed unless disclosure is required for the needs of the investigation and the Company.

Sanction

If the Mandiri Inhealth employee is proven to have violated the code of conduct, the Company shall give a sanction in accordance with the applicable rules and regulations.

Sosialisasi Kode Etik

Untuk meningkatkan *awareness* atas budaya Perusahaan bagi seluruh *stakeholder*, Kode Etik Mandiri Inhealth disosialisasikan melalui berbagai media yang dimiliki Perusahaan, termasuk memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholder* dengan mudah setiap saat. Media Sosialisasi tersebut antara lain melalui:

1. Tatap muka;
2. *Website*;
3. Buku saku;
4. Video Budaya Internal;
5. Poster;
6. Banner;
7. Iklan di koran;
8. Dan lain sebagainya.

Selain itu, Mandiri Inhealth melaksanakan implementasi GCG dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas dan Annual Disclosure bahwa mereka telah membaca dan memahami Kode Etik yang berlaku. Penandatanganan Pakta Integritas dan Annual Disclosure Tahun 2018 dilakukan oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai secara seremonial pada acara Arahan Tahunan Direksi di bulan Januari 2018.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Pegawai Perusahaan.

PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Perkembangan globalisasi, teknologi informasi dan inovasi produk serta inovasi aktivitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), telah menciptakan kondisi sistem keuangan yang kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor keuangan baik dalam produk dan kelembagaan maupun kepemilikan. Dilatarbelakangi oleh kondisi tersebut, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Dalam rangka menerapkan ketentuan yang diamanatkan oleh POJK dimaksud, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama

Socialization of Code of Conduct

To increase awareness of corporate culture for all stakeholders, Mandiri Inhealth's Code of Conduct is socialized through various media owned by the company, including utilizing information technology facilities that can be accessed by all stakeholders easily at any time. Media of Socialization consists of:

1. Face to face;
2. Website;
3. A pocket book;
4. Internal Culture Videos;
5. Poster;
6. Banner;
7. Ads in newspapers;
8. And so forth.

In addition, Mandiri Inhealth undertakes the implementation of GCG in the signing of the Integrity Pact and Annual Disclosure that they have read and understand the applicable Code of Conduct. The signing of the Integrity Pact and Annual Disclosure Year 2018 was conducted by all the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees ceremonially at the Annual Directors' Directive event in January 2018.

Number of Violation of Code of Conduct

Throughout 2018, there was no violation of the code of conduct by the Company's employees.

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE

The development of globalization, information technology and product innovation of the Financial Services Institution (LJK) activity has created a complex, dynamic, and interrelated financial system condition within each financial sector both in product and institutional or ownership. Under the aforementioned conditions, the Financial Services Authority Regulation issues the Finance Service Authority's Decree No.18/POJK.03/2014 on November 18, 2014 regarding the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration in order to improve the quality of good governance in a Financial Conglomeration.

In order to implement the provisions mandated by the Regulation of Financial Services Authority (POJK), Bank





menerapkan Tata Kelola Terintegrasi sebagai acuan bagi Bank Mandiri. Tujuan diterapkannya Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat persamaan persepsi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak terhadap peningkatan kualitas tata kelola yang baik dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak melalui Tata Kelola Terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi keuangan secara berkesinambungan, melalui:
 - a. Penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi;
 - b. Penerapan fungsi audit internal terintegrasi;
 - c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Beberapa kewajiban Mandiri Inhealth sebagai Perusahaan Anak terhadap pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 terkait fungsi kepatuhan terintegrasi, bahwa Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan antara lain:

1. Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi.
Hal-hal yang disampaikan pada Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi yang dilakukan setiap triwulanan, antara lain:
 - a. Rencana kerja kepatuhan & Realisasi;
 - b. Pengelolaan risiko kepatuhan;
 - c. Pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
 - d. Daftar regulasi terbaru selama periode Laporan;
 - e. Daftar Produk dan Aktifitas Baru (PAB) Intra-Group
 - f. Kewajiban pelaporan kepada regulator;
 - g. Tipologi pengenaan sanksi (Denda/Teguran) dari regulator;
 - h. Pelaksanaan Kerangka Tata Kelola Perusahaan;
 - i. Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU-PPT);
 - j. Isu penting kepatuhan;
 - k. Informasi Produk;
 - l. Review kepatuhan atas aktivitas yang berdampak signifikan.
2. Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi Mandiri Inhealth selaku Perusahaan Anak wajib melaksanakan *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi yang diadakan setiap semester. Adapun parameter yang digunakan dalam *self assessment* terintegrasi antara lain:

Mandiri as the Main Entity applies Integrated Governance as a reference for Bank Mandiri. The purpose of the implementation of Integrated Governance is as follows:

1. There is a common perception between Bank Mandiri and all Subsidiaries towards improving the quality of good governance in Financial Conglomeration.
2. Establish strong synergy and business provinces between Bank Mandiri and all subsidiaries through Integrated Governance to create added value for financial conglomeration on an ongoing basis, through:
 - a. Implementation of an integrated compliance function;
 - b. Implementation of integrated internal audit function;
 - c. Implementation of integrated risk management.

Mandiri Inhealth's obligations as a Subsidiary Company to the fulfillment of Regulation of the Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 are related to the integrated compliance function, that the Subsidiary Companies in Financial Conglomeration include:

1. Integrated Compliance Implementation Report. Matters presented in the Integrated Compliance Implementation Report that are conducted quarterly are:
 - a. Compliance & Realization work plan;
 - b. Compliance risk management;
 - c. Implementation of the principle of prudence;
 - d. List of the latest regulations during the Reporting Period;
 - e. Intra-Group Product and Activity List (PAB)
 - f. Reporting obligations to regulators;
 - g. Typology of imposition of sanctions (fine/reprimand) from the regulator;
 - h. Implementation of Corporate Governance Framework;
 - i. Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Program (APU-PPT);
 - j. Important issues of compliance;
 - k. Product Information;
 - l. Review compliance with activities that have significant impact.
2. Integrated Self Assessment Self Management Report

Mandiri Inhealth as a Subsidiary Company must implement an Integrated Management Self Assessment that is held in every semester. The parameters used in self-integrated assessment include:

- Direksi
- Dewan Komisaris
- Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
- Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi
- Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
- Kebijakan Benturan Kepentingan
- Kebijakan Remunerasi

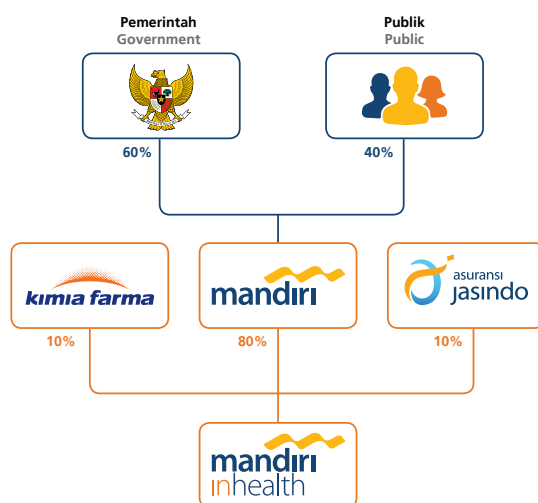
- Board of Directors
- Board of Commissioners
- Integrated Governance Committee
- Integrated Compliance Work Unit
- Integrated Internal Audit Work Unit
- Application of Integrated Risk Management
- Guidelines for Integrated Governance
- Conflict of Interest Policy
- Remuneration Policy

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama Mandiri Inhealth adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan 80,00% saham, PT Kimia Farma (Persero) dengan kepemilikan 10,00% dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan kepemilikan 10,00%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, tercatat sebagai pemegang saham pengendali yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehingga tidak terdapat pemegang saham utama dan pengendali oleh individu.

Information About The Main and Controlling Shareholder

The main shareholder of Mandiri Inhealth is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with ownership of 80.00% shares, PT Kimia Farma (Persero) with ownership of 10.00% and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with ownership of 10.00%. As of December 31, 2018, the controlling shareholder is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Therefore, there are no main and controlling shareholder that is held by individuals.



Perlakuan Yang Sama Terhadap Seluruh Pemegang Saham

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh *investor* atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Mandiri Inhealth memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perusahaan.

The Same Treatment Against The Whole Shareholders

In providing information required by investors or Shareholders (information transparency), Mandiri Inhealth provides equal treatment to Majority and Minority Shareholders. This is so that there is no inside information which is known only to Majority Shareholders. All Shareholders shall have equal rights in obtaining relevant information of the Company.



PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENDANAAN TERORISME (APU-PPT)

Sebagai langkah awal dalam menjalankan program penerapan APU PPT, Mandiri Inhealth telah membentuk unit fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT). Hal ini juga sebagai pemenuhan kewajiban yang tertuang dalam POJK Nomor 12/POJK.01/2017 pasal 8 (1) dimana PJK (Mandiri Inhealth) wajib membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat sebagai penanggungjawab penerapan program APU PPT. Sebagai informasi bahwa Kepala Manajemen Risiko ditunjuk sebagai Penanggung Jawab APU PPT berdasarkan SK Direksi No. 59//HC/KEP/0416 tanggal 13 April 2016 tentang Penunjukkan Kepala Divisi Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab Penerapan Program APU PPT.

Dengan terbentuknya unit fungsi APU PPT, Mandiri Inhealth turut serta dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT). Peran aktif yang dilakukan Mandiri Inhealth dalam mencegah dan memberantas TPPU dan TPPT yaitu ikut serta dalam kegiatan pelatihan/*workshop* dan seminar tentang APU PTT, kewajiban dalam melaporkan permintaan data transaksi nasabah yang mencurigakan, melakukan pemantauan database pelaku terorisme, serta menyelenggarakan training-training terkait pentingnya penerapan program APU PPT khususnya terkait prosedur dalam pengenalan nasabah dan pengkinian data nasabah di Mandiri Inhealth.

Dengan melaksanakan program penerapan APU PPT, Mandiri Inhealth terlindung sebagai sarana tempat pencucian uang dan pendanaan terorisme oleh para pelaku kejahatan dan turut berkontribusi terhadap keamanan sosial politik dan kestabilan ekonomi suatu negara.

Penerapan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme yang wajib dilakukan oleh Mandiri Inhealth antara lain:

- Mandiri Inhealth wajib melaporkan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Sistem Informasi Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.
- Mandiri Inhealth wajib melaporkan Pengkinian Data dan Laporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DDTOT).

ANTI MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FINANCING PROGRAM

As an initial step in implementing the APU PPT program, Mandiri Inhealth has established a function unit for Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU PPT). This is also the fulfillment of the obligations contained in POJK Number 12/POJK.01/2017 article 8 (1) where the PJK (Mandiri Inhealth) is obliged to establish a special work unit and/or appoint officials as the person in charge of implementing the APU PPT program. For information, the Head of Risk Management was appointed as the person in charge of APU PPT based on Decree of the Board of Directors No. 59//HC/KEP/0416 dated April 13, 2016 on the Appointment of the Head of Risk Management Division as the person in charge of the Implementation of the APU PPT Program.

With the establishment of the APU PPT function unit, Mandiri Inhealth participated in the prevention and eradication of money laundering (TPPU) and terrorism funding crimes (TPPT). The active role of Mandiri Inhealth in preventing and eradicating TPPU and TPPT is participating in training/workshop and seminars on APU PTT, obligations in reporting suspicious customer transaction data requests, monitoring the database of terrorism perpetrators, and conducting trainings related to the importance of the implementation of the APU PPT program specifically related to procedures for customer recognition and updating customer data at Mandiri Inhealth.

By implementing the APU PPT program, Mandiri Inhealth is protected from money laundering and terrorism funding by perpetrators of crime and contributes to the socio-political security and economic stability of a country.

Anti-money laundering and counter-terrorism financing program that must be carried out by Mandiri Inhealth includes:

- Mandiri Inhealth is required to report Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), Cash Financial Transaction Reports (LTKT), and Integrated Services Information System Reports (SIPESAT) to PPATK.
- Mandiri Inhealth is required to report Updating Data and Report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DDTOT).

- Melakukan Penilaian tingkat risiko tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme terhadap 4 faktor penialain risiko antara lain: nasabah, produk, wilayah, dan jaringan distribusi
- Mandiri Inhealth wajib menerapkan prinsip pengenalan nasabah atau dikenal dengan istilah CDD (*Customer due diligence*) dan EDD (*Enhanced Due Diligence*) atau tindakan CDD lebih mendalam yang dilakukan PJK terhadap Calon Nasabah, atau Nasabah, yang berisiko tinggi termasuk PEP dan/atau dalam area berisiko tinggi.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Dewan Komisaris paling sedikit meliputi:

1. Memberikan persetujuan yang bersifat strategis atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme yang berkaitan dengan kebijakan, pengawasan, dan prosedur yang sifatnya signifikan dan mendasar dalam penerapan program APU-PPT yang diusulkan oleh Direktur yang membawahi Fungsi APU-PPT.
2. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direktur Yang Membawahi Fungsi APU-PPT terhadap Penerapan Program APU-PPT.
3. Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Direksi

Pengawasan aktif Direksi paling sedikit meliputi:

1. Memastikan bahwa Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan dan prosedur Penerapan Program APU-PPT.
2. Memastikan Penerapan Program APU-PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
3. Memberikan persetujuan yang bersifat teknis atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme yang berkaitan teknis pelaksanaan tugas direksi.
4. Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme.
5. Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara

- Assessing the risk level of money laundering and terrorism financing crimes against 4 risk assessment factors between, among others: customers, products, regions, and distribution networks
- Mandiri Inhealth is required to implement customer recognition principles or known as CDD (*Customer due diligence*) and EDD (*Enhanced Due Diligence*) or in-depth CDD actions carried out by PJK to Prospective Customers, or Customers, high risk including PEP and/or in high risk areas.

Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

Active supervision by the Board of Commissioners includes, at least:

1. Provide strategic approval on policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and terrorism financing related to policies, supervision, and procedures that are significant and fundamental in the implementation of the APU-PPT program proposed by the Director in charge of the APU-PPT Function.
2. Oversee the implementation of the Director in charge of the APU-PPT function of the implementation of the APU-PPT Program.
3. Responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and terrorism financing risks.

Board of Directors

Active supervision by the Board of Directors includes, at least:

1. Ensure that Mandiri Inhealth has policies and procedures for implementing the APU-PPT Program.
2. Ensure that the APU-PPT Program is implemented in accordance with the written policies and procedures that have been set.
3. Provide technical approvals on policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and terrorism financing related to the technical implementation of duties of Board of Directors.
4. Responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and terrorism financing risks.
5. Actively supervise and mitigate risks, especially customer



aktif khususnya risiko nasabah, risiko negara atau area geografis, risiko produk/jasa/transaksi, dan jaringan distribusi.

risk, country or geographical area risk, product/service/transaction risk, and distribution network.

Tugas Penanggung Jawab APU PPT

Penanggung jawab penerapan program APU dan PPT mempunyai tugas paling kurang meliputi:

1. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang bersifat teknis mengenai Penerapan Program APU-PPT kepada Direktur Yang Membawahi Fungsi APU-PPT.
2. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan nasabah, area geografis, produk, atau jaringan distribusi.
3. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan nasabah, area geografis, produk, atau jaringan distribusi.
4. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan faporan secara efektif mengenai karakteristik profil nasabah.
5. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha perusahaan, volume transaksi perusahaan, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme.
6. Memastikan adanya identifikasi area berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT.
7. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan.
8. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap unit kerja terkait dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan anti *tipping-off*.
9. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU-PPT.
10. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya transaksi keuangan mencurigakan.
11. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT terlaksana dengan baik.

Duties of PIC of APU PPT

Duties of person in charge of implementing the APU and PPT program include, at least:

1. Propose technical written policies and procedures regarding the Implementation of the APU-PPT Program to the Director in Charge of the APU-PPT Function.
2. Periodically analyze the risk assessment of money laundering and/or terrorism financing crime related to customers, geographical areas, products, or distribution networks.
3. Periodically analyze the risk assessment of money laundering and/or terrorism financing crime related to customers, geographical areas, products, or distribution networks.
4. Ensure a system that can identify, analyze, monitor, and provide reports effectively on the characteristics of the customer's profile.
5. Ensure that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments which include products, services, and technology in the financial services sector, activities, and complexity of business enterprises, volume of corporate transactions, and modes of money laundering and/or terrorism financing.
6. Ensure the identification of high-risk areas related to the implementation of the APU-PPT program.
7. Ensure that business activities that are at high risk of money laundering and/or terrorism financing crimes are effectively identified in accordance with company policies and procedures.
8. Ensure good communication mechanism from each work unit related to maintaining confidentiality of information and paying attention to anti-tipping off.
9. Ensure that forms relating to customers have accommodated the data needed in implementing the APU-PPT program.
10. Evaluate the results of monitor and analysis on customer transactions to ensure the presence or absence of suspicious financial transactions.
11. Ensure that all activities in the framework of implementing the APU-PPT program are implemented properly.



Kewenangan Penanggung Jawab APU-PPT

Penanggung jawab APU-PPT mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit kerja di Mandiri Inhealth.
2. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan program APU-PPT oleh unit kerja terkait.
3. Melakukan koordinasi dengan Entitas Utama terkait tukar-menukar informasi untuk tujuan penerapan program APU-PPT yang terintegrasi.
4. Mengusulkan pejabat dan/atau pegawai unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU-PPT.
5. Mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sertifikasi terkait Penerapan Program APU-PPT.

Pengendalian Internal

Mandiri Inhealth wajib memiliki sistem pengendalian intern yang efektif. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif antara lain dibuktikan dengan:

1. dimilikinya kebijakan, prosedur, dan pemantauan internal yang memadai;
2. adanya batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait dengan penerapan program APU dan PPT; dan
3. dilakukannya pemeriksaan secara independen untuk memastikan efektivitas penerapan program APU dan PPT.

Pelaporan

Pemenuhan laporan Mandiri Inhealth ke regulator:

1. Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Pelaporan dilakukan per triwulan yaitu pada bulan Januari, April, Juli, Oktober dan paling lambat tanggal 15 bulan pelaporan.
2. Laporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT). Pelaporan dilakukan secara berkala dan paling lambat disampaikan 3 hari kerja setelah surat diterima.
3. Laporan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Pelaporan dilakukan secara berkala dan paling lambat disampaikan 3 hari kerja setelah surat diterima.
4. Laporan Rencana dan Realisasi Pengkinian Data. Pelaporan dilakukan pada setiap tahun yaitu pada tanggal 31 Desember.
5. Laporan Permintaan Data Nasabah. Laporan bersifat insidental, dilaporkan paling lambat 3 hari setelah surat diterima.

Authority of Person in Charge of APU-PPT

Authorities of the person in charge of APU-PPT are as follows:

1. Gain access to the information needed in all work units at Mandiri Inhealth.
2. Coordinate and monitor the implementation of the APU-PPT program by the relevant work units.
3. Coordinate with the Main Entity regarding the exchange of information for the purpose of implementing an integrated APU-PPT program.
4. Propose officials and/or employees of related work units to assist in the implementation of the APU-PPT program.
5. Participate in training, seminars, workshops, and certifications related to the Implementation of the AML-PPT Program.

Internal Control

Mandiri Inhealth is required to have an effective internal control system. Effective implementation of the internal control system, among others, is proven by:

1. having adequate internal policies, procedures and monitoring;
2. limitation on the authority and responsibility of the work unit related to the implementation of the APU and PPT program; and
3. independent checks to ensure the effectiveness of the implementation of the APU and PPT program.

Reporting

Meeting the Mandiri Inhealth report to regulators:

1. Report on Integrated Service User Information System (SIPESAT). Reporting is carried out quarterly, namely in January, April, July, October, and no later than the 15th of the reporting month.
2. Report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT). Reporting is carried out regularly and delivered no later than 3 working days after the letter is received.
3. Report on the List of Proliferation Funds for Weapons of Mass Destruction. Reporting is carried out regularly and delivered no later than 3 working days after the letter is received.
4. Report on Data Update and Realization Plan. Reporting is carried out every year, namely on December 31.
5. Customer Data Request Report. Incidental reports, reported no later than 3 days after the letter is received.





Sanksi atas Pelanggaran

Bentuk sanksi yang dikenakan jika tidak menerapkan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme sebagaimana tercantum dalam pasal 66 POJK 12/POJK.01/2017 adalah sebagai berikut:

1. Peringatan atau teguran tertulis.
2. Denda dalam bentuk kewajiban membayar sejumlah uang.
3. Pembatasan kegiatan usaha tertentu.
4. Pembekuan kegiatan usaha tertentu.
5. Pencantuman anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pegawai PJK, pemegang saham dalam daftar orang tercela di sektor jasa keuangan.

Sanctions for Violations

The form of sanctions imposed for not implementing anti-money laundering and counter-terrorism financing program as stated in article 66 of POJK 12/POJK.01/2017 are as follows:

1. Written warning.
2. Fines in the form of the obligation to pay a sum of money.
3. Restricting certain business activities.
4. Suspending certain business activities.
5. Inclusion of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, PJK employees, shareholders in the list of despicable people in the financial services sector.

Kegiatan Penerapan APU PPT selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. *Update* regulasi internal APU PPT Telah diletakkan penyusunan Petunjuk Teknis Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko dan ditetapkan pada tanggal 03 Desember 2018.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi pengenalan Program Penerapan APU PPT baik di kantor pusat maupun di kantor operasional dan kantor pemasaran.

The Activities of APU PPT Implementation throughout 2018 are as follows:

1. Update on APU PPT internal regulations. The drafting of the Technical Guidelines for the Implementation of the Risk-Based APU PPT Program was determined on December 3, 2018.
2. Conduct socialization activities for the introduction of the APU PPT Implementation Program at the head office, operational offices, and marketing offices.

No	Nama Kegiatan / Activity Name	Waktu Kegiatan / Date of the Event	Tempat kegiatan / Venue	Penyelenggara / Organization
1	Program Literasi Hukum dan Risk Awareness Mandiri Inhealth 2018 / Mandiri Inhealth's Legal Literacy and Risk Awareness Program	02 Agst 2018 / August 02, 2018	KOPs Jakarta It 6 Menara Palma	Dept. Legal / Legal Department
2	Program Training PDLA / PDLA Training Program	23 Agst 2018 / August 23, 2018	KOPs Jakarta It 6 Menara Palma	Dept. Sales training / Sales Training Department
3	Sosialisasi Risk Manajemen Risiko di Balikpapan / Risk Management Socialization in Balikpapan	13-14 Sep 2018 / September 13-14, 2018	KOPs & Kpm Balikpapan	Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division
4	Sosialisasi Risk Manajemen Risiko di Semarang / Risk Management Socialization in Semarang	27-28 Sep 2018 / September 27-28, 2018	KOPs & Kpm Semarang	Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division
5	Sosialisasi Risk Manajemen Risiko di Palembang / Risk Management Socialization in Palembang	02-03 Okt 2018 / October 2-3, 2018	Kops & Kpm Palembang	Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division
6	Sosialisasi Risk Manajemen Risiko di Makassar / Risk Management Socialization in Makassar	01-02 Nov 2018 / November 01-02, 2018	Kops & Kpm Makassar	Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division
7	Sosialisasi Risk Manajemen Risiko di Surabaya / Risk Management Socialization in Surabaya	08-09 Nov 2018 / November 08-09, 2018	Kops & Kpm Surabaya	Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division

3. Mengikuti *workshop* pelatihan penerapan Program APU PPT 3. Attending worshop on APU PPT Program implementation

No	Nama Workshop / Name of Workshop	Waktu Kegiatan / Date of the Event	Tempat kegiatan / Venue	Penyelenggara / Organizer
1	Money Laundering & Terrorism Financing Risk Assesment	30-31 Jan 2018 / January 30-31, 2018	Aston Rasuna Jakarta	Infobank
2	Undangan Workshop Pendampingan Penerapan Program APU PPT Sektor Jasa Keuangan Berbasis Risiko / Invitation of Workshop on the APU PPT Program Implementation in Risk-Based Financial Service Sector	08-09 Agst 2018 / August 08-09, 2018	Gedung Menara Radius Prawiro Perkantoran Bank Indonesia / Radius Prawiro Tower of Bank Indonesia Offices	OJK
3	Undangan Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan Bagi Perusahaan Asuransi / Invitation of Financial Trancsatiion Reporting Training for Insurance Companies	20-21 Agst 2018 / August 20-21, 2018	Pusdiklat APU PPT Jl. Tapos Raya No 82 - Depok	Pusdiklat PPATK
4	Undangan Pelatihan Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko / Invitation of Risk-based APU PPT Program Implementation Training	11 Okt 2018 / October 11, 2018	Rumah AAJI - Jakarta	AAJI
5	Pelatihan APU-PPT untuk IKNB / APU-PPT Training for IKNB	07-08 Nov 2018 / November 07-08, 2018	JW Marriot Hotel - Jakarta	Risk Management Guard
6	Undangan Forum Nasional Kepatuhan Tahun 2018 / Invitation of Compliance National Forum in 2018	17 Des 2018 / December 17, 2018	Grand Mercure Harmoni Hotel Jakarta	Bank Mandiri
7	Undangan Seminar " Pendalaman Risiko TPPU dan TPPT disektor Jasa Keuangan- Berdasarkan Tindak Pidana Asal Berisiko Tinggi / Invitation of Seminar on TPPU and TPPT Risk In-dept Understanding in Financial Service – Based on High-Risk Criminal Act	18 Des 2018 / December 18, 2018	Gedung Menara Radius Prawiro Perkantoran Bank Indonesia / Radius Prawiro Tower of Bank Indonesia Offices	OJK

4. Pemenuhan Kewajiban Pelaporan ke Regulator 4. Reporting Obligation Fulfillment to the Regulator

No	Nama Laporan / Report Name	Tanggal Laporan / Reporting Date	Terlapor / Reported Party
1	Pelaporan informasi data Sipesat TW 4 2017/ Sipesat information data reporting in Quarter 4, 2017	11 Januari 2018 / January 11, 2018	PPATK
2	Pelaporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta R (606A HK.02.05 XII 2017)/ Zero Reporting on R Immediate Block (606A HK.02.05 XII 2017)	01 Februari 2018 / February 1, 2018	PPATK
3	Pelaporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta (DTTOT/P-5/405/III/ RES.6.1/2018) Zero Reporting on Immediate Block (DTTOT/P-5/405/III/ RES.6.1/2018)	16 Mar 2018 / March 16, 2018	OJK & Polri
4	Pelaporan informasi data Sipesat TW 1 2018/ Sipesat information data reporting in Quarter 1, 2018	09 April 2018 / April, 9, 2018	PPATK
5	Pelaporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta (R/115A/HK.02.03/III/2018)/ Zero Reporting on Immediate Block (R/115A/HK.02.03/III/2018)	19 Apr 2018 / April 19, 2018	OJK & Polri
6	Tanggapan Surat Nomor SR/765/PR.01/IV/2018 tentang Pemberitahuan Pemeriksaan dan Permintaan Data/Informasi.	11 May 2018 / May 11, 2018	PPATK
7	Tanggapan Surat Nomor R/2752/LHK.02/10-12/05/2018 tentang Permintaan Data Asuransi/ Respond to Letter No. R/2752/LHK.02/10-12/05/2018 on Insurance Data Request	07 Jun 2018 / June 7, 2018	KPK
8	Pelaporan informasi data Sipesat Triwulan ke IV 2016 dan Triwulan I 2017/ Sipesat information data reporting in Quarter 4, 2016 and Quarter 1, 2017	09 Juli 2018 / July 9, 2018	PPATK
9	Pelaporan informasi data Sipesat Triwulan ke II 2018/ Sipesat information data reporting in Quarter 2, 2018	10 Juli 2018 / July 10, 2018	PPATK
10	Pelaporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta (DTTOT/P-5a/719/IV/ RES.6.1/2018)/ Zero Reporting on Immediate Block (DTTOT/P-5a/719/IV/ RES.6.1/2018)	31 Juli 2018 / July 31, 2018	OJK & Polri

No	Nama Laporan / Report Name	Tanggal Lapo / Reporting Date	Terlapo / Reported Party
11	Tanggapan Surat Nomor R/3290/LHK.02/10-12/07/2018 tentang Permintaan Data Asuransi/ Respond to Letter No. R/3290/LHK.02/10-12/07/2018 on Insurance Data Request	06 Agst 2018 / August 6, 2018	KPK
12	Tanggapan Surat Nomor SR/1560/PR.01/IX/2018 tentang Pemberitahuan Pemeriksaan dan Permintaan Data/Informasi/ Respond to Letter No. SR/1560/PR.01/IX/2018 on Investigation Notification and Dara/ Information Request	24 Sep 2018 / Septemer24, 2018	PPATK
13	Pelaporan informasi data Sipesat Triwulan ke III 2018/ Sipesat information data reporting in Quarter 3, 2018	09 Okt 2018 / October 9, 2018	PPATK
14	Pelaporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta (DTTOT/P-1/47/X/ RES.6.1/2018)/ Zero Reporting on Immediate Block (DTTOT/P-1/47/X/ RES.6.1/2018)	06 Nov 2018 / November 6, 2018	OJK & Polri
15	Tanggapan Surat Nomor R/4824/LHK.02/10-12/10/2018 tentang Permintaan Data Kepemilikan Asuransi./ Respond to Letter No. R/4824/LHK.02/10-12/10/2018 on Insurance Ownership Data Request	09 Nov 2018 / November 9, 2018	KPK
16	Pelaporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta (DTTOT/P-1a/63/XI/ RES.6.1/2018)/ Zero Reporting on Immediate Block (DTTOT/P-1a/63/XI/ RES.6.1/2018)	5 Dec 2018 / December 5, 2018	OJK & Polri
17	Tanggapan Surat Nomor SR /2004/ PR.01/XII/2018 tentang Pemberitahuan Pemeriksaan/ Respond to Letter No. SR /2004/ PR.01/XII/2018 on Investigation Notification	14 Dec 2018 / December 14, 2018	PPATK
18	Pelaporan Realisasi Pengkinian Data Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun 2018./ Update Realization Report of Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU and PPPT) of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia 2018	26 Dec 2018 / December 26, 2018	OJK
19	Pelaporan Rencana Pengkinian Data Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun 2019. / Update Realization Report of Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU and PPPT) of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia 2019.	26 Dec 2018 / December 26, 2018	OJK

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta Gratifikasi yang diperkirakan akan mempengaruhi independensi dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan, serta bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan hukum yang berlaku.

Sesuai Pedoman GCG Perusahaan, pemberian Gratifikasi yang dapat dipertanggung jawabkan adalah yang dilakukan sesuai kebijakan Perusahaan, mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dilakukan pengendalian yang baik, serta dicatat dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan. Apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari yang mengharuskan Pegawai untuk memberikan hadiah di luar batas kewenangannya, maka yang bersangkutan harus mendapatkan ijin tertulis dari atasannya. Tidak terdapat batasan dalam pemberian hadiah berupa benda promosi Perusahaan kepada pihak ketiga. Pegawai maupun anggota keluarga yang langsung maupun tidak langsung tidak diperkenankan menerima Gratifikasi, dari siapapun yang diperkirakan akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas dalam pengambilan keputusan.

GRATIFICATION POLICY

Mandiri Inhealth is committed to not giving or receiving any present and Gratification which are considered may influence the Company's independency in the decision-making process and are contradictory with the healthy business ethic and applicable laws.

In accordance with the Company's GCG Guidelines, an accountable Gratification shall be conducted in accordance with Company's policy, authorized by authorized officers, conducted with good control, and recorded based on the Company's accounting policy. If an employee is required to award a gift outside the limits of his/her jurisdiction in an unavoidable condition, he/she shall obtain a written permission from his/her superior. There is no limit in the award of promotional gifts of the Company to third parties. Employees and direct or indirect members of the family are not allowed to receive Gratification from anyone who is expected to have the potential to harm the independence or objectivity of the Company in making decisions.

Sedapat mungkin, penerimaan Gratifikasi yang akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas agar dihindari. Jika seorang Pegawai dihadapkan kepada keadaan yang tidak memungkinkan untuk menolak pemberian hadiah, maka hadiah tersebut dapat diterima tetapi harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, selanjutnya atasan langsung melaporkan ke Unit Kerja (Departemen) Kepatuhan. Dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal Perusahaan saat ini, maka Perusahaan menetapkan aturan khusus mengenai Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi oleh Pegawai.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Seluruh Jajaran Mandiri Inhealth dilarang menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau Bingkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/Dewan Komisaris/Pegawai menerima Gratifikasi maka wajib melakukan penolakan terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Kerja (Departemen) Kepatuhan.

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaporan Gratifikasi di lingkungan Perusahaan, Mandiri Inhealth telah melakukan sosialisasi terhadap Pengendalian Gratifikasi secara berkala melalui beberapa cara dan media antara lain:

1. Email;
2. Buku Saku GCG;
3. Poster;
4. Video Kreatif;
5. Sosialisasi tatap muka di Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan.

Laporan Gratifikasi Tahun 2018

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap implementasi *corporate governance* yang baik, pengelolaan atas pelaporan Gratifikasi di Perusahaan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Fungsi Kepatuhan. Sepanjang tahun 2018, terdapat 27 pelaporan Gratifikasi yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Perusahaan melalui Fungsi Kepatuhan. Berikut adalah rincian laporan Gratifikasi selama tahun 2018:

Acceptance of Gratification that will lead to the potential loss of independence or objectivity should be avoided as far as possible. If an employee encounters a situation in which it is not possible to refuse a gift, then, such gift can be accepted but with a prompt disclosure to their direct superior to be immediately reported to the Compliance Department. With due regard to the Company's current internal and external conditions, the Company sets out specific rules regarding the Receipt and Giving of Gratification by Employees.

Gratification Control Management

All organization levels of Mandiri Inhealth are prohibited from receiving and or giving money and/or Gratification and/or Gifts related to their positions and are contrary to their duties or duties. In the event that the Board of Directors/Board of Commissioners/Employees receives Gratification then shall be obliged to reject the grant on the first occasion politely and promptly report it to the Compliance Work Unit (Department).

Socialization of Gratification Policy

In order to improve awareness of the significance of Gratification reporting within the Company, Mandiri Inhealth has regularly disseminated Gratification Control through various means and media, including:

1. Email;
2. GCG Pocket Book;
3. Poster;
4. Creative Video;
5. Face-to-face socialization in the Head Office, Marketing Office, Operational Office, and Service Office

Gratification Report in 2018

As a form of compliance towards good corporate governance implementation, Gratification reporting management in the Company are handled and followed-up by Compliance Function. Throughout 2018, there were 27 reports on Gratification which have been well followed-up by the Company through Compliance Function. The table below describes the details on gratification report in 2018.





KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI (*INSIDER TRADING & CONFLICT OF INTEREST*)

Kebijakan mengenai pengaturan *conflict of Interest* di Mandiri Inhealth telah diatur secara rinci dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2017.

PEDOMAN PERUSAHAAN TERKAIT KETERLIBATAN DALAM AKTIVITAS POLITIK

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, Perusahaan dengan tegas melarang penggunaan aset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik manapun di luar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBERIAN DANA SOSIAL DAN/ATAU AKTIVITAS POLITIK

Selama tahun 2018, informasi pemberian dana terhadap kegiatan sosial dapat dilihat dalam pembahasan bab "*Corporate Social Responsibility* ("CSR")" dalam Laporan Tahunan ini. Sementara terkait aktivitas politik, tidak terdapat pemberian dana oleh Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Mandiri Inhealth menyadari sepenuhnya bahwa implementasi GCG dalam Perusahaan harus menyasar pada seluruh aspek, termasuk dalam aspek "*fairness*" kepada *stakeholders*. Dalam pelaksanaan kinerjanya, seringkali muncul pengaduan pelanggaran dari pihak *stakeholders* yang apabila tidak diselesaikan dengan baik maka akan berpotensi merugikan *stakeholders* dan/atau Perusahaan sendiri. Dalam hal ini, Pedoman yang mengatur pengaduan pelanggaran menjadi mutlak diperlukan agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dan Perusahaan.

Keberadaan dan Tujuan WBS

Whistleblowing System ("WBS") atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan pengungkapan akan praktik ilegal dan bersifat melanggar hukum, yang dilakukan oleh Insan Mandiri Inhealth terhadap orang yang berada di dalam maupun di luar Perusahaan. Penghargaan terhadap pelapor (*whistleblower*) dan prosedur yang efektif untuk menangani laporan *whistleblower* oleh organisasi, dapat

POLICIES ON INSIDER TRADING & CONFLICT OF INTEREST OCCURENCES

Policies regarding conflict of interest management in Mandiri Inhealth is regulated thoroughly in the Guidelines of Good Corporate Governance (GCG) of 2017.

THE COMPANY'S GUIDELINES ON POLITICS ACTIVITY INVOLVEMENT

The Company persistently acknowledge the rights of all employees in expressing their political aspirations. The Company do not force or limit the the expression of political aspiration as long as it is permitted by the applicable Law. However, the Company assertively prohibit the utilization of assets or donation in any form to political parties outside those regulated by the applicable laws.

GRANTING SOCIAL AND/OR POLITICAL ACTIVITY FUNDS

Throughout 2018, information on the provision of funds in social activities can be seen in the discussion of chapter of Corporate Social Responsibility (CSR). Meanwhile, there is no fund granted by the Company which is related to political activities.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Mandiri Inhealth is fully aware that GCG implementation within the Company must aim to all aspects including fairness aspect to the stakeholders. In its performance, the Company often receives reports on violations conducted by stakeholders which have the potential to harm the stakeholders and the Company itself if they are not well solved. In this case, the guideline on violation reporting is absolutely needed, hence, the dispute between the stakeholders and the Company can solved as soon as possible.

Existence and Objectives of WBS

Whistleblowing system or Violation Reporting System is an instrument used to disclose any law-contradicting illegal practice which is committed by Mandiri Inhealth's Personnel towards the other internal or external parties. The award for whistleblower and the effective procedure to handle a whistleblowing report by organization can give significant benefits for the Company and its employees. WBS allows

memberikan manfaat yang besar bagi organisasi dan para pegawainya. WBS memungkinkan penyalahgunaan wewenang dapat dengan cepat diidentifikasi dan dikoreksi sehingga bisa meningkatkan efisiensi, meningkatkan moral pegawai, menghindari tuntutan hukum, dan menghindari citra negatif. WBS tidak akan berhasil jika hanya dibuat aturan dan tidak di praktikkan. Untuk menjalankan sistem ini diperlukan peran aktif pegawai. Pegawai memiliki peranan penting dalam WBS karena pegawai ada sumber untuk mendeteksi hal-hal yang salah. *Whistleblowing System* Perusahaan bertujuan untuk:

1. Menyediakan peraturan tertulis yang berfungsi mencegah timbulnya risiko finansial dan reputasi karena kasus fraud, tindakan melanggar etika (seperti pemberian/penerimaan suap, hadiah, atau fasilitas tertentu) serta pelanggaran lain yang merugikan Perusahaan;
2. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini;
3. Mengatur dan mengadministrasikan mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menangani pelanggaran secara efektif dan efisien sehingga kasus pelanggaran tidak meluas menjadi kasus publik yang merugikan reputasi Perusahaan;
4. Mendorong peran serta pegawai dan pihak eksternal untuk menjaga aset Perusahaan dari kerugian karena pelanggaran;
5. Sebagai salah satu implementasi *Good Corporate Governance* pada Perusahaan dimana Perusahaan selalu menerapkan standar yang tinggi dalam GCG.

Manfaat *Whistleblowing System*

Penerapan WBS secara efektif mendorong Perusahaan kepada banyak manfaat, antara lain:

1. Tersedianya informasi kunci dan kritikal bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman dan terkendali;
2. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning mechanism*) atas kemungkinan terjadinya masalah yang diakibatkan adanya suatu pelanggaran;
3. Mengurangi/meminimalisir risiko yang dihadapi Perusahaan akibat pelanggaran baik dari segi finansial, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
4. Mengurangi biaya dalam mengelola akibat terjadinya suatu pelanggaran;
5. Meningkatnya reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat umum (publik).

a prompt identification and correction of authority misuse, hence, it can increase efficiency and employees' moral, avert lawsuits and negative reputation. WBS can not be successful if it is only a regulation that is not implemented. To implement this system, employees' active participation is needed. The employees play an important role in WBS since they are the one who can detect the something wrong. Whistleblowing System guidelines are aimed to:

1. Provide written rules that prevent the occurrence of financial risk and reputation due to fraud cases, ethical violation (such as giving/receiving bribes, gifts, or certain facilities) and other violations that harm the Company.
2. Reduce losses incurred due to violations through early detection.
3. Organize and administer internal reporting mechanisms to prevent and deal with violations effectively and efficiently so that cases of violations do not extend to public cases that harm the Company's reputation.
4. Encourage the participation of employees and external parties to safeguard the Company's assets from losses due to violations.
5. As one of the implementation of Good Corporate Governance in Company where the Company always apply high standard in GCG.

Whistleblowing System Benefit

An effective implementation of WBS provides the Company's with various benefits, such as:

1. The availability of key and critical information for the company to the parties who must immediately handle it safely and in control;
2. The availability of early warning mechanisms for the possibility of problems resulting from an infringement;
3. Reduce/minimize the risks facing the company due to violations in terms of financial, operating, legal, safety and reputation;
4. Reduce the cost in managing the consequences of a violation;
5. Increased corporate reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and the public (public).





Pengelolaan *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) adalah suatu sistem yang berfungsi untuk menampung, menganalisis, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan Mandiri Inhealth. Dalam hal Pegawai Mandiri Inhealth mengetahui adanya pelanggaran di Mandiri Inhealth yang dapat mengakibatkan risiko kerugian yang bersifat finansial atau non finansial bagi Perusahaan, maka pegawai tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran tersebut melalui WBS. Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan ketentuan Perusahaan dan regulasi yang berlaku.

Mekanisme Pelaporan *Whistleblowing System*

Mekanisme pelaporan WBS dalam Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Pelapor membuat laporan pengaduan/penyingkapan pelanggaran dan mengirimkannya secara tertulis dengan mengisi formulir pelaporan dan disampaikan melalui media pelaporan yang disediakan.
2. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.
3. Unit Kerja (Departemen) Kepatuhan menerima dan menyaring laporan, apakah terdapat indikasi awal dan termasuk dalam kriteria pelanggaran sehingga dapat ditindaklanjuti? Bila "YA" laporan pengaduan disampaikan kepada Komite Kode Etik, bila "TIDAK" memenuhi kriteria maka proses pelaporan pelanggaran dinyatakan selesai.
4. Komite Kode Etik melakukan investigasi atas indikasi awal paling lambat 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat Berita Acara Laporan Hasil Investigasi Awal dan disampaikan kepada Direksi.
5. Berdasarkan lampiran dari Komite Kode Etik tersebut, Direktur Utama atas nama Direksi memutuskan tindak lanjut:
 - a. Dihentikan;
 - b. Dilakukan investigasi lanjutan dengan menginstruksikan kepada Komite Kode Etik dengan

Whistleblowing System Management

The *Whistleblowing System* is a system that functions to accommodate, analyze and follow up a report on the alleged or occurrence of a violation of policies within the Mandiri Inhealth environment. In the event that an Mandiri Inhealth Self Employee is aware of any infringement at Mandiri Inhealth that may result in a loss or risk of financial or non-financial loss to the Company, the employee is required to report the violation through WBS. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners as the competent authorities in accordance with their scope and responsibilities may impose sanctions, coercive actions, and/or other matters relevant to the violation based on applicable corporate and regulatory requirements.

Whistleblowing System Reporting Mechanism

The WBS reporting mechanism is as follows:

1. The reporter makes a complaint / disclosure report and submits it in writing by filling out the reporting form and submitted through the reporting media provided.
2. Reports submitted without identification are processed, however, consideration is given to the seriousness of the report's contents, credibility and evidence submitted, and the possibility of reporting confirmation.
3. The Compliance Work Unit (Department) receives and filters the report, is there an early indication and is included in the violation criteria so it can be acted upon? If the "YES" complaint report is submitted to the Code Committee, if "NO" meets the criteria then the reporting process of the violation is declared complete.
4. The Code of Conduct committee shall investigate the initial indication by no later than 14 (fourteen) working days on the complaint / disclosure and prepare an Official Report of Initial Investigation Report and be submitted to the Board of Directors.
5. Under the terms of the Code of Conduct Committee, the Chief Executive Officer on behalf of the Board of Directors decides to follow-up:
 - a. Discontinued;
 - b. A follow-up investigation is conducted by instructing the Code Committee of Ethics assisted by the Legal

dibantu oleh Unit Kerja (Departemen) Legal dan Internal Audit ataupun Investigator Eksternal apabila diperlukan.

6. Selain itu, Direksi juga harus melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris.
7. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima oleh Komite Kode Etik dan kemudian dipresentasikan oleh Komite Kode Etik kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Direktur Utama atas nama Direksi memutuskan:
 - a. Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti.
 - b. Bekerja sama dengan Unit Kerja SDM dan Kepatuhan c.q Unit Kerja (Departemen) Sumber Daya Manusia & *Compliance* dalam hal memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan Mandiri Inhealth yang berlaku, jika terbukti melakukan tindakan pelanggaran.
 - c. Meneruskan pelanggaran yang termasuk tindak pidana kepada instansi/pihak yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau tindak pidana khusus.

Alur Proses Whistleblowing System

Alur proses pelaporan pelanggaran telah disetujui oleh Direktur Utama sejak 19 Juli 2017. Berikut adalah bagan alur proses pelaporan pelanggaran yang dimiliki Mandiri Inhealth:

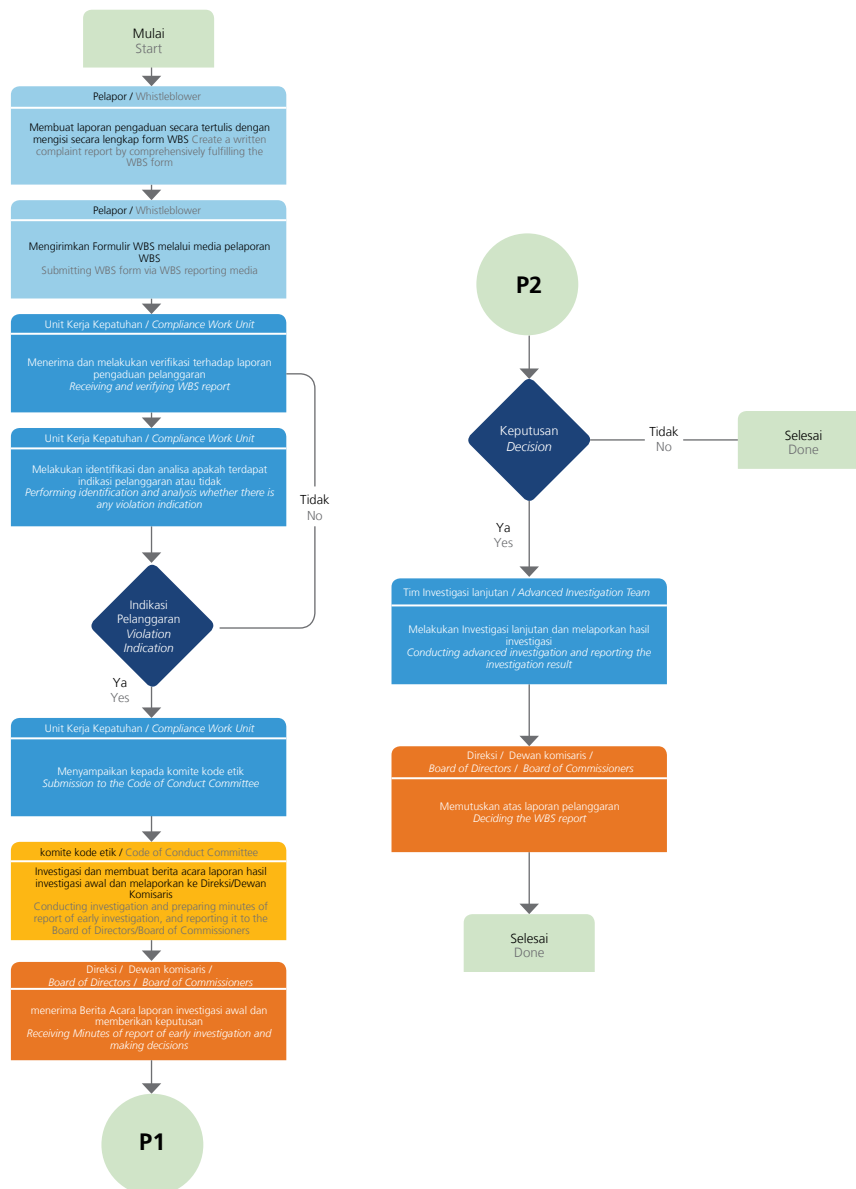
and Internal Audit or External Investigator Work Unit (Department) if necessary.

6. In addition, the Board of Directors shall also report the results of such decisions to the Board of Commissioners.
7. The report of the investigation results shall be completed within 90 (ninety) working days from the date of the decision to conduct the investigation received by the Code Committee and then presented by the Code of Conduct Committee to the Board of Directors and Board of Commissioners.
8. Based on the investigation report, the Chief Executive Officer on behalf of the Board of Directors decides:
 - a. The disclosure report is closed, if not proven.
 - b. Working closely with the HR and Compliance Work Unit c.q Working Unit (Department) Human Capital & Compliance in the case of sanctioning in accordance with the mandated Inhealth Mandiri regulations, if the latter commits an offense.
 - c. Continue violations that include offenses to agencies / parties that indicate that the violation is related to a general crime and / or a special crime.

Whistleblowing System Process Flow

The flow of violation reporting process has been approved by the President Director since July 19, 2017. The following scheme describes the flow of violation reporting process of Mandiri Inhealth.





Perlindungan Terhadap Pelapor

Dalam proses pelaksanaannya, WBS Perusahaan dipayungi Undang-Undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi. Mengingat pentingnya laporan *whistleblower* dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh Komite Kode Etik misalnya melalui komunikasi yang aman dan penjagaan dokumentasi laporan dengan baik dan dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan;

Protection of Whistleblower

In the course of complaints/disclosures, the Whistleblowing System is protected by Act No. 13 of 2006 on the protection of witnesses. In addition to Act No. 13 of 2006 on witness protection, the Company is also responsible for the protection of witnesses. Given the importance of whistleblower reporting in the handling of infringement, whistleblower confidentiality as well as reported cases need to be treated with the best of:

1. The whistleblower identity as well as the reported cases are well maintained by the Ethics Code Committee for example through secure communication and well documented reporting of the report and secured by the company's confidentiality;

2. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap Pengaduan/Penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
3. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap *whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama *whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun;
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perusahaan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi dengan Pengaduan/Penyingkapan;
5. Insan Mandiri Inhealth yang melanggar prinsip kerahasiaan ini akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Ruang Lingkup Pelaporan adalah setiap indikasi adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Mandiri Inhealth Perusahaan yang terdapat di dalam Peraturan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, manipulasi harga yang membuat penggelembungan anggaran, penggunaan narkoba, perusakan barang;
2. Pelanggaran terhadap Pedoman etika (kode etik) Perusahaan, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang;
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan, ataupun kebijakan, prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh Perusahaan;
4. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun nonfinansial;
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

Sosialisasi Whistleblowing System

Komitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola Perusahaan yang bersih, mendorong Perusahaan untuk senantiasa mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran secara optimal. Salah satu upaya mendukung komitmen tersebut adalah dengan melaksanakan sosialisasi secara berkala terhadap para pegawai melalui beberapa cara, antara lain:

1. Email;
2. Buku Saku GCG;

2. In conducting the follow-up process of each Complaint/Disclosure is required to put forward confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism;
3. The Company guarantees the protection against whistleblowers from any form of threats, intimidations, penalties or unpleasant acts of any party during whistleblowers to safeguard the confidentiality of the case lodged against any party;
4. This protection also applies to the Company's employees who carry out investigations or parties providing information with Complaints/Disclosures;
5. Insan Mandiri Inhealth who violates this confidentiality principle will be subject to severe sanctions in accordance with the applicable provisions of the Company.

Scope of Whistleblowing System

Scope of Whistleblowing system is any indication of any violations committed by the Personnel of Mandiri Inhealth contained in the Company Regulation are as follows:

1. Violations of legislation, such as signature fraud, corruption, embezzlement, price manipulation that makes budget inflation, drug use, destruction of goods;
2. Violations of company ethical guidelines (code of conduct), such as conflicts of interest, harassment, engaging in prohibited community activities;
3. Violations of the Company's operational policies and procedures, or any other policies, procedures, or regulations deemed necessary by the Company;
4. Other fraudulent acts which may result in financial or nonfinancial losses;
5. Occupational Safety measures.

Whistleblowing System Socialization

Its committed to implement a clean corporate governance principles encourages the Company to continually implement optimal violation system reporting. One of the efforts is conducting a periodic socialization to the employees through several media, such as:

1. Email;
2. GCG Pocket Book;





3. Poster;
4. Video Kreatif;
5. Sosialisasi tatap muka di Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan.

Media Pelaporan

Perusahaan menyediakan sarana pelaporan melalui media sebagai berikut:

1. Surat tertulis, melalui pengisian formulir pelaporan pelanggaran yang dapat diunduh pada www.mandiriinhealth.co.id;
2. Email, menggunakan Email wbs@mandiriinhealth.co.id untuk penerimaan laporan dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan *Whistleblowing Officer* dan mencegah keengganan *whistleblower* untuk melaporkan.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2018 yaitu pada bulan Februari, terdapat 1 (satu) pelaporan pelanggaran yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* dan telah ditindaklanjuti serta diberikan sanksi kepegawaian oleh Manajemen.

PERKARA PENTING

Perkara penting merupakan permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan selama periode pelaporan dan telah diajukan melalui proses hukum, baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Gugatan merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Perseroan sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang ditujukan oleh Perusahaan sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Berikut adalah rincian perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan selama tahun 2018:

No	Permasalahan Hukum / Legal Issues	Jumlah / Total		
		Perdata / Civil	Pidana / Criminal	Hubungan Industrial / Industrial Relationship
1	Perkara yang masih dalam proses penyelesaian / In-progress cases	-	-	-
2	Perkara yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap / Cases that already have permanent legal power	2	-	-

3. Poster;
4. Creative Video;
5. Face-to-face socialization in the Head Office, Marketing Office, Operational Office, and Service Office

Reporting Media

The Company provides several media for the reporting, such as:

1. Written letter, filling violation reporting form which can be downloaded in www.mandiriinhealth.co.id;
2. Email, sending the report via email to wbs@mandiriinhealth.co.id for receiving the report by aiming to keep the confidentiality of the *Whistleblowing Officer* and encourage the whistleblower to report.

Number of Reportas and Its Follow-ups

In February 2018, there was 1 (one) violation reported through *Whistleblowing System* which has been followed up and imposed staffing sanctions by the Management.

IMPORTANT CASES

Important matters are legal issues faced by the Company during the reporting year period and have been filed through legal proceedings either through Court or Arbitration. While the Claim is a value of claim for compensation submitted to the Company as a defendant or the value of claims for compensation submitted by the Company as the plaintiff, both material and immaterial losses.

Important cases encountered by the Company

The following is the detailed information of important cases encountered by the Company throughout 2018:

Penjelasan secara rinci terkait dengan perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Detailed explanations related to important matters faced by the Company are as follows.

No	Pokok Perkara / Gugatan / Merit of Cases	Status Penyelesaian / Completion Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan / Influence on Company's Condition	Sanksi yang dikenakan / Imposed Sanction
1	Gugatan ganti rugi di Pengadilan Negeri Bekasi a.n. H. Ruslan Abdul Djalil terkait dengan pelayanan Rumah Sakit Hermina Bekasi (Provider Mandiri Inhealth) / Compensation Lawsuit in the District Court Bekasi by H. Ruslan Abdul Djalil regarding the Service of Hermina Hospital Bekasi	Pencabutan Gugatan No. 83/Pdt.G/2018/PN.BKS. oleh Penggugat pada tanggal 13 Maret 2018./ Lawsuit Revocation No 83/Pdt.G/2018/PN.BKS by the plaintiff on March 13, 2018	Risiko Reputasi / Reputation Risk	-
2	Gugatan a.n. Suniah (Ahli Waris dari Tertanggung a.n. Juanda) terkait penolakan klaim karena Tertanggung MTF tidak memenuhi ketentuan Waiting Period sebagaimana tercantum dalam Polis AJK dan Sertifikat Asuransi Mandiri Inhealth. / Lawsuit by Suniah (a Heir of Insured Juanda) related to the claim rejection since the MTF Insured had not fulfilled the Waiting Period.	- Putusan PN Ketapang No.2/Pdt.G/2018/PN.Ktp tanggal 17 Juli 2018 menyatakan Gugatan a.n. Suniah selaku Ahli Waris Juanda yang merupakan Tertanggung Credit Life MTF tidak dapat diterima; / The Verdict of Ketapang District Court No. 2/Pdt.G/2018/PN.Ktp dated July 17, 2018, which stated that the Lawsuit of Juanda's heir who was the Insured of Credit Life MTF is unacceptable; - Atas putusan dari Pengadilan Negeri (PN) Ketapang tersebut, Suniah selaku Ahli Waris Juanda mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Pontianak. Berkas telah dilimpahkan dari PN Ketapang ke Pontianak berdasarkan Surat No.W17. U4/717/HK.02/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018 perihal pemberitahuan pemeriksa dalam tingkat banding perkara No.2/Pdt.G/2018/PNKTP, berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Pontianak No. 79/PDT/2018/PTPTK pada tanggal 13 Desember 2018 yang menguatkan putusan PN Ketapang No.2/Pdt.8/2018/PNKTP/ For the verdict, of Ketapang District Court, Suniah, as the Heir of Juanda proposed an appeal to Pontianak High Court. The document was delivered by Ketapang District Court to Pontianak High Court based on Letter No. W17. U4/717/HK.02/10/2018 dated October 18, 2018, regarding the notification of examiner in the appeal of lawsuit No. 2/Pdt.G/2018/PNKTP, based on the verdict of Pontianak High Court No. 79/PDT/2018/PTPTK dated December 13, 2018, which strengthened the verdict of Ketapang District Court No. 2/Pdt.8/2018/PNKTP	Risiko Reputasi / Reputation Risk Perubahan Ketentuan di sertifikat polis / Changes in the policy certificate	-

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Dampak permasalahan hukum perdata yang diterima Mandiri Inhealth melalui proses hukum tidak signifikan karena Mandiri Inhealth telah melakukan proses mitigasi

Impact of Legal Issues on Company

The impact of civil law problems received by Mandiri Inhealth through legal process do not have significant impact as Mandiri Inhealth has conducted a mitigation process



yang dilakukan oleh Unit Legal yang berada dibawah Risk Management, yaitu bersama-sama unit kerja terkait mengevaluasi dan memperbaiki proses dan administrasi dokumentasi pertanggungan dan klaim.

Upaya Manajemen Atas Permasalahan Hukum yang Terjadi

Manajemen melakukan kaji ulang terkait syarat dan ketentuan di dalam polis serta memperbaiki strategi sosialisasi pada jajaran teknis dan operasional internal Mandiri Inhealth dan mitra usaha.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Entitas Anak

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mendapati adanya permasalahan hukum, baik pidana maupun perdata yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Mandiri Inhealth yang sedang menjabat, ataupun Entitas Anak.

Perkara Hukum / Legal Cases	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Entitas Anak / Subsidiaries
Pidana / Criminal	Nihil / Zero	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Perdata / Civil	Nihil / Zero	Nihil / Zero	Nihil / Zero

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Komitmen Mandiri Inhealth untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan lewat penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh pemegang saham, pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Mandiri Inhealth selalu berusaha memberikan pelayanan yang mudah, akurat, tepat waktu dan selalu memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait penyampaian informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Dengan begitu, diharapkan para pemangku kepentingan dapat dengan mudah dalam mengakses informasi mengenai Perusahaan seperti tentang kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta informasi lainnya yang dirasa penting untuk para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2018, Mandiri Inhealth telah menerapkan keterbukaan informasi untuk keperluan internal berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi Karyawan berupa Laporan Tahunan RKAP,

conducted by the Legal Unit under the Risk Management, i.e. together with the related work units to evaluate and improve and the documentation process and administration of insurance and claim.

Management Efforts to The Occured Legal Issues

The Management review the terms and conditions in the insurance policy and improve the socialization strategy in the internal technical and operational range of Mandiri Inhealth and its business partners.

Important Matters Faced by The Board of Commissioners and The Board of Directors

As of December 31, 2018, the Company did not encountered any legal issue, both criminal and civil, which involved the currently-serving Board of Commissioners and the Board of Directors of Mandiri Inhealth and its Subsidiaries.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Mandiri Inhealt is committed to implement the transparency principles of GCG which is realized through the financial report, annual report, press conference, and other information that can be accessed by the shareholders and customers, as well as the other stakeholders.

Mandiri Inheald constantly strives to provide easy, accurate, and timely service which always taking into account the applicable regulation and law related to the information disclosure to the shareholders and stakeholders. Therefore, the stakeholders are expected able to easily access the information related to the Company such as about the operational activities, the Company's performance, and other information considered important fo the Shareholders and Stakeholders.

Throughout 2018, Mandiri Inhealth has implemented information disclosure for internal needs related to corporate planning that can have a significant effect on employees in the form of RKAP, RJPP Annual Report, Company Policies

RJPP, Kebijakan dan Prosedur Perusahaan, serta informasi terbaru lainnya tentang perusahaan melalui berbagai media komunikasi seperti Website dan Email, Disamping itu Informasi dan data mengenai Mandiri Inhealth dapat diperoleh melalui:

Alamat Kantor Pusat:

Menara Palma, Lantai 20

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6

Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

Telp : (021) 525 0900

Fax : (021) 525 0708

Situs Website:

www.mandiriinhealth.co.id

Email:

customerservice@mandiriinhealth.co.id

and Procedures, as well as other information about various companies such as Websites and Emails. Besides that, information and data regarding Mandiri Inhealth can be obtained through:

Address Head Office:

Menara Palma, Lantai 20

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6

Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

Phone : (021) 525 0900

Fax : (021) 525 0708

Official Website

www.mandiriinhealth.co.id

Email:

customerservice@mandiriinhealth.co.id

Siaran Pers

Keterbukaan Informasi dalam bentuk siaran pers yang dilakukan Mandiri Inhealth merupakan salah satu bentuk implementasi prinsip GCG yaitu transparansi dan pertanggung jawaban kepada masyarakat luas. Selama tahun 2018, Mandiri Inhealth telah melaksanakan 1 (satu) kali siaran pers terkait sinergi dengan INASGOC dalam event Asian Games 2018. Uraian mengenai pelaksanaan siaran pers dijelaskan dalam tabel berikut:

Press Conference

Press conference is a reflection of information openness implemented by Mandiri Inhealth in applying GCG principles, namely transparency and accountability to the communities. Throughout 2018, Mandiri Inhealth has held 1 (one) Press Conference related to the synergy with INASGOC in the 2018 Asian Games event. The description about the Press Conference is presented in the following table:

Tanggal / Date	Tempat / Venue	Siaran Pers / Press Conference
12 September 2018 / September 12, 2018	Hotel Westin, Jakarta	"Apresiasi Sinergi Mandiri Inhealth dengan INASGOC beserta RS Rujukan pada Asian Games 2018" / "Appreciation for the synergy of Mandiri Inhealth with INASGOC and Referral Hospitals in the 2018 Asian Games"

Selain siaran pers Mandiri Inhealth juga mempublikasikan berita-berita terkait dengan peristiwa penting Perusahaan pada saat acara diselenggarakan di tahun 2018. Berikut artikel peristiwa penting yang terkait dengan kegiatan CSR yang dirilis Mandiri Inhealth sepanjang tahun 2018:

Aside from Press Conference, Mandiri Inhealth also published news related to the Company's important events when the event was held in 2018. The following articles on significant events related to CSR activities were released by Mandiri Inhealth in 2018.

No	Judul Berita / News Title	Tanggal Rilis / Release Date
1.	Isra Miraj Bersama Bank Mandiri / Isra Miraj with Bank Mandiri	18 April 2018 / April 18, 2018
2.	Buka Puasa Bersama Mandiri Inhealth dengan Anak Yatim dan Dhuafa / Break the Fast with Mandiri Inhealth, Orphans, and Dhuafa	7 Juni 2018 / June 7, 2018
3.	Pemberian Bingkisan Hari Raya Idul Fitri Kepada Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa / Giving Eid Al-Fitr Present to the Orphanage and Dhuafa	5 Agustus 2018 / August 5, 2018
4.	Mandiri Inhealth Menyalurkan Hewan Qurban melalui Bank Mandiri / Mandiri Inhealth Distributes Qurban through Bank Mandiri	22 Agustus 2018 / August 22, 2018
5.	Mandiri Inhealth Menyalurkan Hewan Qurban melalui BPJS Kesehatan / Mandiri Inhealth Distributes Qurban through BPJS Kesehatan	23 Agustus 2018 / August 23, 2018



Hewan Qurban Dari :

Mandiri Inhealth



Bersandar pada prinsip triple bottom line (*people, profit, planet*), Mandiri Inhealth meyakini bahwa urgensi pelaksanaan program CSR bukan sekadar pemenuhan kewajiban, melainkan juga bentuk komitmen untuk menciptakan harmoni dengan masyarakat dan lingkungan.

Based on the principle of triple bottom line (*people, profit, planet*), Mandiri Inhealth believes that the urgency of CSR program implementation is not only a form of obligation fulfillment, but also commitment to creating harmony with society and the environment.

07

TANGGUNG JAWAB **SOSIAL PERUSAHAAN** Corporate Social Responsibility



Mandiri Inhealth memaknai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") sebagai satu kesatuan yang melekat dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Komitmen tinggi Mandiri Inhealth untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya direalisasikan melalui perilaku etis dan transparan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan harapan pemangku kepentingan serta senantiasa sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bersandar pada prinsip *triple bottom line* (*people, profit, planet*), Mandiri Inhealth meyakini bahwa urgensi pelaksanaan program CSR bukan sekadar pemenuhan kewajiban, melainkan juga bentuk komitmen untuk menciptakan harmoni dengan masyarakat dan lingkungan. Mandiri Inhealth percaya bahwa perusahaan yang baik bukan hanya yang berhasil mencapai target *profit* yang dicanangkan, tetapi juga yang mampu memberi kontribusi positif terhadap perkembangan taraf hidup masyarakat.

Mandiri Inhealth defines Corporate Social Responsibility ("CSR") as a unit that is inherent in every business activity carried out. Mandiri Inhealth's high commitment to manifest responsibility for the community and its environment is realized through ethical and transparent behavior oriented to sustainable development and community welfare, paying attention to stakeholder expectations and always in line with the prevailing laws and regulations.

Based on the triple bottom line principle (*people, profit, planet*), Mandiri Inhealth believes that the urgency of implementing CSR programs is not only fulfillment of obligations, but also a form of commitment to create harmony with society and the environment. Mandiri Inhealth believes that a good company is not only the one who achieves the planned profit target, but also who is able to make a positive contribution to the development of people's living standards.

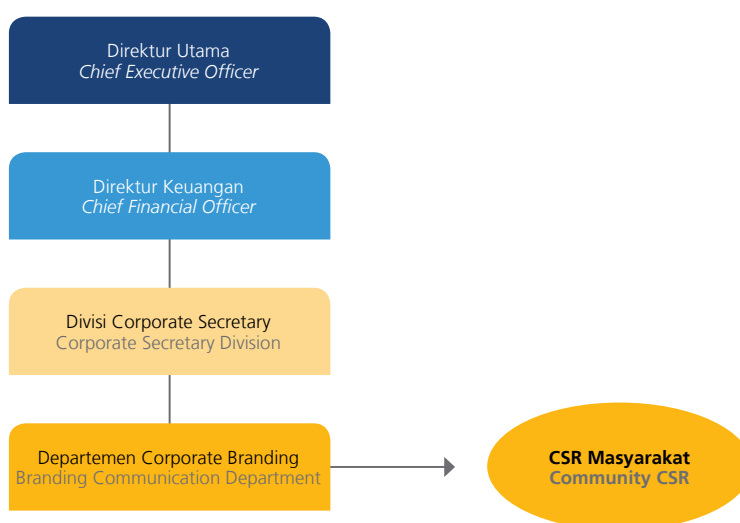
STRUKTUR PENGELOLA UNIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program CSR Mandiri Inhealth pada tahun 2018 dilaksanakan oleh Divisi Corporate Secretary yang berada di bawah supervisi Direktur Keuangan, sesuai bagan sebagai berikut:

STRUCTURE OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY UNIT MANAGEMENT

Mandiri Inhealth's CSR programs in 2018 were undertaken by the Corporate Secretary Division under supervision of the Chief Financial Officer in accordance with the following chart:

Struktur Pengelola Management Structure



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja

Tugas dan tanggung jawab Unit CSR adalah mengelola kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk peningkatan *brand awareness* dengan tujuan:

- Menyelaraskan tujuan perusahaan dengan tujuan CSR dan mendorong kemajuan sesuai komitmen yang ada melalui penerapan strategi dan rencana CSR aspirasional jangka panjang.
- Mengelola kerjasama dengan lembaga non-profit atau lembaga lainnya sebagai sarana CSR Perusahaan.
- Membuat kajian channel/sarana/prasana/media CSR yang sesuai dan selaras dengan tujuan Perusahaan.

Duties and Responsibilities of The Work Unit

The duties and responsibilities of the CSR Unit are to manage Corporate Social Responsibility (CSR) activities in order to improve brand awareness with a view to:

- Aligning the Company's objectives with the objectives of CSR activities and promoting progress in line with the existing commitment through the implementation of long-term aspirational CSR strategies and plans.
- Managing cooperation with non-profit organizations or other institutions as a medium of CSRs.
- Reviewing the CSR channels/facilities/infrastructures/media that are both appropriate and consistent with the Company's objectives.

DASAR PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program dan kegiatan CSR, Mandiri Inhealth merujuk pada peraturan dan kebijakan-kebijakan berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

IMPLEMENTATION BASIS

In implementing CSR programs and activities, Mandiri Inhealth refers to the following regulations and policies:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;



- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
- Kode Etik Perusahaan.

- Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Financial Services Sector Consumer Protection;
- Corporate Code of Conduct.

PENDEKATAN TERINTEGRASI DALAM PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

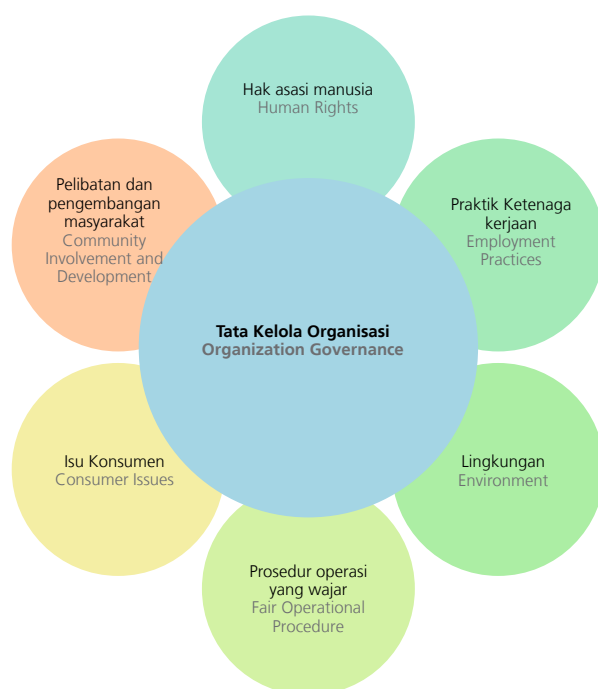
Selain peraturan dan kebijakan di atas, Mandiri Inhealth juga melakukan pendekatan terintegrasi kepada ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* dan POJK No.51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dalam pelaksanaan kegiatan CSR nya.

ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial bagi sebuah organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Pedoman yang dikeluarkan oleh International Organization for Standardization (ISO) pada 1 November 2010 ini memuat 7 (tujuh) aspek utama, meliputi: 1) Organizational Governance, 2) Hak Asasi Manusia, 3) Ketenagakerjaan, 4) Lingkungan Hidup, 5) Praktik Kegiatan Institusi yang Adil, 6) Isu Konsumen, 7) Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

INTEGRATED APPROACH TO IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In addition to the above regulations and policies, Mandiri Inhealth also adopts an integrated approach to ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* and POJK No.51/POJK.03/2017 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies in the implementation its CSR activities.

ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* is a standard that contains guidelines for socially responsible behavior for an organization to contribute to sustainable development. The guidelines issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 contain 7 (seven) main aspects, including: 1) Organizational Governance, 2) Human Rights, 3) Employment, 4) Environment, 5) Practice of Activities Fair Institutions, 6) Consumer Issues, 7) Community Engagement and Development.



Pelaksanaan CSR secara Holistik

Sumber: ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*

Holistic Implementation of CSR

Source: ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*

Dalam bagian ini akan dibahas lebih lanjut mengenai implementasi CSR yang meliputi CSR terkait dengan lingkungan hidup, CSR terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, CSR terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan, CSR yang terkait dengan tanggung jawab terhadap konsumen, CSR yang terkait dengan tanggung jawab terhadap pemasok.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan

Sebagai salah satu penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya. Terkait dengan produk dan jasa, Perusahaan telah memiliki kebijakan antara lain penggunaan aplikasi pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan maupun pengelolaan pelayanan. Selain itu Perusahaan juga mencanangkan penghematan energi yang bertujuan untuk turut melestarikan alam.

Target Kegiatan 2018

Penggunaan aplikasi berbasis teknologi Mandiri Inhealth pada dasarnya bertujuan untuk menargetkan adanya peningkatan pelayanan kepada peserta sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan *branding* bagi perusahaan, meningkatkan *market share*, sehingga pendapatan premi Perusahaan akan meningkat. Sedangkan upaya penghematan diharapkan dapat menekan biaya perusahaan khususnya yang terkait dengan biaya operasional dan biaya umum.

Kegiatan dan Dampak

Kegiatan

Wujud dukungan Mandiri Inhealth terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup tercermin dalam setiap kegiatan Perusahaan baik itu operasional di kantor pusat maupun kegiatan bisnisnya, antara lain sebagai berikut.

1. Ruang kantor didisain menggunakan dinding kaca dengan tujuan agar penggunaan listrik untuk penerangan dapat diminimalisasi;
2. Penghematan penggunaan kendaraan operasional kantor yang diharapkan dapat berdampak pada penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pengurangan emisi;
3. Alur informasi menggunakan email atau aplikasi yang

This section will discuss further about the implementation of CSR which includes CSR related to the environment, CSR related to employment, health and safety, CSR related to social development, CSR which is related to consumer responsibility, CSR that is related to responsibility for supplier.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Policies

As one of the measures for the implementation of sustainable finance, the Company has several policies related to environmental aspects, both in relation to product/service development and other environment-related conservation policies. In relation to products and services, the Company already has policies such as the use of applications. In addition, the Company also announced its energy efficiency program intended to maintain preservation of the nature.

2018 Activities Targets

Using technology-based applications, Mandiri Inhealth aims to improve services to customers in order to improve its services, branding, and market share so as to increase its premium income. Meanwhile, attempts to make a saving are expected to reduce the Company's spending, especially related to operating and general costs.

Activities and The Resulting Impacts

Activities

Mandiri Inhealth's support for the preservation of the environment is reflected in the Company's activities, both the operations of the head office and business activities, among others as follows:

1. Designing offices using glass walls in order that the use of electricity for lighting can be reduced;
2. Attempts to save on office operational vehicles are expected to affect the use of liquid fuel and reduced emission;
3. The flow of information using email or applications is



diharapkan dapat berdampak pada penghematan penggunaan kertas, sebagaimana diketahui bahwa penghematan kertas dapat membantu mengurangi penebangan pohon dan menjaga kelestarian lingkungan, termasuk meminimalisir limbah kertas;

- Implementasi pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan Customer Handling System (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada peserta yang berbasis IOS dan Android. Hal ini berdampak pada penghematan biaya komunikasi melalui sambungan telepon maupun penghematan biaya cetakan brosur informasi produk kepada peserta maupun calon peserta.

expected to contribute to reduction in the use of paper, as it is well known that reduction in the use of paper can help reduce the number of trees cut down and maintain environmental preservation, including minimizing waste paper;

- Implementation of application-based customer services, namely using the application Customer Handling System (CHS) and IOS- and Android-based applications to deliver information to customers. This results in a reduction in the costs of communication by phone and a reduction in the costs to print product information brochures distributed to customers and prospective customers.

Dampak Kuantitatif

Sepanjang tahun 2018, Mandiri Inhealth telah melakukan penghematan penggunaan listrik, air, Bahan Bakar Minyak (BBM), alat tulis kantor (ATK) bahan cetakan yang menggunakan kertas maupun biaya fotocopy sehingga realisasi biaya dapat ditekan dibawah anggaran 2017 yang ditetapkan Perusahaan. Data realisasi biaya terkait penghematan yang mendukung pelestarian alam tercermin dalam tabel sebagai berikut:

Quantitative Impacts

Throughout 2018, Mandiri Inhealth has made savings on electricity, water, liquid fuel, stationery, printing materials using paper and photocopies so as to reduce spending allocated in the 2017 budget set by the company. Cost realization data related to savings that support natural preservation are presented in the following table:

Tabel Realisasi Biaya Umum Tahun 2018 yang terkait dengan Lingkungan Hidup

(dalam Rupiah)

Table of General Cost Realization in 2018 Related to the Environment

(in Rupiah)

Pos Biaya / List of Costs	Anggaran 2018 / 2018 Budget	Realisasi 2018 / Realization in 2018	% Realisasi / Percentage of Realization
Listrik dan Air / Electricity and Water	3,000,000,000	2,446,890,786	81.56%
Bahan Bakar / Fuel	1,315,000,000	1,485,527,686	112.97%
Telepon / Telephone	2,200,000,000	1,453,456,203	66.07%
ATK / Stationery	880,000,000	879,993,434	100.00%
Fotokopi / Photocopies	22,000,000	14,246,861	64.76%

Ikhtisar Perbandingan Penggunaan Anggaran Listrik-Air dan BBM 2016 – 2018

Comparison of Use of Water and Fuel Budgets of 2016 - 2018 Highlights

Uraian / Description	2017	2018
Listrik dan Air / Electricity and Water	2.718.020.768	2,446,890,786
Bahan Bakar / Fuel	1.547.953.443	1,485,527,686

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk senantiasa menjadi perusahaan yang taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Dalam hal ini, Mandiri Inhealth memberikan perhatian dan komitmen tinggi dalam hal kesetaraan gender pada kesempatan kerja, pengembangan pegawai, serta sistem imbal jasa yang sedapan. Kebijakan tersebut tertuang dalam Kebijakan Umum (KU) Buku 1: Sumber Daya Manusia yang disusun pada tahun 2016.

Kebijakan Umum Buku 1: Sumber Daya Manusia disusun sebagai standar dan acuan dalam mengelola SDM yang menjadi aset berharga dalam pengembangan bisnis, agar dapat mempersiapkan SDM menjadi pelaku bisnis yang kompeten, inovatif, kreatif dan memiliki produktivitas tinggi.

Target Kegiatan 2018

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja bagi Pegawai, sepanjang tahun 2018 Mandiri Inhealth telah menetapkan beberapa target pencapaian antara lain:

- Terjaminnya kesejahteraan Pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku dan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan;
- Terjaminnya kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pelatihan bagi seluruh Pegawai;
- Mewujudkan tempat kerja yang layak dan aman bagi seluruh Pegawai Perusahaan.

Kegiatan dan Dampak

Kegiatan Ketenagakerjaan

Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja

Mandiri Inhealth menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang terkait dengan posisi, upah, kesempatan kerja, pelatihan, pengembangan karir dan perlindungan kepada pegawai perempuan. Dalam pelaksanaan perekrutan pegawai, Mandiri Inhealth senantiasa memberikan hak

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE EMPLOYMENT, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policies

Mandiri Inhealth is committed to always be a company that complies with the prevailing laws and regulations, including in the field of employment. In this regard, Mandiri Inhealth pays high attention and commitment in terms of gender equality in employment opportunities, employee development, and in-service reward systems. The policy is contained in the General Policy (KU) Book 1: Human Resources compiled in 2016.

General Policy Book 1: Human Resources are compiled as a standard and reference in managing HR which is a valuable asset in business development, in order to prepare HR to become business actor who are competent, innovative, creative and have high productivity.

2018 Activities Targets

In connection with employment practices, occupational health and safety for employees, throughout 2017 Mandiri Inhealth has established several targets to be achieved, which include:

- Ensuring employees' welfare in accordance with applicable regulations and as set forth in the Company's Regulations;
- Ensuring gender equality in terms of work opportunities as well as equal opportunities to participate in training for all employees;
- Creating a decent and safe workplace for all employees of the Company.

Activities and The Resulting Impacts

Employment-Related Activities

Gender Equality In Terms of Work Opportunities

Mandiri Inhealth upholds the principle of equality related to position, wages, employment opportunities, training, career development and protection of female employees. In implementing employee recruitment, Mandiri Inhealth always gives equal rights and opportunities to all people





dan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam hal pengangkatan calon pekerja, Mandiri Inhealth tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kapabilitas pegawai, Mandiri Inhealth secara berkesinambungan menyelenggarakan program pendidikan dan/atau pelatihan di seluruh jenjang dan unit kerja sesuai kebutuhan dan ketenruan yang berlaku. Mandiri Inhealth menjamin bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Program training yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Bab "Tinjauan Unit Pendukung Bisnis" Sub Bab "Sumber Daya Manusia" dalam Laporan Tahunan ini.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Mandiri Inhealth selalu berupaya melaksanakan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Selain praktik kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, Perusahaan juga selalu mengedepankan penggunaan tenaga kerja lokal sebagai sumber daya utama dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Sampai dengan tahun 2018, jumlah pegawai Mandiri Inhealth tercatat sebanyak 867 pegawai dan tidak terdapat tenaga kerja asing.

Hubungan Industrial

Dalam pelaksanaan hubungan industrial Mandiri Inhealth mengedepankan hak dan kewajiban seluruh pihak baik manajemen, pegawai dan pemerintah sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pegawai secara berkelanjutan. Untuk menjamin hak dan kewajiban dari pegawai maupun Mandiri Inhealth sebagai pihak perusahaan sendiri dapat dilaksanakan dengan baik, maka dalam setiap penerimaan pegawai baru dilaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja/Surat Perjanjian Kerja.

regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, color, gender, or other physical conditions. Similarly, in the case of the appointment of prospective workers, Mandiri Inhealth does not discriminate for any reason because it bases its decision on the results of the selection, the results of evaluations on probation and worker orientation.

Equal Opportunities to Participate in Education and Training Programs

In order to improve the skills and capabilities of employees, Mandiri Inhealth continuously organizes education and/or training programs at all levels and work units according to the needs and applicable requirements. Mandiri Inhealth guarantees that every employee has an equal opportunity to participate in any training programs organized in accordance with the Company's development needs and plans. Further details of the training programs held throughout 2018 can be seen in the Chapter on Company Profile of this Annual Report.

Hiring Local Labor

Mandiri Inhealth always strives to implement employment related practices in accordance with the applicable regulations. In addition to the practices of gender equality in relation to work opportunities, the Company always hires local labor as a key resource in all of its operations and banking activities. Until 2018, the number of employees of Mandiri Inhealth reached a total of 867 employees with no foreign employee.

Industrial Relations

In the implementation of industrial relations, Mandiri Inhealth prioritizes the rights and obligations of all parties, both management, employees and the government so as to create harmonious relationships and are expected to increase employee productivity on an ongoing basis. To guarantee the rights and obligations of employees and Mandiri Inhealth as the company itself can be implemented properly, then in hiring each employee a new Employment Contract/Work Agreement is signed.

Remunerasi

Pemenuhan remunerasi di Mandiri Inhealth senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku terkait remunerasi kepada pegawai. Besaran remunerasi yang diberikan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Mandiri Inhealth. Rincian informasi terkait kebijakan maupun struktur remunerasi pegawai dapat dilihat dalam Bab “Tinjauan Unit Pendukung Bisnis” Sub Bab “Sumber Daya Manusia” dalam Laporan Tahunan ini.

Terkait dengan remunerasi, Mandiri Inhealth senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Pada tabel berikut, dapat dilihat rasio gaji tertinggi dan terendah Mandiri Inhealth selama tahun 2018.

Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Uraian / Description	Rasio / Ratio
Gaji Pegawai tertinggi dan terendah / Highest and Lowest Salary of Employees	17,26
Gaji Direksi tertinggi dan terendah / Highest and Lowest Salary of Directors	1,11
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah / Highest and Lowest Salary Commissioners	1,11
Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai Tertinggi / Highest Salary of Director and Employee	2,52

Kegiatan Kesejahteraan Pegawai

Agar dapat saling bersinergi demi menciptakan produktivitas kerja yang optimal, Mandiri Inhealth senantiasa memerhatikan kesejahteraan seluruh pegawainya melalui program peningkatan kesejahteraan baik yang diberikan secara material maupun non-material. Adapun program yang bersifat material merupakan program kesejahteraan yang berkaitan langsung dengan prestasi pegawai dan kompensasinya, di antaranya seperti:

- Gaji;
- Tunjangan transportasi;
- Tunjangan perumahan;
- Iuran pensiun;
- Tunjangan hari raya;
- Bonus;
- Asuransi kesehatan;
- Pakaian seragam dinas;
- Tunjangan cuti; dan
- Asuransi kematian serta kecelakaan.

Remuneration

Compliance with remuneration at Mandiri Inhealth always adheres to all applicable regulations regarding remuneration to employees. The amount of remuneration given has been adjusted to the prevailing provisions and is higher than the Minimum Wage applicable to each operational area of Mandiri Inhealth. Details of information regarding the policies and structure of employee remuneration can be seen in the Chapter “Business Support Units Review” in the Sub-chapter “Human Resources” in this Annual Report.

In relation to remuneration, Mandiri Inhealth always strives to minimize the gap in the salary ratio of one employee to another employee. The following table describes the ratio of the highest salary to the lowest one in Mandiri Inhealth during 2018.

Highest and Lowest Salary Ratio Table

Employee Welfare Activities

In order to synergize to create optimal work productivity, Mandiri Inhealth always pays attention to the welfare of all its employees through a welfare improvement program both materially and non-materially. Material programs refers to welfare programs that are directly related to employee performance and compensation, including:

- Salary;
- Transport Allowance;
- Housing Allowance;
- Pension Contributions;
- Holiday Allowance;
- Bonus;
- Health Insurance;
- Uniforms;
- Leave Allowance; and
- Death and accident insurance





Sementara program yang bersifat non-material merupakan program kesejahteraan pegawai melalui pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth tanpa melakukan diskriminasi. Adapun program kesejahteraan non-material Mandiri Inhealth yang sudah berjalan sampai saat ini adalah:

1. Pola hidup sehat dengan olah raga (Zumba, Yoga, Tenis Meja, Basket, Futsal, Bulu Tangkis);
2. Melakukan senam di tempat selama 5 menit sebanyak 2 kali dalam sehari (Pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB);
3. Medical Check Up (MCU) untuk pegawai struktural dan pegawai diatas usia 40 tahun;
4. Pemeriksaan Papsmear bagi pegawai wanita yang sudah menikah;
5. Donor darah dari Pegawai;
6. Kegiatan keakraban yang dilaksanakan seluruh Pegawai dan Direksi, yaitu sebagai berikut:
 - Jalan bersama;
 - Rapat Mingguan Direktorat;
 - Townhall Meeting;
7. Menambahkan pemberian reward kepada pegawai, yaitu memberi penghargaan kepada pegawai yang mempunyai masa kerja 5 dan 10 tahun dan memberikan apresiasi kepada pegawai yang mempunyai kinerja bagus dengan kriteria tertentu;
8. Memberikan apresiasi kepada pegawai yang mempunyai ide-ide untuk kemajuan perusahaan yang dituangkan dalam kegiatan Mandiri Inhealth Innovation Award;
9. Memberikan apresiasi kepada pegawai yang terpilih menjadi Best Employee.

Program Pensiun Pegawai

Program pensiun di Mandiri Inhealth dilaksanakan dengan memberikan fasilitas Dana Pensiun bagi pegawai dengan jenis program luran Pasti yaitu program pensiun yang disediakan bagi Pegawai Perusahaan yang berstatus Pegawai Tetap, Perusahaan juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan pasca kerja bagi pegawai dan pasangan. Selain memberikan Dana Pensiun bagi Pegawai, Mandiri Inhealth juga mendaftarkan Pegawai sebagai peserta Program Jaminan Pensiun kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As for non-material program refers to an employee welfare program implemented through the provision of facilities and services to all employees of Mandiri Inhealth without discrimination. Examples of such a program that are already underway at Mandiri Inhealth include:

1. Healthy lifestyle by taking exercises (Zumba, Yoga, table tennis, basketball, futsal, and badminton);
2. Doing gymnastics for 5 minutes twice a day (at 10:00 and 15:00);
3. MCU for structural employees and employees older than 40 years;
4. Pap smear for married female employees;
5. Blood donation from employees;
6. Events to build friendliness attended by all employees and directors, namely:
 - Going on a March;
 - Weekly Meeting with the Directorate ;
 - Townhall Meeting;
7. Giving rewards to employees with term of office of more than 5 and 10 years and giving appreciation to employees who show good performance under certain criteria;
8. Giving appreciation to employees who has ideas for the Company's progress as specified in the event Mandiri Inhealth Inovation Award;
9. Giving appreciation to employees selected as the Best Employee.

Employee Pension Plan

The pension program at Mandiri Inhealth is carried out by providing Pension Fund facilities for employees with a Defined Contribution program, which is a pension program provided for Company Employees with Permanent Employee status, the Company also provides post-employment health insurance facilities for employees and partners. In addition to providing Pension Funds for Employees, Mandiri Inhealth also registers Employees as participants in the Pension Guarantee Program for the Social Security Provider for Employment(BPJS) in accordance with the applicable laws and regulations.

Dampak Kegiatan Ketenagakerjaan

Mandiri Inhealth menilai bahwa suasana kerja yang kondusif dapat menekan tingkat turnover Perusahaan. Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan ketenagakerjaan adalah rendahnya tingkat *turnover* pegawai.

Upaya Mandiri Inhealth dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai menunjukkan hasil nyata, yang ditunjukkan dari cukup rendahnya tingkat *turnover* pegawai selama periode pelaporan. Pada tahun 2018, tingkat turnover pegawai tercatat sebanyak 8% dengan rincian perbandingan 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel Turnover Pegawai Mandiri Inhealth Tahun 2016 – 2018

Tahun / Year	Total Turnover (orang / people)
2018	69
2017	47
2016	57

Kegiatan Pemberian Fasilitas Kesehatan

Pencapaian kinerja Perusahaan yang optimal didukung oleh keberadaan pegawai yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Oleh karenanya upaya menjaga kesehatan pegawai merupakan tanggung jawab bersama. Terkait hal tersebut, Perusahaan turut memperhatikan kesehatan pegawai dengan memberikan fasilitas kesehatan bagi pegawai dan anggota keluarga. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi pegawai maka manfaat fasilitas kesehatan diberikan secara memadai bagi pegawai dan keluarganya.

Selain mengikutsertakan BPJS Kesehatan, Perusahaan juga memberikan tambahan fasilitas kesehatan pegawai berupa asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh Mandiri Inhealth Indonesia berupa Pertanggungan Asuransi Kesehatan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai beserta keluarga dengan menggunakan produk Managed Care, Indemnity, Smart Plus. Fasilitas asuransi kesehatan diberikan secara berjenjang mulai dengan Plan Silver, Gold, Platinum dan Diamond.

Employment-Related Activities Resulting Impact

Mandiri Inhealth considers that a conducive working atmosphere can reduce the Company's turnover rate. The impact of implementing social responsibility activities related to employment is the low level of employee turnover and high levels of employee engagement.

Mandiri Inhealth's efforts to create a favorable work environment for all employees came to realization as indicated by the low level of employee turnover during the reporting period. In 2018, the employee turnover rate was recorded at 8.67%.

Table of Employee Turnover of Mandiri Inhealth in 2016-2018

Total Pegawai / Total Employees	Persentase / Percentage
867	8%
862	5%
846	7%

Healthcare Facility Providing Activities

The presence of healthy employees, both physically and spiritually, supports the achievement of an optimal Company performance. Thus, efforts to maintain employees' health are a shared responsibility. Related to this, the Company also pays attention to the health of employees by providing health facilities for employees and family members. To improve the welfare and motivation of employees, the benefits of health facilities are provided adequately for employees and their families.

In addition the participation in BPJS Kesehatan, Mandiri Inhealth also provides additional health care facilities in the form of health insurance held by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in the form of Health Insurance Insurance for Directors, Board of Commissioners and Employees and their families by using Managed Care, Indemnity, Smart Plus. Health insurance facilities are given in stages starting with Plan Silver, Gold, Platinum and Diamond.





Fasilitas kesehatan diberikan kepada pegawai dan keluarganya yang telah didaftarkan dalam program asuransi kesehatan kumpulan. Keluarga yang ditanggung terdiri dari suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak berdasarkan plan peruntukannya sesuai level kepegawaian.

Fasilitas asuransi kesehatan diatur dalam Pedoman Pertanggungans Asuransi Kesehatan Bagi Pegawai Mandiri Inhealth Indonesia Beserta Keluarga. Fasilitas kesehatan yang diberikan meliputi:

1. Manfaat Utama, yang diberikan sesuai indikasi medis yang terdiri dari:
 - a. Rawat Jalan Pertama (RJP)
Pelayanan Rawat Jalan Pertama dapat diberikan oleh provider yang bekerjasama dengan Mandiri Inhealth/ Fasilitas Kesehatan (Faskes) BPJS Kesehatan/Provider Bersama, seperti: Dokter Gigi, Klinik 24 Jam, Balai Pengobatan.
 - b. Rawat Jalan Lanjutan
 - c. Rawat Inap
 - d. Pelayanan Obat
 - e. Pelayanan Khusus
 - f. Pelayanan Kesehatan Luar Negeri
2. Manfaat Pilihan
 - a. Khusus kecelakaan, dijamin cashless di provider Mandiri Inhealth.
 - b. Menjamin biaya administrasi dan persalinan.
 - c. Pelayanan suplemen yang meliputi:
 - Kacamata;
 - Prothesa Gigi;
 - Protehesa Anggota Gerak;
 - Alat Bantu Dengar;
 - Implant.
 - d. Hospital Cash Plan (HCP), dengan besarnya santunan berjenjang sesuai Plan yang diberikan.
 - e. Manfaat medical check up.
 - f. Gawat Darurat.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Pemberian Fasilitas Kesehatan

Program fasilitas kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi pegawai sehingga akan berpengaruh pada tingkat angka produktivitas pegawai. Pengelolaan fasilitas kesehatan yang baik oleh Perusahaan sepanjang tahun 2018 telah berdampak pada tingkat produktivitas pegawai Mandiri Inhealth. Pada 2018 produktivitas pegawai

Health facilities are provided to employees and their families that have been registered in a group health insurance program. The family members covered consist of the husband/ wife and a maximum of 3 (three) children based on the plan to which the concerned employee is entitled according to their position.

Health insurance facilities are set forth in the Health Insurance Coverage Guidelines for Male and Female Employees of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Their Family. Health facilities provided include:

1. Primary Benefits are provided according to the medical diagnosis that consist of:
 - a. Level-I Outpatient
The service of Level-I Outpatient may be provided by providers in conjunction with Mandiri Inhealth/ BPJS Kesehatan's health facilities/Joint Providers such as Mandiri Inhealth's doctors, dentists, 24 hour clinics, and medical clinics.
 - b. Advanced-Level Outpatient
 - c. Inpatient
 - d. Drug Services
 - e. Special Services
 - f. Overseas Health Services
2. Elective Benefits
 - a. For accidents only, cashless at provider Mandiri Inhealth.
 - b. Covering labor and administrative fees.
 - c. Supplementary services that include:
 - Glasses;
 - Dental Prostheses;
 - Prosthetic Limbs;
 - Hearing Aids;
 - Implants;
 - d. Hospital Cash Plan (HCP), where the amount of compensation given varies depending on the Plan.
 - e. Medical Check-Up Benefits.
 - f. Emergency.

Health Facility Provision Activities Quantitative Impact

The Company's program of providing healthcare facilities aims to improve welfare and motivate employees, which eventually will affect their performance. Good management of healthcare facilities performed by the Company during 2018 has affected performance of Mandiri Inhealth's employees. In 2018, the productivity of Company's employees amounted to Rp156.6 million per employee,

Perusahaan tercatat sebesar Rp156,6 juta per pegawai, menurun 30,15% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp224,2 juta per pegawai.

Kegiatan Keselamatan Kerja

Mandiri Inhealth secara berkelanjutan terus meningkatkan komitmennya dalam menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, dan kondusif bagi para pegawai. Terkait hal tersebut, pada tahun 2018 Mandiri Inhealth telah melaksanakan program-program sebagai berikut:

1. Melakukan inspeksi/pemeriksaan terhadap peralatan proteksi kebakaran gedung secara rutin untuk memastikan bahwa peralatan kebakaran tersebut dapat berfungsi dengan baik;
2. Melakukan standarisasi spesifikasi, penempatan perangkat keselamatan gedung dan jalur evakuasi yang dilaksanakan bersama dengan pengelola gedung;
3. Melakukan program kebersihan ruang kerja yang melibatkan seluruh Pegawai;
4. Melakukan sosialisasi dan simulasi keadaan darurat bekerja sama dengan pihak pengelola gedung kantor, khususnya di kantor pusat.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun 2018 Mandiri Inhealth tidak mencatat adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dalam kegiatan operasional Perusahaan di Kantor Pusat maupun di Kantor Operasional lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur dan standar keamanan kerja yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Pelaksanaan CSR Mandiri Inhealth terkait pengembangan sosial kemasyarakatan didasarkan pada 4 (empat) pilar utama yakni Pendidikan dan Keagamaan, Kesehatan dan Bina Lingkungan yang mana pada akhirnya bertujuan untuk membangun *branding* Perusahaan, sehingga dapat membawa dampak pada peningkatan kinerja finansial bagi Perusahaan.

declined by 30.15% from Rp224.2 million per employee recorded in 2017.

Occupational Safety Activities

Mandiri Inhealth continuously increase its commitment in creating conditions, working environments that are safe, comfortable, efficient and conducive for employees. To this end, the Company conducted the following programs in 2018:

1. Performing inspection/examination of fire protection equipment of the building on a regular basis to ensure that the fire protection equipment can function well;
2. Performing standardization of specifications and placement of building safety equipment and evacuation routes undertaken together with the building management;
3. Organizing a program to maintain workplace hygiene that requires involvement of the whole Employees;
4. Disseminating and simulating emergencies in collaboration with the office building manager, especially at the head office.

Quantitative Impact Resulting from The Occupational Safety Activities

Throughout 2018, Mandiri Inhealth did not record any occupational accidents (*zero accident*) in the Company's operations both at the Head Office and at Branch/Regional Offices. This indicates that all operations have been carried out in accordance with prevailing occupational safety procedures and standards.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policies

The implementation of Mandiri Inhealth's CSR related to social and community development is grounded in 4 (four) main pillars, namely Education and Religion, Health and Community Development which ultimately aims to build corporate branding thus resulting in the Company's improved financial performance.





Konsep ini bersandar pada konsep penerapan CSR yaitu 3P (*People, Planet, Profit*) sebagai berikut:

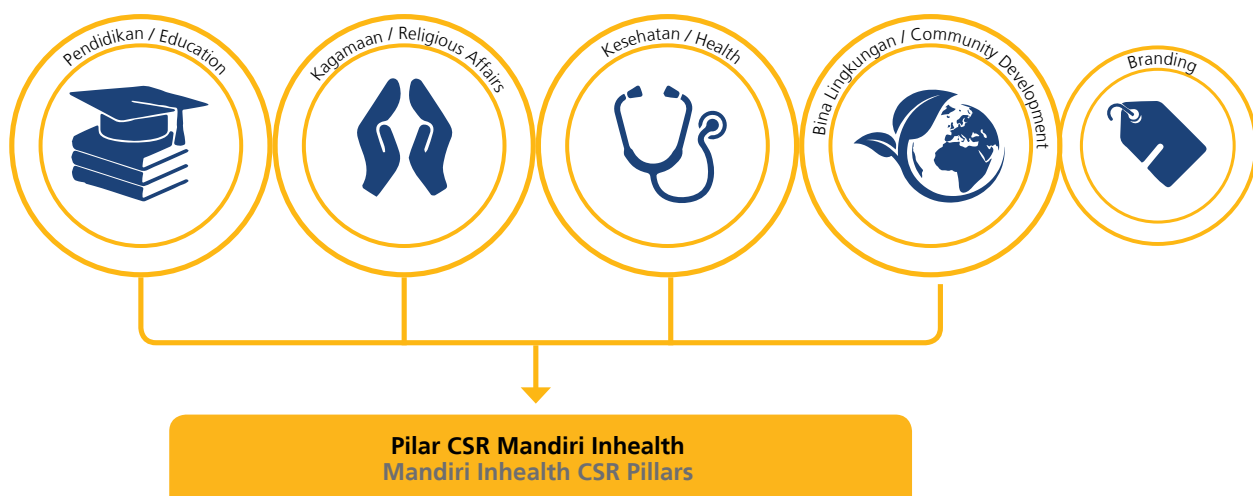
- *People* yang diwakili oleh pelaksanaan CSR pada pilar Pendidikan, Keagamaan dan Kesehatan;
- *Planet* yang diwakili oleh pilar bina lingkungan;
- *Profit* yang diwakili oleh tujuan akhir dari pelaksanaan CSR adalah *branding* bagi Perusahaan.

This concept is based on the concept of CSR implementation, namely 3P (People, Planet, and Profit) as follows:

- People represented by CSR implementation related to the pillars Education, Religion, and Health;
- Planet represented by the pillar Community Development;
- Profit represented by the ultimate goal of CSR implementation, i.e. corporate branding .

Pilar CSR Mandiri Inhealth

Mandiri Inhealth CSR Pillars



Dasar Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan CSR terkait dengan sosial kemasyarakatan, Mandiri Inhealth berpedoman pada beberapa kebijakan eksternal sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- Keputusan Menteri BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL);
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan;
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggung jawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
- Undang-undang Nomor 1 tahun 2017 tentang Perusahaan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/

Implementation Basis

In conducting CSR activities related to social and community development, Mandiri Inhealth complies with several external policies, namely:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Decree of the Minister of SOEs Per-05/MBU/2007 concerning Community Development Partnership Program;
- Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities;
- Law Number 25 of 2007 concerning Capital Investment;
- Law Number 13 of 2011 concerning Ways to Deal with the Poor;
- Regulation of the Minister of Social Affairs Number 13 of 2012 concerning Forums of Business Responsibilities in the Implementation of Social Welfare;
- Law Number 1 of 2017 concerning Limited Liability Companies;
- Regulation of the Financial Services Authority (POJK)

POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, disektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Target Kegiatan

Sebagai bagian dari masyarakat, Mandiri Inhealth senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang sehat dan sejahtera. Target pelaksanaan CSR dituangkan dalam rencana kegiatan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang telah ditetapkan dalam 4 (empat) bidang, yaitu:

1. Pendidikan/Edukasi Kesehatan.
2. Keagamaan.
3. Bidang Kesehatan.
4. Bina Lingkungan.

Kegiatan dan Dampak

Kegiatan

Sepanjang tahun 2018 Mandiri Inhealth mengadakan beberapa program dan kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan, meliputi:

Number 1/POJK.07/2016 of 2016 concerning Improved Financial Literacy and Inclusion in the Sector of Financial Services for Consumers and/or the Public;

- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Activities Targets

As part of the community, Mandiri Inhealth continuously aligns its existence and business activities amidst the community. Therefore, Mandiri Inhealth is committed to continuously running community development and empowerment programs so as to realize a healthy and prosperous society. The targets of CSR implementation are set forth in the activity plan related to social and community development which have been established in 4 (four) areas, namely:

1. Health Education.
2. Religion.
3. Health Sector.
4. Community Development.

Activities and Impact

Activities

Throughout 2018 Mandiri Inhealth conducted several social community programs and activities, namely:

Tabel Kegiatan CSR Sosial Kemasyarakatan Mandiri Inhealth 2018

Tanggal / Date	Sasaran / Target	Acara / Event	Program CSR / CSR Program	Lokasi / Location
10 Februari 2018 / February 10, 2018	Masyarakat / Public	Test Event Asian Games 2018	Pemeriksaan Kesehatan Gratis / Free Health Examination	Jakarta
19 Februari 2018 / February 10, 2018	Masyarakat / Public	Donor Darah / Blood Donation	Donor Darah / Blood Donation	Jakarta
17 April 2018 / April 17, 2018	Masyarakat / Public	Mandiri Jogja Marathon	Pemeriksaan Kesehatan Gratis / Free Health Examination	Yogyakarta
18 April 2018 / April 18, 2018	Konsumen dan Masyarakat / Consumer and Public	Isra Miraj dengan Bank Mandiri / Isra Miraj with Bank Mandiri	Pemberian Peralatan Sholat / Donation of Prayer Equipment	Jakarta
16 Mei 2018 / May 16, 2018	Masyarakat (Pelajar) / Public (Student)	Penyampaian Materi Kuliah Asuransi Kesehatan / Lecture on Health Insurance	Literasi Asuransi / Insurance Literacy	Yogyakarta
17 Mei 2018 / May 17, 2018	Masyarakat (Pelajar) / Public (Student)	Hari Buku Nasional / National Book Day	Pemberian Buku dan Peralatan Sekolah / Donation of Books and School Equipment	Jakarta
02 Juni 2018 / June 02, 2018	Masyarakat (Pelajar) / Public (Student)	Kegiatan Ramadhan Berbagi ISEA / ISEA Ramadhan Berbagi Activity	Kegiatan Amal / Donation Activity	Jakarta

Table of CSR Activities of Social Community Aspect of Mandiri Inhealth in 2018



Tanggal / Date	Sasaran / Target	Acara / Event	Program CSR / CSR Program	Lokasi / Location
07 Juni 2018 / June 07, 2018	Masyarakat / Public	Buka Puasa Bersama Anak Yatim / Mass Breakfasting with Orphans	Santunan Anak Yatim / Donation for Orphans	Jakarta
03 Juli 2018 / July 03, 2018	Masyarakat / Public	Donor Darah / Blood Donation	Donor Darah / Blood Donation	Jakarta
30 Juni 2018 / June 30, 2018	Konsumen dan Masyarakat / Consumer and Public	HUT BPJS Kesehatan / Anniversary of BPJS Kesehatan	Pemeriksaan Kesehatan Gratis / Free Health Examination	Jakarta
	Masyarakat / Public	Bantuan untuk korban Gempa Lombok / Donation for Lombok Earthquake Victim	Posko Kesehatan dan Pemberian Bahan Makanan / Command Post for Health Examination and Emergency Provisions	Lombok
05 Agustus 2018 / August 05, 2018	Masyarakat / Public	Pemberian Bingkisan Hari Raya Idul Fitri kepada Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa / Donation of Parcel for Eid al-Fitr to Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa	Santunan Anak Yatim dan Dhuafa / Donation for Orphans and Dhuafa	Jakarta
22 Agustus 2018 / August 22, 2018	Masyarakat / Public	Qurban bersama Bank Mandiri / Qurban with Bank Mandiri	Sumbangan Hewan Qurban Sapi / Donation of Sacrificial Cattle	Jakarta
23 Agustus 2018 / August 23, 2018	Masyarakat / Public	Qurban bersama BPJS Kesehatan / Qurban with BPJS Kesehatan	Sumbangan Hewan Qurban Sapi / Donation of Sacrificial Cattle	Cisarua
Agustus 2018 / August, 2018	Masyarakat / Public	Mandiri Inhealth Peduli Lombok	Posko Kesehatan dan Pemberian Bahan Makanan / Health and Food Provision Command Post	Lombok
28 Agustus 2018 / August 28, 2018	Masyarakat / Public	Donasi Peduli Lombok melalui Bursa Efek Indonesia / Peduli Lombok Donation through Indonesia Stock Exchange	Pemberian Donasi / Donation	Jakarta
18 Oktober 2018 / October 18, 2018	Masyarakat (Pelajar) / Public (Student)	Literasi Asuransi di Athalia School / Insurance Literacy at Athalia School	Literasi Asuransi / Insurance Literacy	Tangerang
19 Oktober 2018 / October 19, 2018	Masyarakat / Public	Partisipasi Peduli Lombok OJK / Participation in Peduli Lombok by OJK	Pemberian Donasi / Donation	Jakarta
06 Oktober 2018 / October 06, 2018	Konsumen / Consumer	Mandiri Inhealth Fun Golf	Pemeriksaan Kesehatan Gratis / Free Health Examination	Bogor
07 Oktober 2018 / October 07, 2018	Konsumen dan Masyarakat / Consumer and Public	Fun Walk Mandiri Inhealth	Senam, jalan sehat dan pemeriksaan Kesehatan Gratis / Gymnastics, healthy walk and Free Health Examination	Jakarta
07 Oktober 2018 / February 07, 2018	Masyarakat / Public	Mandiri Tjanting Run	Pemeriksaan Kesehatan Gratis / Free Health Examination	Tangerang
18 Oktober 2018 / October 18, 2018	Masyarakat / Public	Donor Darah / Blood Donation	Donor Darah / Blood Donation	Jakarta
18 Oktober 2018 / October 18, 2018	Masyarakat (Pelajar) / Public (Student)	Insurance Day Universitas Sumatera Utara	Literasi Asuransi / Insurance Literacy	Medan
27 Oktober 2018 / October 27, 2018	Masyarakat / Public	Insurance Day Maluku	Jalan Sehat / Healthy Walk	Maluku
September	Masyarakat / Public	Mandiri Inhealth Peduli Palu	Pemberian Donasi / Donation	Palu

Dampak Kuantitatif

Dalam rangka menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program sosial kemasyarakatan, sepanjang tahun 2018 Mandiri Inhealth mengeluarkan biaya sebesar Rp401.101.250.

Dampak Kualitatif

Kegiatan CSR terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan sepanjang tahun 2018 telah memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat yang menjadi sasaran target kegiatan. Melalui kegiatan CSR yang sebagian besar erat kaitannya dengan kesehatan, Mandiri Inhealth senantiasa meningkatkan kesadaran masyarakat dan konsumen akan pentingnya menjaga kesehatan, yang dalam jangka panjang diharapkan akan berdampak pada semakin meningkatnya minat masyarakat untuk memiliki gaya hidup sehat. Sedangkan dari sisi pendidikan, kegiatan literasi keuangan dan asuransi telah berdampak pada meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk jasa keuangan maupun asuransi serta manfaatnya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Kebijakan

Sebagai Perusahaan yang dalam kegiatan usahanya berkaitan erat dengan pelanggan, kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Mandiri Inhealth secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa pelanggan merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perusahaan. Untuk tujuan ini, Mandiri Inhealth berinisiatif untuk meningkatkan kesadaran konsumen dan pengetahuan tentang keunggulan produk Perusahaan di tahun 2018.

Target Kegiatan

Dengan tersedianya produk dan layanan terbaik maka akan meningkatkan pelayanan dan mengurangi keluhan dari konsumen sehingga dapat membantu pelaksanaan *branding* yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan Perusahaan.

Kegiatan dan Dampak Kegiatan

Sampai dengan 31 Desember 2018, Mandiri Inhealth telah melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab

Quantitative Impact

Mandiri Inhealth has spent Rp401,101,250 for the CSR activities in the field of social community issues.

Qualitative Impact

CSR activities related to community social development carried out by the company throughout 2018 have provided several benefits to the people who are targeted by the activity. Through CSR activities that are mostly closely related to health, Mandiri Inhealth continues to increase public and consumer awareness of the importance of maintaining health, which in the long term is expected to have an impact on the increasing interest of the community to have a healthy lifestyle. While in terms of education, financial and insurance literacy activities have had an impact on increasing public knowledge about financial services and insurance products and their benefits.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CONSUMER RESPONSIBILITY

Policies

As a company whose business activities are closely related to customers, customer satisfaction is a top priority. Mandiri Inhealth consistently strives to ensure that customers feel safe and comfortable in using the Company's products and services. For this purpose, Mandiri Inhealth took the initiative to increase consumer awareness and knowledge about the advantages of the Company's products in 2018.

Activities Targets

Offering the best products and services, service delivery will improve and reduce complaints from customers, it will help create the implementation of branding that ultimately will increase the Company's revenue.

Activities and Impacts Activities

Up to December 31, 2018, Mandiri Inhealth has conducted various corporate responsibility activities regarding





perusahaan terhadap kepuasan konsumen, antara lain sebagai berikut:



Aktivitas MCU PT Gapura Angkasa
MCU Activity at PT Gapura Angkasa

consumer satisfaction, among others:



Aktivitas Health Talk PT Gapura Angkasa
Health Talk Activity at PT Gapura Angkasa



Aktivitas MCU PT Bank Syariah Mandiri
MCU Activity at PT Bank Syariah Mandiri



Aktivitas Health Talk PT Bank Syariah Mandiri
Health Talk Activity at PT Bank Syariah Mandiri

1. Kegiatan Promosi Kesehatan

Menggenapi visi Mandiri Inhealth untuk menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia, Mandiri Inhealth senantiasa aktif memberikan literasi edukasi kesehatan yang bersifat promotif-preventif kepada pelanggan. Pada tahun 2018, aktivitas edukasi kesehatan dilaksanakan melalui acara Simple MCU dan Health Talk dengan sasaran peserta Gapura Angkasa pada 25 September 2018 dan Bank Syariah Mandiri pada 11 Desember 2018 di Kantor Operasional Jakarta.

1. Health Promotion Activities

In response to Mandiri Inhealth's vision to be the first and reliable choice in the commercial health insurance industry in Indonesia, Mandiri Inhealth always provides promotive-preventive health education literacy to customers actively. In 2018, health education activities were carried out through Simple MCU and Health Talk event with the target of Gapura Angkasa participants on September 25, 2018 and Bank Syariah Mandiri on December 11, 2018 at the Jakarta Operational Office.



2. Peluncuran MI Tap dan Gala Dinner 2018

Bersama Peserta Mandiri Inhealth, Perusahaan menyelenggarakan acara Gala Dinner 2018 yang bertempat di Menara Mandiri, Jakarta pada 10 Oktober 2018. Selain sebagai salah satu rangkaian acara hari ulang tahun Mandiri Inhealth yang ke-10, acara ini juga secara khusus menjadi peresmian diluncurkannya Mandiri Inhealth TAP (MI TAP), platform digital yang bertujuan untuk mempermudah berbagai transaksi sesuai dengan kebutuhan, seperti layanan kesehatan, kepegawaian, dan transaksi perbankan peserta. Selain itu, penyelenggaraan acara ini juga bertujuan untuk dapat membina dan meningkatkan hubungan kemitraan dengan Badan Usaha serta meningkatkan kerjasama yang baik dengan para Shareholder dan Stakeholder Mandiri Inhealth, termasuk pelanggan.

3. Merayakan Hari Pelanggan 2018

Sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan, Mandiri Inhealth melakukan kegiatan sebagai momen yang diperuntukkan khusus bagi pelanggan dengan usungan tema tahun 2018 yakni *"From Our Heart with Love"*, yang dikemas dalam beberapa kegiatan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Operasional. Adapun kegiatan di Kantor Pusat maupun Kantor Operasional yaitu (*Customer Visit*) ke peserta Mandiri Inhealth yang sedang menjalani perawatan di Rumah Sakit, dengan memberikan souvenir, menyediakan snack sehat kepada peserta yang mendatangi Kantor Operasional, Donor Darah, dan menghias Konter Mandiri Inhealth. Kegiatan Donor Darah yang dilakukan serentak oleh seluruh kantor operasional Mandiri Inhealth di Indonesia mencapai 1.163 kantong dari 1.010 kantong darah yang ditargetkan.



Saidova Saiyora (Tajikistan)



John Abbot (Australia)



Sayali Rajendra (India)

4. Berpartisipasi Aktif dalam ajang Asian Games 2018

Dukungan Mandiri Inhealth dalam ajang Asian Games 2018 direalisasikan melalui pelayanan 383 kasus rawat jalan, 61 kasus rawat inap dan 3 (tiga) kasus evakuasi

2. Launching of MI Tap and Gala Dinner 2018

Together with Mandiri Inhealth Participants, the Company held the 2018 Gala Dinner event which took place at Menara Mandiri, Jakarta on October 10, 2018. Aside from being a part of the 10th Anniversary of Mandiri Inhealth event, this event also specifically became a stage for the launch of Mandiri Inhealth TAP (MI TAP), a digital platform that aims to facilitate various transactions in accordance with needs, such as health services, staffing and participant banking transactions. In addition, the organization of this event aimed to foster and improve partnership relationships with Business Entities, and enhance collaboration with Shareholders and Stakeholders of Mandiri Inhealth, including the customers.

3. Celebrating the 2018 Customer's Day

As a form of appreciation to customers, Mandiri Inhealth celebrated the 2018 Customer's Day as a special moment for customers with the theme *"From Our Heart with Love"*, and held several activities both at the Head Office and Operational Offices. The activities were, among others, visiting Mandiri Inhealth participants who were undergoing treatment at the Hospital, handing out souvenirs during Customer Visit, providing healthy snacks to participants who came to the Operations Office, Blood Donations, and decorating Mandiri Inhealth Counters. Blood Donation activities carried out simultaneously by all Mandiri Inhealth operational offices in Indonesia managed to collect 1,163 bags out of the 1,010 targeted blood bags.

4. Active Participation in the 2018 Asian Games Event

Mandiri Inhealth's support in the 2018 Asian Games event was realized through the service of 383 outpatient cases, 61 inpatient cases and 3 (three) medical

medis. Evakuasi medis dilakukan terhadap 2 (dua) atlet dari Tajikistan dan India, serta 1 (satu) orang awak media yang berasal dari Sydney, Australia.



5. Pelaksanaan Acara Customer and Provider Gathering 2018

Secara berkelanjutan, Mandiri Inhealth kembali menggelar Customer & Provider Gathering pada tahun 2018 yang diadakan serentak di 10 Kantor Operasional Mandiri Inhealth di Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Makassar dan Denpasar, dengan mengusung tema "10 Tahun Mandiri Inhealth, Terus Bergerak Menyehatkan Bangsa". Acara ini diisi oleh berbagai kegiatan seperti *fun golf*, cek kesehatan gratis, *health talk*, zumba, *games*, serta pemberian piagam penghargaan kepada mitra provider terbaik dan badan usaha. Acara ini juga bertujuan untuk dapat membina dan meningkatkan hubungan kemitraan dengan pelanggan dan provider Mandiri Inhealth, serta memberikan apresiasi dalam bentuk aktivitas kebersamaan.

Dampak Kuantitatif Kegiatan

Penyampaian informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait produk dan layanan yang dimiliki oleh Perusahaan dimaksudkan untuk mempermudah pemberian layanan dan akses kepada peserta dan calon peserta. Dalam rangka meningkatkan kepuasan dan engagement konsumen, pada

evacuation cases. Medical evacuation was carried out on 2 (two) athletes from Tajikistan and India, as well as 1 (one) media crew from Sydney, Australia.

5. Organization of 2018 Customer and Provider Gathering Event

On an ongoing basis, Mandiri Inhealth held a Customer & Provider Gathering event in 2018 which was held simultaneously in 10 Mandiri Inhealth's Operations Offices in Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Makassar, and Denpasar, with the theme "10 Years Mandiri Inhealth, Continues to Move to Improve the Nation's Health". The event was filled with various activities such as fun golf, free health examination, Health Talk, zumba, and games, as well as awarding awards to the best provider partners and business entities. The event also aimed to foster and enhance partnership relations with Mandiri Inhealth's customers and providers, as well as giving appreciation in the form of togetherness activities.

Quantitative Impact of Activity

Delivery of information and education to the society in relation to products and services of the Company aims to facilitate the provision of service and access to the participants and prospective participants. In order to enhance customer satisfaction and engagement, Mandiri



tahun 2018 Mandiri Inhealth telah merealisasikan biaya sebesar Rp2.307.673.347 untuk berbagai event yang telah diselenggarakan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PEMASOK

Kebijakan

Ketentuan terkait Pengadaan Barang/Jasa di Mandiri Inhealth adalah melakukan proses pengadaan barang/jasa untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang ditetapkan dengan harga terbaik. Proses pengadaan barang dan jasa diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam proses pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Efektif
Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
2. Prinsip Efisien
Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Prinsip Transparan
Pemberian informasi yang lengkap kepada seluruh calon peserta yang disampaikan melalui media informasi yang dapat menjangkau seluas-luasnya dunia usaha yang diperkirakan akan ikut dalam proses Pengadaan Barang/Jasa.
4. Prinsip Terbuka dan Bersaing
Memberikan kesempatan kepada semua penyedia Barang/Jasa yang kompeten untuk mengikuti pengadaan.
5. Prinsip Adil atau tidak diskriminatif
Pemberian perlakuan yang sama terhadap semua calon yang berminat sehingga terwujud adanya persaingan yang sehat dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan dan/atau alasan apapun.
6. Prinsip Akuntabel
Harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum dan pelayanan sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam Pengadaan Barang/Jasa.

Inhealth has spent Rp2.307.673,347 for various events implemented during 2018.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITIES TO VENDORS Policies

The provisions related to Procurement of Goods/Services in Mandiri Inhealth refer to the process of procurement of goods/services to support the Company's operations in accordance with quality, quantity and time set at the best price. The process of procurement of goods and services is set out in the Guidelines for Procurement of Goods and Services. The principles applied in the process of procurement of goods and services are:

1. Effectiveness Principle
Procurement of Goods/Services must be in accordance with predetermined needs and can provide maximum benefits in accordance with the set targets.
2. Efficiency Principle
Procurement of Goods/Services must be endeavored using limited funds and resources to achieve the set targets, in the shortest amount of time, and can be accounted for.
3. Transparency Principle
Provision of comprehensive information to all prospective participants which is delivered through information media that can reach the widest possible extent the business world expected to participate in the Procurement of Goods/Services.
4. Openness and Competitiveness Principle
Provision of opportunities for all Goods/Services providers competent to take part in the procurement process.
5. Fairness or non-discriminatory principle
Provision of equal treatment for all interested candidates in order to realize fair competition that does not lead to the provision of benefits for certain parties with and/or due to any reason.
6. Accountability Principle
The need to achieve goals, both physical, financial and benefits, for the smooth implementation of general duties and services in accordance with the principles and provisions applicable in the Procurement of Goods/Services.





7. Prinsip Independensi

Suatu keadaan dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun (Mandiri) dan tidak mengusung kepentingan pihak atau organisasi tertentu.

8. Prinsip Independen

Keadaan atau posisi pegawai yang tidak terkait dengan pihak manapun dan tidak mengusung kepentingan tertentu atau organisasi tertentu

9. Prinsip Tanggung Jawab

Proses pengadaan dilaksanakan secara hati-hati dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

7. Independency Principle

A situation where we are not bound by any party (Independent) and do not carry the interests of certain parties or organizations.

8. Independent Principle

The condition or position of employees where they are not related to any party and do not carry certain interests or certain organizations.

9. Responsibility Principle

The procurement process is carried out in a prudent manner and complies with the applicable provisions.

Target Kegiatan

Mandiri Inhealth menargetkan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa telah menerapkan prinsip Efektif, Efisien, Terbuka dan Bersaing, Transparan, Adil dan Tidak Diskriminatif, Akuntabel, Tanggung Jawab, serta Independen. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan seluruh proses pengadaan barang dan jasa dapat berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian target Perusahaan serta tingkat kepuasan pemasok akan terjaga dengan baik dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Activities Targets

Mandiri Inhealth sets the target that the whole process of procurement of goods and services has implemented the Effective, Efficient, Open and Competitive, Transparent, Fair and Non-Discriminatory, Accountable, Responsible, and Independent principles. By applying these principles, it is expected that whole process of procurement of goods and services can run well and facilitate realization of the Company's target, and the level of vendor satisfaction will be well maintained, which eventually will contribute to the improvement in the Company's overall performance.

Kegiatan dan Dampak

Kegiatan Tanggung Jawab kepada Pemasok

Pelaksanaan pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai kebutuhan untuk mendukung bisnis dan operasional perusahaan sesuai yang telah direncanakan dan tertuang dalam inisiatif Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018. Seluruh kegiatan dilaksanakan berpedoman pada peraturan Kebijakan Umum terkait pengadaan Barang dan Jasa dengan menerapkan prinsip-prinsip proses pengadaan barang dan jasa.

Activities and Impacts

Responsibility to Vendors Activities

The procurement of goods/services is implemented according to the needs to support the Company's business and operations according to plan and as set forth in the Work Plan initiatives and Corporate Budget in 2018. All activities are carried out in accordance with the rules of the Public Policy related to the procurement of goods and services by applying the principles of the process of procurement of goods and services.

Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Kepada Pemasok

Dalam rangka evaluasi efektivitas kinerja, pada tahun 2018 Mandiri Inhealth telah menyelenggarakan survei kepuasan vendor. Berdasarkan hasil survei kepuasan vendor yang telah dilakukan, diperoleh nilai sebesar 96,7% dan dapat disimpulkan bahwa proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan di Mandiri Inhealth sangat baik karena telah memenuhi prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa yaitu proses pengadaan dilakukan dengan adil dan tidak diskriminatif, informasi yang diberikan secara transparan kepada vendor, menerapkan prinsip terbuka dan bersaing,

Responsibility to Vendors Activities Impacts

In order to evaluate the effectiveness of performance, in 2018 Mandiri Inhealth has conducted a vendor satisfaction survey. Based on the results of the vendor satisfaction survey, the value of 96.7% was obtained and it can be concluded that the process of procurement of goods/services carried out at Mandiri Inhealth is very good because it fulfills the principles of procurement of goods and services, namely the procurement process is fair and not discriminatory, information provided transparently to vendors, applying open and competitive principles, has met the principle of

telah memenuhi prinsip independensi, dan pihak Mandiri Inhealth Indonesia telah berkoordinasi baik dengan vendor.

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait dengan pemasok telah memberikan dampak pada tingginya tingkat kepuasan pemasok. Tingkat kepuasan pemasok mencerminkan bahwa proses pengadaan barang/jasa Mandiri Inhealth sudah sangat baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa kerjasama antara Mandiri Inhealth dengan pemasok telah berjalan dengan baik dan lancar. Selama tahun 2018, tidak terdapat temuan-temuan audit, baik oleh auditor eksternal dan auditor internal mengenai pengadaan yang merugikan Mandiri Inhealth.

independence, and the Mandiri Inhealth Indonesia has coordinated well with vendors.

Implementation of CSR activities related to vendors has resulted in a high level of vendor satisfaction. The vendor satisfaction level suggests that the process of procurement of goods/services undertaken by Mandiri Inhealth is excellent. Moreover, this implies that cooperation between Mandiri Inhealth and its vendors has run well and smoothly. During 2018, there are no audit findings, both by external auditors and internal auditors, of procurement that caused losses to Mandiri Inhealth.





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 April 2019

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

SENTOT A. SENTAUSA
Komisaris Utama
President Commissioner

BAMBANG WIBOWO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ALI GHUFRON MUKTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2018 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

We, the undersigned, testify that all information in the 2018 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 5, 2019

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



IWAN PASILA
Direktur Utama
Chief Executive Officer



RAHMAT SYUKRI
Pejabat Eksekutif Keuangan
Act. Chief Financial Officer



BUGY RIAGANDHY
Direktur Pemasaran
Chief Marketing Officer



WAHYU HANDOKO
Direktur Kelembagaan dan Kemitraan
Strategis/Pemasaran II
Chief Institution and Strategic
Partnership/Marketing Officer II



CROSS REFERENCE KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS (ARA) 2018

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria (ARA) of 2018

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
I. Umum / General		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. / Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. / Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. / Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: / Name of company and year of the annual report is placed on: 1. Sampul muka; / Front cover; 2. Samping; / Side; 3. Sampul belakang; / Back cover; 4. Setiap halaman. / Every page.	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. / Annual Report is presented in the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. / Covers the latest annual report and, at the least, the annual report of the past 4 years.	
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Data Highlights		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Business results information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Penjualan/pendapatan usaha; / Operating sales/ revenues; 2. Laba (rugi): / Profit (loss): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: / Comprehensive income for the current period: • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 4. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	14
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial position information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; / Total investment in associate entities; 2. Jumlah aset; / Total assets; 3. Jumlah liabilitas; / Total liabilities; 4. Jumlah ekuitas. / Total equity.	14
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. / Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	16



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. / Share price information in the form of table and chart.	Informasi memuat: / The information shall include: 1. Jumlah saham yang beredar; / Total outstanding shares; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: / Information in the form of table shall include: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Market capitalization based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Highest, lowest, and closing prices based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed; 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: / Information in the form of chart shall include, among others: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Closing price based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed for a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan / Note: If the company does not have market capitalization, share price information, and share trading volume, to be disclosed as such.	22
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: / The information shall include: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); / Total outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds; 2. Tingkat bunga/imbalan; / Interest/return rate; 3. Tanggal jatuh tempo; / Maturity date; 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. / Bonds/sukuk rating in 2017 and 2018. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. / Note: If the company does not have bonds/ sukuk/ convertible bonds, to be disclosed as such.	22

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Reports of Board of Commissioners and Board of Directors		
Laporan Dewan Komisaris. / Report of Board of Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; / Assessment on the performance of Board of Directors on company's management and the basis for the assessment; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; / Perspective on company's business prospects set by the Board of Directors and the basis of consideration; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; / Perspective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) at the company and the role of Board of Commissioners in WBS; and 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Commissioners and the reason behind the change (if any).	34
Laporan Direksi. / Report of Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: / Analysis on company's performance, which shall include, among others: • Kebijakan strategis; / Strategic policies; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; / Comparisons between realizations and targets; • Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; / Obstacles faced by the company and the steps to address them 2. Analisis tentang prospek usaha; / Analysis on business prospects; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan / Development of corporate governance implementation in the fiscal year; and 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Directors (if any) and the reason behind the change.	50
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. / Signature of members of Board of Commissioners and Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; / Signatures are set on a separate page; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; / Statements that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the annual report; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; / Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the member of Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the concerned member.	452



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
IV. Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan. / Name and address of the company	Memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. / Containing information on, among others, name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email, and website of the company.	74
Riwayat singkat perusahaan. / Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. / Includes, among others, date/year of establishment, name, change to the company's name (if any), and effective date for the change to the company's name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan / Note: if the company has not changed its name, to be disclosed as such.	75
Bidang usaha. / Business lines	Memuat antara lain: / Contains, among others: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; / Company's business activities based on the latest articles of association; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; / Business activities carried out; 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services generated.	78
Struktur Organisasi dalam bagan. / Organization structure in a chart.	Meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi / Contains the names and positions/titles, at the very least, one level below the Board of Directors.	86
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. / Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Visi perusahaan; / Company's vision; 2. Misi perusahaan; / Company's mission; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah di-review dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; / Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the current fiscal year; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. / Statement on corporate culture established within the company.	84
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Commissioners.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Commissioners since the first appointment.	88

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Directors.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Directors since the first appointment.	92
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. / Number of employees (comparative in 2 years) and data of employee competency development which reflects the presence of opportunity for each level of organization.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; / Number of employees for each level of the organization; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; / Number of employees for each level of education; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; / Number of employees based on employment status; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; / Data of employee competency development conducted in the fiscal year, consisting party (position level) attending the training, type of training, and objective of training; 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. / Costs incurred for employee competency development in the fiscal year.	132
Komposisi Pemegang saham. / Composition of Shareholders	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; / Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: / Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; / Names of shareholders having 5% or more shares; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; / Public shareholder group with share ownership each less than 5%; c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. / Names of Directors and Commissioners as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Note: if the Directors and Commissioners do not have direct or indirect shares, to be disclosed as such.	104



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel. / List of subsidiaries and/or associate entities in table.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; / Name of subsidiaries and/or associate entities; 2. Persentase kepemilikan saham; / Shareholding percentage; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; / Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). / Information regarding the operational status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating).	105
Struktur grup perusahaan. / Company's group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). / Company's group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	106
Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of share issuance (including private placement) and/or share listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); / Year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, and offering price for each corporate action; 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); / Number of shares listed after each corporate action; 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. / Name of stock exchange on which the company's shares are listed Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of share listing, to be disclosed as such.	106
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of other securities issuance and/or listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbilan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; / Name of other securities, year of other securities issuance, interest/return rate of other securities and maturity date; 2. Nilai penawaran efek lainnya; / Issuance value of other securities; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; / Name of stock exchange on which the other securities are listed 4. Peringkat efek. / Rating of securities. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of other securities issuance and listing, to be disclosed as such.	106
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. / Name and address of supporting institutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; / Name and address of Share Registrar/party administrating the company's shares; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; / Name and address of Public Accounting Firm; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. / Name and address of securities rating agency.	107

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. / Awards received in the last fiscal year and/or valid certificates in the last fiscal year, both of national scale and international scale.	Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; / Name of award and/or certificate; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; / Year in which the award and/or certificate is obtained; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; / Institution presenting the award and/or certificate; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). / Validity period (for certification).	23
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). / Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any).	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan / Name and address of subsidiaries; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. / Name and address of branch/representative offices. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any subsidiaries, branch offices, and representative offices, to be disclosed as such.	114
Informasi pada Website Perusahaan. / Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: / Contains, at the very least: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; / Information on shareholders and end beneficiary; 2. Isi Kode Etik; / Contents of Code of Conduct; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; / Information on General Meeting of Shareholders (GMS) which shall include, among others, agenda to be discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and announcement date of summary of GMS minutes; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); / Separate annual financial statements (the past 5 years); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; / Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. / Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	124



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. / Education and/or training activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): / Contains information on, at the very least (type and relevant party): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; / Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; / Education and/or training for Board of Directors; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; / Education and/or training for Audit Committee; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; / Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; / Education and/or training for Other Committees; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; / Education and/or training for Corporate Secretary; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. / Education and/or training for Internal Audit Unit attended in the fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan. / Note: if there is no education and/or training conducted in the fiscal year, to be disclosed as such.	291, 328, 369 & 373
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis on Company's Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha. / Operational overview per business segment.	Memuat uraian mengenai: / Contains description of: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha; / Each business segment of the company; 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others: • Produksi; / Productions; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; / Increase/decrease of production capacities; • Penjualan/pendapatan usaha; / Sales/ revenues; • Profitabilitas. / Profitability.	172
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel). / Description of company's financial performance, which includes financial performance comparison between the current year and the previous year, and the reason behind the increase/decrease of an account (in the form of narrative and table)	Antara lain mengenai: / Includes, among others: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; / Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; / Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Ekuitas; / Equity; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; / Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period; 5. Arus kas. / Cash flows;	176
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. / Discussion and analysis on solvency and receivables collectability rate of the company, by presenting the calculation of ratios relevant to the company's industry.	Penjelasan tentang: / Describes: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; / Solvency, both short-term and long-term; 2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectability rate.	200

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). / Discussion on capital structure and management's policy on capital structure.	Penjelasan atas: / Describes: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; / Details of capital structure, consisting of interest/sukuk-and-equity-based debts; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); / Management's policy on capital structure; 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. / Basis for selecting the policy on capital structure by the management.	201
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. / Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last fiscal year.	Penjelasan tentang: / Describes: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; / Party conducting the commitment; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; / Objective of the commitment; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; / Source of fund expected to meet the commitments; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; / Denomination currency; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / Steps taken by the Company to protect against the related foreign exchange risk. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any commitment related to capital goods investment in the last fiscal year, to be disclosed as such.	202
Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. / Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year.	Penjelasan tentang: / Describes 1. Jenis investasi barang modal; Types of capital goods investment; 2. Tujuan investasi barang modal; dan / Objectives of capital goods investment; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Value of capital goods investment spent in the last fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. / Note: if there is no realization of capital goods investment, to be disclosed as such.	203
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. / Information on comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization, and target or projection for the next year concerning revenue, profit, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: / Contains information on, among others: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); / Comparison between target of the beginning of the fiscal year and the realization; 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. / Target or projection for the following year.	205
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. / Material information and fact subsequent to the date of accountant's report.	Uraian mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. / Description on significant events that take place after the date of accountant's report, including the impact on the performance and business risk in the future. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. / Note: if there is no significant events subsequent to the date of accountant's report, to be disclosed as such.	203



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. / Description of company's business outlook/prospects.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. / Description on company's business outlook/prospects related to the condition of industry and economy in general, complete with quantitative data from reliable sources.	203
Uraian tentang aspek pemasaran. / Description of marketing aspect.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/ atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. / Description of marketing aspect of company's products and/or services, such as marketing strategy and market share.	207
Uraian mengenai kebijakan dividen. / Description of dividend policy.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: / Description of dividend policy and total cash dividend per share, and total dividend per year announced or paid in the last 2 (two) fiscal years. Contains information on: 1. Kebijakan pembagian dividen; / Dividend distribution policy; 2. Total dividen yang dibagikan; / Total dividend distributed; 3. Jumlah dividen kas per saham; / Total cash dividend per share; 4. <i>Payout ratio</i>; 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. / Date of announcement and payment of cash dividend for each year. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. / Note: if there is no dividend distribution, to be disclosed as such.	208
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. / Existing employee and/or management stock option plan (ESOP/ MSOP) carried out by the company up to the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: / Contains information on: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; / Total ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Jangka waktu; / Term; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; / Requirements for entitled employees and/or management; 4. Harga <i>exercise</i>. / Exercise price. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no such program, to be disclosed as such.	209
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). / Realization of the use of proceeds from public offering (in the event the company is required to submit the report of the use of proceeds).	Memuat uraian mengenai: / Contains information on: 1. Total perolehan dana; / Total funds obtained; 2. Rencana penggunaan dana; / Plans for the use of funds; 3. Rincian penggunaan dana; / Details of the use of funds; 4. Saldo dana; / Balance; 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPU atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / Date of approval of GMS on the change in the use of funds (if any). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. / Note: if there is no information on the realization of proceeds from public offering, to be disclosed as such.	209

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. / Information on material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: / Contains information on: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; / Name of the parties involved in the transactions and related affiliation; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; / Explanation on fairness of transaction 3. Alasan dilakukannya transaksi; / Reason for transaction; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; / Realization of transaction in the last fiscal year; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; / Company's policy related to review mechanism of the transaction; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. / Compliance with the related provisions. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. / If there is no transaction related to this issue, to be disclosed as such.	209
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in laws and regulations affecting the company in the last fiscal year.	Uraian memuat antara lain: / Contains information on: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan / Title of laws and regulations undergone changes; and b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statements that the impact is not significant. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / If there is no change in the laws and regulations in the last fiscal year, to be disclosed as such.	216
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last fiscal year.	Uraian memuat antara lain: / Contains information on: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; / Changes in accounting policies; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; / Reason behind the changes in accounting policies; 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / The quantitative impact on the financial statements. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no change in the accounting policies in the last fiscal year, to be disclosed as such.	217



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi kelangsungan usaha. / Information on business continuity.	Pengungkapan informasi mengenai: / Discloses information on: - Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; / Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year. - Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; / Management's assessment on matters described in number 1; - Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. / Assumptions used by the management in conducting assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. / Note: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, to disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.	218
VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance		
Uraian Dewan Komisaris. / Description of Board of Commissioners.	Memuat antara lain: / Contains information on: - Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; / Description of responsibilities of Board of Commissioners; - Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; / Assessment of performance of each committee under the Board of Commissioners and basis for assessment; - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners).	265
Komisaris Independen (jumlah minimal 30% dari total Dewan Komisaris). / Independent Commissioner (minimum amount: 30% of the total members of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: / Contains information on: - Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan / Criteria to determine Independent Commissioner; and - Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. / Statement of independency of each Independent Commissioner.	278
Uraian Direksi. / Description of Board of Directors.	Memuat antara lain: / Contains information on: - Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi / Scope of works and responsibilities of each member of Board of Directors. - Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) / Assessment of performance of each committee under the Board of Directors (if any); - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners).	299

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. / Assessment on GCG Implementation for 2018 fiscal year, which shall include, at the very least, the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat uraian mengenai: / Contains information on: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; / Criteria used in the assessment 2. Pihak yang melakukan penilaian; / Assessor 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; / Assessment score of each criteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; / Recommendation of assessment results; 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. / Reason of the lack implementation of recommendation. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. / Note: if there is no assessment on GCG implementation for 2015 fiscal year, to be disclosed as such.	235
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. / Description of policy of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: / Contains information on: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Commissioners; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Directors; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Commissioners; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Directors; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of indicator to determine the remuneration for Board of Directors. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). / Disclosure of performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors (if any). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. / Note: if there are no performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors, to be disclosed as such.	291 & 330
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). / Frequency and Attendance Rate of Meetings attended by the majority members of Board of Commissioners (at minimum once in 2 (two) months), Board of Directors (at minimum once a month), and Joint Meetings of Board of Commissioners with the Board of Directors (at minimum once in 4 (four) months).	Informasi memuat antara lain: / Contains information on: 1. Tanggal Rapat / Meeting Date 2. Peserta Rapat / Meeting Participants 3. Agenda Rapat / Meeting Agenda untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. / for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meeting.	282, 321 & 284



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. / Information on main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to the final individual owner.	Informasi dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. / Information in the form of scheme or diagram that separates the main shareholders with the controlling shareholders. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. / Note: main shareholder is a party who, either directly or indirectly, has 20% (twenty percent), at the very least, votes of the entire shares with valid voting rights issued by the Company. but they are not controlling shareholders.	411
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali. / Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: / Contains information on: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; / Affiliations among the members of Board of Directors; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / Affiliations between the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; / Affiliations between the members of Board of Directors and the Main and/or Controlling Shareholders; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan / Affiliations among the members of Board of Commissioners; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. / Affiliations between the members of Board of Commissioners and the Main and/or Controlling Shareholders. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no affiliation, to be disclosed as such.	275 & 318
Komite Audit. / Audit Committee	Mencakup penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; / Name, position, and tenure of members of audit committee; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; / Educational background (Field of Study and Educational institution) and work experience (Position, Institution, and Service Period); 3. Independensi anggota komite audit; / Independency of members of audit committee; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan / Description of activities of audit committee conducted in the fiscal year; and 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. / Meeting frequency and attendance rate of audit committee.	339

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. / Nomination and/or Remuneration Committee.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of nomination and/or remuneration committee 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; / Independency of members of nomination and/or remuneration committee; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; / Description of activities of nomination and/or remuneration committee conducted in the fiscal year; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; / Meeting frequency and attendance rate of nomination and/or remuneration committee; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan / Statement of the establishment of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. / Policy on the succession of Board of Directors.	352
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. / Other committees under the Board of Commissioners established by the company.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of other committees; 2. Independensi komite lain; / Independency of other committees; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan / Description of activities of other committees conducted in the fiscal year; and 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. / Meeting frequency and attendance rate of other committees.	347
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. / Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; / Name, position, and brief work experience of corporate secretary; 2. Domisili; / Domicile; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan / Description of duties and responsibilities; and 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Description of duties of corporate secretary conducted in the fiscal year.	368
Uraian mengenai unit audit internal. / Description of internal audit unit.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama ketua unit audit internal; / Name of the head of internal audit unit; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; / Certification for the profession of internal auditor; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; / Position of internal audit unit in company's structure; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan / Description of activities of internal audit unit conducted in the fiscal year; and 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. / Party appointing and dismissing the head of internal audit unit.	370



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Akuntan Publik. / Public Accountant.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of public accountant and the year the public accountant conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of Public Accounting Firm and the year the Public Accounting Firm conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan / Amount of fee for each service provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. / Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the audit service on annual financial statements in the last fiscal year. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no other service, to be disclosed as such.	377
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. / Description of company's risk management.	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; / Description of risk management system implemented by the company; 2. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; / Description of the results of review on risk management system conducted in the fiscal year; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan / Description of the risks faced by the company; and 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. / Efforts to manage the risks.	379
Uraian mengenai sistem pengendalian intern. / Description of internal control system.	Penyampaian informasi antara lain / Contains information on: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; / Brief description of internal control system, covering, among others, financial and operational control; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan / Description of the conformity of internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. / Description of the results of review on internal control system conducted in the fiscal year.	392

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial. / Description of corporate social responsibility related to governance of social responsibility	Informasi meliputi: / Contains information on: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; / Commitment to social responsibility; 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; / Method and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from company's activities; 3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; / Key stakeholders that are impacted by or influenced by the impact from company's activities; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; / Significant issues of social, economic, and environment related to the impact of company's activities; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; / Scope of positive corporate social responsibility activities that is the obligation or exceeds the obligation of the company; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders</i> engagement dan meningkatkan value untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i>; / Strategies and work programs of the company in handling social, economic, and environmental issues in the framework of stakeholders engagements and improvement of values for stakeholders and shareholders; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan / Various programs that exceed the minimum responsibilities of the company relevant to the business being carried out; and 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. / Funds and budgets for social responsibility activities.	432 & 433
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights.	Informasi meliputi: / Contains information on: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of Human Rights; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of Human Rights; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Asasi Manusia; / Corporate social responsibility planning in the field of Human Rights; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of Human Rights; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of Human Rights.	n/a



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of fair Operations.	Informasi meliputi: / Contains information on: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of fair Operations; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of fair Operations; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil; / Corporate social responsibility planning in the field of fair Operations; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of fair Operations; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of fair operations.	n/a
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. / Description of corporate social responsibility related to the environment.	Penyampaian informasi tentang: / Contains information on: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the environment; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; / Significant impact and risk of environment related, either directly or indirectly, to the company; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; / Activities conducted in relation to the environmental programs that are relevant to the company's operations; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; / Implementation of CSR initiatives in the field of environment; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan / Quantitative impact of the activities, such as the use of green material and energy that can be recycled, company's waste treatment system, mechanism to submit environmental complaints, consideration of environmental aspect in providing loans to the customers, and so on; and 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. / Certification in the field of environment owned by the company.	433

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. / Description of corporate social responsibility related to manpower and occupational health and safety.	Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of manpower; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; / Scope and definition of social responsibility in manpower; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. / Manpower and occupational health and safety practices, such as gender equality and work opportunity, work facilities and safety, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, mechanism to submit employment complaints, and so on.	435
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. / Description of corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: / Contains information on, among others: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. / Issues related to product responsibility, such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and management of customer complaints, and so on.	445



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. / Description of corporate social responsibility related to social and community development.	Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan kemasyarakatan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of social and community development; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; / Social issues that are relevant to the company; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; / Social risks managed by the Company 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; / Scope and definition of social responsibility in the field of social and community development; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; / Activities conducted and quantitative impact of such activities; 7. Biaya yang dikeluarkan; dan / Expenses; and 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. / Issues related to socio-community, such as the use of local manpower, empowerment of community around the company; improvement of social facilities and infrastructure, other form of donation, communication on anti-corruption policy and procedure, training on anti-corruption, and so on.	441
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. / Litigation faced by the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors serving in the period of annual report.	Mencakup antara lain: / Contains information on, among others: 1. Pokok perkara/gugatan; / Principal case/claim; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; / Status of settlement of case/claim; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan / Risk faced by the company and nominal value of case/claim; and 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). / Administrative sanction imposed on the company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, from the related authorities (capital market, bank institutions, and others) in the last fiscal year (or statement if there is no administrative sanction imposed on the company). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. / Note: if the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors do not any litigation, to be disclosed as such.	424

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Akses informasi dan data perusahaan. / Access to company's information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media <i>massa</i> , <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. / Description on the provision of access to company's information and data for the public, such as through website (in Indonesian Language and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so on.	426
Bahasan mengenai kode etik. / Discussion on code of conduct.	Memuat uraian antara lain: / Contains information on, among others: 1. Pokok-pokok kode etik; / Principles of code of conduct; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; / Disclosure that code of conduct is applicable for all levels of organization; 3. Penyebarluasan kode etik; / Dissemination of code of conduct; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan / Sanction for each type of violation regulated in the code of conduct (normative); and 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. / Total violations of code of conduct as well as the sanctions imposed in the last fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no violation of code of conduct, to be disclosed as such.	403
Pengungkapan mengenai whistleblowing system. / Disclosure of whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: / Contains description of whistleblowing system mechanism, among others: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; / Submission of violation report; 2. Perlindungan bagi whistleblower; / Protection for whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; / Management of complaint; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; / Party managing the complaint; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan / Total incoming and processed complaints in the last fiscal year; and 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. / Sanctions/follow-up activities on the settled complaints in the fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no incoming and processed complaints in the last fiscal year, to be disclosed as such.	418
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. / Policy on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. / Description of written policy of the Company on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. / Note: if there is no such policy, to be disclosed as such.	272 & 313



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility for Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Conformity to the regulations related to Responsibility for Financial Statements.	
Opini auditor independen atas laporan keuangan. / Opinion of independent auditor on the financial statements.		
Deskripsi Auditor Independen di Opini. / Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: / Describes: 1. Nama dan tanda tangan; / Names and signatures; 2. Tanggal Laporan Audit; dan / Date of Audit Report; and 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. / KAP and Public Accountant license numbers.	
Laporan keuangan yang lengkap. / Complete financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: / Contains complete elements of financial statements: 1. Laporan posisi keuangan; / Statements of financial position; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; / Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Laporan perubahan ekuitas; / Statements of changes in equity; 4. Laporan arus kas; / Statements of cash flows; 5. Catatan atas laporan keuangan; / Notes to the financial statements; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan / Comparative information about the previous period; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). / Statements of financial position at the beginning of the previous period when the entity implemented an accounting policy retrospectively or prepared restatements of items in the financial statements, or when the entity reclassified the items in its financial statements (if relevant).	
Perbandingan tingkat profitabilitas. / Comparison of profitability rate.	Menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. / Displays the comparison of performance/ profit (loss) of the current year and of the previous year.	
Laporan Arus Kas. / Cash Flows Statements.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: / Complies with the following provisions: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; / Classification for three activities: operating, investing, and financing; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; / Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan / Separated presentation of cash inflows and/or cash outflows during the current year in the operating, investing, and financing activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. / Disclosure of non-cash transaction which must be stated in the notes to financial statements.	

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. / Accounting Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: / Contains, among others: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; / Statement of compliance with the FAS; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; / Basis for calculating and preparing the financial statements; 3. Pajak penghasilan; / Income tax; 4. Imbalan kerja; dan / Employee benefits; and 5. Instrumen Keuangan. / Financial Instruments.	
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. / Disclosure of transaction with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; / Name of related parties as well as the nature of relations with related parties; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan / Value of transactions and the percentage to the related total revenues and expenses; and 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. / Balance and the percentage to the related total asset or liabilities.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. / Disclosure of details related to taxes.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; / Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; / Description of relationship between tax expenses (gains) and profit from accounting; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; / Statement that Taxable Profit (LKP) as the result of reconciliation becomes the basis in filling out the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax of 2018; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan / Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position for each presentation period, and total deferred tax expenses (gains) recognized in the statements of profit or loss if the amount is not evident in total deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. / Disclosure of the presence of tax dispute.	



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. / Disclosure of details related to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: 1. Metode penyusutan yang digunakan; / Method of depreciation used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; / Description of the selected accounting policy, between the revaluation model and cost model; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan / Significant method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (for cost model); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. / Reconciliation of gross carrying amount and accumulation of depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period, by displaying: addition, deduction, and reclassification.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. / Disclosure of details related to operating segments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; / General information covering the factors used in identifying the reported segments; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; / Information on profit or loss, assets, and liabilities of reported segments; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan / Reconciliation of total income of the segments, profit or loss of the reported segments, assets and liabilities of the segments, and other material elements of the segments to the related amount in the entity; and 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. / Disclosure at the entity's level, covering information on products and/or services, geographical area, and primary customers.	
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. / Disclosure of details related to Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; / Details of financial instruments owned based on their classification; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; / Fair value and the hierarchy for each group of financial instrument; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; / Description of risks related to the financial instruments, including market risk, credit risk, and liquidity risk. 4. Kebijakan manajemen risiko; dan / Risk management policy; and 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. / Quantitative analysis of risks related to the financial instruments.	



Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Penerbitan laporan keuangan. / Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan / Date of financial statements authorized for publication; and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. / Party responsible for authorizing the financial statements.	

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-79	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Kantor Pusat
Gedung Menara Palma Lantai 20
Jl. HR Rasuna Said, Blok X2 Kav. 6
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 525 0900 (Hunting)
Fax. (021) 525 0708
www.mandirininhealth.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Iwan Pasila
Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jl Kerinci XI No.11, RT.005 RW.002,
sesuai KTP Gunung - Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12120
Nomor Telepon : 0811 8711 218
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wahyu Handoko
Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jl Bunga Rampai VII/3 No.184 RT.016
sesuai KTP RW.006, Malaka Jaya, Duren Sawit, Jakarta
Timur 13460
Nomor Telepon : 0811 1664 447
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 FOR THE YEARS THEN ENDED**

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

We the undersigned:

1. Name : Iwan Pasila
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address : Jl Kerinci XI No.11, RT.005 RW.002,
as Stated in ID Card Gunung - Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan 12120
Telephone : 0811 8711 218
Title : President Director
2. Name : Wahyu Handoko
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address : Jl Bunga Rampai VII/3 No.184 RT.016
as Stated in ID Card RW.006, Malaka Jaya, Duren Sawit,
Jakarta Timur 13460
Telephone : 0811 1664 447
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for preparation and presentation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements
2. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 18 Januari / January 18, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


IWAN PASILA
Direktur Utama/President Director




WAHYU HANDOKO
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00029/2.1032/AU.1/08/0695-1/1/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0695-1/1/2019

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00029/2.1032/AU.1/08/0695-1/1/I/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0695-1/1/I/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

18 Januari 2019/January 18, 2019

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	921.361.725.401	4	646.688.275.362	Cash and cash equivalents
Deposito	31.170.000.000	5	249.740.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	112.748.786.523	6	86.392.479.188	Premium receivables, net
Efek-efek	803.618.669.131	7	954.055.129.983	Marketable securities
Piutang hasil investasi	9.120.735.794	8	10.428.767.809	Investment income receivables
Aset dan piutang reasuransi	125.410.211.671	9	148.339.937.402	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	36.587.259.743	10	26.557.787.841	Other receivables, net
Beban dibayar dimuka dan uang muka	25.747.051.254	11	23.984.890.296	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	21.075.941.096	12	16.835.183.950	Fixed assets, net
Aset lain-lain	17.087.304.775	13	8.657.228.911	Other assets
Estimasi pengembalian pajak	15.558.824.957	17b	37.021.359.636	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	26.868.025.203	17e	16.264.239.614	Deferred tax assets
TOTAL ASET	2.146.354.535.548		2.224.965.279.992	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang komisi dan biaya akuisisi	2.514.959.243	15	5.352.548.476	Commission and acquisition expenses payables
Akrual dan utang lain-lain	64.692.881.794	16	99.446.930.658	Accruals and other payables
Utang pajak	16.326.886.640	17a	3.567.448.954	Tax payables
Titipan premi	43.168.533.220	18	46.073.047.264	Premium deposits
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Utang klaim	1.519.882.558	14	1.047.342.460	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	193.775.251.511	19	202.493.586.987	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	344.142.074.048	20	290.950.194.020	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	116.454.296.097	21	107.665.414.154	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17.945.182.773	22	23.990.672.390	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	800.539.947.884		780.587.185.363	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	23	1.000.000.000.000	Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000		200.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	145.814.587.664		244.378.094.629	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.345.814.587.664		1.444.378.094.629	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.146.354.535.548		2.224.965.279.992	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	2.004.797.378.823	25	1.857.995.721.667	Gross premium
Premi reasuransi	(201.417.522.606)	25	(110.473.398.219)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(2.031.527.680)	25	-	Coinurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(70.406.678.913)	25	(69.295.389.623)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi, neto	1.730.941.649.624		1.678.226.933.825	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	114.562.320.115	26	156.623.382.521	Investment income, net
Pendapatan lain-lain, neto	1.979.566.012	27	3.179.048.612	Other income, net
TOTAL PENDAPATAN	1.847.483.535.751		1.838.029.364.958	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban asuransi				Insurance expenses
Klaim dan manfaat	1.526.905.393.560	28	1.404.430.266.403	Claim and benefit
Klaim reasuransi dan koasuransi	(232.070.483.039)		(152.529.389.242)	Reinsurance and coinsurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	3.184.338.881	29	(20.773.350.822)	Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	89.409.357.901	30	82.619.089.896	Acquisition expenses, net
Total beban asuransi	1.387.428.607.303		1.313.746.616.235	Total insurance expenses
Beban pemasaran	10.129.695.367	31	9.588.910.663	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	288.579.014.665	32	299.309.657.982	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	1.686.137.317.335		1.622.645.184.880	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	161.346.218.416		215.384.180.078	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
PAJAK FINAL	(21.211.805.975)	17f	(23.477.812.892)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	140.134.412.441		191.906.367.186	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN, NETO	(4.341.954.486)	17c,17f	1.378.099.847	INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT, NET
LABA TAHUN BERJALAN	135.792.457.955		193.284.467.033	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
LABA TAHUN BERJALAN	135.792.457.955		193.284.467.033	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	9.238.002.818	22	2.509.115.131	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.309.500.705)	17e	(627.278.783)	Income tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	6.928.502.113		1.881.836.348	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	142.720.960.068		195.166.303.381	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾		
Saldo tanggal 31 Desember 2016		1.000.000.000.000	172.643.540.429	213.427.964.495	1.386.071.504.924	Balance as of December 31, 2016
Dividen kas	24	-	-	(136.859.713.676)	(136.859.713.676)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	24	-	27.356.459.571	(27.356.459.571)	-	Appropriation for general reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	1.881.836.348	1.881.836.348	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	193.284.467.033	193.284.467.033	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2017		1.000.000.000.000	200.000.000.000	244.378.094.629	1.444.378.094.629	Balance as of December 31, 2017
Dividen kas	24	-	-	(237.812.672.419)	(237.812.672.419)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	6.928.502.113	6.928.502.113	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	135.792.457.955	135.792.457.955	Income for the year
Dividen interim kas	24	-	-	(3.471.794.614)	(3.471.794.614)	Cash interim dividend
Saldo tanggal 31 Desember 2018		1.000.000.000.000	200.000.000.000	145.814.587.664	1.345.814.587.664	Balance as of December 31, 2018

¹⁾ Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/
Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi, neto	1.974.849.988.439		1.828.870.515.474	Receipts of premium income, net
Pendapatan klaim reasuransi	234.671.617.472		134.179.522.342	Receipts of reinsurance claims
Penerimaan restitusi pajak	19.112.673.899	17g	-	Receipts of tax refund
Penerimaan pendapatan lain-lain	1.390.811.816		1.312.439.162	Receipts of other income
Pembayaran biaya premi reasuransi dan koasuransi	(203.449.050.286)		(136.649.358.155)	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(92.246.947.134)		(96.483.155.578)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(1.541.159.278.363)		(1.411.639.747.249)	Payment of claims and benefits, net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(330.436.135.233)		(287.404.237.503)	Payment of general and administration expenses
Pembayaran pajak	(21.048.247.583)		(40.858.136.217)	Payment of tax
Kas netto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	41.685.433.027		(8.672.157.724)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	123.901.941.826		132.066.200.254	Receipts from investment income
Pencairan deposito berjangka	3.656.190.055.000		5.690.040.240.020	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(3.437.620.055.000)		(5.905.333.000.000)	Placement of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	85.000.000.000		75.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	(46.835.500.000)		(188.659.095.926)	Purchase of bonds
Pembelian reksadana	(144.265.108.349)		(99.100.897.836)	Purchase of mutual fund
Penjualan reksadana	240.954.720.821		94.764.324.790	Sale of mutual fund
Pembelian saham	(42.295.398.002)		(10.283.000.000)	Investment in stock
Penjualan saham	48.945.371.695		3.511.622.000	Sale of stock
Penjualan aset tetap	64.000.000		27.000.000	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(9.767.543.946)		(11.665.899.671)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	474.272.484.045		(219.632.506.369)	Net cash provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen kas	(241.284.467.033)	24	(136.859.713.676)	Dividend payment
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	274.673.450.039		(365.164.377.769)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	646.688.275.362		1.011.852.653.131	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	921.361.725.401	4	646.688.275.362	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008 berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Akta Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 66 tanggal 23 Oktober 2018 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01-03.0256843 tertanggal 25 Oktober 2018.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri.

Perusahaan mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Palma, Jakarta Selatan dengan 14 (empat belas) kanal distribusi yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Sentot Achmad Sentausa
Komisaris Independen	Bambang Wibowo
Komisaris Independen	Ali Ghufon Mukti
Direksi:	
Direktur Utama	Iwan Pasila
Direktur	-
Direktur	Bugi Riagandhy
Direktur	Wahyu Handoko

1. GENERAL INFORMATION

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("The Company") was established on October 6, 2008 based on notarial deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008.

The Company's Article of Association was latest amended through notarial deed of Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 66 dated October 23, 2018 in relation to the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment has been accepted and registered in the Company Administrative System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU- AH.01-03.0256843 dated October 25, 2018.

The Company is primarily engaged in life insurance business, including health and personal accident insurance.

The Company obtained a license to operate in life insurance sector as stated in the decision letter of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

Head office of the Company is located at Menara Palma Building, Jakarta Selatan with 14 (fourteen) channel distributions that spread in various locations in Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

	2017	
		Board of Commissioners:
Sentot Achmad Sentausa	Sentot Achmad Sentausa	President Commissioner
Bambang Wibowo	Bambang Wibowo	Independent Commissioner
Ali Ghufon Mukti	Ali Ghufon Mukti	Independent Commissioner
		Directors:
Iwan Pasila	Iwan Pasila	President Director
Armendra	Armendra	Director
Eddy Alfian	Eddy Alfian	Director
Wahyu Handoko	Wahyu Handoko	Director

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua	Bambang Wibowo
Anggota	Tutuy Hunariat
Anggota	Adrial Salam
Anggota	Faktasia Anita

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 460 dan 487 karyawan tetap dan masing-masing 404 dan 375 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013). Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's audit committee are as follows:

	2017	
Bambang Wibowo		Chairman
Tutuy Hunariat		Member
Adrial Salam		Member
Sentot A. Sentausa		Member

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had 460 and 487 permanent employees, respectively, and 404 and 375 non-permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and 2017, and for the years then ended were as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013). The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies of the Company. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

All figures presented in the financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2018

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- c. Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Standards and interpretations effective in
2018

On January 1, 2018, the Company adopted amendment Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

- a. Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- b. Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.
- c. Amendments to SFAS No. 53: Shared-based Payment: Classification and Measurement of Shared-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.

There is no significant impact of the amendment and revision of the standards and interpretations effective in January 1, 2018 to the Company's financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang termasuk pengungkapan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terkait diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito, piutang premi-neto, efek-efek, piutang hasil investasi, piutang lain-lain-neto, piutang reasuransi dan aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh, manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual.

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Company engaged in transactions with related parties as defined in accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures" which includes the disclosure on the amount of compensation paid by the Company to key management personnels. The compensation disclosed in the Company's financial statements includes the short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits.

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the related notes to the financial statements.

d. Financial instruments

Financial assets

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, deposits, premium receivables-net, marketable securities, investment income receivables, other receivables-net, reinsurance receivables and other assets - deposit and bank guarantee.

The Company classifies financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) provided loans and receivables, (iii) held to maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired, management determines the classification of financial assets at initial recognition.

The Company has no financial assets classified as available-for-sale.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi (lanjutan)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments which are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat masing-masing sebagai "hasil investasi, neto".

Financial instruments included in this category is recognised initially at fair value; transaction costs (if any) was recognised directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of this financial instrument are recognised directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "investment income, net".

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual oleh Perusahaan; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that upon initial recognition designates to be at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

(ii) Loans and receivables (continued)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "beban umum dan administrasi".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "general and administrative expenses".

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed payments and determinable in which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;
- b. aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a. those that the Company's upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b. those that the Company's designates as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

- (iii) Held-to-maturity financial assets (continued)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "hasil investasi, neto".

Interest income on held to maturity financial assets are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "investment income, net".

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu utang komisi dan biaya akuisisi, akrual dan utang lain-lain dan utang klaim.

The Company's financial liabilities are commission and acquisition expenses payables, accruals and other payables and claim payables.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities into category of financial liabilities measured at amortised cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Penentuan nilai wajar

Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Determination of fair value (continued)

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3: nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2: the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.

Pengakuan

Recognition

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Company performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Saling hapus

Off-setting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. harus tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Saham/ Shares Reksadana/ Mutual funds
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents Deposito/ Deposits Piutang premi/ Premiums receivable Piutang hasil investasi/ Investment income receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang reasuransi/ Reinsurance receivables Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank/ Other asset - deposit and bank guarantee
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang komisi dan biaya akuisisi/ Commission and acquisition expenses payables Akrual dan utang lain-lain/ Accruals and other payables Utang klaim/ Claims payable

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Off-setting (continued)

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default;
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:

The Company shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Company as measured at fair value through profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Reclassification of financial instruments

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

- a) *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b) *occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- c) *are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.*

Penurunan nilai instrumen keuangan

Impairment of financial instruments

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Penurunan nilai instrumen keuangan
(lanjutan)

Impairment of financial instruments
(continued)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policy holder, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

The Company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Individual evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognised, no longer included in the impairment collectively.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

The impairment loss on financial assets are recorded at amortised cost which is measured at the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Produk-produk Perusahaan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipa polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
Asuransi Jiwa Kumpulan (Non Par)/ Group Life Insurance (Non Par)	Produk Asuransi Jiwa Kumpulan (Non Par) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan dan/atau memberikan manfaat berupa tabungan di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi./ <i>Non par group life insurance represent group insurance product which provide protection to cover the risk of death, accident, and/or provide saving benefit at the end of contract to the policyholders or the member upon the occurrence of insured risks.</i>
Asuransi Kesehatan Kumpulan (Non Par)/ Group Health Insurance (Non Par)	Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan (Non Par) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis./ <i>Non par group medical insurance represent group insurance product which cover medical expenses for the policyholders who received medical treatment at hospitals or other medical facilities for deseases in accordance to medical needed.</i>

Pengakuan pendapatan premi

Premi diterima sesuai dengan termin pembayaran dan premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Company issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company's products are divided into the following main categories:

Premium income recognition

Premium is received based on term of payment and recognised as premium income over the period of risk coverage insurance protection provided.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

e. Insurance contract (continued)

Reasuransi

Reinsurance

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

The Company has reinsured a portion of the risk to the reinsurance company. Number of premiums which paid or the portion of premiums for reinsurance transactions are recognised in proportion to the amount of reinsurance protection received.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur dihitung dengan metode *stop loss* dan *quota shares*.

Reinsurance assets including the balances to be paid by reinsurance company for ceded liabilities in future policy benefits, ceded estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits which are covered by reinsurance company are calculated using stop loss and quota shares method.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

SFAS No. 62 does not allow offset between:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

- reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah sesuai syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

In case the reinsurance assets is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognised that impairment loss in the profit or loss. Reinsurance assets impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurance can be measured reliably.

Klaim dan manfaat

Claims and benefits

- Beban klaim adalah beban yang terdiri dari klaim asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).
- Beban manfaat asuransi adalah beban yang menunjang dan meningkatkan pelayanan atas manfaat asuransi, baik terhadap pembeli pelayanan maupun terhadap pembeli asuransi.

- Claim expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, i.e. claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.
- The insurance benefit expense is an expense which help improving services in relation to insurance benefit, rendered either to customers or to insurance participants.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

3. Pengakuan beban klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

- a) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).
- b) Akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas Perusahaan atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim dari pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) yang ditunjuk oleh Perusahaan namun klaim tersebut belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima Perusahaan namun belum ditentukan nilai gantinya.

Pengakuan dan pencatatan estimasi klaim adalah sebesar nilai aktual klaim dalam proses penyelesaian (OSC), yakni tagihan yang telah dilaporkan dan ditagihkan oleh *provider* namun masih dalam proses penyelesaian dan belum ditetapkan nilai gantinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Claims and benefits (continued)

3. The recognition of insurance claims and benefit is based on the following criteria:

- a) Claims include settled claims, outstanding claims and claims incurred but not reported (IBNR).
- b) Due to further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to expenses in the profit or loss of the period when the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

These liabilities represents the amount of funds which must be provided by insurer to pay the future benefits and claims to the parties as stated in the policies.

The Company calculates the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in liability for future policy benefits are recognised in the current year's profit or loss.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liability is the liability of the Company for insurance claims, which is claims from of the appointed providers which have not been submitted to the Company, and those claims received by the Company but their claims amount have not been determined.

Recognition of estimated claims equals to actual amount of outstanding claim (OSC), i.e. claims submitted by providers under verification process and their replacement amount have not been determined.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

e. Insurance contract (continued)

Premi yang belum merupakan pendapatan

Unearned premium income

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi dihitung secara individual dari tiap nilai pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional selama periode proteksi yang diberikan (*daily amortisation*).

Unearned premium income are income from insurance contract, which calculated individually for each insurance coverage and the amount of unearned premiums are calculated proportionally over the protection period (*daily amortisation*).

Tes kecukupan liabilitas

Liability adequacy test

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (liabilitas asuransi) yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

At each end of reporting year, the Company evaluates whether the unearned premium income, liability for future policy benefits and estimated claim liabilities (insurance liabilities) as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net-off deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Beban akuisisi

Acquisition expenses

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan:

They are expenses incurred in relation to:

1. Penutupan asuransi yang meliputi komisi tahun pertama, komisi penutupan lanjutan, tunjangan keagenan, komisi *overriding* bonus pemasaran, kutipan premi, pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, beban karyawan *underwriting*, beban *underwriting* dan penerbitan kartu peserta sebagai tanda pemegang polis asuransi.
2. Dalam rangka penagihan premi seperti biaya administrasi tagihan premi, biaya bank, biaya rekonsiliasi data premi dan biaya umum lainnya yang berkenaan dengan penagihan piutang premi.

1. Insurance coverage which include initial year commission, subsequent coverage commission, agency fee, overriding commission, marketing bonuses, premium collection, insurance applicants health check up, underwriting employee expenses, underwriting expenses and policyholders' identity cards.
2. In relation to premium collection, such as general administration, banking expenses, reconciliation expenses, and other general and administrative expenses related to the premium collection.

Beban akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan pengakuan pendapatan premi belum merupakan pendapatan selama periode pertanggungan.

The acquisition cost deferred and amortised using the same method of recognition of unearned premium which is proportional over the protection period.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Masa Manfaat (tahun)/
Useful life (year)

Kendaraan	5 tahun/year
Inventaris kantor	5 tahun/year
Peralatan kantor	5 tahun/year
Komputer dan perangkat lunak	3 tahun/year

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and unrestricted time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of acquisition, along they not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Vehicles
Fixtures and furniture
Office equipments
Computer and software

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated for the remaining useful life of the asset.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

i. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Perusahaan juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed asset and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the statement of financial position and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Depreciation method, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

i. Employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with labor Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represents defined benefit plans. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company will provide provision for such shortage. The Company also have defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuari independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Aset program terdiri atas aset yang dimiliki untuk mendanai program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga netto atas liabilitas imbalan pasti netto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti netto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga netto atas liabilitas imbalan pasti netto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Plan asset consist of assets use to fund defined benefit pension plans.

The unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income". Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

j. Investasi

Deposito wajib dan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dicatat sebesar nilai nominal. Efek-efek terdiri dari saham, obligasi dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jamninan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- actuarial gains and losses,
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability, and
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

j. Investment

Statutory deposits and time deposits more than 3 months are stated at nominal value. Marketable securities consist of shares, bonds and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities is classified as financial assets at fair value through profit and loss and held to maturity. Refer to Note 2d for the accounting policies.

k. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets held for trading and held-to-maturity as a separate line item.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Perpajakan (lanjutan)

k. Taxation (continued)

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk penyisihan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak pada tanggal laporan posisi keuangan.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management may provide provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Perpajakan (lanjutan)

k. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

l. Provisi

l. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Perusahaan mengasumsikan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa yang lebih rendah dari nilai wajar aset sewaan atau nilai tunai dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode. Aset sewa yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam keadaan ini aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan.

(b) Sewa operasi dikenakan sebagai lessee

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have any financial lease.

(b) Operating lease charges as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

n. Events after the reporting period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Company's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets, liabilities, revenues and expenses.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan yang akan datang. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

- Pendapatan premi

- Premium income

Pertimbangan manajemen digunakan dalam menentukan pengakuan pendapatan produk asuransi kesehatan grup dimana periode termin pembayaran mencerminkan periode risiko.

Management judgment is applied during determination of revenue recognition of group health insurance product where as the payment term period represents period of risk.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

- Classification of financial assets and liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities consider if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014).

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (*Outstanding Claim*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan metode *loss ratio* (lihat Catatan 21).

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto (lihat Catatan 19).

- Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

- Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

- Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (*Outstanding Claim*) and claims incurred but not reported (IBNR) that calculated based on the estimated loss ratio method (refer to Note 21).

- Liabilities for future policy benefits

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate (refer to Note 19).

- Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2e, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

- Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi dan estimasi terbaik. Pada tanggal 31 Desember 2018, hasil tes kecukupan liabilitas Perusahaan menunjukkan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.

- Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang lain-lain

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 10.

- Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)

- Liabilities adequacy test (continued)

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims and best estimates. As of December 31, 2018, the results of liabilities adequacy test of the Company showed the recorded insurance liabilities is sufficient.

- Allowance for impairment losses of premium receivables and other receivables

The Company assesses impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 10.

- Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of employee benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liability.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of Government Bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumptions used for determining post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 22.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

- Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Perusahaan telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, the Company uses valuation techniques as described in Note 2d of financial instruments that are not actively traded and have pricing information is limited, the fair value is less objective and requires varying levels of appraisal depends on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

- Operating leases

The Company, as a lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Bank		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.806.679.548	10.263.704.421
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	352.002.882	653.106.036
PT Bank Mandiri Taspen	11.159.909	7.099.538
PT Bank Syariah Mandiri	2.170.679	1.815.318
Sub-total	12.172.013.018	10.925.725.313
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	18.323.065	40.755.699
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	6.206.845	16.149.820
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)	5.546.762	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3.942.845	2.923.591
PT Bank Central Asia Tbk	2.475.112	3.989.185
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.697.756	1.997.756
PT Bank Permata Tbk	1.519.998	1.733.998
Sub-total	39.712.383	67.550.049
Total kas di bank	12.211.725.401	10.993.275.362
Deposito		
Deposito berjangka	904.000.000.000	630.740.000.000
Deposito on call	5.150.000.000	4.955.000.000
Total deposito	909.150.000.000	635.695.000.000
Total kas dan setara kas	921.361.725.401	646.688.275.362

Cash in Banks
<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Mandiri
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Permata Tbk
Sub-total
Total cash in banks
Deposits
Time deposits
Deposit on call
Total deposits
Total cash and cash equivalents

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Deposito terdiri dari:		
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri Taspen	182.100.000.000	112.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	50.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	-
Sub-total	336.100.000.000	112.600.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	163.100.000.000	33.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	154.700.000.000	76.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	150.100.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	100.000.000.000	145.950.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	199.950.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	32.870.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	-	30.370.000.000
Sub-total	567.900.000.000	518.140.000.000
Total deposito berjangka	904.000.000.000	630.740.000.000
Deposito on call		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.150.000.000	4.955.000.000
Total deposito on call	5.150.000.000	4.955.000.000
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017
Tingkat suku bunga per tahun deposito on call	2,60%-4,70%	2,50%-8,50%
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	6,25%-9,00%	6,00%-9,00%

Deposits consists of:

Time deposits
<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank MayapadaTbk
Sub-total
Total time deposits

5. DEPOSITO

5. DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.850.000.000	29.850.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	1.320.000.000	22.220.000.000
Sub-total	31.170.000.000	52.070.000.000

Time deposits
<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
Sub-total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Deposito berjangka (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	125.070.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	42.600.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	-	30.000.000.000
Sub-total	-	197.670.000.000
Total deposito berjangka	31.170.000.000	249.740.000.000
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	5,75%-8,50%	5,75%-8,50%

5. DEPOSITS (continued)

Time deposits (continued)	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada Tbk	
Sub-total	
Total time deposits	
	Interest rate per year time deposits

6. PIUTANG PREMI, NETO

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Berdasarkan Badan Usaha		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.138.648.418	8.134.818.544
PT Mandiri Tunas Finance	2.374.204.843	16.174.140.010
PT Transportasi Gas Indonesia	1.927.761.335	-
PT Angkasa Pura Logistik	1.396.487.500	1.450.821.300
Perum Bulog	1.195.821.726	1.105.329.759
Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia	1.074.838.700	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	837.496.800	-
PT Wijaya Karya Tbk	684.768.951	1.441.646.163
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Pensiunan	469.098.800	453.804.200
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	435.054.603	435.135.312
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	346.087.540	3.938.337.620
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	281.360.400	-
PT Askes (Persero) TKWT	250.718.100	250.718.100
PT Mandiri Utama Finance	112.338.888	769.604.124
PT Semen Gresik	-	4.525.437.125
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	321.715.300
PT Sarana Multigriya Financial	-	203.087.274
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	2.725.988.712	2.227.810.712
Sub-total	22.250.675.316	41.432.405.543
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	30.899.768.195	24.141.653.600
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	12.822.902.900	-
PT Tempo Scan Pacific Tbk	8.154.860.700	7.786.572.500
PT Bussan Auto Finance	5.492.813.424	-
PT DNP Indonesia	4.457.683.500	-
Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus Vereeniging (PPSC)	4.132.776.480	-

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET

Based on Company	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Transportasi Gas Indonesia	
PT Angkasa Pura Logistik	
Perum Bulog	
Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia	
PT Brantas Abipraya (Persero)	
PT Wijaya Karya Tbk	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Pensiunan	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	
PT Askes (Persero) TKWT	
PT Mandiri Utama Finance	
PT Semen Gresik	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
PT Sarana Multigriya Financial	
Others (below Rp200 Million)	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	
PT Tempo Scan Pacific Tbk	
PT Bussan Auto Finance	
PT DNP Indonesia	
Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus Vereeniging (PPSC)	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	3.791.359.100	-
PT Bank ICBC Indonesia	3.350.585.793	-
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	3.325.711.000	-
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2.075.909.200	-
PT Transportasi Gas Indonesia	1.927.761.335	-
PT Samator Group	1.914.997.453	2.097.037.118
PT Bumitama Gunajaya Abadi	1.812.969.200	-
PT McMahon Mining Service	1.156.465.406	-
PT Titan Group	1.114.134.221	-
PT Darma Henwa Tbk	1.011.295.504	2.845.581.104
PT Radiant Utama Group	1.010.148.936	4.250.229.833
PT Garda Utama Nasional	838.172.732	839.024.332
PT Demitra Karsa Perdana	808.278.000	808.278.000
PT Universal Security Indonesia	744.304.500	744.304.500
PT Bravo Security 88	682.813.293	682.813.293
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara	441.983.940	441.983.940
PT Jenedy Teknologi Indonesia	436.703.700	636.703.800
PT Intraco Penta Group Tbk	392.800.313	366.196.507
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	391.526.500	391.526.500
PT Ancora Indonesia Resources Tbk	363.158.875	323.466.200
PT Bradjamusti Citra Nusantara	361.206.600	361.206.600
PT PZ Cussons Indonesia	360.438.188	360.438.188
PT Anugrah Karya Abadi	314.054.000	314.054.000
PT Mitra Transaksi Indonesia	292.268.864	389.950.763
PT Campina Ice Cream Industry	186.885.600	633.857.750
PT Jimmulya (QQ Medco Energi)	2.492.220	629.924.919
Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia	-	628.368.000
PT Karinda Sumber Daya Bakti Bangsa	-	526.273.015
PT Sinar Usaha Sejati	-	457.755.085
PT Aero Systems Indonesia	-	404.701.200
Lain-lain (di bawah Rp300 Juta)	20.188.647.177	19.344.507.545
Sub-total	115.257.876.849	70.406.408.292
Total	137.508.552.165	111.838.813.835
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.759.765.642)	(25.446.334.647)
Total piutang premi, neto	112.748.786.523	86.392.479.188
Berdasarkan Umur Piutang		
Di bawah dari 30 hari	71.996.513.795	51.509.399.182
31-60 hari	16.929.984.176	13.358.481.623
61- 90 hari	5.442.815.560	7.582.782.183
91 - 180 hari	12.839.078.890	12.824.657.159
181 - 360 hari	5.540.394.102	1.117.159.041
Lebih dari 360 hari	24.759.765.642	25.446.334.647
Total	137.508.552.165	111.838.813.835
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.759.765.642)	(25.446.334.647)
Total piutang premi, neto	112.748.786.523	86.392.479.188

Based on Company (continued)
<u>Third parties</u>
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Transportasi Gas Indonesia
PT Samator Group
PT Bumitama Gunajaya Abadi
PT McMahon Mining Service
PT Titan Group
PT Darma Henwa Tbk
PT Radiant Utama Group
PT Garda Utama Nasional
PT Demitra Karsa Perdana
PT Universal Security Indonesia
PT Bravo Security 88
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara
PT Jenedy Teknologi Indonesia
PT Intraco Penta Group Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Ancora Indonesia Resources Tbk
PT Bradjamusti Citra Nusantara
PT PZ Cussons Indonesia
PT Anugrah Karya Abadi
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Campina Ice Cream Industry
PT Jimmulya (QQ Medco Energi)
Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia
PT Karinda Sumber Daya Bakti Bangsa
PT Sinar Usaha Sejati
PT Aero Systems Indonesia
Others (below Rp300 Million)

Sub-total

Sub-total

Total

Allowance for impairment losses

Total premium receivables, net

By Aging Receivables

Below than 30 days

31-60 days

61 - 90 days

91 - 180 days

181 - 360 days

More than 360 days

Total

Allowance for impairment losses

Total premium receivable, net

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)			By Marketing Office (KPM)
Synergy	69.086.054.426	53.554.300.738	Synergy
KPM Jakarta I	23.199.406.477	9.192.646.020	KPM Jakarta I
KPM Jakarta II	16.896.883.567	30.576.896.967	KPM Jakarta II
<i>Institutional Business (IB)</i>	10.115.770.400	6.289.442.534	<i>Institutional Business (IB)</i>
KPM Jakarta III	7.165.104.766	1.683.177.736	KPM Jakarta III
KPM Balikpapan	3.473.871.637	4.455.286.629	KPM Balikpapan
KPM Bandung	2.767.399.519	1.032.751.648	KPM Bandung
KPM Surabaya	1.999.925.623	2.368.508.792	KPM Surabaya
KPM Palembang	994.263.960	1.283.843.820	KPM Palembang
KPM Pekanbaru	841.811.345	133.428.245	KPM Pekanbaru
KPM Makassar	752.647.510	723.450.473	KPM Makassar
KPM Semarang	145.816.987	478.019.597	KPM Semarang
KPM Medan	54.198.569	41.731.486	KPM Medan
KPM Denpasar	15.397.379	25.329.150	KPM Denpasar
Total	137.508.552.165	111.838.813.835	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.759.765.642)	(25.446.334.647)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi, neto	112.748.786.523	86.392.479.188	Total premium receivable, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of premium receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	25.446.334.647	27.687.336.967	Beginning balance
Penurunan tahun berjalan	(686.569.005)	(2.241.002.320)	Deduction for the year
Total cadangan kerugian penurunan nilai	24.759.765.642	25.446.334.647	Total allowance for impairment losses

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang premi di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on non-collectible premium receivables.

7. EFEK-EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Diperdagangkan			Held for trading
a. Reksadana	80.073.555.612	181.305.221.035	a. Mutual funds
b. Saham	-	12.273.000.000	b. Shares
	80.073.555.612	193.578.221.035	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
c. Obligasi	713.545.113.519	750.476.908.948	c. Bonds
d. Reksadana	10.000.000.000	10.000.000.000	d. Mutual funds
	723.545.113.519	760.476.908.948	
Total efek-efek	803.618.669.131	954.055.129.983	Total marketable securities

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Reksadana

a. Mutual Funds

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pihak berelasi</u>		
BNI-AM Dana Pendapatan		
Tetap Makara Investasi	5.210.615.485	5.071.228.111
Mandiri Investasi Ekuitas Dinamis	-	5.263.334.520
Sub-total	5.210.615.485	10.334.562.631
<u>Pihak ketiga</u>		
BNP Paribas Prima II	31.471.506.424	50.854.532.880
Reksadana Insight		
Government Fund (I-Govt)	19.695.243.925	31.312.527.848
Reksadana Insight Money (I-Money)	16.290.289.758	60.881.333.944
Reksadana Premier ETF		
Indonesia Financial	7.405.900.020	7.437.391.000
RHB Fixed Income II	-	20.484.872.732
Sub-total	74.862.940.127	170.970.658.404
Total	80.073.555.612	181.305.221.035

<u>Related parties</u>
BNI-AM Dana Pendapatan
Tetap Makara Investasi
Mandiri Investasi Ekuitas Dinamis
Sub-total
<u>Third parties</u>
BNP Paribas Prima II
Reksadana Insight
Government Fund (I-Govt)
Reksadana Insight Money (I-Money)
Reksadana Premier ETF
Indonesia Financial
RHB Fixed Income II
Sub-total
Total

b. Saham

b. Shares

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Telekomunikasi Indonesia		
(Persero) Tbk	-	5.328.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.400.000.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	1.860.000.000
Sub-total	-	9.588.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Matahari Department		
Store Tbk	-	1.500.000.000
PT Ciputra Development Tbk	-	1.185.000.000
Sub-total	-	2.685.000.000
Total	-	12.273.000.000

<u>Related parties</u>
PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Matahari Department Store Tbk
PT Ciputra Development Tbk
Sub-total
Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Obligasi

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Bonds

Held to maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

31 Desember/December 31, 2018

No Keterangan/ Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/ Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.772.052.883
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.469.310.524
Sub-total				40.000.000.000	39.241.363.407
<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	82.961.672.255
2. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	78.765.445.717
3. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	9,60%	idAAA	04-Feb-21	50.000.000.000	50.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000
6. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.151.785.669
7. Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
8. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000
9. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.490.051.740
10. Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40%	idAAA	02-Mar-20	15.000.000.000	15.000.000.000
11. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
12. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idA-	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
13. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAAA	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
14. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.827.657.424
15. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.651.427.741
16. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.310.959.725
17. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.255.239.328
18. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	8.889.510.513
19. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	idA-	15-Mar-20	7.000.000.000	7.000.000.000
Sub-total				540.000.000.000	520.303.750.112
<u>Pihak ketiga/ Third parties</u>					
1. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	8,90%	idAA+	15-Jun-19	55.000.000.000	55.000.000.000
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	9,25%	idBBB+	06-Mar-19	50.000.000.000	50.000.000.000
3. Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	8,75%	idAA-	21-Dec-19	25.000.000.000	25.000.000.000
4. Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	8,50%	idAA	9-Mei-19	19.000.000.000	19.000.000.000
5. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	9,40%	idAA-	20-Dec-19	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-Total				154.000.000.000	154.000.000.000
Total				734.000.000.000	713.545.113.519

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unreated government bonds

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Bonds (continued)

Held to maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2017

No Keterangan/ Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/ Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.759.148.846
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.084.934.452
Sub-total				40.000.000.000	38.844.083.298
<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	75.000.000.000	73.806.292.918
2. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	80.000.000.000	69.473.005.802
3. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	9,60%	idAAA	04-Feb-21	50.000.000.000	50.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000
6. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.465.843.608
7. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I tahun 2013 Seri C	8,90%	idAA	27-Sep-18	25.000.000.000	25.000.000.000
8. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000
9. Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40%	idAAA	02-Mar-20	15.000.000.000	15.000.000.000
10. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
11. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idA-	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
12. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAAA	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
13. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.817.789.652
14. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,37%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.601.758.698
15. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.183.596.963
16. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	8.849.339.515
17. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	idA	15-Mar-20	7.000.000.000	7.000.000.000
Sub-total				515.000.000.000	497.632.825.650
<u>Pihak ketiga/ Third parties</u>					
1. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	8,90%	idAA+	15-Jun-19	55.000.000.000	55.000.000.000
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	9,25%	idA	06-Mar-19	50.000.000.000	50.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	9,75%	idAAA	20-Nov-18	50.000.000.000	50.000.000.000
4. Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	8,75%	idAA	21-Dec-19	25.000.000.000	25.000.000.000
5. Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	8,50%	idAA-	9-Mei-19	19.000.000.000	19.000.000.000
6. Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	8,37%	idAA	05-Jun-18	10.000.000.000	10.000.000.000
7. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	9,40%	idAA	20-Dec-19	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-Total				214.000.000.000	214.000.000.000
Total				769.000.000.000	750.476.908.948

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Obligasi (lanjutan)

Obligasi wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk obligasi atas nama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36.

d. Reksadana

Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo merupakan reksadana PNM Perumnas dan reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Januari 2019 dan 20 Februari 2024.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pihak berelasi</u>		
Reksadana PNM Perumnas	5.000.000.000	5.000.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	10.000.000.000	10.000.000.000

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Bonds (continued)

Statutory bonds represent statutory fund in the form of bonds on behalf of Indonesia's Financial Service Authority in order to comply with the POJK No. 71/POJK.05/2016 Article 36.

d. Mutual funds

Held to maturity mutual funds represent mutual funds PNM Perumnas and mutual funds Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 which will mature on January 21, 2019 and February 20, 2024, respectively.

Related parties
Reksadana PNM Perumnas

Third parties
Reksadana Avrist Dana
Terproteksi Spirit 1

Total

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Piutang kupon obligasi	6.730.342.696	7.167.689.934
Piutang bunga deposito berjangka	2.087.515.007	3.171.038.859
Piutang hasil investasi lain-lain	302.878.091	89.365.680
Piutang bunga deposito on call	-	673.336
Total	9.120.735.794	10.428.767.809

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

Bonds interest receivables
Time deposit interest receivables
Other investment income receivables
Deposit on call interest receivables

Total

a. Piutang kupon obligasi

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pihak berelasi</u>		
Obligasi Negara RI Seri FR0068	1.001.961.096	1.038.151.045
Obligasi Berkelanjutan II PLN		
Tahap I Tahun 2017 Seri B	906.486.356	963.900.000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	898.131.250	892.500.000
Obligasi Negara RI Seri FR0059	675.053.944	557.812.500
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI		
Tahap II Tahun 2016 Seri C	646.000.000	680.000.000
Obligasi Negara RI Seri FR0064	597.861.165	520.625.000
Obligasi Negara RI Seri FR0070	201.111.609	207.630.209
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya		
Tahap I Tahun 2017 Seri B	172.597.222	180.624.999
Obligasi Berkelanjutan Indonesia		
Eximbank III Tahap V Tahun 2017		
Seri B	171.605.556	205.180.555
Obligasi Negara RI Seri FR0074	153.899.052	-
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta		
Tahun 2017	126.077.431	123.698.611
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya		
Tahap I Tahun 2017	87.361.111	87.361.111

a. Bonds interest receivables

Related parties
Obligasi Negara RI Seri FR0068
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I
Tahun 2017 Seri B
Obligasi Negara RI Seri FR0071
Obligasi Negara RI Seri FR0059
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap II Tahun 2016 Seri C
Obligasi Negara RI Seri FR0064
Obligasi Negara RI Seri FR0070
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya
Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank III Tahap V Tahun 2017
Seri B
Obligasi Negara RI Seri FR0074
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta
Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya
Tahap I Tahun 2017

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

a. Piutang kupon obligasi (lanjutan)

a. Bonds interest receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>			<u>Related parties (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III SMF			Obligasi Berkelanjutan III SMF
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	86.275.000	65.450.000	Tahap VII Tahun 2017 Seri B
Obligasi I Kereta Api Indonesia			Obligasi I Kereta Api Indonesia
Tahun 2017 Seri A	73.194.444	71.364.583	Tahun 2017 Seri A
Obligasi Negara RI Seri FR0065	63.140.391	70.390.625	Obligasi Negara RI Seri FR0065
Obligasi Negara RI Seri FR0058	56.910.333	58.437.500	Obligasi Negara RI Seri FR0058
Obligasi Negara RI Seri FR0063	54.984.375	59.765.625	Obligasi Negara RI Seri FR0063
Obligasi Berkelanjutan I Bank			Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri
Mandiri Tahap III Tahun 2018	40.138.889	-	Tahap III Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya			Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya
Tahap II Tahun 2013 Seri B	21.072.917	22.477.778	Tahap II Tahun 2013 Seri B
Obligasi I PNM Tahun 2012	-	61.235.417	Obligasi I PNM Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga			Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga
Tahap I Tahun 2013 Seri C	-	15.760.417	Tahap I Tahun 2013 Seri C
Sub-total	6.033.862.141	5.882.365.975	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin			Berkelanjutan I Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012	262.083.333	273.003.472	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Mayora			Obligasi Mayora
Indah IV Tahun 2012	198.286.111	198.286.111	Indah IV Tahun 2012
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Permata			Berkelanjutan I Bank Permata
Tahap I Tahun 2012	173.364.583	173.364.583	Tahap I Tahun 2012
Obligasi I AKR Corporindo			Obligasi I AKR Corporindo
Tahun 2012 Seri B	51.649.306	51.649.306	Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Panin			Berkelanjutan I Bank Panin
Tahap I Tahun 2012	11.097.222	12.206.945	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB			Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB
Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	-	460.416.667	Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bumi			Obligasi Berkelanjutan I Bumi
Serpong Damai			Serpong Damai
Tahap II Tahun 2013	-	49.435.764	Tahap II Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I Astra			Obligasi Berkelanjutan I Astra
Sedaya Finance Tahun 2012 Seri C	-	40.611.111	Sedaya Finance Tahun 2012 Seri C
Obligasi Surya Semesta			Obligasi Surya Semesta
Internusa I Tahun 2012 Seri B	-	26.350.000	Internusa I Tahun 2012 Seri B
Sub-total	696.480.555	1.285.323.959	Sub-total
Total	6.730.342.696	7.167.689.934	Total

b. Piutang bunga deposito berjangka

b. Time deposit interest receivables

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri Taspen Pos	576.622.895	594.168.325	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.950.132	16.592.875	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	35.068.493	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1.998.903	-	(Persero) Tbk
Sub-total	730.640.423	610.761.200	Sub-total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

b. Piutang bunga deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposit interest receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Bukopin Tbk	479.865.203	568.208.639	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	359.387.462	135.320.547	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	357.517.806	793.206.570	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	160.104.113	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	-	581.507.992	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	448.249.309	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	33.784.602	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-total	1.356.874.584	2.560.277.659	Sub-total
Total	2.087.515.007	3.171.038.859	Total

9. ASET DAN PIUTANG REASURANSI

9. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang reasuransi	15.748.732.467	18.349.866.900	Reinsurance receivables
Aset reasuransi:			Reinsurance asset:
Manfaat polis masa depan	56.621.432.348	73.872.564.694	Future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	29.083.465.423	46.298.264.307	Unearned premium reserve
Estimasi kewajiban klaim	23.956.581.433	9.819.241.501	Estimated claims
Total	125.410.211.671	148.339.937.402	Total

Akun aset reasuransi, terdiri dari:

Account of reinsurance asset, consists of:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Manfaat Polis Masa Depan:			Future policy benefits:
- Credit Life	56.621.432.348	73.872.564.694	Credit Life -
Premi yang belum merupakan pendapatan (UPR):			Unearned premium reserves (UPR):
- Indemnity dan lain-lain	28.793.667.545	45.898.264.307	Indemnity and others -
- Group term life	197.315.686	-	Group term life -
- Managed care	92.482.192	400.000.000	Managed care -
Sub-total	29.083.465.423	46.298.264.307	Sub-total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET DAN PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

Akun aset reasuransi, terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Estimasi kewajiban klaim:		
a. Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):		
- Indemnity dan lain-lain	633.469.155	1.816.305.021
- Managed Care	24.050.496	20.422.132
b. Klaim dalam proses penyelesaian (OSC):		
- Indemnity dan lain-lain	23.277.619.236	7.961.526.886
- Managed Care	21.442.546	20.987.462
Sub-total	23.956.581.433	9.819.241.501
Total	109.661.479.204	129.990.070.502

9. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES (continued)

Account of reinsurance asset, consists of:
(continued)

Estimated claims:
a. Claims incurred but not reported (IBNR):
Indemnity and others -
Managed Care -

b. Outstanding claim (OSC):
Indemnity and others -
Managed Care -

10. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Berdasarkan jenisnya, piutang lain-lain adalah porsi piutang atas:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Piutang COB	30.058.911.889	-
Piutang eksas klaim - Managed Care	6.306.814.363	6.106.209.909
Piutang eksas klaim - Indemnity	2.731.221.265	888.769.519
Piutang penjualan investasi	900.784.991	17.899.934.237
Piutang lain-lain	4.132.788.343	8.399.113.275
Sub-total	44.130.520.851	33.294.026.940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.543.261.108)	(6.736.239.099)
Total	36.587.259.743	26.557.787.841

10. OTHER RECEIVABLES, NET

Based on its type, the other receivables are portion of receivables on:

COB receivables
Excess claim receivables- Managed Care
Excess claim receivables- Indemnity
Receivable from sale of investment
Other receivables

Sub-total

Allowance for impairment losses

Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	6.736.239.099	5.659.396.047
Penambahan tahun berjalan	807.022.009	1.076.843.052
Total cadangan kerugian penurunan nilai	7.543.261.108	6.736.239.099

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

Beginning balance
Additional for the year

Total allowance for impairment losses

Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian tidak tertagih.

Based on management's evaluation as of December 31, 2018 and 2017, management are of the view that allowance for impairment losses of other receivables are adequate to cover uncollectible losses.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sewa	23.381.468.733	20.003.274.136	Rent
Uang muka program kepemilikan kendaraan	2.012.567.819	2.855.202.191	Advance for car ownership program
Asuransi	274.793.573	787.856.845	Insurance
Uang muka perjalanan	78.221.129	338.557.124	Cash advance
Total	25.747.051.254	23.984.890.296	Total

Perusahaan menyewa gedung yang ditempati sebagai kantor Perusahaan melalui sewa operasi. Periode kontrak sewa Perusahaan umumnya selama 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan kondisi tertentu.

Beban sewa kantor tersebut dibebankan sebagai beban umum bagian dari beban umum dan administrasi sebesar Rp20.793.989.695 dan Rp22.543.817.734 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The Company leases certain premises occupied for the Company's office through operating lease. The lease contracts period are generally between 1 until 5 years and renewable under certain terms and conditions.

Office rental expenses in relation with above mentioned premises are charged as general expenses in general and administrative expenses amounting to Rp20,793,989,695 and Rp22,543,817,734 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/ December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	25.691.813.400	5.970.090.104	-	5.862.762.112	37.524.665.616	Computer
Inventaris kantor	17.525.867.628	1.126.788.826	740.853.881	-	17.911.802.573	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	15.217.212.548	514.195.055	-	864.200.000	16.595.607.603	Software
Peralatan kantor	4.228.046.656	3.850.000	36.280.000	-	4.195.616.656	Office equipments
Kendaraan	2.053.710.998	-	-	-	2.053.710.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	7.402.698.981	5.555.996.801	1.128.936.869	(6.726.962.112)	5.102.796.801	Construction in Progress
Total	72.119.350.211	13.170.920.786	1.906.070.750	-	83.384.200.247	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	21.283.739.361	5.086.412.626	-	-	26.370.151.987	Computer
Inventaris kantor	14.216.706.766	1.347.791.154	675.061.983	-	14.889.435.937	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	13.727.732.357	1.165.834.736	-	-	14.893.567.093	Software
Peralatan kantor	4.129.881.976	69.467.506	36.280.000	-	4.163.069.482	Office equipments
Kendaraan	1.926.105.801	65.928.851	-	-	1.992.034.652	Vehicles
Total	55.284.166.261	7.735.434.873	711.341.983	-	62.308.259.151	Total
Nilai tercatat	16.835.183.950				21.075.941.096	Carrying value

31 Desember/ December 31, 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	21.590.844.611	2.289.675.716	-	1.811.293.073	25.691.813.400	Computer
Inventaris kantor	16.573.038.090	1.238.350.788	285.521.250	-	17.525.867.628	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	14.177.808.363	1.039.404.185	-	-	15.217.212.548	Software
Peralatan kantor	4.226.176.656	6.570.000	4.700.000	-	4.228.046.656	Office equipments
Kendaraan	1.999.710.998	54.000.000	-	-	2.053.710.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.176.093.072	7.037.898.982	-	(1.811.293.073)	7.402.698.981	Construction in Progress
Total	60.743.671.790	11.665.899.671	290.221.250	-	72.119.350.211	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	18.434.112.913	2.849.626.448	-	-	21.283.739.361	Computer
Inventaris kantor	12.585.389.249	1.916.838.767	285.521.250	-	14.216.706.766	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	10.924.537.368	2.803.194.989	-	-	13.727.732.357	Software
Peralatan kantor	3.951.073.586	183.508.390	4.700.000	-	4.129.881.976	Office equipments
Kendaraan	1.823.977.435	102.128.366	-	-	1.926.105.801	Vehicles
Total	47.719.090.551	7.855.296.960	290.221.250	-	55.284.166.261	Total
Nilai tercatat	13.024.581.239				16.835.183.950	Carrying value

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke beban administrasi dan umum. Aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Mandiri Axa General Insurance masing-masing dengan nilai pertanggungan Rp20.515.557.701 dan Rp11.699.260.990 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Aset dalam penyelesaian adalah aset yang terkait pembelian dan implementasi *Infor Sunsystem* untuk keperluan pengembangan sistem akuntansi Perusahaan.

Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Perusahaan antara lain berupa inventaris kantor dan peralatan kantor.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation of fixed assets are charged to administrative and general expense. Fixed assets are insured by Company with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Mandiri Axa General Insurance with sum insured amounting to Rp20,515,557,701 and Rp11,699,260,990 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on fixed assets. Management believes that there is no impairment on the fixed assets.

Construction in progress is an asset linked to the purchase and implementation of Infor Sunsystem for the Company's accounting information system development purposes.

Fixed assets which have been fully depreciated but still used by the Company include furniture and fixtures and office equipments.

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Biaya komisi ditangguhkan	13.211.711.441	5.151.341.088
Uang jaminan dan garansi bank	3.875.593.334	3.505.887.823
Total aset lain-lain	17.087.304.775	8.657.228.911

*Deferred agent commission
Deposit and bank guarantee*

Total other assets

13. OTHER ASSETS

14. UTANG KLAIM

Akun ini sebagian besar merupakan beban terutang kepada *provider*, untuk pelayanan kesehatan yang telah diberikannya kepada peserta asuransi kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pihak berelasi</u>		
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	517.933.997	517.933.997
Rawat jalan tingkat lanjutan	264.500	3.960.000
Rawat inap tingkat lanjutan	-	7.758.491
<u>Pihak ketiga</u>		
Rawat jalan tingkat lanjutan	252.371.828	37.554.409
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	127.425.236	202.601.994
Rawat inap tingkat lanjutan	81.275.231	143.191.496
Rawat jalan tingkat pertama	29.513.334	2.392.657
Rawat inap tingkat pertama	640.059	640.059
Lain-lain	510.458.373	131.309.357
Total	1.519.882.558	1.047.342.460

14. CLAIM PAYABLES

This account mainly represents payables to provider, for their health care services that have been provided to the health insurance participants, with the following details:

Related parties
*InHealth indemnity claim
Advanced level outpatient
Advanced level inpatient*

Third parties
*Advanced level outpatient
InHealth indemnity claim
Advanced level inpatient
First level outpatient
First level inpatient
Others*

Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG KOMISI DAN BIAYA AKUISISI

Akun ini merupakan utang komisi kepada agen Perusahaan yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk - produk Mandiri Inhealth. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.514.959.243 dan Rp5.352.548.476.

15. COMMISSION AND ACQUISITION EXPENSES PAYABLES

This account represents the commission payable to the Company's agent consisting of individual agents and brokers of Mandiri Inhealth products. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp2,514,959,243 and Rp5,352,548,476, respectively.

16. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018
Bonus dan tantiem	36.640.926.545
Kegiatan operasional	14.072.658.653
Deposit <i>Administration Service Only</i>	7.203.940.258
Pengadaan tenaga kerja lepasan	2.484.827.484
Deposit ekses klaim	2.034.030.462
Program Kesehatan Pensiunan	1.986.814.358
Lain-lain	269.684.034
Total	64.692.881.794

16. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	40.197.587.204	<i>Bonus and tantiem</i>
	38.551.540.346	<i>Operational activities</i>
	5.702.266.115	<i>Deposit Administration Service Only</i>
	2.037.369.460	<i>Outsourcing service procurement</i>
	3.462.414.515	<i>Excess claim deposit</i>
	8.589.251.231	<i>Pensioners Health Program</i>
	906.501.787	<i>Others</i>
Total	99.446.930.658	Total

Program Kesehatan Pensiunan merupakan akrual untuk tunjangan kesehatan yang mencakup seluruh karyawan tetap sampai masa pensiun mereka. Perusahaan membentuk program ini bersama-sama dengan Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri untuk 323 karyawan tetapnya yang terdaftar pada bulan Desember 2018. Karyawan secara sukarela berpartisipasi dengan menanggung sejumlah 2% dari gaji masing-masing setiap bulannya sebagai kontribusi terhadap program ini. Perusahaan juga berpartisipasi dengan membayarkan iuran dana awal program dan selanjutnya, 3% dari gaji karyawan terdaftar per bulan sebagai kontribusi bersama untuk program ini. Program ini menggunakan skema iuran pasti.

Pensioners health program represent accrual for health care benefits covering all regular employees until their retirement. The Company established this program together with the Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri for its 323 registered permanent employees in December 2018. Employees have voluntarily participated to contribute 2% of their respective salary every month as contribution to the program. The Company will also contribute for the initial fund and subsequently, 3% of the registered employee salary per month as share contribution to the program. This scheme of the program is defined contribution.

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2018
Pajak penghasilan	
- Pasal 4 ayat 2	221.451.639
- Pasal 21	3.945.844.412
- Pasal 23	146.985.133
- Pasal 25	26.508.000
- Pasal 29	11.986.097.456
Total	16.326.886.640

17. TAXATION

a. Tax payables

	31 Desember/ December 31, 2017	
	87.380.712	<i>Income tax</i>
	2.520.167.412	<i>Article 4 (2)-</i>
	113.997.268	<i>Article 21 -</i>
	845.903.562	<i>Article 23 -</i>
	-	<i>Article 25 -</i>
	-	<i>Article 29 -</i>
Total	3.567.448.954	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Estimasi pengembalian pajak

b. Estimated claim for tax refund

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan:			<i>Estimated refundable corporate income tax:</i>
2016	-	21.462.534.679	2016
2017	15.558.824.957	15.558.824.957	2017
Total	15.558.824.957	37.021.359.636	Total

c. (Manfaat) beban pajak penghasilan, neto

c. Income tax (benefit) expense, net

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	2.349.860.780	-	<i>Prior year income tax</i>
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Pajak penghasilan badan	14.905.380.000	318.096.000	<i>Corporate income tax</i>
Pajak tangguhan	(12.913.286.294)	(1.696.195.847)	<i>Deferred tax</i>
Total	4.341.954.486	(1.378.099.847)	Total

d. Rekonsiliasi pajak

d. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	140.134.412.441	191.906.367.186	Income before income tax expense:
- Cadangan kerugian penurunan nilai	120.453.004	(1.164.159.268)	<i>Allowance for impairment losses</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.192.513.201	6.623.588.909	<i>Provision for employee benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	(1.438.775.890)	1.325.353.749	<i>Fixed assets depreciation</i>
- Penyisihan IBNR	1.885.197.741	(81.108.209.592)	<i>Provision of IBNR</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.380.957.903	16.552.210.061	<i>Non-deductible expenses</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(113.865.044.115)	(156.340.579.054)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban pajak final	21.211.805.975	23.477.812.892	<i>Final tax expenses</i>
Sub-total	(80.512.892.181)	(190.633.982.303)	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak	59.621.520.260	1.272.384.883	Taxable income

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

d. Tax reconciliation (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban pajak penghasilan badan	14.905.380.000	318.096.000	Corporate income tax expense
Dikurang: Kredit pajak			Less: Tax credit
PPH pasal 25	(2.776.282.686)	(15.827.523.869)	Income tax article 25
PPH pasal 23	(142.999.858)	(49.397.088)	Income tax article 23
Utang (tagihan) pajak penghasilan badan	11.986.097.456	(15.558.824.957)	Corporate income tax payable (receivables)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

Deferred tax assets details consist of:

31 Desember/ December 31, 2018					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.045.643.437	30.113.251	-	8.075.756.688	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.997.668.098	798.128.300	(2.309.500.705)	4.486.295.693	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	2.220.928.079	(359.693.973)	-	1.861.234.106	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) - neto	-	12.444.738.716	-	12.444.738.716	Claim insured but not reported (IBNR) - net
Total	16.264.239.614	12.913.286.294	(2.309.500.705)	26.868.025.203	Total
31 Desember/ December 31, 2017					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.336.683.254	(291.039.817)	-	8.045.643.437	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.969.049.653	1.655.897.228	(627.278.783)	5.997.668.098	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.889.589.643	331.338.436	-	2.220.928.079	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Total	15.195.322.550	1.696.195.847	(627.278.783)	16.264.239.614	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- f. Rekonsiliasi antara (manfaat) beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

- f. A reconciliation between the total income tax (benefit) expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	140.134.412.441	191.906.367.186	Income before income tax expense:
Ditambah:			Add:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(113.865.044.115)	(156.340.579.054)	Income subject to final tax
Beban pajak final	21.211.805.975	23.477.812.892	Final tax expenses
Laba yang dikenakan pajak penghasilan badan	47.481.174.301	59.043.601.024	Taxable income for corporate income tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Effective tax rate
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	11.870.293.575	14.760.900.256	Income tax at effective tax rate
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	2.349.860.780	-	Prior year income tax
Pengaruh pajak atas beda tetap	(9.878.199.869)	(16.139.000.103)	Tax effect of permanent differences
Beban (manfaat) pajak penghasilan, neto	4.341.954.486	(1.378.099.847)	Income tax expense (benefit), net

g. Pemeriksaan pajak

g. Tax assessment

Tahun pajak 2016

Fiscal year 2016

Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemeriksaan No: PRIN-0039/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2017 tertanggal 24 November 2017 dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016.

The Company received the inspection notification letter No: PRIN-0039/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2017 dated November 24, 2017 from the Tax Office for Corporate Income Tax for fiscal year 2016.

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00032/406/16/093/18 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat ("DJP") yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak badan untuk tahun fiskal 2016 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp19.112.673.899 atau Rp2.349.860.780 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2016. Selisih sebesar Rp2.349.860.780 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

On June 7, 2018, the Company has received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00032/406/16/093/18 from Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat ("DGT") which stated the tax overpayment for fiscal year of 2016 that can be refunded totaling to Rp19,112,673,899 or Rp2,349,860,780 lower than the reported estimated tax refund recorded in the Company's 2016 financial statements. The different of Rp2,349,860,780 has been charged to current year statement of profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

g. Tax assessment (continued)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Fiscal year 2016 (continued)

Perusahaan juga dibebankan denda pajak karena keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, dan 4 (2) sebesar Rp1.874.976.621. Perusahaan telah menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp19.112.673.899 pada tanggal 10 Juli 2018. Perusahaan juga telah membayar denda pajak untuk keterlambatan kepada DJP sebesar Rp1.874.976.621 pada tanggal 4 Juli 2018 dan dibebankan sebagai biaya pada akun beban umum dan administrasi.

Company was also charged with tax penalties due to late payment of Income Tax article 21, 23, and 4 (2) amounting to Rp1,874,976,621. The Company has agreed with the tax audit result and have been received the tax refund amounting to Rp19,112,673,899 on July 10, 2018. The Company also has paid the tax penalty for the late payment of income tax to the DGT amounting to Rp1,874,976,621 on July 4, 2018 and recorded as general and administrative expenses.

Semua koreksi ini telah tercermin pada estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun berjalan.

All of these corrections have been reflected in the current year estimated Corporate Income Tax calculation.

Tahun pajak 2017

Fiscal year 2017

Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemeriksaan No: PRIN-00244/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2018 tertanggal 8 Agustus 2018 dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017.

The Company received the inspection notification letter No: PRIN-00244/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2017 dated August 8, 2018 from the Tax Office for Corporate Income Tax for fiscal year 2017.

Untuk tahun fiskal 2017, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, DJP masih dalam proses pemeriksaan pajak.

For fiscal year 2017, until the completion date of this financial statements, the DGT is still in the process of tax audit.

h. Administrasi

h. Administrative

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan melaporkan adanya penambahan harta dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. KET-142/PP/WPJ.19/2017 tanggal 7 Februari 2017.

On January 24, 2017, the Company reported additional assets and has received Tax Amnesty Approval from Ministry of Finance Republic of Indonesia through letter No. KET-142/PP/WPJ.19/2017 dated February 7, 2017.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta.

18. PREMIUM DEPOSITS

This account represents advance cash received for premium payment.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	27.393.963.600	19.952.919.000	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	873.472.882	669.074.398	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero) Tbk	811.762.509	811.762.504	PT Pegadaian (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	36.500.050	1.253.119.250	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	2.418.367.444	2.141.948.402	Others (below Rp500 Million)
Sub-total	31.534.066.485	24.828.823.554	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Indorama Ventures	4.766.959.910	6.214.893.607	PT Indorama Ventures
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	177.155.023	1.049.633.260	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Dexa Medica	42.034.485	860.523.274	PT Dexa Medica
Bussan Auto Finance	15.257.033	4.171.874.804	Bussan Auto Finance
Taikisha Ind.Engineering the Bot Mitsubishi Ufj, Ltd.	8.743.180	804.678.400	Taikisha Ind.Engineering the Bot Mitsubishi Ufj, Ltd
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	6.624.317.104	8.142.620.365	Others (below Rp500 Million)
Sub-total	11.634.466.735	21.244.223.710	Sub-total
Total	43.168.533.220	46.073.047.264	Total

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

Liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun 2018 dan 2017 telah dihitung menggunakan metode dan asumsi utama sebagai berikut:

The liability for future policy benefits for years 2018 and 2017 have been computed using the following key assumptions and methods:

- Metode *Gross Premium Reserve*.
- Tingkat mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk *InHealth Endowment* dan TMI III untuk produk *InHealth Credit Life*.
- Tingkat bunga yang digunakan sebesar 7% per tahun untuk produk *InHealth Endowment* dan 7% per tahun untuk produk *InHealth Credit Life*.
- Semua polis adalah polis dalam mata uang Rupiah.

- *Gross Premium Reserve Method*.
- *Mortality rate used are Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment and TMI III for InHealth Credit Life products.*
- *The interest rates used 7% p.a for InHealth Endowment and 7% p.a for InHealth Credit Life product.*
- *All policies are denominated in Rupiah currency.*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN
(lanjutan)

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp193.775.251.511 (2017: Rp202.493.586.987). Saldo tersebut telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2017 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-279/NB.211/2018 tanggal 4 April 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS
(continued)

The balance of liability for future policy benefits as of December 31, 2018 is amounted to Rp193,775,251,511 (2017: Rp202,493,586,987). The balance has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2017 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-279/NB.211/2018 dated April 4, 2018. Up to the completion date of this financial statements, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2018, is still in process of OJK approval.

20. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN
PENDAPATAN

Akun ini merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
<i>InHealth Indemnity</i>	188.661.963.324
<i>InHealth Managed Care</i>	151.016.923.243
<i>InHealth Group Term Life</i>	3.233.763.404
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	1.229.424.077
Total	344.142.074.048

20. UNEARNED PREMIUM INCOME

This account represents premiums that have not been recognized as income because the protection coverage is still enforce at the end of the year. Unearned premium reserve calculated using the daily amortisation method taking into account the protection coverage policy which is calculated by the actuary with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	135.354.106.955	<i>InHealth Indemnity</i>
	153.947.287.652	<i>InHealth Managed Care</i>
	1.308.287.181	<i>InHealth Group Term Life</i>
	340.512.232	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
Total	290.950.194.020	Total

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-279/NB.211/2018 tanggal 4 April 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

The above balance of unearned premium income has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of unearned premium income as of December 31, 2017 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-279/NB.211/2018 dated April 4, 2018. Up to the completion date of this financial statements, the computation of unearned premium income as of December 31, 2018 is still in process of OJK approval.

21. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (OSC) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan *loss ratio method*.

21. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (OSC) and claims incurred but not reported (IBNR) which is calculated based on the estimated loss ratio method.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	42.885.096.511	41.974.923.351
<i>InHealth Indemnity</i>	13.523.350.205	1.122.675.510
<i>InHealth Credit Life</i>	9.371.374.871	14.832.331.022
<i>InHealth Group Term Life</i>	145.000.000	5.000.000
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	93.000.000	-
Sub-total	66.017.821.587	57.934.929.883
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)	50.436.474.510	49.730.484.271
Total	116.454.296.097	107.665.414.154

Saldo estimasi liabilitas klaim di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

21. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (continued)

Details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Outstanding Claim (OSC)
<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>
Sub-total
Claims Incurred but Not Reported (IBNR)
Total

The above balance of estimated claim liabilities has been certified by the Company's registered actuary.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Liabilitas ini didanai oleh Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk PPUKP di tahun 2018.

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang juga dikelola oleh DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan merupakan tambahan manfaat untuk karyawan. Selama tahun 2018 and 2017, kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan PPIP masing-masing sebesar Rp3.640.580.000 dan Rp3.756.600.000.

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, melalui laporannya No.002/SPS/R-I/XII/2018 tertanggal 31 Desember 2018 dan No. 013/SPS/R-I/I/2018 tertanggal 5 Januari 2018 masing-masing untuk posisi tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). These liabilities are funded with Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") which managed by DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. There were no additional contributions paid for PPUKP in 2018.

The Company also has a Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) which also managed by DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and represents additional benefit to the employee. During 2018 and 2017, the contribution paid by the Company in relation to PPIP amounting to Rp3,640,580,000 and Rp3,756,600,000, respectively.

The method used in the calculation of employee benefits liabilities is the *Projected Unit Credit*. Calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 is performed by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, through its report No. 002/SPS/R-I/XII/2018 dated December 31, 2018 and No.013/SPS/R-I/I/2018 dated January 5, 2018 for balance as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Adapun asumsi yang digunakan adalah:

The assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,55%	7,15%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	8,00%	Salary increment per annum
Tingkat mortalitas	TMI-III tahun 2011		Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalitas		Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 39 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 55 dan kemudian/ 5% up to age 39 years old and decreasing to 0% at age 55 years old and thereafter		Turnover rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Liabilities recognized in the statement of financial position:
Nilai kini liabilitas	19.270.599.527	25.239.166.874	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(1.325.416.754)	(1.248.494.484)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17.945.182.773	23.990.672.390	Employee benefit liabilities
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the statement financial position:
Liabilitas pada awal tahun	23.990.672.390	19.876.198.612	Liability at the beginning of the year
Beban	4.970.156.729	6.947.675.670	Expenses
Realisasi pembayaran manfaat	(1.777.643.528)	(324.086.761)	Benefit payment realization
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(9.238.002.818)	(2.509.115.131)	Remeasurement of employee benefits liability
Liabilitas pada akhir tahun	17.945.182.773	23.990.672.390	Liabilities at the end of the year
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi:			Employees' benefits expenses recognized in the profit or loss:
Komponen beban:			Expenses:
Biaya jasa kini	3.272.302.575	5.259.153.632	Current service costs
Biaya bunga	1.697.854.154	1.688.522.038	Interest cost
Beban yang diakui dalam laba rugi	4.970.156.729	6.947.675.670	Expenses recognized in the profit or loss

Jatuh tempo kewajiban program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	1.669.302.307	1.279.827.848	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	301.645.196	1.400.782.542	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	3.785.833.228	2.607.505.297	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	5.202.185.444	5.747.037.171	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	8.311.633.352	14.204.014.016	More than 10 years
Total	19.270.599.527	25.239.166.874	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari rata-rata sisa masa kerja untuk liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 20,23 tahun pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: 21,15 tahun).

The weighted average duration of the maturity obligation for employee benefits is 20.23 years as of December 31, 2018 (2017: 21.15 years).

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Komposisi dari aset program adalah 100% deposito berjangka.

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Suku bunga			Interest rate
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(1.715.111.848)	(2.783.837.596)	Increase in interest rate 100 basis point
Penurunan suku bunga 100 basis poin	1.993.454.575	3.311.547.124	Decrease in interest rate 100 basis point
Kenaikan gaji			Salary increase
Kenaikan gaji 100 basis poin	1.891.106.800	3.098.918.742	Increase in salary 100 basis point
Penurunan gaji 100 basis poin	(1.648.574.974)	(2.654.565.722)	Decrease in salary 100 basis point

23. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The composition of plan assets is 100% of time deposits.

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rates, with all other variables held constant, to the present value of defined benefit obligation as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited):

23. SHARE CAPITAL

Share capital issued and fully paid up as at December 31, 2018 and 2017 are Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with composition of shareholders as follows:

	31 Desember/December 31, 2018 dan/and 31 Desember/December 31, 2017			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	10,0%	100.000.000.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000	Total

Manajemen modal

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan OJK terkait dengan modal.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120% dari MMBR yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Capital management

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sets and monitors capital requirements for the Company. The Company is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of capital.

Based on OJK Regulation No. 71 /POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company is required to fulfil a solvency ratio which is calculated using the Minimum Risk Based Capital Approach (RBC). The Company at all times has to meet a solvency ratio of at least 120% of Minimum RBC which is the amount of funds needed to anticipate risk of loss that might arise from deviation in managing assets and liabilities.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio pencapaian solvabilitas adalah (tidak diaudit):

	2018
Total tingkat solvabilitas	1.144.154
Batas tingkat solvabilitas minimum	148.466
Rasio pencapaian solvabilitas	769%

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

24. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tanggal 15 Maret 2018, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun 2017 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebesar Rp237.812.672.419 sebagai dividen kas. Pada tanggal 7 April 2018, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 2 April 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku pemegang saham menyetujui usulan tahapan pembagian dividen interim Perusahaan, melalui surat No. TRS.ISM/WPM.059/2018, tanggal 2 April 2018 dengan pembagian dividen sebesar Rp3.471.794.614. Perusahaan menindaklanjuti surat persetujuan usulan tahapan pembagian dividen dengan menetapkan persetujuan pembayaran tahap kedua melalui Nota Direksi No. 213/I/Corsec/0918 tertanggal 14 September 2018. Dividen interim kas diambil dari laba tahun berjalan. Pada tanggal 27 September 2018, dividen interim kas dibayarkan kepada pemegang saham.

Pada tanggal 11 April 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun 2016 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebesar Rp27.356.459.571 dan Rp136.859.713.676 masing-masing sebagai cadangan umum dan dividen kas.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

Solvency ratio is calculated by deducting all liabilities (except subordinated loans) with the admitted assets.

As of 31 December 2018 and 2017, the solvency margin ratios are as follows (unaudited):

	2018	
1.326.582		Total solvency margin
146.524		Minimum solvency margin
905%		Solvency achievement ratio

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, policyholders and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.

24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On March 15, 2018, the shareholders have approved the allocation of 2017 income for the year through General Meeting of Shareholders amounting to Rp237,812,672,419 as cash dividends. On April 7, 2018, the cash dividend has been paid to the shareholders.

On April 2, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the shareholder approved the proposal for the interim dividend distribution of the Company, through a letter No. TRS.ISM/ WPM.059/2018 dated April 2, 2018 with dividend distribution amounting to Rp3,471,794,614. As follow up for the letter of approval for the proposed stages of dividend distribution, the Company approved the second payment through the Directors' Note No. 213/I/Corsec/0918 dated September 14, 2018. Cash interim dividends are taken from current year's profits. On September 27, 2018, cash interim dividend was paid to the shareholders.

On April 11, 2017, the shareholders have approved the allocation of 2016 income for the year through General Meeting of Shareholders amounting to Rp27,356,459,571 and Rp136,859,713,676 as appropriated retained earnings and cash dividends, respectively.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DIVIDEN
(lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2017, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDEND (continued)

On May 2, 2017, cash dividend has been paid to the shareholders.

25. PENDAPATAN PREMI, NETO

25. PREMIUM INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Premi bruto	2.004.797.378.823	1.857.995.721.667	Gross premium
Premi reasuransi	(201.417.522.606)	(110.473.398.219)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(2.031.527.680)	-	Coinurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(70.406.678.913)	(69.295.389.623)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total	1.730.941.649.624	1.678.226.933.825	Total

Berdasarkan Produk

Based on Product

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
InHealth Managed Care	1.345.714.341.852	1.199.579.628.715	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	557.412.552.104	464.688.934.743	InHealth Indemnity
InHealth Group Credit life	70.477.429.315	171.627.183.327	InHealth Group Credit life
InHealth Endowment	15.653.205.322	10.816.320.414	InHealth Endowment
InHealth Group Term Life	11.657.319.839	6.599.197.608	InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident	3.882.530.391	1.713.799.990	InHealth Group Personal Accident
InHealth Hospital Cash Plan	-	2.970.656.870	InHealth Hospital Cash Plan
Total pendapatan premi bruto	2.004.797.378.823	1.857.995.721.667	Total gross premium income

Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)

Based on Marketing Office

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Synergy	468.428.833.167	549.025.600.578	Synergy
KPM Jakarta II	445.796.586.127	403.304.252.332	KPM Jakarta II
Institutional Business (IB)	422.071.069.275	270.736.478.327	Institutional Business (IB)
KPM Jakarta I	212.121.075.778	166.193.524.075	KPM Jakarta I
KPM Bandung	82.485.937.039	63.813.924.391	KPM Bandung
KPM Surabaya	80.726.987.699	149.455.972.994	KPM Surabaya
KPM Jakarta III	78.468.192.994	47.061.512.555	KPM Jakarta III
KPM Palembang	45.742.540.363	51.198.983.500	KPM Palembang
KPM Balikpapan	39.905.499.200	35.118.666.600	KPM Balikpapan
KPM Pekanbaru	35.781.641.593	36.416.114.913	KPM Pekanbaru
KPM Makasar	35.168.719.667	37.412.370.950	KPM Makasar
KPM Denpasar	28.142.675.032	19.719.342.900	KPM Denpasar
KPM Semarang	18.669.758.272	18.444.645.481	KPM Semarang
KPM Medan	11.287.862.617	10.094.332.071	KPM Medan
Total pendapatan premi bruto	2.004.797.378.823	1.857.995.721.667	Total gross premium income

Lihat Catatan 33 untuk pendapatan premi dari pihak berelasi.

Refer to Note 33 for premium income from related parties.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
<i>InHealth Indemnity</i>	(70.332.168.281)	(30.754.131.282)
<i>InHealth Group Term Life</i>	(1.771.445.387)	190.808.097
<i>InHealth Group Personal</i>		
<i>Accident</i>	(888.911.845)	148.413.298
<i>InHealth Managed Care</i>	2.585.846.600	(38.880.479.736)
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(70.406.678.913)	(69.295.389.623)

25. PREMIUM INCOME, NET (continued)

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that has not been recognised as revenue because the coverage is still effective at the end of the period, the details are as follows: (continued)

<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal</i>
<i>Accident</i>
<i>InHealth Managed Care</i>
Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets

26. HASIL INVESTASI, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Pendapatan bunga:		
Obligasi	64.227.683.692	60.561.287.666
Deposito	58.353.139.104	71.885.153.546
Deposito on call	459.656.980	877.267.523
Efek yang diperdagangkan	(4.662.149.903)	(44.587.075)
Reksadana	(3.566.340.432)	23.390.771.319
Total hasil investasi	114.811.989.441	156.669.892.979
Beban investasi	(249.669.326)	(46.510.458)
Neto	114.562.320.115	156.623.382.521

<i>Interest income:</i>
<i>Bonds</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Deposit on call</i>
<i>Marketable securities-trading</i>
<i>Mutual funds</i>
<i>Total investment income</i>
<i>Cost of investment</i>
Net

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
<i>Fee Administration Service Only</i>	1.480.166.902	767.529.585
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	36.794.783	43.183.701
Pendapatan lainnya, neto	462.604.327	2.368.335.326
Total	1.979.566.012	3.179.048.612

<i>Fee Administration Service Only</i>
<i>Banking fee and deposits interest</i>
<i>Miscellaneous income, net</i>
Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KLAIM DAN MANFAAT

28. CLAIM AND BENEFIT

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
Klaim dan manfaat terdiri dari:		
Beban klaim		
<i>InHealth Managed Care</i>		
Rawat inap tingkat lanjutan	423.119.204.228	421.149.976.444
Rawat jalan tingkat lanjutan	380.659.744.039	332.113.563.545
Rawat jalan tingkat pertama	122.763.009.403	115.507.773.662
Rawat inap tingkat pertama	1.881.725.240	1.461.206.441
<i>InHealth Indemnity</i>	421.832.735.199	381.492.833.389
<i>InHealth Credit Life</i>	107.173.827.441	88.143.967.689
<i>InHealth Endowment</i>	10.440.399.867	2.319.294.514
<i>InHealth Group Term Life</i>	4.123.660.000	3.585.250.000
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	496.444.951	68.471.500
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	208.425.000	111.180.000
Beban manfaat		
Beban program kerja manfaat	50.737.275.539	52.558.301.771
Beban <i>call center</i>	1.829.276.983	5.586.971.038
Beban hubungan provider	-	331.476.410
Beban <i>Poolfund Indemnity</i>	1.639.665.670	-
Total	1.526.905.393.560	1.404.430.266.403

Claim and benefit consists of:

Claim expenses
<i>InHealth Managed Care</i>
Advanced level hospitalization
Advanced level outpatient
First level outpatient
First level hospitalization
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>

Benefit expenses

Benefit work program expenses
Call center expenses
Provider relationship expenses
Poolfund Indemnity expenses

Total

Lihat Catatan 33 untuk klaim dan manfaat dari pihak berelasi.

Refer to Note 33 for claim and benefit to related parties.

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Claims and insurance benefits represent claims and insurance benefits payment due to occurrence of the insured event.

29. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT

29. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE ASSETS

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait dengan rincian sebagai berikut:

Net changes in liability for future policy benefit, estimated claim liabilities and the related reinsurance assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2018	2017
<i>InHealth Endowment</i>	7.309.306.922	10.107.048.474
<i>InHealth Credit Life</i>	1.223.489.951	47.027.642.376
Sub-total perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	8.532.796.873	57.134.690.850
Perubahan estimasi liabilitas klaim dengan rincian sebagai berikut:		
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	909.718.073	3.755.676.876
<i>InHealth Indemnity</i>	5.874.761.449	82.264.667
<i>InHealth Credit Life</i>	(14.227.835.255)	(270.123.624)
<i>InHealth Group Term Life</i>	209.700.000	(367.650.000)
Sub-total perubahan OSC	(7.233.655.733)	3.200.167.919

<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Credit Life</i>

Sub-total changes in liability for future policy benefit

Changes in estimated claim liability are as follows:
Claim in the settlement process (OSC)
<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>

Sub-total changes in OSC

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT
POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS
KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT
(lanjutan)

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan,
estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait
dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

29. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE
POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM
LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE
ASSETS (continued)

Net changes in liability for future policy benefit,
estimated claim liabilities and the related
reinsurance assets are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	1.885.197.741	(81.108.209.591)	Claims incurred but not reported (IBNR):
Sub-total perubahan estimasi liabilitas klaim	(5.348.457.992)	(77.908.041.672)	Sub-total changes in estimated claim liabilities
Total	3.184.338.881	(20.773.350.822)	Total

30. BEBAN AKUISISI, NETO

30. ACQUISITION EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban komisi	52.499.065.716	45.569.902.988	Commission expenses
Beban program kerja akuisisi	38.487.217.216	32.590.107.455	Acquisition work program expenses
Beban honor Account Executive (AE)	5.078.217.749	4.404.159.988	Account Executive (AE) remuneration expenses
Beban kartu peserta	1.323.874.771	791.109.112	Member card expenses
Beban cetak polis	81.352.802	54.331.450	Policy printing expenses
Perubahan beban akuisisi tangguhan	(8.060.370.353)	(790.521.097)	Changes in deferred acquisition expenses
Total	89.409.357.901	82.619.089.896	Total

31. BEBAN PEMASARAN

31. MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban program kerja pemasaran	7.953.860.444	7.270.816.689	Marketing work program expenses
Beban promosi sponsor	2.084.832.349	2.208.231.018	Sponsorship expenses
Beban promosi media cetak dan elektronik	91.002.574	109.862.956	Printing and electronic promotion expenses
Total	10.129.695.367	9.588.910.663	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban gaji pimpinan dan karyawan	213.643.625.867	207.990.737.872	Management and employee salaries expenses
Beban umum	50.142.438.552	68.241.347.720	General expenses
Beban administrasi kantor	13.132.667.535	9.627.789.301	Office administration expenses
Beban penyusutan	7.735.434.873	7.855.296.960	Depreciation expenses
Beban pendidikan dan pelatihan	3.924.847.838	5.594.486.129	Education and training expenses
Total	288.579.014.665	299.309.657.982	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Kas dan setara kas, deposito, piutang dan hasil investasi pendapatan premi, beban klaim, beban komisi, piutang premi/ Cash and cash equivalent, deposits, investment income and receivable premium income, claim expenses, commission expense, premium receivable
2	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, titipan premi/ Premium income, claim expenses premium receivable, premium deposit
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
4	Manajemen Kunci/ Key management	Karyawan kunci/ Key Management	Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit liability
5	PT Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
6	PT Kereta Api Properti Manajemen	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
7	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
8	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
9	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi/ Premium income, claim expenses, premium deposit
10	Perum BULOG	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi/ Premium income, claim expenses, premium deposit
11	PT Pegadaian (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi/ Premium income, claim expenses, premium deposit
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi, piutang premi/ Marketable securities, investment income receivable, premium receivables
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, efek-efek/ Premium income, claim expenses, marketable securities
15	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
16	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Marketable security, premium income claim expense, premium receivables
17	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
18	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
19	PT Pertamina Trans Kontinental	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
20	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ marketable securities, investment income receivable
21	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	ASO, beban klaim, efek-efek/ Administrative Service Only, claim expenses, marketable securities
22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivables
23	PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim, Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Premium income, claim expenses, cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable
24	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses
25	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Kas dan setara kas, pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, titipan premi/ Cash and cash equivalent, premium income, claim expense, premium receivable, premium deposit
26	PT PNM Investment Management	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
27	PT BNI Asset Management	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
28	PT Mandiri Tunas Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
29	PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
30	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
31	PT Mandiri Utama Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
32	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
33	PT Kimia Farma Diagnostika	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
34	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)- Pensiunan	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
35	PT Angkasa Pura Logistik	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
36	Koperasi Pegawai Bank Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
37	Dapensi Trio Usaha Project OS BI Jakarta	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
38	PT Pertamina Retail	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
39	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
40	PT Pelindo IV (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
41	PT. Jasa Raharja (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
42	PT Aero Systems Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
43	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
44	PT Jasamarga Bali Tol	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
45	PT Nindya Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
46	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
47	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
48	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
49	PT Mesitechmitra Purnabangun-ONWJ	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
50	PT Utama Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
51	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
52	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
53	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
54	PT Karya Prima Usahatama OS PGN	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
57	PT Karyaputra Suryagemilang OS BI Kediri	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
58	PT Sarana Bandar Nasional	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
59	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
60	Koperasi Pertamina Retail	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
61	PT KAI Commuter Jabodetabek	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
62	PT Gapura Angkasa	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
63	PT Prima Karya Sarana Sejahtera OS BI Aceh	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Deposito (Catatan 5)			Deposits (Notes 5)
Bank badan usaha milik negara	31.170.000.000	52.070.000.000	State-owned banks
Persentase terhadap total aset (%)	1,45%	2,34%	Percentage to total assets (%)
Obligasi (Catatan 7c)			Bonds (Notes 7c)
Lembaga pemerintahan	304.545.113.519	276.476.908.948	Government agency
Badan usaha milik negara	255.000.000.000	260.000.000.000	State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	26,07%	24,11%	Percentage to total assets (%)
Reksadana (Catatan 7a & 7d)			Mutual funds (Notes 7a & 7d)
Badan usaha milik negara	10.210.615.485	10.071.228.111	State-owned companies
Dikendalikan oleh pemegang saham	-	5.263.334.520	Controlled by shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	0,48%	0,69%	Percentage to total assets (%)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saham (Catatan 7b)			Shares (Notes 7b)
Badan usaha milik negara	-	9.588.000.000	State-owned companies
Persentase terhadap total asset (%)	0%	0,43%	Percentage to total assets (%)
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
Bank-bank milik negara	348.272.013.018	123.525.725.313	State-owned banks
Persentase terhadap total asset (%)	16,22%	5,55%	Percentage to total assets (%)
Pendapatan premi (Catatan 25)			Premium income (Notes 25)
Badan usaha milik negara	1.017.222.330.651	1.071.237.668.031	State owned companies
Persentase terhadap total pendapatan premi (%)	50,74%	57,66%	Percentage to total premium income (%)
Beban klaim (Catatan 28)			Claim expenses (Notes 28)
Badan usaha milik negara	907.342.368.684	916.021.058.067	State owned companies
Persentase terhadap total beban klaim dan manfaat (%)	59,42%	65,22%	Percentage to total claim and benefit expenses (%)
Beban akuisisi (Catatan 30)			Acquisition expenses (Notes 30)
Badan usaha milik negara	6.172.526.697	15.188.339.343	State owned companies
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	6,90%	18,38%	Percentage to total acquisition expenses, net (%)
Personil manajemen kunci			Key management personnel
Imbalan jangka pendek	47.255.739.820	49.083.590.627	Short term benefit
Imbalan pasca kerja	3.254.645.111	3.750.642.005	Post employee benefits
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi (%)	17,50%	17,65%	Percentage to total general and administrative expenses (%)

34. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

34. RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose itself to a variety of financial risks: credit risk, market risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga.

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi memonitor pergerakan suku bunga yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out under policies approved by the Directors. The Directors provide written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

The Company is exposed to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors monitor the movement of the interest rate which is done by Finance and Investment Division.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada unit manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan kerugian yang akan dialami.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai.

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

i) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat Perusahaan beroperasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018					
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total
ASET					
Kas dan setara kas	921.361.725.401	-	-	-	921.361.725.401
Deposito	31.170.000.000	-	-	-	31.170.000.000
Piutang premi, neto	110.765.567.095	1.368.323.114	304.819.722	310.076.592	112.748.786.523
Efek-efek	803.618.669.131	-	-	-	803.618.669.131
Piutang hasil investasi	9.120.735.794	-	-	-	9.120.735.794
Piutang lain-lain, neto	36.587.259.743	-	-	-	36.587.259.743
Piutang reasuransi	15.748.732.467	-	-	-	15.748.732.467
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.875.593.334	-	-	-	3.875.593.334
	1.932.248.282.965	1.368.323.114	304.819.722	310.076.592	1.934.231.502.393
31 Desember/December 31, 2017					
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total
ASET					
Kas dan setara kas	646.688.275.362	-	-	-	646.688.275.362
Deposito	249.740.000.000	-	-	-	249.740.000.000
Piutang premi, neto	85.635.063.895	430.318.976	215.295.600	111.800.717	86.392.479.188
Efek-efek	954.055.129.983	-	-	-	954.055.129.983
Piutang hasil investasi	10.428.767.809	-	-	-	10.428.767.809
Piutang lain-lain, neto	26.557.787.841	-	-	-	26.557.787.841
Piutang reasuransi	18.349.866.900	-	-	-	18.349.866.900
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.505.887.823	-	-	-	3.505.887.823
	1.994.960.779.613	430.318.976	215.295.600	111.800.717	1.995.718.194.906

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management unit, which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios.

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment.

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

i) Geographic sectors

Credit risk exposure based on the geographic areas which the Company's activities undertaken are as follows:

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Other receivables, net
Reinsurance receivables
Other assets - deposit and bank guarantee

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii) Sektor industri

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan setelah cadangan kerugian terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

31 Desember/December 31, 2018				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	921.361.725.401	-	921.361.725.401
Deposito	-	31.170.000.000	-	31.170.000.000
Piutang premi, neto	151.412.482	29.093.543.704	83.503.830.337	112.748.786.523
Efek-efek	304.545.222.518	305.073.446.613	194.000.000.000	803.618.669.131
Piutang hasil investasi	6.730.342.696	2.087.515.007	302.878.091	9.120.735.794
Piutang lain-lain, neto	-	-	36.587.259.743	36.587.259.743
Piutang reasuransi	-	-	15.748.732.467	15.748.732.467
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.875.593.334	3.875.593.334
Total	311.426.977.696	1.288.786.230.725	334.018.293.972	1.934.231.502.393

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Other receivables, net
Reinsurance receivables
Other assets - deposit
and bank guarantee

Total

31 Desember/December 31, 2017				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	646.688.275.362	-	646.688.275.362
Deposito	-	249.740.000.000	-	249.740.000.000
Piutang premi, neto	-	26.261.121.379	60.131.357.809	86.392.479.188
Efek-efek	276.476.908.947	418.705.221.036	258.873.000.000	954.055.129.983
Piutang hasil investasi	3.405.312.504	5.143.180.945	1.880.274.360	10.428.767.809
Piutang lain-lain, neto	-	-	26.557.787.841	26.557.787.841
Piutang reasuransi	-	-	18.349.866.900	18.349.866.900
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.505.887.823	3.505.887.823
Total	279.882.221.451	1.346.537.798.722	369.298.174.733	1.995.718.194.906

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Other receivables, net
Reinsurance receivables
Other assets - deposit
and bank guarantee

Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum setelah cadangan kerugian risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a maximum exposure after allowance for doubtful account to the Company as of December 31, 2018 and 2017. The Directors are confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur risiko kredit atas aset keuangan sebelum cadangan kerugian berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

iii) Credit quality of financial assets

As at December 31, 2018 and 2017, credit risk exposure relating to financial assets before allowance for doubtful based on quality of financial assets are divided as follows:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Nilai tercatat/ Carrying value
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	
ASET					
Kas dan setara kas	921.361.725.401	-	-	-	921.361.725.401
Deposito	31.170.000.000	-	-	-	31.170.000.000
Piutang premi	71.996.513.795	35.211.878.626	5.540.394.102	-	24.759.765.642
Efek-efek	803.618.669.131	-	-	-	803.618.669.131
Piutang hasil investasi	9.120.735.794	-	-	-	9.120.735.794
Piutang lain-lain	36.587.259.743	-	-	-	7.543.261.108
Piutang reasuransi	15.748.732.467	-	-	-	-
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.875.593.334	-	-	-	3.875.593.334
Total aset	1.893.479.229.665	35.211.878.626	5.540.394.102	-	32.303.026.750

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables
Marketable securities
Investment income receivables
Other receivables
Reinsurance receivables

Other assets - deposit and bank guarantee

Total assets

31 Desember/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Nilai tercatat/ Carrying value
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	
ASET					
Kas dan setara kas	646.688.275.362	-	-	-	646.688.275.362
Deposito	249.740.000.000	-	-	-	249.740.000.000
Piutang premi	51.509.399.182	33.765.920.965	1.117.159.041	-	25.446.334.647
Efek-efek	954.055.129.983	-	-	-	954.055.129.983
Piutang hasil investasi	10.428.767.809	-	-	-	10.428.767.809
Piutang lain-lain	26.557.787.841	-	-	-	6.736.239.099
Piutang reasuransi	18.349.866.900	-	-	-	-
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.505.887.823	-	-	-	3.505.887.823
Total aset	1.960.835.114.900	33.765.920.965	1.117.159.041	-	32.182.573.746

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables
Marketable securities
Investment income receivables
Other receivables
Reinsurance receivables

Other assets - deposit and bank guarantee

Total assets

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Perusahaan tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

Posisi likuiditas Perusahaan dimonitor untuk mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Perusahaan juga berusaha untuk menyesuaikan, sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Jika terdapat keperluan likuiditas, portofolio diperdagangkan dan aset likuid lainnya dapat dicairkan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii) Credit quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Nilai tercatat/ Carrying value
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	
ASET					
Cash and cash equivalents	921.361.725.401	-	-	-	921.361.725.401
Deposits	31.170.000.000	-	-	-	31.170.000.000
Premium receivables	71.996.513.795	35.211.878.626	5.540.394.102	-	24.759.765.642
Marketable securities	803.618.669.131	-	-	-	803.618.669.131
Investment income receivables	9.120.735.794	-	-	-	9.120.735.794
Other receivables	36.587.259.743	-	-	-	7.543.261.108
Reinsurance receivables	15.748.732.467	-	-	-	-
Other assets - deposit and bank guarantee	3.875.593.334	-	-	-	3.875.593.334
Total assets	1.893.479.229.665	35.211.878.626	5.540.394.102	-	32.303.026.750

31 Desember/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Nilai tercatat/ Carrying value
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	
ASET					
Cash and cash equivalents	646.688.275.362	-	-	-	646.688.275.362
Deposits	249.740.000.000	-	-	-	249.740.000.000
Premium receivables	51.509.399.182	33.765.920.965	1.117.159.041	-	25.446.334.647
Marketable securities	954.055.129.983	-	-	-	954.055.129.983
Investment income receivables	10.428.767.809	-	-	-	10.428.767.809
Other receivables	26.557.787.841	-	-	-	6.736.239.099
Reinsurance receivables	18.349.866.900	-	-	-	-
Other assets - deposit and bank guarantee	3.505.887.823	-	-	-	3.505.887.823
Total assets	1.960.835.114.900	33.765.920.965	1.117.159.041	-	32.182.573.746

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Company is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

The Company's liquidity position is monitored in compliance with regulatory and internal requirements in combination with maturity gap analysis. The Company also seeks to match, to the extent possible and appropriate, the duration of its investment assets with the duration of insurance policies issued or claims to be paid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. If the Company encounters liquidity needs, trading portfolio of marketable securities and other liquid assets could be liquidated.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen memonitor secara berkala perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Management monitor maturity gap between assets and liabilities owned by the Company in regular basis.

The maturity tables below provide information about the rest maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities with discounted method, are converted into cash in or out flows:

31 Desember/December 31, 2018													
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value							
ASET							ASSETS						
Kas dan setara kas	5.150.000.000	904.000.000.000	-	-	12.211.725.401	921.361.725.401	Cash and cash equivalents						
Deposito	3.170.000.000	11.000.000.000	17.000.000.000	-	-	31.170.000.000	Deposits						
Piutang premi, neto	71.996.513.795	35.211.878.626	5.540.394.102	-	-	112.748.786.523	Premium receivables, net						
Efek-efek	5.000.000.000	124.000.000.000	30.000.000.000	542.545.113.519	102.073.555.612	803.618.669.131	Marketable securities						
Piutang hasil investasi	9.120.735.794	-	-	-	-	9.120.735.794	Investment income receivables						
Piutang lain-lain, neto	36.587.259.743	-	-	-	-	36.587.259.743	Other receivables, net						
Piutang reasuransi	-	-	-	-	15.748.732.467	15.748.732.467	Reinsurance receivables						
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	-	-	3.875.593.334	3.875.593.334	Other assets - deposit and bank guarantee						
Total aset	131.024.509.332	1.074.211.878.626	52.540.394.102	542.545.113.519	133.909.606.814	1.934.231.502.393	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Utang komisi dan biaya akuisisi	2.514.959.243	-	-	-	-	2.514.959.243	Commissions and acquisition expenses payable						
Akrual dan utang lain-lain	64.692.881.794	-	-	-	-	64.692.881.794	Accrual and other payables						
Utang klaim	1.519.882.558	-	-	-	-	1.519.882.558	Claim payable						
Total liabilitas	68.727.723.595	-	-	-	-	68.727.723.595	Total liabilities						
Total perbedaan jatuh tempo	62.296.785.737	1.074.211.878.626	52.540.394.102	542.545.113.519	133.909.606.814	1.865.503.778.798	Total maturity gap						
31 Desember/December 31, 2017													
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value							
ASET							ASSETS						
Kas dan setara kas	4.955.000.000	630.740.000.000	-	-	10.993.275.362	646.688.275.362	Cash and cash equivalents						
Deposito	18.670.000.000	214.070.000.000	17.000.000.000	-	-	249.740.000.000	Deposits						
Piutang premi, neto	51.509.399.182	33.765.920.965	1.117.159.041	-	-	86.392.479.188	Premium receivables, net						
Efek-efek	-	10.000.000.000	75.000.000.000	675.476.908.948	193.578.221.035	954.055.129.983	Marketable securities						
Piutang hasil investasi	10.428.767.809	-	-	-	-	10.428.767.809	Investment income receivables						
Piutang lain-lain, neto	26.557.787.841	-	-	-	-	26.557.787.841	Other receivables, net						
Piutang reasuransi	-	-	-	-	18.349.866.900	18.349.866.900	Reinsurance receivables						
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	-	-	3.505.887.823	3.505.887.823	Other assets - deposit and bank guarantee						
Total aset	112.120.954.832	888.575.920.965	93.117.159.041	675.476.908.948	226.427.251.120	1.995.718.194.906	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Utang komisi dan biaya akuisisi	5.352.548.476	-	-	-	-	5.352.548.476	Commissions and acquisition expenses payable						
Akrual dan utang lain-lain	99.446.930.658	-	-	-	-	99.446.930.658	Accrual and other payables						
Utang klaim	1.047.342.460	-	-	-	-	1.047.342.460	Claim payable						
Total liabilitas	105.846.821.594	-	-	-	-	105.846.821.594	Total liabilities						
Total perbedaan jatuh tempo	6.274.133.238	888.575.920.965	93.117.159.041	675.476.908.948	226.427.251.120	1.889.871.373.312	Total maturity gap						

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua liabilitas keuangan Perusahaan, tidak termasuk liabilitas asuransi, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, all the Company's financial liabilities, which exclude insurance liabilities, were short-term liabilities with non-interest bearing.

d. Fair value of financial instruments

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2018						
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ For trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	-	921.361.725.401	-	-	921.361.725.401	Cash and cash equivalents
Deposito	-	31.170.000.000	-	-	31.170.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	112.748.786.523	-	-	112.748.786.523	Premium receivables, net
Efek-efek	723.545.113.519	-	80.073.555.612	-	803.618.669.131	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	9.120.735.794	-	-	9.120.735.794	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	-	36.587.259.743	-	-	36.587.259.743	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	15.748.732.467	-	-	15.748.732.467	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.875.593.334	-	-	3.875.593.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	723.545.113.519	1.130.612.833.262	80.073.555.612	-	1.934.231.502.393	1.932.624.809.374
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	2.514.959.243	2.514.959.243	2.514.959.243
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	64.692.881.794	64.692.881.794	64.692.881.794
Utang klaim	-	-	-	1.519.882.558	1.519.882.558	1.519.882.558
Total liabilitas	-	-	-	68.727.723.595	68.727.723.595	68.727.723.595
31 Desember/December 31, 2017						
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ For trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	-	646.688.275.362	-	-	646.688.275.362	Cash and cash equivalents
Deposito	-	249.740.000.000	-	-	249.740.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	86.392.479.188	-	-	86.392.479.188	Premium receivables, net
Efek-efek	760.476.908.948	-	193.578.221.035	-	954.055.129.983	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	10.428.767.809	-	-	10.428.767.809	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	-	26.557.787.841	-	-	26.557.787.841	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	18.349.866.900	-	-	18.349.866.900	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.505.887.823	-	-	3.505.887.823	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	760.476.908.948	1.041.663.064.923	193.578.221.035	-	1.995.718.194.906	1.994.920.694.905
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	5.352.548.476	5.352.548.476	5.352.548.476
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	99.446.930.658	99.446.930.658	99.446.930.658
Utang klaim	-	-	-	1.047.342.460	1.047.342.460	1.047.342.460
Total liabilitas	-	-	-	105.846.821.594	105.846.821.594	105.846.821.594

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instruments (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2018							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		Assets
Aset							Assets
Reksadana yang diperdagangkan	80.073.555.612	80.073.555.612	-	-	80.073.555.612		Mutual funds held for trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	713.545.113.519	712.141.578.000	-	-	712.141.578.000		Held-to-maturity bonds
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	10.000.000.000	-	9.796.842.500	-	9.796.842.500		Held-to-maturity mutual funds
	803.618.669.131	792.215.133.612	9.796.842.500	-	802.011.976.112		
31 Desember/December 31, 2017							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		Assets
Aset							Assets
Saham yang diperdagangkan	12.273.000.000	12.273.000.000	-	-	12.273.000.000		Shares held for trading
Reksadana yang diperdagangkan	181.305.221.035	181.305.221.035	-	-	181.305.221.035		Mutual funds held for trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	750.476.908.948	749.324.930.947	-	-	749.324.930.947		Held-to-maturity bonds
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	10.000.000.000	-	10.354.478.000	-	10.354.478.000		Held-to-maturity mutual funds
	954.055.129.983	942.903.151.982	10.354.478.000	-	953.257.629.982		

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

The table below shows the sensitivity of company's unrealized gains (loss) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on December 31, 2018 and 2017 (unaudited):

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi/ Market value impact to unrealized gains (loss) on fair value through profit and loss			
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2018	21.852.341	(21.852.341)	December 31, 2018
31 Desember 2017	105.244.259	(105.244.259)	December 31, 2017

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan serta seluruh posisi yang konstan hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant, it also assumes a constant reporting date and all positions until the maturity date.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Perusahaan juga memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama dalam kontrak asuransi adalah kemungkinan atas terjadinya kondisi yang diasuransikan dan ketidakpastian jumlah atas klaim. Secara sifat kontrak asuransi, risiko tersebut adalah acak, sehingga tidak dapat diperkirakan.

Risiko utama lainnya yang dihadapi Perusahaan atas kontrak asuransi adalah pembayaran aktual klaim dan manfaat yang melebihi jumlah tercatat dari liabilitas asuransi. Risiko tersebut dikelola dengan pembentukan kebijakan *pricing underwriting*, termasuk memperoleh reasuransi yang memadai, serta pembentukan cadangan liabilitas asuransi yang memadai.

Strategi *underwriting* adalah untuk memastikan risiko *underwriting* yang diterima telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan level manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga secara reguler melakukan *review* terhadap kecukupan liabilitas asuransi.

Konsentrasi risiko dapat timbul dimana kondisi atau serangkaian kondisi dapat mempengaruhi secara signifikan liabilitas asuransi Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari satu kontrak asuransi atau melalui sejumlah kecil dari kontrak yang terkait, dan berhubungan dengan kondisi dimana liabilitas yang signifikan dapat timbul.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Capital risk*

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

The Company also monitors solvency ratio which is calculated in accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

35. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Key risks of insurance contract are the possibility that the insured event occurs and the uncertainty of the claim amount. By the nature of an insurance contract, the risk is random and therefore unpredictable.

The other key risks that the Company faces from its insurance contracts are that the actual claims and benefit payments exceed the carrying amount of the insurance liabilities. Such risks are managed by adherence to established underwriting guidelines pricing and including seeking the appropriate reinsurance covers, as well as providing a sufficient insurance liabilities reserves.

The underwriting strategy is intended to ensure that underwriting risks are well diversified in terms of type of risk and the level of insured benefits.

The Company also regularly reviews the adequacy of insurance liability.

Concentration of risk may arise where a particular event or series of events could significantly impact the Company's insurance liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through small number of related contracts, and related to the circumstances where significant liabilities could arise.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Hanya reasuradur yang memenuhi risiko kredit minimal yang dipertimbangkan ketika memutuskan reasuradur yang akan mereasuransikan risiko Perusahaan.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

35. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Only reinsurer who meets a minimum credit risk is considered to reinsure the Company's risk.

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product:

31 Desember/ December 31, 2018					
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities		
Asuransi Kesehatan				Health Insurance	
- InHealth Managed Care	242.003.011.335	137.975.234	241.865.036.101	InHealth Managed Care -	
- InHealth Indemnity	203.753.630.636	36.112.095.220	167.641.535.416	InHealth Indemnity -	
Asuransi Jiwa				Life Insurance	
- InHealth Personal Accident	1.518.986.946	-	1.518.986.946	InHealth Personal Accident -	
- InHealth Group Term Life	3.949.366.355	297.832.268	3.651.534.087	InHealth Group Term Life -	
- InHealth Credit Life	175.380.923.897	73.113.576.482	102.267.347.415	InHealth Credit Life -	
- InHealth Endowment	27.765.702.487	-	27.765.702.487	InHealth Endowment -	
Total	654.371.621.656	109.661.479.204	544.710.142.452	Total	
31 Desember/ December 31, 2017					
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities		
Asuransi Kesehatan				Health Insurance	
- InHealth Managed Care	236.766.475.417	441.409.594	236.325.065.823	InHealth Managed Care -	
- InHealth Indemnity	144.910.264.605	47.824.772.562	97.085.492.043	InHealth Indemnity -	
Asuransi Jiwa				Life Insurance	
- InHealth Personal Accident	427.159.147	126.058.622	301.100.525	InHealth Personal Accident -	
- InHealth Group Term Life	1.679.377.983	-	1.679.377.983	InHealth Group Term Life -	
- InHealth Credit Life	196.869.522.444	81.597.829.724	115.271.692.720	InHealth Credit Life -	
- InHealth Endowment	20.456.395.565	-	20.456.395.565	InHealth Endowment -	
Total	601.109.195.161	129.990.070.502	471.119.124.659	Total	

Analisa sensitivitas

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi (tidak diaudit). Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

Sensitivity analysis

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss (unaudited). The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
		2018	2017	
Kenaikan tingkat rasio klaim	250bps	(1.748.919.320)	(1.759.919.520)	Increment of claim ratio
Penurunan tingkat rasio klaim	250bps	1.748.919.320	1.759.919.520	Decrement of claim ratio
Kenaikan tingkat diskonto	250bps	10.922.378.786	10.415.986.027	Increment of discount rate
Penurunan tingkat diskonto	250bps	(9.690.735.353)	(9.245.262.823)	Decrement of discount rate

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 April 2016 telah ditandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 19, 20 dan 21, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav.6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 3.292 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2023.
- b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama koordinasi manfaat dengan BPJS Kesehatan (sebelumnya PT Askes (Persero)). Adapun tujuan dilaksanakan kerjasama tersebut adalah untuk memberikan tambahan manfaat pelayanan kesehatan non medis dari yang telah diperoleh peserta BPJS dengan membeli produk *Managed Care*. Perjanjian tersebut berlaku hingga 29 Januari 2019.
- c. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan.
- d. Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengadaan Jasa Layanan Third Party Administration (TPA) dan *Call Center* bagi peserta Produk Indemnity antara PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan PT Aplikasi Lintasarta. Perjanjian pengadaan jasa tersebut berjangka waktu 3 tahun, dari tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2020.
- e. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav.6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 544 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2024.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has entered into the following significant agreements:

- a. *On April 1, 2016 the office space lease agreement has been signed between the Company as tenants with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The building is located at Menara Palma Building 19th, 20th, and 21st floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav.6, South Jakarta 12950 with size of 3,292 m². The lease agreements have term of 7 years, from the date of April 1, 2016 to March 31, 2023.*
- b. *The Company has signed a coordination of benefit agreement with BPJS Kesehatan (formerly PT Askes (Persero)). The cooperation is to provide additional benefits of non-medical health care services for BPJS member by buying Managed Care product. The agreement is valid until January 29, 2019.*
- c. *The Company has reinsurance agreements with several local reinsurance companies. Based on the agreement, the Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted.*
- d. *On September 15, 2017, the Company has signed an agreement for Third Party Administration Service (TPA) and Call Center Service for Indemnity Product participants, between PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and PT Aplikasi Lintasarta. The service agreements have term of 3 years, from the date of October 1, 2017 to September 30, 2020.*
- e. *On February 1, 2017, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 5th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav.6, South Jakarta 12950 with an area of 544 m². The lease term is 7 years, from February 1, 2017 up to January 31, 2024.*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav.6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 1.153 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 28 Februari 2025.
- g. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian implementasi sistem akuntansi, Infor Sunsystems, antara Perusahaan selaku penerima lisensi dengan PT Supersoft Sistemindo sebagai pemberi lisensi. Perjanjian proyek tersebut mulai berlaku 31 Juli 2018 sampai dengan 1 Januari 2019, dengan perpanjangan pemeliharaan dari 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements: (continued)

- f. *On February 1, 2018, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 6th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav.6, South Jakarta 12950 with an area of 1,153 m². The lease term is 7 years, from March 1, 2018 up to February 28, 2025.*
- g. *On July 30, 2018, the Company has signed implementation of accounting information system agreement, Infor Sunsystems, between the Company as the licensee and PT Supersoft Sistemindo as the licensor. The project agreement is effectively started from July 31, 2018 up to January 1, 2019, with maintenance renewal from July 31, 2019 up to July 30, 2022.*

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2018:

Effective on or after January 1, 2019:

- a. *IFAS 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.*
- b. *IFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

This interpretation which is the interpretation of SFAS 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019: (lanjutan)

Effective on or after January 1, 2019: (continued)

- c. Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

- c. Amendments to SFAS 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to SFAS 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- d. Penyesuaian 2018 PSAK 22: Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

- d. Improvement in 2018 to SFAS 22: Business Combinations, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in SFAS 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages.

- e. Penyesuaian 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

- e. Improvement in 2018 to SFAS 26: Borrowing Costs, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasi sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019: (lanjutan)

Effective on or after January 1, 2019: (continued)

- f. Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

- f. Improvement in 2018 to SFAS 46: Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in SFAS 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- g. Penyesuaian 2018 PSAK 66: Pengaturan Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

- g. Improvement in 2018 to SFAS 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

This improvement clarifies that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in SFAS 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020:

Effective on or after January 1, 2020:

- a. Amendemen PSAK 71 – Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- a. Amendments to SFAS 71 – Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020: (lanjutan)**

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- c. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

- c. SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

This SFAS establish the principles of financial of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- d. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

- d. Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contract on Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

This amendments SFAS allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS No. 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

The Company is currently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Januari 2019.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on January 18, 2019.

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Menara Palma Lantai 20
Jl. HR. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6
Jakarta 12950, Indonesia

Phone : (021) 525 0900 / 525 0708
Email : customerservice@mandiriinhealth.co.id

www.mandiriinhealth.co.id